Danamon

A member of MUFG, a global financial group

LAPORAN TAHUNAN 2020

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK.

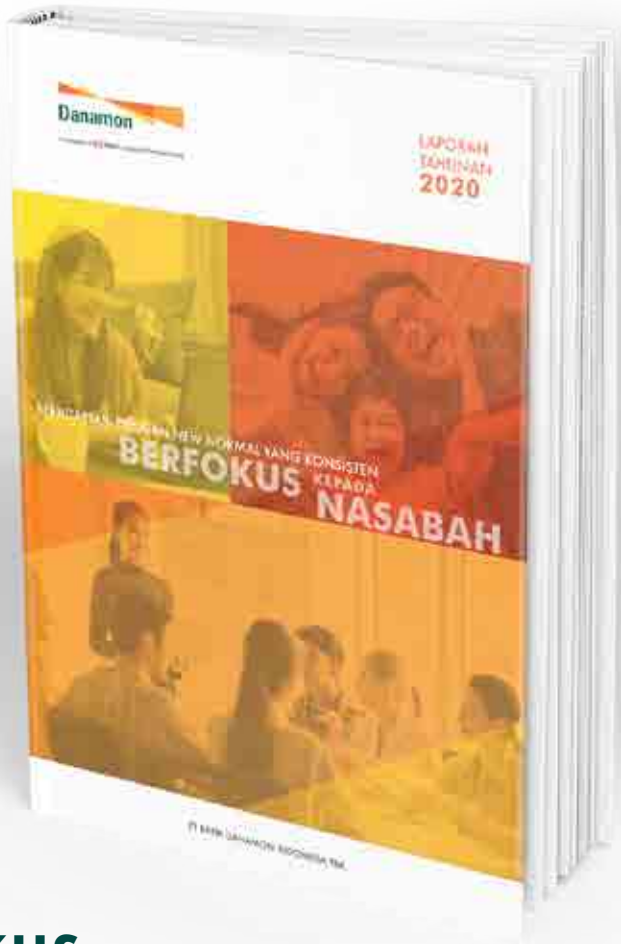

BERADAPTASI DENGAN
NEW NORMAL YANG

KONSISTEN BERFOKUS KEPADA NASABAH

Tema laporan tahunan Danamon ini mencerminkan kondisi yang penuh tantangan di tahun 2020, serta ketahanan Bank, kemampuan beradaptasi dan keterlibatan pemangku kepentingan untuk menghadapi tantangan tersebut dan membuka jalan menuju *new normal*.

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi setiap aspek ekonomi dan kehidupan. Perusahaan di semua sektor terkena dampak, dari yang kecil hingga yang besar. Selama periode ini Danamon telah menunjukkan ketahanannya dalam menghadapi tantangan-tantangan. Karyawan kami telah menunjukkan bahwa mereka fleksibel dan responsif, dan terus melayani nasabah dan mempertahankan kepercayaan mereka. Inilah yang ingin kami refleksikan dalam laporan tahunan ini.

Pandemi juga telah mendorong migrasi produk dan layanan ke digital, dan Danamon cukup gesit untuk merespon. Kami menyadari bahwa investasi di bidang digital dan sumber daya manusia adalah fondasi pertumbuhan masa depan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, dan hal ini juga tercermin dalam laporan tahunan ini.

Terakhir, kami ingin menekankan bahwa mengatasi tantangan ini adalah upaya bersama. Kami tidak bekerja sendiri. Bagian penting dari perjalanan menuju *new normal* adalah memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan dan dengan komunitas yang kami layani. Ketika komunitas di sekitar kami menjadi lebih baik, kami juga berkinerja lebih baik.

› KESINAMBUNGAN TEMA

PEMBERDAYAAN NASABAH

Danamon terus berupaya mewujudkan berbagai solusi finansial yang dibutuhkan nasabah di setiap tahap kehidupan mereka. Upaya yang bermula dari pemahaman mendalam akan berbagai segmen nasabah yang kami layani serta kebutuhan mereka masing-masing. Berlanjut kemudian dengan pengembangan produk dan layanan berbasis-teknologi dan solusi digital. Danamon hadir memberdayakan nasabah untuk mewujudkan potensi diri dalam kehidupan mereka.

2017

2018

MERAIH PENCAPAIAN BARU DENGAN KEMAMPUAN LOKAL DAN GLOBAL

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon" atau "Bank") meraih tonggak sejarah yang penting di 2019 di mana Mitsubishi UFJ Financial Group ("MUFG") menjadi pemegang saham pengendali tunggal Danamon. Sekarang Danamon telah bertransformasi menjadi *hybrid bank* yang unik dengan jaringan dan pengetahuan lokal yang kuat, didukung oleh jaringan global serta kapabilitas luas dan berskala internasional dari MUFG.

Melalui kapabilitas kapabilitas baru ini, Danamon dapat melayani dengan baik kebutuhan finansial nasabah dan ekosistem bisnis mereka secara menyeluruh. Tujuan kami adalah untuk memahami kebutuhan nasabah dan menyediakan pelayanan *one stop solution* yang terintegrasi dan produk-produk perbankan yang berkualitas di seluruh segmen bisnis.

Meningkatkan kapabilitas digital adalah salah satu kunci untuk melayani nasabah dengan baik. Dengan tujuan itu, Danamon akan terus meningkatkan *mobile platform D-Bank,* melakukan digitalisasi proses bisnis dan menjalin kerja sama dengan perusahaan digital dan *fintech*.

Pencapaian kami di tahun 2019 hanyalah permulaan. Kombinasi unik yang dimiliki Danamon dengan kapabilitas lokal dan global akan membantu Bank untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan dan terus meraih pencapaian baru di tahun-tahun mendatang.

2019

MENGHADIRKAN KEUNGGULAN

Danamon terus bertransformasi menjadi Bank yang semakin berorientasi kepada nasabah, di mana setiap proses berawal dari kebutuhan nasabah dan berakhir untuk kepuasan nasabah.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Danamon menghadirkan kekuatan solusi digital sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perusahaan.

Danamon mampu melayani nasabah dari beragam lini bisnis dan anak perusahaan, sehingga dapat menawarkan solusi terintegrasi bagi nasabah.

Hadirnya entitas MUFG di Danamon juga menjadi potensi untuk memperkuat jangkauan dan produk layanan Perusahaan, membangun kemitraan yang handal dengan nasabah dalam mencapai kesuksesan yang dicita-citakan.

› BERADAPTASI DI TENGAH TANTANGAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak pernah terbayangkan dari segala aspek. Pandemi COVID-19 global memengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk di Indonesia, di mana PDB mencatat pertumbuhan negatif untuk pertama kalinya selama dua dekade terakhir. Dampaknya terhadap ekonomi dan bisnis sangat luas, dan diperkirakan akan terus dirasakan untuk beberapa waktu ke depan.

Bagi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon" atau "Bank"), yang beroperasi di tahun pertama penuh sebagai bagian dari Mitsubishi UFJ Financial Group ("MUFG"), peristiwa tahun lalu memberikan kesempatan untuk merefleksikan, beradaptasi, dan menunjukkan ketahanan kami dalam cara yang signifikan.

Tim kepemimpinan kami sudah memprediksi dari awal bahwa pandemi tidak akan segera berakhir, dan kami bergerak cepat untuk beradaptasi pada situasi yang terus berubah. Kami mendirikan *Crisis Command Center* ("CCC") sejak awal, dengan tujuan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan kami dan keluarga mereka, dan dirumuskan atas dasar praktik yang baik yang diterapkan oleh perusahaan dan negara lain.

Selama masa yang penuh tantangan ini, kami juga menyadari adanya pergeseran perilaku dalam praktik perbankan akibat pembatasan sosial. Menanggapi hal tersebut, kami telah memberikan layanan perbankan digital terbaik kepada nasabah melalui saluran *online* dan *mobile*.

Kami juga mencatat pertumbuhan di berbagai bidang seperti pada segmen *Enterprise Banking*, berkat kolaborasi dengan MUFG.

Di tahun di mana ketidakpastian menjadi satu-satunya hal yang pasti, Danamon terus berusaha mencapai *new normal* melalui investasi yang lebih besar di bidang teknologi dan sumber daya manusia. Dengan ini, kami telah menjaga stabilitas bisnis, memberikan rasa aman bagi nasabah kami, dan berupaya membangun hubungan yang lebih kuat dengan komunitas yang kami layani. Tahun 2020 telah menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi, ketahanan, dan rasa kebersamaan yang kuat adalah kunci utama untuk menghadapi tantangan dan memberikan solusi menuju pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

1 Tema
2 Kesinambungan Tema
4 Beradaptasi di Tengah Tantangan
6 Daftar Isi

Bab 01 **Kilas Kinerja 2020**

10 Pencapaian 2020
11 Ikhtisar Keuangan
14 Ikhtisar Syariah
16 Ikhtisar Saham
18 Peringkat Efek
18 Informasi Tentang Obligasi
20 Peristiwa Penting 2020

Bab 02 **Laporan Manajemen**

24 Laporan Dewan Komisaris
28 Dewan Komisaris
30 Laporan Direksi
36 Direksi
38 Laporan Dewan Pengawas Syariah
39 Dewan Pengawas Syariah
40 Pejabat Eksekutif Senior
42 Dewan Pengawas Syariah
44 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Bab 03 **Profil Perusahaan**

48 Identitas Perusahaan
49 Sekilas Danamon
50 Jejak Langkah
52 Logo Perusahaan
54 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional
56 Struktur Organisasi
60 Visi dan Misi
62 Profil Dewan Komisaris
70 Profil Direksi
78 Profil Dewan Pengawas Syariah
83 Profil Pihak Independen
85 Profil Pejabat Eksekutif Senior
88 Demografis Karyawan
90 Komposisi Pemegang Saham
92 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
93 Kronologis Pencatatan Saham
94 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
95 Struktur Grup Perusahaan
97 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
98 Penghargaan di Tahun 2020
100 Informasi pada SItus Web Perusahaan

Bab 04 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**

104 Tinjauan Makro Ekonomi
105 Tinjauan Strategi
107 Tinjauan Segmen Usaha
108 *Enterprise Banking*
109 *Treasury and Capital Market*
110 *Transaction Banking (Cash Management, Trade Finance & Financial Supply Chain)*
111 Perbankan Usaha Kecil dan Menengah
114 Perbankan Konsumen
116 Aspek Pemasaran
118 Perbankan Syariah
120 Tinjauan Bisnis Anak Perusahaan
122 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
125 Tinjauan Keuangan

Bab 05 **Tinjauan Operasional**

144 Manajemen Risiko
145 Penerapan Manajemen Risiko
291 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
300 Inisiatif dan Kinerja TI
304 Operasional

Bab 06 **Tata Kelola Perusahaan**

308 Tata Kelola Perusahaan
309 *Roadmap* Penerapan Tata Kelola Danamon
311 Kebijakan, Organ dan Penerapan Tata Kelola Danamon
314 Fokus dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2020
315 Penilaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2020
321 Rapat Umum Pemegang Saham
330 Dewan Komisaris
343 Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
370 Direksi
388 Komite-Komite Direksi
394 Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
395 Sekretaris Perusahaan
408 Fungsi Kepatuhan
415 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
420 Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
421 Manajemen Risiko
427 Sistem Pengendalian Internal
432 Kebijakan Remunerasi
436 Rencana Strategis Bank
439 Akses Informasi Perusahaan
440 Hubungan Investor
443 Budaya Perusahaan
444 Kode Etik
447 *Whistleblowing System*
448 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
453 Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi
472 Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)

Bab 07 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

492 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bab 08 **Data Perusahaan**

494 Produk dan Layanan
506 Pejabat Eksekutif Senior & Pejabat Eksekutif
509 Kantor Cabang
521 Kantor Cabang Syariah

522 **Referensi Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2016**

Bab 09 **Laporan Keuangan**

KILAS
KINERJA 2020

2020 menghadirkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, namun berkat kondisi fundamental perekonomian Indonesia yang kuat, serta posisi Danamon sebagai perusahaan yang terpercaya, tangguh, dan mampu beradaptasi, kami memiliki kepercayaan penuh terhadap prospek Danamon dalam kondisi *new normal*.

› PENCAPAIAN 2020

24,6%

Pertumbuhan kredit yang kuat pada segmen EBFI

Kredit pada segment EBFI tumbuh 24,6% pada tahun 2020 didukung oleh kolaborasi dengan MUFG.

52,3%

Peningkatan pada *Low Cost Funding*

Rasio CASA meningkat menjadi sebesar 52,3% dari 49,7% pada tahun sebelumnya.

2,8%

Kualitas aset yang terjaga dengan baik dengan NPL bruto sebesar 2,8%

NPL sebesar 2,8% pada tahun 2020, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 3,0%.

199,9%

Peningkatan pada Rasio CKPN terhadap Kredit Bermasalah

Rasio CKPN terhadap kredit bermasalah mencapai rekor tertinggi sebesar 199,9%, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 113%.

25,0%

Permodalan yang Sehat

Rasio KPMM tetap menunjukkan permodalan yang kuat. Rasio KPMM konsolidasi meningkat menjadi 25,0%

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam miliar rupiah)

laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	2020	2019	2018
Aktiva	200.890	193.534	186.762
Pinjaman-Kotor (a)	134.161	141.460	134.519
Surat Berharga-Bruto	4.701	9.433	9.191
Obligasi Pemerintah	25.535	14.227	10.973
Investasi-Bersih	107	116	127
Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (b)	126.211	114.275	110.848
Total Pendanaan (c)	143.580	138.095	132.341
Total Kewajiban	157.315	148.117	144.822
Ekuitas dan Kepentingan Non Pengendali	43.575	45.417	41.940
Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh (dalam Satuan)	**9.773.552.870**	**9.773.552.870**	**9.584.643.365**

Untung dan Rugi Konsolidasi	2020	2019*	2018
Pendapatan Bunga Bersih	13.724	14.579	14.241
Pendapatan Operasional Lainnya	4.192	3.787	3.696
Beban Operasional Lainnya	15.645	15.093	12.779
Pendapatan Operasional	2.271	3.273	5.158
Pendapatan/(Beban) Non Operasional-Bersih	(204)	2.214	(232)
Pendapatan Sebelum Pajak	2.067	5.488	4.926
Beban Pajak Penghasilan	978	1.619	1.354
Laba Bersih dari Operasi Berkelanjutan	1.089	3.868	3.571
Laba Bersih dari Grup Pembuangan yang Dimiliki untuk Dijual	-	372	536
Pendapatan Setelah Beban Pajak Pendapatan	1.089	4.241	4.107
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	81	167	185
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Ekuitas Entitas Induk	1.008	4.073	3.922
Penghasilan Dasar per Saham	103	417	409,21
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Ekuitas Entitas Induk	1.302	4.175	3.939
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	81	155	188

Penghasilan Komprehensif Lain	2020	2019	2018
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	(20)	(173)	410
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	741	425	(324)
2. Jumlah yang Ditransfer Ke Laba Rugi Sehubungan Dengan Perubahan Nilai Wajar	(263)	(26)	-
Perubahan Nilai Wajar Lindung Nilai Arus Kas	(73)	(123)	(26)
Pajak Penghasilan Terkait Dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(92)	(14)	(40)
Total Penghasilan Komprehensif	**1.382**	**4.330**	**4.127**

* (disajikan kembali)

Rasio Keuangan Utama (%)	2020	2019	2018
I. Modal			
1. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Konsolidasi	25,0	24,2	22,2
CAR *Tier* I	24,2	23,4	21,4
CAR *Tier* II	0,8	0,8	0,8
2. Aset Terhadap Ekuitas	4,6	4,3	3,9
II. Aset Produktif			
1. Aset Produktif Bermasalah dan Aset *Non*-Produktif Terhadap Total Pendapatan dan Aset *Non*-Produktif	1,7	2,0	2,0
2. Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,5	1,9	2,3
3. Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Total Pinjaman-Bruto	2,8	3,0	2,7
4. Kredit Bermasalah (NPL) Terhadap Total Pinjaman-Neto	0,9	2,0	1,9
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Menjadi Aset Produktif	4,0	2,7	2,8
6. *Loan loss coverage*	199,9	112,6	120,2
III. Rentabilitas			
1. *Return On Average Assets* (ROAA) Sebelum Pajak	1,0	3,0	3,1
2. *Return On Average Assets* (ROAA) Setelah Pajak	0,5	2,1	2,2
3. *Return On Average Equity* (ROAE)	2,6	11,1	10,6
4. Hutang Terhadap Aset	0,8	0,8	0,7
5. Hutang Terhadap Ekuitas	3,6	3,3	2,9
6. Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,4	8,3	8,9
7. Biaya Terhadap Pendapatan	46,3	50,9	48,8
8. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	88,9	84,5	70,9
9. Biaya Dana	4,4	5,1	4,4
IV. Likuiditas			
1. Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan (LDR)	84,0	98,9	95,0
2. Rasio CASA	52,3	49,7	47,1
V. Kepatuhan			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Ketiga	-	-	-
b. Persentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Ketiga	-	-	-
2. Persyaratan Cadangan Wajib d)			
a. GWM Primer Rp			
i. Harian	0,0	3,0	-
ii. Rata-rata	3,1	3,0	-
b. GWN Valuta Asing (Harian)	2,00	6,0	-
3. Posisi Devisa Neto	1,4	1,4	1,2

Lainnya (%)	2020	2019	2018
1. Jumlah Karyawan	25.350[e)]	28.059[e)]	32.299[f)]
2. Jumlah Cabang	846[e)]	920[e)]	1.179[f)]
3. Jumlah ATM & CDM	1.487	1.345	1.433

Angka tersebut diperoleh dari laporan keuangan konsolidasi tahun 2019 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma Pricewaterhouse Coopers)
Catatan:
a) Termasuk pinjaman, piutang dari pembiayaan konsumen dan piutang sewa dari Adira Finance.
b) Termasuk simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.
c) Termasuk deposito, obligasi, dan pinjaman.
d) Sesuai dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 dan PADG No. 22/10/PADG/2020 tentang GWM Rupiah dan Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
e) Termasuk Adira Finance.
f) Termasuk Adira Finance dan Adira Insurance .

› IKHTISAR SYARIAH

Indikator	Tabel Distribusi Margin untuk bulan Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah)				
	Saldo Rata-Rata	Pendapatan untuk Didistribusikan	Posisi Penyimpan		
			Rasio (%)	Jumlah Bonus & Pembagian Keuntungan	Tingkat Indikasi Pengembalian (%)
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank	166.526	563			
2. *Non* Bank	7.136.333	47.553			
B. PENDANAAN					
1. Giro Mudharabah					
a. Bank	230.935	1.961	10	196	1.02
b. *Non* Bank	406.953	3.456	10	346	1.02
2. Tabungan Mudharabah					
a. Bank	68.337	580	13	75	1,32
b. *Non* Bank	890.387	7.562	13	983	1,32
3. Deposito Mudharabah					
a. Bank					
• 1 bulan	92.440	785	36	283	3,67
• 3 bulan	82.739	702	40	281	4,08
• 6 bulan	19.774	168	45	76	4,61
• 12 bulan	26.480	225	40	90	4,08
b. *Non* Bank					
• 1 bulan	2.288.003	19.433	36	6.996	3,67
• 3 bulan	964.911	8.195	40	3.278	4,08
• 6 bulan	142.973	1.214	41	498	4,18
• 12 bulan	119.572	1.016	43	437	4,39
JUMLAH	**5.333.504**	**45.297**			

Deskripsi	Sumber dan Pemanfaatan Dana Qardh Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)		
	2020	2019	2018
1. Sumber Dana Qardh			
a. Infaq dan Shadaqah	115	185	307
b. Pengembalian Dana Qardh Produktif	-	-	-
c. Penalti	1.440	227	1.030
d. Lainnya	-	-	-
Jumlah Dana Qardh	**1.555**	**412**	**1.337**
2. Pemanfaatan Dana Qardh			
a. Pembiayaan	-	-	-
b. Sumbangan	1.083	432	715
c. Lainnya	-	-	-
Jumlah Pemanfaatan Dana Qardh	**1.083**	**432**	**715**
3. Peningkatan (Penurunan) Pemanfaatan Dana	472	(20)	622
4. Dana Qardh di Awal Tahun	1.079	1.099	477
5. Dana Qardh di Akhir Tahun	1.551	1.079	1.099

Deskripsi	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Unit Usaha Syariah Danamon Unit UUS: Bank Danamon Indonesia Tanggal: 31 Desember 2020 (dalam jutaan Rupiah)		
	2020	2019	2018
1. Saldo Awal Dana Zakat	2.747	3.877	2.470
2. Sumber Dana Zakat:			
a. UUS Internal	-	-	-
b. UUS Eksternal	3.039	3.605	1.560
3. Penyaluran Dana Zakat ke Badan Pengelola Zakat			
a. Lembaga Amil Zakat	1.673	4.734	153
b. Dewan Amil Zakat	-	-	
4. Peningkatan (Penurunan) Dana Zakat	1.366	(1.130)	1.407
5. **Saldo Akhir Dana Zakat**	**4.113**	**2.747**	**3.877**

IKHTISAR SAHAM

Kinerja Saham Danamon Tahun 2020

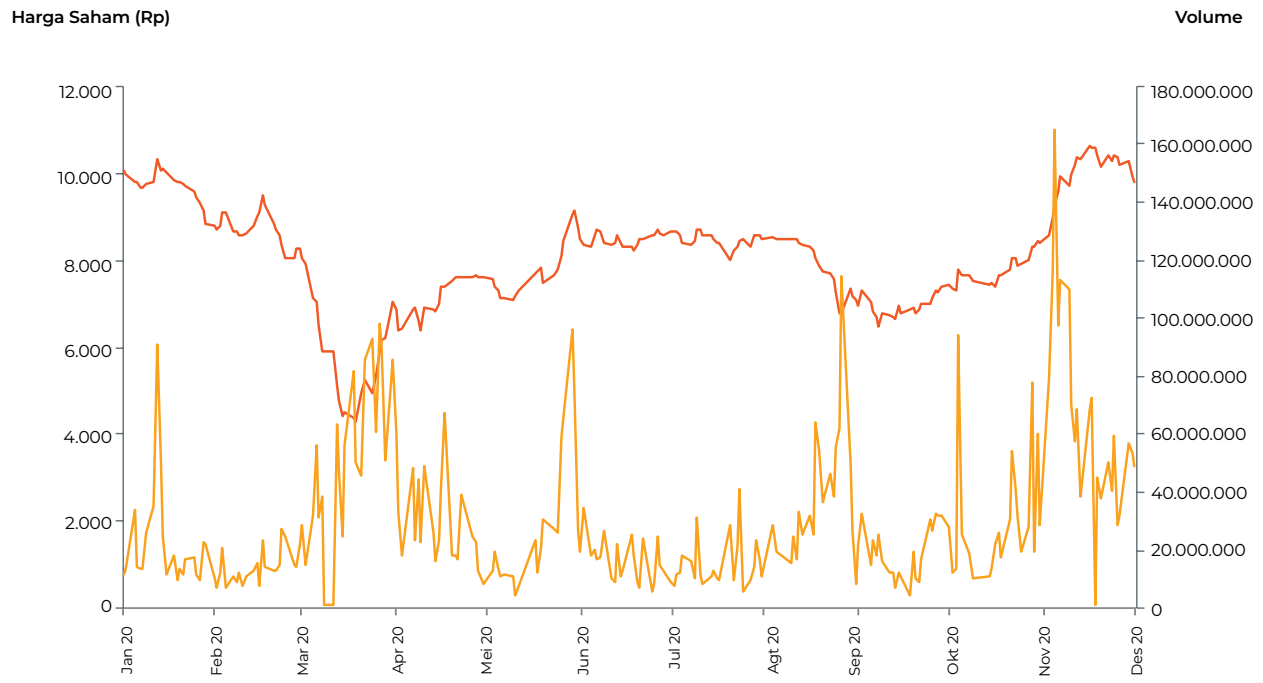

Keterangan:

: Harga Saham (Rp) : Volume

Volume dan Harga Saham

Harga Saham (Rp)	2020				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	3.375	1.389	1.733	2.681	16.940.972
Triwulan II	2.990	1.922	2.690	2.483	26.290.857
Triwulan III	2.850	2.110	2.170	2.620	21.208.610
Triwulan IV	3.480	2.220	3.200	2.790	31.275.369

Kinerja Saham Danamon Tahun 2019

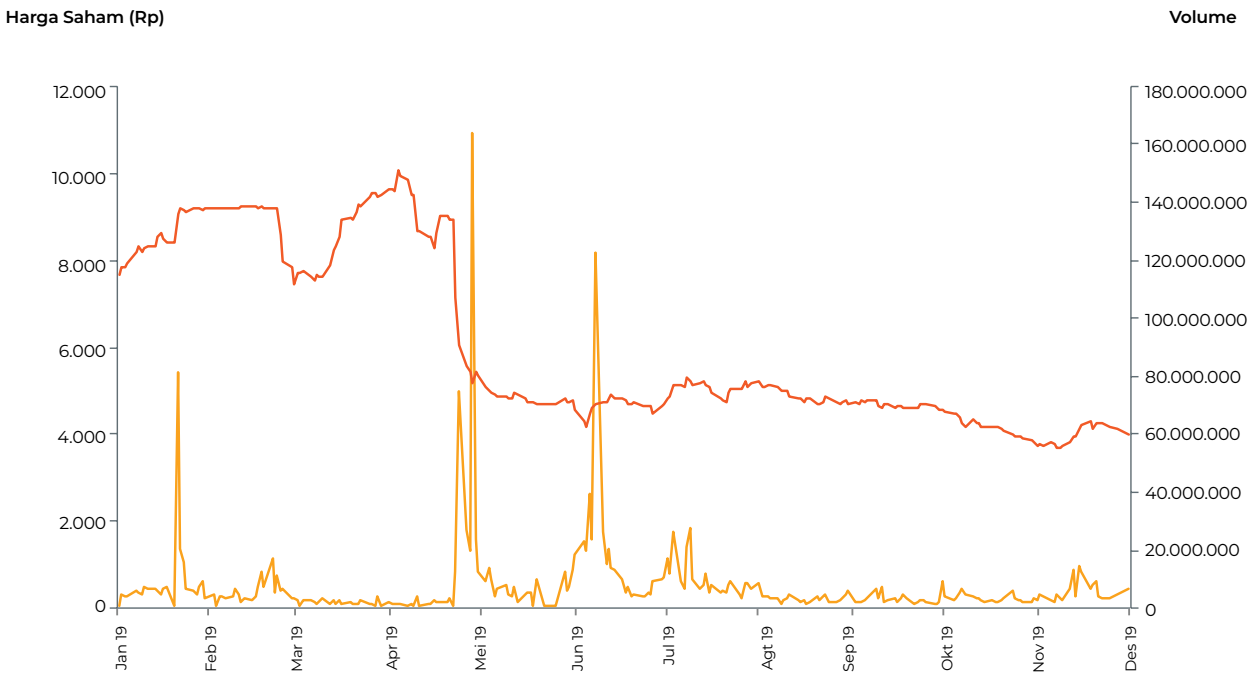

Keterangan:

: Harga Saham (Rp) : Volume

Volume dan Harga Saham

Harga Saham (Rp)	2019				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	9.200	7.400	9.175	8.569	89.672.348
Triwulan II	10.000	4.110	4.800	6.392	46.913.054
Triwulan III	5.275	4.430	4.750	4.850	46.424.376
Triwulan IV	4.670	3.670	3.950	4.193	38.605.534

PERINGKAT EFEK

Pefindo		
Maret-21	*Outlook*	*Stable*
	Corporate Rating	idAAA

Fitch Ratings		
Juni-20	*Outlook*	*Stable*
	LT Issuer Default Rating	BBB
	ST Issuer Default Rating	F2
	National Long Term	AAA (IDN)
	National Short Term	F1+ (IDN)
	Viability Rating	BB
	Support Rating	2

Moody's		
Mei-20	*Outlook*	*Stable*
	Bank Deposits	Baa2/P-2
	Baseline Credit Assesment	baa3
	Adjusted Baseline Credit Assesmennt	baa2

INFORMASI TENTANG OBLIGASI

31 Desember 2020

Surat hutang	Tanggal penerbitan efektif	Nomor surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali	Jadwal pembayaran bunga
Danamon Surat Jangka Menengah I Danamon Tahun 2019	Februari 2019	No. S-081/ PB.32/2018	**500.000**	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan Danamon Tahap I Tahun 2019	Mei 2019	No. S-053/D.04/2019	**2.000.000**	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	**1.101.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Adira Finance Tahun 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	**1.700.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Adira Finance Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	**2.014.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	**769.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

Surat hutang	Tanggal penerbitan efektif	Nomor surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali	Jadwal pembayaran bunga
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	**1.300.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	**1.630.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	**2.260.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan Adira Finance Tahap IV Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV)	Desember 2017	Nomor S-458/D.04/2017	**618.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V)	Desember 2017	Nomor S-458/D.04/2017	**2.000.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI)	Desember 2017	Nomor S-458/D.04/2017	**1.192.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I)	Juni 2020	Nomor S-182/D.04/2020	**1.300.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah II Tahap II Tahun 2016 (Sukuk Lanjutan Mudharabah II Tahap II)	Juni 2015	Nomor S-279/D.04/2015	**86.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah II Tahap III Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk Mudharabah II Tahap III)	Juni 2015	Nomor S-279/D.04/2015	**386.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap I)	Desember 2017	Nomor S-458/D.04/2017	**200.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II)	Desember 2017	Nomor S-458/D.04/2017	**490.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap III)	Desember 2017	Nomor S-458/D.04/2017	**214.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap IV Tahun 2019 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap IV)	Desember 2017	Nomor S-458/D.04/2017	**96.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah IV Tahap I Tahun 2020 (Lanjutan Sukuk Mudharabah IV Tahap I)	Juni 2020	Nomor S-182/D.04/2020	**200.000**	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

› PERISTIWA PENTING 2020

19 Februari 2020

Pengumuman Laporan Keuangan untuk tahun 2019

12 Maret 2020

Danamon Jalin Kerja Sama dengan Investree dalam Penyaluran Kredit Usaha

23 Maret 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Danamon

30 April 2020

Danamon Umumkan Laporan Keuangan Kuartal I 2020

4 Mei 2020

Danamon dan Adira Finance Tunjukan Komitmen Melalui Bantuan Bagi Pengemudi *Online* untuk Melawan COVID-19

8 Mei 2020

Danamon Salurkan Donasi Perlindungan Asuransi Bekerja Sama Dengan BNPB dan BP Jamsostek

30 Juli 2020

Danamon Umumkan Laporan Keuangan Semester Pertama 2020

26 Agustus 2020

Danamon Syariah Dukung Program Haji Muda BPKH Bantu Masyarakat Rencanakan Keuangan Agar Dapat Menunaikan Haji di Usia Muda

28 Agustus 2020

MUFG dan Danamon serahkan bantuan untuk mahasiswa Indonesia di Jepang

29 Agustus 2020

Danamon *New Live Experience*, Konser *Drive-In* Menampilkan Kahitna dan Project A

23 Oktober 2020

Danamon Dorong Pertumbuhan Usaha pada Masa Pandemi COVID-19

27 Oktober 2020

Danamon Umumkan Laporan Keuangan Sembilan Bulan Pertama 2020

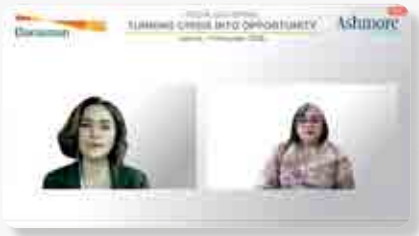

19 November 2020

Danamon kerja sama dengan Ashmore Asset Management Indonesia Hadirkan Reksa Dana Unggulan

26 November 2020

Danamon Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

23 Desember 2020

Yayasan Danamon Peduli Salurkan Donasi Kepada PMI, Tegaskan Komitmen untuk Melawan COVID-19 Secara Keberlanjutan

LAPORAN MANAJEMEN

Semua langkah yang kami lakukan adalah untuk memastikan bahwa Danamon dapat terus berkembang di masa *new normal* ini. Kami berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan usaha dengan berinvestasi pada sumber daya manusia dan teknologi. Dari landasan inilah Danamon dapat bergerak menuju arah baru untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Kunci ketahanan Danamon terletak pada kesigapan dan perhatian kami untuk memberikan rasa aman kepada nasabah dan mitra di tengah masa-masa yang tidak pasti ini. Ini adalah nilai-nilai yang akan terus kami bangun.

Takayoshi Futae
Komisaris Utama

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2020, perekonomian global terganggu oleh pandemi COVID-19 yang mulai terjadi di awal tahun. Perekonomian Indonesia juga terdampak secara signifikan dengan adanya pembatasan sosial serta perlambatan pada aktivitas perindustrian.

Sektor perbankan Indonesia mengalami perlambatan, di mana kredit menurun sebesar 2,4% per Desember 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. NPL mencapai 3,06% pada Desember 2020, meningkat sebesar 0,53% dari tahun sebelumnya. Untuk mendorong pertumbuhan kredit, Bank Indonesia menurunkan 7-*Days Reverse Repo Rate* beberapa kali ke level terendah di angka 3,50%.

Namun, dalam tahun penuh tantangan sekalipun, Danamon menjalankan tanggung jawabnya sebagai fungsi esensial dalam masyarakat untuk menjaga layanan keuangan dan sistem perbankan bagi nasabah dan pemangku kepentingan. Sejalan dengan itu, Danamon mempercepat digitalisasi dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan kondisi bisnis *new normal* mendatang untuk mencapai pertumbuhan yang kuat setelah COVID-19 teratasi.

Terlepas dari segala kondisi yang menantang di atas, seluruh karyawan kami, sebagai satu tim, mampu mengatasi tantangan sulit dengan dukungan kuat dari para pemangku kepentingan dan melalui kerja sama yang solid. Kami yakin ini adalah salah satu keuntungan utama pada tahun fiskal ini.

BERADAPTASI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI

Di awal tahun 2020, Danamon telah merumuskan rencana jangka menengah dengan memanfaatkan kekuatan kami sebagai bank lokal yang didukung oleh kapabilitas global MUFG. Termasuk di dalamnya, ekspansi *prudent lending* di seluruh ekosistem, melalui *financial supply chain* dengan perusahaan Jepang dan multinasional, sebagai *anchors*, dan Danamon memberikan solusi keuangan kepada perusahaan-perusahaan dalam ekosistem tersebut.

Guna mencapai pertumbuhan usaha, kami juga telah mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan *funding franchise* melalui *institutional approach;* memperkuat pendanaan *granular* melalui *operating accounts* dalam ekosistem nasabah MUFG, serta *payroll accounts* bagi karyawan mereka. Danamon juga berencana untuk meningkatkan investasi di bidang IT, digital, dan *marketing* untuk menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Ketika pandemi melanda, Danamon harus senantiasa beradaptasi dengan perkembangan yang berubah-ubah. Pada tahun 2020, Danamon membentuk *Crisis Command Center* (CCC) untuk membantu manajemen bertindak dalam kondisi yang dinamis, serta memungkinkan kami untuk bereaksi dengan lebih cepat. Kemampuan beradaptasi ini, bersama dengan kekuatan dan ketahanan Danamon, memungkinkan kami untuk menghadapi dampak negatif akibat pandemi ini.

Secara umum permintaan pinjaman lebih lemah dibandingkan pada tahun 2019. Danamon dan Adira Finance juga berfokus dalam membantu nasabah yang terdampak COVID-19 melalui program restrukturisasi kredit. Akan tetapi, dengan didukung kolaborasi dengan MUFG, Danamon mampu mencatatkan pertumbuhan dua digit di segmen *Enterprise Banking*. Pada saat yang bersamaan, likuiditas mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, terutama yang bersumber dari *digital channel*. Giro dan tabungan (CASA) tumbuh sebesar 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*, BOC) sangat mengapresiasi Dewan Direksi (*Board of Directors*, BOD) atas kepemimpinan yang andal, kemampuan beradaptasi, serta ketahanan dalam menghadapi tantangan yang terus berubah yang dialami Danamon. Berkat kepemimpinan ini, Danamon ke depannya tetap berada dalam posisi yang baik seiring dengan menuju kondisi *new normal* yang akan datang.

MASA MENDATANG

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan masih berlangsung. Namun terdapat banyak alasan untuk tetap optimis ke depannya. Respon kuat Danamon telah menunjukkan bahwa kami mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang tak terduga, serta terus menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan komunitas. Di tahun 2021, Danamon akan terus mengimplementasikan strategi utamanya dalam diversifikasi sumber pertumbuhan, *customer centricity,* dan digital dikombinasikan dengan manajemen risiko yang berkehati-hatian.

Penerapan vaksinasi COVID-19 di Indonesia akan menjadi faktor positif utama. Hal ini dapat mengatasi krisis kesehatan masyarakat sekaligus memulihkan kepercayaan pada aktivitas ekonomi yang terganggu oleh pembatasan sosial dan mobilitas. Namun, hal ini bukan berarti bahwa kita harus kembali ke cara lama dalam berbisnis. Pandemi ini telah menunjukan keterkaitan kita sebagai masyarakat dan memberikan pelajaran yang berharga: mulai dari pentingnya berinvestasi di *platform digital*, hingga pentingnya untuk bersikap fleksibel dan responsif dalam hal pengelolaan sumber daya manusia.

Kondisi fundamental Indonesia juga menimbulkan optimisme, khususnya tenaga kerja generasi muda yang terbiasa dengan digital. Selain itu, Indonesia juga mempunyai keunggulan berupa populasi kelas menengah yang besar dan terus berkembang. Bank Dunia memperkirakan sebanyak 52 juta atau 20% penduduk Indonesia termasuk dalam kategori tersebut, meningkat dari hanya sebanyak 7% pada 15 tahun lalu. Dengan kondisi fundamental yang kuat ini, serta posisi Danamon di industri perbankan sebagai pemain yang tepercaya, tangguh, dan mampu beradaptasi, kami memiliki kepercayaan penuh terhadap prospek Danamon dalam kondisi *new normal*.

TINJAUAN TAHUNAN OLEH DEWAN KOMISARIS

KINERJA KEUANGAN

Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) untuk tahun 2020 mencapai Rp1,01 triliun. NPL terjaga dengan baik pada level 2,8% membaik 0,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di saat yang bersamaan, rasio NPL *coverage* mencapai rekor tertinggi sebesar 199,9%.

Tingkat permodalan yang tinggi tetap menjadi kunci keunggulan Danamon dalam menghadapi resiko ketidakpastian, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat sebesar 25,0% pada 31 Desember 2020.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh enam Dewan Komite untuk membantu dalam peran pengawasan. Dewan Komite telah menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit. Komite ini juga bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pengendalian internal di dalam Bank. Setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap calon KAP, Komite Audit merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma Pricewaterhouse Coopers) sebagai auditor eksternal Danamon untuk tahun buku 2020.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengawasi seluruh aspek manajemen risiko di dalam Bank. Komite ini telah memberikan rekomendasi yang baik untuk meningkatkan kualitas aset, posisi pasar dan likuiditas, dan lingkungan pengendalian umum. Danamon telah mempertahankan profil risiko keseluruhan untuk 2020.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan mengawasi konsistensi penerapan prinsip, praktik, dan proses yang diperlukan untuk manajemen yang bertanggung jawab dan efektif. Danamon mampu mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dengan menerapkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi secara konsisten.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik diterapkan di seluruh Bank dan anak perusahaan. Rekomendasi komite kepada Dewan Komisaris telah membantu Bank meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Danamon mampu mempertahankan reputasi sebagai salah satu perusahaan dengan tata kelola perusahaan terbaik.

Komite Nominasi

Komite Nominasi mengawasi penunjukkan anggota baru Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta pengangkatan personel manajemen senior. Komite Nominasi telah melakukan perannya dengan baik sepanjang tahun 2020.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi (RC) bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai paket remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Senior. RC telah memberikan rekomendasi mengenai pengaturan remunerasi, yang memungkinkan Danamon untuk merekrut dan mempertahankan eksekutif senior yang tepat yang dapat membantu Bank untuk merealisasikan visi dan rencana jangka panjangnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 26 November 2020, pemegang saham menyetujui pengangkatan Ibu Hedy Maria Helena Lapian sebagai Komisaris Independen dan pengangkatannya telah disetujui oleh OJK pada 21 Desember 2020 berdasarkan hasil penilaian *Fit and Proper Test*. Selanjutnya, Bapak Manggi Taruna Habir mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST 23 Maret 2020.

Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Manggi Taruna Habir atas dedikasi dan kontribusi beliau kepada Bank selama masa jabatannya. Dan kami menyambut Ibu Hedy Maria Helena Lapian untuk memberikan wawasan baru serta bimbingan sebagai Komisaris Independen.

KESIMPULAN

Di tengah penurunan ekonomi global, pertumbuhan PDB Indonesia menjadi negatif tahun ini dan pemulihan penuh diperkirakan tidak akan terjadi hingga pertengahan tahun 2021. Dalam menghadapi kondisi yang menantang seperti ini, hal terpenting adalah membangun kerja sama yang kuat dengan semua pemangku kepentingan. Hal ini akan membantu kita melewati kondisi sulit dengan semangat tinggi.

Cara kita melakukan bisnis telah berubah dan kondisi *new normal* akan terus ada. Fokus terhadap digitalisasi semakin besar. Kami terus meningkatkan *platform mobile D-Bank* serta *platform transaction banking D-Connect* dengan fitur tambahan. Pada saat yang sama, kami percaya kehadiran cabang lokal tetap menjadi elemen penting dari layanan nasabah, terutama untuk transaksi yang lebih besar dan kompleks.

Kunci ketahanan Danamon terletak pada daya tanggap kami dan ketekunan kami untuk memberikan rasa aman kepada nasabah dan mitra di tengah masa-masa yang tidak pasti ini. Ini adalah nilai-nilai yang akan terus kami bangun.

Kami menghargai kepercayaan dan loyalitas yang terus diberikan nasabah kepada kami. Kami juga berterima kasih kepada karyawan kami yang terus menunjukkan kemampuan beradaptasi serta kepiawaian yang luar biasa, dan pemegang saham kami atas dukungan dan kepercayaan mereka yang berkesinambungan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pemerintah Indonesia atas dukungan dan bimbingannya dalam melalui tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini.

Dengan dukungan dari MUFG, Danamon berharap dapat memanfaatkan keunggulan kami untuk terus berkembang di tahun 2021 dan seterusnya.

Takayoshi Futae
Presiden Komisaris

› DEWAN KOMISARIS

Masamichi Yasuda
Komisaris

Noriaki Goto
Komisaris

Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen

J.B. Kristiadi Pudjosukanto
Wakil Komisaris Utama (Independen)

Takayoshi Futae
Komisaris Utama

Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris Independen

Made Sukada
Komisaris

Nobuya Kawasaki
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Semua langkah yang kami lakukan adalah untuk memastikan bahwa Danamon dapat terus berkembang di masa *new normal* ini. Kami berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan usaha dengan berinvestasi pada sumber daya manusia dan teknologi. Dari landasan inilah Danamon dapat bergerak menuju arah baru untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Yasushi Itagaki
Direktur Utama

Pemegang saham yang terhormat,

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Kami memasuki tahun 2020 dengan menyadari berbagai masalah ekonomi dan geopolitik yang berpotensi memengaruhi bisnis pada tahun-tahun mendatang, termasuk konflik kebijakan perdagangan antara AS dan Tiongkok, anjloknya harga komoditas dan pemilihan Presiden AS yang terpolarisasi. Pada kenyataannya, dampak terbesar bagi ekonomi global datang dari pandemi COVID-19. Kebijakan yang diberlakukan untuk menahan penyebaran virus, seperti pembatasan sosial, mengakibatkan kontraksi ekonomi global sebesar 4,3% pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami resesi pertama dalam 22 tahun, dengan pertumbuhan PDB negatif 2,1%. Perekonomian yang lemah juga tercermin dari permintaan kredit industri perbankan. Hingga Desember 2020 kredit industri perbankan turun 2,4% dibandingkan dengan akhir tahun 2019. Untuk membantu kondisi perekonomian agar tidak semakin memburuk, Pemerintah menyediakan berbagai stimulus. Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 125 bps dan OJK memberlakukan relaksasi restrukturisasi kredit bagi bisnis yang terdampak COVID-19.

PRIORITAS STRATEGIS DI TAHUN 2020

Di saat Danamon terus menjalankan strategi jangka panjangnya, prioritas Bank dalam pandemi ini adalah memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan keluarganya, serta menjaga kepercayaan nasabah dan mitra. Manajemen membentuk *Crisis Command Center* (CCC), yang menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat di kantor serta cabang dan dengan cepat mengatur berbagai infrastruktur bagi karyawan kami untuk menjaga produktivitas termasuk pemberdayaan *frontline* untuk melakukan *remote selling*. Saat ini, hampir semua rapat diadakan secara virtual dan lebih dari 50% karyawan kantor pusat bekerja secara efektif dari rumah, sementara 99% kantor cabang tetap beroperasi.

Sejalan dengan tren industri perbankan, permintaan kredit di Grup Danamon terpengaruh oleh perlambatan ekonomi. Hal ini terutama terlihat pada kredit kendaraan bermotor di Adira Finance yang mengalami penurunan kredit dari Rp54,8 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp44,0 triliun pada tahun 2020. Demikian pula kredit UKM dan KPR mengalami penurunan masing-masing sebesar 15% menjadi Rp24,4 triliun dan sebesar 5% menjadi Rp8,7 triliun. Untuk mengimbangi sebagian permintaan yang lemah di segmen lainnya, Danamon mempertahankan fokus pertumbuhan yang berhati-hati pada segmen *blue-chip*, korporasi besar dan BUMN. *Enterprise Banking* senantiasa berfokus membina hubungan yang baik dengan *existing clients*, serta mendapatkan nasabah baru, dengan dibantu oleh kolaborasi dengan MUFG. Dengan perusahaan multinasional, perusahaan Jepang, dan perusahaan besar lokal sebagai *anchors* dalam *Financial Supply Chain* (FSC), Danamon memberikan pinjaman dan layanan lainnya kepada perusahaan dalam ekosistem FSC tersebut. Alhasil, kredit *Enterprise Banking* tumbuh 25% mencapai Rp54,8 triliun.

Danamon dan Adira Finance juga berfokus dalam membantu nasabah yang terdampak COVID-19 melalui program restrukturisasi kredit. Pada tahun 2020, kami telah memberikan restrukturisasi kredit kepada lebih dari 800.000 nasabah. Tren restrukturisasi COVID-19 semakin membaik pada triwulan IV 2020. Hingga akhir tahun, dari sisa pinjaman yang pernah direstrukturisasi sebesar Rp29,3 trilliun, 55% yang mewakili 91% debitur tidak lagi termasuk dalam kategori restrukturisasi COVID-19.

Bank terus mengembangkan strateginya untuk meningkatkan *funding franchise*. Didukung oleh upaya untuk meningkatkan *mobile channel* D-Bank dan transaction *banking channel D-Connect*, CASA tumbuh sebesar 18% menjadi Rp63,9 triliun. *Granular funding,* yang terdiri dari CASA dan deposito reguler dalam mata uang Rupiah meningkat 12% menjadi Rp74,1 triliun. Pandemi COVID-19 telah mempercepat penggunaan media digital oleh para nasabah. TD *online* meningkat 92% pada tahun 2020 dan saat ini 90% transaksi dilakukan melalui *digital channel*.

Salah satu pilar utama dari strategi kami adalah kolaborasi dengan MUFG. Danamon menggabungkan kekuatan dan jaringannya sebagai bank lokal dengan hubungan global dan *best practice* dari MUFG untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Selama tahun pertama implementasi penuh setelah MUFG menjadi pemegang saham pengendali kami, strategi ini terus berjalan dengan baik. Pada tahun 2020 *synergy deals* tumbuh 132% menjadi 160 transaksi, *synergy loans* tumbuh 71% menjadi Rp6,8 triliun dan *synergy* CASA tumbuh sebesar 307% menjadi Rp2,8 triliun. Selain itu, Danamon juga memanfaatkan *best practice* dari MUFG dan bank mitranya di berbagai bidang penting termasuk IT, Digital, dan Manajemen Risiko.

Danamon menjalankan strategi manajemen kualitas aset dengan baik pada tahun 2020 meskipun terdapat kompleksitas tambahan dari peningkatan risiko gagal bayar akibat perlambatan ekonomi, restrukturisasi COVID-19 dan tahun pertama implementasi IFRS9. Sepanjang tahun 2020, Danamon dan Adira Finance melakukan pemantauan risiko yang ketat sekaligus memperkuat proses penagihan dan secara proaktif meningkatkan provisi untuk mengantisipasi potensi kerugian. Hasilnya, rasio NPL Bank tercatat sebesar 2,8%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan mendorong *coverage ratio* mencapai rekor tertinggi sebesar 199,9%.

ALASAN UNTUK OPTIMIS PADA TAHUN 2021

Kami sangat optimis dengan prospek jangka panjang Indonesia dan Danamon. Kampanye vaksinasi COVID-19 diharapkan akan membantu percepatan perbaikan ekonomi. Di saat yang sama, kami masih memperkirakan pertumbuhan ekonomi tidak akan besar di semester pertama 2021 sebelum meningkat di semester kedua.

Danamon akan terus menerapkan strategi inti yaitu perluasan bisnis dan nasabah melalui pemberian kredit berbasis ekosistem dan CASA berbasis *instutional approach*. *Financial Supply Chain* akan membantu *Enterprise Banking* dan UKM untuk menumbuhkan pinjaman dengan hati-hati. Reorganisasi Jaringan Cabang berdasarkan keahlian, kompetensi dan penyelarasan profil klien akan membantu Konsumen dan UKM untuk memanfaatkan pemulihan ekonomi di tahun 2021.

Pada saat yang sama, Adira Finance akan berfokus untuk meningkatkan pangsa pasar kredit otomotifnya sambil terus melakukan diversifikasi ke produk pembiayaan *non*-otomotif seperti kredit multiguna. Mereka juga akan memanfaatkan *platform* digital Adiraku untuk membangun *customer engagement* yang lebih dekat. Melihat tren yang menjanjikan mulai semester kedua tahun 2020, kami yakin penyaluran pembiayaan baru akan meningkat di tahun 2021.

Dikarenakan cara berbisnis tidak akan kembali seperti sebelum pandemi, kami mengambil langkah untuk memastikan bahwa Danamon akan tetap dapat berkembang dalam kondisi *new normal* ini. Kami berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan berinvestasi pada sumber daya manusia, teknologi dan *branding*. Dari landasan inilah Danamon dapat bergerak menuju arah baru untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Danamon akan terus mengembangkan *mobile platform* Bank dan menambahkan fitur tambahan termasuk kapabilitas untuk transaksi valuta asing, obligasi, reksa dana, dan asuransi. Kami juga melihat kemitraan digital dengan *fintech* dan mitra lainnya sebagai kunci untuk memiliki *platform* yang kuat. Pada tahun 2021, Bank akan mempercepat kolaborasinya dengan perusahaan pinjaman *peer-to-peer, e-wallet, ride-sharing, dan e-commerce* dalam berbagai bentuk untuk membantu melayani kebutuhan nasabah. Danamon akan bekerja sama dengan unit investasi modal ventura MUFG, MUFG *Investment Partner* (MUIP), untuk mengembangkan kemitraan strategis dengan para perusahaan *startup* dalam portofolio investasi MUIP.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan pilar penting bagi kesuksesan jangka panjang Danamon. Inisiatif investasi dalam sumber daya manusia akan mencakup peningkatan kapasitas di bidang-bidang utama seperti IT dan digital, mengembangkan proposisi nilai karyawan baru, mendorong rotasi pekerjaan dan promosi dari dalam, meningkatkan proses manajemen kinerja dan meningkatkan pelatihan untuk mengembangkan karyawan sebagai pemimpin yang inovatif. Danamon juga akan memanfaatkan program pelatihan global MUFG di berbagai bidang dan fungsi. Selain itu, *Danamon Bankers Trainee* (DBT) akan terus dikembangkan sebagai program kunci untuk mengidentifikasi dan mengembangkan pemimpin masa depan.

TINJAUAN TAHUNAN OLEH DIREKSI

KINERJA KEUANGAN 2020

Laba bersih setelah pajak (NPAT) Danamon untuk Tahun Buku 2020 adalah sebesar Rp1,01 triliun, *Return on Assets* (ROA) sebelum pajak dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing sebesar 0,5% dan 2,6% pada akhir tahun 2020.

Kinerja Kredit

Total kredit konsolidasi tercatat sebesar Rp134,2 triliun, yang didukung oleh pertumbuhan segmen *Enterprise Banking* sebesar 25%. Danamon mempertahankan pertumbuhan kredit dengan berhati-hati untuk memastikan portofolio kredit yang sehat dengan memfokuskan pertumbuhan di segmen korporasi besar dan BUMN.

Manajemen Kualitas Aset yang Bijak

Rasio NPL Danamon dikelola dengan baik sebesar 2,8% pada akhir 2020 membaik 0,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Danamon terus meningkatkan provisi untuk mencapai rasio cakupan NPL yang memadai. Rasio cakupan NPL mencapai rekor tertinggi sebesar 199,9% pada akhir tahun 2020.

Pertumbuhan CASA dan Neraca Tetap Kuat

CASA meningkat 18% *year-on-year* mencapai Rp63,9 triliun di akhir tahun 2020 sebagai hasil dari fokus Bank pada *granular funding*. Danamon memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan aset. *Rasio Macroprudential Intermediation* (RIM) Danamon, tercatat sebesar 85%. Rasio kecukupan modal (CAR) kami sebesar 25,0% jauh di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator.

Target *Versus* Pencapaian

Secara keseluruhan, kinerja kredit tetap terjaga di tengah kondisi yang terjadi saat ini, yang menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi Danamon terhadap krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dampak dari kondisi ini membuat profitabilitas menjadi lebih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditentukan tahun lalu, terutama disebabkan adanya kenaikan biaya pencadangan. Namun di sisi lain, Bank tetap mencapai hasil yang baik di sisi pengelolaan biaya dan pendapatan selain bunga yang melebihi target. Kestablian neraca keuangan juga terjaga dengan baik didukung oleh likuiditas dan *coverage ratio* yang baik.

SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset terpenting kami. Investasi sumber daya manusia dan pengembangan bakat merupakan salah satu strategi pembangunan fondasi Danamon. Di tahun 2020, Bank terus berfokus pada pengembangan kemampuan karyawan melalui program-program seperti Danamon *Bankers Trainee* (DBT), pelatihan internal, dan mendorong terjadinya rotasi pekerjaan.

Danamon juga mulai memanfaatkan *best practice* sumber daya manusia dan kolaborasi pelatihan dengan MUFG. Ke depannya, Danamon akan lebih memanfaatkan jenis-jenis sinergi seperti ini dengan MUFG Group. *Employee Engagement Survey* pada tahun 2020 menunjukkan tingkat *engagement* yang lebih tinggi dari rata-rata nasional.

Sepanjang pandemi, keselamatan karyawan menjadi prioritas utama kami. Beberapa langkah utama meliputi: mengimplementasikan protokol kerja dari rumah (*work-from-home*, WFH) yang didukung oleh infrastruktur IT yang stabil dan andal; meluncurkan aplikasi Danamon Care yang memfasilitasi Survei kesehatan karyawan secara harian dan mingguan; menyediakan akses mudah ke perawatan kesehatan dan tes COVID-19 serta memberikan perawatan pribadi yang penting kepada semua karyawan dan dukungan tambahan untuk karyawan yang membutuhkan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, GCG) tertanam dalam aktivitas bisnis Danamon. Kami percaya bahwa GCG lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan. Komitmen kami adalah terus meningkatkan kualitas GCG sejalan dengan perkembangan regulasi dan lingkungan bisnis eksternal. Kami melakukan dua GCG *self assessment* pada tahun 2020 yang menghasilkan skor "Baik." Hasil ini menunjukkan bahwa Danamon secara umum telah menerapkan GCG dan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola secara memadai.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Danamon menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau pelaksanaan CSR merupakan tanggung jawab moral terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat. Implementasi CSR merupakan komitmen Bank untuk berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

Selanjutnya, guna memenuhi komitmen Danamon terkait Keuangan Berkelanjutan serta sebagai wujud implementasi dari ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka di Tahun 2020 Danamon membentuk sebuah divisi Baru yang disebut Divisi *Sustainability Finance*. Divisi ini menjalankan berbagai inisiatif untuk memastikan proses Tanggung Jawab Sosial perusahaan, keberlangsungan bisnis perusahaan, dan penerapan lingkungan kerja yang sehat, aman, serta bertanggung jawab.

Keterlibatan komunitas pada tahun 2020 termasuk memberikan donasi kepada pengemudi perusahaan *ride hailing*, menyediakan 10.000 alat pelindung diri

untuk pekerja medis melalui kampanye *online* dan karyawan serta berkolaborasi dengan MUFG untuk membantu siswa Asia Tenggara di Jepang yang menderita kesulitan ekonomi terdampak COVID-19. Danamon juga memberikan bantuan kepada korban bencana alam di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Barat.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKSI

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Direksi dibantu oleh lima Komite Eksekutif utama, yaitu: Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Aset & Kewajiban, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Teknologi Informasi.

Komite Manajemen Risiko telah berhasil membantu Dewan Direksi dalam meninjau dan memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan kerangka kerja terkait, memastikan Bank mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai keseimbangan yang bijak antara risiko dan keberhasilan, baik dalam aktivitas bisnis yang sedang berjalan maupun yang baru, dan mengevaluasi risiko yang signifikan terhadap Bank dan menilai tindakan Manajemen untuk memitigasi risiko tersebut dengan cepat.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam hal penerapan manajemen risiko terintegrasi yang tepat dan selaras di seluruh entitas yang tergabung dalam Danamon Group, serta memberikan rekomendasi yang baik mengenai pengembangan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dan penyempurnaan praktik manajemen risiko terintegrasi.

Komite Aset & Kewajiban berhasil memastikan pelaksanaan yang efisien dari kebijakan manajemen neraca dan tinjauan yang efektif atas likuiditas, risiko pasar dan manajemen modal, dan memberikan rekomendasi yang tepat tentang strategi penetapan harga deposito, pendanaan berkelanjutan untuk neraca, serta arahan risiko suku bunga.

Komite Sumber Daya Manusia memberikan rekomendasi yang baik dalam hal membuat dan memantau sistem dan kebijakan berbasis nilai untuk memastikan bahwa Bank mengikuti praktik terbaik yang berkaitan dengan karyawannya, dan menciptakan lingkungan yang menarik bagi karyawan dan calon karyawan. Komite secara berkala meninjau kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan keselarasan dengan Visi, Misi, Nilai Inti, dan Kode Etik Bank.

Komite Teknologi Informasi menjalankan fungsinya dengan baik dalam memprioritaskan berbagai proyek TI di Bank dan memastikan investasi di bidang TI selaras dengan strategi dan tujuan Bank. Komite berhasil mengawasi masalah teknologi perbankan, memberikan umpan balik yang baik tentang strategi TI, dan membuat rekomendasi yang baik tentang arsitektur TI secara keseluruhan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Danamon memiliki saluran komunikasi internal untuk pengaduan, yang dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS), di mana siapapun dapat melaporkan dugaan terkait penipuan, korupsi, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, laporan keuangan yang mengandung kecurangan, dan aktivitas ilegal lainnya serta pelanggaran terhadap kode etik yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak yang terkait dengan Danamon (termasuk personel MUFG). Apabila anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi diduga melakukan pelanggaran atau kemungkinan terjadinya pelanggaran, laporan tersebut akan disampaikan kepada Komite Audit.

Untuk menjaga independensi, transparansi, kenyamanan, kerahasiaan, pemantauan dan perlindungan bagi pelapor, Danamon bekerja sama dengan mitra pihak ketiga dalam menangani pengaduan *whistleblowing* yang ditindaklanjuti oleh SKAI-*Fraud Investigation Unit*.

Kami mendorong karyawan untuk memanfaatkan fasilitas WBS melalui *email blast* dan poster, guna menumbuhkan budaya pencegahan penipuan di antara karyawan Danamon dan anak perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2020, Danamon menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas inovasi dan kinerjanya. Termasuk di antaranya: *Best Digital Bank 2020* dari Asiamoney Best Bank Awards 2020, *2020 DX Gamechanger-Indonesia IDC Digital Transformation Awards 2020, Highly Commended-Best Digital Banking Initiative* dari Asia Trailblazer Award, *Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2020* dari Marketing Research Indonesia, Infobank Award, *Best Employer Brand Awards & Award for Excellencein Training-Asia's Best Employer Brand Awards*, dan *Human Resource Excellence Awards* dari Human Resources Online.

KESIMPULAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang tak terlupakan karena berbagai alasan. Tahun yang menghadirkan banyak tantangan, tetapi juga memberi ruang untuk peluang baru, pelajaran baru, dan wawasan baru.

Kejadian di tahun 2020 memperjelas saling keterkaitan kita semua sebagai bagian dari komunitas luas. Kejadian ini juga memperlihatkan gerakan menuju masyarakat digital yang tidak dapat dihindari. Danamon dengan cepat memanfaatkan peluang ini. Kami telah menunjukkan kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas, mempertahankan ketangguhan kami dan terus memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah dan mitra Bank.

Namun, semua ini tidak akan berhasil tanpa sumber daya manusia kami yang luar biasa. Karyawan Danamon dan Adira Finance menunjukkan ketanggapan dan kemauan yang luar biasa untuk beradaptasi pada situasi yang senantiasa berubah. Mereka adalah contoh dari potensi demografis penduduk Indonesia yang muda dan cerdas digital.

Di tengah masa yang serba tak menentu ini, Pemerintah Indonesia, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memainkan peran penting dalam menciptakan stabilitas untuk industri perbankan termasuk Danamon beroperasi. Kami sangat berterima kasih atas kepemimpinan, bimbingan, dan pengawasan mereka yang berkelanjutan.

Danamon telah berinvestasi di kemajuan Indonesia untuk jangka panjang. Tujuan kami adalah membantu mengembangkannya bagi jutaan rakyat Indonesia yang berjuang untuk mencapai kesejahteraan. Di dalam perjalanan bersama menuju *new normal* yang penuh dengan prospek baru, Danamon akan terus bekerja keras, tumbuh lebih tangguh, dan memperkuat kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan.

Yasushi Itagaki
Presiden Direktur

› DIREKSI

Dadi Budiana
Direktur

Herry Hykmanto
Direktur

Michellina Laksmi T.
Wakil Direktur Utama

Heriyanto Agung P.
Direktur

Yasushi Itagaki
Direktur Utama

Honggo Widjojo K.
Wakil Direktur Utama

Naoki Mizoguchi
Direktur

Adnan Qayum K.
Direktur

Rita Mirasari
Direktur

Muljono Tjandra
Direktur

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan *Charter* Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2020 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Pada kesempatan ini kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan dukungan Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen Danamon atas pencapaian kinerja pada tahun 2020, dan dalam upayanya menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan perbankan. Semoga kedepannya UUS Danamon menjadi semakin sukses dan selalu terdepan.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Atas nama Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. Hasanudin, M. Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

› PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR

Evi Damayanti
Chief Operations Officer

Thomas Sudarma
Enterprise Banking &
Financial Institution Head

Taro Hashimoto
Business Collaboration
Executive Officer

Yenni Linardi
Chief Internal Auditor

Andrew Suhandinata
Transaction Banking Head

Herman Savio
Treasury & Capital Market Head

Mahesh Rajit Ranade
Chief Information Officer

› DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua : Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin
Anggota : Dr. Hasanudin, M. Ag.
Anggota : Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

Pernyataan:
Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 21 Januari 2020 dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.

Jakarta, Maret 2021

Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Dr. Hasanudin, M. Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

Dewan Komisaris

Takayoshi Futae
Komisaris Utama

J.B. Kristiadi Pudjosukanto
Wakil Komisaris Utama (Independen)

Masamichi Yasuda
Komisaris

Noriaki Goto
Komisaris

Nobuya Kawasaki
Komisaris

Made Sukada
Komisaris (Independen)

Peter Benyamin Stok
Komisaris (Independen)

Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris (Independen)

Direksi

Yasushi Itagaki
Direktur Utama

Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama

Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama

Herry Hykmanto
Direktur

Adnan Qayum Khan
Direktur

Rita Mirasari
Direktur

Heriyanto Agung Putra
Direktur

Dadi Budiana
Direktur

Muljono Tjandra
Direktur

Naoki Mizoguchi
Direktur

PROFIL PERUSAHAAN

Aspirasi Danamon adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.

› IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Bidang Usaha:
Layanan Perbankan

Akta Pendirian:
16 Juli 1956

Dasar Hukum Pendirian:
Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Anggaran Dasar Terakhir:
Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, di mana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHUAH. 01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Bursa Efek:
Bursa Efek Indonesia

Kode Saham:
BDMN

ISINCode:
ID1000094204

SWIFT Code:
BDINIDJA

Izin Usaha:
Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958

Izin Bank Devisa:
Surat Bank Indonesia No.21/10/Dir/UPPS Tanggal 05 November 1988

Izin Bank dengan Kegiatan Prinsip Syariah:
Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No.3/744/DPIP/Prz Tanggal 31 Desember 2001

Izin Bank Persepsi:
Surat Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-480/PJ.9/1989 Tanggal 07 September 1989

Nomor Induk Berusaha (NIB):
9120205531975

Nomor Pokok Wajib Pajak:
01.308.470.2-091.000

Izin Bank Kustodian:
Surat Bapepam & LK No. Kep-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002

Izin Wali Amanat:
Surat Bapepam & LK No.S-1600/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000

Global Intermediary Identification Number (GIIN):
WZU780.99999.SL.360

Situs dan Email:
www.danamon.co.id
corporate.secretary@danamon.co.id
corporate.communications@danamon.co.id
investor.relations@danamon.co.id

Kantor Pusat:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Menara Danamon
Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920-Indonesia
Phone: (+62 21) 80645000

Anak Perusahaan
PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)
Bidang Usaha: Pembiayaan
Kantor Pusat: Milenium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta
Phone: (+62 21) 3973 3232, 3973 3322
Fax: (+62 21) 3973 4949
E-mail: af.investor.relation@adira.co.id

SEKILAS DANAMON

> Danamon didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan."

Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Usaha Kecil dan Menengah, serta *Enterprise Banking* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah.

Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui anak perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. ("Adira Finance" atau "ADMF").

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan lebih dari 846 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance. Melalui struktur jaringan *Branch Network*, Danamon mampu memberikan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Jaringan distribusi Danamon didukung oleh *platform e-channel* yang mencakup jaringan 1.487 ATM dan CDM *(Cash Deposit Machine)* Danamon serta akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Danamon juga telah mengembangkan layanan digital yang lengkap meliputi SMS *banking*, internet banking dan *mobile banking* untuk nasabah individu maupun usaha, dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

Dengan total aset sebesar Rp200,89 triliun per 31 Desember 2020, saham Danamon dimiliki oleh MUFG BANK, LTD. (92,47%) dan pemegang saham publik (7,53%).

› JEJAK LANGKAH

1956 / 2005

1956
Didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia

1976
Berubah nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia

1988
Menjadi Bank Devisa pertama di Indonesia

1989
Menjadi perusahaan publik melalui penawaran saham di Bursa Efek Jakarta

1998
Diambil alih oleh Pemerintah akibat krisis keuangan Asia

2000
Legal *merger* dengan 8 bank yang diambil alih Pemerintah (Bank *Taken Over*)

2003
Akuisisi mayoritas sahamPemerintah oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.

2004
- Peluncuran Danamon Simpan Pinjam
- Akuisisi Adira Finance

2005
- Ekspansi jaringan cabang Danamon Simpan Pinjam
- Peluncuran visi, misi dan nilai perusahaan yang baru

2006 / 2012

2006
- Akuisisi bisnis kartu American Express di Indonesia
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-50

2007
Peluncuran DirhamCard, Kartu Kredit Syariah pertama di Indonesia

2008
- Peresmian Danamon Corporate University
- Perluasan jaringan kantor cabang

2009
- *Rights issue* senilai Rp4 triliun
- Penambahan kepemilikan saham di Adira menjadi 95%

2010
- Danamon dan Adira Finance melakukan penerbitan obligasi dengan bunga tetap untuk meragamkan sumber pendanaan

2011
- *Rights issue* senilai Rp5 triliun
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-55

2012
- Perluasan kantor cabang Solusi Emas Syariah
- Peluncuran kartu debit dan ATM Manchester United

2013 / 2015

2013
- Kerja sama dengan Wells Fargo dan Overseas Private Investment Corporation (OPIC) serta International Finance Corporation (IFC) untuk membiayai sektor UMKM Indonesia
- Jumlah transaksi *online* per bulan melalui Danamon *Online Banking* mencapai 2,6 juta
- Pembangunan kantor pusat Danamon baru "Menara Danamon"
- Penerbitan laporan keberlanjutan bersertifikasi *Global Reporting Initiative* (GRI)

2014
- Peluncuran "D-Mobile" Danamon *Mobile Banking Application*
- Peluncuran Tabungan BISA iB dan Tabungan BISA Qurban iB Danamon Syariah
- Kerja sama Program Literasi dan Edukasi Keuangan serta Perbankan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sosialisasi Si MObil LitErasi Keuangan (SiMOLEK)
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan Indosat untuk menjalin kerja sama strategis layanan telekomunikasi dan perbankan
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan *International Finance Corporation* (IFC), anggota kelompok Bank Dunia dalam pengembangan dan model desain pembiayaan khususnya pada sektor agrobisnis di unit bisnis Danamon Simpan Pinjam

2015
- Kerja sama dengan International Islamic Trade Finance Corporation (IITFC) dalam Syariah *Joint Trade Financing*
- Peluncuran Mobil DSP untuk nasabah mikro
- Peluncuran Tabungan Bisa Umrah iB
- Peluncuran fitur *e-commerce* melalui Danamon *Online Banking*

2020

- Danamon ditetapkan menjadi Bank BUKU IV oleh Bank Indonesia
- Danamon luncurkan Danamon Optimal, solusi keuangan untuk segmen *Upwardly Mobile*
- Danamon persembahkan konser *Drive-In* Danamon Optimal *New Live Experience*
- Danamon meraih tiga penghargaan mengenai digital banking secara berturut-turut dari tiga lembaga internasional berbeda, yaitu Retail Bankers International, Asiamoney, dan International Data Corporation
- Danamon memberikan lebih dari 11.000 APD, 12.000 paket sembako, dan asuransi untuk 10.000 relawan BNPB untuk melawan COVID-19

2020

2019

- Danamon dan Bank BNP tuntaskan penggabungan usaha
- MUFG Bank Ltd. tingkatkan investasi saham di Danamon menjadi 94%
- Danamon tuntaskan penjualan kepemilikan saham mayoritas di Asuransi Adira kepada Zurich
- Danamon dan MUFG menyelenggarakan *business matching fair* pertama di Indonesia
  Danamon Run 2019 hadirkan 6.000 pelari di kawasan ICE BSD

2018

- Investasi 40% saham Danamon oleh MUFG Bank Ltd.
- Perjanjian bersyarat untuk menjual kepemilikan saham mayoritas di Adira Insurance kepada Zurich Insurance Company Ltd.
- Peluncuran Tabungan Haji Danamon Syariah yang telah terhubung secara *online* dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) milik Kementerian Agama Republik Indonesia
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run 2018 yang kali ini menghadirkan pilihan jarak baru yaitu *Half Marathon* Danamon dan Adira berbagi 40.040 buku untuk Indonesia

2019/2018

2016

- Perayaan HUT Danamon-ke 60 dan peresmian kantor pusat baru "Menara Danamon"
  Peluncuran fitur Ponsel
- D-Cash yang memungkinkan pemberian uang tunai melalui aplikasi D-Mobile
- Peluncuran kartu prabayar Danamon Flazz Manchester United
- Peluncuran aplikasi D-Card untuk pemegang kartu kredit Danamon
- Yayasan Danamon Peduli menjadi salah satu wakil Indonesia dalam Konferensi PBB Habitat III di Quito, Ekuador

2017

- Peluncuran D-Point, sistem poin *rewards* untuk semua aktivitas perbankan
- Peluncuran D-Connect, layanan *digital banking* untuk pebisnis
- Peluncuran Asuransi Syariah Proteksi Prima Amanah, berkerja sama dengan Manulife Indonesia
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run Perdana dengan konsep bebas tentukan *finish* pada saat berlari
- Peluncuran Danamon *Red Match Soccer Camp*, memberi kesempatan kepada anak-anak nasabah
- Danamon untuk berlatih sepak bola dengan pelatih dari *Manchester United Soccer School*

2016/2017

› LOGO PERUSAHAAN

Komponen logo *brand* kita ada dua yaitu:

1. Simbol Danamon
2. Tulisan Logo Danamon

Danamon

1. Simbol Danamon-Sinar Mercusuar

Simbol kita terinspirasi dari sinar mercusuar yang terdiri dari dua cahaya yang terpancar keluar dari satu sumber. Hal ini melambangkan peran kita sebagai pemandu jalan bagi nasabah dalam mengarungi lika-liku layanan finansial. Selain itu juga menyimbolkan visi kita membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.

2. Tulisan Logo Danamon

Ini adalah tampilan huruf korporat yang terletak di bawah simbol Danamon. Jenis huruf yang dipakai adalah spesifik dan harus digunakan dalam satu kesatuan bersama simbol Danamon.

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL

Danamon memiliki jaringan di seluruh Indonesia yang menjangkau Aceh hingga Papua.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar 806 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang Konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira

Total Cabang:

846 Cabang

(**430** Danamon + **416** ADMF)

1. **Jakarta:**
   Meliputi Lampung, Tangerang, Bogor, Serang, Cilegon, Bekasi, Karawang.
2. **Bandung:**
   Meliputi Sukabumi, Tasikmalaya, Purwakarta, Cirebon
3. **Surabaya:**
   Meliputi Kediri, Malang, Jember
4. **Makassar:**
   Meliputi Jayapura, Ambon, Palu, Pare, Kendari, Ternate, Manado, Gorontalo
5. **Balikpapan:**
   Meliputi Pontianak, Palangkaraya, Banjarmasin, Samarinda, Tarakan
6. **Medan:**
   Meliputi Banda Aceh, Lhokseumawe, Siantar, Sibolga, Batam
7. **Semarang:**
   Meliputi Solo, Purwokerto, Yogyakarta, Kudus, Tegal
8. **Denpasar:**
   Meliputi: Mataram, Kupang
9. **Palembang:**
   Meliputi Palembang, Padang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru

STRUKTUR ORGANISASI

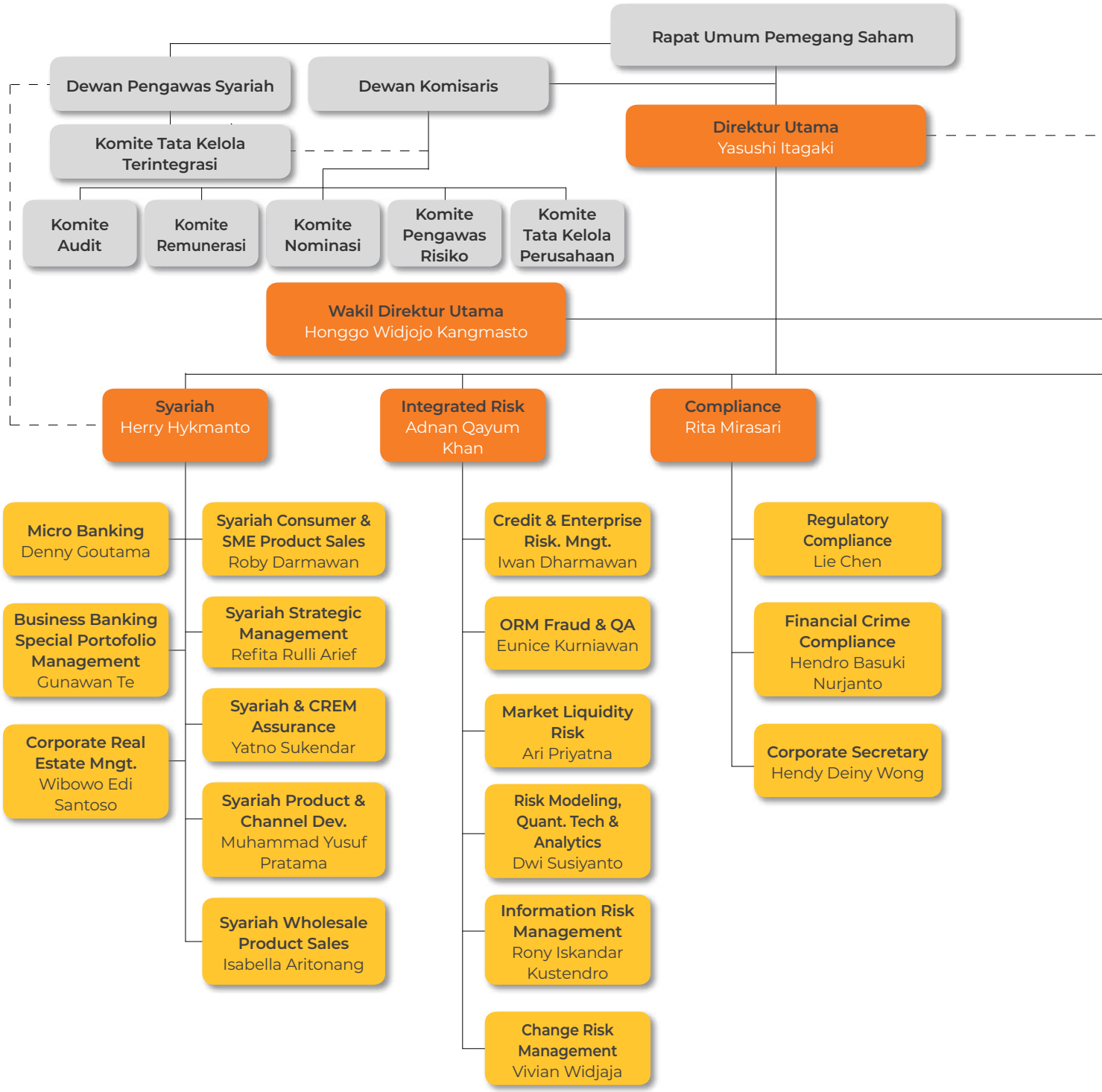

Keterangan Warna:

- Direktur
- Kepala Divisi/Segmen/Wilayah
- Pejabat Eksekutif Senior

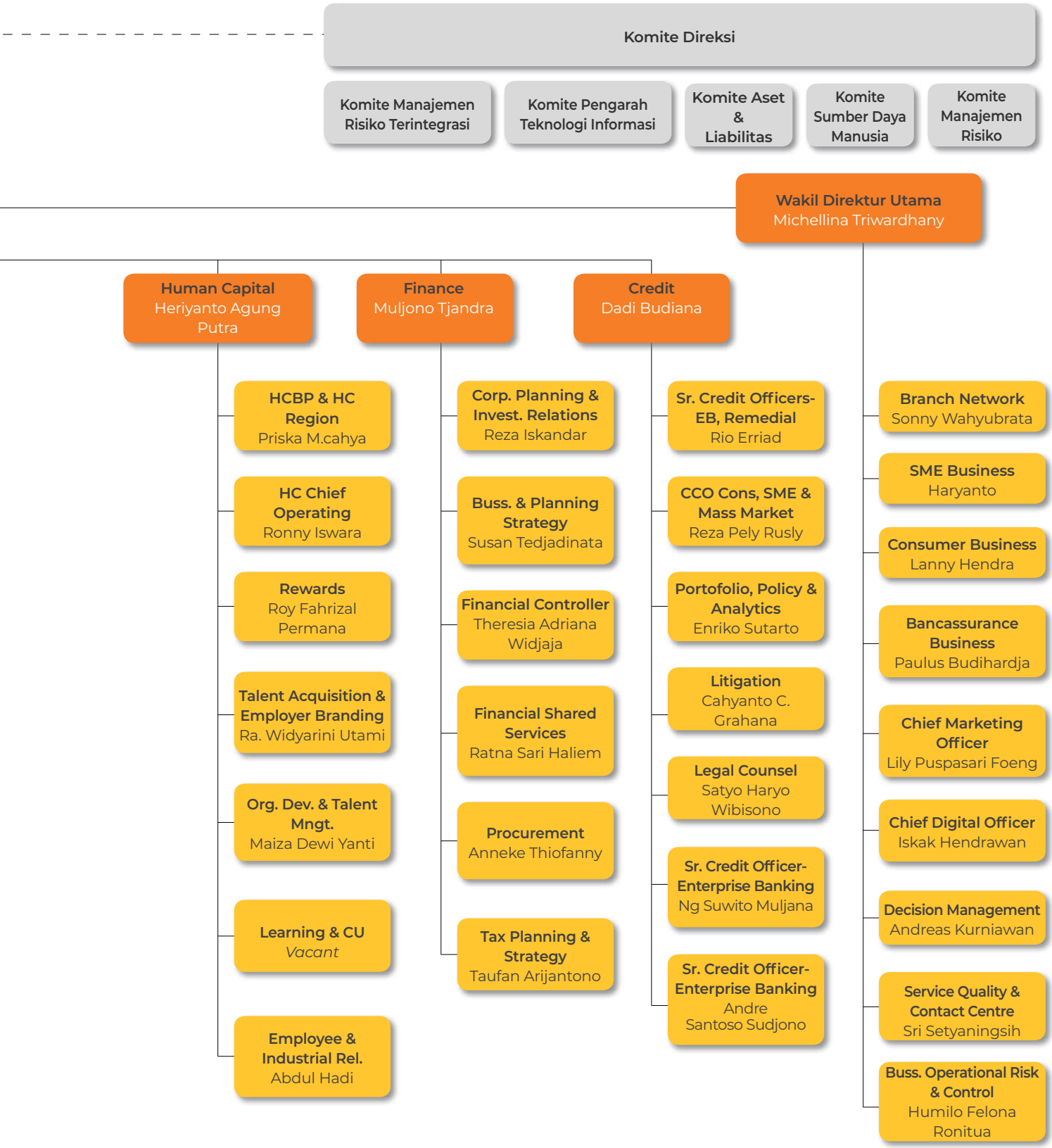
Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Manajemen Risiko
Wakil Direktur Utama
Michellina Triwardhany
Human Capital
Heriyanto Agung Putra
Finance
Muljono Tjandra
Credit
Dadi Budiana
HCBP & HC Region
Priska M.cahya
HC Chief Operating
Ronny Iswara
Rewards
Roy Fahrizal Permana
Talent Acquisition & Employer Branding
Ra. Widyarini Utami
Org. Dev. & Talent Mngt.
Maiza Dewi Yanti
Learning & CU
Vacant
Employee & Industrial Rel.
Abdul Hadi
Corp. Planning & Invest. Relations
Reza Iskandar
Buss. & Planning Strategy
Susan Tedjadinata
Financial Controller
Theresia Adriana Widjaja
Financial Shared Services
Ratna Sari Haliem
Procurement
Anneke Thiofanny
Tax Planning & Strategy
Taufan Arijantono
Sr. Credit Officers-EB, Remedial
Rio Erriad
CCO Cons, SME & Mass Market
Reza Pely Rusly
Portofolio, Policy & Analytics
Enriko Sutarto
Litigation
Cahyanto C. Grahana
Legal Counsel
Satyo Haryo Wibisono
Sr. Credit Officer-Enterprise Banking
Ng Suwito Muljana
Sr. Credit Officer-Enterprise Banking
Andre Santoso Sudjono
Branch Network
Sonny Wahyubrata
SME Business
Haryanto
Consumer Business
Lanny Hendra
Bancassurance Business
Paulus Budihardja
Chief Marketing Officer
Lily Puspasari Foeng
Chief Digital Officer
Iskak Hendrawan
Decision Management
Andreas Kurniawan
Service Quality & Contact Centre
Sri Setyaningsih
Buss. Operational Risk & Control
Humilo Felona Ronitua

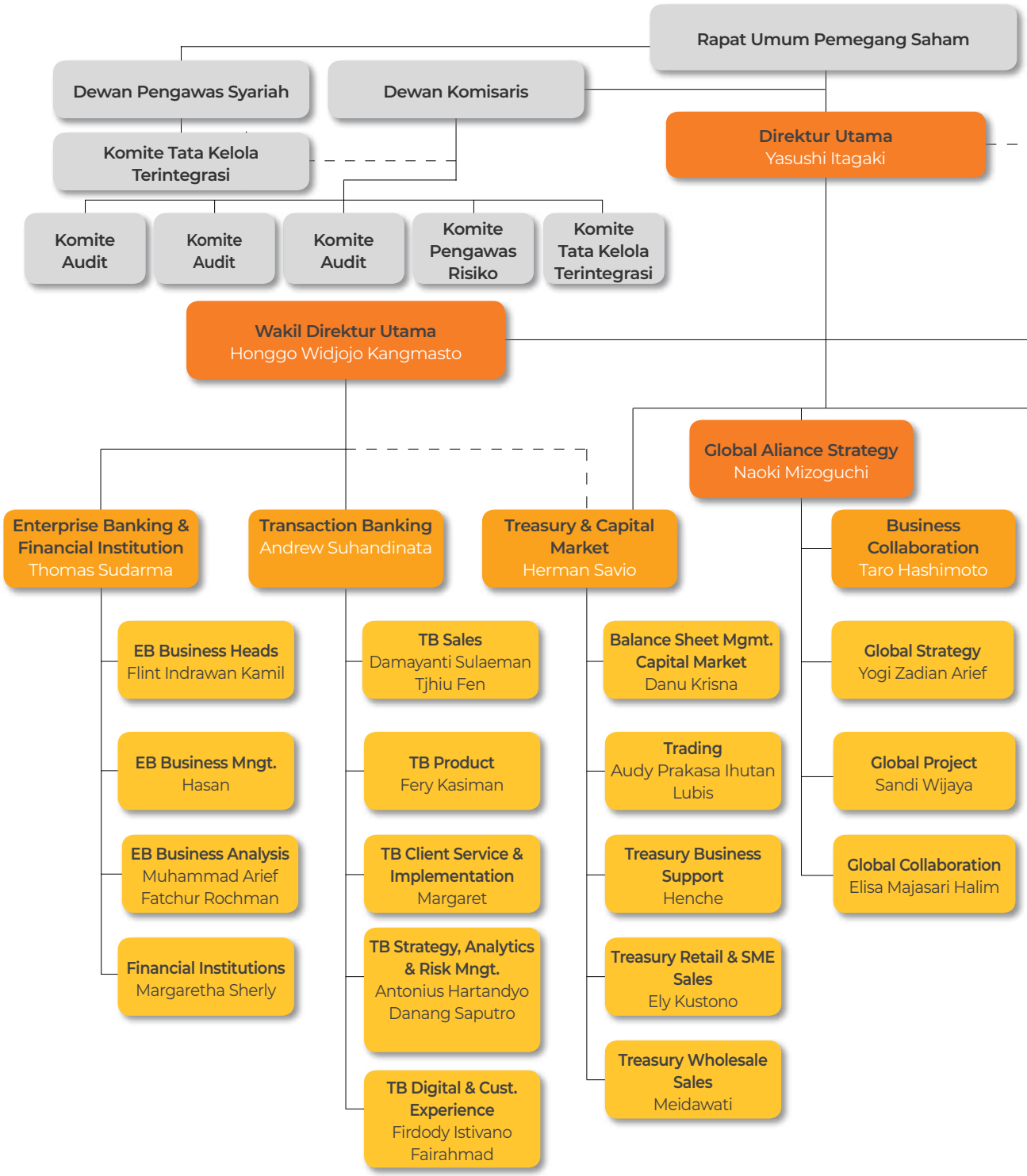

Keterangan Warna:

- Direktur
- Kepala Divisi/Segmen/Wilayah
- Pejabat Eksekutif Senior

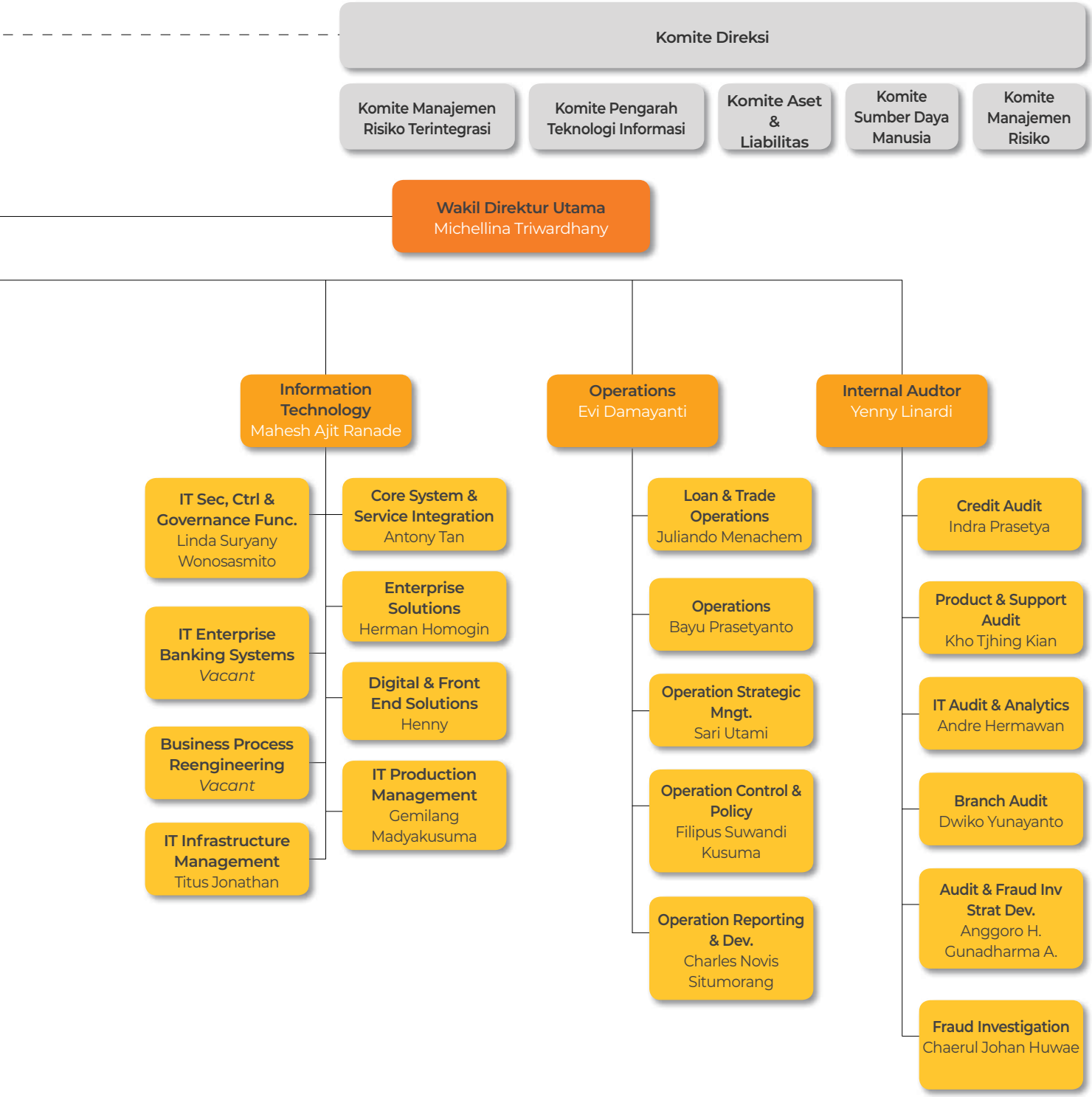
Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Manajemen Risiko
Wakil Direktur Utama
Michellina Triwardhany
Information Technology
Mahesh Ajit Ranade
Operations
Evi Damayanti
Internal Audtor
Yenny Linardi
IT Sec, Ctrl & Governance Func.
Linda Suryany Wonosasmito
IT Enterprise Banking Systems
Vacant
Business Process Reengineering
Vacant
IT Infrastructure Management
Titus Jonathan
Core System & Service Integration
Antony Tan
Enterprise Solutions
Herman Homogin
Digital & Front End Solutions
Henny
IT Production Management
Gemilang Madyakusuma
Loan & Trade Operations
Juliando Menachem
Operations
Bayu Prasetyanto
Operation Strategic Mngt.
Sari Utami
Operation Control & Policy
Filipus Suwandi Kusuma
Operation Reporting & Dev.
Charles Novis Situmorang
Credit Audit
Indra Prasetya
Product & Support Audit
Kho Tjhing Kian
IT Audit & Analytics
Andre Hermawan
Branch Audit
Dwiko Yunayanto
Audit & Fraud Inv Strat Dev.
Anggoro H. Gunadharma A.
Fraud Investigation
Chaerul Johan Huwae

VISI DAN MISI

Visi

Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan. Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Misi

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya, yaitu:

1. Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran. Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:
   a. Mitra bisnis bagi nasabahnya; dan
   b. Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.
2. Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.
   a. Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
   b. Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.
   c. Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.
   d. Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
   e. Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan:
      - Dapat beradaptasi, terbuka dan terus belajar menyikapi perubahan.
      - Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.
3. Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.
   a. Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.
   b. Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimanya, di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

***Review* Terhadap Visi dan Misi:**

Di tahun 2020, Danamon telah mengkaji kesesuaian Visi dan Misi terhadap kondisi perusahaan dan berbagai tantangan yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi Danamon pada saat ini dan terhadap tantangan ke depan.

Nilai Perusahaan:

Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh Karyawan, Manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon.

Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis, Danamon melakukan penyempurnaan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Danamon.

Nilai-nilai Danamon adalah Berkolaborasi, Integritas, Sigap Melayani, dan Adaptif, disingkat menjadi **BISA**.

Berkolaborasi:
Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.

Integritas:
Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.

Sigap Melayani:
Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat.

Adaptif:
Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Takayoshi Futae
Komisaris Utama

Warga Negara Jepang.
Usia 60 tahun. Berdomisili di Tokyo. Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada RUPST 20 Maret 2018. Kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPST Danamon pada 26 Maret 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/ RIWAYAT PENDIDIKAN
Lulus dengan gelar sarjana ekonomi dari Osaka University di Osaka, Jepang, dan mendapatkan gelar Master pada bidang Administrasi Bisnis *(Master's degree in Business Administration)* dari Booth School of Business, University of Chicago, Amerika Serikat.

PENGALAMAN KERJA
Seorang bankir yang sarat akan keahlian dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, Beliau memulai kariernya pada tahun 1983 pada The Sanwa Bank, Ltd., yang merupakan pendahulu dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ia bekerja di Amerika Serikat selama lebih dari 10 tahun, pada cabang-cabang di Chicago dan New York sebelum kembali ke Jepang untuk menempati posisi yang lebih senior dalam pembiayaan terstruktur, pembiayaan berbasis proyek dan aset (*structured finance, project and asset based finance)* serta restrukturisasi korporasi. Sebagai *Managing Executive Officer* yang bertanggung jawab atas Kredit Korporasi Jepang *(Japanese Corporate Credit*), beliau memegang peran penting dalam memulai dua fungsi bisnis kunci dari bank-yaitu Divisi Pembiayaan berbasis Proyek dan Aset *(Project & Asset-based Financing Division)* yang saat ini adalah bagian dari divisi Pembiayaan Terstruktur *(Structured Finance Division)*, dan Divisi Perbankan Korporasi Global *(Global Corporate Banking)*, yang melayani perusahaan-perusahaan multinasional dan perusahaan-perusahaan *non* Jepang. Selama bertahun-tahun, beliau terlibat dalam kegiatan perbankan korporasi, penasihat kredit dan korporasi (*corporate banking, credit and corporate advisory)*.

Saat ini sebagai *Chief Executive Officer* dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ wilayah Asia & Oseania, beliau bertanggung jawab atas kegiatan usaha BTMU pada 15 negara di wilayah tersebut sejak Mei 2016, dan dipromosikan sebagai *Senior Managing Executive* pada Mei 2017. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai *Regional Executive* untuk MUFG Bank di Asia, memastikan keamanan dan kesehatan *platform* bisnis dan operasi bank di wilayah tersebut. Pada April 2019, ia ditunjuk sebagai Kepala Eksekutif Unit Bisnis Perbankan Komersial Global, dan juga sebagai Kepala Operasional Internasional. Beliau telah diangkat sebagai Direktur pada Dewan di Security Bank Corporation, salah satu bank terkemuka di Filipina, di mana MUFG memiliki penyertaan sebesar 20 persen sejak April 2016-Mei 2018. Beliau juga merupakan *Vice-Chairman* pada Dewan di Bank of Ayudhya Plc (Krungsri), bank terbesar kelima di Thailand, di mana MUFG memiliki penyertaan mayoritas sebesar 77 persen dari Mei 2016-Juni 2018. Dengan pengalaman perbankan bertahun-tahun dan keahlian yang terakumulasi dari berbagai lokasi yang membentang dari Amerika sampai Asia, beliau memiliki suatu perspektif global dalam dirinya, keahlian yang beragam serta ketelitian yang akan menjadi tidak ternilai bagi bisnis manapun. Sebagai *Vice-Chairman* pada Dewan di Bank of Ayudhya, beliau memahami pentingnya memanfaatkan sinergi antara mitra lokal yang dihormati dan suatu grup keuangan global untuk mencapai kesuksesan bersama.

J.B. Kristiadi Pudjosukanto
Wakil Komisaris Utama (Independen)

Warga negara Indonesia.
Usia 74 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2005 dan diangkat kembali sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Indonesia, Diploma dari IIAP/ENA Paris dan Sertifikat *(short course)* dari Adam Smith Institute London. Mendapatkan gelar Ph.D *(Public Administration)* dari Sorbonne University Paris, Perancis.

PENGALAMAN KERJA
Direktur Pembinaan Kekayaan Negara pada Direktorat Jenderal Moneter (Departemen Keuangan) (1980-1987), Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI (1987-1990) dan Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI (1990-1998). Asisten Menko Pengawasan Pembangunan (1999-2001), Deputi Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (2001-2003). Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi (2003-2005), Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan (2005), Staf Khusus Menteri Keuangan (2009-2011), Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai tahun 2010. Anggota Tim Reformasi Birokrasi Nasional (sampai dengan sekarang). Komisaris pada beberapa BUMN yaitu PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. (1980), Bank Dagang Negara (1982), PT Aneka Tambang Tbk. (1986) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (2005), PT Citra Tubindo sampai dengan saat ini. Guru Besar di Universitas Padjadjaran, Bandung, sejak tahun 2007. Ketua Tim Panel Independen Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik. SK Menpan 2021.

Made Sukada
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia.
Umur 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjadi Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2014 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan gelar Magister *Economics* dari University of Pittsburgh.

PENGALAMAN KERJA
Memulai kariernya di Bank Indonesia pada tahun 1979 sebagai Analis Kredit. Penugasan sebagai *Associate Representative* pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia, New York (1993-1995), Deputi Direktur pada Direktorat Pengelolaan Moneter (1995) dan Direktur Eksekutif (1998). Mendapat penugasan di IMF-Washington D.C. dengan jabatan sebagai Wakil Direktur Eksekutif (2004-2006) sebelum akhirnya kembali ke Bank Indonesia sebagai Direktur Eksekutif yang membidangi Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter (2006-2009). Jabatan terakhir di Bank Indonesia adalah Penasihat Dewan Gubernur, sebelum pensiun pada bulan April 2014 dan sebagai pihak independen Komite Pemantau Risiko di PT Bank Permata Tbk. (2010–2014).

Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia.
Usia 71 tahun. Berdomisili di Indonesia. Mantan Direktur Utama PT Bank CIMB Niaga Tbk. & Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada RUPST 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Ekonoml darl Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia.

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah seorang bankir yang terpandang dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri perbankan. Beliau memulai karier perbankannya sebagai *management trainee* dan berhasil menempati berbagai posisi penting dan puncak di beberapa bank terkemuka. Beliau menjabat sebagai anggota Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk. dari tahun 1991 sampai 1994 dan menjadi Wakil Presiden Direktur dari tahun 1994 sampai 1997. Beliau kemudian pindah ke Bank Pelita sebagai Wakil Presiden Direktur dari tahun 1997 sampai 1998 sebelum memegang peran pengawasan sebagai Presiden Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 1998 sampai 1999. Beliau juga memimpin Bank Dagang Negara, salah satu bank milik Pemerintah, selaku Presiden Direktur, Bank tersebut kemudian bergabung dengan tiga bank lainnya dan menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., di mana beliau ditugaskan sebagai *Executive Vice President* dari tahun 1999 sampai 2000. Beliau kembali ke PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan dipercaya menjadi Presiden Direktur dari tahun 2000 sampai 2006. Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris Bank Permata tahun 2008-2009 dan kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dari tahun 2009 sampai 2015. Kemampuan beliau dalam mengelola dan mengawasi bank dalam beragam situasi di industri perbankan di mana beliau mampu memberikan kreasi nilai dan kontribusi yang sangat berharga tidak hanya kepada bank tempat bekerja tetapi juga industri perbankan secara keseluruhan. Kepemimpinan beliau yang kuat dan kemampuan daiam mewujudkan hubungan kerja yang harmonis di antara para pemangku kepentingan telah membuatnya menerima banyak pengakuan dan penghargaan. Tim Panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon Direktur dan Komisaris Bank dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Sebuah tugas yang sangat penting dalam penentuan kepemimpinan dan masa depan industri perbankan Indonesia.

Masamichi Yasuda
Komisaris

Warga Negara Jepang.
Usia 60 tahun. Berdomisili di Jepang. Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada RUPSLB 11 November 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/ RIWAYAT PENDIDIKAN
Memiliki gelar sarjana hukum dari Universitas Hitotsubashi.

PENGALAMAN KERJA
Masamichi Yasuda adalah *Group Head Global Market Business Group* MUFG, grup keuangan terbesar di Jepang. Beliau adalah anggota Komite Eksekutif MUFG. Beliau juga menjabat sebagai Direksi, Wakil Presiden Mitsubishi UFJ Morgan Stanley sekuritas Co., Ltd. dan Direktur *Non-Executive* MUFG Securities EMEA plc dan Direksi *Global Financial Markets Association* (GFMA). Masamichi Yasuda bergabung dengan The Bank of Tokyo, Ltd., pendahulu MUFG Bank, pada tahun 1983. Dia memegang berbagai posisi (Korporasi Global, Pasar Global, Keuangan, Manajemen Risiko) di Tokyo, London, New York dan San Francisco. Pada tahun 2004, Masamichi Yasuda ditugaskan ke Divisi Perencanaan Korporat dan pindah ke Divisi Perencanaan Keuangan MUFG di mana ia secara langsung mendukung CFO. Dia ditunjuk sebagai Bendahara Divisi Pasar Global untuk Amerika pada tahun 2008.

Pada tahun 2009, Masamichi Yasuda mengambil posisi sebagai Wakil Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Staf untuk Union Bank, N.A., anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh MUFG Bank, yang berkantor pusat di San Francisco, California. Pada tahun 2011, Masamichi Yasuda ditunjuk sebagai Pejabat Eksekutif dan Kepala Divisi Perencanaan Global dengan pengawasan untuk strategi bisnis Unit Bisnis Global di MUFG Bank. Pada tahun 2014, dia diangkat sebagai Wakil Kepala Eksekutif, *Unit Global Markets*. Pada tahun 2015, dia ditunjuk menjadi *Group Chief Risk Officer* MUFG dan MUFG Bank. Selanjutnya, ia mengambil posisi *Chief Credit Officer* pada tahun 2016, selain perannya yang sudah ada. Dia juga bertanggung jawab atas Urusan Regulasi. Pada tahun 2019, beliau diangkat sebagai *Group Head Global Market Business Group* MUFG.

Noriaki Goto
Komisaris

Warga negara Jepang.
Usia 58 tahun. Berdomisili di Singapura. Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada RUPS Luar Biasa tanggal 1 Oktober 2019 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Waseda di Tokyo, Jepang pada tahun 1985 dan memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Chicago, USA pada tahun 1991.

PENGALAMAN KERJA
Sebagai bankir yang berpengalaman lebih dari 35 tahun, Noriaki Goto memulai karier di Bank of Tokyo, salah satu bank-bank pendahulu MUFG Bank. Sebelum pengangkatan sebagai *Regional Executive* untuk Asia Pacific dan *Senior Managing Executive Officer* di MUFG, beliau merupakan *President* dan *Chief Executive Officer* di Bank of Ayudhya (juga dikenal sebagai Krungsri) di Thailand, jabatan yang di mulai pada Januari 2014. Beliau juga menjabat sebagai *Executive Director* di Direksi dan *Chairman of Executive Committee* di Krungsri. Pada 15 Mei 2019, beliau diangkat sebagai *Vice Chairman* di Krungsri. Di bawah kepemimpinan beliau, Krungsri yang dimiliki secara mayoritas oleh MUFG, meningkatkan kemampuannya di sektor perbankan lokal, dan pada September 2017, bank tersebut menjadi salah satu *Domestic Systematically Important Banks* (D-5/Bs). Atas kontribusi di Krungsri, Noriaki Goto dinobatkan sebagai *Best* CEO di Thailand dalam sektor pembiayaan dan perbankan oleh majalah The Asset di tahun 2016 dan 2017.

Sebelum bergabung dengan Krungsri, Noriaki Goto berbasis dikota New York selama 7 tahun dari Desember 2006 sampai dengan Agustus 2013, dan memiliki fungsi pengawasan atas operasi perbankan di Amerika dan juga di U.S. Holdings Division MUFG. Selama Noriaki Goto di Amerika, beliau memegang posisi-posisi senior yang mencakupi tanggung jawab atas strategi usaha hingga kepatuhan. Beliau naik ke posisi *Executive Officer* dan *General Manager for the Americas Holdings Division* di MUFG pada Juli 2012, yang mana pada waktu itu beliau mengawasi operasi semua entitas di grup MUFG di Amerika, termasuk operasi usaha perwaliamanatan *(trust)* dan sekuritas di New York dan Union Bank yang berbasis di California, yang diwakili sepenuhnya oleh MUFG.

Nobuya Kawasaki
Komisaris

Warga Negara Jepang.
Usia 48 tahun. Berdomisili di Jepang. Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Nobuya Kawasaki lulus dari Universitas Keio dengan gelar Sarjana *Mechanical Engineering* dan meraih gelar *Magister Mechanical Engineering* dari Universitas Keio.

PENGALAMAN KERJA
Kawasaki adalah *Managing Director*, *Deputy Head* Perencanaan Perbankan Komersial Global, yang bertanggung jawab untuk pengembangan, komunikasi, dan pelaksanakan inisiatif inorganik strategis. Kawasaki juga menjadi bagian dari divisi M&A Mitsubishi UFJ Morgan Stanley, salah satu anak perusahaan utama MUFG, di mana selama tujuh tahun ia bertanggung jawab sebagai penasihat M&A. Pada awal kariernya, Kawasaki bertanggung jawab atas bisnis sekuritisasi selama enam tahun dan merupakan salah satu anggota pendiri Divisi Manajemen Portofolio Kredit. Berkarier selama lebih dari 20 tahun di MUFG Bank, Kawasaki telah mengembangkan keahlian yang baik di bidang M&A dan investasi perbankan. Dia memimpin investasi MUFG di *Security Bank* (2016) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2018-2019).

Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia.
Usia 62 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada RUPSLB 26 November 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar MBA dari Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, Program Akselerasi dengan konsentrasi Keuangan dan mendapatkan gelar Doctoranda dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia, jurusan Manajemen.

PENGALAMAN KERJA
Sebelum bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Hedy Lapian pernah menjabat sebagai *Crisis Management Advisor* (April 2020-Juni 2020) dan Direktur Sumber Daya Manusia pada PT Bank Cimb Niaga Tbk. (April 2016-April 2020). Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (Oktober 2015-Maret 2016). Menjadi Direktur SRO (mencakup risiko kredit dan manajemen risiko) pada Bank DBS Indonesia (Mei 2014-Agustus 2014). Direktur Manajemen Risiko pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Juli 2010-Maret 2014). Direktur Komersial di PT Bank Barclays Indonesia (Januari 2009-Juni 2010), bertanggungjawab dalam merancang dan memulai unit Korporasi, Komersial, UKM, Lembaga Keuangan, *Trade and Cash Management* pada bank yang baru didirikan tersebut. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai *Country Head*, *Corporate and Institutional Banking* di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007-Desember 2008). Kemudian tahun 2001 hingga 2006, menjabat sebagai Direktur & CFO pada PT AIG Life, saat itu perusahaan asuransi dengan keuntungan paling besar di Indonesia. Maret 2000 hingga Desember 2001, menjabat sebagai *Managing Director Corporate & Investment Banking* PT Bank Internasional Indonesia Tbk., Direktur American Express Bank (1994 –2000). Pernah menduduki beberapa posisi *Non* Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.

PROFIL DIREKSI

Yasushi Itagaki
Direktur Utama

Warga negara Jepang.
Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia. Bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai Direktur pada Maret 2018 dan diangkat menjadi Direktur Utama pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
Lulus dengan gelar Sarjana Hukum *(Bachelor of Laws)* dari Kyoto University pada tahun 1987.

PENGALAMAN KERJA
Sebelum bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Itagaki adalah *Managing Executive Officer* dan *Deputy Chief Executive* Unit Bisnis Perbankan Komersial Global dari MUFG Bank dan *Executive Officer* MUFG. Sebelum menempati posisinya di atas, Itagaki adalah *General Manager* Divisi Perencanaan Global di mana di antara banyak perannya, dia bertanggung jawab atas perencanaan strategis dalam mendukung ekspansi bisnis global. Selama kariernya di MUFG, Itagaki telah memegang sejumlah peran penting dengan tanggung jawab yang semakin meningkat. Itagaki menempati posisi di Singapura di tahun 2013 hingga 2015 guna membangun kantor pusat MUFG Bank untuk wilayah Asia & Oceania dan men*support* CEO Regional dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi serta inisiatif penting untuk wilayah tersebut.

Di antara banyak kontribusi penting untuk pengembangan *platform* bisnis MUFG, Itagaki merancang *grand picture* dan strategi jaringan perbankan komersial ASEAN. Sepanjang kariernya di MUFG, Itagaki telah memainkan peran penting dalam kemitraan strategis di kawasan ASEAN dengan Krungsri Bank, Security Bank, Vietin Bank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Posisi kepemimpinan lainnya yang dipegang oleh Itagaki termasuk *Chief Manager of the Global Planning Division* di MUFG Bank, di mana ia terlibat dalam *privatization of Union Bank* di California dan memimpin proses pelaksanaan investasi strategis MUFG di Morgan Stanley selama krisis keuangan global. Itagaki memulai kariernya di Bank of Tokyo pada tahun 1987.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Itagaki memimpin sebagai Direktur Utama pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan mengawasi seluruh bisinis dan operasi Bank yang meliputi: *Consumer & SME Banking, Enterprise Banking, Micro Banking, Sharia Banking, Global Collaboration, Transaction Banking, Treasury & Capital Market, and Branch Network*. Beliau juga mengawasi *Human Capital, Integrated Risk, Finance, Information Technology, Operations, Compliance, Corporate Secretary, Legal, Operations*, Internal Audit, dan entitas anak perusahaan.

Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama

Warga negara Indonesia.
Usia 54 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada April 2010 dan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih *Bachelor of Science* dari North Texas State University. Meraih gelar MBA dari University of Texas di Austin *(with distinction).*

PENGALAMAN KERJA
Memulai karier sebagai *Management Trainee* di Citibank Indonesia tahun 1990, dengan posisi terakhir sebagai Direktur *Cards Business* di Citibank Jakarta (2001). Standard Chartered Bank di Hong Kong (2001-2003), Direktur *Country Retail* di Citibank Philipina (2003-2007). *Country Business Head* di Citibank Malaysia meliputi kartu kredit, kredit perumahan, kredit perorangan dan perbankan retail (2007-2009). Bergabung di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai Kepala Perbankan Konsumen pada 2009. Pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika Tbk. (2013-2015).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Branch Network, Consumer & SME Banking.

Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Usia 54. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
Lulus dengan gelar Sarjana dari Universitas Negeri Sam Ratulangi jurusan Ekonomi Sosial Perikanan pada tahun 1988, dan menerima gelar MBA dari Institut Teknologi Royal Melbourne pada tahun 1994.

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah seorang bankir dengan 31 tahun pengalaman dan memiliki banyak pengetahuan di bidang perbankan dan industri keuangan. Beliau memulai karier perbankannya dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dengan posisi terakhir sebagai *Head of Regional Credit Department* (1989-1996) dan kemudian pindah ke PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) sebagai VP dan *Head of Corporate Banking* (1996-2000). Beliau menghabiskan sekitar 6 tahun di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2000-2006) yang bertanggung jawab di bidang *Retail Banking, Distribution & Network*, dan *Commercial Banking* dengan posisi terakhir sebagai EVP dan *Board of Management*. Beliau juga ditugaskan sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003-2006). Setelah itu beliau bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai *Managing Director* (2006-2007). Beliau kembali ke industri perbankan dan menjadi *Managing Director Wholesale Banking* di PT Bank Permata Tbk. (2008-2010). Pada 2010 hingga 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) mempercayakan beliau sebagai *Managing Director* yang bertanggung jawab atas IT dan *Operations*. Beliau kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (2016-2017) dan Komisaris Utama di PT Bank DKI (2015-2018).

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB SAAT INI
Enterprise Banking, Financial Institution, Transaction Banking and Treasury Sales.

Herry Hykmanto
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

PENGALAMAN KERJA
Memulai karier di Bank Universal, dengan jabatan terakhir sebagai *International Operations Head* (1992-2000). Standard Chartered Indonesia sebagai *Senior Cash Management & Trade Business Development Manager* (2000-2003). Tahun 2003 bergabung di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai *Head of Transaction Banking*. Merupakan Bankir pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk *letter of credit* dari International Chamber of Commerce, Perancis di tahun 1998.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Perbankan Syariah, *Corporate Real Estate Management, Micro Banking, Business Banking Unit* dan *Sustainability Finance*.

Adnan Qayum Khan
Direktur

Warga Negara Pakistan.
Umur 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjadi Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar *Master* di bidang Administrasi Bisnis dari Lahore University of Management Sciences.

PENGALAMAN KERJA
Memulai kariernya di Bank of America NT&SA, Pakistan sebagai *Management Trainee* sejak 1990 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President*. Tahun 2000-2010, bergabung dengan ABN AMRO Bank NV, Pakistan sebagai *Vice President/ Branch Manager* wilayah Islamabad dan Lahore. Kemudian, diangkat sebagai *SPV & Chief Risk Officer* Pakistan. Bergabung dengan The Royal Bank of Scotland Plc sebagai *Managing Directors* dan *Chief Risk Officer, Middle East* dan Africa (2012-2013) dan *Managing Director* dan *Senior Credit Underwriter Asia Pacific* di Singapura (2010-2016).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Integrated Risk.

Rita Mirasari
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 51 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjadi Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

PENGALAMAN KERJA
Memulai kariernya di bidang perbankan sejak tahun 1991. Menjadi *Compliance Director, Country Head Legal & Compliance* di Standard Chartered Bank, Indonesia (1998-2006). Direktur, *Country Compliance Representative* di ABN AMRO Bank NV Indonesia (2006-2009). Direktur *Legal, Compliance* dan *Corporate Secretary* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk.) (2009-2013). Direktur, *Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance*, The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC Indonesia) (2013-2016).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan.

Heriyanto Agung Putra
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia. diangkat menjadi Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2016 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Master di Universitas Indonesia.

PENGALAMAN KERJA
Pengalaman sebelumnya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Direktur SDM dan Umum sejak (2011-2016), Komisaris Utama di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMF), perusahaan anak Garuda (2011-2016), Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2011). Dan juga sebagai *Head of Human Capital Management, Business Support, Head of Cost Controller.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Human Capital.

Dadi Budiana
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia. Bergabung di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur pada RUPST tanggal 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari Binghamton University, Amerika Serikat.

PENGALAMAN KERJA
Memulai kariernya sebagai *Management Trainee* pada tahun 1992 di PT United Overseas Bank Bali. Tahun 1994 melanjutkan karier di PT Bank Modern Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai *Investment Banking Team Leader*. Tahun 1998 bergabung dengan PT Bank HSBC Indonesia dan memegang beberapa jabatan *senior* seperti *Senior Vice President* di bidang *Business Banking, Human Resources, Global Banking, Credit Risk Management*, dan lain-lain. Pada tahun 2009, mendapat penugasan dari HSBC Group sebagai *Credit Risk Management Consultant* di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Tahun 2010 menjabat *Head of Corporate Banking* dan juga sebagai anggota berbagai komite di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Jabatan terakhir di HSBC Group adalah sebagai *Chief Risk Officer* PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. sejak tahun 2014 dan Presiden Komisaris PT HSBC Securities Indonesia sejak tahun 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Kredit dan *Legal*.

Muljono Tjandra
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dalam RUPSLB pada 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Akuntan Publik Bersertifikat-Indonesia.

PENGALAMAN KERJA

Muljono bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai Direktur Keuangan pada Juni 2019. Sebelumnya Muljono adalah Direktur Keuangan di PT Bank UOB Indonesia (2015-2019) dan Direktur Keuangan di PT Asuransi Adira Dinamika Tbk. (2012-2015). Muljono pernah bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2003-2012) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Unit Kerja Akuntansi Keuangan dan Pajak. Muljono juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik PwC dan KPMG (Indonesia dan Australia) dari tahun 1990 hingga 2003.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Keuangan, Perencanaan, Strategi dan Layanan Korporasi.

Naoki Mizoguchi
Direktur

Warga Negara Jepang.
Usia 48 tahun. Berdomisili di Indonesia. Bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak Oktober 2018 sebagai *Senior Consultant Global Collaboration*. Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Keio University (1995) dan *Magister Sains* Manajemen dari Stanford Graduate School of Business (2014).

PENGALAMAN KERJA
Naoki memulai kariernya di perbankan ketika bergabung dengan MUFG Bank pada tahun 1995 sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas Operasional, Perbankan Ritel, dan Perbankan UKM dan kemudian ditugaskan ke New York sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas *Treasury Sales and Trading* pada tahun 1999. Naoki kemudian dipromosikan sebagai *Vice President* yang bertanggung jawab atas Perbankan Korporat pada tahun 2002. Setelah satu dekade di *front-line*, Naoki ditugaskan oleh MUFG Bank sejumlah peran di bidang perencanaan strategis dengan tanggung jawab yang makin meningkat yaitu: Direktur *Corporate Planning* di Tokyo (2006-2010), Direktur *Regional Planning* di London (2010-2013) dan *Managing Director Global Planning* di Tokyo (2014-2018).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Kolaborasi dengan MUFG dan mitra bank.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Prof. Dr. H. M. Sirajuddin Syamsuddin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia.
Usia 62 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak tahun 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979), serta meraih gelar M.A. (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA tahun 1991.

PENGALAMAN KERJA

Beliau adalah Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta, Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005-2015), Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2015-2020), Wakil Ketua Dewan Pengarah Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (2005-2010), Presiden *Asian Conference on Religions for Peace* (ACRP) (2004-sekarang), Co-*President World Conference of Religions for Peace* (WRCP) (2006-sekarang), Ketua *World Peace Forum* (2006-sekarang), Pendiri dan Ketua *Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations* (2007-sekarang), anggota *Leadership Council of United Nation Sustainable Development Solution Network* (2015-sekarang), anggota *Group for Strategic Vision Russia-Islamic World* (2006-sekarang), Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Dialog dan Kerjasama Lintas Agama dan Budaya (2017-2018).

Dr. Hasanudin, M. Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia.
Usia 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana (1989), Magister Agama (M.Ag) (1997) dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2008).

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah Dosen UIN Syarif Hidayatullah Program Pascasarjana (Magister) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) (2010-sekarang), Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1997-2010), Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (2010-sekarang), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (1999-2015), Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-2020), Ketua BPH DSN-MUI (2020-2025), Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada PT Bank BNI Syariah (2010-2020), Ketua DPS pada Toyota Astra Finance Service Syariah (2013-sekarang), Anggota DPS pada Trimegah (2006-sekarang), Ketua DPS pada Unit Usaha Syariah PT Sarana Multigriya Finansial (2018-sekarang), Anggota Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS)-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2010 sd 2016), Anggota Tim Kerja KPJKS Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014-2016), Anggota Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), Instruktur pelatihan yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dalam bidang perbankan syariah, asuransi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, pasar modal syariah, dan koperasi syariah (2015-sekarang).

Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia.
Usia 53 tahunBerdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak 2018 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPST tanggal 23 Maret 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1993) dan Meraih *Magister* Agama (M.Ag) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (2001), serta gelar Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020).

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah seorang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Bapak Asep adalah Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (2008-sekarang) dan Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-2020 dan 2020-2025). Selain itu, Bapak Asep merupakan Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Capital Life Syariah (2016-sekarang); Ketua DPS PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2017-sekarang), dan Anggota DPS PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah) (2020-sekarang). Bapak Asep juga pernah menjabat sebagai Anggota Bidang Industri Keuangan *Non*-Bank (IKNB) (2013-2015), dan *Senior Lawyer pada Law Office of Remy & Partners* (2002-2015).

PROFIL PIHAK INDEPENDEN

Manggi Taruna Habir
Pihak Independen

Warga negara Indonesia. Usia 67 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar *Master in Business Administration* dari University of Michigan (1979) dan *Master in Public Administration* dari Harvard University (2002).

PENGALAMAN KERJA
Mengawali kariernya sebagai koresponden bisnis dan ekonomi pada *Far Eastern Economic Review* dan memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta (1985-1991). Menjadi Direktur Riset PT Bahana Securities (1995-1998) dan Direktur Utama di PT Pefindo (1998-2001). Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. adalah Direktur Standard & Poor's, Singapore. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Danamon (2005-2020). Pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Peduli dan Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika, anak perusahaan Danamon.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Anggota Komite Pemantau Risiko.

Zainal Abidin
Pihak Independen

Warga negara Indonesia. Usia 65 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Audit independen dan anggota Komite ICG PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi-Universitas Airlangga (1982) dan *Master of Arts* (MA) dalam bidang Ekonomi Pembangunan dari Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA (1989). Bersertifikasi Chartered Accountant (CA-Indonesia).

PENGALAMAN KERJA
Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2017-2020). Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mekar Prana Indah-Bidakara Group (2014-2017). Memulai karier Perbankannya di Bank Indonesia dengan beberapa jabatan di antaranya sebagai Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, BPR dan UMKM (2012-2013). Direktur pada Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (2012-2012). Peneliti Utama Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi Bank Sentral (2008-2012). Direktur pada Direktorant Pengawasan dan Pemeriksaan Bank (2007-2008). Deputi Direktur/Kepala *Dealing Room*/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa (2001-2007).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Mawar I.R. Napitupulu
Pihak Independen

Warga negara Indonesia. Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Audit independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia (1986) dan *Master of Business Administration* bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990). Merupakan *Registered Public Accountant*, bersertifikasi *Certified Public Accountant* dan CA.

PENGALAMAN KERJA
Beliau adalah seorang akuntan publik dengan jabatan *Senior Managing Partner* di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *member firm of RSM International* (1994-sekarang). Sebelumnya beliau adalah *Associate Consultant* di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990-1994) dan Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo, *member firm of Arthur Andersen & C0.* (1996-1998). Beliau juga adalah Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Indonesia (1985-sekarang). Di samping itu beliau adalah Ketua dan anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2018-sekarang), Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2004-sekarang) dan Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (1999-sekarang).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR

Herman Savio
Treasury and Capital Market Head

Usia: 51 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Menjabat sejak: 2013

Riwayat kerja:
- *Head of Treasury & Capital Market,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2013-sekarang)
- *Senior Risk Treasury Trader* (2005-2008), *Head of Risk Treasury* (2008-2013), dan *Acting Country Treasurer* (2013), Citibank N. A.
- *Chief Dealer,* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (1996-2005)
- *Treasury Sales,* PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995)
- FX Trader, PT Bank Dharmala (1992-1994)

Riwayat Pendidikan:
Sarjana, Teknik Elektro, Universitas Trisakti

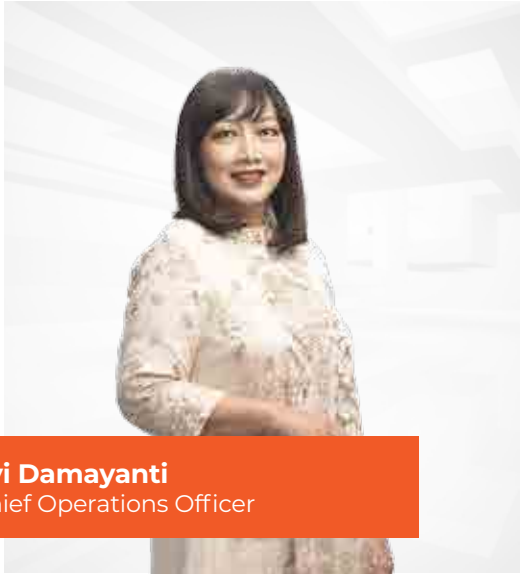

Evi Damayanti
Chief Operations Officer

Usia: 46 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Menjabat sejak: 2019

Riwayat kerja:
- Kepala Internal Audit (2016-2018), *Chief Operations Officer* (2019-sekarang), PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- *Director in Business Control Group,* Citibank N.A. (2012-2016)
- Program *Director*-Audit & *Risk Review*, Citibank U. K., Inggris (2008-2012)
- *Audit Manager,* Barclays Global Investors, Inggris (2006-2007)
- *Audit Manager*, Citibank U. K., Inggris (2000-2006)
- *Trainee*, Citibank Switzerland, Swiss (1999-2000)
- *Associate*, Abacus Capital (1997-1999)

Riwayat Pendidikan:
Sarjana, Akuntansi, Universitas Indonesia

Andrew Suhandinata
Transaction Banking Head

Usia: 50 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Menjabat sejak: 2019

Riwayat kerja:
- *Transaction Banking Head,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2019-sekarang)
- *Deputy Chief Transaction Banking & Senior Executive Vice President,* PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2016-2019)
- *Transaction Banking Head,* PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2012-2016)
- *Transaction Banking Product Group Head & Senior Corporate Executive,* Bank OCBC NISP (2005-2012)
- *Vice President & Deputy Head of Trade Services,* PT Bank HSBC Indonesia (1997-2005)
- *Assistant Manager Corporate Banking,* Bank Multicor
- *Management Trainee,* Guaranty Bank of California, Amerika Serikat

Riwayat Pendidikan:
Magister, MBA, California State Polytechnic University, Amerika Serikat

Thomas Sudarma
Enterprise Banking & Financial Institution Head

Usia: 53 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Menjabat sejak: 2019

Riwayat kerja:
- *Enterprise Banking & Financial Institution Head,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2019-sekarang)
- *Head Corporate & Commercial Banking,* PT Bank HSBC Indonesia (2015-2019)
- *Head Corporate Banking/Trade Finance,* PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2012-2014)
- *Head of Corporate Banking,* PT Bank HSBC Indonesia (1995-2012)
- *Credit & Collection Manager,* Excelsior Inc., California (1990-1995)

Riwayat Pendidikan:
- Magister, MBA, California State University, Amerika Serikat
- Sarjana, *Finance*, Portland State University, Amerika Serikat

Yenny Linardi
Chief Internal Auditor

Usia: 53 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Menjabat sejak: 2019

Riwayat kerja:
- Kepala Satuan Kerja Audit Internal, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2019-sekarang)
- Kepala Satuan Kerja Audit Internal, PT Bank DBS Indonesia (2008-2019)
- *Head of Branches Audit,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2004-2008)
- *Head of Analytical Review,* Audit Kantor Pusat, PT Bank Central Asia Tbk. (1989-2004)

Riwayat Pendidikan:
Sarjana, Ekonomi, Universitas Trisakti

Taro Hashimoto
Executive Officer Business Collaboration Head

Usia: 52 tahun

Kewarganegaraan: Jepang

Menjabat sejak: 2019

Riwayat kerja:
- *Executive Officer Business Collaboration Head,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2020-sekarang)
- *Chief Business Banking,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2019-2020)
- *Managing Director Global Commercial Banking Planning Division,* MUFG Bank, Ltd., (Global) (2018-2019)
- *Project Management Officer,* Bank Nusantara Parahyangan (2019)
- *Senior Manager*, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (1996-2018)

Riwayat Pendidikan:
Sarjana, *Commerce*, Doshisha Kyoto University, Jepang

Mahesh Ajit Ranade
Chief Information Officer

Usia: 48 tahun

Kewarganegaraan: India

Menjabat sejak: 2020

Riwayat kerja:
- *Chief Information Officer,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2020-sekarang)
- *Managing Director,* CIMB Berhad, Malaysia (2017-2019)
- *Senior Vice President,* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2012-2015)
- *Senior Vice President,* United Overseas Bank Group (2010-2012)
- *Principal Management Consultant,* Temenos Singapore (2009-2010)
- *IT Business Banking Head-IT Management,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2004-2009)
- *Manager,* Citibank (2001-2003)

Riwayat Pendidikan:
- Magister, Manajemen, KJ Somaiya Institute of Management Studies & Research, Bombay University
- Sarjana, Teknik Mesin, Victoria Jubilee Technical Institute, Bombay University

DEMOGRAFIS KARYAWAN

Data *head count* per 31 Desember 2020 (konsolidasi)

Entitas	2020	2019	2018
Danamon	8.926	10.382	12.422
Adira Finance	16.424	17.677	19.082
Adira Insurance*	-	-	759
Jumlah	**25.350**	**28.059**	**32.299**

* Sejak November 2019 Adira Insurance tidak termasuk dalam laporan konsolidasi Danamon.

Pada tahun 2016, Danamon melakukan transformasi bisnis berupa diversifikasi mesin pertumbuhan dan penghentian bisnis pada segmen mikro. Dalam kurun waktu 2016-2020, beberapa inisiatif telah dilakukan oleh Danamon Indonesia dalam proses peningkatan bisnisnya. Beberapa proyek transformasi dilakukan yang berdampak pada perubahan, tidak hanya dalam hal *business model* tapi juga pada aspek jumlah tenaga kerja.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan (konsolidasi)

Tingkat jabatan	2020	2019	2018
Manajemen puncak dan *Technical Advisor*	23	22	26
Manajer senior	354	339	329
Manajer	2.890	2.934	3.192
Officer	7.806	8.380	9.640
Staf	14.277	16.384	19.112
Jumlah	**25.350**	**28.059**	**32.299**

Penurunan jumlah pekerja terjadi hampir merata di seluruh tingkat jabatan. Persentase pengurangan pekerja yang terbesar terjadi di tingkat Staf terkait adanya proses transformasi dan efisiensi proses kerja yang membuat jumlah pekerjaan pelaksana di level tersebut banyak berkurang.

Komposisi karyawan berdasarkan lama bekerja (konsolidasi)

Lama kerja (tahun)	2020	2019	2018
0-3	6.242	8.975	10.975
3-5	3.768	3.138	3.230
5-10	5.819	7.946	10.179
10-20	7.393	5.894	5.554
>20	2.128	2.106	2.361
Jumlah	**25.350**	**28.059**	**32.299**

Penurunan jumlah pekerja terbanyak terjadi di masa kerja 0 hingga 3 tahun. Hal ini menjadi catatan tersendiri dalam mengembangkan upaya untuk meningkatkan *employee engagement*.

Komposisi karyawan berdasarkan usia (konsolidasi)

Usia (tahun)	2020	2019	2018
<25	931	1.763	3.218
25-34	11.761	11.633	16.189
35-44	9.255	11.173	9.533
>45	3.403	3.490	3.359
Jumlah	**25.350**	**28.059**	**32.299**

Kelompok pekerja berusia 25-34 tahun mendominasi dari jumlah total pekerja.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan (konsolidasi)

Tingkat pendidikan	2020	2019	2018
Pasca sarjana	417	419	415
Sarjana	17.821	19.620	22.159
Diploma	4.668	5.204	6.037
SLTA	2.441	2.812	3.680
SLTP/SD	3	4	8
Jumlah	**25.350**	**28.059**	**32.299**

Persentase pekerja dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana mengalami kenaikan secara konsisten dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas SDM Danamon juga mengalami peningkatan.

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian (konsolidasi)

Status Kepegawaian	2020	2019	2018
Permanen[1)]	22.335	22.999	26.389
Non-Permanen[2)]	3.015	5.060	5.910
Jumlah	**25.350**	**28.059**	**32.299**

Catatan:
1) Pekerja Permanen meliputi permanen dan probation.
2) Pekerja *Non* Permanen meliputi kontrak, *trainee*, honor dan ekspatriat. Data tidak termasuk dengan pekerja *outsource*.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham per 31 Desember 2020

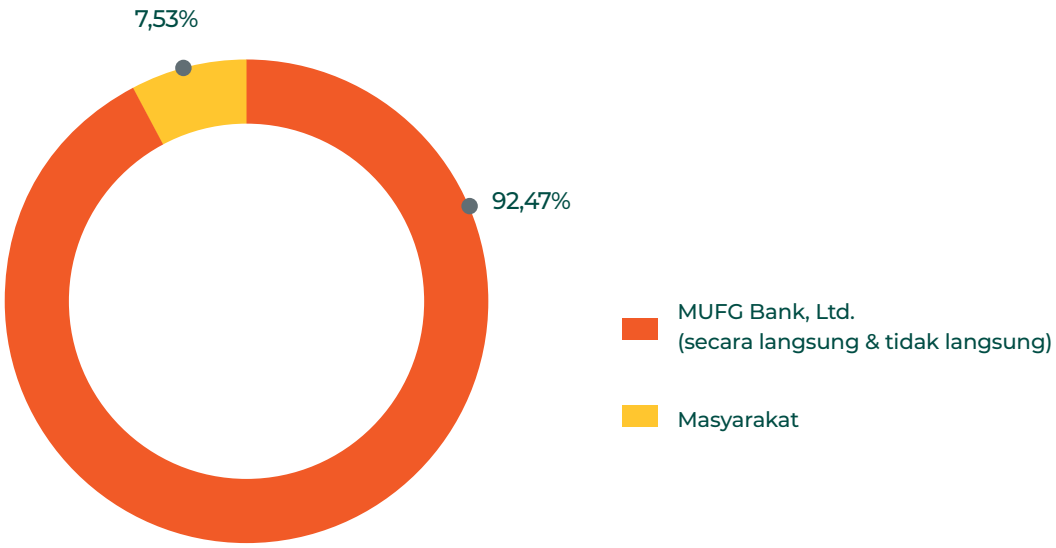

Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)
MUFG Bank, Ltd. (secara langsung & tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%
Masyarakat	735.499.678	7,53%
Jumlah	**9.773.552.870**	**100,00%**

Kepemilikan Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Presentase
1.	Takayoshi Futae	Komisaris Utama	-	-
2.	JB Kristianto Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-
3.	Masamichi Yasuda	Komisaris	-	-
4.	Made SUkada	Komisaris (Independen)	-	-
5.	Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	-	-
6.	Noriaki Goto	Komisaris	-	-
7.	Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-

Direksi

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Presentase
1.	Yasushi Itagaki	Direktur Utama	-	-
2.	Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	286.500	0,00%
3.	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	81.800	0,00%
4.	Herry Hykmanto	Direktur	131.856	0,00%
5.	Adnan Qyaum Khan	Direktur	307.000	0,00%
6.	Heriyanto Agung Putra	Direktur	141.200	0,00%

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Presentase
7.	Rita Mirasari	Direktur	122.800	0,00%
8.	Dadi Budjana	Direktur	176.000	0,00%
9.	Muljono Tjandra	Direktur	102.300	0,00%
10.	Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-

20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2020

No	Nama Investor	Jumlah Lembar Saham Dimiliki	Persentase Kepemilikan (%)
1	MUFG Bank Ltd	8.940.317.662	91,5%
2	UBS AG London-2140724000	159.221.884	1,6%
3	PT Guna Dharma	95.846.434	1,0%
4	Citibank New York S/A Government of Norway-15	25.954.000	0,3%
5	UL Equity Solid	25.686.800	0,3%
6	BCSL Client A/C PB Cayman Clients	18.521.100	0,2%
7	Societe Generale-Equity	17.209.488	0,2%
8	BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326	13.833.910	0,1%
9	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Inv Dimesions GRpInc.	12.730.654	0,1%
10	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Market Value Fund	12.663.854	0,1%
11	RD Batavia Dana Saham-898544000	12.472.700	0,1%
12	Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Clients	9.179.900	0,1%
13	JPMCB NA RE-Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	8.042.271	0,1%
14	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	7.725.911	0,1%
15	Pieter Tanuri	7.225.500	0,1%
16	LGT Bank AG-Client Assets	6.496.900	0,1%
17	SSB WTAU S/A Wisdomtree Emerging MRKTS SC Div Fund-2144614648	6.429.000	0,1%
18	Erik Chan	6.310.000	0,1%
19	PT Cealmi Khiezt Indonesia	5.770.200	0,1%
20	Efendi	5.410.000	0,1%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
per 31 Desember 2020

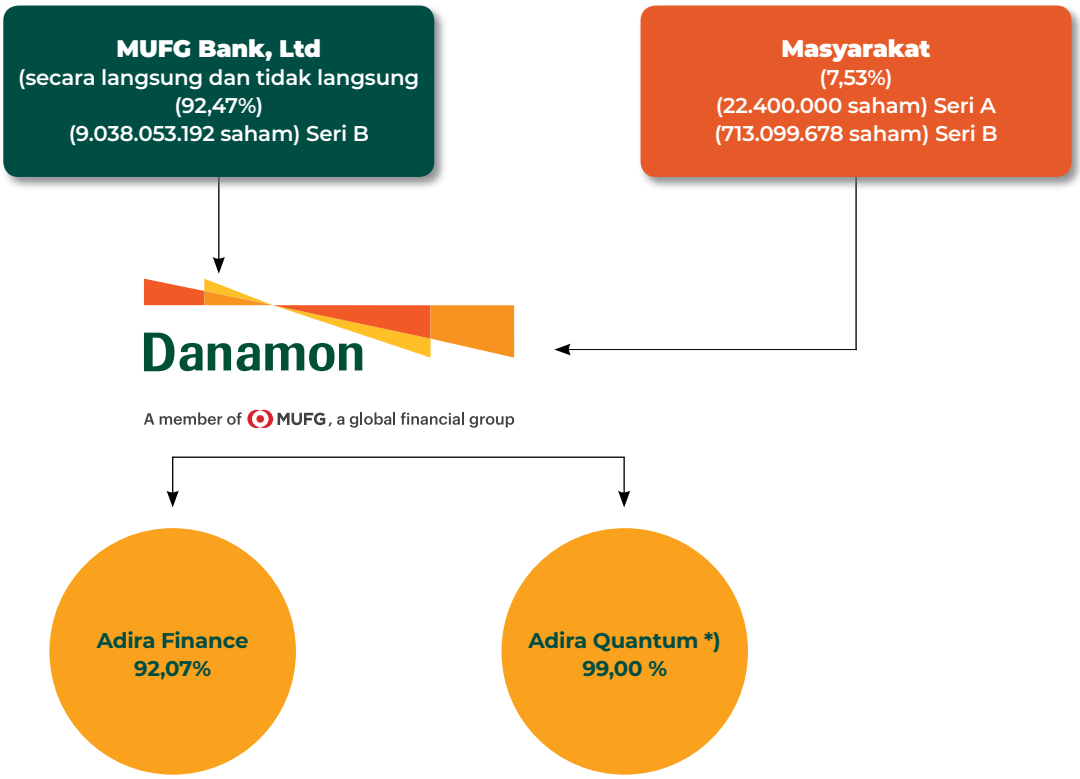

*) Dalam likuidasi

Tentang MUFG

Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) merupakan salah satu grup keuangan terkemuka dunia. Berkantor pusat di Tokyo dengan sejarah lebih dari 360 tahun, MUFG memiliki jaringan global dengan lebih dari 2.700 lokasi di lebih dari 50 negara. Grup memiliki lebih dari 180.000 karyawan dan menawarkan berbagai layanan, termasuk perbankan komersial, *trust banking,* sekuritas, kartu kredit, pembiayaan konsumen, manajemen aset, dan leasing. MUFG bertekad "menjadi grup jasa keuangan paling terpercaya di dunia" melalui kolaborasi erat antara perusahaan-perusahaan operasional Grup dan secara fleksibel menjawab semua kebutuhan finansial nasabah kami, melayani masyarakat, serta mendorong pertumbuhan bersama dan berkelanjutan untuk dunia yang lebih baik. Perdagangan saham MUFG dilakukan di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan New York. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi https://www.mufg.jp/english.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2020, Danamon telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode BDMN dengan jumlah yang beredar sebesar 9.773.552.870 lembar saham, terdiri dari 22.400.000 lembar Saham Seri A dan 9.751.152.870 lembar Saham Seri B. Untuk total saham yang tidak dicatatkan guna memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum sebanyak 97.735.530 lembar saham atas nama PT Guna Dharma.

Adapun kronologi pencatatan saham Danamon pada tahun 2020 disampaikan sebagai berikut.

Kronologi Pencatatan Saham

Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	:20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	:5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2020	**22.400.000**

Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	:20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	:5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
-2005	13.972.000
-2006	24.863.000
-2007	87.315.900
-2008	13.057.800
-2009	29.359.300
-2010	26.742.350
-2011	5.232.500
Saham yang berasal dari proses penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2020	**9.751.152.870**

› KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Obligasi/Kode Perdagangan/ Bursa Tempat Pencatatan	Jumlah Pokok & Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Status	Wali Amanat	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Tahunan
Subordinated Debt Code: CI	US$300 7,65%	30 Maret 2004	30 Mar 2014 (Option Settlement 30 Mar 2009)	Buy back/ Settlement 30 Maret 2009	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Moody's Investors Service, Inc. Fitch, Inc	2004: B3 2005: B2 2006: Ba3 2007: Ba2 2008: B1 2004: B
Singapore Stock Exchange						S&P	2005: B 2006: B 2007: B 2008: BBObligasi
Bond Series IA Year 2007 Code: BDMN01A Indonesia Stock Exchange	Rp250.000.000.000 9,40%	20 April 2007	19 April 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2007: AA- 2008: id AA+ 2009: id AA+ 2010: idAA+
Bond Series IB Year 2007 Code: BDMN01B Indonesia Stock Exchange	Rp1.250.000.000.000 10,60%	20 April 2007	19 April 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+
Bond Series IIA Year 2010 Code: BDMN02A Indonesia Stock Exchange	Rp1.879.000.000.000 8,75%	10 Desember 2010	9 Desember 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014:idAAA 2015:idAAA
Bond Series IIB Year 2010 Code: BDMN02B Indonesia Stock Exchange	Rp921,000,000,000 9%	10 Desember 2010	9 Desember 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014: idAAA 2015: idAAA
MTN I Bank Danamon Year 2019 Kode: BDMN01XXMF	Rp500.000.000.000 8,15%	26 Februari 2019	6 Maret 2020	Dibayar penuh	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2019: idAAA
Bonds Series IA Year 2019 Code: BDMN01ACN1 Indonesia Stock Exchange	Rp1.148.000.000.000 7,55%	24 Mei 2019	4 Juni 2020	Dibayar penuh	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Fitch Rating Indonesia	2019: AAA(idn)
Bonds Series IB Year 2019 Code: BDMN01BCN1 Indonesia Stock Exchange	Rp852.000.000.000 8,55%	24 Mei 2019	24 Mei 2022	Outstanding	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Fitch Rating Indonesia	2020: AAA(idn)

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

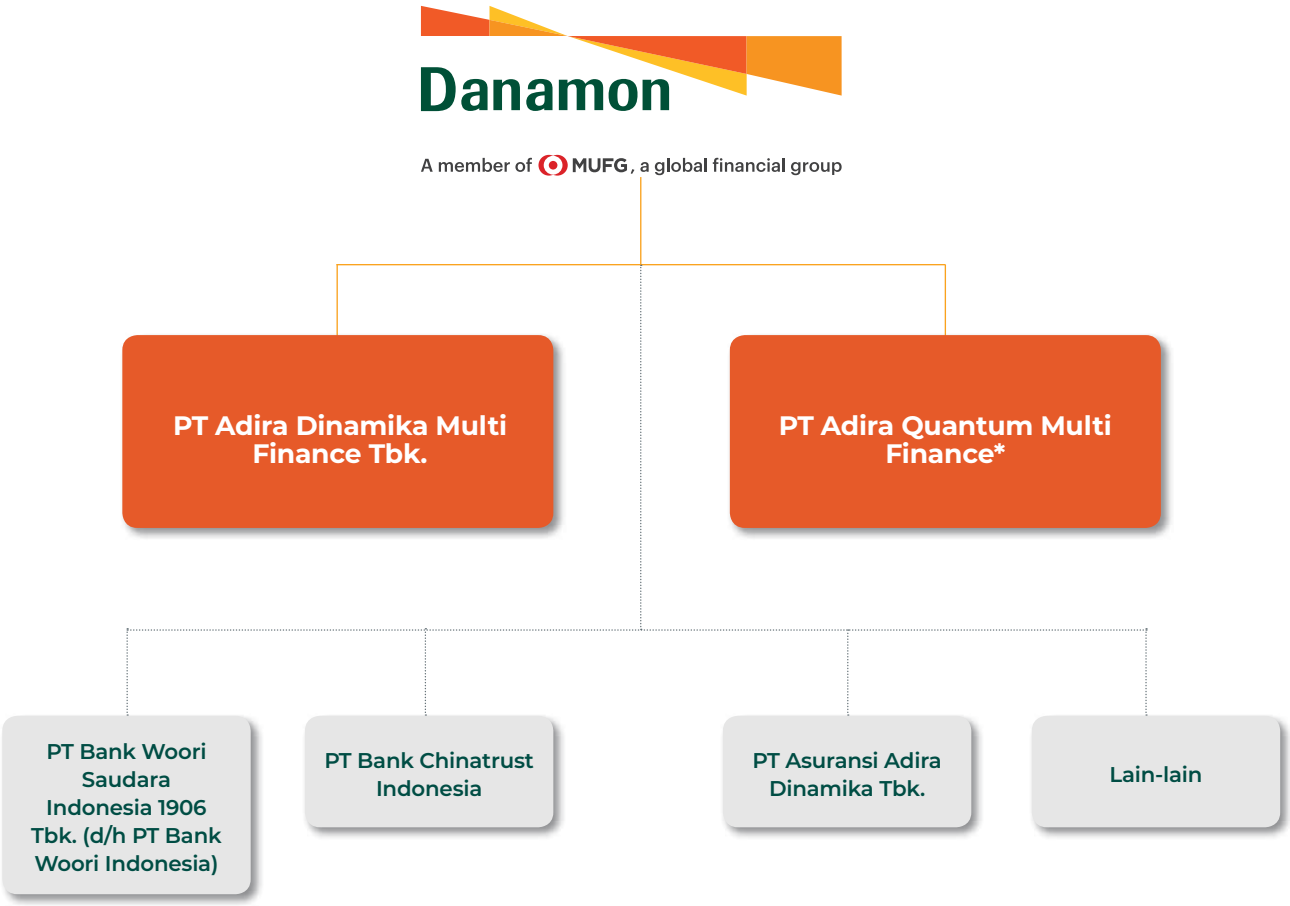

*Dalam Likuidasi

Entitas Anak

Perusahaan Afiliasi

Entitas Anak

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pembiayaan	92,07%
PT Adira Quantum Multifinance*	Pembiayaan	99,00%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. berdiri sejak 1956 merupakan lembaga keuangan terpandang di Indonesia yang fokus pada nasabah, melayani tiap segmen usaha, serta menawarkan pelayanan dan penjualan produk yang didukung teknologi teranyar. Guna mendukung bisnis utamanya, Danamon memiliki anak perusahaan yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor.

Adira Finance

Dengan mengemban visi untuk "Menciptakan Nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan," Adira Finance memiliki misi "Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah melalui sinergi dengan ekosistem." Sesuai dengan logo dan *tagline* **"Sahabat Setia Selamanya,"** Adira Finance berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan konsumen dan mitra usaha yang diyakini mampu mendukung kinerja yang berkelanjutan. Komitmen ini merupakan pendorong bagi Adira Finance dalam melayani konsumen pada setiap aspek kehidupan, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance berupaya untuk memposisikan diri bagi nasabah, sebagai sahabat

yang dapat bekerja sama dan menyediakan solusi yang dibutuhkan dengan konsep "Sahabat Adira." Dalam filosofi Adira Finance, konsep **"Sahabat"** memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para konsumen: **cerdaS, dipercAya, ramaH, AdirA memBeri kemudahan, mAu peduli, dan komitmen**. Fokus utama Adira Finance adalah memberikan jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk pasar domestik, baik roda dua maupun roda empat, baru maupun bekas, bagi masyarakat dengan pendapatan menengah dan menengah ke bawah yang memiliki kebutuhan atas kendaraan bermotor, terutama untuk tujuan produktif.

Produk dan layanan utama yang ditawarkan oleh Adira Finance termasuk pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK, serta pembiayaan sewa operasi *(operating lease)* dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Adira Finance juga menyediakan pembiayaan berbasis syariah.

Perusahaan Afiliasi

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.	Asuransi	19,81 %
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank Komersial	2,12%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank Komersial	1,00%
Other	Modal Ventura Telekomunikasi	0,24%-4,21%

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

PERUSAHAAN PEMERINGKAT

Moody's Singapore Pte Ltd
Pte Ltd 50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower 048623
Tel: (65) 6398 8300 Fax: (65) 6398 8301
Website: www.moodys.com

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta-Indonesia 12940
Tel: (62-21) 29886800 Fax: (62-21) 29886822
Website: www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta-Indonesia 10270
Tel: (62-21) 7278 2380 Fax: (62-21) 7278 2370
Website: www.pefindo.co.id

NOTARIS

Mala Mukti, S.H., LL.M.
AXA Tower Lantai 27 #06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940
Phone: (021) 3005 6229
Fax: (021) 3005 6373
E-mail: malamukti@cbn.net.id

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Divisi Investment Services
Bagian Trust & Corporate Services
Gedung BRI II, 30th Floor
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210-Indonesia
Tel. (021) 575 8144
Faksimili: (021) 575 2360

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member firm of PwC global network)
WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav 29-31-Jakarta 12920
Tel: +62 21 5212901 Fax: +62 21 52905555/52905050
Website: www.pwc.com/id

INSTITUSI PASAR MODAL

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53-Jakarta 12190 Indonesia
Phone: (+62 21) 5150 515
Fax: (+62 21) 5154 153
E-mail: listing@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

PENITIPAN KOLEKTIF

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Phone: (+62 21) 5152 855
Fax: (+62 21) 5299 1199
Toll Free: 0800-186-5734
E-mail: helpdesk@ksei.co.id
Website: www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Buotique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Phone: +6221 29745222
Fax: +6221 29289961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

UNTUK INFORMASI KORPORASI:

Corporate Secretary
Menara Danamon, Lt. 17
Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi,
Jakarta-Indonesia 12920
Telp. +622180645000, ext 8706, 8794
Fax. +622180645033
E-mail: corporate.secretary@danamon.co.id

UNTUK INFORMASI INVESTOR:

Investor Relations
Menara Danamon, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi,
Jakarta-Indonesia 12920
Telp. +622180645000, ext. 8621, 8628
E-mail: investor.relations@danamon.co.id

UNTUK KEPERLUAN SIARAN PERS:

Corporate Communications
Menara Danamon, Lt. 11
Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi,
Jakarta-Indonesia 12920
Telp. +622180645000, ext. 8301, 8361, 8328, 8323, 8327
Fax. +622180645030
E-mail: corporate.communications@danamon.co.id

› PENGHARGAAN DI TAHUN 2020

INTERNASIONAL

Desember 2019
Acara:
STP *Award*
Jenis/Nama Penghargaan:
STP *Award*
Diberikan Oleh:
Bank of New York Mellon

May 2020
Acara: MUFG *Award* & MUFG *President's Award*
Jenis/Nama Penghargaan:
MUFG *Award*:
Project Rainbow

MUFG *President's Award:*
D-Bank *Digital Project*
ADIRAKU/Digital Project
Micro Banking Project
Real Estate Financing Project
Diberikan Oleh: MUFG

Oktober 2020
Acara:
Asiamoney Best Bank Awards 2020
Jenis/Nama Penghargaan:
Best Digital Bank 2020
Diberikan Oleh:
Retail Banker International (RBI)

Oktober 2020
Acara:
Asia's Best Employer Brand Awards 2020

Jenis/Nama Penghargaan:
- *Best Employer Brand Award*
- *Award for Excellence in Training*

Diberikan Oleh:
World HRD Congress

NASIONAL

February 2020
Acara:
Satisfaction Loyalty Awards 2020
Jenis/Nama Penghargaan:
- Peringkat VII SLE *Index* 2020 Bank Umum Konvensional Buku IV
- Peringkat III *Satisfaction Index* 2020 Bank Umum Konvensional Buku IV
- Peringkat III *Customer Knowledge Index* 2020 Bank Umum Konvensional Buku IV
- Peringkat I *Satisfaction Index* 2020 Satpam Bank Umum Konvensional Buku IV
- Peringkat II *Satisfaction Index 2020 Customer Service* Bank Umum Konvensional Buku IV
- Peringkat I *Satisfaction Index 2020 Teller* Bank Umum Konvensional Buku IV

Diberikan Oleh:
Marketing Research Indonesia (MRI) & Infobank

May 2020
Acara:
Infobank *Award*
Jenis/Nama Penghargaan:
- Peringkat 1 Bank Umum Konvensional Modal Inti Rp30 Triliun ke atas (Buku IV) Aset di bawah Rp600 Triliun
- Peringkat 2 Tabungan Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 Deposito Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 KPR Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 Kartu Debit Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 Kartu Kredit Bank Umum Konvensional

Diberikan Oleh:
Infobank

September 2020
Acara:
Infobank Awards 2020
Jenis/Nama Penghargaan:
Predikat "Sangat Bagus"
Diberikan Oleh:
Infobank

Oktober 2020
Acara:
IDC *Digital Transformation Awards* 2020
Jenis/Nama Penghargaan:
2020 DX Gamechanger
Diberikan Oleh:
IDC

December 2020
Acara:
Human Resource Excellence Awards 2020
Jenis/Nama Penghargaan:
- *Excellence in Employer Branding*
- *Excellence in CSR Strategy*
- *HR Leader of the Year*

Diberikan Oleh:
Human Resources Online

› INFORMASI PADA SITUS *WEB* PERUSAHAAN

Situs web Danamon memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sesuai dengan POJK No.8/POJK.04/2015 Tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, situs *web* Danamon telah mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yaitu:

1. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, situs *web* perusahaan juga memuat informasi-informasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan yang terkait bisnis Danamon.

ANALISA DAN **PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Danamon terus menerapkan strategi inti diversifikasi pertumbuhan, pelayanan berbasis nasabah, dan digitalisasi yang dikombinasikan dengan manajemen risiko yang *prudent* untuk mencapai aspirasinya sebagai salah satu bank terbaik di Indonesia.

› TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perekonomian global pada tahun 2020 dihadapkan pada kondisi yang sangat menantang. Di tengah berlangsungnya perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat, serta tren pelemahan harga-harga komoditas, perekonomian kembali mengalami turbulensi akibat penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-9). Penyebaran COVID-19 yang terjadi sangat cepat menyebabkan aktivitas ekonomi global menurun. Dampak dari penurunan ekonomi global turut mempengaruhi petumbuhan ekonomi Indonesia yang terkontraksi sebesar 2,1% pada 2020. Selanjutnya, ketidakpastian meningkat dan mendorong investor untuk menghindari aset berisiko pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dinamika pada pasar keuangan global tersebut memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2020. Volatilitas nilai tukar rupiah meningkat seiring dengan aliran dana asing yang keluar dari pasar keuangan Indonesia terutama pada Maret 2020. Rata-rata pergerakan nilai tukar sepanjang 2020 tercatat pada level Rp14.529/USD, melemah dari rerata tahun 2019.

Berlanjutnya pelemahan nilai tukar tertahan oleh neraca transaksi berjalan Indonesia yang mencatatkan surplus pada semester II 2020 sebesar USD1,8 miliar. Penurunan permintaan domestik akibat terbatasnya mobilitas dan perilaku berjaga-jaga masyarakat menekan impor lebih dalam dari pelemahan ekspor (permintaan eksternal). Secara keseluruhan tahun, transaksi berjalan Indonesia mencatatkan defisit yang lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu USD4,7 miliar (-0,4% PDB).

Dalam merespon penurunan ekonomi pada tahun 2020, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menyediakan stimulus yang besar melalui kebijakan fiskal dan moneter. Stimulus fiskal dianggarkan sebesar Rp695 triliun untuk belanja kesehatan, perlindungan sosial, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), insentif Pemerintah Pusat dan Daerah, insentif usaha, dan pembiayaan korporasi. Di sisi lain, BI melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 125 bps pada 2020. BI juga melakukan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar primer dan sekunder serta menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer sebesar 300bps (termasuk tambahan insentif untuk bank yang melakukan pembiayaan ekspor-impor, UMKM, dan sektor prioritas) untuk menjaga likuiditas perbankan tetap memadai sepanjang tahun 2020.

Dengan respon kebijakan fiskal dan moneter, kesehatan perbankan terjaga dengan rasio aset likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) berada pada kisaran 30% dan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 25% di akhir tahun 2020. Meski demikian, risiko dari penurunan kualitas kredit meningkat akibat pelemahan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Pada sektor riil, kinerja perekonomian berhasil distabilkan pada level yang rendah. Indikator permintaan domestik dan eksternal menunjukkan perbaikan menjelang akhir tahun. Hal ini sejalan dengan relaksasi pembatasan mobilitas masyarakat dan perekonomian global yang turut membaik.

Menyambut tahun 2021, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 3,0%-4,0%. Hal ini didorong oleh berlanjutnya tren pemulihan ekonomi global dan juga permintaan domestik. Pada sektor keuangan, arus modal asing diprakirakan kembali masuk secara bertahap seiring dengan optimisme pemulihan ekonomi serta kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif pada negara-negara maju. Dengan demikian, volatilitas nilai tukar rupiah diprakirakan akan lebih stabil pada 2021 dengan level rerata yang cenderung menguat dari tahun 2020. Hal ini juga ditopang oleh defisit neraca transaksi berjalan yang diprakirakan masih rendah pada kisaran 1,0%-1,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

TINJAUAN STRATEGI

Fokus Strategis pada Tahun 2020

Menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya di tahun 2020, Danamon dengan cepat beradaptasi dengan situasi yang dinamis. Sejak COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi global pada bulan Maret, prioritas pertama kami adalah memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan kami dan keluarganya. Kami kemudian mendirikan *Crisis Command Center* (CCC) untuk menjalankan protokol kesehatan dan keselamatan di tempat kerja kami, sambil memantau kondisi karyawan secara ketat. Berbagai inisiatif dilakukan dengan cepat seperti menerapkan protokol bekerja dari rumah (WFH), melakukan survei kesehatan karyawan secara berkala, sterilisasi gedung, dan memberikan kemudahan akses layanan pribadi dan perawatan kesehatan bagi karyawan yang membutuhkan. Kami percaya bahwa melindungi kesejahteraan karyawan adalah kunci untuk mempertahankan layanan kami kepada nasabah dan kelangsungan bisnis.

Untuk nasabah, selain meminimalisir gangguan pada layanan dan operasional cabang, kami terus memprioritaskan inisiatif dalam mengembangkan solusi digital untuk kenyamanan perbankan. Pandemi semakin mempercepat pergeseran menuju proses digitalisasi. Transaksi melalui saluran digital telah meningkat secara signifikan, dan perilaku serta permintaan perbankan nasabah kami terus berkembang. Oleh karena itu, kami terus meningkatkan infrastruktur TI dan memastikan bahwa kami mampu memberikan solusi keuangan berbasis digital terbaik kepada nasabah.

Danamon dan Adira Finance juga berfokus membantu nasabah yang terkena dampak COVID-19 melalui program restrukturisasi kredit. Pada tahun 2020, kami telah memberikan program restrukturisasi kredit kepada lebih dari 800.000 nasabah. Kami berkomitmen untuk terus mendukung program ini sesuai arahan dari pemerintah dan regulator, disamping tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

Menanggapi lemahnya permintaan kredit di industri perbankan secara keseluruhan, Danamon mempertahankan fokus pertumbuhan yang prudent di segmen *blue-chip*, korporasi besar dan BUMN. *Enterprise Banking* terus fokus pada memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada, serta mengembangkan portofolionya melalui akuisisi nasabah baru dan *supply chains* mereka, dengan memanfaatkan jaringan bisnis MUFG Group. Hasilnya, segmen *Enterprise Banking* berhasil mencatatkan pertumbuhan kredit tahunan sebesar 25%.

Menyediakan solusi keuangan yang komprehensif kepada nasabah UKM tetap menjadi fokus utama Danamon untuk jangka panjang. Saluran utama untuk melayani segmen nasabah ini adalah melalui *Branch Network* dan *Relationship Managers*. Selain itu, SME *Banking* juga mengeksplorasi kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan fintek untuk meningkatkan akuisisi nasabah melalui *platform digital*. Dengan kondisi makro ekonomi di tahun 2020 dan permintaan kredit yang lemah, fokus pada tahun 2020 adalah manajemen portofolio kredit, perbaikan kualitas aset dan proses *end-to-end*.

Dengan peningkatan risiko gagal bayar selama perlambatan ekonomi dan permintaan untuk restrukturisasi kredit, pengelolaan kualitas aset menjadi lebih penting di tahun 2020. Selain itu, tahun ini adalah tahun pertama implementasi IFRS9, yang memerlukan peningkatan dalam perhitungan provisi. Danamon terus memantau risiko tersebut sekaligus memperkuat proses penagihan dan secara proaktif meningkatkan provisi untuk mengantisipasi potensi kerugian. Alhasil, Bank berhasil menurunkan rasio NPL dibandingkan dengan tahun lalu dan meningkatkan *coverage ratio* hingga mencapai rekor tertinggi pada akhir tahun 2020.

Di sisi pendanaan, beberapa inisiatif telah dilakukan pada tahun 2020 untuk menumbuhkan pendanaan granular, yaitu giro dan tabungan (CASA) dan deposito berjangka reguler (TD) dalam mata uang Rupiah. Akuisisi pendanaan berfokus pada *institutional approach* melalui ekosistem di *Transaction Banking*, pendekatan secara segmentasi nasabah di *Consumer*, dan mengutamakan penggunaan digital *channel* seperti *D-Connect* untuk *cash management* dan *platform mobile* (D-Bank). Atas inisiatif berjelanjutan tersebut, Danamon berhasil meningkatkan pertumbuhan CASA sebesar 18% di tahun 2020.

Inisiatif pada Tahun 2021

Di tahun 2021, Danamon terus menerapkan strategi inti diversifikasi pertumbuhan, pelayanan berbasis nasabah, dan digitalisasi yang dikombinasikan dengan manajemen risiko yang *prudent*. Fokus yang konsisten pada ekspansi nasabah dan bisnis sambil berinvestasi di digital, sumber daya manusia dan *marketing* akan membantu Danamon untuk mencapai aspirasinya sebagai salah satu bank terbaik di Indonesia. Kombinasi pengetahuan dan jaringan lokal Danamon dengan *global relationships* MUFG dan praktik terbaik internasional akan membantu Danamon menciptakan *value proposition* yang unik bagi para nasabahnya.

Ekspansi bisnis dan nasabah akan berfokus pada ekspansi pinjaman dengan prinsip kehati-hatian di seluruh ekosistem, pertumbuhan pendanaan granular melalui *institutional approach*, pendekatan secara segmentasi nasabah di *Consumer* dan optimalisasi pendapatan biaya dengan proposisi nilai yang unik. Untuk membawa fokus yang lebih baik terhadap manajemen portofolio, SME akan melakukan reorganisasi jaringan *sales* berdasarkan keahlian dan kemampuan untuk selaras dengan profil nasabah.

Melanjutkan kesuksesan dari tahun sebelumnya, Danamon akan berkolaborasi dengan MUFG dengan melayani perusahaan-perusahaan Jepang maupun korporasi besar lokal dan multinasional dalam ekosistem *Financial Supply Chain* (FSC). Melalui FSC, Danamon akan memberikan pinjaman dan layanan lainnya di seluruh ekosistem dan segmen nasabah tersebut.

Peningkatan *funding franchise* akan dilanjutkan melalui cabang, *digital channel* serta *institutional approach*. Danamon akan memanfaatkan ekosistem nasabah untuk menyediakan layanan *payroll, cash management,* dan *transaction banking*. Melalui *value proposition* dengan orientasi segmen, nasabah akan dilayani sesuai kebutuhan holistik mereka bedasarkan tahap kehidupan, meningkatkan relevansi layanan dan penawaran kami.

Digital akan semakin menjadi saluran utama untuk berinteraksi dengan nasabah. D-Bank, aplikasi *mobile banking* Danamon, akan terus ditingkatkan termasuk kemampuan bertransaksi obligasi, reksadana, dan asuransi. Selain itu, D-Bank akan berfungsi sebagai *platform* untuk memanfaatkan mitra luar sebagai saluran akuisisi untuk segmen baru dan meraih total *value* dari hubungan nasabah. Investasi di bidang ini akan berlanjut dengan kemajuan infrastruktur TI dan digitalisasi proses bisnis untuk proses yang tanpa gangguan dan pengalaman nasabah yang lebih baik.

Pemasaran dan *branding* adalah bidang investasi utama lainnya pada tahun 2020. Melalui kampanye pemasaran berkelanjutan dan *corporate events,* Danamon dan ADMF akan meningkatkan visibilitas dan *brand awareness* kepada publik secara umum, dan segmen target kami pada khususnya.

Peningkatan sumber daya manusia adalah pilar penting bagi keberhasilan jangka panjang Danamon. Investasi di bidang ini akan mencakup peningkatan keterampilan dan *re-skilling* karyawan melalui pelatihan komprehensif untuk meningkatkan produktivitas dan mengembangkan karyawan sebagai pemimpin yang inovatif. Danamon juga akan memanfaatkan program pelatihan global MUFG di berbagai bidang dan fungsi. Selain itu, Danamon's *Banker Trainee* akan dilanjutkan sebagai program utama untuk mengidentifikasi dan mengembangkan pemimpin masa depan.

TINJAUAN SEGMEN USAHA

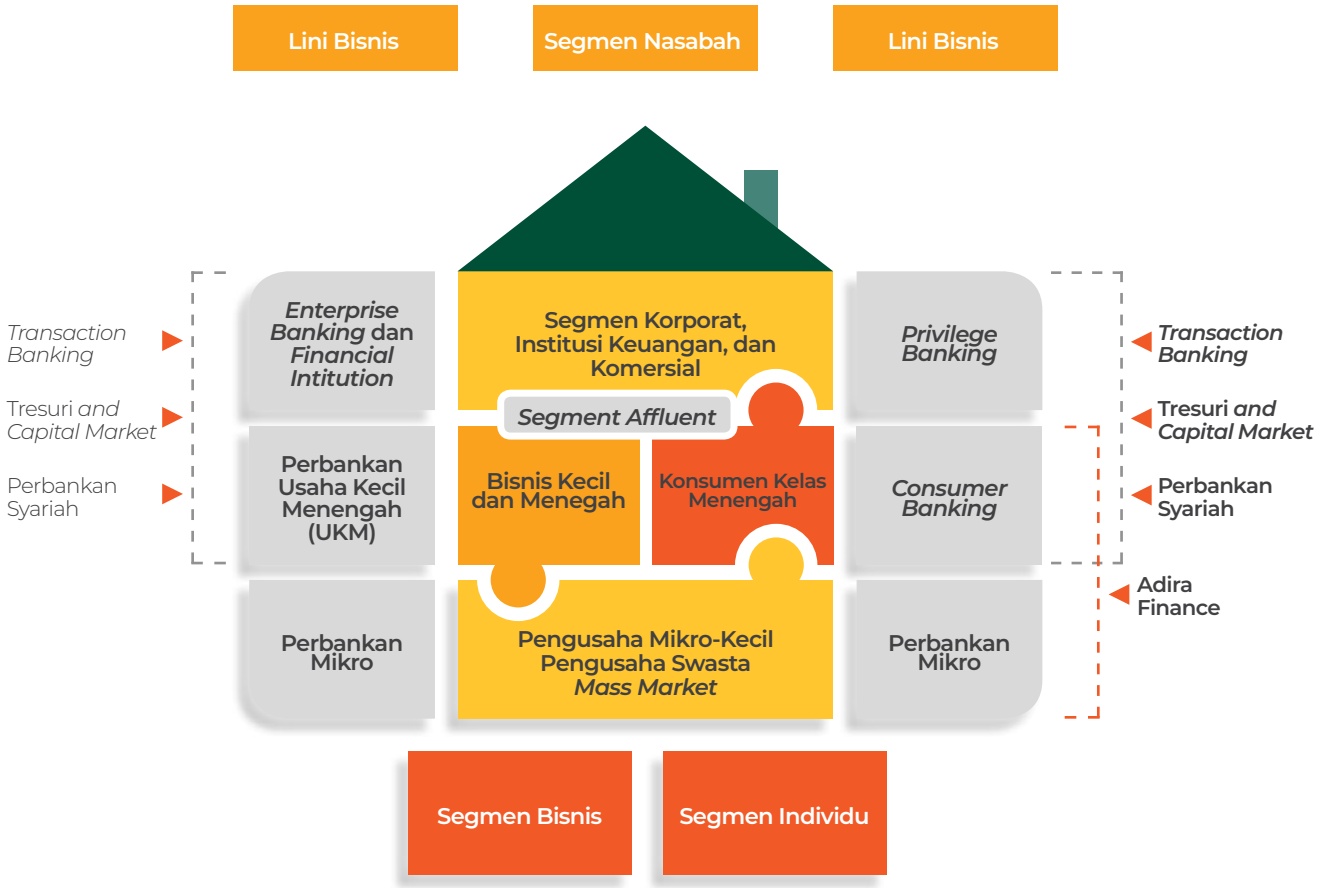

Pada tahun 2020, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *fee income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar nasabah korporasi Jepang dan multinasional melalui layanan *distributor financing, cash management*, kredit pemilikan rumah dan *payroll accounts*.

ENTERPRISE BANKING

Enterprise Banking melayani segmen Korporasi, Komersial, dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bercita-cita menjadikan Danamon sebagai bank transaksional pilihan.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja *(Trade Finance & Financial Supply Chain);*
- Pinjaman Investasi;
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan dan Manajemen Likuiditas);
- Pertukaran valuta asing;
- Sekuritas.

STRATEGI DAN INISIATIF DI 2020

Tahun 2020 telah menjadi tahun yang penuh tantangan yang ditandai dengan pandemi global yang belum pernah terjadi sebelumnya yang telah mempengaruhi ekonomi global serta lanskap ekonomi domestik.

Enterprise Banking terus berfokus untuk memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada, serta mengembangkan portofolionya melalui akuisisi nasabah baru dan mengoptimalkan ekosistem *value chain* secara menyeluruh, memanfaatkan kolaborasi kami dengan MUFG Group.

Enterprise Banking berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan ekstensif, dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2020

Terlepas dari kondisi makroekonomi yang menantang sepanjang tahun, portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tumbuh sebesar 25% dibandingkan tahun lalu.

STRATEGI DAN INISIATIF PADA 2021

Pada tahun 2021, *Enterprise Banking* akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah kami yang sudah ada.
- Mendapatkan nasabah baru dalam target pasar kami serta dalam ekosistem *value chain* secara menyeluruh dari nasabah yang ada.
- Melanjutkan kolaborasi dengan MUFG Group untuk mendapatkan perusahaan Jepang serta *value chain* dari perusahaan multinasional.
- Memanfaatkan keahlian MUFG untuk menyediakan produk dan layanan bernilai tambah seperti solusi *Debt Capital Market* dan *Global Business Matching*.
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif.
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek. Melanjutkan upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan talenta yang sudah ada.

TREASURY AND CAPITAL MARKET

Treasury and Capital Market (TCM) terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Sebagai mitra produk dari lini bisnis Danamon, TCM memberikan solusi bagi nasabah yang membutuhkan produk lindung nilai dan investasi. TCM juga mendukung regulator dalam meningkatkan dan memperdalam pasar keuangan.

TCM bertanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas Bank dengan memastikan kebutuhan likuiditas selalu terpenuhi, sehingga mendukung ekspansi bisnis dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian. TCM juga bertugas mengelola risiko suku bunga yang melekat dalam neraca Bank.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai macam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, serta melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan di antaranya Valuta Asing (termasuk *FX Today, FX Tomorrow, FX Spot, FX Forward, FX Swap, Domestic Non-Deliverable Forward), Interest Rate Swap, Cross Currency Swap*, Surat Berharga (Obligasi Pemerintah baik Konvensional maupun Syariah dan Obligasi Korporasi), Pasar Uang (instrumen antar bank & Bank Indonesia), dan *Repo & Reverse Repo*.

STRATEGI & INISIATIF 2020

Pada tahun 2020, TCM terus berfokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien pada Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI),* Rencana Pendanaan Darurat, Pembaharuan Sistem Tresuri, dan Sistem *Asset Liability Management* (ALM).

TCM melakukan aktivitas *trading* dalam rangka mendukung *Treasury Sales* dalam penyediaan likuiditas dan harga terbaik kepada nasabah. TCM menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti: obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan berbasis biaya bagi Bank. TCM juga menyediakan instrumen lindung nilai sebagai solusi bagi nasabah, seperti: *Structured Product* dan *Domestic Non-Deliverable Forward*.

TCM juga bekerja sama dengan lini bisnis (*Line of Business*, LoB) untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM juga akan terus memanfaatkan kemitraan dengan MUFG Group untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan perusahaan Jepang dan jaringan perusahaan multinasional.

KINERJA 2020

Di tahun 2020, profitabilitas yang lebih baik untuk TCM didukung oleh volatilitas pasar yang terjadi pada semester pertama tahun 2020. TCM dengan dukungan LoB selalu berupaya untuk mengoptimalkan peluang untuk memperluas basis nasabah dengan memanfaatkan kerja sama dengan MUFG Group.

TCM juga mendukung rencana pendanaan Pemerintah dengan aktif mengikuti kegiatan lelang Surat Utang Negara dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing yang baru diterbitkan pada tahun 2020. TCM juga menawarkan *Structured Product* baru (*Market Linked Deposit*) untuk nasabah ritel pada kuartal pertama tahun 2020.

STRATEGI & INISIATIF 2021

Pada tahun 2021, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Terus memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Bekerja sama dengan lini bisnis untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka. TCM juga akan terus memanfaatkan kemitraan dengan MUFG Group untuk memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan perusahaan Jepang dan jaringan perusahaan multinasional.
3. Memperluas basis nasabah (segmen ritel, komersial, korporasi dan lembaga keuangan) setelah berbagai *platform digital* Bank mulai beroperasi pada tahun 2021. TCM juga akan terus menyediakan produk yang sesuai dengan profil masing-masing nasabah.
4. Mengembangkan tambahan instrumen lindung nilai bagi nasabah, seperti: *Call Spread Option*.
5. Mengembangkan produk dan layanan investasi Bank, seperti: *Structured Product*, *FX Online* dan Obligasi Ritel *Online*.

› TRANSACTION BANKING (CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)

Transaction Banking terus mengembangkan produk dan memanfaatkan teknologi digital terbaru, dengan fokus pada manajemen rantai pasok *(financial supply chain)* untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dan menyediakan layanan yang unggul.

Transaction Banking Danamon menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan pebisnis dari berbagai segmen, baik nasabah korporasi, komersial maupun UMKM. Melalui layanan *cash management, trade finance* dan *financial supply chain,* Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan *platform Internet banking* yang berkesinambungan dapat memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management, Trade Finance* dan *Financial Supply Chain* secara *online* sehingga meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- ***Cash Management***
  Merupakan solusi perbankan terpadu yang dirancang untuk membantu nasabah dalam mengelola perputaran arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara efisien sehingga menghasilkan hasil yang optimal. Dengan memanfaatkan *Cash Management* Danamon, nasabah dapat lebih berfokus pada pengembangan strategi bisnis.

- ***Trade Finance & Services***
  Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- ***Financial Supply Chain (FSC)***
  Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi dari distributor ke *principal*, tidak hanya dengan menyediakan fasilitas modal kerja bagi distributor serta pembayaran, namun juga pembuatan laporan komprehensif yang memberikan nilai tambah dalam menjalin kerja sama bisnis yang baik dan berkesinambungan.

STRATEGI & INISIATIF 2020

- **Layanan Perbankan Digital**
  a. Danamon *Cash Connect* meningkatkan fitur dan *"Customer Experience"* untuk nasabah melakukan transaksi bisnis secara *online* dan *real time* dengan pilihan fasilitas seperti cek saldo, transfer dana, transfer secara massal, layanan rekening virtual, pembayaran gaji, pembayaran pajak serta lainnya, di mana layanan tersebut tersedia dalam bentuk *Website* maupun *Mobile Banking*.

  b. API Central memberikan layanan koneksi *real-time* untuk transaksi *Fund Transfer, Virtual Account* dan rantai pasok *(Financial Supply Chain).*

  c. Aplikasi *Mobile* untuk *Financial Supply Chain* (D-BisMart) merupakan solusi rantai pasok digital yang dapat memfasilitasi *anchor* dalam membangun dan meningkatkan proses digitalisasi penjualan dengan ekosistem UKM sampai *retailers*.

- **Kolaborasi MUFG**
  Melalui kerja sama yang baik dengan MUFG, *Transaction Banking* terus menambah kerja sama baru dengan *principal* bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain Otomotif, FMCG, Farmasi.

STRATEGI & INISIATIF 2021

1. *Transaction Banking* terus mengembangkan kolaborasi dengan MUFG Bank di bidang *Cash Management, Trade Finance* dan *Financial Supply Chain.*
2. Peningkatan kerja sama dengan MUFG Bank terkait *Domestic Network Service,* antara lain penarikan, penyetoran uang tunai, dan memanfaatkan layanan digital lainnya seperti QRIS dan Danamon *Cash Connect.*
3. Peningkatan fitur *Danamon Cash Connect* (DCC) seperti *Bills Payment, Online Transfer, Trade loan*, Penempatan Deposito serta sistem *Financial Supply Chain* (FSC) yang komprehensif baik kepada *Supplier* maupun kepada Distributor, termasuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.
4. Menjadi salah satu ACCD *(Appointed Cross Currency Dealer)* Bank untuk memfasilitasi nasabah menggunakan mata uang negara tertuju dalam melakukan penyelesaian pembayaran.
5. API Central untuk layanan pengiriman dana ke luar negeri dan penerimaan dana dari luar negeri.
6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan *Financial Technology (Fintech).*
7. Mengembangkan produk dan layanan secara *"customized"* untuk memfasilitasi nasabah yang semakin pesat berkembang dalam kebutuhan transformasi digital.

PERBANKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omset penjualan tahunan hingga Rp100 miliar.

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup transaksi, pendanaan, proteksi *(Bancassurance)* dan pinjaman bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan UKM Danamon menawarkan solusi keuangan komprehensif, meliputi:

- **Pendanaan**
  Deposito dan rekening transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.

- **Pinjaman**
  Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Giro Rekening Koran), Pembiayaan Investasi (KAB-Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain*, Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.

- **Transaksi**
  Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet banking, mobile banking* dan *cash management*.

- ***Bancassurance***
  Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2020

Pada tahun 2020, Perbankan UKM Danamon melanjutkan inisiatif strategisnya yang berfokus pada penyediaan solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah.

Beda dengan tahun sebelumnya, fokus tahun 2020 diarahkan pada peningkatan kualitas portofolio dan peningkatan kapasitas pembayaran tagihan. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dengan memisahkan pengelolaan akun berisiko tinggi dan akun bermasalah. Secara paralel bank juga proaktif mengembangkan sarana untuk mengidentifikasi akun-akun yang berisiko tinggi.

Pada saat yang sama, UKM Danamon juga meningkatkan kapasitas lini depannya melalui serangkaian pelatihan kredit di semua tingkatan, mulai dari tingkat *Relationship Manager* sampai ke tingkat *Regional Head*. Selain itu, kami melakukan peninjauan *end to end* atas *sales culture* kami untuk meningkatkan efektivitas dan mengurangi *attrition*. Pada saat yang sama, Danamon juga meninjau efektivitas KPI dan sistem *management* kerja yang diterapkan untuk meningkatkan loyalitas dan masa kerja karyawan.

KINERJA 2020

1. Berhasil mengelola krisis COVID-19 dengan merestrukturisasi portofolio dengan skema yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Portofolio CASA tumbuh sebesar Rp1,5 triliun melalui bundling CASA *granular* dan QRIS.
3. Meningkatkan pertumbuhan basis nasabah ke tingkat diatas 79.000.
4. Mencapai pendapatan operasional yang meningkat sebesar 25% dengan meningkatkan pendapatan dan pengelolaan biaya operasional.
5. Nilai *Employee Engagement* yang baik sebesar 93.
6. Mengurangi *employee attrition* secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

STRATEGI DAN INISIATIF 2021

Memasuki tahun 2021, UKM Danamon masih mengantisipasi kondisi ekonomi makro yang menantang akibat pandemi COVID-19, setidaknya hingga akhir semester pertama 2021. Meski kondisi ini akan berdampak pada bisnis UKM di tahun 2021, namun UKM Danamon tetap berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- **Melanjutkan program restrukturisasi terhadap tantangan COVID-19**
  Sejalan dengan program Pemerintah, UKM Danamon masih akan terus memberikan relaksasi kredit bagi usaha kecil dan menengah yang terdampak pandemi COVID-19.

- **Meningkatkan pendapatan, terutama dari pendapatan *fee***
  Untuk meningkatkan rasio efisiensi operasional, Bank akan memperdalam hubungan dengan nasabah untuk mengidentifikasi lebih baik kebutuhan nasabah di luar layanan pendanaan dan pinjaman tradisional. Melalui langkah ini, Bank dapat memberikan layanan yang lebih baik sekaligus meningkatkan pendapatan dengan menghasilkan pendapatan *fee* yang lebih tinggi. Salah satu pilar dalam inisiatif ini adalah dengan menyediakan lebih banyak fasilitas FX bagi nasabah yang aktivitas bisnisnya terkait dengan perdagangan internasional.

- **Perbaikan berkelanjutan dalam proses & pemantauan kredit**
  Di tahun 2021, Bank akan terus menyempurnakan proses inisiasi kredit yang didukung oleh peningkatan teknologi digital dan kebijakan perkreditan yang lebih baik. Fokus pada digitalisasi proses pinjaman berkisar pada peningkatan sistem *origination* pinjaman dan adaptasi OCR untuk proses analisis kredit. Ini juga akan memungkinkan integrasi lebih lanjut antara *front, middle* dan *back office*.

- **Akuisisi pinjaman yang didukung asuransi**
  Sejalan dengan strategi Bank untuk mencegah terjadinya penurunan nilai kredit, pada tahun 2021 Bank berencana bekerja sama dengan bisnis *bancassurance* untuk melakukan akuisisi yang didukung oleh asuransi. Hal ini akan menjadi perlindungan tambahan tanpa mengurangi aspek kehati-hatian dalam pengelolaan kredit.

- **Fokus pada pengelolaan portfolio kredit**
  Untuk lebih fokus pada pengelolaan portofolio, terutama nasabah dengan limit kredit yang lebih tinggi, Bank berencana untuk menata ulang model penjualan dan memperbaiki organisasi kantor pusat UKM. *Branch Network* Bank akan diatur ulang berdasarkan keahlian dan kompetensi karyawan, dan sejalan dengan profil nasabah. Di tingkat kantor pusat, UKM Danamon akan membentuk tim pemantauan dan *process excellence* untuk memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap pemantauan portofolio.

- **Memanfaatkan saluran digital dan media elektronik untuk transaksi dan registrasi**
  Kondisi pandemi COVID-19 telah menekankan pentingnya beradaptasi cepat terhadap teknologi digital dan media elektronik, di mana sebagian besar nasabah mengadopsi saluran digital alternatif untuk mengakses layanan perbankan dan bertransaksi di manapun mereka berada.

- **Memberikan layanan nilai tambah**
  Untuk memberikan solusi bisnis yang komprehensif bagi nasabah, Bank akan memperluas layanannya dengan memberikan layanan bernilai tambah dan perangkat yang relevan untuk meningkatkan kapasitas nasabah dalam pengembangan bisnis. Layanan yang dieksplorasi meliputi kolaborasi dengan pihak ketiga untuk meningkatkan penjualan, mengoptimalkan modal kerja, dan efisiensi manajemen transaksi.

› PERBANKAN KONSUMEN

Meskipun terjadi krisis ekonomi di seluruh dunia sebagai dampak pandemi, Danamon terus memberikan layanan dan solusi keuangan untuk membantu kebutuhan perbankan, investasi, dan perlindungan asuransi di setiap segmentasi nasabah.

Sebagian besar ekonom berpandangan bahwa dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia, relatif lebih ringan dibandingkan dengan resesi global. Jumlah penduduk Indonesia yang besar dapat menopang permintaan dan pengeluaran dalam negeri. Situasi ini akan membantu pemulihan ekonomi sejalan dengan kampanye vaksinasi massal. Namun, akhir dari pandemi masih belum terlihat, oleh karena itu volatilitas pasar masih tetap tinggi.

Pelayanan Bank berfokus pada *segment value proposition* untuk memberikan pelayanan dan solusi yang relevan di setiap segmen sebagai berikut:

1. **Danamon *Privilege-Affluent Segment:*** terus menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk dan konsultasi *wealth management*.

   Manfaat eksklusif juga disediakan untuk segmen ini, seperti akses gratis *lounge* bandara dan banyak *reward* serta hadiah lainnya.

   Bank terus menyediakan berbagai kelas aset produk investasi termasuk reksa dana, obligasi, mata uang asing dan produk proteksi unit *link* dan didukung dengan program tabungan dengan imbal hasil yang tinggi untuk mendiversifikasi kekayaan nasabah untuk mengelola volatilitas pasar.

2. **Danamon *Optimal-Upwardly Mobile Segment*:** senantiasa memberikan perencanaan dan solusi keuangan bagi generasi muda atau nasabah segmen menengah yang sedang berkembang melalui rencana tabungan dan investasi rutin dengan tingkat pengembalian yang optimal. Kapabilitas keuangan segmen ini juga dipertimbangkan melalui penawaran program dengan jumlah penempatan dana dan jangka waktu yang fleksibel untuk membantu perencanaan keuangan nasabah.

3. ***Middle Market Segment:*** memberikan kemudahan akses perbankan melalui aplikasi *mobile banking* (DBank) untuk penempatan tabungan/deposito, transaksi perbankan harian dan transaksi *e-wallet*. Layanan ini memberikan pelayanan transaksi perbankan yang nyaman, mudah dan cepat.

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan Konsumen menawarkan produk dan layanan berikut:

- **Simpanan**
  Disesuaikan dengan kebutuhan segmen pasar, produk simpanan kami adalah tabungan, giro dan deposito.

- **Pinjaman**
  Pinjaman Perbankan Konsumen menawarkan berbagai produk, baik pinjaman dengan jaminan seperti Kredit Kepemilikan Rumah maupun pinjaman tanpa jaminan seperti kartu kredit dan kredit tanpa agunan.

- **Investasi dan *Bancassurance***
  Untuk produk investasi dan *bancassurance*, Perbankan Konsumen menyediakan berbagai produk melalui kemitraan dengan lembaga pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah *affluent/high net-worth,* Perbankan *Consumer* juga menyediakan layanan yang dipersonalisasi dan eksklusif.

STRATEGI DAN INISIATIF 2020

Tahun 2020 adalah tahun dimulainya proposisi baru untuk menarik *emerging affluent segment* dengan meluncurkan Danamon Optimal. Perbankan Konsumen juga akan meneruskan pelayanan *basic* untuk segmen *middle market* sebagai kelanjutan dari perjalanan transformasi dari *product-centric* menjadi *customer-centric*.

Beberapa program ditawarkan untuk mempertahankan dan menumbuhkan jumlah tabungan, meningkatkan jumlah nasabah yang memiliki produk investasi dan meningkatkan jumlah nasabah yang aktif melalui transaksi digital.

STRATEGI DAN INISIATIF 2021

- Melanjutkan fokus segmentasi dan memperkuat proposisi untuk segmen *affluent* dari Danamon *Privilege*.
- Memperluas basis nasabah dengan memfokuskan aktivitas akuisisi melalui saluran digital, termasuk sinergi dengan mitra *e-commerce*.

  Juga untuk mendiversifikasi saluran akuisisi dengan *institutional approach* dengan grup MUFG, *Enterprise Banking* dan kolaborasi *Transaction Banking*, kemitraan dengan ekosistem Adira dan dan mitra kreditur berbasis digital.

- Fokus pada aktivitas *customer engagement* yang didukung dengan kemampuan analisa data untuk dapat memberikan komunikasi dan penawaran program *onboarding* dan pengalaman yang baik kepada nasabah.

- Berinvestasi dalam kapabilitas digital untuk meningkatkan pengalaman nasabah, *engagement* & produktivitas penjualan, serta bermitra dengan *e-commerce* dan *fintech*.

- Berfokus untuk terus melakukan perbaikan proses yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

- Membangun jaringan cabang yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan.

› ASPEK PEMASARAN

Melalui 7 elemen penting, yakni ***brand identity, brand association, brand image, quality perception, brand awareness, brand experience dan brand loyalty, Group Marketing* memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values*.**

GROUP MARKETING

Fungsi pemasaran dan komunikasi Danamon terintegrasi dalam divisi *Group Marketing*, dipimpin oleh *Chief Marketing Officer* (CMO) yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur.

Group Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting-*brand identity*, *brand association*, *brand image*, *perceived quality*, *brand awareness*, *brand experience* dan *brand loyalty*-dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang *customer-centric* dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel* dan *brand story*.

Group Marketing terdiri dari:

- ***Brand and Marketing Communications:*** Membangun *customer attention* melalui *brand story* yang relevan dan menciptakan permintaan melalui produk, layanan dan *channel*.

- ***Corporate Communications:*** Menjaga reputasi bank & menavigasi opini publik.

- ***Digital Marketing:*** *Digital Marketing*, juga disebut sebagai *online marketing*, adalah promosi brand untuk berhubung dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran *Digital Marketing* dalam hal ini adalah mengelola saluran digital, seperti Danamon *Corporate Web Site* (DCW), email, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*) dan iklan *mobile* dan *display*, untuk memastikan kehadiran kami secara *online* dan meningkatkan *brand awareness*, inisiatif pemasaran serta penjualan.

- ***Brand Activations:*** Membangun *Brand Relevance* dan *Scale*: Menciptakan skala persepsi-perasaan bahwa Danamon ada "di mana-mana", dan menciptakan kehadiran yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa *brand experience* yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.

- ***Marketing Planning & Research:*** Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.

AKTIVITAS PEMASARAN 2020

1. **Danamon Optimal *New Live Experience***
   Pandemi COVID-19 mendorong kami untuk menjadi lebih inovatif dalam meningkatkan *brand profile* kami, dan konser *drive-in* satu-satunya ini dengan kepatuhan ketat terhadap protokol kesehatan memungkinkan Danamon untuk semakin dekat dengan segmen utamanya, yaitu segmen *Upwardly Mobile*. Dengan mengusung konsep pertunjukan yang baru, yang didukung oleh artis-artis papan atas serta diselaraskan dengan keinginan masyarakat terhadap aktivitas *outdoor* yang tetap aman, telah berkontribusi terhadap kesuksesan acara, di mana *brand exposure* untuk Danamon semakin tinggi.

2. **Kampanye HUT Danamon ke 64**
   Menjelang perayaan ulang tahun Danamon dan pada harinya, tim *Group Marketing* menjalankan kampanye yang mencakup audiens internal dan eksternal. Kampanye ini terdiri dari kegiatan kolaborasi dengan musisi jalanan dan artis ternama untuk membuat lagu yang membangkitkan semangat untuk meringankan beban akibat pandemi. Kampanye ini juga menampilkan "64 Cara Mengambil Kendali," yang menyoroti berbagai produk dan layanan Danamon serta tips untuk tetap aman selama pandemi.

3. **D-Bank**
   Di tengah pandemic ini, nasabah semakin mengandalkan pelayanan digital, sehingga penggunaan *digital banking* semakin berkembang. Untuk itu, Danamon senantiasa menjalankan kampanye digital untuk membangun *awareness* melalui *influencer* dan KOL (*Key Opinion Leaders*) serta mendorong akuisisi D-Bank.

4. ***Financial Friday***
   Seiring dengan berkembangnya gerakan untuk tetap di rumah, berbagai layanan *video online* menjadi sumber informasi utama bagi publik. Memanfaatkan tren ini, *Group Marketing* menghadirkan tayangan edukasi mingguan bertajuk "*Financial Friday*" yang menampilkan pakar keuangan eksternal dan pembicara internal. Acara tersebut memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi, sekaligus membangun asosiasi Danamon sebagai *thought leader* dalam solusi keuangan.

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2021

Membangun *Brand Awareness* Danamon melalui *brand stories*, produk, layanan dan *channel*:

1. **Membangun Reputasi dan persepsi tentang Danamon melalui *Brand Stories***
   Membangun *Brand Awareness* sebagai bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal melalui *brand stories* yang relevan bagi nasabah.

2. ***Solution-Centric Communications* untuk produk, layanan dan *channel***
   Solution-centric Communications adalah *value proposition* berdasarkan perpaduan antara produk, layanan dan *channel* yang unggul dan komunikasi yang kuat, bermakna, relevan serta membangun hubungan emosional yang kuat. Memposisikan fitur produk, layanan dan *channel* kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial, memberikan solusi dan kendali atas aspek finansial mereka.

3. **Membangun Skala Persepsi melalui *Brand Presence* dan *Experience***
   Menciptakan perasaan bahwa Danamon ada "di mana-mana" dalam kehidupan nasabah, melalui persepsi dan pengalaman nyata yang relevan menjadi sangat penting untuk membangun *Brand Awareness*.

4. ***Digital Marketing***
   Kemampuan untuk menjangkau nasabah dimanapun mereka berada adalah suatu keharusan di era digital saat ini. *Digital Marketing* akan menjadi sarana penting untuk menjangkau nasabah pada skala yang kami butuhkan untuk meraih nasabah-nasabah baru.

5. ***Danamoners* sebaga *Brand Ambassadors***
   Untuk membangun lingkungan yang memberikan motivasi, menginspirasi dan melibatkan karyawan sebagai *brand ambassador* Danamon.

› PERBANKAN SYARIAH

Pertumbuhan industri perbankan Syariah Indonesia lebih tinggi dari perbankan konvensional pada tahun 2020, karena sekitar 87% dari sekitar 267 juta penduduk negara adalah Muslim. Industri aset Syariah yang tercatat Rp561 triliun per September 2020 tumbuh 14,56% *year on year*, dan industri tetap dapat tumbuh signifikan Di tengah pandemi COVID-19.

Pangsa pasar Syariah telah meningkat menjadi 6,18% pada September 2020, menunjukkan peluang yang luar biasa bagi industri Syariah untuk tumbuh lebih lanjut. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk mengembangkan ekosistem halal untuk pertumbuhan pasar syariah lebih lanjut.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Danamon Syariah adalah divisi bisnis Danamon berdasarkan prinsip syariah. Dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon. Visi UUS adalah membantu jutaan orang untuk sejahtera berdasarkan prinsip Syariah.

Danamon Syariah melayani semua segmen mulai dari nasabah dan UKM hingga korporasi dan lembaga keuangan guna memenuhi kebutuhan nasabah, didukung oleh seluruh infrastruktur, teknologi dan jaringan distribusi Danamon.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk unik berbasis digital menjadi kunci sukses Perbankan Syariah Danamon. UUS menawarkan produk dan layanan kompetitif dan berorientasi nasabah berikut:

- **Simpanan**
  Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah Tabungan Haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu milik pemerintah (SISKOHAT). Produk simpanan lainnya antara lain Tabungan Rencana Haji iB, Tabungan Bisa Umroh iB, Tabungan Bisa Qurban iB, Danamon Lebih iB, Fleximax iB, Giro Bisa iB dan Deposito iB.

- **Pembiayaan**
  Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Modal Usaha Syariah, *Leasing* Syariah, dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah.

- **Produk *Bancassurance***
  Perlindungan Prima Amanah (PPA).

- **Jasa**
  Cash Management, Electronic Channel, Digital Onboarding, Penerima Wakaf Tunai, dan pembayaran listrik *Big Bill*.

KINERJA 2020

Aset Danamon Syariah tumbuh 46% di tahun 2020, lebih tinggi dari pertumbuhan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa Produk Syariah dapat terus ditingkatkan agar dapat mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan.

- **Portfolio Pembiayaan Syariah**
  Di tahun 2020, Danamon Syariah fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan Pembiayaan Koperasi Karyawan. Pembiayaan Syariah pada akhir tahun 2020 tumbuh menjadi Rp6,9 triliun dari Rp4,5 triliun pada tahun 2019, atau meningkat 54%.

- **Portfolio Pendanaan Syariah**
  Pada tahun 2020, simpanan mencapai Rp6,1 triliun atau meningkat 30% dari Rp4,7 triliun pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh strategi *leverage* yaitu memperluas jaringan cabang Danamon Syariah yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih besar pada penghimpunan dana pihak ketiga.

FOKUS BISNIS/PRODUK

Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui rangkaian lengkap produk dan layanan berbasis syariah yang unik.

Pada tahun 2020, Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Penerima Wakaf Uang) oleh Kementerian Agama. Selain itu, tetap mempertahankan mandat dari Badan Pengelola Dana Haji Nasional (BPKH) untuk mengelola dana haji sebagai bank pengumpul, bank mitra investasi, bank penyimpan dana dan bank pengelola dana. Melalui izin ini, Danamon Syariah dapat menerima wakaf uang dan akan terus melayani calon jemaah haji mulai dari pembukaan rekening hingga pendaftaran haji. Tahun ini, Danamon Syariah juga meluncurkan Digital Syariah *On Boarding* sebagai tonggak penting *platform digital*.

Di sisi pembiayaan, Danamon Syariah terus mengembangkan produk pembiayaan uniknya yang disebut Syariah *Leasing* yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah terutama di segmen komersial dan korporasi.

Sejalan dengan perkembangan produk inovatif, produk unggulan Danamon Syariah dipromosikan secara intensif di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas khususnya dalam promosi produk dan perbankan syariah.

Danamon Syariah terus meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Infrastruktur dan teknologi telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Ini telah meningkatkan tingkat layanan nasabah dengan meminimalkan dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.

PENGHARGAAN

Di tahun 2020, Danamon Syariah menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas layanan terbaiknya kepada nasabah. Penghargaannya adalah sebagai berikut:

- **Peringkat ke-2 *Best Overall Performance, Sharia Business Unit category*,** *Infobank Banking Service Excellence Awards;*
- **Juara 1 kategori Unit Usaha Syariah**, *Infobank Digital Brand Awards;*
- **Juara 1 *Best Teller*, kategori Unit Usaha Syariah**, *Infobank Banking Service Excellence Awards.*

RENCANA BISNIS 2021

Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk lebih memperluas layanan Perbankan Syariah pada tahun 2021. Sejalan dengan strategi Bank di tahun 2021 untuk mengembangkan perbankan digital Syariah, Danamon Syariah akan meningkatkan produk dan layanannya melalui *platform* perbankan digital.

Secara bersamaan, Danamon akan terus menghadirkan produk-produk inovatif dan unik yang didedikasikan untuk nasabah. Produk akan berorientasi pada kebutuhan nasabah dan menjadi lebih kompetitif dibandingkan layanan dan produk yang ditawarkan kompetitor.

› TINJAUAN BISNIS ANAK PERUSAHAAN

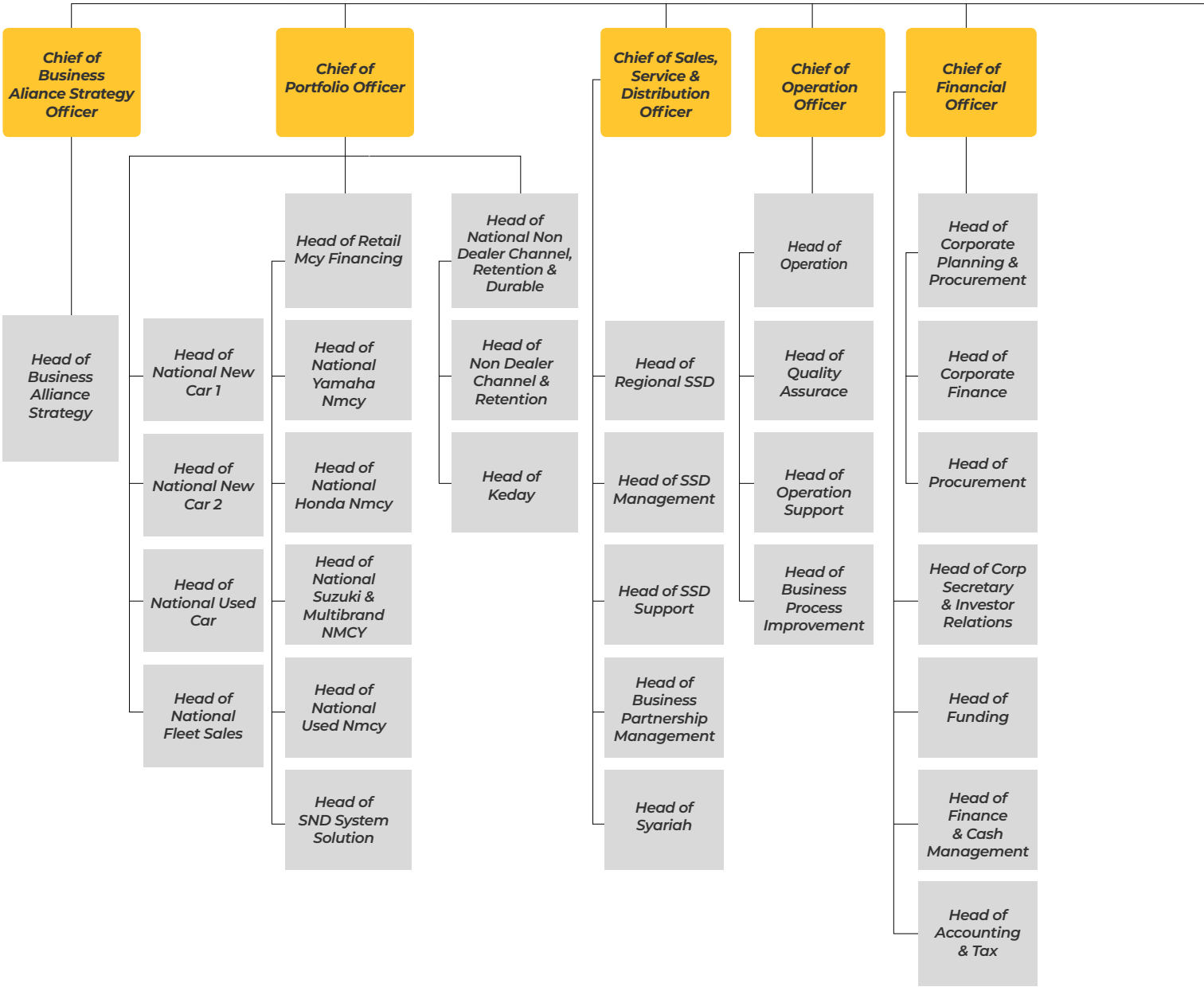

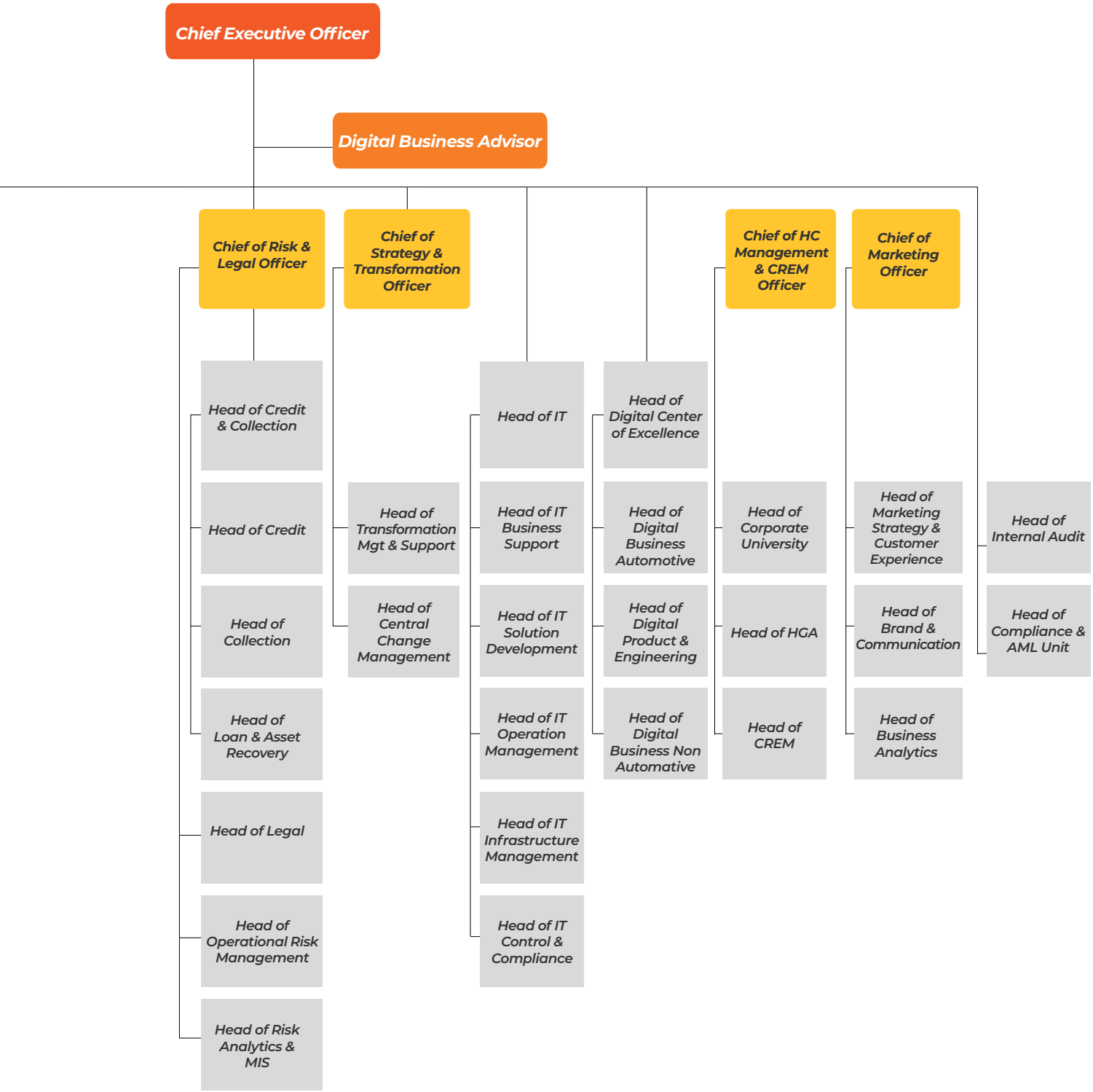
Chief Executive Officer
Digital Business Advisor
Chief of Risk & Legal Officer
Head of Credit & Collection
Head of Credit
Head of Collection
Head of Loan & Asset Recovery
Head of Legal
Head of Operational Risk Management
Head of Risk Analytics & MIS
Chief of Strategy & Transformation Officer
Head of Transformation Mgt & Support
Head of Central Change Management
Head of IT
Head of IT Business Support
Head of IT Solution Development
Head of IT Operation Management
Head of IT Infrastructure Management
Head of IT Control & Compliance
Head of Digital Center of Excellence
Head of Digital Business Automotive
Head of Digital Product & Engineering
Head of Digital Business Non Automative
Chief of HC Management & CREM Officer
Head of Corporate University
Head of HGA
Head of CREM
Chief of Marketing Officer
Head of Marketing Strategy & Customer Experience
Head of Brand & Communication
Head of Business Analytics
Head of Internal Audit
Head of Compliance & AML Unit

› PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK.

Kepemilikan Danamon: 92,07%

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. ("Adira Finance") didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance mulai melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari MUFG Group yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Adira Finance memiliki visi untuk **"Menciptakan nilai bersama demi kesinambungan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia".**

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. sejak tahun 2014 telah memperkenalkan logo dan *tagline* baru, yaitu **"Sahabat Setia Selamanya"**. *Tagline* ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan nasabah dan mitra bisnis.

Identitas logo baru tersebut juga merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitas baru, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance ingin agar nasabah merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep **"Sahabat Adira."**

"Sahabat" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, **yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Mudah, Transparan, Solusi Kreatif dan Kolaborasi.**

KEPRIBADIAN BRAND

- **Mudah**
  Tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit. Adira Finance selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi nasabah.

- **Transparan**
  Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada nasabah.

- **Solusi Kreatif**
  Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada nasabah.

- **Kolaborasi**
  Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan para nasabah dan mitra bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, serta sewa operasi *(operating lease)* dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

Sedangkan untuk produk yang ditawarkan meliputi produk otomotif meliputi roda dua dan roda empat baik bekas maupun baru serta barang *durables* seperti elektronik, perlengkapan rumah tangga, *furniture* dan lain-lainnya.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2020

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespon tantangan di tahun 2020 antara lain:

1. **Strategi dalam Pengembangan Bisnis**
   - Memastikan kegiatan operasional Perusahaan dapat terus berjalan dengan baik di tengah kondisi pandemi COVID-19.
   - Mendorong program penjualan dengan menetapkan program pemasaran yang menarik bagi konsumen untuk meningkatkan penjualan.
   - Mengoptimalkan berbagai media digital, platform *online*, dan pameran *virtual* sebagai kanal pemasaran dan distribusi Perusahaan.
   - Mengoptimalkan dengan pilar-pilar terkait seperti, Grup (Adira Insurance, Danamon & Bank MUFG), penyelenggaraan *cross sell, funding*, dan *dealer* serta melakukan peningkatan perluasan jaringan distribusi.
   - Bekerja sama dengan mitra-mitra strategis dalam pengembangan berbagai produk kegiatan berbasis imbal jasa, termasuk misalnya produk Asuransi seperti *bancassurance*.
   - Mempercepat perjalanan transformasi bisnis khususnya *customer centric* dan proses digitalisasi.

2. **Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal**
   Di tengah kondisi pandemic COVID-19, Adira Finance memiliki ketersedian likuiditas yang cukup untuk sepanjang tahun 2020. Perusahaan memiliki sumber pendanaan yang terdiversifikasi meliputi pembiayaan bersama dengan Danamon, dan pinjaman eksternal terdiri atas fasilitas kredit dari perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dan penerbitan obligasi. Pembiayaan bersama mewakili dari 44% dari piutang yang dikelola pada Desember 2020. Pada awal tahun 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi luar negeri sebesar US$ 300 juta. Pada Juli 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi PUB V dan Sukuk *Mudharabah* IV Tahun 2020 senilai Rp 1,5 triliun dan menandatangani fasilitas *stand by* dari Bank MUFG sebesar US$ 280 juta. Per 31 Desember 2020 komposisi pinjaman eksternal Adira Finance terdiri atas 55% pinjaman bank baik luar negeri dan dalam negeri dan 45% berasal dari obligasi dan sukuk.

   Di samping itu, Adira Finance terus berupaya menjaga *gearing ratio* agar tidak melebihi batasan yang telah diatur oleh badan pengawas melalui Peraturan OJK No. 29/2014, yang ditetapkan maksimal sebesar 10x, di mana saat ini DER perusahaan turun menjadi 2,1x pada 31 Desember 2020. Sehingga Perusahaan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar untuk melakukan ekspansi bisnis ke depannya.

3. **Strategi dalam Pengembangan SDM**
   Secara berkelanjutan, Adira Finance terus melakukan penguatan organisasi, melakukan pembenahan manajemen SDM, pengembangan sistem informasi SDM, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan benefit, pengembangan karier, serta pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.

   Perusahaan memiliki Adira Corporate University (AFCU) sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat mencetak karyawan karyawan yang berkualitas.

KINERJA 2020

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2020 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

RINCIAN	Y-o-Y	2020		2019
		Proyeksi	Realisasi	
Total Aset (RpTriliun)	-17%	29,0	29,2	35,1
Laba Bersih (RpMiliar)	-51%	923	1,026	2,109
Pembiayaan Baru (RpTriliun)*	-51%	18,2	18,6	37,9
Kredit Bermasalah (%)	0,3%	≤2,5%	2,0	1,7
Pangsa Pasar-Sepeda Motor (%)*	-2,2%	±11,0	9,5	11,7
Pangsa Pasar-Mobil (%)*	-0,3%	±4,0	4,1	4,4

Keterangan: *data konsolidasi
Angka berdasarkan FY20 dibandingkan FY19 (yoy)

STRATEGI DAN RENCANA 2021

Adira Finance telah menetapkan strategi dan program kerja sejak awal tahun. Beberapa strategi yang akan dilakukan sepanjang tahun 2021 adalah:

- Perusahaan terus berupaya meningkatkan penetrasi pasar otomotif dan memperluas jaringan pada bisnis *non*-otomotif untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Perusahaan mendiversifikasi produk pembiayaan dengan menawarkan berbagai pembiayaan *durables*, kredit multiguna (pembiayaan dana pendidikan, *travel*, dll) dan juga pendapatan lainnya.
- Perusahaan mempercepat digitalisasi dan ekosistem seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis.
- Perusahaan terus memfokuskan diri pada *customer centric* untuk menjangkau nasabah secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan.
- Perusahaan terus berupaya mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan pendanaan dan mendapatkan *cost of fund* yang kompetitif.

TINJAUAN KEUANGAN

Kendati menghadapi kondisi yang menantang dengan adanya pandemi virus COVID-19, Danamon mampu tetap bertahan dengan mencetak Laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1,01 triliun, menurun dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini berdampak pada menurunnya ROA dan ROE masing-masing menjadi 0,5% dan 2,6% di akhir 2020 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 2,1% dan 11,1%. Namun meskipun terjadi penurunan kualitas kredit pada industri perbankan di tengah pandemi virus COVID-19, rasio NPL Danamon (konsolidasi) tetap terjaga sebesar 2,8% pada akhir 2020, membaik 20bps dibandingkan dengan akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar 3,0%.

Rasio NPL *Coverage* mencapai 199,9%, naik secara signifikan dibandingkan 112,6% di akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (Firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan informasi keuangan entitas induk dengan opini tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam miliar Rupiah	2020			2019		
	Retail[1]	Wholesale[2]	Total	Retail[1]	Wholesale[2]	Total
Aset	80.543	107.967	188.510	86.290	90.773	177.063
Liabilitas	85.684	57.946	143.630	79.097	58.561	137.658
Pendapatan Bunga Bersih	9.723	4.001	13.724	11.019	3.560	14.579
Pendapatan Selain Bunga	3.181	1.011	4.192	2.296	641	2.937
Pendapatan Operasional	12.904	5.012	17.916	13.315	4.202	17.517
Beban Operasional	(8.114)	(991)	(9.105)	(8.100)	(1.219)	(9.319)
Beban atas Kredit	(5.651)	(889)	(6.540)	(3.435)	(1.283)	(4.719)
Pendapatan dan Beban *Non-*Operasional	(61)	(75)	(136)	389	(399)	(10)
Pendapatan dari Investasi			-			2.288
Biaya Restrukturisasi			(68)			(269)
Laba sebelum Pajak Penghasilan			2.067	2.169	1.300	5.488
Beban Pajak Penghasilan			(978)			(905)
Beban pajak penghasilan atas divestasi atas AI			-			(782)
Beban pajak penghasilan untuk biaya transformasi bisnis			-			67
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan			1.089			3.868
Laba bersih dari kelompok pelepasan yang dimiliki untuk dijual			-			372
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan			1.089			4.241
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			1.008			4.073

1. Terdiri dari bisnis usaha kecil dan menengah, mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.
2. Terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

ASET

Total aset Danamon pada tahun 2020 mencapai Rp200,89 triliun, meningkat 3,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp193,53 triliun. Peningkatan aset sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada Obligasi Pemerintah dari Rp14,23 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp25,54 triliun pada 2020.

Tabel Aset (dalam miliar Rupiah)

	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Kas	2.838	2.951	(3,8%)
Giro pada Bank Indonesia	2.186	5.403	(59,5%)
Giro pada Bank Lain-*net*	4.417	2.616	68,8%
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia-*net*	7.304	5.591	30,6%
Surat Berharga-*net*	4.689	9.406	(50,1%)

	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Pinjaman-*net*	103.937	106.866	(2,7%)
Piutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan-*net*	22.852	29.915	(23,6%)
Obligasi Pemerintah	25.535	14.227	79,5%
Aset Tetap-*net*	2.106	1.786	17,9%
Aset Lainnya	12.900	11.042	16,8%
Total Aset	**200.890**	**193.534**	**3,8%**

Kas

Posisi kas Danamon sebesar Rp2,84 triliun per 31 Desember 2020, menurun sebesar 3,8% dibandingkan dengan posisi kas sebesar Rp2,95 triliun per 31 Desember 2019. Kas memberi kontribusi 1,4% terhadap total aset Danamon.

Giro pada Bank Indonesia

Pada akhir tahun 2020, Giro pada Bank Indonesia turun menjadi Rp2,19 triliun dibandingkan dengan Rp5,40 triliun pada tahun sebelumnya mengikuti persyaratan cadangan yang lebih rendah, di mana sepanjang tahun 2020 Bank Indonesia menurunkan persentase GWM beberapa kali dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas industri perbankan.

Danamon mampu mempertahankan rasio Giro Wajib Minimum Primer (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing di atas ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 3,0% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 4,0% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selain itu, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6,0% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 3,05% dan PLM sebesar 30,27%, sementara GWM dalam valuta asing adalah 4,10% pada 2020.

Giro pada Bank Lain

Porsi giro pada bank lain Danamon terhadap total aset mencapai 2,2% pada tahun 2020 dibandingkan dengan 1,4% pada tahun 2019. Giro pada bank lain pada tahun 2020 meningkat 68,8% menjadi Rp4,42 triliun terutama seiring meningkatnya giro Rupiah dari Rp1,21 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp3,12 triliun pada tahun 2020.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Per Desember 2020, penempatan pada bank lain dan BI mencapai Rp7,30 triliun meningkat 30,6% dibandingkan dengan Rp5,59 triliun pada 2019. Peningkatan ini terutama terdapat pada penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposito Berjangka dan FASBI dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp1,85 triliun dan Rp1,00 triliun dan *Call Money* dalam mata uang asing sebesar Rp3,91 triliun di akhir tahun 2020. Hal ini sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia yang memberikan fasilitas kepada Bank konvensional untuk menyerap kelebihan likuiditas harian. Sementara itu, penempatan pada bank lain turun signifikan dari Rp2,23 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp133,34 miliar pada akhir tahun 2020.

Danamon mengalokasikan cadangan untuk penurunan nilai penempatan pada bank lain dan BI sebesar Rp0,51 miliar pada tahun 2020, lebih rendah dibandingkan dengan angka tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp2,29 miliar.

Surat-Surat Berharga

Danamon mencatat penurunan investasi pada surat-surat berharga sebesar 50,1% dari Rp9,41 triliun tahun lalu menjadi Rp4,69 triliun pada 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya investasi pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang tercatat sebesar Rp2,62 triliun pada 2019, sedangkan pada tahun 2020 tidak terdapat investasi pada SBI. Selanjutnya, investasi pada obligasi Bank juga turun menjadi Rp1,33 triliun dari Rp1,75 triliun pada tahun sebelumnya, serta obligasi korporasi juga menurun dari Rp5,06 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp3,37 triliun pada 2020.

Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman bersih yang diberikan menurun 2,7% menjadi Rp103,94 triliun pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp106,87 triliun pada tahun 2019 dikarenakan melemahnya permintaan kredit sebagai dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kondisi perekonomian global dan nasional.

Penurunan permintaan kredit ini berdampak signifikan terutama pada segmen retail dan UKM, yang secara total mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain terdampak dari kondisi perekonomian saat ini, Danamon juga meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya terutama Di tengah situasi perekonomian yang menantang guna tetap menjaga kualitas kredit. Di sisi lain, pada tahun 2020 Danamon memfokuskan pertumbuhan pada segmen korporasi besar dan BUMN, di mana pertumbuhan pada segmen ini tercatat sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya dengan didukung oleh kolaborasi dengan MUFG.

Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Jenis Kredit-*Gross* (dalam miliar rupiah)

Pinjaman yang Diberikan berdasarkan Jenis Kredit	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Modal Kerja	67.135	61.450	9,3%
Konsumsi	24.780	28.733	(13,8%)
Investasi	15.613	18.052	(13,5%)
Ekspor	1.864	1.736	7,4%
Total	**109.392**	**109.971**	**(0,5%)**

Pada tahun 2020, kredit modal kerja Danamon meningkat 9,3% menjadi Rp67,14triliun dari Rp61,45 triliun tahun lalu. Di sisi lain, kredit Konsumsi dan kredit Investasi mengalami penurunan masing-masing sebesar 13,8% menjadi Rp24,78 triliun dan 13,5% menjadi sebesar Rp15,61 triliun.

Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Sektor Ekonomi-*Gross* (dalam miliar rupiah)

Pinjaman yang Diberikan berdasarkan sektor Ekonomi	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Pedagang Besar dan Eceran	30.561	35.956	(15,0%)
Rumah Tangga	24.780	28.733	(13,8%)
Manufaktur	21.776	22.607	(3,7%)
Perantara Keuangan	15.634	5.530	182.7%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	3.108	3.880	(19,9%)
Real Estate, Sewa, Jasa dan Perusahaan Pelayanan	2.807	2.906	(3,4%)
Lain-lain	10.727	10.360	3,5%
Total	**109.392**	**109.971**	**(0,5%)**

Komposisi sektor ekonomi pinjaman relatif sama dengan tahun sebelumnya, di mana sekitar 70% dari total pinjaman yang diberikan terdapat pada sektor-sektor perdagangan, manufaktur, dan rumah tangga. Ketiga sektor ini mengalami penurunan sebesar Rp10,2 triliun terutama disebabkan lemahnya permintaan kredit pada segmen retail dan UKM.

Di sisi lain, sektor perantara keuangan meningkat signifikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perantara keuangan sendiri terdiri dari lembaga keuangan baik bank maupun perusahaan pembiayaan. Peningkatan di tahun 2020 pada sektor perantara keuangan terutama berasal dari kredit kepada lembaga keuangan milik Pemerintah berupa kredit modal kerja jangka pendek. Peningkatan ini sejalan dengan strategi Danamon di tahun 2020 untuk memfokuskan pertumbuhan pada segmen korporasi dan BUMN dan menyeimbangkan dengan penurunan pada segmen *retail* dan UKM.

Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Wilayah Geografi-*Gross (Bank Only)* (dalam miliar rupiah)

Pinjaman yang diberikan berdasarkan wilayah geografi	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi dan Lampung	66.753	57.946	15,2%
Jawa Barat	8.610	9.561	(9,9%)
Sumatera Utara	8.320	10.700	(22,2%)
Jawa Timur	7.516	9.406	(20,1%)
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.062	6.806	(10,9%)
Sulawesi, Maluku dan Papua	5.235	6.601	(20,7%)
Kalimantan	3.514	4.911	(28,4%)
Sumatera Selatan	1.759	2.144	(18,0%)
Bali, NTT, dan NTB	1.623	1.898	(14,5%)
Total	**109.392**	**109.971**	**(0,5%)**

Berdasarkan area geografis, Jabodetabek, Karawang dan Lampung merupakan kontributor utama dari seluruh total pinjaman yang diberikan. Wilayah-wilayah tersebut tumbuh 15,2% YoY menjadi Rp66,75 triliun dari Rp57,95 triliun tahun sebelumnya di mana sebagian besar didukung dari pertumbuhan nasabah korporasi dan komersial.

Pembiayaan Nasabah dan Sewa Pembiayaan

Di samping kredit perbankan, pinjaman yang diberikan Danamon secara konsolidasi juga berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak perusahaan Adira Finance. Piutang bersih pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan turun sebesar 23,6% menjadi Rp22,85 triliun pada tahun 2020, dari Rp29,92 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini dipicu oleh pertumbuhan negatif pada sektor otomotif selama masa pembatasan sosial di tahun 2020.

Tercatat penurunan penyaluran pembiayaan Adira Finance mencapai titik terendah pada kuartal kedua 2020 dan mulai pulih secara signifikan pada semester kedua, walaupun belum mencapai level normal.

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan Nasabah dan Sewa Pembiayaan

	2020	2019
NPL-*gross*	2,8%	3,0%
Dalam Perhatian Khusus	11,3%	10,3%
Lancar	85,9%	86,7%

Di tengah kondisi perekonomian yang terdampak pandemi COVID-19, Danamon terus menjaga kualitas asetnya dengan memastikan bahwa manajemen risiko tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. NPL Danamon secara konsolidasi terjaga pada level 2,8% di tahun 2020, lebih rendah dibandingkan dengan sebesar 3,0% pada tahun sebelumnya.

Danamon bersama Adira Finance juga turut membantu nasabah yang terkena dampak pandemi COVID-19 dengan memberikan restrukturisasi kredit sesuai dengan arahan dari regulator. Tercatat pada akhir tahun 2020, pinjaman yang direstrukturisasi mencapai Rp29,3 triliun di mana 55% di antaranya tidak lagi termasuk dalam kategori restrukturisasi COVID-19.

Selain itu, Danamon juga secara proaktif memperkuat pencadangan kerugian untuk mengantisipasi potensi kerugian. Pada akhir tahun 2020, tercatat rasio CKPN terhadap kredit bermasalah mencapai rekor tertinggi sebesar 199,9%, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 112,6%.

Kredit (Pinjaman, Pembiayaan Nasabah, Sewa Pembiayaan) Berdasarkan Jenis Mata Uang & Suku Bunga-Net

Berdasarkan jenis mata uang, 91,8% kredit Danamon berdenominasi Rupiah. Kredit berdenominasi rupiah turun 9,4% menjadi Rp116,38 triliun dibandingkan Rp128,39 triliun pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, kredit berdenominasi mata uang asing tumbuh menjadi Rp10,41 triliun dibandingkan dengan Rp8,39 triliun pada tahun 2019.

Berdasarkan suku bunga, kredit dengan suku bunga mengambang Danamon meningkat 4,7% menjadi Rp71,76 triliun dibandingkan dengan Rp68,55 triliun pada tahun sebelumnya; sementara kredit dengan suku bunga tetap Danamon menurun sebesar 19,3% menjadi Rp55,03 triliun pada tahun 2020.

(dalam miliar Rupiah)

Jenis Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang-*net*	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Rupiah	116.378	128.391	(9,4%)
Mata Uang Asing	10.411	8.389	24,1%
Total	**126.789**	**136.780**	**(7,3%)**

(dalam miliar Rupiah)

Jenis Kredit berdasarkan suku bunga-*net*	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Mengambang	71.762	68.552	4,7%
Tetap	55.027	68.228	(19,3%)
Total	**126.789**	**136.780**	**(7,3%)**

Obligasi Pemerintah

Investasi Danamon terhadap obligasi pemerintah mencapai Rp25,54 triliun pada tahun 2020 meningkat 79,5% dibandingkan dengan Rp14,23 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan atas kepemilikan Obligasi Pemerintah terutama terdapat pada obligasi pemerintah dalam Rupiah yang mencapai Rp21,48 triliun pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp10,05 triliun pada tahun sebelumnya. Danamon meningkatkan investasi pada obligasi pemerintah guna menyalurkan likuiditas dan mendukung program pemulihan ekonomi yang dijalankan oleh pemerintah.

Aset Tetap

Aset tetap Danamon pada tahun 2020 turun 10,3% menjadi Rp1,60 triliun dari Rp1,79 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama oleh depresiasi regular tanpa penambahan aset tetap secara signifikan di tahun ini.

Investasi Danamon dalam aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, perlengkapan kantor, dan kendaraan bermotor. Total investasi barang modal pada 2020 sebesar Rp86,07miliar, turun 71,2% dibandingkan tahun lalu, dikarenakan pada tahun 2019 terdapat penambahan aset dari hasil penggabungan usaha dengan BNP.

(dalam juta Rupiah)

Penambahan Aset Tetap-*gross*	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Tanah	-	14.506	(100%)
Bangunan	13.520	70.472	(80,8%)
Perlengkapan Kantor	62.103	193.175	(67,9%)
Kendaraan Bermotor	10.449	20.521	(49,1%)
Total	**86.072**	**298.674**	**(71,2%)**

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang dijelaskan, naik 16,8% menjadi Rp12,90 triliun di tahun 2020 dari Rp11,04 triliun pada tahun sebelumnya.

Liabilitas

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima. Pada tahun 2020, rasio CASA Danamon meningkat 2,6% mencapai 52,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada pada level 49,7%. Hal ini sejalan dengan strategi Bank untuk berfokus pada *granular funding*.

(dalam miliar Rupiah)

Liabilitas	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Simpanan Nasabah	123.733	109.792	12,7%
Simpanan dari Bank Lain	2.478	4.483	(44,7%)
Total Dana Pihak Ketiga	126.211	114.275	10,4%
Efek yang Diterbitkan	8.392	13.446	(37,6%)
Pinjaman yang Diterima	8.952	10.350	(13,5%)
Pinjaman Subordinasi	25	25	-
Lain-lain	13.735	10.022	37,0%
Total	**157.315**	**148.117**	**6,2%**

Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah merupakan kontributor utama terhadap liabilitas. Total simpanan nasabah Danamon mencapai Rp123,73 triliun, meningkat 12,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp109,79 triliun. Danamon secara konsisten meningkatkan prioritas sumber pendanaan dengan biaya yang lebih murah dengan meningkatkan pendanaan yang berasal dari rekening giro maupun tabungan. Tercatat pertumbuhan tertinggi terdapat pada giro yang meningkat 44,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

(dalam miliar Rupiah)

Simpanan Nasabah	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Simpanan Nasabah			
Giro	22.900	15.837	44,60%
Tabungan	40.967	38.258	7,08%
Deposito Berjangka	59.866	55.697	7,49%
Total Simpanan Nasabah	**123.733**	**109.792**	**12,70%**

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain pada tahun 2020 menurun 44,7% menjadi Rp2,48 triliun dari Rp4,48 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama pada *call money* yang turun sebesar Rp1,98 triliun dibandingkan tahun 2019. Hal ini sejalan dengan stategi Danamon yang berfokus pada pertumbuhan CASA.

Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 2020, Danamon tidak menerbitkan efek baru. Tercatat Danamon memiliki utang obligasi sebesar Rp852 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022. Obligasi tersebut diterbitkan pada tahun 2019 melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5 triliun. Sampai dengan akhir tahun 2020, Danamon telah menghimpun dana sebesar Rp2 triliun dari penerbitan obligasi tersebut. Obligasi yang diterbitkan Danamon telah mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Danamon melalui perusahaan anak Adira Finance menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lain-lain adalah Rp7,06 triliun, lebih rendah dari Rp10,32 triliun tahun sebelumnya. Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk Mudharabah yang belum jatuh tempo sebesar Rp478,0 miliar pada 2020, lebih rendah dibandingkan dengan Rp637,0 miliar pada 2019. Seluruh obligasi Adira Finance diberi peringkat idAAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pinjaman yang Diterima

Pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun dikelola untuk mempertahankan kemampuan Bank dalam menangani kesenjangan likuiditas dan risiko suku bunga.

Jumlah pinjaman yang diterima di tahun 2020 sebesar Rp 8,95 triliun menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp10,35 triliun. Penurunan pinjaman terutama terdapat pada penurunan pinjaman mata uang Rupiah dari Rp3,40 triliun menjadi Rp1,44 triliun pada tahun 2020. Di sisi lain, pinjaman mata uang asing mengalami peningkatan dari Rp6,95 triliun menjadi Rp7,51 triliun pada tahun 2020. Diversifikasi sumber pendanaan Danamon juga berasal dari pinjaman dari berbagai lembaga keuangan domestik dan asing.

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain yang terdiri dari akun-akun selain yang disebutkan di atas mengalami peningkatan sebesar 37,0% menjadi Rp13,74 triliun di tahun 2020 dibandingkan dengan Rp10,02 triliun di tahun sebelumnya.

EKUITAS

Ekuitas Danamon tetap kuat di tahun 2020. Ekuitas Danamon yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun 4,1% menjadi Rp43,11 triliun di tahun 2020 dibandingkan dengan sebesar Rp44,94 triliun di tahun 2019 terutama disebabkan oleh turunnya laba ditahan dari Rp30,83 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp28,68 triliun pada tahun 2020.

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.996	5.996	-
Tambahan Modal Disetor	7.986	7.986	-
Modal Disetor Lainnya			
Komponen Ekuitas Lainnya	443	121	322
Saldo Laba	28.683	30.834	(2,151)
Kepentingan *Non*-Pengendali	467	480	(13)
Jumlah Ekuitas	**43.575**	**45.417**	**(1,842)**

LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2020, laba bersih setelah pajak Danamon turun sebesar 75,3% menjadi Rp1,01 triliun dibandingkan Rp4,07 triliun pada tahun 2019. Pendapatan operasi bersih turun terutama disebabkan tambahan provisi untuk meningkatkan NPL *coverage* dan memperkuat neraca ke depannya. Selanjutnya, pendapatan *non*-operasional juga menurun, terutama dikarenakan pada tahun 2019 terdapat pendapatan yang bersumber dari divestasi Adira Insurance.

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Pendapatan Bunga Bersih	13.724	14.579	(5,9%)
Pendapatan Operasional Lainnya	4.192	3.787	10,7%
Beban Operasional Lainnya	15.645	15.093	3,7%
Pendapatan Operasional Bersih	2.271	3.274	(30,6%)
Pendapatan/(Beban) *non* operasional-bersih	(204)	2.214	(109,2%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.067	5.488	(62,3%)
Pajak Penghasilan	978	1.619	(39,6%)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan	1.089	3.868	(71,8%)
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	372	-
Laba bersih setelah beban pajak	1.089	4.241	(74,3%)
Laba bersih yang dapat diartribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.008	4.073	(75,3%)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan *Non*-Pengendali	81	167	(51,4%)
Laba Bersih per saham (dasar)-nilai penuh	103	417	(75,3%)
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	1.302	4.175	(68,8%)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan *Non*-Pengendali	81	155	(48,0%)

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Danamon turun 5,9% pada tahun 2020 menjadi Rp13,72 triliun dibandingkan dengan Rp14,58 triliun pada tahun 2019. Penurunan pendapatan bunga bersih disebabkan oleh menurunnya jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2020 dan perubahan komposisi kredit di mana porsi kredit ritel dan UKM dengan imbal hasil lebih tinggi menurun dibandingkan dengan porsi kredit korporat dan komersial.

Beban Operasional Lainnya

Biaya umum dan administrasi Danamon turun menjadi Rp2,41 triliun dibandingkan dengan Rp2,94 triliun tahun lalu. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai Danamon juga naik menjadi Rp6,54 triliun dibandingkan dengan Rp4,71 triliun pada tahun sebelumnya, sesuai dengan kebijakan strategis Bank untuk meningkatkan NPL *coverage*.

Pendapatan Operasional Bersih

Pendapatan operasional bersih Danamon turun sebesar 30,6% menjadi Rp2,27 triliun dibandingkan dengan Rp3,27 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan pada pendapatan operasional bersih ini terutama disebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai.

Laba bersih sebelum beban pajak

Pada tahun 2020, Danamon membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp2,07 triliun, menurun 62,3% dibandingkan dengan Rp5,49 triliun pada tahun sebelumnya. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penurunan laba terutama disebabkan oleh peningkatan biaya cadangan kerugian penurunan nilai. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat pendapatan yang bersumber dari hasil divestasi PT Asuransi Adira Dinamika.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih Danamon yang diatribusikan kepada entitas Induk, turun sebesar 75,3% menjadi Rp1,01 triliun pada tahun 2020. Laba per saham Danamon mencapai Rp103 per saham (nilai penuh) menurun dibandingkan dengan Rp417 per saham (nilai penuh) pada 2019.

Laporan Arus Kas

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2020	2019
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.306	(9.005)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(5.282)	2.031
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(8.479)	1.093
(Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih	3.545	(5.881)
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	78	(73)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	13.075	19.029
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	16.698	13.075

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Danamon membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp17,31 triliun pada 2020 dibandingkan dengan defisit Rp9,01 triliun pada tahun 2019, yang terutama bersumber dari peningkatan pada giro dan deposito berjangka dan penurunan pengeluaran untuk penyaluran kredit pembiayaan konsumen.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih Danamon yang diperoleh dari aktivitas investasi mencapai defisit Rp5,28 triliun dibandingkan dengan surplus sebesar Rp2,03 triliun tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembelian surat-surat berharga dan obligasi pemerintah dan penerimaan dana dari hasil divestasi Adira Insurance pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah defisit sebesar Rp8,48 triliun, dibandingkan dengan surplus Rp1,09 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan menurunnya penerimaan pinjaman serta penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah.

Komitmen dan Kontinjensi

Danamon memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk pendapatan dalam penyelesaian dan garansi bank yang diterima. Total liabilitas komitmen dan liabiliitas kontinjensi neto pada tahun 2020 mencapai Rp6,16 triliun, 2,7% lebih rendah dibandingkan dengan Rp6,33 triliun pada tahun sebelumnya.

(dalam miliar Rupiah)

Liabilitas komitmen	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260	144	116
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1.067	1.538	(471)
Jumlah liabilitas komitmen	1.327	1.682	(355)
Tagihan kontinjensi			
Garansi dari bank lain	229	95	134
Jumlah tagihan kontinjensi	229	95	134
Liabilitas kontijensi			
Garansi yang diterbitkan	5.057	4.741	316

Liabilitas komitmen	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Jumlah Liabilitas kontinjensi	5.057	4.741	316
Liabilitas kontinjensi-neto	4.828	4.646	182
Liabilitas komitmen dan kontinjensi-neto	6.156	6.328	(172)

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon konsisten menjalankan bisnis dengan penuh kehati-hatian dan senantiasa mematuhi Peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan undang-undang yang berlaku. Di tengah kelemahan pertumbuhan ekonomi, Danamon mampu memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ditetapkan oleh regulator. Beberapa rasio keuangan utama dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

dalam %	2020	2019	Pertumbuhan YoY
Rasio KPMM-Konsolidasi	25,0	24,2	0,8
NPL-Konsolidasi	2,8	3,0	(0,2)
NIM-Konsolidasi	7,4	8,3	(0,9)
ROA-Konsolidasi	0,5	2,1	(1,6)
ROE-Konsolidasi	2,7	11,1	(8,4)
Cost to income-Bank	46,5	51,5	(5,0)
RIM-Bank	85,0	99,7	(14,7)
LDR-Bank	84,0	98,9	(14.9)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas.

Solvabilitas Bank

Danamon memastikan kecukupan modal Bank untuk menghadapi risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar melalui rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Rasio KPMM Konsolidasi Danamon pada 2020 meningkat menjadi 25,0% dibandingkan dengan 24,2% pada tahun sebelumnya.

Rentabilitas Bank

Profitabilitas Danamon diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Income Margin* (NIM), *and Operating Cost to Operating Revenue* (BOPO). NIM Danamon berada pada 7,4% menurun dibandingkan dengan 8,3% tahun lalu disebabkan peningkatan komposisi portofolio dengan imbal hasil yang lebih rendah. ROA Danamon juga turun menjadi 0,5% dari 2,1% pada tahun sebelumnya, hal yang sama dengan ROE yang juga menurun menjadi 2,6% dibandingkan dengan 11,1% pada tahun sebelumnya.

Penurunan pada profitibilitas Danamon sepanjang tahun 2020 terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai langkah proaktif Danamon untuk meningkatkan pencadangan aset bermasalah, serta adanya pendapatan yang bersumber dari *one-off transaction* dari divestasi Adira Insurance di tahun 2019. Terlepas dari penurunan tersebut, Danamon tetap menghasilkan kinerja positif, serta peningkatan efisiensi yang ditunjukkan pada menurunnya *cost to income* ratio dari 51,5% menjadi 46,5% di tahun 2020.

Likuiditas Bank

Pengelolaan likuiditas sangat penting karena berhubungan dengan kemampuan Danamon dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur pendanaan, tingkat aset lancar, perbandingan antara aset dan kewajiban, serta komitmen untuk menyediakan pembiayaan kepada debitur. Danamon melakukan pengukuran risiko likuiditas dalam pegelolaan likuiditas menggunakan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Pada akhir tahun 2020, RIM dan LDR tercatat masing masing sebesar 85,0%, dan 84,0% lebih rendah dibandingkan 99,7% dan 98,9% pada tahun sebelumnya. Danamon terus meningkatkan *funding franchise* dengan memprioritaskan *granular funding* melalui jaringan cabang Danamon dan digital.

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Danamon saat ini terdiri dari:
Modal inti (*tier* 1) yang termasuk modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak. Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset *non* produktif yang wajib dihitung. Modal inti *(tier-1 capital)* Danamon merupakan 96% dari total modal.

Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal dilakukan melalui pemantauan basis modal dan rasio modal berdasarkan standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI dan OJK dalam pengukuran seperti itu utamanya didasarkan pada pengukuran dan pemantauan persyaratan modal minimum untuk sumber daya modal yang tersedia.

Danamon telah memenuhi peraturan BI dan OJK mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio KPMM Danamon jauh berada di atas level minimum yang ditetapkan oleh Regulator.

Danamon juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), yaitu proses penilaian sendiri oleh Bank yang tidak hanya mencakup kecukupan modal dari risiko dasar berdasarkan Pilar I (Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional) tetapi juga memperhitungkan pertimbangan kecukupan modal dari risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Bunga Buku Perbankan, Risiko Likuiditas dan Dampak *Stress Test*) sebagaimana ditentukan dalam Pilar 2 Basel II & Peraturan OJK.

Rp Miliar	Individual			Konsolidasi		
	2020	2019	YoY	2020	2019	YoY
Modal Inti (*Tier*-1 capital)	31.035	32.181	(1.147)	37.970	39.893	(1.923)
Modal Pelengkap (*Tier*-2)	1.202	1.264	(62)	1.308	1.405	(98)
Total Modal	32.236	33.445	(1.209)	39.278	41.299	(2.021)
Aset Tertimbang Rata Menurut Risiko Kredit, Operasional, Pasar	125.974	135.997	(10.023)	157.251	170.789	(13.539)
Rasio KPMM	25,6%	24,6%	1,0%	25,0%	24,2%	0,80%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA, PERUBAHAN MATA UANG, DAN REGULASI TERHADAP KINERJA DANAMON

Dampak Perubahan Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dalam posisi vis-à-vis pasar suku bunga atau transaksi Bank. Manajemen risiko suku bunga dilengkapi secara teratur dengan melakukan analisis sensitivitas pada sejumlah skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga.

Dampak Perubahan Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance sheet* baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

Dampak dari perlambatan ekonomi pada tahun 2020 membuat profitabilitas menjadi lebih rendah apabila dibandingkan dengan target yang dibuat tahun lalu, terutama disebabkan adanya kenaikan biaya pencadangan. Total kredit yang disalurkan Danamon tercatat sebesar Rp134,2 triliun, lebih rendah dari target yang ditetapkan, yaitu Rp155,1 triliun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

TRANSAKSI PENTING LAINNYA DARI JUMLAH SIGNIFIKAN

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen ditentukan setiap tahun melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Pada tahun 2020, Danamon telah melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp1,83 triliun atau 45% dari laba bersih tahun buku 2019, yang terdiri dari 35% dividen biasa dan 10% dividen khusus dari hasil transaksi divestasi Adira Insurance pada tahun 2019.

(dalam miliar Rupiah)

Laba Tahun	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk Seri A dan Seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah* Pembayaran Dividen*	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib
2019	23-Mar-20	45%	187,55	1.833,1	24-Apr-20	40,7
2018	26-Mar-19	35%	143,22	1.372,8	26-Apr-19	39,2
2017	20-Mar-18	35%	134,44	1.288,5	18-Apr-18	36,8

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Pada tahun 2020, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DI 2020

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode Desember 2020 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Investasi

Pada 2020, Bank tidak melakukan kegiatan investasi yang material.

Ekspansi

Pada tahun 2020, Bank tidak melakukan kegiatan ekspansi yang material.

Divestasi

Pada tahun 2020, Bank tidak melakukan proses divestasi apa pun.

Merger dan Akuisisi

Pada tahun 2020, Bank tidak melakukan proses merger dan akuisisi.

Restrukturisasi Utang dan Modal

Pada tahun 2020, Bank tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN PUBLIK

Pada tahun 2020, Danamon sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2020, Bank tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2020 PT Danamon Tbk. (catatan no. 47).

No	Nama Pihak Berelasi	Jenis Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi *
1	MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham	Penempatan Dana	5.208
2	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank	Pinjaman yang diberikan	15.853
3	Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci	Pejabat Eksekutif dan Karyawan Kunci	Pinjaman yang diberikan	25.577
		TOTAL		**46.638**

keterangan: *) Sebelum dikurangkan CKPN yang telah dibentuk.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK

PERATURAN PERBANKAN		
Beberapa Peraturan Perbankan Baru yang Dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia di tahun 2020		
Regulasi	**Deskripsi**	**Dampak terhadap Bank**
PADG terkait Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah: 1. PADG No. 22/2/PADG/2020 2. PBI No. 22/3/PBI/2020 3. PADG No. 22/10/PADG/2020 4. PBI No. 22/4/PBI/2020 dan PADG No. 22/4/PADG/2020 5. PBI No.22/10/PBI/2020 dan PADG No. 22/19/PADG/2020	Perubahan ketentuan GWM meliputi: 1. Penurunan GWM Rupiah, berlaku sejak 1 Mei 2020, bagi : a. BUK yang semula 5,5% menjadi 3,5% dengan pemenuhan: » Porsi GWM Harian yang semula 2,5% menjadi 0,5%. » Porsi GWM rata-rata tetap 3,0%. b. BUS dan UUS yang semula 4% menjadi 3,5% dengan pemenuhan: » Porsi GWM Harian yang semula 1% menjadi 0.5%. » Porsi GWM rata-rata tetap 3,0%. 2. Penurunan GWM Valuta Asing bagi BUK yang semula 8% menjadi 4%, berlaku sejak 16 Maret 2020, dengan pemenuhan: a. Porsi GWM harian yang semula 6% menjadi 2%. b. Porsi GWM rata-rata tetap 2%. 3. Adanya insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah sebesar 0,5% yang wajib dipenuhi secara harian, bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu berupa kredit ekspor, kredit impor yang bersifat produktif, L/C, Kredit UMKM atau pembiayaan UMKM dan kredit atau pembiayaan lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, berlaku mulai 1 April 2020 sd 31 Desember 2020. 4. Sejak 1 Agustus 2020, BI memberikan jasa giro sebesar 1.5% kepada bank yang memenuhi kewajiban GWM dalam Rupiah. Maksimum bagian giro BI yang mendapatkan bunga adalah 3% dari DPK dalam rupiah.	Perubahan besaran GWM yang harus dipenuhi oleh Bank berakibat pada bertambahnya likuiditas yang dimiliki oleh Bank. Adanya jasa giro atas pemenuhan GWM dalam Rupiah menyebabkan bertambahnya pendapatan bunga Bank.
PADG terkait Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah: 1. PADG No.22/11/PADG/2020 2. PADG No.22/30/PADG/2020	Perubahan RIM dan PLM meliputi: 1. Penyesuaian Parameter Disinsentif Bawah dan Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM dan Giro RIM Syariah menjadi sebesar 0 (nol) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021. 2. Perubahan PLM dari 4% menjadi 6% dari DPK dalam rupiah, berlaku sejak 1 Mei 2020. 3. Penambahan jenis transaksi Operasi Pasar Terbuka (OPT) yang menggunakan surat berharga untuk pemenuhan kewajiban PLM bagi Bank Umum Konvensional (BUK) sehingga meliputi transaksi repo maupun transaksi Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI), berlaku sejak 5 Oktober 2020.	Penyesuaian atas Parameter Disinsentif Bawah dan Disinsentif Atas yang digunakan berdampak pada perhitungan GWM yang harus dipenuhi oleh Bank. Penyesuaian besaran PLM berdampak pada pembelian surat berharga yang dilakukan oleh Bank di pasar perdana dengan cara *private placement* dalam rangka pemenuhan ketentuan tersebut.
POJK terkait Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19: 1. POJK No.11/POJK.03/2020 2. POJK No.48/POJK.03/2020 Peraturan ini mulai berlaku sejak 16 Maret 2020 sampai 31 Maret 2022.	OJK menerbitkan kebijakan stimulus perekonomian sebagai *countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 sebagai berikut: 1. Kebijakan pemberian kredit kepada debitur yang terkena dampak COVID-19: a. Penetapan kualitas kredit kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 dengan plafon sampai dengan sepuluh miliar rupiah dapat hanya didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga. b. Kualitas kredit yg direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak restrukturisasi dengan persyaratan: » Disalurkan kepada debitur yang terkena dampak COVID-19; dan » Direstrukturisasi setelah debitur terkena dampak COVID-19. c. Bank dapat memberikan kredit baru kepada debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19, dengan penetapan kualitas kredit terpisah dengan kualitas kredit sebelumnya. d. Bank wajib menerapkan manajemen risiko terhadap debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19. e. Bank wajib menyampaikan laporan secara *offline* kepada OJK atas debitur yang memperoleh perlakuan diatas.	Bank telah memiliki, mengkinikan dan mengimplementasikan kebijakan relaksasi berpedoman pada ketentuan OJK. Bank senantiasa menerapkan manajemen risiko bagi debitur yang terdampak COVID-19.

PERATURAN PERBANKAN		
Beberapa Peraturan Perbankan Baru yang Dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia di tahun 2020		
Regulasi	Deskripsi	Dampak terhadap Bank
	2. Kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi COVID-19 dikecualikan dari perhitungan aset berkualitas rendah (KKR) dalam penilaian tingkat kesehatan bank bagi BUK/BUS/UUS. 3. Bank dalam kelompok BUKU 3, BUKU 4, dan bank asing dapat menyesuaikan batas bawah pemenuhan LCR dan NSFR dari 100% menjadi 85%. 4. Bank dapat menyediakan dana pendidikan kurang dari 5% dari anggaran pengeluaran sumber daya manusia untuk tahun 2020 dan 2021. 5. Bank dapat menetapkan kualitas AYDA yang diperoleh sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan kualitas agunan yang diambil alih posisi akhir bulan Maret 2020. 6. Bank dapat tidak memenuhi *capital conservation buffer* sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko.	
PBI No. 22/7/PBI/2020 tentang Penyesuaian Pelaksanaan Beberapa Ketentuan Bank Indonesia Sebagai Dampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).	Penyesuaian beberapa Ketentuan Bank Indonesia sebagai dampak dari pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) meliputi: 1. Proses perizinan seperti penyelenggara jasa sistem pembayaran dan kegiatan usaha penukaran valuta asing bukan bank, transaksi sertifikat deposito serta penerbitan dan transaksi surat berharga komersial di pasar uang, penyelenggara jasa pengolahan uang rupiah. 2. Periode penyampaian laporan dan terkait keterlambatan penyampaian. 3. Korespondensi dan/atau pertemuan dengan Bank Indonesia. 4. Layanan Kas Bank Indonesia. 5. Biaya SKNBI. 6. Penyelenggaraan kartu kredit. Peraturan ini mulai berlaku 31 Maret 2020.	Bank menyesuaikan dan mengimplementasikan sesuai ketentuan relaksasi BI.
POJK No. 63/POJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.	Merupakan pembaharuan dari ketentuan sebelumnya yaitu POJK No.12/POJK.03/2019. Pokok-pokok ketentuan adalah sebagai berikut: 1. Bank wajib menyusun dan menyampaikan laporan secara *daring* melalui sistem pelaporan OJK. a. Laporan terdiri dari laporan terstruktur dan laporan tidak terstruktur. b. Laporan terstruktur berbasis formulir yang disampaikan ke (Aplikasi Pelaporan *Online* (APOLO). 2. Laporan tidak terstruktur berbasis elektronik yang disampaikan ke Sistem Pengelolaan Naskah Dinas dan Arsip (SIPENA). 3. Laporan dibedakan dalam 4 (empat) kelompok informasi yaitu keuangan, risiko dan permodalan, produk, aktivitas dan kegiatan, serta data pokok. 4. Prosedur penyampaian laporan dalam kondisi normal dan kondisi gangguan teknis, serta sanksi administratif. Peraturan ini mulai berlaku 22 Desember 2020.	Bank telah mengikuti prosedur dan ketentuan pelaporan melalui sistem pelaporan OJK.
PBI 22/22/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 21/9/PBI/2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT).	Substansi pengaturan atas ketentuan ini adalah: 1. Penyesuaian periode penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan LBUT, yaitu: a. Periode *parallel run* yakni sejak data akhir bulan Desember 2019 sampai dengan data akhir bulan Juni 2021. b. Periode implementasi penuh yakni sejak data Juli 2021. c. Pemberitahuan tertulis diberikan kepada bank yang terlambat dan tidak menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan sejak data akhir bulan Maret 2021 sampai dengan data akhir bulan Juni 2021. 2. Kewajiban penyampaian laporan *existing* masih tetap berlaku sampai dengan data akhir bulan Juni 2021. Peraturan ini mulai berlaku 30 Desember 2020.	Bank tetap melaporkan laporan *existing* dan laporan LBUT sesuai dengan ketentuan yang baru, serta tetap mempersiapkan sistem yang mendukung proses pelaporan LBUT kedepannya.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar, amandemen, dan interpretasi berikut ini efektif berlaku pada 1 Januari 2020 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

1. PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

2. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Nasabah". Sebuah standar baru untuk pengakuan penghasilan ini menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke nasabah.

3. PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 mengharuskan hampir seluruh sewa diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 disahkan pada tanggal 30 Mei 2020. Amandemen ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

4. Amendemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini entitas yang memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, di mana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

5. Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material, termasuk menambahkan istilah pengaburan *(obscuring)*.

6. Amandemen terhadap PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Referensi pada PSAK lain yang disebutkan di dalam PSAK 101 mengalami pemutakhiran disebabkan keluarnya PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Nasabah.

7. PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah". PSAK 102 (Revisi 2019) merevisi acuan pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK 102 (Revisi 2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

8. ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan". ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

9. ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". ISAK 102 merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss, regulatory provisioning,* atau pendekatan lain.

10. ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa" mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder. ISAK 36 mengatur bahwa penentuan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah didasarkan pada substansi dan bukan bentuk legalnya.

11. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.

TINJAUAN
OPERASIONAL

Danamon terus mengevaluasi proses operasional untuk mendukung kebutuhan nasabah, dengan mengedepankan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis.

MANAJEMEN RISIKO

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik bisnis terbaik. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis.

Pada awal tahun 2020, Konglomerasi Keuangan Grup Danamon berubah menjadi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Danamon ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur yang baru:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. ("ADMF")	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta")	Perusahaan Terelasi (hubungan horizontal)
Entitas Anggota	PT U Finance Indonesia ("UFI")	Perusahaan Terelasi (hubungan horizontal)
Entitas Anggota	PT Adira Quantum Multifinance ("AQM")*	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)

*sedang dalam proses penyelesaian likuidasi

VISI & MISI

Visi

Danamon mengedepankan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, dengan demikian, mendukung budaya risiko yang kuat yang melekat dengan baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari, aktivitas operasional dan perilaku karyawan.

Misi

1. Menjadi mitra/rekan kerja tepercaya bagi lini bisnis melalui *Risk Appetite* yang transparan dan tepat sehingga memberikan hasil yang positif bagi nasabah, pemegang saham, regulator dan karyawan.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan yang didukung oleh kerangka kerja risiko yang kuat yang didefinisikan dan dikomunikasikan dengan baik serta bersifat pencegahan.
3. Menyiapkan kebijakan, model, alat dan kerangka kerja terbaik yang dapat membantu dalam pengukuran dan pengambilan risiko yang sehat.
4. Mendukung budaya risiko dan kontrol yang kuat serta proaktif di seluruh Danamon dan Perusahaan Anak.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan Tiga Lini Pertahanan

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Danamon melaksanakan konsep pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko sebagai berikut:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	Lini Pertahanan Kedua	Lini Pertahanan Ketiga
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat *Integrated Risk* • Divisi Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat *Integrated Risk* dan Divisi Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

Manajemen Risiko di Danamon

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan manajemen risiko, elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola manajemen risiko Danamon adalah:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem Pengendalian Intern

Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Bank serta Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Menyadari peran strategis ketiganya, Danamon telah menetapkan pembagian tugas pengawasan pada masing-masing pihak sebagai berikut:

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	Dewan Pengawas Syariah	Direksi
• Dewan Komisaris mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap sebagai penanggung jawab akhir.	• Danamon menempatkan Dewan Pengawas Syariah pada Unit Usaha Syariah sesuai rekomendasi Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	• Sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk memantau pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berperan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. • Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko.

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	**Dewan Pengawas Syariah**	**Direksi**
1. Menyetujui kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko serta melakukan evaluasi secara berkala. 2. Melakukan pemantauan atas risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta eksposur risiko melalui kajian berkala dengan Direksi. 3. Menyetujui aktivitas bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. 4. Menyetujui kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh ketentuan BI/OJK atau peraturan eksternal lainnya. 5. Melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam peraturan. 6. Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk memungkinkan mereka menyetujui aktivitas bisnis dan tugas-tugas lainnya.	1. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. 2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. 3. Bertindak sebagai penasehat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah (pejabat yang terkait dengan pelaksanaan bisnis Syariah) mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah. 4. Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional untuk mendiskusikan usulan dan rekomendasi Bank atas produk dan perkembangan jasa yang membutuhkan *review* dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional	1. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya. 2. Mengkaji ulang secara berkala metodologi penilaian risiko, implementasi sistem informasi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko. 3. Menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi. 4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. 5. Memantau kualitas risiko dibandingkan tingkat kewajaran yang berlaku. 6. Memastikan bahwa manajemen (*Board of Management* dan pejabat eksekutif) menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnis mereka. 7. Menetapkan *risk appetite*. 8. Memastikan langkah perbaikan atas temuan yang dilaporkan oleh SKAI. 9. Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. 10. Menempatkan pejabat yang kompeten pada unit kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya. 11. Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. 12. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru di mana terdiri dari hubungan vertikal (hubungan langsung antara perusahaan induk dan perusahaan anak) dan horizontal (hubungan antara perusahaan terelasi), maka kebijakan manajemen risiko untuk bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Perusahaan Anak.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi merupakan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di Bank dan Perusahaan Anak serta menjadi acuan dalam membuat kebijakan, prosedur dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat dilihat pada sub bab "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi."

Namun demikian, dikarenakan Perusahaan Anak merupakan entitas yang terpisah dengan Bank, penerapan atas Manajemen Risiko tetap harus mempertimbangkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal serta ketentuan eksternal lainnya yang terkait. Danamon dan Perusahaan Anak telah menyusun pedoman dan prosedurnya masing-masing secara lebih detail. Pedoman dan prosedur tersebut sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi, prinsip kehati-hatian dan peraturan eksternal lainnya yang terkait.

Danamon telah memiliki berbagai kebijakan manajemen risiko seperti Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Transaksi Intra-grup, Kebijakan Keamanan Informasi, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan lainnya yang dibuat secara terpisah dan mengacu ke Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi.

Manajemen risiko berujung pada penetapan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang dapat diambil/diterima oleh Danamon dalam menetapkan portofolio, sesuai dengan *price risk* yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk mengantisipasi risiko kerugian, sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis/usaha Danamon.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi telah menetapkan limit risiko sesuai dengan *risk appetite*, toleransi risiko dan strategi bisnis. Penetapan limit risiko dilakukan di level grup lalu diterapkan ke lini bisnis dan Perusahaan Anak.

Kebijakan, prosedur, limit risiko dan sistem pengelolaan risiko dikaji ulang secara berkala disesuaikan dengan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan serta peraturan yang berlaku.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur organisasi manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, satuan kerja manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak dan unit kerja terkait lainnya dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

a. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Peran utamanya adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko. Nama Komite Pemantau Risiko dalam bahasa Inggris berubah dari *Risk Monitoring Committee* menjadi *Risk Oversight Committee* sejak Juli 2020.

b. Komite Manajemen Risiko

Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab di antaranya untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan, serta evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

1. Sub-Komite *Credit Policy*:
   Ketua Sub-Komite *Credit Policy* adalah Direktur *Integrated Risk* dan Pengganti Ketua adalah Direktur Kredit. Anggota Tetap Sub-Komite adalah CCO *Consumer*, SME, dan *Mass Market, Senior Credit Officer, Chief Internal Auditor, Business Head* (EB, SME, dan *Consumer*), dan *Credit & Enterprise Risk Management Head*.

   Peran utama dari Sub-Komite *Credit Policy* adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit *(Credit Risk Policy)*.

2. Sub-Komite *Sustainability*:
   Ketua Sub-Komite *Sustainability* adalah Direktur Syariah dan *Sustainability Finance* (jabatan sebelumnya adalah Direktur CREM & Syariah) dan Pengganti Ketua adalah Direktur *Integrated Risk*. Anggota Tetap adalah Direktur Kredit, Direktur Kepatuhan, dan *Enterprise Banking & Financial Institution Head*.

   Peran utama dari Sub-Komite *Sustainability* adalah meninjau dan melakukan pemantauan sehubungan dengan penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Laporan Keberlanjutan, dan Kebijakan Keberlanjutan beserta perubahannya.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Direktorat *Integrated Risk* merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko di Danamon yang independen terhadap satuan kerja operasional *(risk taking unit)* dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Direktorat ini terdiri dari beberapa divisi yaitu *Credit & Enterprise Risk Management* (CERM), *Market & Liquidity Risk* (MLR), *Operational Risk Management, Fraud* & QA (ORM), *Information Risk Management* (IRM), *Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics* (RA), dan *Change Risk Management*.

Direktorat ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai lini pertahanan kedua.

Direktorat *Integrated Risk* mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur serta kontrol untuk Danamon dan Perusahaan Anak.

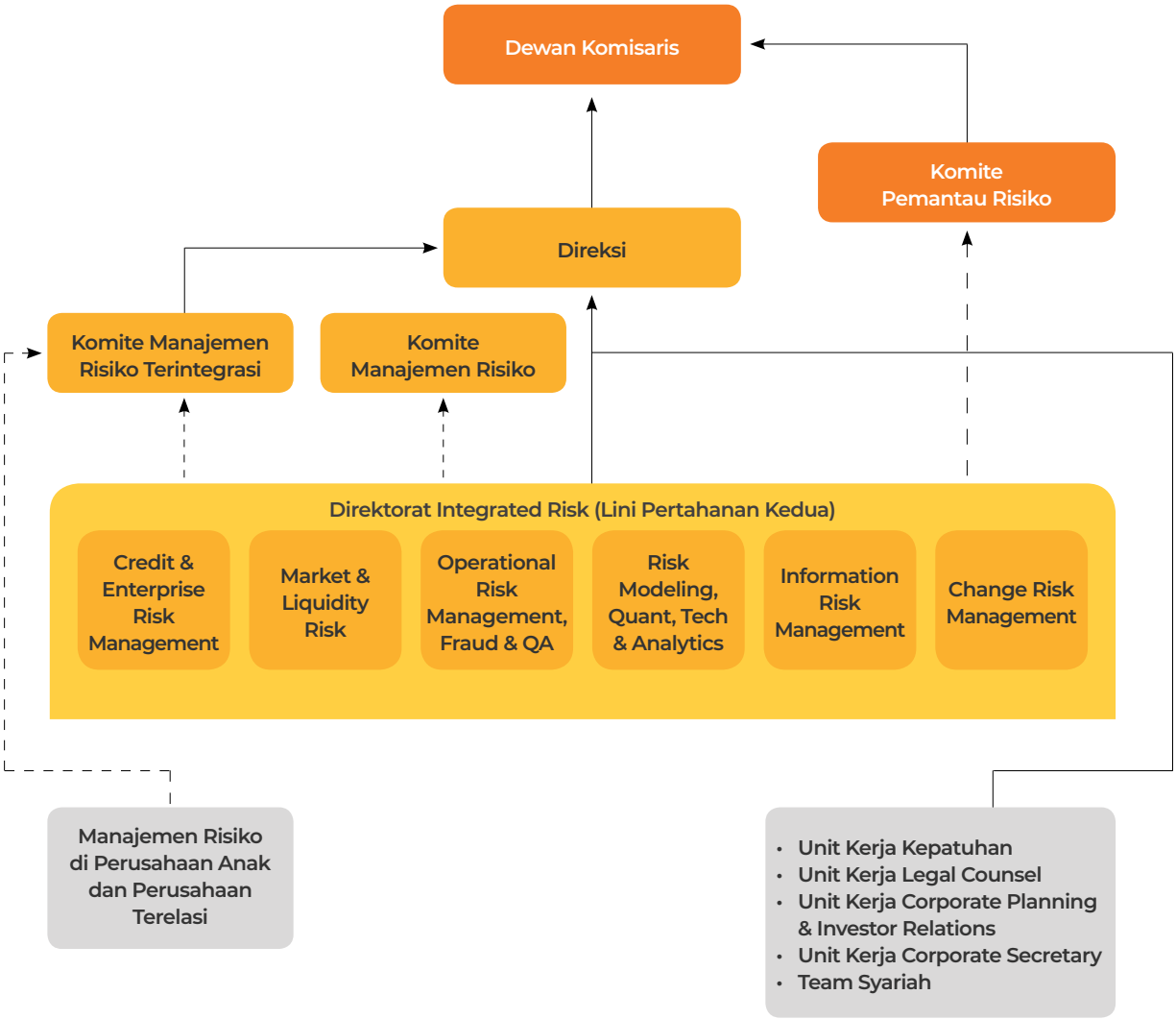

Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Danamon secara berkala melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh risiko yang dihadapi baik secara individu maupun konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Proses ini tercantum dalam kebijakan dan panduan kerja di setiap unit kerja di Bank dan Perusahaan Anak.

Gambaran proses manajemen risiko sebagai berikut:

Dalam struktur Manajemen Risiko yang diterapkan Danamon, Direktorat *Integrated Risk* mengkonsolidasikan seluruh eksposur risiko Danamon yang dikelola oleh masing-masing pemilik risiko.

Lini bisnis, unit fungsional dan Perusahaan Anak merupakan satuan kerja operasional yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dari awal hingga akhir dalam lingkup tanggung jawabnya. Mereka harus dengan jelas mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Sebelum memasuki kegiatan yang mengandung risiko, mitigasi dalam pengelolaan risiko perlu dipertimbangkan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemantau dan pengontrol risiko pada satuan kerja operasional, Direktorat *Integrated Risk* akan mengevaluasi strategi bisnis, kebijakan dan *product program*.

Dalam melakukan kontrol dan sistem pemantauan yang baik, Danamon telah memiliki sistem informasi manajemen risiko pada tingkat yang cukup rinci, antara lain *Internal Credit Rating System*, ALM *System*, *Operational Risk Management System*, dan sebagainya. Sistem-sistem tersebut digunakan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap dini, sehingga memungkinkan melakukan tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian kepada Danamon.

Pengendalian Intern

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian di mana Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya

organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Danamon. Untuk mendukung budaya pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.

2. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.

3. Penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional *(risk taking unit)* dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi dilakukan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian.

4. Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Pemantauan atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan secara terus menerus. Pengkajian dan pemantauan setiap transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko, sesuai kebutuhan, dilakukan oleh masing-masing unit kerja. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala. Termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Selain itu, Danamon senantiasa memastikan dipenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko Danamon, penetapan wewenang, pemantauan pelaksanaan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan prinsip empat mata *(four eyes principle)* yang memadai dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Sumber Daya Manusia

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Budaya Risiko

Budaya manajemen risiko yang kuat tercipta apabila seluruh karyawan mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi, serta menjalankan proses manajemen risiko secara memadai, dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dalam hal ini, Danamon berkomitmen membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, yakni kepercayaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen, guna memastikan bahwa seluruh jajaran Danamon telah menjalankan aktivitas bisnis dan operasional secara hati-hati *(prudent)* dan berdasarkan praktik terbaik.

Budaya risiko ditetapkan melalui:
- Pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Danamon dan Perusahaan Anak.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Kesadaran dan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:
- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko secara hati-hati *(prudent)* dalam kegiatan mereka, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Memantau efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh area.

Pengelolaan Risiko Khusus

a. Manajemen Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Sesuai rencana bisnis Bank, Danamon telah merumuskan kebijakan yang mengatur tata cara penerbitan dan pemantauan produk. Termasuk di dalamnya, penerapan pengelolaan risiko produk/aktivitas baru sesuai ketentuan yang berlaku.

Produk baru disusun, direkomendasikan dan ditinjau sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta harus melalui uji kepatuhan sebelum diterbitkan. Kewenangan persetujuan untuk produk baru dibedakan atas tingkat risikonya. Tingkat risiko produk dievaluasi berdasarkan kinerja produk, sasaran nasabah, kompleksitas proses operasional dan kondisi pasar. Bagi produk Syariah, juga harus berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah.

b. Manajemen Risiko Usaha Syariah

Penerapan manajemen risiko Unit Syariah dilaksanakan berdasarkan ketentuan POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dari sisi kebijakan, Danamon memiliki Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko yang

wajib diikuti oleh semua lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk Unit Usaha Syariah. Selain itu, Unit Syariah juga berpedoman pada prinsip syariah, yang merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang.

Pengukuran Risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan karakteristik Unit Usaha Syariah, melalui pengukuran tingkat profil risiko yang dievaluasi secara triwulanan.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan persetujuan untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan akad yang akan digunakan. Pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko di Unit Usaha Syariah mengikuti kebijakan Danamon dan patuh terhadap aturan perbankan syariah. Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah juga menjadi salah satu anggota Komite Manajemen Risiko.

c. Manajemen Risiko Perusahaan Anak

Danamon menerapkan proses konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Danamon. Hal itu dilakukan, antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.

Dalam hal pemantauan, Direktorat *Integrated Risk* secara berkelanjutan memantau kinerja portofolio Perusahaan Anak dan mengidentifikasi setiap peringatan dini dari penurunan kualitas portofolio Perusahaan Anak. Danamon juga memberikan bantuan tehnik dalam proses pengelolaan risiko terkait dengan risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional, SDM, sistem informasi, kebijakan dan prosedur serta metodologi dalam manajemen risiko.

Hasil pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dilaporkan secara berkala. Pengelolaan risiko Perusahaan Anak ini menjadi salah satu fokus utama dari manajemen perusahaan karena berperan penting dalam menunjang rencana strategi Danamon.

Proses konsolidasi ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Dengan adanya pengaturan tersebut, Danamon sebagai Perusahaan Induk akan terus melakukan upaya penyempurnaan terhadap proses pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Evaluasi atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya.

Agar mendapatkan data dan gambaran yang memadai mengenai langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas masalah yang terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, evaluasi secara berkala dilakukan atas metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur dan limit agar sesuai dengan perubahan peraturan, bisnis dan kondisi operasional. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya Danamon menyelenggarakan *Portfolio Meeting* untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap Danamon dan Perusahaan Anak secara berkala.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko *(risk control system)* baik secara individual, konsolidasi maupun terintegrasi. Penilaian profil risiko individual dan konsolidasi dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup Risiko Transaksi Intra-Grup namun mengecualikan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Sesuai dengan hasil pemantauan atas masing-masing kelompok risiko utama yang dianalisa oleh Danamon selama tahun 2020, peringkat komposit untuk profil risiko Danamon secara individual, konsolidasi dan terintegrasi per 31 Desember 2020 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate).*

Pengungkapan Eksposur Risiko Secara Umum

RISIKO UMUM

Tabel 1. Ukuran Utama *(Key Metrics)*-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	
	Modal yang Tersedia	
1	Modal Inti Utama (CET1)	
2	Modal Inti (*Tier* 1)	
3	Total Modal	
	Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1(%)	
6	Rasio *Tier* 1 (%)	
7	Rasio Total Modal (%)	
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)	
9	*Countercyclical Buffer* (0-2,5% dari ATMR) (%)	
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1%-2,5%) (%)	
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	
	Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction*(SFT) secara *gross* (%)	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih *(net cash outflow)*	
17	LCR (%)	
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	
20	NSFR (%)	

* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* untuk sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

	31 Desember 2020	30 September 2020	30 Juni 2020	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	31.034.546	31.782.832	30.999.181	30.903.811	32.181.271
	31.034.546	31.782.832	30.999.181	30.903.811	32.181.271
	32.236.393	32.985.351	32.221.908	32.149.757	33.445.305
	125.974.355	127.211.721	131.686.683	138.518.731	135.997.251
	24,64%	24,98%	23,54%	22,31%	23,66%
	24,64%	24,98%	23,54%	22,31%	23,66%
	25,59%	25,93%	24,47%	23,21%	24,59%
	0,00%*)	0,00%*)	0,00%*)	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	3,50%	3,50%
	16,59%	16,93%	15,47%	14,21%	15,59%
	179.259.522	173.677.560	170.372.546	176.475.593	
	17,31%	18,30%	18,19%	17,51%	
	17,31%	18,30%	18,19%	17,51%	
	16,77%	18,67%	17,91%	17,47%	
	16,77%	18,67%	17,91%	17,47%	
	51.026.785	46.629.242	37.840.145	39.327.434	34.044.555
	26.960.649	28.380.577	25.580.510	22.349.885	21.939.240
	189,26%	164,30%	147,93%	175,96%	155,18%
	127.327.039	125.886.842	121.587.684	124.287.424	125.055.624
	85.187.371	85.721.248	89.435.079	96.061.614	93.749.532
	149,47%	146,86%	135,95%	129,38%	133,39%

Tabel 1. Ukuran Utama *(Key Metrics)*-Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	
	Modal yang Tersedia	
1	Modal Inti Utama (CET1)	
2	Modal Inti (*Tier* 1)	
3	Total Modal	
	Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1(%)	
6	Rasio *Tier* 1 (%)	
7	Rasio Total Modal (%)	
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)	
9	*Countercyclical Buffer* (0-2,5% dari ATMR) (%)	
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1%-2,5%) (%)	
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	
	Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction*(SFT) secara *gross* (%)	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih *(net cash outflow)*	
17	LCR (%)	
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	
20	NSFR (%)	

* Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* untuk sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

	31 Desember 2020	30 September 2020	30 Juni 2020	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	37.969.851	38.423.616	37.526.792	37.371.640	39.893.286
	37.969.851	38.423.616	37.526.792	37.371.640	39.893.286
	39.277.600	39.731.752	38.870.248	38.751.636	41.298.702
	157.250.615	159.671.247	165.881.252	175.569.070	170.789.224
	24,15%	24,06%	22,62%	21,29%	23,36%
	24,15%	24,06%	22,62%	21,29%	23,36%
	24,98%	24,88%	23,43%	22,07%	24,18%
	0,00%*)	0,00%*)	0,00%*)	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	3,50%	3,50%
	15,98%	15,88%	14,43%	13,07%	15,18%
	206.310.845	201.679.858	199.048.098	208.588.622	
	18,40%	19,05%	18,85%	17,92%	
	18,40%	19,05%	18,85%	17,92%	
	17,90%	19,38%	18,60%	17,88%	
	17,90%	19,38%	18,60%	17,88%	
	51.068.326	46.663.077	37.869.239	39.437.113	34.361.305
	27.170.258	28.318.857	25.848.973	22.172.814	21.702.256
	187,96%	164,78%	146,50%	177,86%	158,33%
	139.305.729	139.543.258	135.824.896	139.030.419	140.193.281
	97.082.718	98.459.446	103.522.692	112.278.028	108.646.527
	143,49%	141,73%	131,20%	123,83%	129,04%

Tabel 2. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

(dalam jutaan rupiah)

NO.	POS-POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	
	ASET		
1.	Kas	2.838.127	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	9.356.726	
3.	Penempatan pada bank lain	4.551.923	
4.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	362.482	
5.	Surat berharga yang dimiliki	30.235.746	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	12.126.419	
8.	Tagihan akseptasi	1.597.504	
9.	Kredit yang diberikan	102.411.480	
10.	Pembiayaan syariah	6.980.515	
11.	Piutang pembiayaan konsumen	24.516.578	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	(1.911.216)	
12.	Penyertaan modal	1.031.731	
13.	Aset keuangan lainnya	1.508.399	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(11.840)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(5.454.977)	
	c. Lainnya	(14.162)	
15.	Aset tidak berwujud	4.109.777	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.523.107)	
16.	Aset tetap dan inventaris*)	5.379.059	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3.273.368)	
17.	Aset *non* produktif	-	
	a. Properti terbengkalai	41.444	
	b. Agunan yang diambil alih	681.465	
	c. Rekening tunda	38	
	d. Aset antar kantor	-	
18.	Sewa pembiayaan	252.392	
19.	Aset lainnya	6.096.933	
	TOTAL ASET	**200.890.068**	
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Giro	22.899.720	
2.	Tabungan	40.967.441	
3.	Deposito	59.866.043	
4.	Uang Elektronik	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6.	Libilitas kepada bank lain	2.477.725	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	674.240	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	
9.	Liabilitas akseptasi	1.597.504	

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty* credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	2.838.127			297.801	
	9.356.726			4.422.167	
	4.551.923			1.385.824	
		362.482		4.335	
	27.472.461			7.064.391	
				-	
	12.126.419			-	
	1.597.504			1.479.158	
	102.411.480			10.297.374	
	6.980.515			414.422	
	24.516.578			-	
	(1.492.978)			-	
	107.213			-	924.518
	1.493.185			76.171	
				(352)	
	(4.547.027)			(300.800)	
				(6.342)	
				-	4.109.777
				-	(2.523.107)
	5.379.059			-	
	(3.273.368)			-	
	41.444			-	
	681.465			-	
	38			-	
				-	
	252.392			-	
	3.142.290			-	2.954.643
	193.635.446	**362.482**	**-**	**25.134.149**	**5.465.831**
				4.278.996	
				5.117.057	
				4.265.114	
				-	
				-	
				5.080	
				1.082	
				-	
				1.479.158	

NO.	POS-POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	8.391.559	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	8.977.442	
12.	Setoran jaminan	9.475	
13.	Liabilitas antar kantor	-	
14.	Liabilitas lainnya	11.453.420	
15.	Kepentingan minoritas *(minority interest)*	467.686	
	TOTAL LIABILITAS	**157.782.255**	
	EKUITAS		
16.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	12.333.044	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(6.337.467)	
	c.Saham yang dibeli kembali *(treasury stock)* -/-	-	
17.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	7.985.971	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	
	d. Lainnya	-	
18.	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		
	a. Keuntungan	205.500	
	b. Kerugian	-	
19.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	470.207	
	b. Cadangan tujuan	-	
20.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	29.275.974	
	b. Tahun berjalan	1.007.614	
	c. Deviden yang dibayarkan -/-	(1.833.030)	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**43.107.813**	
	TOTAL EKUITAS	**43.107.813**	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**200.890.068**	

*) Kolom nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dapat berbeda dengan penjumlahan seluruh nilai tercatat masing-masing risiko, karena terdapat item yang dihitung lebih dari satu kerangka risiko, atau terdapat item yang sama sekali tidak masuk dalam kerangka risiko.

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty* credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
				-	
				7.510.896	
				140	
				-	
				74.752	
				-	
				22.732.275	
				259	
				259	
	-	**-**	**-**	**22.732.534**	**-**

Tabel 3. Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)-Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2020 (dalam jutaan rupiah)		Total	Item Sesuai:			
			Kerangka Risiko Kredit	Kerangka Sekuritisasi	Kerangka *Counterparty Credit Risk*	Kerangka Risiko Pasar
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	**219.132.079**	193.635.448	-	362.482	25.134.149
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	**22.732.534**	-	-	-	22.732.534
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**241.864.613**	193.635.448	-	362.482	47.866.683
4	Nilai rekening administratif	**28.659.431**	4.849.929	-	320.468	23.489.034
5	Perbedaan valuasi	**-**	-	-	-	-
6	Perbedaan karena *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2.	**-**	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi	**-**	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya *prudential filters*	**-**	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian		**270.524.044**	198.485.377	-	682.950	71.355.717

RISIKO PERMODALAN

Table 4. *Capital Composition* (CC1)

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* 1) /CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2	Laba ditahan	28.450.558	28.450.558	d + e + f
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1.112.323	1.112.323	g + h + i
4	Modal yang yang termasuk *phase out* dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan *Non* Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	**CET1 sebelum *regulatory adjustment***	**43.544.429**	**43.544.429**	
CET 1 : Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)*				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	-	
8	*Goodwill*	-	(1.074.532)	j + k
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	(325.595)	(512.138)	l + m
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A	N/A	

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
11	*Cash-flow hedge reserve*	N/A	N/A	
12	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan10%)	N/A	N/A	
20	*Mortgage servicing rights*	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A	N/A	
24	*Mortgage servicing rights*	N/A	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
26b	PPKA atas aset *non* produktif	(108.747)	(108.747)	
26c	Aset Pajak Tangguhan	(2.491.247)	(2.954.643)	n
26d	Penyertaan	(9.584.294)	(924.518)	o
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	-	
26g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil dari pada faktor pengurangnya	-	-	
28	**Jumlah pengurang *(regulatory adjustment)* terhadap CET 1**	**(12.509.883)**	**(5.574.578)**	
29	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**	**31.034.546**	**37.969.851**	
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang yang termasuk *phase out* dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	N/A	
36	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment***	**-**	**-**	

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)*				
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan *net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	**Jumlah faktor pengurang *(regulatory adjustment)* terhadap AT1**	**-**	**-**	
44	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**	**-**	**-**	
45	**Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET1 + AT 1)**	**31.034.546**	**37.969.851**	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Instumen dan cadangan				
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	14.583	14.583	p
47	Modal yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2	N/A	N/A	
48	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.187.264	1.293.166	
51	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang**	**1.201.847**	**1.307.749**	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)*				
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a	*Sinking fund*	-	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-	-	
57	**Jumlah faktor pengurang *(regulatory adjustment)* Modal Pelengkap**	**-**	**-**	
58	**Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah *regulatory adjustment***	**1.201.847**	**1.307.749**	

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
59	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	**32.236.393**	**39.277.600**	
60	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	**125.974.355**	**157.250.615**	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal *(Capital Buffer)*				
61	**Rasio Modal Inti Utama (CET1)-persentase terhadap ATMR**	**24,64%**	**24,15%**	
62	**Rasio Modal Inti (*Tier* 1)-persentase terhadap ATMR**	**24,64%**	**24,15%**	
63	**Rasio Total Modal-persentase terhadap ATMR**	**25,59%**	**24,98%**	
64	**Tambahan modal *(buffer)*-persentase terhadap ATMR**	**1,00%**	**1,00%**	
65	*Capital Conservation Buffer*	0,00%	0,00%	
66	*Countercyclical Buffer*	0,00%	0,00%	
67	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	
68	**Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal *(Buffer)*-persentase terhadap ATMR**	**16,59%**	**15,98%**	
National minima *(if different from Basel 3)*				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	Mortgage *servicing rights* (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	N/A	
77	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	N/A	
79	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	
82	*Cap* pada AT1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	
84	*Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
85	**Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)**	**N/A**	**N/A**	

RISIKO PERMODALAN

Tabel 5. Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
ASET				
1	Kas	2.761.954	2.838.127	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	9.356.726	9.356.726	
3	Penempatan pada bank lain	1.533.070	4.551.923	
4	Tagihan *spot* dan derivatif	360.633	362.482	
5	Surat berharga yang dimiliki	30.322.230	30.235.746	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)*	12.126.419	12.126.419	
8	Tagihan akseptasi	1.597.504	1.597.504	
9	Kredit yang diberikan	102.598.980	102.411.480	
10	Pembiayaan syariah	6.980.515	6.980.515	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	24.516.578	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.911.216)	
12	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	9.584.294	924.518	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	107.213	107.213	
13	Aset Keuangan Lainnya	1.508.399	1.508.399	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(11.840)	(11.840)	
	b. Kredit	(5.454.977)	(5.454.977)	
	c. Lainnya	(8.416)	(14.162)	
15	Aset tidak berwujud			
	a. *Goodwill*	-	1.906.685	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	1.726.154	2.203.092	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. *Goodwill*	-	(832.153)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(1.400.559)	(1.690.954)	m
16	Aset tetap dan inventaris	4.105.268	5.379.059	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.558.890)	(3.273.368)	
17	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	41.444	41.444	
	b. Aset yang diambil alih	681.465	681.465	
	c. Rekening tunda	38	38	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	252.392	
19	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	2.491.247	2.954.643	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	2.738.938	3.142.290	
	Total Aset	**181.187.809**	**200.890.068**	

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
LIABILITAS & EKUITAS				
1	Giro	24.305.608	22.899.720	
2	Tabungan	40.967.441	40.967.441	
3	Simpanan berjangka	59.866.043	59.866.043	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Libilitas kepada bank lain	2.477.725	2.477.725	
7	Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward*	108.458	674.240	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)*	-	-	
9	Liabilitas akseptasi	1.597.504	1.597.504	
10	Surat berharga yang diterbitkan	849.673	8.391.559	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal	14.583	14.583	p
	b. Tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	10.417	8.962.859	
12	Setoran jaminan	9.475	9.475	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	7.873.069	11.453.420	
15	Kepentingan minoritas *(minority interest)*	-	467.686	
	Total Liabilitas	**138.079.996**	**157.782.255**	
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	12.333.044	12.333.044	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(6.337.467)	(6.337.467)	b
	c. Saham yang dibeli kembali *(treasury stock)* -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	-	-	
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal	642.116	642.116	g
	ii. Tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(436.616)	(436.616)	
	b. Kerugian			
	i. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	h
	ii. Tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	470.207	470.207	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	29.275.974	29.275.974	d
	b. Tahun berjalan			
	i. Dapat diperhitungkan dalam komponen modal	1.007.614	1.007.614	e
	ii. Tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.833.030)	(1.833.030)	f
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	**43.107.813**	**43.107.813**	
	Total Ekuitas	**43.107.813**	**43.107.813**	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**181.187.809**	**200.890.068**	

Tabel 6. Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)

31 Desember 2020

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Pertanyaan	
1	Penerbit	
2	Nomor identifikasi	
3	Hukum yang digunakan	
	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	
5	Setelah masa transisi	
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	
7	Jenis instrumen	
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah)	
9	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan rupiah)	
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	
11	Tanggal penerbitan	

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Jawaban	**Jawaban**
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	Kode bursa : BDMN ISIN : ID1000094204	N/A
	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	CET1	*Tier* 2
	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
	13.981.548	14.583
	5.995.577	25.000
	Ekuitas	Liabilitas-Biaya perolehan amortisasi
	SAHAM SERIE A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada tanggal 08 Desember 1989 • Saham pendiri 22.400.000 lembar • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996 • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp500 per saham) pada tahun 1997 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018

31 Desember 2020

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Pertanyaan	

12	Tidak ada jatuh tempo *(perpertual)* atau dengan jatuh tempo
13	Tanggal Jatuh tempo
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan pengawas Bank
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)
16	*Subsequent call option*
	Kupon/deviden
17	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau *floating*
18	Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*
20	*Fully discretionary; partial or mandatory*
21	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain
22	*Non*-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya.

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Jawaban	Jawaban
	SAHAM SERIE B • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5 per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5 per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5 per saham) pada tahun 2000 • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5 per saham) pada tahun 2000 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp500 per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham serie B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/MSOP adalah sebanyak 200.542.850 saham serie B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp100.271.425.000 dengan nilai nominal Rp500 per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham serie B (dengan nilai nominal Rp500 per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.	
	Perpetual	Dengan jatuh tempo
	Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2023
	Tidak	Tidak
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	Floating	*Fixed*
	N/A	9,27%
	Ya	Tidak
	Mandatory	*Mandatory*
	Tidak	Tidak
	Kumulatif dan *non*-kumulatif	Kumulatif
	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
	N/A	N/A

31 Desember 2020

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Pertanyaan	
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagaian	
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya	
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau optional	
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	
30	Fitur *write-down*	
31	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	
33	Jika terjadi *write-down*; permanen atau temporer	
34	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	
34a	Tipe subordinasi	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	
36	Apakah terjadi fitur yang *non-compliant*	
37	Jika Ya, jelaskan fitur *non-compliant*	

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Jawaban	Jawaban
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	Tidak	Ya
	N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
	N/A	Secara penuh atau sebagian
	N/A	Permanen
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	• Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. • Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordiansi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
	Tidak	Tidak
	N/A	N/A

Tabel 7. Laporan Pemenuhan Rasio Pengungkit

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	186.663.042	208.282.263
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	440.180	853.938
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	10.032.669	10.032.669
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(17.876.369)	(12.858.025)
12	Penyesuaian lainnya	-	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit**	**179.259.522**	**206.310.845**

Tabel 7. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

NO.	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi *derivatif* dan eksposur SFT. (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	174.154.031	166.270.807	195.771.403	188.672.325

(dalam jutaan rupiah)

NO.	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi *derivatif*)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(5.475.233)	(4.431.340)	(7.392.195)	(6.116.236)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum)	(12.401.136)	(12.059.576)	(5.465.830)	(5.418.792)
7	**Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan**	**156.277.662**	**149.779.891**	**182.913.378**	**177.137.297**
Eksposur Transaksi *Derivatif*					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	504.886	222.042	507.474	357.080
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	295.927	372.647	708.946	882.501
10	Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui *central counterparty* (CCP)	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan *derivatif* kredit)	-	-	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif**	**800.813**	**594.689**	**1.216.420**	**1.239.581**
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*.	12.148.378	13.819.647	12.148.378	13.819.647
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure*	-	20.858	-	20.858
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	**Total Eksposur SFT**	**12.148.378**	**13.840.505**	**12.148.378**	**13.840.505**
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN	58.894.190	56.034.813	58.894.190	56.034.813

(dalam jutaan rupiah)

NO.	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(48.744.207)	(46.468.553)	(48.744.207)	(46.468.553)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(117.314)	(103.785)	(117.314)	(103.785)
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)**	**10.032.669**	**9.462.475**	**10.032.669**	**9.462.475**
Modal dan Total Ekposur					
23	Modal Inti	31.034.546	31.782.832	37.969.852	38.423.616
24	**Total Eksposur**	**179.259.522**	**173.677.560**	**206.310.845**	**201.679.858**
Rasio Pengungkit *(Leverage)*					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,31%	18,30%	18,40%	19,05%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengeceualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,31%	18,30%	18,40%	19,05%
26	**Nilai Minimum Rasio Pengungkit**	**3,00%**	**3,00%**	**3,00%**	**3,00%**
27	**Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan *(sale accounting transaction)* yang dihitung secara bersih *(nett)* dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	17.978.162	10.391.759	17.978.162	10.391.759
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan (*sale accounting transaction)* yang dihitung secara bersih *(nett)* dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12.148.378	13.819.647	12.148.378	13.819.647
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	185.089.306	170.249.672	212.140.629	198.251.970
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	185.089.306	170.249.672	212.140.629	198.251.970

(dalam jutaan rupiah)

NO.	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,77%	18,67%	17,90%	19,38%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,77%	18,67%	17,90%	19,38%

Fokus Dan Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2020

Sesuai rencana bisnis bank, pada tahun 2020 Danamon melanjutkan berbagai program yang diimplementasikan tahun sebelumnya dan melaksanakan sejumlah program baru sebagai berikut:

Risiko	Kegiatan
Manajemen Risiko secara Umum	• Penerapan Manajemen Risiko secara individu dan konsolidasi di Danamon dan Perusahaan Anak. • Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator. • Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2021-2025 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. • Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan membedakan Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah dilakukan. • Pengkinian Pedoman Profil Risiko dan membedakan Pedoman Profil Risiko (Individu, Konsolidasi dan Syariah) dengan Pedoman Profil Risiko Terintegrasi telah dilakukan. • Penyusunan Pedoman *Sustainability* terkait kredit sedang dilakukan. • Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017. • Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan secara virtual dan berbagai macam modul *e-Learning* terkait manajemen risiko. • Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan. • Melaksanakan *stress test* secara *bankwide* sesuai Basel II minimal sekali dalam 1 tahun. • Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan template dan makroekonomi skenario yang diberikan oleh OJK dan BI. • Melaksanakan *Thematic Stress Test* terkait pandemi COVID-19 untuk mengukur dampaknya terhadap kecukupan permodalan dan kualitas aset. • Melaksanakan program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan. • Melakukan kaji ulang secara menyeluruh atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada Lini Bisnis dan Perusahaan Anak. • Memiliki divisi *Change Risk Management* di bawah Direktorat *Integrated Risk* yang bertugas untuk bekerja sama dengan *Bank-wide stakeholders* yang terlibat dalam proyek transformasi untuk memastikan unsur-unsur risiko (*appetite, safeguard & control*) selalu menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek utama.
Kredit	• Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan. • Penerapan Model Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial. • Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) untuk mendukung proses kredit. • Penerapan CKPN PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Mikro (SEMM), Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, mulai Januari 2020 sesuai dengan ketetapan OJK. • Menyusun, memperbaharui dan memberi petunjuk atas pelaksanaan Kebijakan Risiko Kredit yang berlaku *bank wide* supaya sejalan dengan regulasi BI maupun OJK, kebijakan internal dan *risk appetite* Danamon. • Menyusun dan memperbaharui Memo Stimulus terkait Dampak COVID-19 sebagai implementasi terhadap POJK No. 11/POJK.03/2020 di Danamon, termasuk meninjau memo implementasi di masing-masing LOB. • Menetapkan dan mengklasifikasikan berbagai jenis industri menjadi kelompok industri dengan tingkat risiko tinggi dibatasi, tinggi, sedang, dan rendah. Danamon akan memfokuskan pertumbuhannya pada industri dengan tingkat risiko sedang dan rendah.

Risiko	Kegiatan
	• Menetapkan wewenang persetujuan kredit level HO di masing-masing LOB termasuk ketentuan wewenang persetujuan kredit Restrukturisasi COVID-19. • Meninjau kebijakan kredit EB dan SME, serta merevisi kriteria kredit untuk segmen yang memiliki kinerja yang buruk serta menetapkan batasan untuk segmen berisiko tinggi. • Membatasi penyaluran kredit pada segmen risiko tinggi seperti UPL. • Menghentikan penyaluran kredit berisiko tinggi di bisnis Kredit Mikro (SEMM) dan memperkuat strategi *collection*. • Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital dan *MUFG Collaboration* supaya tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon. • Secara rutin meninjau semua prosedur, kebijakan dan limit yang relevan dan akan menyesuaikannya jika diperlukan, termasuk penyesuaian yang diperlukan oleh peraturan OJK/BI dan pihak berwenang lainnya. • Secara rutin meninjau *product program*, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan dan ketentuan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. • Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut. • *Credit Quality Assurance (CQA)* sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan kredit secara *independent* dan *forward looking*, di mana cakupan aktivitas CQA saat ini hanya untuk cabang regional yang memiliki *portfolio Enterprise Banking (EB)*. Fungsi CQA adalah untuk memastikan ketepatan/kepantasan pengambilan keputusan kredit, meninjau kepatuhan terhadap kebijakan kredit dan metodologi, dan meninjau proses dan hasil persetujuan kredit.
Operasional, *Fraud* & QA	• Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak. • Menyempurnakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak. • Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *e-Learning*, modul *risk academy*, *email blast*, kampanye kesadaran *anti fraud* untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional. • Meningkatkan implementasi ORPA (*Operational Risk Pre-Assessment*) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif stratejik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya. • Kampanye *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional. • Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/kejadian risiko operasional. • Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank, maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait. • Menyempurnakan metodologi QA dan sistem pendukung serta memperbaharui kebijakan terkait QA. • Meningkatkan *awareness* tentang pengendalian risiko. • Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi *fraud* melalui pengembangan sistem deteksi *fraud* serta menyediakan saluran pelaporan *Whistle-blower* melalui pihak ketiga yang independen. • Membangun komitmen dan kesadaran terhadap *Fraud* melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas Anti *Fraud* oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Danamon. • Melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan dan kerangka kerja anti *fraud* yang diselaraskan dengan peraturan dari regulator. • Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.

Risiko	Kegiatan
Teknologi dan Keamanan Informasi	• Mengembangkan dokumen prosedural yang merupakan turunan dari Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang telah dikembangkan sebelumnya, sebagai acuan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terhadap penggunaan Layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Danamon. • Meningkatkan proses pengendalian internal sehingga memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi. • Mengembangkan dan memutakhirkan tools yang digunakan untuk melaksanakan implementasi terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi. • Menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi dalam lini pertahanan pertama. • Melakukan implementasi secara bertahap terhadap Kebijakan Keamanan Informasi Danamon dengan prioritasisasi dan fokus sesuai strategi implementasi yang telah disetujui. • Melakukan implementasi sistem pemodelan ancaman siber atau *CyberThreat Modelling* untuk melaksanakan identifikasi risiko siber terhadap suatu aplikasi pada tahap awal sehingga dapat diakomodasi dan dimitigasi dengan baik. • Melakukan implementasi atas kerangka kerja Penanganan Risiko Keamanan Informasi terhadap vendor yang memproses data sensitif milik Danamon dengan klasifikasi *confidential/strictly confidential*. • Melakukan program kesadaran risiko siber melalui latihan simulasi seperti *Phising eMail Exercise, email awareness, online learning* kepada seluruh karyawan Danamon, melaksanakan *Cyber Security Awareness* kepada manajemen senior, dll.
Pasar dan Likuiditas	• Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank. • Penerapan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*. • Validasi oleh pihak eksternal yang independen atas kebijakan, metodologi, dan hasil pelaporan yang dihasilkan oleh *ALM System* terkait dengan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). • Penyempurnaan dan pengkinian *ALM System* untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan LCR, NSFR serta IRRBB. • Penerapan *Big Data* sebagai sumber data yang digunakan oleh *ALM System* sejalan dengan strategi Bank atas penggunaan *Big Data* sebagai sumber data utama. • Mempelajari *OJK Consultative Paper* mengenai Revisi Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Pasar.

Upaya Pengelolaan Risiko Dengan Pengungkapan Eksposur dan Penerapan Manajemen Risiko

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Danamon terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan *(trade finance), treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

a. Manajemen Risiko Kredit

Danamon menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara individual dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang melibatkan peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Danamon juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aspek aktivitas perkreditan sesuai dengan regulasi yang berlaku, antara lain POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Terkait pandemi COVID-19, Danamon telah menerapkan POJK No. 11/POJK.03/2020 (dan saat ini sedang dalam proses kaji ulang untuk menyesuaikan dengan POJK No. 48/POJK.03/2020) tentang Stimulus Perekenomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk melakukan langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari *moral hazard*.

Danamon memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan manajemen risiko kredit. Kebijakan ini dan panduan kredit di lini bisnis mengatur proses manajemen risiko kredit secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko. Kebijakan dan panduan kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan *risk appetite* Danamon.

Proses	Langkah Penerapan
Identifikasi	• Meninjau secara berkala Program Produk Lini Bisnis yang memuat analisa industri dan strategi pemasaran, kriteria pemberian kredit, performa produk, serta penerapan manajemen risiko. • Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: *Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy* serta menyesuaikan dengan *risk appetite*, profil risiko dan rencana bisnis Bank.
Pengukuran	• Membangun dan menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *internal credit rating* dan *credit scorecards* yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan. • Menentukan parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. • Melakukan *stress test* terhadap perubahan kondisi yang signifikan sebagai estimasi dampak potensial kondisi tersebut terhadap portofolio, pendapatan, maupun kondisi permodalan Danamon.
Pemantauan	• Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. • Memantau performa produk dan portofolio Danamon secara keseluruhan maupun di tingkat bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen yang andal. • Mengevaluasi kecukupan penerapan manajemen risiko yang dapat memberikan langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko.

Proses	Langkah Penerapan
Pengendalian	• Menetapkan dan meninjau secara berkala Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. • Menerapkan *four eyes principle* yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. • Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. • Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. • Menetapkan tingkat risiko dan limit konsentrasi terhadap sektor industri tertentu. • Mengenali kredit yang bermasalah secara dini agar proses remedial dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. • Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan.

Proses Manajemen Risiko Kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lini pertahanan di lingkungan Danamon. Lini Bisnis, Perusahaan Anak dan unit kerja CCO sebagai *risk taking* unit berperan sebagai lapis pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai.

Divisi Manajemen Risiko Kredit berperan sebagai lini pertahanan kedua yang independen. Unit ini bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan Kebijakan Risiko Kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Divisi Kepatuhan sebagai lini kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi dan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Danamon.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh Satuan Kerja Audit Internal yang independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga. Satuan ini secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko di seluruh unit pada Danamon.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* pada Risiko Kredit

Danamon memiliki Divisi *Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics* (RA) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengkaji permodelan dan metodologi teknik kuantitatif manajemen risiko. Serta memastikan bahwa bank memiliki permodelan risiko yang kuat untuk pengelolaan portofolio yang *prudent*, pada bisnis kredit di bawah ini:

- Korporasi
- Komersial
- Mid Market
- Perusahaan Pembiayaan
- Institusi Keuangan
- Kartu Kredit
- Kredit Mikro
- Kredit Tanpa Agunan
- Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- Kredit Pemilikan Rumah
- Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor

Selain model-model di atas, Divisi RA juga mengembangkan model Probability of Default (PD) dan implementasi "*Danamon Rating Scale*" (DRS) yang dipetakan kepada Model PD dan *scores/ratings* yang berlaku untuk semua lini bisnis.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit digunakan sebagai basis perhitungan ECL PSAK 71/IFRS 9 dan menjadi salah satu dari beberapa parameter sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kredit, akuisisi dan pemantauan portofolio. Dengan penerapan Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kualitas portofolio kredit Danamon.

b. Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah peminjam bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya serta sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Danamon mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Diversifikasi ini dilakukan berdasarkan rencana strategi Danamon, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan dan proyeksi pertumbuhan.

c. Mekanisme Pengukuran Dan Pengendalian Risiko Kredit

Danamon melakukan pemantauan secara intensif dan ketat atas setiap perkembangan yang dapat mempengaruhi portofolio Danamon secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Peninjauan atas portofolio kredit dilakukan dari tingkat bisnis sebagai *risk taking* unit hingga tingkat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang juga dipantau secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi serta Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris.

Danamon juga melakukan pengukuran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini mencakup tagihan yang telah jatuh tempo berupa aset keuangan baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk pembayaran bunga, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan tagihan yang mengalami penurunan nilai yakni aset keuangan yang memiliki bukti objektif mengalami penurunan nilai yang didasarkan atas estimasi arus kas di masa mendatang.

Evaluasi atas tagihan yang mengalami penurunan nilai dikategorikan dalam dua segmen utama, yaitu *Wholesale* (*Enterprise Banking & SME)* dan *Retail & Mass Market*. Pada segmen *Wholesale Banking,* penilaian mencakup empat kategori utama yaitu status pembayaran, kinerja keuangan debitur, penilaian atas status kemampuan bayar debitur dan tagihan yang mengalami restrukturisasi. Sedangkan untuk segmen *Retail & Mass Market*, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kolektif melalui portofolio dan dinilai berdasarkan kualitas aset serta kondisi restrukturisasi.

d. Pencadangan

Mulai Januari 2020, Danamon telah menerapkan PSAK71 (IFRS9) untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada kredit konvensional dengan melihat kondisi ke depan yang disebut cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL=*Expected Credit Loss*). Sedangkan perhitungan CKPN untuk pinjaman syariah masih menggunakan PSAK50/55.

Selain itu, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) berlaku untuk seluruh lini bisnis Danamon serta Perusahaan Anak, baik untuk kredit konvensional maupun syariah mengikuti ketentuan dan peraturan mengenai pencadangan yang berlaku.

Perhitungan CKPN mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan pencadangan kredit didasarkan atas penurunan nilai tagihan dengan metodologi yang dikembangkan oleh Danamon dan disetujui oleh Direksi.

Perhitungan CKPN ini mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) di mana mulai Januari 2020 menggunakan prinsip-prinsip PSAK71 (IFRS9). Perhitungan pencadangan kredit tersebut didasarkan atas penurunan nilai tagihan dan metodologi melihat kondisi (makro ekonomi) ke depan yang dikembangkan oleh Danamon dan disetujui oleh Direksi.

Perhitungan CKPN dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

- CKPN Kolektif merupakan pencadangan dengan melihat kondisi ke depan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif, yaitu apabila tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset.

  Estimasi PD sebagai basis perhitungan CKPN/ ECL IFRS 9 secara kolektif pada segmen kredit *Enterprise Banking* (Korporasi, Komersial, FI, and Finco), menggunakan *basis Internal Rating,* sedangkan untuk segmen *Retail/consumer & Mass Market,* menggunakan *basis Scorecard (B-score).*

- CKPN Individual merupakan pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi dengan melihat tingkat keyakinan kondisi ke depan secara individual menggunakan metode *discounted cash flow*, di mana dihitung selisih antara nilai wajar aset saat ini dengan nilai wajar aset sebelum *impairment*.

Danamon juga wajib melakukan perhitungan atas PPA baik terhadap Aset Produktif maupun Aset *Non* Produktif yang mengikuti peraturan OJK yang berlaku.

e. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit Danamon

Perhitungan kuantitatif risiko kredit Danamon untuk tahun 2020 diungkapkan melalui beberapa tabel berikut:

RISIKO KREDIT

Tabel 8. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	46.496.012	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.572.513	136	1	28.775
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6.823.224	1.043.259	112.852	16.471
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.849.314	215.220	69.801	333.255
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	854.376	119.454	51.758	80.989
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.364.306	2.208.687	1.365.862	2.255.983
9	Tagihan kepada Korporasi	47.275.651	4.642.001	4.281.426	3.788.145
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	423.905	60.842	27.986	134.681
11	Aset Lainnya	4.772.574	326.516	416.645	369.045
TOTAL		**128.431.875**	**8.616.115**	**6.326.331**	**7.007.344**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	28.582.049	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.803.653	212	-	26
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral adan Lembaga International	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.882.797	65.529	152.069	27.539
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	4.973.527	267.864	118.698	477.243
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	835.328	173.947	35.761	134.716
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11.693.360	3.131.134	1.882.809	2.995.688
9	Tagihan kepada Korporasi	48.811.282	5.602.346	4.471.650	5.111.250
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	1.060.810	304.152	143.818	450.198
11	Aset Lainnya	4.066.996	241.684	484.280	380.695
TOTAL		**107.709.802**	**9.786.868**	**7.289.085**	**9.577.355**

	31 Desember 2020					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	**46.496.012**
	-	652	89	62	-	**6.602.228**
	-	-	-	-	-	**-**
	119.832	25.815	-	4	30	**8.141.487**
	75.060	28.348	11.760	89.079	3.010	**4.674.847**
	18.525	544	15.283	62.131	27.555	**1.230.615**
	-	-	-	-	-	**-**
	247.456	2.978.332	1.451.295	3.818.873	192.014	**25.882.808**
	1.174.609	1.922.740	1.906.785	3.972.324	1.442.169	**70.405.850**
	48.042	41.509	27.874	65.073	12.695	**842.607**
	249.322	467.531	421.714	623.180	230.850	**7.877.377**
	1.932.846	**5.465.471**	**3.834.800**	**8.630.726**	**1.908.323**	**172.153.831**

	31 Desember 2019					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	**28.582.049**
	-	772	174	134	-	**1.804.971**
	-	-	-	-	-	**-**
	127.289	46.847	1	10	23	**6.302.104**
	110.240	47.595	17.413	98.893	3.953	**6.115.426**
	26.779	3.648	20.257	85.287	33.263	**1.348.986**
	-	-	-	-	-	**-**
	300.385	3.829.198	2.185.348	5.422.619	283.447	**31.723.988**
	1.388.141	2.396.071	2.597.107	4.928.663	1.730.190	**77.036.700**
	98.174	248.864	84.386	186.691	85.188	**2.662.281**
	257.805	611.817	432.015	589.250	275.566	**7.340.108**
	2.308.813	**7.184.812**	**5.336.701**	**11.311.547**	**2.411.630**	**162.916.613**

Tabel 8. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	46.496.012	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.572.525	326	10	28.776
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	10.032.004	1.043.259	112.852	16.471
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.849.871	215.407	69.801	333.255
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	854.376	119.454	51.758	80.989
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.565.327	4.617.246	3.369.898	5.758.268
9	Tagihan kepada Korporasi	47.092.726	4.642.001	4.281.426	3.802.774
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	516.135	94.927	41.711	185.837
11	Aset Lainnya	5.570.495	365.691	445.107	410.462
TOTAL		**138.549.471**	**11.098.311**	**8.372.563**	**10.616.832**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Jawa Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	28.582.049	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.803.668	503	24	29
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral adan Lembaga International	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.205.801	65.529	152.069	27.539
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	4.974.981	268.251	118.698	477.243
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	835.328	173.947	35.761	134.716
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	20.984.482	6.457.657	4.682.232	7.714.067
9	Tagihan kepada Korporasi	47.365.657	5.602.346	4.471.929	5.112.126
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	1.185.560	371.425	181.948	512.624
11	Aset Lainnya	4.864.252	295.546	524.141	445.222
TOTAL		**117.801.778**	**13.235.204**	**10.166.802**	**14.423.566**

31 Desember 2020						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	**46.496.012**
	-	820	102	95	-	**6.602.654**
	-	-	-	-	-	**-**
	119.832	25.815	-	4	30	**11.350.267**
	75.060	28.348	11.760	89.079	3.010	**4.675.591**
	18.525	544	15.283	62.131	27.555	**1.230.615**
	-	-	-	-	-	**-**
	247.456	6.689.009	2.869.517	7.495.723	192.014	**48.804.458**
	1.174.609	1.925.746	1.906.971	3.985.438	1.442.169	**70.253.860**
	48.042	74.196	38.608	98.129	12.695	**1.110.280**
	249.322	516.403	448.209	681.233	230.850	**8.917.772**
	1.932.846	**9.260.881**	**5.290.450**	**12.411.832**	**1.908.323**	**199.441.509**

31 Desember 2019						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	**28.582.049**
	-	1.048	195	182	-	**1.805.649**
	-	-	-	-	-	**-**
	127.289	46.847	1	10	23	**7.625.108**
	110.240	47.595	17.413	98.893	3.953	**6.117.267**
	26.779	3.648	20.257	85.287	33.263	**1.348.986**
	-	-	-	-	-	**-**
	300.385	8.059.470	4.123.058	9.824.216	283.447	**62.429.014**
	1.388.141	2.397.307	2.597.219	4.937.816	1.730.190	**75.602.731**
	98.174	289.808	110.192	264.000	85.188	**3.098.919**
	257.805	692.257	473.654	678.555	275.566	**8.506.998**
	2.308.813	**11.537.980**	**7.341.989**	**15.888.959**	**2.411.630**	**195.116.721**

Tabel 9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak				
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	*Non*-Kontraktual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah	26.393.390	13.650.816	3.849.159	498.228	2.104.419
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.750.317	989.968	1.832.224	29.719	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.518.093	2.098.142	439.303	85.780	169
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	17.682	188.052	529.580	3.939.529	4
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	661.631	327.153	174.440	61.677	5.714
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5.687.890	12.750.669	5.967.358	1.440.665	36.226
9	Tagihan kepada Korporasi	52.051.748	6.991.138	7.143.088	4.069.251	150.625
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	124.921	163.682	103.046	177.569	273.389
11	Aset Lainnya	289.433	-	-	-	7.587.944
TOTAL		**94.495.105**	**37.159.620**	**20.038.198**	**10.302.418**	**10.158.490**

		31 Desember 2019					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak					
	Total	≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	*Non-* Kontraktual	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	46.496.012	13.171.983	6.920.269	2.707.992	568.223	5.213.582	**28.582.049**
	6.602.228	1.353.814	451.034	123	-	-	**1.804.971**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	8.141.487	4.417.921	1.226.582	405.598	167.511	84.492	**6.302.104**
	4.674.847	24.923	255.985	618.267	5.216.251	-	**6.115.426**
	1.230.615	911.668	115.568	213.154	108.596	-	**1.348.986**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	25.882.808	6.404.374	16.695.396	7.454.149	1.143.783	26.286	**31.723.988**
	70.405.850	57.981.934	8.053.328	6.283.755	4.496.314	221.369	**77.036.700**
	842.607	523.103	366.429	238.180	474.761	1.059.808	**2.662.281**
	7.877.377	63.183	-	21.340	-	7.255.585	**7.340.108**
	172.153.831	**84.852.903**	**34.084.591**	**17.942.558**	**12.175.439**	**13.861.122**	**162.916.613**

Tabel 9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak				
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	*Non*-Kontraktual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah	26.393.390	13.650.816	3.849.159	498.228	2.104.419
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.750.510	990.167	1.832.258	29.719	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	8.555.339	2.269.676	439.303	85.780	169
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	17.877	188.601	529.580	3.939.529	4
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	661.631	327.153	174.440	61.677	5.714
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9.879.799	26.976.458	10.465.299	1.446.676	36.226
9	Tagihan kepada Korporasi	51.824.555	7.047.984	7.161.445	4.069.251	150.625
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	193.494	323.089	142.739	177.569	273.389
11	Aset Lainnya	212.183	358.956	13.519	-	8.333.114
TOTAL		**101.488.778**	**52.132.900**	**24.607.742**	**10.308.429**	**10.903.660**

		31 Desember 2019					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak					
	Total	≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	*Non-* Kontraktual	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	46.496.012	13.171.983	6.920.269	2.707.992	568.223	5.213.582	**28.582.049**
	6.602.654	1.353.812	451.592	245	-	-	**1.805.649**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	11.350.267	5.564.638	1.402.869	405.598	167.511	84.492	**7.625.108**
	4.675.591	24.923	256.522	619.439	5.216.383	-	**6.117.267**
	1.230.615	911.668	115.568	213.154	108.596	-	**1.348.986**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	48.804.458	6.685.316	31.095.874	21.427.997	3.193.541	26.286	**62.429.014**
	70.253.860	56.411.817	8.123.572	6.349.659	4.496.314	221.369	**75.602.731**
	1.110.280	539.394	601.913	413.189	484.615	1.059.808	**3.098.919**
	8.917.772	253.638	23.875	381.725	62	7.847.698	**8.506.998**
	199.441.509	**84.917.189**	**48.992.054**	**32.518.998**	**14.235.245**	**14.453.235**	**195.116.721**

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2020						
1	Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan	-	139.486	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	782	-	-	-
6	Konstruksi	-	1.316.885	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	93	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.909.978	3.776.544	-	8.141.487	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	381	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	4.674.628
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	219
23	Lainnya	44.586.034	1.368.057	-	-	-
TOTAL		**46.496.012**	**6.602.228**	**-**	**8.141.487**	**4.674.847**

	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	833.421	2.351.990	5.525	-
	-	-	122.348	1.050.479	2.180	-
	-	-	676.036	20.409.784	72.321	-
	-	-	43.792	49.844	8	-
	-	-	17.514	53.798	232	-
	568.066	-	239.815	2.113.195	35.550	-
	-	-	3.866.864	24.876.588	353.113	-
	-	-	953.382	1.737.299	16.714	-
	-	-	120.099	861.939	3.461	-
	-	-	15.473	305.195	67	-
	-	-	22.838	5.745.130	11.999	-
	662.549	-	13.009	16.204	1.761	-
	-	-	757.850	246.100	6.586	-
	-	-	55.126	760.183	2.103	-
	-	-	380	-	37	-
	-	-	10.601	12.153	288	-
	-	-	15.591	161.265	272	-
	-	-	505	-	-	-
	-	-	107.987	172.073	5.034	-
	-	-	16.753.487	1.945.805	325.305	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	664	-	51	-
	-	-	1.256.026	7.536.826	-	7.877.377
	1.230.615	**-**	**25.882.808**	**70.405.850**	**842.607**	**7.877.377**

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2019						
1	Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	280.237	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	796	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	365.873	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	123	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi					
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	6.302.104	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	544	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	277.736	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	6.115.426
23	Lainnya	28.304.313	1.157.398	-	-	-
TOTAL		**28.582.049**	**1.804.971**	**-**	**6.302.104**	**6.115.426**

Catatan:
*) Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi) saat ini disajikan sebagai "Aktivitas Keuangan dan Asuransi" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	1.143.371	1.902.929	32.511	-
	-	-	150.295	994.732	5.048	-
	-	-	909.606	21.046.791	299.130	-
	-	-	53.240	58.568	404	-
	-	-	-	-	-	-
	742.085	-	275.016	1.544.892	167.293	-
	-	-	5.097.110	29.313.964	1.428.208	-
	-	-	1.231.507	2.473.297	141.579	-
	-	-	173.192	1.309.578	9.691	-
	-	-	75.394	6.106.814	2.936	-
	606.901	-	984.739	1.289.150	27.547	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	518	-	-	-
	-	-	11.785	14.931	216	-
	-	-	23.583	219.387	982	-
	-	-	94.121	239.413	23.959	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	2.707	-	-	-
	-	-	128	-	-	-
	-	-	20.395.221	1.744.640	522.777	-
	-	-	1.102.455	8.777.614	-	7.340.108
	1.348.986	**-**	**31.723.988**	**77.036.700**	**2.662.281**	**7.340.108**

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2020						
1	Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan	-	139.486	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	1.107	-	-	-
6	Konstruksi	-	1.316.885	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	104	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.909.978	3.776.544	-	11.350.267	-
12	Real Estat	-	25	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	445	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	4.674.628
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	963
23	Lainnya	44.586.034	1.368.058	-	-	-
TOTAL		**46.496.012**	**6.602.654**	**-**	**11.350.267**	**4.675.591**

	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	1.253.591	2.356.684	7.747	-
	-	-	200.802	1.066.743	4.377	-
	-	-	870.508	20.409.784	73.709	-
	-	-	76.054	49.975	55	-
	-	-	28.192	53.798	248	-
	568.066	-	367.971	2.113.510	35.832	-
	-	-	5.142.097	24.879.480	364.376	-
	-	-	1.492.403	1.778.636	20.807	-
	-	-	169.573	861.939	3.880	-
	-	-	23.060	305.195	75	-
	-	-	31.222	5.507.638	12.037	-
	662.549	-	19.469	16.204	1.813	-
	-	-	1.111.577	246.202	10.720	-
	-	-	68.936	760.183	2.310	-
	-	-	437	-	41	-
	-	-	14.389	12.153	290	-
	-	-	20.516	161.265	282	-
	-	-	505	-	-	-
	-	-	181.320	184.763	5.082	-
	-	-	16.754.154	1.945.805	325.305	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	19.721.655	7.079	241.294	-
	-	-	1.256.027	7.536.824	-	8.917.772
	1.230.615	**-**	**48.804.458**	**70.253.860**	**1.110.280**	**8.917.772**

No.	Sektor Ekonomi *)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Sektor publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2019						
1	Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	280.237	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	1.346	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	365.873	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	138	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-				
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	7.625.108	-
12	Real Estat	-	29	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	629	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	277.736	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	6.117.267
23	Lainnya	28.304.313	1.157.397	-	-	-
TOTAL		**28.582.049**	**1.805.649**	**-**	**7.625.108**	**6.117.267**

Catatan:
*)Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi) saat ini disajikan sebagai "Aktivitas Keuangan dan Asuransi" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

	Kredit Beragun Properti komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Retail	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang telah jatuh tempo	Aset Lainnya
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	1.495.892	1.914.369	35.993	-
	-	-	240.864	1.013.772	7.418	-
	-	-	1.085.419	21.046.873	300.919	-
	-	-	79.826	58.568	491	-
	-	-	-	-	-	-
	742.085	-	431.137	1.553.571	168.239	-
	-	-	6.268.519	29.316.072	1.440.871	-
	-	-	1.307.370	2.482.400	142.154	-
	-	-	217.128	1.309.578	10.272	-
	-	-	85.765	4.539.809	2.956	-
	606.901	-	1.330.257	1.289.242	29.787	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	604	-	-	-
	-	-	14.948	14.931	219	-
	-	-	26.178	219.387	986	-
	-	-	104.528	239.413	24.015	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	3.337	-	-	-
	-	-	128	-	-	-
	-	-	48.634.658	1.827.132	934.599	-
	-	-	1.102.456	8.777.614	-	8.506.998
	1.348.986	**-**	**62.429.014**	**75.602.731**	**3.098.919**	**8.506.998**

Tabel 11. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Kerawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Timur	Sulawesi, Maluku, dan Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	142.013.678	7.539.854	7.795.774	5.743.969
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)				
	a. Belum jatuh tempo	9.547.649	2.612.676	2.264.846	1.794.316
	b. Telah jatuh tempo	1.050.566	178.579	472.360	217.420
3	CKPN-*Stage* 1*)	1.391.746	69.735	146.818	123.771
4	CKPN-*Stage* 2*)	308.441	59.604	173.871	40.452
5	CKPN-*Stage* 3*)	1.190.260	221.915	503.195	143.792
6	Tagihan yang di Hapus Buku	1.986.980	546.706	525.420	287.847

No	Keterangan	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Kerawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Timur	Sulawesi, Maluku, dan Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	117.514.480	9.859.456	9.671.075	7.254.327
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)				
	a. Belum jatuh tempo	1.425.662	213.647	351.347	75.900
	b. Telah jatuh tempo	1.046.735	184.737	267.944	223.098
3	CKPN-*Stage* 1*)				
4	CKPN-*Stage* 2*)				
5	CKPN-*Stage* 3*)				
6	Tagihan yang di Hapus Buku	1.819.458	270.470	385.148	262.713

*) CKPN berdasarkan *Stage* efektif dimulai tahun 2020

31 Desember 2020					
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
Kalimantan	Sumatera Utara	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Bali, NTT, dan NTB	Sumatera Selatan	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3.966.953	9.007.658	6.528.528	2.058.990	2.007.638	**186.663.042**
869.328	2.206.289	1.766.121	831.793	220.603	**22.113.621**
123.496	230.217	172.879	81.599	104.049	**2.631.165**
65.287	169.023	119.493	55.457	22.943	**2.164.273**
34.069	90.381	44.335	8.384	8.498	**768.035**
65.447	187.079	78.193	68.215	84.829	**2.542.925**
197.703	318.930	192.760	57.394	66.486	**4.180.226**

31 Desember 2019					
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
Kalimantan	Sumatera Utara	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Bali, NTT, dan NTB	Sumatera Selatan	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5.373.614	11.358.301	7.326.614	2.339.234	2.431.389	**173.128.490**
167.319	78.291	167.124	91.150	44.988	**2.615.428**
82.608	172.862	118.557	57.528	77.024	**2.231.093**
134.354	308.670	208.874	72.531	101.450	**3.563.668**

Tabel 11. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Kerawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Timur	Sulawesi, Maluku, dan Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	145.415.496	10.206.066	11.618.783	9.724.086
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)				
	a. Belum jatuh tempo	9.547.649	2.612.676	2.264.846	1.794.316
	b. Telah jatuh tempo	1.767.383	544.540	891.538	584.049
3	CKPN-*Stage* 1*)	1.726.487	196.280	331.588	283.076
4	CKPN-*Stage* 2*)	403.102	123.085	236.145	89.380
5	CKPN-*Stage* 3*)	1.308.469	256.483	561.336	169.168
6	Tagihan yang di Hapus Buku	2.700.648	817.447	820.043	446.638

No	Keterangan	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Kerawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Timur	Sulawesi, Maluku, dan Papua
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	120.377.725	13.335.321	14.548.533	11.633.671
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3)				
	a. Belum jatuh tempo	1.460.979	237.997	368.617	150.517
	b. Telah jatuh tempo	1.253.394	295.417	372.678	316.936
3	CKPN-*Stage* 1*)				
4	CKPN-*Stage* 2*)				
5	CKPN-*Stage* 3*)				
6	Tagihan yang di Hapus Buku	2.304.321	503.324	632.553	484.050

*) CKPN berdasarkan *Stage* efektif dimulai tahun 2020

	31 Desember 2020					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
	Kalimantan	Sumatera Utara	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Bali, NTT, dan NTB	Sumatera Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	5.503.979	13.011.802	8.735.423	2.058.990	2.007.638	**208.282.263**
	869.328	2.206.289	1.766.121	831.793	220.603	**22.113.621**
	268.167	712.162	467.648	81.599	104.049	**5.421.135**
	142.544	353.481	242.138	55.457	22.943	**3.353.994**
	54.456	165.183	100.677	8.384	8.498	**1.188.910**
	79.658	225.686	95.447	68.215	84.829	**2.849.291**
	295.903	612.785	345.802	57.394	66.486	**6.163.146**

	31 Desember 2019					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
	Kalimantan	Sumatera Utara	Jawa Tengah dan Yogyakarta	Bali, NTT, dan NTB	Sumatera Selatan	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	7.391.726	15.975.534	10.222.593	2.339.234	2.431.389	**198.255.726**
	185.662	135.178	178.024	91.150	44.988	**2.853.112**
	133.326	345.212	186.002	57.528	77.024	**3.037.517**
	251.172	681.483	389.668	72.531	101.450	**5.420.552**

Tabel 12. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.397.009	704.504	10.031
2	Pertambangan dan Penggalian	1.350.091	165.123	4.762
3	Industri pengolahan	21.856.716	3.743.002	198.135
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	114.905	19.064	131
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	73.285	16.074	698
6	Konstruksi	4.471.259	713.504	97.484
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	30.833.923	7.209.928	1.040.730
8	Pengangkutan dan Pergudangan	2.917.758	858.642	37.010
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.026.300	553.189	12.806
10	Informasi dan Komunikasi	330.577	38.596	7.443
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	19.236.964	364.207	17.522
12	Real Estat	701.689	159.282	5.398
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	1.055.672	475.506	14.224
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	875.661	290.117	4.800
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	818	296	50
16	Pendidikan	23.915	7.695	461
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	177.344	5.074	326
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	505	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	295.808	94.731	13.243
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	2.011	572	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	24.943.009	6.694.371	734.194
23	Lainnya	72.977.823	144	431.717
TOTAL		**186.663.042**	**22.113.621**	**2.631.165**

*) CKPN berdasarkan *Stage* efektif dimulai tahun 2020

				31 Desember 2020
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 1*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 2*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 3*)	Tagihan yang di Hapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	49.659	12.800	28.228	51.515
	14.928	2.538	167.351	31.844
	238.457	134.777	401.414	863.077
	1.701	314	19.645	504
	808	113	466	783
	58.111	23.202	148.681	144.227
	504.124	295.883	1.216.536	1.374.808
	53.776	35.823	142.807	150.825
	25.377	21.237	5.240	20.510
	4.121	1.160	7.375	19.155
	105.424	77	116	27.639
	7.742	803	3.636	268
	26.756	20.239	4.618	34.880
	14.806	1.166	46.569	8.656
	12	1	14	-
	774	5	173	172
	986	20	54	1.981
	1	-	-	-
	7.029	1.161	5.042	25.286
	77	-	-	6
	-	-	-	140
	1.096.373	216.389	344.922	1.415.839
	(46.769)	327	38	8.111
	2.164.273	**768.035**	**2.542.925**	**4.180.226**

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.090.341	106.149	24.640
2	Pertambangan dan Penggalian	1.606.484	246.762	3.094
3	Industri pengolahan	22.706.765	503.048	468.377
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	113.363	-	673
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah			
6	Konstruksi	3.138.944	148.054	62.379
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	36.147.607	919.724	596.818
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.901.615	285.933	90.051
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.504.081	166.282	12.394
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	12.294.719	105.384	4.754
12	Real Estat	2.921.504	66.060	16.998
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.062	-	-
16	Pendidikan	27.047	182	328
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	244.553	244	1.565
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	640.520	11.125	9.342
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	2.707	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	143	140	-
22	Bukan Lapangan Usaha	28.962.723	55.451	591.108
23	Lainnya	55.824.312	890	348.572
TOTAL		**173.128.490**	**2.615.428**	**2.231.093**

*) CKPN berdasarkan *Stage* efektif dimulai tahun 2020

				31 Desember 2019
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 1*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 2*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 3*)	Tagihan yang di Hapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
				52.443
				208.834
				585.742
				1.449
				38.507
				1.271.133
				334.405
				30.234
				6.448
				65.193
				-
				165
				4.547
				33.131
				62
				70
				931.158
				147
				3.563.668

Tabel 12. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.864.844	704.504	55.609
2	Pertambangan dan Penggalian	1.479.944	165.123	25.274
3	Industri pengolahan	22.066.998	3.743.002	218.926
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	147.972	19.064	1.515
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	84.712	16.074	1.497
6	Konstruksi	4.661.137	713.504	124.979
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	32.196.872	7.209.928	1.184.771
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.626.008	858.642	127.734
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.080.852	553.189	20.290
10	Informasi dan Komunikasi	338.324	38.596	7.850
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	22.187.040	364.207	18.230
12	Real Estat	708.837	159.282	6.466
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	1.439.737	475.506	64.347
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	891.104	290.117	6.953
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.079	296	59
16	Pendidikan	27.733	7.695	478
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	182.408	5.074	487
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	505	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	399.350	94.731	20.168
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	2.702	572	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	46.002.666	6.694.371	3.103.785
23	Lainnya	66.891.439	144	431.717
TOTAL		**208.282.263**	**22.113.621**	**5.421.135**

				31 Desember 2020
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 1*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 2*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage* 3*)	Tagihan yang di Hapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	64.360	19.455	30.645	68.147
	19.257	4.946	168.823	39.534
	245.043	137.604	402.188	869.730
	2.383	543	19.679	1.007
	1.299	203	487	1.020
	62.270	26.972	148.979	151.503
	547.280	316.508	1.224.453	1.424.507
	74.454	48.331	154.994	173.733
	27.665	23.280	5.510	22.714
	4.323	1.176	7.377	19.186
	105.549	244	172	30.886
	7.918	970	3.644	464
	40.355	27.964	7.163	50.138
	15.203	1.389	47.091	11.294
	15	1	16	-
	823	8	173	172
	1.062	35	56	1.987
	1	-	-	-
	8.840	1.656	5.463	32.421
	110	-	-	24
	-	-	-	140
	2.172.554	577.298	622.340	3.256.427
	(46.770)	327	38	8.112
	3.353.994	**1.188.910**	**2.849.291**	**6.163.146**

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.459.571	119.431	40.778
2	Pertambangan dan Penggalian	1.718.700	249.105	4.992
3	Industri pengolahan	22.885.232	508.206	475.734
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	140.646	512	1.234
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah			
6	Konstruksi	3.305.229	150.335	65.823
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	37.340.278	954.173	648.508
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.987.481	289.237	93.122
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.548.800	167.567	13.920
10	Informasi dan Komunikasi			
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	13.455.061	105.497	4.861
12	Real Estat	3.270.688	71.236	23.742
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis			
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya			
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1.232	-	-
16	Pendidikan	30.214	208	328
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	247.154	311	1.570
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	651.026	11.203	9.791
19	Aktivitas Jasa Lainnya			
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	3.337	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	143	140	-
22	Bukan Lapangan Usaha	57.895.230	225.062	1.304.542
23	Lainnya	48.315.704	889	348.572
TOTAL		**198.255.726**	**2.853.112**	**3.037.517**

*) CKPN berdasarkan *Stage* efektif dimulai tahun 2020

Tabel 13. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2020		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	2.221.397	-	926.149
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan *(net)*	2.473	784.312	5.114.197
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(15.378)	326	621.983
Saldo akhir CKPN		**2.164.273**	**768.035**	**2.542.925**

				31 Desember 2019
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 1*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 2*)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 3*)	Tagihan yang di Hapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
				67.970
				210.336
				593.478
				2.075
				41.419
				1.322.298
				355.772
				32.383
				6.658
				74.339
				2
				176
				4.578
				34.124
				62
				70
				2.674.665
				147
				5.420.552

Tabel 13. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2020		
		Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	3.795.608	-	926.149
2	Pembentukan(pemulihan) CKPN pada periode berjalan*(net)*	(275.846)	1.240.787	7.261.713
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(150.389)	(52.203)	(5.960.554)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(15.379)	326	621.983
Saldo akhir CKPN		**3.353.994**	**1.188.910**	**2.849.291**

Dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank hanya menggunakan peringkat pada eskposur berupa surat berharga. Oleh karena itu, kategori portofolio yang menggunakan peringkat sampai posisi akhir Desember 2020 terdiri dari:

- Tagihan kepada Pemerintah
- Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
- Tagihan kepada Bank
- Tagihan kepada Korporasi

Dalam penggunaan peringkat pada posisi laporan 31 Desember 2020, Bank menggunakan lembaga pemeringkat yaitu: PT Pemeringkat Efek Indonesia, Moody's dan Fitch Indonesia.

Tabel 14. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+s.did A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	23.059.637
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		286.272	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		902.465	236.889	-	174.408
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		945.145	814.782	51.191	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
TOTAL			**2.133.882**	**1.051.671**	**51.191**	**23.234.045**

									31 Desember 2020
Tagihan Bersih									
				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	23.436.375	**46.496.012**
	-	-	-	-	-	-	-	6.315.956	**6.602.228**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	6.827.725	**8.141.487**
								4.674.847	**4.674.847**
								1.230.615	**1.230.615**
								-	**-**
								25.882.808	**25.882.808**
	-	-	-	-	-	-	-	68.594.732	**70.405.850**
								842.607	**842.607**
								7.877.377	**7.877.377**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**145.683.042**	**172.153.831**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+s.did A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		71.029	-	-	15.665.122	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		189.513	28.092	51.122	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank		1.044.110	162.588	-	167.656	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.408.813	939.183	95.428	-	
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
TOTAL			**2.713.465**	**1.129.863**	**146.550**	**15.832.778**	

31 Desember 2019									
				Peringkat Jangka Pendek					
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat	Total
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	12.845.898	**28.582.049**
	-	-	-	-	-	-	-	1.536.244	**1.804.971**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	4.927.750	**6.302.104**
								6.115.426	**6.115.426**
								1.348.986	**1.348.986**
								-	**-**
								31.723.988	**31.723.988**
	-	-	-	-	-	-	-	74.593.276	**77.036.700**
								2.662.281	**2.662.281**
								7.340.108	**7.340.108**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**143.093.957**	**162.916.613**

Tabel 14. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+s.did A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	23.059.637	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		286.272	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank		902.465	236.889	-	174.408	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		945.145	814.782	51.191	-	
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
TOTAL			**2.133.882**	**1.051.671**	**51.191**	**23.234.045**	

31 Desember 2020									
				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	23.436.375	**46.496.012**
	-	-	-	-	-	-	-	6.3163.82	**6.602.654**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	10.036.505	**11.350.267**
								4.675.591	**4.675.591**
								1.230.615	**1.230.615**
								-	**-**
								48.804.458	**48.804.458**
	-	-	-	-	-	-	-	68.442.742	**70.253.860**
								1.110.280	**1.110.280**
								8.917.772	**8.917.772**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**172.970.720**	**199.441.509**

NO.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+s.did A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		71.029	-	-	15.665.122	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		189.513	28.092	51.122	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank		1.044.110	162.588	-	167.656	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.408.813	939.183	95.428	-	
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
TOTAL			**2.713.465**	**1.129.863**	**146.550**	**15.832.778**	

									31 Desember 2019
				Peringkat Jangka Pendek					
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat	Total
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	12.845.898	**28.582.049**
	-	-	-	-	-	-	-	1.536.922	**1.805.649**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	6.250.754	**7.625.108**
								6.117.267	**6.117.267**
								1.348.986	**1.348.986**
								-	**-**
								62.429.014	**62.429.014**
	-	-	-	-	-	-	-	73.159.307	**75.602.731**
								3.098.919	**3.098.919**
								8.506.998	**8.506.998**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**175.294.065**	**195.116.721**

f. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Danamon telah menetapkan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Akan tetapi Danamon tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal baik dalam pengambilan keputusan kredit maupun sebagai sumber utama pengembalian pinjaman. Tujuan dari mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Membatasi risiko kerugian pada saat debitur tidak mampu memenuhi kewajiban kepada Bank.
- Melindungi risiko yang tidak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit di masa mendatang.

Agunan yang dapat diterima sesuai kebijakan agunan yang telah ditetapkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

- Agunan tunai dan setara *cash*.
- Surat Berharga pemerintah dan Bank Indonesia.
- *Standby* L/C dari prime bank.
- Tanah dan bangunan.
- Mesin-mesin.
- Garansi Personal.
- Garansi Perusahaan.

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit. Penilaian ulang dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang PPA. Untuk agunan yang digunakan sebagai faktor pengurang pembentukan pencadangan, maka penilaian agunan untuk fasilitas kredit lebih dari Rp10 miliar (untuk produk konvensional) atau Rp5 miliar (untuk produk syariah) harus dilakukan oleh penilai eksternal yang independen, memiliki kualifikasi yang baik, bersertifikat dan tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Penilai eksternal harus ditunjuk oleh Danamon.

Penilaian agunan dapat juga dilakukan oleh penilai internal. Danamon memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan dan pengalaman pada bidang penilaian agunan serta tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Hasil dari penilaian agunan harus didokumentasikan dalam arsip Kredit.

Danamon melakukan analisa terhadap kelayakan kredit dari pihak pemberi jaminan atau garansi, antara lain dengan melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai *rating* kredit pihak pemberi jaminan atau garansi.

Danamon menetapkan kelompok industri menjadi 4 kategori berdasarkan tingkat risikonya yaitu *high risk restricted*, *high risk, medium risk, dan low risk*. Danamon juga menetapkan *threshold* maksimum pada setiap industri yang tergolong *high risk restricted* dan *high risk*. Terkait hal ini, Danamon melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan agar tingkat eksposur pada tiap-tiap industri masih sesuai dengan *appetite* Danamon.

Metode Mitigasi Risiko Kredit Untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang ATMR (Risiko Kredit), Danamon menggunakan Teknik MRK (Mitigasi Risiko Kredit)-agunan. Jenis agunan yang diakui adalah jenis agunan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Regulator yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh OJK/Bank Indonesia.

Untuk transaksi *reverse repo*, agunan berupa surat berharga yang menjadi *underlying* dari transaksi *reverse repo* dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi *reverse repo*.

Berikut data-data pengungkapan risiko kredit setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit.

Tabel 15. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak MRK-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan kepada Pemerintah	34.344.003	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	286.272	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-	
4	Tagihan kepada Bank	5.311	2.678.441	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	961.659	1.623.426	2.088.024
6	Kredit Beragun Properti Komersial	121.102	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67.817	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.494.972	1.759.927	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	27	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.761.955	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		**38.795.187**	**5.686.299**	**1.623.426**	**2.088.024**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	14.654	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.609	2	127
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18.760	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	93.284	-	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		**112.044**	**16.263**	**2**	**127**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*				
1	Tagihan kepada Pemerintah	12.148.377	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-		-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		**12.148.377**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2020						
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					ATMR	Beban Modal
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-
	6.315.956	-	-	-	-	3.215.232	321.523
					-	-	-
	4.856.960	-	-	-	-	2.964.168	296.417
	-	-	-	-	-	1.328.997	132.900
	-	-	1.108.463	-	-	1.108.463	110.846
	-	-	-	-	-	-	-
	-	24.810.713	-	-	-	18.608.035	1.860.804
	51.191	-	63.095.099	-	-	63.472.680	6.347.268
	-	-	115.757	726.823	-	1.205.992	120.599
	-	-	4.430.077	685.345	-	5.458.095	545.810
	11.224.107	**24.810.713**	**68.749.396**	**1.412.168**	**-**	**97.361.662**	**9.736.167**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	61.106	-	-	-	-	33.484	3.348
	-	-	-	-	-	367	37
	-	-	1.050	-	-	1.050	105
	-	-	-	-	-	-	-
	-	930.701	-	-	-	698.026	69.803
	-	-	3.728.636	-	-	3.728.636	372.864
	-	-	-	-	-	-	-
	61.106	**930.701**	**3.729.686**	**-**	**-**	**4.461.563**	**446.157**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.794.196	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	217.605	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-	
4	Tagihan kepada Bank	7.382	3.574.285	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.129.832	2.202.231	2.782.483
6	Kredit Beragun Properti Komersial	204.153	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75.245	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.563.074	2.347.996	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	640	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.779.681	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		**29.424.371**	**7.269.718**	**-**	**2.782.483**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	753	127	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16.765	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	126.015	-	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		**142.780**	**753**	**127**	**-**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*				
1	Tagihan kepada Pemerintah	3.785.836	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-		-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		**3.785.836**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2019						
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					ATMR	Beban Modal
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-
	1.587.366	-	-	-	-	837.204	104.651
		-	-	-	-	-	-
	2.472.668	-	-	-	-	1.951.191	243.899
	-	-	-	-	-	1.750.393	218.799
	-	-	1.143.783	-	-	1.143.783	142.973
	-	-	-	-	-	-	-
	-	30.637.670	-	-	-	22.978.253	2.872.282
	95.428	-	69.258.833	-	-	69.776.146	8.722.018
	-	-	179.843	2.481.798	-	3.902.540	487.818
	-	-	3.806.191	754.236	-	4.937.545	617.193
	4.155.462	**30.637.670**	**74.388.650**	**3.236.034**	**-**	**107.277.055**	**13.409.633**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	9.024	-	-	-	-	4.512	564
	-	-	-	-	-	182	23
	-	-	1.050	-	-	1.050	131
	-	-	-	-	-	-	-
	-	937.293	-	-	-	702.970	87.871
	-	-	3.511.062	-	-	3.511.061	438.883
	-	-	-	-	-	-	-
	9.024	**937.293**	**3.512.112**	**-**	**-**	**4.219.775**	**527.472**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 15. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak MRK-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan kepada Pemerintah	34.344.003	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	286.272	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5.312	5.697.294	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	962.403	1.623.426	2.088.024
6	Kredit Beragun Properti Komersial	121.102	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67.816	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.494.971	1.710.471	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	28	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.838.129	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		**38.871.361**	**8.656.440**	**1.623.426**	**2.088.024**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	14.654	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.609	2	127
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18.760	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	93.285	-	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		**112.045**	**16.263**	**2**	**127**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*				
1	Tagihan kepada Pemerintah	12.148.377	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		**12.148.377**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2020					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-
	6.316.382	-	-	-	-	3.215.445	321.545
	-	-	-	-	-	-	-
	4.856.960	-	-	-	-	3.567.939	356.794
	-	-	-	-	-	1.329.146	132.915
	-	-	1.108.463	-	-	1.108.463	110.846
	-	-	-	-	-	-	-
	-	47.732.364	-	-	-	35.799.273	3.579.927
	51.191	-	62.992.567	-	-	63.360.257	6.336.026
	-	-	115.947	994.305	-	1.607.405	160.741
	-	-	5.394.298	685.345	-	6.422.316	642.232
	11.224.533	**47.732.364**	**69.611.275**	**1.679.650**	**-**	**116.410.244**	**11.641.026**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	61.106	-	-	-	-	33.484	3.348
	-	-	-	-	-	367	37
	-	-	1.050	-	-	1.050	105
	-	-	-	-	-	-	-
	-	930.701	-	-	-	698.026	69.803
	-	-	3.728.635	-	-	3.728.635	372.864
	-	-	-	-	-	-	-
	61.106	**930.701**	**3.729.685**	**-**	**-**	**4.461.562**	**446.157**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	35%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan kepada Pemerintah	24.794.196	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	217.604	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.383	4.721.000	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.131.542	2.202.362	2.782.483
6	Kredit Beragun Properti Komersial	204.153	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75.245	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.563.074	2.278.790	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	640	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.950.562	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		**29.595.253**	**8.348.936**	**-**	**2.782.483**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	753	127	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16.765	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	126.015	-	-	-
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		**142.780**	**753**	**-**	**-**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*				
1	Tagihan kepada Pemerintah	3.785.836	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**3.785.836**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2019					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-
	1.588.045	-	-	-	-	837.543	104.693
	-	-	-	-	-	-	-
	2.472.668	-	-	-	-	2.180.534	272.567
	-	-	-	-	-	1.750.768	218.846
	-	-	1.143.783	-	-	1.143.783	142.973
	-	-	-	-	-	-	-
	-	61.342.696	-	-	-	46.007.022	5.750.878
	95.428	-	67.894.070	-	-	68.397.542	8.549.693
	-	-	179.843	2.918.436	-	4.557.497	569.687
	-	-	4.802.200	754.236	-	5.933.554	741.694
	4.156.141	**61.342.696**	**74.019.896**	**3.672.672**	**-**	**130.808.243**	**16.351.031**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	9.024	-	-	-	-	4.512	564
	-	-	-	-	-	182	23
	-	-	1.050	-	-	1.050	131
	-	-	-	-	-	-	-
	-	937.293	-	-	-	702.970	87.871
	-	-	3.511.062	-	-	3.511.061	438.883
	-	-	-	-	-	-	-
	9.024	**937.293**	**3.512.112**	**-**	**-**	**4.219.775**	**527.472**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 16. Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan kepada Pemerintah	34.344.003	-	-	-	-	34.344.003
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.602.228	-	-	-	-	6.602.228
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.540.712	5.311	-	-	-	7.535.401
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.673.109	-	-	-	-	4.673.109
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.229.565	121.102	-	-	-	1.108.463
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.878.530	67.817	-	-	-	24.810.713
9	Tagihan kepada Korporasi	66.401.189	1.494.972	-	-	-	64.906.217
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	842.607	27	-	-	-	842.580
11	Aset Lainnya	7.877.377	-	-	-	-	7.877.377
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		**154.389.320**	**1.689.229**	**-**	**-**	**-**	**152.700.091**
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	75.760	-	-	-	-	75.760
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.738	-	-	-	-	1.738
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	-	-	-	-	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	949.461	18.760	-	-	-	930.701
9	Tagihan kepada Korporasi	3.821.920	93.284	-	-	-	3.728.636
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		**4.849.929**	**112.044**	**-**	**-**	**-**	**4.737.885**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*						
1	Tagihan kepada Pemerintah	12.148.377	-	-	-	-	12.148.377
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-

	31 Desember 2019					
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	24.794.196	-	-	-	-	24.794.196
	1.804.971	-	-	-	-	1.804.971
	-	-	-	-	-	-
	6.054.335	7.382	-	-	-	6.046.953
	6.114.546	-	-	-	-	6.114.546
	1.347.936	204.153	-	-	-	1.143.783
	-	-	-	-	-	-
	30.712.915	75.245	-	-	-	30.637.670
	73.265.331	1.563.074	-	-	-	71.702.257
	2.662.281	640	-	-	-	2.661.641
	7.340.108	-	-	-	-	7.340.108
	154.096.619	**1.850.494**	**-**	**-**	**-**	**152.246.125**
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	9.024	-	-	-	-	9.024
	880	-	-	-	-	880
	1.050	-	-	-	-	1.050
	-	-	-	-	-	-
	954.058	16.765	-	-	-	937.293
	3.637.077	126.015	-	-	-	3.511.062
	-	-	-	-	-	-
	4.602.089	**142.780**	**-**	**-**	**-**	**4.459.309**
	3.785.836	-	-	-	-	3.785.836
	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*		**12.148.377**	**-**	**-**	**-**	**-**	**12.148.377**
Total (A+B+C)		**171.387.626**	**1.801.273**	**-**	**-**	**-**	**169.586.353**

Tabel 16. Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan kepada Pemerintah	34.344.003	-	-	-	-	34.344.003
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.602.654	-	-	-	-	6.602.654
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	10.559.566	5.311	-	-	-	10.554.255
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.673.853	-	-	-	-	4.673.853
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.229.565	121.102	-	-	-	1.108.463
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha kepada dan Portofolio Ritel	47.800.180	67.817	-	-	-	47.732.363
9	Tagihan kepada Korporasi	66.249.200	1.494.972	-	-	-	64.754.228
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	1.110.280	27	-	-	-	1.110.253
11	Aset Lainnya	8.917.772	-	-	-	-	8.917.772
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		**181.487.073**	**1.689.229**	**-**	**-**	**-**	**179.797.844**

	31 Desember 2019					
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.785.836**
	158.698.708	**1.993.274**	**-**	**-**	**-**	**160.491.270**

	31 Desember 2019					
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	24.794.196	-	-	-	-	27.625.286
	1.805.649	-	-	-	-	1.524.972
	-	-	-	-	-	-
	7.201.051	7.382	-	-	-	2.993.749
	6.116.387	-	-	-	-	5.366.650
	1.347.936	204.153	-	-	-	1.461.576
	-	-	-	-	-	-
	61.417.941	75.245	-	-	-	59.317.868
	71.831.362	1.563.074	-	-	-	70.455.762
	3.098.919	640	-	-	-	2.750.260
	8.506.998	-	-	-	-	7.586.755
	186.120.439	**1.850.494**	**-**	**-**	**-**	**179.082.878**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	75.760	-	-	-	-	75.760
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.738	-	-	-	-	1.738
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	-	-	-	-	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	949.461	18.760	-	-	-	930.701
9	Tagihan kepada Korporasi	3.821.921	93.284	-	-	-	3.728.637
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**4.849.930**	**112.044**	**-**	**-**	**-**	**4.737.886**
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*						
1	Tagihan kepada Pemerintah	12.148.377	-	-	-	-	12.148.377
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*	**12.148.377**	**-**	**-**	**-**	**-**	**12.148.377**
	Total (A+B+C)	**198.485.380**	**1.801.273**	**-**	**-**	**-**	**196.684.107**

g. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sekuritisasi adalah proses pengambilan aset tidak likuid atau kelompok aset dan melalui *financial engineering*, mentransformasikannya menjadi efek. Efek yang diterbitkan atas dasar pengalihan aset keuangan dari kreditur asal yang diikuti oleh pembayaran dari hasil penjualan efek beragun aset kepada investor.

Pada 31 Desember 2020, Danamon tidak memiliki posisi aset KIK EBA.

	31 Desember 2019					
	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	55.023
	-	-	-	-	-	-
	9.024	-	-	-	-	52.788
	880	-	-	-	-	128
	1.050	-	-	-	-	3.100
	-	-	-	-	-	-
	954.058	16.765	-	-	-	911.306
	3.637.077	126.015	-	-	-	3.361.646
	-	-	-	-	-	-
	4.602.089	**142.780**	**-**	**-**	**-**	**4.383.991**
	3.785.836	-	-	-	-	3.785.836
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	3.785.836	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.785.836**
	194.508.364	**1.993.274**	**-**	**-**	**-**	**187.252.705**

h. Pengukuran Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, Danamon menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku, yaitu Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

i. Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan *(counterparty credit risk)* timbul dari jenis transaksi yang secara umum dipengaruhi oleh karakteristik sebagai berikut:

- Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
- Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
- Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
- Bersifat bilateral.

Salah satu transaksi yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah transaksi *over the counter* (OTC) *derivative* dan transaksi repo/*reverse repo*, baik posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Baik Transaksi Repo maupun *Reverse Repo*, Danamon mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut risiko untuk risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar. Untuk transaksi repo, Danamon mencatat selisih positif antara nilai tercatat bersih surat berharga yang menjadi *underlying repo* dengan nilai tercatat kewajiban repo. Nilai tercatat bersih surat berharga adalah nilai tercatat surat berharga setelah dikurangi dengan CKPN/ECL IFRS9 atas surat berharga tersebut. Sedangkan untuk Transaksi *Reverse Repo*, Danamon mencatat nilai tagihan *reverse repo* setelah dikurangi dengan CKPN/ECL IFRS9 atas tagihan tersebut.

Tabel 17. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar-Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah	34.344.003	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	34.344.003	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.602.228	3.215.232
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.540.712	2.966.824
	a. Tagihan Jangka Pendek	1.539.086	307.817
	b. Tagihan Jangka Panjang	6.001.626	2.659.007
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.673.109	1.328.997
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.229.565	1.229.565
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.878.530	18.658.898
9	Tagihan kepada Korporasi	66.401.189	64.967.652
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	842.607	1.206.032
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	115.757	115.757
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	726.850	1.090.275
11	Aset Lainnya	7.877.377	-
	a. Uang Tunai, Emas dan *Commemorative Coin*	2.761.954	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	107.213	-
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	103.333	-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	1.546.378	-
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	681.465	-
	e. Antar Kantor Neto	-	-
	f. Lainnya	2.780.367	-
TOTAL		**154.389.320**	**93.573.200**

		31 Desember 2019		
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	24.794.196	-	-
	-	24.794.196	-	-
	-	-	-	-
	3.215.232	1.804.971	837.204	837.204
	-	-	-	-
	2.964.168	6.054.335	1.954.882	1.951.191
	307.817	2.367.586	473.517	473.517
	2.656.351	3.686.749	1.481.365	1.477.674
	1.328.997	6.114.546	1.750.393	1.750.393
	1.108.463	1.347.936	1.347.936	1.143.783
	-	-	-	-
	18.608.036	30.712.915	23.034.686	22.978.253
	63.472.681	73.265.331	71.339.220	69.776.146
	1.205.991	2.662.281	3.903.500	3.902.540
	115.757	179.843	179.843	179.843
	1.090.235	2.482.438	3.723.657	3.722.697
	5.458.095	7.340.108	-	4.937.545
	-	2.779.681	-	-
	109.153	115.592	-	117.532
	-	-	-	-
	5.820	3.880	-	5.820
	103.333	111.712	-	111.712
	1.546.378	1.529.303	-	1.529.303
	1.022.198	750.356	-	1.125.534
	-	-	-	-
	2.780.366	2.165.176	-	2.165.176
	97.361.663	**154.096.619**	**104.167.821**	**107.277.055**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada TransaksiRekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	75.760	33.484
	a. Tagihan Jangka Pendek	14.654	2.931
	b. Tagihan Jangka Panjang	61.106	30.553
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.738	367
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	949.461	712.096
9	Tagihan kepada Korporasi	3.821.920	3.821.920
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
TOTAL		**4.849.929**	**4.568.917**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah	12.148.377	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	12.148.377	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-
TOTAL		**12.148.377**	**-**

		31 Desember 2019		
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	33.484	9.024	4.512	4.512
	2.931	-	-	-
	30.553	9.024	4.512	4.512
	367	880	182	182
	1.050	1.050	1.050	1.050
	-	-	-	-
	698.026	954.058	715.543	702.970
	3.728.635	3.637.077	3.637.077	3.511.061
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	4.461.562	**4.602.089**	**4.358.364**	**4.219.775**

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2019		
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	3.785.836	-	-
	-	3.785.836	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	**3.785.836**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen *(settlement risk)*

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

5. Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

6.Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	3.632	-
	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	3.632	-
	Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	525.015	215.001
	Tagihan Jangka Pendek	158.355	31.671
	Tagihan Jangka Panjang	366.660	183.330
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	54.817	41.113
6.	Tagihan kepada Korporasi	182.741	182.741
7.	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *Risk Weighted Assets*)		
TOTAL		**766.205**	**438.855**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	102.321.338	111.813.263
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A)-(B)	**(C)**	**102.321.338**	**111.813.263**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	**-**	**-**

		31 Desember 2019		
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	2.017	-	-
	-	2.017	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	215.001	238.745	98.897	98.897
	31.671	68.254	13.651	13.651
	183.330	170.491	85.245	85.245
	41.113	57.015	42.761	42.761
	182.741	134.292	134.292	134.292
	59.258			40.483
	498.113	**432.069**	**275.950**	**316.433**

Tabel 17. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah	34.344.003	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	34.344.003	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.602.654	3.215.445
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	10.559.566	3.570.595
	a. Tagihan Jangka Pendek	4.557.940	911.588
	b. Tagihan Jangka Panjang	6.001.626	2.659.007
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.673.853	1.329.146
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.229.565	1.229.565
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47.800.180	35.850.135
9	Tagihan kepada Korporasi	66.249.200	64.855.228
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	1.110.280	1.607.446
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	115.948	115.948
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	994.332	1.491.498
11	Aset Lainnya	8.917.772	-
	a. Uang Tunai, Emas dan *Commemorative Coin*	2.838.128	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	107.213	-
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	103.333	-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	2.105.692	-
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	681.465	-
	e. Antar Kantor Neto	-	-
	f. Lainnya	3.185.274	-
TOTAL		**181.487.073**	**111.657.560**

			31 Desember 2019	
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	24.794.196	-	-
	-	24.794.196	-	-
	-	-	-	-
	3.215.445	1.805.649	837.543	837.543
	-	-	-	-
	3.567.939	7.201.051	2.184.225	2.180.534
	911.588	3.514.301	702.860	702.860
	2.656.351	3.686.749	1.481.365	1.477.674
	1.329.146	6.116.387	1.750.768	1.750.768
	1.108.463	1.347.936	1.347.936	1.143.783
	-	-	-	-
	35.799.273	61.417.941	46.063.456	46.007.022
	63.360.257	71.831.362	69.960.616	68.397.542
	1.607.405	3.098.919	4.558.457	4.557.497
	115.948	179.843	179.843	179.843
	1.491.457	2.919.076	4.378.614	4.377.654
	6.422.316	8.506.998	-	5.933.554
	-	2.950.563	-	-
	109.153	115.592	-	117.532
	-	-	-	-
	5.820	3.880	-	5.820
	103.333	111.712	-	111.712
	2.105.692	1.785.994	-	1.785.994
	1.022.198	750.356	-	1.125.534
	-	-	-	-
	3.185.274	2.904.495	-	2.904.495
	116.410.244	**186.120.439**	**126.703.001**	**130.808.243**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada TransaksiRekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	75.760	33.484
	a. Tagihan Jangka Pendek	14.654	2.931
	b. Tagihan Jangka Panjang	61.106	30.553
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.738	367
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.050	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	949.461	712.096
9	Tagihan kepada Korporasi	3.821.920	3.821.920
10	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
TOTAL		**4.849.929**	**4.568.917**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tagihan kepada Pemerintah	12.148.377	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	12.148.377	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-
TOTAL		**12.148.377**	**-**

		31 Desember 2019		
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	33.484	9.024	4.512	4.512
	2.931	-	-	-
	30.553	9.024	4.512	4.512
	367	880	182	182
	1.050	1.050	1.050	1.050
	-	-	-	-
	698.026	954.058	715.543	702.970
	3.728.635	3.637.077	3.637.077	3.511.061
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	4.461.562	**4.602.089**	**4.358.364**	**4.219.775**

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2019		
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	3.785.836	-	-
	-	3.785.836	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	**3.785.836**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen *(Settlement Risk)*

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

5. Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

6.Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	3.632	-
	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	3.632	-
	Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	714.941	309.964
	Tagihan Jangka Pendek	158.355	31.671
	Tagihan Jangka Panjang	556.585	278.293
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	54.817	41.113
6.	Tagihan kepada Korporasi	182.740	182.740
7.	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)		
TOTAL		**956.130**	**533.817**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	121.608.730	135.558.924
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A)-(B)	**(C)**	**121.608.730**	**135.558.924**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	**-**	**-**

				31 Desember 2019
	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	2.017	-	-
	-	2.017	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	309.964	415.033	187.041	187.041
	31.671	68.254	13.651	13.651
	278.293	346.779	173.389	173.389
	41.113	57.015	42.761	42.761
	182.740	134.292	134.292	134.292
	203.107			166.812
	736.924	**608.357**	**364.094**	**530.906**

Tabel 18. Analisis Eksposur Counterpary Credit Risk (CCR1)-Bank Secara Individu

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

		Replacement cost (RC)	
1	SA-CCR (untuk derivatif)	360.633	
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)		
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)		
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)		
5	VaR untuk SFT		
6	**Total**		

Analisis Kualitatif
Nilai Tagihan Bersih SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara individu pada akhir Desember 2020 (Rp766 milyar) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2019 (Rp432 milyar). Oleh karena itu, nilai ATMR SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara individu pada akhir Desember 2020 (IDR 439 milyar) juga mengalami kenaikan dibandingkanposisi Desember 2019 (Rp276 milyar).

Tabel 18. Analisis Eksposur Counterpary Credit Risk (CCR1)-Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

		Replacement cost (RC)	
1	SA-CCR (untuk derivatif)	362.482	
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)		
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)		
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)		
5	VaR untuk SFT		
6	**Total**		

Analisis Kualitatif
Nilai Tagihan Bersih SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2020 (Rp956 milyar) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2019 (Rp608 milyar). Oleh karena itu, nilai ATMR SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2020 (IDR 534 milyar) juga mengalami kenaikan dibandingkanposisi Desember 2019 (Rp364 milyar).

	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
	186.656		1,4	766.205	438.855
				N/A	N/A
				N/A	N/A
				N/A	N/A
				N/A	N/A
					438.855

	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
	320.468		1,4	956.130	533.818
				N/A	N/A
				N/A	N/A
				N/A	N/A
				N/A	N/A
					533.818

Tabel 19. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)-Bank Secara Individu

31 Desember 2020 (IDR million)		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
2	ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	766.205	59.258
4	**Total sesuai CVA Capital Charge**	**766.205**	**59.258**

Analisis Kualitatif
Nilai ATMR Total sesuai CVA Capital Charge Bank secara individu pada akhir Desember 2020 (Rp59 milyar) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2019 sebesar (Rp40 milyar).

Tabel 20. Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)-Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2020 (IDR million)		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
2	ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	956.130	203.107
4	**Total sesuai CVA Capital Charge**	**956.130**	**203.107**

Analisis Kualitatif
Nilai ATMR Total sesuai CVA Capital Charge Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2020 (Rp203 milyar) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2019 sebesar (Rp167 milyar).

Tabel 21. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)-Bank Secara Individu

31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio / Bobot Risiko	0%	10%	20%	50%	
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	3.632				
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik					
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
Tagihan kepada Bank Lain			158.355	366.660	
Tagihan kepada perusahaan sekuritas					
Tagihan kepada Korporasi					
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel					
Aset lainnya					
Total	**3.632**	**-**	**158.355**	**366.660**	

Tabel 21. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)-Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2020

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio / Bobot Risiko	0%	10%	20%	50%	
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	3.632				
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik					
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
Tagihan kepada Bank Lain			158.355	556.585	
Tagihan kepada perusahaan sekuritas					
Tagihan kepada Korporasi					
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel					
Aset lainnya					
Total	**3.632**	**-**	**158.355**	**556.585**	

	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
					3.632
					-
					-
					525.015
					-
		182.741			182.741
	54.817				54.817
					-
	54.817	**182.741**	**-**	**-**	**766.205**

	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
					3.632
					-
					-
					714.940
					-
		182.741			182.741
	54.817				54.817
					-
	54.817	**182.741**	**-**	**-**	**956.130**

2. Risiko Pasar

Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Komite Pemantau Risiko di tingkat Komisaris, Direksi melalui *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dan *Senior Management* yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko yang terkait.

Risiko *Trading* terutama dikelola melalui struktur limit dan dipantau setiap hari oleh divisi *Market and Liquidity Risk* (MLR), yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku Bunga.

Di sisi lain, risiko suku bunga pada *banking book* adalah eksposur yang timbul atas pergerakan suku bunga pasar yang merugikan (*adverse market movement*) terhadap neraca Bank.

Risiko tersebut merupakan bagian yang melekat dari bisnis perbankan. Pengelolaan risiko dengan baik, dapat menjadikan eksposur tersebut sumber tambahan pendapatan yang akan meningkatkan nilai pemegang saham. Namun, eksposur risiko suku bunga berlebihan dapat menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap pendapatan dan modal bank. *Monitoring* dari risiko suku bunga pada *banking book* dilakukan secara harian oleh divisi MLR.

Secara umum, pengukuran risiko pasar mencakup risiko nilai tukar dan suku bunga, yang tercatat dalam *trading book* dan *banking book* Danamon. Pengukuran risiko pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *market risk capital charge, stress testing* dan *sensitivity analysis*. Metode pengukuran yang dipakai mengacu kepada *regulatory requirement* dan standar umum manajemen risiko pasar dalam perbankan.

RISIKO PASAR

Tabel 22. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Risiko	31 Desember 2020				31 Desember 2019			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	52.556	656.953	52.556	656.953	27.928	349.098	27.928	349.098
	a. Risiko Spesifik	693	8.662	693	8.662	723	9.032	723	9.032
	b. Risiko Umum	51.863	648.291	51.863	648.291	27.205	340.067	27.205	340.067
2	Risiko Nilai Tukar	37.308	466.354	37.683	471.043	12.911	161.390	13.550	169.371
3	Risiko Ekuitas								
4	Risiko Komoditas								
5	Risiko Option								

Portofolio yang Diperhitungkan dalam KPMM

Danamon berkomitmen untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh regulator. Oleh karena itu, setiap bulan Bank menghitung ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar. Di dalam perhitungan, Bank memperhitungkan dua eksposur, yakni eksposur risiko suku bunga dan eksposur risiko nilai tukar (FX). Eksposur risiko suku bunga, terdiri dari risiko spesifik dan risiko umum, mencakup *debt, debt related instruments*, dan *interest rate derivatives* pada *trading book*. Sedangkan eksposur risiko nilai tukar mencakup eksposur risiko yang ada pada *trading book* dan *banking book*.

Antisipasi Risiko Pasar Atas Transaksi Valuta Asing

Sebagai antisipasi atas risiko pasar yang dihadapi, manajemen risiko pasar di Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

- Bank harus membuat sistem pengelolaan risiko pasar yang sehat dan komprehensif yang terintegrasi erat dengan proses dan sistem pengelolaan risiko sehari-hari.

- Pengelolaan risiko pasar melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko atas semua material/faktor risiko pasar, termasuk juga penilaian

atas kecukupan modal yang terkait dengan risiko tersebut. Pada akhirnya, melalui manajemen risiko pasar, Bank berusaha untuk memastikan bahwa Bank tidak mengambil risiko pasar melebihi kapasitasnya dalam menyerap potensi kerugian.

- Kebijakan dan prosedur disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sebagai pondasi atau dasar dari suatu sistem manajemen risiko yang kuat.
- Sistem manajemen risiko pasar pada Bank harus setara dengan lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas Bank.
- Sistem pengelolaan risiko pasar harus mencakup semua material/faktor risiko pasar, baik yang bersifat *on-balance sheet* mau pun *off-balance sheet*.

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

a. Definisi IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah tiap instrumen atau posisi yang sensitif terhadap suku bunga namun tidak termasuk dalam *Trading Book/Fair Value to Profit & Loss* (FVPL). Dalam hal ini, termasuk instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok *Available-for-Sale* (AFS)*/Fair Value to OCI* (FVOCI) dan sebagai *Held-to-Maturity* (HTM).

b. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit *Treasury* dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen.

Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga, termasuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRRBB). Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB.

Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh Divisi *Treasury & Capital Market* (TCM) dan Divisi *Market & Liquidity Risk* (MLR).

TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB dalam limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan *gap risk, repricing risk*, serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (*hedge*) suku bunga apabila diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite manajemen senior yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB.

MLR merupakan fungsi independen dalam Bank yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain:

- Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB.
- Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB.
- Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.

c. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas Terhadap IRRBB

Secara internal, Bank mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dan ΔNII secara bulanan.

d. Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario *Stress* yang Digunakan Bank

Sesuai dengan POJK, pengukuran eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sebagai berikut:

- *Parallel shock up*
- *Parallel shock down*
- *Steepener shock*
- *Flattener shock*
- *Short rates shock up*
- *Short rates shock down*

Sedangkan, pengukuran melalui metode ΔNII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:
- *Parallel shock up*
- *Parallel shock down*

Besarnya *shock* suku bunga yang digunakan Bank dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	Rupiah	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

e. Asumsi Pemodelan yang Berbeda dengan Pendekatan Standard

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Bank menggunakan pendekatan standard sebagaimana diatur dalam SE OJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Bank juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standard, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

f. Lindung Nilai *(hedging)* terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntasi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Desember 2020, Perusahaan anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi *hedge accounting* yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

g. Asumsi Utama Pemodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung ΔEVE dan ΔNII

1. Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan ΔEVE, Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread components* lainnya.
2. Penentuan *repricing maturities* untuk NMD ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang cukup.
3. *The methodology used to estimate loan prepayment rate* and TD *early* Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* berdasarkan data historis.
4. Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang dikeluarkan dari perhitungan.
5. Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:
   - Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil ΔEVE dan ΔNII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
   - Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian ΔEVE dan ΔNII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

1. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga *(repricing maturity)* yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2020 dihitung berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang cukup.
2. Jangka waktu penyesuaian suku bunga *(repricing maturity)* terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2020 ditetapkan melalui asumsi internal.

Table 23. *Interest Rate Risk in Banking Book*-Laporan Perhitungan IRRBB-Bank secara Individu

Name : PT Bank Danamon Tbk.
Posisi Laporan : 31 Desember 2020
Mata Uang : Rupiah

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
Parallel Up	(2.467.789)	(2.750.694)	(701.489)	(300.387)
Parallel Down	2.737.331	3.111.996	(442.928)	(876.462)
Steepener	413.473	383.107		
Flattener	(961.694)	(1.005.526)		
Short Rate Up	(1.849.729)	(2.007.939)		
Short Rate Down	1.939.405	2.135.850		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.467.789	2.750.694	701.489	876.462
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	31.034.546	31.782.832	7.848.247	7.848.247
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	7,95%	8,65%	8,94%	11,17%

Mata Uang : USD

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
Parallel Up	(129.499)	(212.236)	125.428	3.707
Parallel Down	(15.309)	(13.414)	(91.865)	(65.479)
Steepener	95.009	126.791		
Flattener	(87.515)	(123.844)		
Short Rate Up	(131.925)	(198.564)		
Short Rate Down	(14.501)	(12.453)		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	131.925	212.236	91.865	65.479
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	31.034.546	31.782.832	7.848.247	7.848.247
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	0,43%	0,67%	1,17%	0,83%

Mata Uang : Gabungan (Rupiah & USD)

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.599.715	2.962.931	793.354	941.941
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	31.034.546	31.782.832	7.848.247	7.848.247
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	8,38%	9,32%	10,11%	12,00%

Tabel 23. *Interest Rate Risk in Banking Book*-Laporan Perhitungan IRRBB-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Nama : PT Bank Danamon Tbk.
Posisi Laporan : 31 Desember 2020
Mata Uang : Rupiah

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
Parallel Up	(2.772.191)	(2.915.625)	(670.909)	(285.646)
Parallel Down	3.062.070	3.294.338	(474.643)	(892.080)
Steepener	492.003	429.196		
Flattener	(1.103.860)	(1.085.530)		
Short Rate Up	(2.096.966)	(2.144.218)		
Short Rate Down	2.193.082	2.282.608		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.772.191	2.915.625	670.909	892.080
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	37.969.852	38.423.616	16.308.045	16.308.045
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	7,30%	7,59%	4,11%	5,47%

Mata Uang : USD

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
Parallel Up	(129.499)	(212.236)	125.428	3.707
Parallel Down	(15.309)	(13.414)	(91.865)	(65.479)
Steepener	95.009	126.791		
Flattener	(87.515)	(123.844)		
Short Rate Up	(131.925)	(198.564)		
Short Rate Down	(14.501)	(12.453)		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	131.925	212.236	91.865	65.479
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	37.969.852	38,423.616	16.308.045	16.308.045
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	0,35%	0,55%	0,56%	0,40%

Mata Uang : Gabungan (Rupiah & USD)

Dalam Jutaan Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	31 Desember 2020	30 September 2020	31 Desember 2020	30 September 2020
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.904,116	3.127.861	762.774	957.559
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	37.969.852	38.423.616	16.308.045	16.308.045
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	7,65%	8,14%	4,68%	5,87%

3. Risiko Likuiditas

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko serta Direksi/Manajemen Senior melalui ALCO yang secara aktif terlibat di dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan dan pengkajian dari seluruh risiko yang ada.

Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan likuiditas, ALCO memiliki jangkauan otoritas yang luas yang didelegasikan oleh Direksi untuk mengelola struktur aset dan kewajiban serta strategi pendanaan Danamon. ALCO fokus pada pengelolaan likuiditas dengan tujuan untuk:

a. Memahami sumber risiko likuiditas dan mengikutsertakan karakteristik dan risiko dari berbagai macam sumber likuiditas terutama pada saat kondisi stres.
b. Mengembangkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian terhadap *risk appetite* secara keseluruhan.
c. Menentukan strategi pendanaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas termasuk penggabungan beberapa sumber pendanaan.
d. Mengembangkan rencana kontinjensi yang efektif.
e. Meningkatkan ketahanan terhadap penurunan yang tajam pada risiko likuiditas dan menunjukkan kemampuan Danamon dalam mengatasi kondisi dimana tidak tersedianya satu atau lebih pasar pendanaan dengan memastikan pendanaan dapat digalang melalui berbagai macam sumber pendanaan.

ALCO sebagai komite manajemen senior Danamon berperan sebagai badan tertinggi yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi likuiditas, risiko suku bunga dan manajemen permodalan. Termasuk di dalamnya adalah penetapan kebijakan dan prosedur, penentuan kerangka limit dan evaluasi strategi pada neraca yang bertujuan untuk menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisa *gap* likuiditas dan rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dimonitor secara periodik berdasarkan kerangka limit risiko likuiditas.

Proses pemantauan *(monitoring)* dan pengendalian *(controlling)* dilakukan melalui mekanisme Limit Risiko Likuiditas. MLR secara independen merupakan salah satu divisi (sebagai *second line of defence*) yang melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Likuiditas secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan arah strategi bisnis Danamon.

Strategi Pendanaan

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko likuiditas, Danamon menerapkan strategi pendanaan melalui komposisi DPK yang terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan ritel. Pengawasan terhadap strategi pendaanan tersebut, salah satunya dipantau melalui pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan atas penyedia dana terbesar yang dipantau secara harian.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam melakukan mitigasi atas risiko likuiditas yang dihadapi, manajemen risiko likuiditas Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

a. Strategi, kebijakan dan praktek diarahkan untuk mengelola risiko likuiditas sehingga menyediakan likuiditas yang cukup.
b. Proses yang kuat harus tersedia untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas.
c. Fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab atas manajemen risiko likuiditas harus secara struktural dan fungsional independen dari fungsi pengambilan risiko likuiditas (RTU).
d. Harus ada pengawasan aktif dan control, baik untuk eksposur risiko likuiditas saat ini dan ke depan.
e. Sumber pendanaan dan tenor harus secara efektif di-diversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi dana yang berlebihan.
f. *Contingency Funding Plan* (CFP) yang bersifat komprehensif yang menetapkan strategi untuk mengatasi kesulitan likuiditas dalam situasi krisis harus tersedia dan diuji secara berkala untuk menilai efektivitas dan kelayakan operasional dari strategi tersebut.
g. Bank harus menjaga, secara berkelanjutan, cadangan likuiditas berupa aset likuid berkualitas tinggi, yang sesuai dengan toleransi risiko maupun ketentuan dari regulasi.
h. *Stress test* likuiditas Bank harus mencakup kewajiban pada *on*-dan *off-balance sheet*.

Stress Test

Stress testing risiko likuiditas bertujuan menilai kapasitas Bank untuk bertahan dalam skenario stress dari berbagai tingkatan *severity* yang disebabkan kondisi pasar dan/atau kondisi spesifik perusahaan sehingga dapat mengidentifikasi kerentanan Bank atas sumber risiko likuiditas tertentu.

Stress test harus dirancang untuk menilai risiko likuiditas dari portofolio dan strategi pengelolaan likuiditas Bank dalam keadaan yang tidak biasa. Skenario yang digunakan oleh Danamon adalah:

a. General Market Stress/Systemic Problem

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana kondisi likuiditas di sejumlah lembaga keuangan besar di negara ini terpengaruh. Hal ini mungkin dipicu oleh masalah ekonomi makro dan keuangan atau krisis politik di negara yang menyebabkan nasabah kehilangan kepercayaan dalam sistem perbankan. Situasi sistemik yang timbul dari skenario pasar yang tidak langsung berhubungan dengan Bank (misalnya penurunan tajam dan volatilitas yang tinggi di harga aset, kepanikan pasar, pasar pendanaan jangka pendek yang mendadak kering, kesulitan ekonomi keuangan).

b. Bank-Specific Stress/Name Problem

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana stres likuiditas timbul karena bank itu sendiri mengalami masalah, baik secara nyata atau persepsi. Masalah-masalah ini meliputi kualitas aset yang memburuk, kasus fraud yang besar, kerugian trading yang besar dan rumor atas kredibilitas bank atau penurunan perngkat kredit, kerugian besar akibat dari risiko pasar/kredit/operasional; dimana hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap Bank, penarikan besar-besaran, dan penurunan likuiditas.

Pengukuran Risiko Likuiditas

Secara umum, pengukuran risiko likuiditas dapat dikelompokkan menjadi pengukuran yang bersifat regulasi *(regulatory)* dan yang bersifat internal *(non-regulatory)*. Untuk pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Bank secara internal menerapkan

RISIKO LIKUIDITAS

Tabel 24. Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank				
		31 Desember 2020		30 September 2020		
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59hari		62hari	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)						
2	*Total High Quality Liquid Asset* (HQLA)		51.026.785		46.629.242	
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*						
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*		48.018.854		44.315.207	
ARUS KAS MASUK						
11	TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*	38.792.987	21.058.205	24.772.752	15.934.629	

ambang batas *(threshold)* tambahan dari tingkat yang telah ditetapkan oleh regulasi, dengan ambang batas yang bersifat lebih konservatif dari yang diterapkan oleh regulasi.

Beberapa pengukuran yang digunakan Danamon antara lain:

***a. Liquidity Coverage Ratio* (LCR)**

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank mempertahankan tingkat kecukupan aset yang *unencumbered* dan berkualitas tinggi yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rentang waktu 30 hari kalender di bawah skenario stres likuiditas dengan parameter yang telah ditentukan oleh pengawas. Secara minimum, stok aset likuid bank dapat memungkinkan bank untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sampai 30 hari selama skenario stres, yang selama dalam waktu tersebut diasumsikan tindakan pemulihan yang tepat dapat diambil oleh manajemen dan/atau regulator.

	KONSOLIDASIAN			
	31 Desember 2020		30 September 2020	
	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
		59hari		62hari
		51.068.326		46.663.077
		49.414.435		45.455.499
	40.797.141	22.244.178	26.815.444	17.136.642

No.	Komponen	Bank				
		31 Desember 2020		30 September 2020		
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	
			***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**		***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**	
12	TOTAL HQLA		51.026.785		46.629.242	
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)*		26.960.649		28.380.577	
14	LCR (%)		189,26%		164,30%	

[1]) *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai *(haircut)*, tingkat penarikan *(run-off rate)*, dan tingkat penerimaan *(inflow rate)* serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Kualitatif-Bank secara Individu

"Secara umum, kondisi likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Danamon juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Danamon berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Desember 2020 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober-Desember 2020.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Individual untuk Triwulan-IV 2020 adalah sebesar 189,26%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2020 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets*/HQLA) yang dimiliki Danamon pada Triwulan-IV 2020 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2020, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 80,56% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 15,49%, Kas atau setara Kas 3,75%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,15% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,05%. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki Danamon tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan ritel. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Danamon secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Danamon tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan *net cash outflow* transaksi derivatif (*cash outflow* transaksi derivatif dikurangi *cash inflow* transaksi derivatif) terhadap *total net cash outflow* adalah 0,17%, dengan jumlah *cash inflow* transaksi derivatif lebih besar dari *cash outflow* transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktifitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk *plain vanila* yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah dilaporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas dan direpresentasikan melalui ALCO *(Asset and Liability Committee)* dan RMC *(Risk Oversight Committee)* dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line Business*."

	KONSOLIDASIAN			
	31 Desember 2020		30 September 2020	
	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
		TOTAL ADJUSTED VALUE[1]		***TOTAL ADJUSTED VALUE[1]***
		51.068.326		46.663.077
		27.170.258		28.318.857
		187,96%		164,78%

Analisis Kualitatif-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

"Likuiditas Danamon secara konsolidasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada entitas utama maupun anak perusahaan dilakukan melalui pengukuran, pengawasan dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Danamon berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Desember 2020 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober-Desember 2020.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Konsolidasi untuk Triwulan-IV 2020 adalah sebesar 187,96%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2020 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Danamon sebagai entitas utama dengan LCR anak perusahaan, dalam hal ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF), lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan atau *multi finance*.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui *bond issuance* dan *interbank borrowing*, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan ritel dan *interbank asset*.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets*/ HQLA) yang dimiliki Danamon secara konsolidasi pada Triwulan-IV 2020 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2020, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 80,50% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 15,48%, Kas atau setara Kas sebesar 3,82%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,15% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,05%.

Analisa Komposisi Dana Pihak Ketiga sebagai komponen *outflow*, mayoritas berada pada Entitas Utama (Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail*. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara *limit* harian.

Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual di atas, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR. Latar belakang aktifitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk *plain vanila* untuk kebutuhan hedging, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi baik Entitas Utama dan Anak Perusahaan memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas yang direprsentasikan melalui ALCO *(Asset and Liability Committee)* dan RMC *(Risk Oversight Committee)* dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko Entitas Utama dan/atau Anak Perusahaan telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*."

a. Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur ketahanan Bank melalui profil pendanaan yang stabil sesuai dengan komposisi neraca dan aktivitas *off-balance sheet*.

Tabel 25. Laporan NSFR-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen ASF	31 Desember 2020			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun
1	**Modal:**	**44,637,529**	**-**	**-**	**-**
2	Modal sesuai POJK KPMM	44,637,529	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-
4	**Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:**	**38.305.704**	**32.287.528**	**1.157.015**	**2.600**
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	1.713.222	262.212	62.136	-
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36.592.482	32.025.316	1.094.879	2.600
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:**	**29.099.466**	**26.085.812**	**594.875**	**934.285**
8	Simpanan operasional	15.142.562	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13.956.905	26.085.812	594.875	934.285
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7.273.190	-	8.532	-
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7.273.190	1.588.972	8.532	361.418
14	**Total ASF**				

	Komponen ASF	31 Desember 2020			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan-1 tahun	> 1 tahun
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR**				
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional**	**1.399.734**	**-**	**-**	**-**
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga**	**-**	**72.615.464**	**16.543.420**	**31.845.441**
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8.944.210	1.461.918	4.108.782

		30 September 2020				
	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
	44,637,529	**45.044.927**	**-**	**-**	**-**	**45.044.927**
	44,637,529	45.044.927	-	-	-	**45.044.927**
	-	-	-	-	-	**-**
	64.679.701	**37.643.325**	**33.447.143**	**1.133.046**	**12.600**	**65.118.720**
	1.935.692	1.736.261	307.554	55.341	-	**1.994.198**
	62.744.009	35.907.065	33.139.588	1.077.705	12.600	**63.124.522**
	18.005.543	**27.284.064**	**22.196.675**	**866.267**	**934.285**	**15.712.377**
	7.571.281	12.694.501	-	-	-	**6.347.251**
	10.434.262	14.589.562	22.196.675	866.267	934.285	**9.365.126**
	-	-	-	-	-	**-**
	4.266	6.830.864	-	21.636	-	**10.818**
			-	-	-	
	4.266	6.830.864	998.963	21.636	765.720	**10.818**
	127.504.723					**125.886.842**

		30 September 2020				
	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
	1.327.853					**1.182.896**
	699.867	**844.023**	**-**	**-**	**-**	**422.011**
	61.906.793	**-**	**75.951.021**	**17.153.302**	**32.426.694**	**63.764.497**
	-	-	-	-	-	**-**
	6.181.372	-	7.772.143	2.290.691	3.014.993	**5.326.160**

	Komponen ASF	31 Desember 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
20	Kepada perusahaan *non*-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	62.888.389	14.461.790	19.271.239	
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	342.916	350.634	5.819.539	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	439.948	269.078	2.645.881	
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**	**-**	
26	**Aset lainnya:**	**-**	**13.959.132**	**276.229**	**7.486.094**	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	
29	NSFR aset derivatif		-	255.048	-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*		-	21.051	-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	13.959.132	131	7.486.094	
32	**Rekening Administratif**		**56.183.399**	**2.243.097**	**467.694**	
33	**Total RSF**					
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%)**					

		30 September 2020				
	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
	48.992.434	-	67.003.843	14.265.963	21.467.525	**51.870.339**
	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	**-**
	4.129.475	-	269.112	288.389	5.351.971	**3.757.532**
	2.603.512	-	905.924	308.258	2.592.206	**2.810.466**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	21.056.110	**-**	**12.982.619**	**75.477**	**7.846.349**	**20.162.686**
	-	-				**-**
	-		-	-	-	**-**
	255.048		-	28.822	-	**28.822**
	21.051		-	25.018	-	**25.018**
	20.780.012	-	12.982.619	21.636	7.846.349	**20.108.845**
	196.748		**53.993.056**	**1.626.572**	**415.185**	**189.159**
	85.187.371					**85.721.248**
	149,47%					**146,86%**

Analisis Perkembangan NSFR-Bank secara Individu

***Net Stable Funding Ratio* (NSFR)** PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") pada bulan Desember 2020 untuk posisi Bank secara individual *(Audited)* adalah 149,35%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2020 sebesar 146,86%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2020, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19), yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

***Total Available Stable Fund* (ASF)** Danamon untuk posisi bulan Desember 2020 adalah sebesar Rp127,33 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp64,68 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp44,64 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total ASF mengalami kenaikan sebesar Rp1,44 triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp2,29 triliun (nilai tertimbang).

***Total Required Stable Fund* (RSF)** Danamon adalah sebesar Rp85,26 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga yang tidak gagal bayar *(default)* sebesar Rp61,98 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp21,06 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp0,46 triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga yang tidak gagal bayar *(default)* menurun sebesar Rp1,79 triliun (nilai tertimbang).

Tabel 25. Laporan NSFR-Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen ASF	31 Desember 2020			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun
1	**Modal:**	**44.743.431**	**-**	**-**	**-**
2	Modal sesuai POJK KPMM	44.743.431	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-
4	**Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:**	**38.305.704**	**32.287.528**	**1.157.015**	**2.600**
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	1.713.222	262.212	62.136	-
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36.592.482	32.025.316	1.094.879	2.600
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:**	**27.693.579**	**30.918.872**	**4.683.023**	**8.506.610**
8	Simpanan operasional	15.142.562	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12.551.017	30.918.872	4.683.023	8.506.610

Sampai dengan posisi bulan Desember 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung *(interdependent)*.

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO *(Asset and Liability Committee)* dan ROC *(Risk Oversight Committee)* dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

		30 September 2020				
	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
	44.743.431	**45.150.544**	**-**	**-**	**-**	**45.150.544**
	44.743.431	45.150.544	-	-	-	45.150.544
	-	-	-	-	-	-
	64.679.701	**37.643.325**	**33.447.143**	**1.133.046**	**12.600**	**65.118.720**
	1.935.692	1.736.261	307.554	55.341	-	1.994.198
	62.744.009	35.907.065	33.139.588	1.077.705	12.600	63.124.522
	27.621.942	**23.690.158**	**28.747.740**	**5.427.292**	**9.844.126**	**26.902.730**
	7.571.281	12.694.501	-	-	-	6.347.251
	20.050.661	10.995.656	28.747.740	5.427.292	9.844.126	20.555.480

	Komponen ASF	31 Desember 2020			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7.107.819	-	596.298	-
12	NSFR liabilitas derivatif		-		
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7.107.819	3.032.357	596.298	2.323.924
14	**Total ASF**				

	Komponen ASF				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR**				
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional**	**4.418.588**	**-**	**-**	**-**
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga**	**-**	**78.629.412**	**22.146.537**	**42.962.712**
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8.944.210	1.461.918	4.108.782
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	68.902.337	20.064.908	30.474.994
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	342.916	350.634	5.819.539
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	439.948	269.078	2.559.397
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**	**-**
26	**Aset lainnya:**	**690.139**	**7.505.001**	**317.181**	**8.336.842**
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			

		30 September 2020				
	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	-	-	-	-	-
	2.260.655	6.709.031	-	799.279	-	2.371.264
			-			
	2.260.655	6.709.031	2.125.794	799.279	2.737.344	2.371.264
	127.327.039					**139.543.258**

	31 Desember 2020	30 September 2020				
	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
	1.327.853					**1.182.896**
	2.209.294	**3.360.917**	**-**	**-**	**-**	**1.680.458**
	77.165.006	**-**	**82.032.685**	**23.307.779**	**43.879.703**	**79.617.624**
	-	-	-	-	-	-
	6.181.372	-	7.772.143	2.290.691	3.014.993	5.326.160
	64.324.158	-	73.085.507	20.420.441	33.003.271	67.793.794
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	4.129.475	-	269.112	288.389	5.351.971	3.757.532
	2.530.000	-	905.924	308.258	2.509.468	2.740.139
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	16.183.817	**701.975**	**6.478.293**	**127.652**	**9.223.148**	**15.789.309**
	-	-				-

	Komponen ASF	31 Desember 2020				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	
29	NSFR aset derivatif		-	255.048	-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*		33.889	54.177	46.141	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	690.139	7.471.111	7.956	8.290.701	
32	**Rekening Administratif**		**56.183.399**	**2.243.097**	**467.694**	
33	**Total RSF**					
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih *(Net Stable Funding Ratio* (%)**					

Analisis Perkembangan NSFR-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

***Net Stable Funding Ratio* (NSFR)** PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") pada bulan Desember 2020 untuk posisi Bank secara konsolidasi *(Audited)* adalah 143,39%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2020 sebesar 141,73%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2020, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan dan direvisi melalui Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19), yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

***Total Available Stable Fund* (ASF)** Danamon secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2020 adalah sebesar Rp139,31 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp64,68 triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp44,74 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total ASF mengalami sedikit penurunan sebesar Rp0,24 triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp0,44 triliun (nilai tertimbang) & Modal sebesar Rp0,41 triliun (nilai tertimbang).

***Total Required Stable Fund* (RSF)** Danamon secara konsolidasi adalah sebesar Rp97,15 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga yang tidak gagal bayar (non default) sebesar Rp77,23 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp16,18 triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2020, total RSF secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar Rp1,31 triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga yang tidak gagal bayar *(non default)* sebesar Rp2,38 triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2020 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung *(interdependent)*.

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO *(Asset and Liability Committee)* dan ROC *(Risk Oversight Committee)* dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

						30 September 2020
	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan-1 tahun	≥ 1 tahun	
	-		-	-	-	-
	255.048		-	28.822	-	28.822
	134.207		9.582	34.600	17.358	61.541
	15.794.562	701.975	6.468.711	64.229	9.205.790	15.698.946
	196.748		**53.993.056**	**1.626.572**	**415.185**	**189.159**
	97.082.718					**98.459.446**
	149,47%					**141,73%**

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

c. *Maximum Cumulative Outflow* (MCO)

Pengukuran MCO memperkirakan profil likuiditas dari Bank berdasarkan skenario yang telah didefinisikan dengan rentang waktu *survival* tertentu dan asumsi yang telah dikalibrasi.

Untuk menilai kecukupan likuiditas, profil likuiditas perlu diestimasi menurut pengelompokan tenor tertentu secara kumulatif. Untuk tetap dapat bersifat *solvent*, bank perlu memastikan bahwa arus kas positif tetap dapat dipertahankan di setiap *maturity bucket* atau kas yang cukup dapat dihasilkan dari sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana setiap harinya.

Skenario disusun untuk mengatur kondisi serta tingkat keparahan dari pasar dan kondisi spesifik bank yang menjadi dasar/basis atas profil arus kas yang diproyeksikan untuk peniliaian kecukupan likuiditas. Skenario yang digunakan untuk pengelolaan risiko likuditas mencakup:

- *Baseline* atau *Business as Usual* (BAU)
- *General Market Stress Test* atau *Systemic Problem*
- *Bank Specific Crisis* atau *Name Problem*

d. *Large Fund Provider* (LFP)

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebagai bagian dari strategi pendanaan, Danamon melakukan pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan terhadap penyedia dana terbesar atau *Large Fund Provider* (LFP). Pengawasan ini secara umum bertujuan untuk membatasi ketergantungan terhadap penyedia dana tertentu yang dapat menimbulkan masalah pada posisi likuiditas Danamon apabila terjadi penarikan dana dalam jumlah besar.

Tabel 26. Aset Terikat *(Encumbrance)* (ENC)

31 Desember 2020 (dalam jutaan rupiah)	Aset Terikat *(Encumbered)*	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat *(unencumbered)*	Total
Kas dan setara kas	-	-	2.760.379	**2.760.379**
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	2.185.998	7.171.600	**9.357.598**
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	-	6.760.137	31.713.626	**38.473.763**
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi *non*-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	174.722	**174.722**
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	51.178	**51.178**

Analisis Kualitatif

Pada akhir Desember 2020, Danamon tidak memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (*encumbered asset),* namun memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuditias, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar Rp2,19 triliun dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar Rp6,76 triliun.

Secara keseluruhan, Danamon memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar Rp50,82 triliun, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Contingency Funding Plan

Suatu peristiwa stres/krisis likuiditas merupakan situasi darurat yang memiliki potensi untuk mempengaruhi posisi likuiditas bank secara material. Untuk menghadapi krisis likuiditas, Danamon telah memiliki *Contingency Funding Plan* (CFP) yang secara formal menetapkan strategi untuk menghadapi krisis likuiditas dan prosedur untuk menutup defisit arus kas dalam situasi darurat. CFP harus secara komprehensif menjelaskan strategi manajemen kontingensi, prosedur eskalasi dan tanggung jawab dalam menangani peristiwa stres likuiditas.

Terkait dengan CFP terdapat indikator-indikator yang mewakili faktor eksternal *(Market Indicator)* dan faktor internal yaitu CFP *Monitoring* dengan rincian indikator antara lain sebagai berikut:

Indikator Internal	Indikator Pasar
Rasio Intermediasi Makroprudensial *Liquidity Coverage Rasio* *Stress Test Maximum Cummulative Outflow*	Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar Tingkat Inflasi *Trade Balance* *Credit Rating* Tingkat Imbal Hasil Obligasi Pemerintah

4. Risiko Operasional

Definisi risiko operasional telah diatur pada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Pendekatan Danamon terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Danamon dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management*-ORM).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

a. Tiga Lini Pertahanan

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep **"Tiga Lini Pertahanan"** dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan Fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

- Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Information Risk Management* (IRM), Divisi Kepatuhan dan Divisi Hukum berperan sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Danamon.

- Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

- Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

- Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

b. Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dalam proses manajemen risiko operasional secara terpadu yang terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko.

Proses ini mencakup:

1. Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko Danamon secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

   Perhitungan Beban Modal Risiko operasional masih menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016. Berdasarkan Surat Edaran ini, biaya modal dengan risiko operasional adalah sebesar 15% dari pendapatan kotor rata-rata selama tiga tahun terakhir.

   Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Danamon secara individu dan konsolidasi dimuat dalam tabel-tabel berikut.

RISIKO OPERASIONAL

Tabel 27. Perhitungan Risiko Operasional-Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	12.015.845	1.802.377	22.529.710	12.323.227	1.848.484	23.106.050

Tabel 27. Perhitungan Risiko Operasional-Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2020			31 Desember 2019		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	18.407.408	2.761.111	34.513.889	18.214.911	2.732.237	34.152.959

3. Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen melalui Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

   Sebagai bagian dari upaya Danamon untuk meningkatkan pemantauan risiko operasional, berikut adalah beberapa hal yang telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan:
   - Perluasan cakupan pencatatan, analisis dan pelaporan *risk events* untuk mengetahui lebih detail posisi Danamon terhadap masalah-masalah yang timbul terkait dengan risiko operasional.
   - Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional.
   - Efektivitas dari ORM *tools seperti Risk/Loss Event Database*, *Risk Control Self Assessment* dan *Key Risk Indicator* yang digunakan untuk mengetahui potensi risiko operasional dan agar dapat melakukan tindakan pencegahan.

   Di samping itu, salah satu mitigasi utama risiko operasional adalah dengan penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif melalui cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko operasional Danamon.

4. Pengendalian risiko dilakukan di antaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

   Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi dan *risk appetite* Danamon.

   Salah satu fungsi pengendalian adalah dengan menerapkan fungsi *Quality Assurance*/Kontrol Internal pada setiap unit di Danamon mengacu pada praktik industri secara umum (COSO), aplikasi pengukuran kuantitatif atas efektivitas kontrol secara *bankwide* dan juga validasi silang dengan mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pihak

independen (SKAI). Fokus QA tahun ini dan tahun-tahun ke depan adalah untuk membangun aplikasi sistem QA yang terintegrasi, efektif, terukur dan informatif yang akan digunakan oleh semua Unit QA di Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Sarana Pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System).*

ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Danamon.

Untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko operasional, telah dibuat media pembelajaran dalam bentuk *e-learning*. Hal ini telah dan masih dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Danamon.

d. IT *Risk Management*

Risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi yang ekstensif dalam mendukung proses diidentifikasi sebagai bagian dari risiko operasional dalam proses Manajemen Risiko *Enterprise*. Oleh sebab itu dalam pengelolaan risiko sehubungan teknologi, kami mengacu kepada proses yang telah ditentukan secara *bankwide* dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, sebagai kebijakan payung.

Penerapan proses yang spesifik terhadap Manajemen Risiko IT mengacu kepada kerangka kerja di dalam Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang telah dikembangkan di tahun 2020.

e. Information Security Management

Information Security adalah serangkaian kebijakan dan kerangka kerja atau panduan yang bertujuan untuk melindungi informasi Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Kebijakan Keamanan Informasi dan kerangka kerja yang dikembangkan, memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Danamon, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan mendapatkan akses kedalam informasi milik Danamon.

Kebijakan Keamanan Informasi dikembangkan dengan mengadopsi standar internasional yang mengatur mengenai Keamanan Informasi, yaitu ISO 27001. Selain itu juga mempertimbangkan regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kunci kesuksesan dari penerapan aspek-aspek yang diatur dalam Kebijakan Keamanan Informasi merupakan hasil dari kesadaran, budaya, komitmen dan usaha kolektif dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung di Danamon, baik di tingkat karyawan hingga tingkat manajemen senior.

Untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi, seperti telah disampaikan di atas, maka telah dilakukan sebagai berikut:

- Pengembangan materi edukasi sebagai bagian dari pelatihan *online* bagi seluruh karyawan Danamon.
- Memberikan *sharing session* bagi lini bisnis atau fungsi pendukung yang memerlukan.
- Menyebarkan materi edukasi dan tips praktis mengenai keamanan informasi melalui semua media komunikasi yang ada.
- Mengadakan sesi *Cyber Security Risk Awareness* yang ditujukan kepada manajemen senior.

Sebagai bagian dari penerapan Kebijakan Keamanan Informasi, unit kerja *Information Security Management* juga memberikan dukungan bagi Unit Kerja IT *Risk Management* dalam melakukan penilaian risiko, dari perspektif keamanan informasi, terhadap produk dan layanan Bank yang didukung oleh teknologi informasi. Peran Unit kerja *Information Security Management* dalam aktivitas ini adalah untuk melakukan identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap informasi yang digunakan oleh Bank untuk mencapai tujuan bisnis, dan menyediakan arahan mengenai tindakan yang teridentifikasi, jika ada, berdasarkan nilai yang ditimbulkan dari klasifikasi informasi tersebut.

***f. Business Continuity Management* (BCM)**

BCM disusun sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan membangun kemampuan pencegahan untuk merespons setiap insiden yang mengganggu kelangsungan aktivitas Bank tanpa mempermasalahkan penyebabnya. Hal ini meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah hingga tinggi, guna melindungi kepentingan

stakeholders, reputasi, brand dan aktivitas usaha yang bernilai serta untuk meningkatkan ketahanan Bank. Pengelolaan dan implementasi BCM di Danamon tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan mencakup penyimpangan yang dapat mengancam rencana strategis operasional Danamon.

Kebijakan *Business Continuity Management* dikelola oleh Divisi *Operational Risk Management*, *Fraud* & QA-*Integrated Risk* dan pelaksanaannya dikelola oleh Divisi *Sustainability Finance*.

Antisipasi Pandemi COVID-19

Danamon telah mengantisipasi COVID-19 dengan melakukan: aktivasi BCP *sites* pada sejumlah lokasi serta melakukan pemisahan karyawan untuk unit *critical/non-critical* agar kelangsungan bisnis tetap berjalan, meningkatkan kesadaran karyawan melalui kampanye internal tentang COVID-19 dan pencegahannya, *rapid test*, dll.

Pelaksanaan ini diselenggarakan oleh *Crisis Comand Center* (CCC) dalam komando dari Direktur.

g. Fraud

Danamon memitigasi dan mengelola risiko yang muncul akibat *fraud* berdasarkan kerangka kerja strategi anti *fraud* sesuai yang tertuang dalam "Kebijakan dan Kerangka Kerja *Fraud* Manajemen" yang telah diimplementasikan secara nasional serta ke Perusahaan Anak. Kebijakan dan strategi ini sejalan dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum di mana Danamon telah melakukan pelaporan ke OJK tiap semester.

Dalam penerapan kebijakan, Danamon telah secara konsisten mengimplementasi 4 pilar dari strategi kontrol *fraud* yang saling berkaitan, yaitu, pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi, dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

***Fraud* dapat mempengaruhi setiap bagian dari sebuah institusi, maka kita perlu tetap waspada dan memberi penekanan lebih besar terhadap Internal Kontrol dan Manajemen Risiko**

Danamon telah melakukan penerapan strategi dengan berbagai inisiatif melibatkan karyawan dan sistem termasuk melakukan peningkatan secara berkala terhadap efektivitas dari kontrol internal, supervisi aktif dari Manajemen serta pemben tukan budaya dan perhatian terhadap Anti *Fraud* pada semua tingkatan karyawan di Danamon.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang diakibatkan karena adanya gugatan atau tuntutan dari nasabah atau pihak ketiga, baik melalui pengadilan maupun di luar pengadilan (yang dilakukan oleh pihak internal maupun external) dan/atau kelemahan aspek hukum yang dilakukan oleh Bank (termasuk ketiadaan dan/atau perubahan dokumen hukum dan peraturan ataupun adanya kelemahan dalam dokumen pengikatan hukum). Dalam Kerangka Kerja manajemen risiko dan merujuk pada regulasi yang berlaku, risiko hukum merupakan salah satu aspek penting yang pada hakikatnya bertujuan mengantisipasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Seiring dengan meningkatnya cakupan bisnis Danamon dan perkembangan produk yang sangat dinamis yang juga dipengaruhi banyak faktor, maka tingkat risiko hukum menjadi bagian yang harus dikelola secara baik. Pada dasarnya tujuan utama dari penerapan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi atas suatu aktivitas Danamon dan Perusahaan Anak.

a. Organisasi Pengelola Risiko Hukum Danamon

Risiko hukum Danamon dikelola oleh tim yang dikoordinir oleh Divisi Hukum dan dipimpin oleh *General Legal Counsel.* Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko hukum tersebut, tim pengelola risiko hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait yaitu: Divisi *Litigation*, Hello Danamon, Divisi *Industrial Relation*, Divisi *Consumer Legal and Collection,* dan Divisi *Remedial* pada masing-masing lini bisnis (terkait dengan eksekusi Hak Tanggungan dan kasus kepailitan).

b. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Hukum

Danamon telah memiliki Kerangka Acuan Hukum dan Standar Prosedur Operasional (SOP) Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan eksternal/internal Danamon dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pelaksananya terkait dengan manajemen risiko.

c. Mekanisme Pengelolaan dan Pengendalian Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Dalam proses identifikasi, seluruh lini bisnis, fungsi pendukung, serta Perusahaan Anak perlu mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam lini bisnis, produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi Danamon. Pengidentifikasian risiko juga mencakup penilaian risiko hukum yang timbul dari aktivitas operasional/produk/perjanjian dan risiko inheren.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko hukum, berikut parameter/indikator yang digunakan:

- Faktor litigasi.
- Faktor kelemahan perikatan.
- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan implementasi manajemen risiko hukum tersebut, Danamon telah menerapkan beberapa hal yaitu:

- Pelaksanaan pengawasan risiko hukum oleh manajemen senior Danamon (khususnya untuk kasus-kasus hukum yang memiliki risiko hukum yang tinggi).

- Pembuatan Kerangka Acuan Hukum dan SOP Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang antara lain mengatur tentang identifikasi dan mapping risiko hukum berikut mitigasinya, serta matriks parameter, baik untuk risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko hukum.

- Pembentukan unit kerja yang ditunjuk manajemen untuk melakukan *monitoring* dan mengelola risiko hukum yang melekat dari suatu produk dan aktivitas Danamon dan Perusahaan Anak agar kemungkinan risiko hukum yang ada tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko lain.

Penerapan proses pengelolaan risiko hukum yang komprehensif disertai adanya monitoring atas risiko hukum tersebut ditargetkan berjalan dengan konsisten dengan partisipasi aktif dari seluruh pihak

terkait. Melalui upaya bersama dengan Divisi Hukum dan Divisi Litigasi sebagai penanggung jawab, maka risiko yang ada diharapkan tidak melampaui *risk appetite* yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen Danamon, serta kasus-kasus hukum yang ada semakin menurun. Untuk memastikan peningkatan kualitas pengelolaan risiko hukum, Danamon telah memberikan *legal training*/ sosialisasi hukum terkait kepada karyawan secara berkala.

6. Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan maupun ketidak-akuratan formulasi strategi maupun kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik ditujukan untuk mengatasi beragam risiko yang diakibatkan oleh penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai.

a. Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Unit Kerja Risiko Stratejik berperan dalam pengelolaan risiko strategis dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Danamon. Kelompok kerja risiko stratejik Danamon mencakup keseluruhan lini bisnis dan unit-unit pendukung yang bekerja sama dengan Divisi *Corporate Planning and Investor Relations* dari Direktorat CFO dalam menganalisa dan memonitor risiko stratejik.

b. Pengelolaan Risiko Stratejik

Penerapan pengelolaan risiko stratejik dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menyetujui rencana bisnis, termasuk juga rencana stratejik Danamon dan Perusahaan Anak. Sementara itu Direksi bertanggung jawab dalam:

- Menyusun rencana strategis bisnis Danamon dan Perusahaan Anak.
- Menjamin bahwa sasaran strategi yang ditetapkan telah sejalan dengan misi, visi, kultur, arah bisnis dan toleransi risiko Danamon dan Perusahaan Anak.
- Menyetujui setiap perubahan rencana stratejik, serta mengkaji secara berkala atas kesesuaian rencana stratejik.
- Memastikan bahwa kondisi, kompetensi manajerial serta sistem dan mekanisme pengendalian di Danamon dan Perusahaan Anak telah memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi usaha Danamon dan Perusahaan Anak yang telah ditetapkan.
- Menetapkan satuan kerja/fungsi yang bertanggung jawab dan berwenang merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategi dan rencana bisnis.
- Memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko strategis telah diterapkan secara efektif dan konsisten.

Danamon dan Perusahaan Anak mengelola risiko stratejik dengan memantau risiko stratejik inheren serta kualitas implementasi manajemen risiko stratejik. Dalam menilai risiko stratejik inheren, parameter yang digunakan adalah:

- Pengaruh faktor risiko eksternal, termasuk kondisi ekonomi makro, peraturan, teknologi, nasabah yang dituju, kompetisi, serta posisi Danamon dan Perusahaan Anak dalam industri perbankan/industri jasa keuangan.
- Pengaruh faktor risiko internal, termasuk keselarasan strategi bisnis, model bisnis dan fokus strategi, struktur organisasi yang efektif, kecukupan dan kualitas sumber daya manusia, teknologi dan efisiensi operasional.
- Pemantauan implementasi strategi, termasuk hasil implementasi strategi, kesuksesan implementasi proyek strategis dan pengaruh keputusan strategis.

Lebih lanjut, dalam menilai kualitas manajemen risiko strategis, faktor yang dipertimbangkan adalah:

- Tata kelola risiko, termasuk preferensi risiko, toleransi risiko dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kerangka kerja manajemen risiko, termasuk kecukupan struktur organisasi maupun kecukupan kebijakan dan prosedur.
- Proses manajemen risiko, sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan sistem informasi manajemen dan pengendalian

risiko, serta jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung manajemen risiko.

- Sistem pengendalian risiko, termasuk kecukupan sistem pengendalian internal dan kecukupan penelaahan oleh pihak independen dalam Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Risiko Stratejik Inheren

Danamon dan Perusahaan Anak telah mengelola risiko stratejik inheren dengan baik. Pada dasarnya, Danamon dan Perusahaan Anak mempunyai visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik serta kultur organisasi yang baik sesuai dengan struktur dan proses bisnis. Danamon dan Perusahaan Anak juga memiliki strategi bisnis yang jelas, terukur serta selaras satu sama lain.

Danamon dan Perusahaan Anak mengantisipasi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengupayakan layanan yang lebih baik serta berinovasi untuk mengeluarkan produk-produk terbaru untuk menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang ada.

Di Indonesia, kasus positif baru COVID-19 masih mengalami peningkatan. Dalam proses pemulihan ekonomi, Bank Indonesia fokus pada upaya mempertahankan stabilitas ekonomi. Pelonggaran kebijakan moneter global memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk turut menyesuaikan suku bunga acuannya dan inflasi yang rendah dalam rangka memberi stimulasi untuk pemulihan ekonomi. Namun demikian, penurunan kualitas aset akan membuat perbankan berhati-hati dan selektif dalam memberikan pinjaman.

Sesuai dengan arahan pemerintah dan regulator, Danamon dan Perusahaan Anak telah melakukan restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak langsung pandemi COVID-19. Bank dan Perusahaan Anak juga melakukan pemantauan portofolio kredit secara ketat terkait pandemi COVID-19 terutama portofolio restruktur yang disebabkan karena dampak COVID-19.

Meski telah membaik, faktor ekonomi masih mempengaruhi pencapaian rencana strategis bank. Untuk itu Danamon dan Perusahaan Anak terus memantau beberapa indikator seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI dan perubahan nilai kurs Rupiah. Danamon dan Perusahaan Anak secara aktif menyesuaikan beberapa aktivitasnya, seperti penyaluran kredit dan juga mengusahakan peningkatan efisiensi biaya operasional sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis saat ini.

Persaingan dalam pelayanan nasabah secara langsung berdampak pula pada persaingan antar perusahaan dalam memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Tingkat perputaran dan kinerja karyawan serta adanya beberapa posisi yang kosong di beberapa divisi dan Perusahaan Anak, menjadi perhatian manajemen. Selain itu masih terdapat berbagai posisi dalam struktur organisasi yang belum ditempati oleh sumber daya yang ideal juga sumber daya pelapis *(bench strength)* relatif terbatas. Danamon merespon hal ini secara positif dengan menyesuaikan sumber daya manusia yang tersedia dengan kebutuhan Danamon dan Perusahaan Anak, memberikan pelatihan yang diperlukan, serta memberikan kesempatan berkembang pada sumber daya manusia yang ada. Selain itu, Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memperbaiki mekanisme penilaian kinerja karyawan untuk dapat mendorong kinerja karyawan serta mengapresiasi karyawan yang memiliki kinerja baik dengan pantas.

Terkait dengan pandemi COVID-19, Danamon dan Perusahaan Anak akan terus melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap tindakan antisipasi penanggulangan wabah untuk menjaga keberlangsungan bisnis *(business continuity)* Danamon dan Perusahaan Anak sehingga dapat selalu beroperasi dengan lancar dan aman.

d. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Stratejik

Penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup memuaskan. Meski demikian Danamon dan Perusahaan Anak terus melakukan perbaikan atasnya. Perumusan tingkat risiko yang dapat diterima *(risk appetite)* cukup memadai dalam bentuk limit, kebijakan dan prosedur untuk proses berisiko. Para *risk manager* di masing-masing divisi dan Perusahaan Anak juga telah ditempatkan guna mendukung implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memantau berbagai elemen risiko stratejik yang relevan serta secara terus-menerus melakukan pengkinian rencana tindakan mitigasi sebagai tanggapan atas perubahan pada lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Danamon tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan pada umumnya bersumber dari aktivitas yang menyimpang atau melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku.

Dalam penerapan manajemen risiko kepatuhan, selain memperhatikan risiko kepatuhan Danamon secara individual, Danamon juga memperhatikan risiko kepatuhan secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Guna meminimalisasi dampak risiko kepatuhan sedini mungkin, Danamon senantiasa melaksanakan Fungsi Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif *(ex-ante)* untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Danamon telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, serta memastikan kepatuhan Danamon terhadap komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Organisasi manajemen risiko kepatuhan melibatkan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap risiko kepatuhan. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, Danamon membentuk komite-komite yang diperlukan, antara lain Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan. Direksi berperan aktif dalam menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Danamon. Direksi memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan serta membentuk Satuan Kerja Kepatuhan.

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Danamon dan berperan penting dalam manajemen risiko kepatuhan. Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan merupakan unit yang independen dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Danamon juga melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

b. Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan secara umum diterapkan sesuai Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Danamon serta Kerangka Acuan Operasional Fungsi Kepatuhan Danamon. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan terhadap hal-hal yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan, baik yang berpotensi sanksi finansial maupun sanksi *non-*finansial.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan.

Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai lini pertahanan kedua.

c. Proses Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Penerapan pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

- Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan antara lain melalui identifikasi terhadap aktivitas/kegiatan usaha Danamon dalam penyediaan dana, penghimpunan dana, penerbitan produk dan aktivitas baru, serta analisa kebijakan internal Danamon.

- Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan antara lain melalui *regulatory parameter,* profil risiko kepatuhan, dan *Compliance Regulatory Self Assessment* (CRSA).

- Pemantauan risiko kepatuhan dilakukan antara lain melalui pemantauan implementasi peraturan baru dari regulator serta pelaksanaan fungsi *Compliance Monitoring & Testing*.

- Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui sosialisasi regulasi kepada unit kerja, koordinasi dengan unit kerja mengenai hasil pemantauan risiko kepatuhan, serta pemberian *advisory* kepada unit kerja.

Danamon sebagai Entitas Utama juga melakukan koordinasi, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terkait dengan dampak atas persepsi negatif terhadap Bank yang dapat bersumber dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: publikasi negatif atas operasional Bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola dan kejadian kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan citra Bank.

a. Organisasi Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi Danamon dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait penanganan keluhan nasabah, unit keuangan, unit tresuri dan unit yang menangani komunikasi perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi konsolidasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola risiko Perusahaan Anak.

b. Kebijakan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Kebijakan dan penanganan risiko reputasi selalu mengacu pada regulasi yang berlaku dengan fokus pada:

- Berita negatif terkait dengan pemilik Danamon dan/atau perusahaan terkait dengan Danamon.
- Pelanggaran terhadap etika/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum.
- Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Danamon yang kompleks serta jumlah dan materialitas kerja sama Danamon dengan mitra bisnis.
- Frekuensi, jenis media dan materialitas pemberitaan negatif Danamon, termasuk pengurus Danamon.
- Frekuensi keluhan nasabah dan materialitas keluhan nasabah.

Danamon senantiasa berupaya untuk menerapkan pengelolaan risiko reputasi dengan standar yang tinggi melalui perbaikan dan pembaharuan tata kelola, kebijakan dan prosedur yang lebih tepat, pemanfaatan sistim informasi yang lebih baik, serta peningkatan kualitas sumber daya yang dilakukan secara berkelanjutan.

c. Pengelolaan Risiko Saat Krisis

Danamon telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

9. Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing* (misalnya *mudharabah, musyarakah, musyarakah mutanaqishah* atau MMQ). Risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara Bank yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan berdasarkan akad *musyarakah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah mutanaqisah atau MMQ adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu syarik (bank) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya (nasabah).

Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi
Organisasi dan kebijakan manajemen risiko investasi sama dengan risiko kredit mengingat kedua risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan.

Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis. Danamon mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan evaluasi secara berkala *performance* dan operasional dari usaha yang dibiayai Danamon sebagai *partner*.

Mitigasi Risiko Investasi
Untuk mencegah agar nasabah tidak melakukan penyimpangan dan sebagai jaminan bagi Danamon jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, Danamon meminta agunan dari nasabah atas pembiayaan yang diberikan. Kebijakan jenis agunan dan penilaian agunan mengikuti kebijakan agunan yang berlaku seperti untuk pembiayaan pada umumnya.

10. Risiko Imbal Hasil
Risiko Imbal Hasil *(Rate of Return Risk)* adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. Manajemen Risiko Imbal berlaku bagi Unit Usaha Syariah. Proses Manajemen Risiko Imbal Hasil mengacu pada ketentuan OJK.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Pada awal tahun 2020, telah terjadi perubahan nama dan struktur Konglomerasi Keuangan Grup Danamon dan OJK telah mencatatnya. Nama konglomerasi keuangan berubah menjadi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dengan Danamon sebagai entitas utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang merupakan suatu kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Pada tahun 2020, kebijakan ini telah dikaji ulang untuk disesuaikan dengan perubahan struktur Konglomerasi Keuangan dan POJK no.45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG Grup terdiri dari Direktur *Integrated Risk* Danamon sebagai ketua, Direktur Kepatuhan Danamon, Direktur Kredit Danamon, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Peran utama Komite ini adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan, perbaikan, atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian di Direktorat *Integrated Risk* dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyesuaikan piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Menyesuaikan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang berperan memantau risiko pada Konglomerasi Keuangan.
3. Mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
5. Koordinasi, komunikasi, dan sosialisasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dilakukan secara terus menerus.

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan pertemuan secara berkala yang membahas mengenai:

- Laporan Profil Risiko Terintegrasi
- *Update* dari Perusahaan Anak
- *Update* dari Perusahaan Terelasi
- *Update* Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- *Update* mengenai Konglomerasi Keuangan
- *Update* terkait metodologi baru untuk profil risiko terintegrasi dan threshold baru untuk transaksi intragroup
- *Update Cyber Threat Modelling Project* dan *Vendor Infosec Risk Assessment Project*
- *Update* atas penerapan IFRS 9
- *Update* LCR, NSFR dan IRRBB *project*
- *Update Risk Appetite Statement*
- *Update* terkait Kecukupan Modal Minimum dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi
- *Update* terkait Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Risiko Transaksi Intra-Grup

Selain 8 tipe risiko yang terdapat pada bab sebelumnya (diluar risiko investasi dan risiko imbal hasil), terdapat 1 tambahan risiko yang harus dikelola Danamon dalam kaitannya dengan manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak diikuti perpindahan dana.

1. **Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup**
   Risiko Transaksi Intra-Grup dikelola oleh Danamon sebagai Entitas Utama beserta seluruh Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

   Bank sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-grup yang dikaji secara berkala. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen.

2. **Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup**
   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan mengidentifikasi jenis-jenis transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan serta bertanggung jawab dalam melakukan pengukuran risiko transaksi intra-grup secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi memantau transaksi intra grup untuk memastikan bahwa transaksi intragrup dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan umum yang berlaku serta didokumentasikan dengan baik. Pemantauan transaksi intra-grup antara entitas pada Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik.

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan berkomitmen melakukan pengendalian atas transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko pada Konglomerasi Keuangan. Pengendalian risiko dilakukan atas hasil pemantauan terhadap transaksi intra-grup antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Transaksi intra-grup antar entitas pada Konglomerasi Keuangan dimonitor dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang ada pada tiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

   Danamon sudah melakukan penilaian profil risiko transaksi intra-grup bagi Konglomerasi Keuangan yang terintegrasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Pelaporan manajemen risiko transaksi intra-grup dilakukan secara komprehensif dan periodik kepada manajemen dan regulator untuk memonitor, menilai dan mengevaluasi risiko secara berkelanjutan.

Penerapan Basel III

Terkait dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III di Indonesia.

Berikut adalah tahapan penerapan Basel III bagi Danamon dalam kaitannya dengan pengelolaan di sisi permodalan:

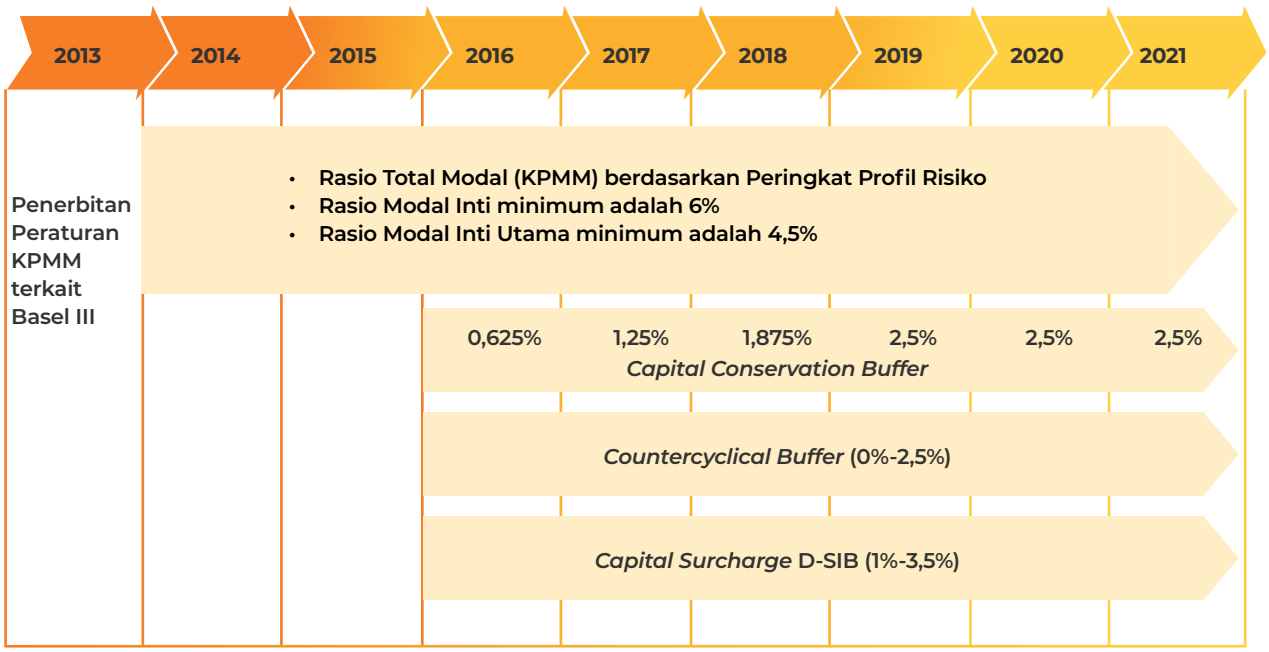

Terdapat tambahan 3 (tiga) penyangga modal yang harus disediakan oleh Danamon sejak tahun 2016 yakni:

- ***Capital Conservation Buffer,*** merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis, di mana diterapkan secara bertahap sebagai berikut:
  - 1 Januari 2016: 0,625% terhadap ATMR.
  - 1 Januari 2017: 1,25% terhadap ATMR.
  - 1 Januari 2018: 1,875% terhadap ATMR.
  - 1 Januari 2019: 2,5% terhadap ATMR.

  Berdasarkan regulasi di atas, Danamon harus membentuk penyangga modal berupa *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% terhadap ATMR.

  Sesuai peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Disease* 2019, Bank diperbolehkan untuk tidak memenuhi *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% terhadap ATMR sampai Maret 2022.

- ***Countercyclical Buffer,*** merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

  Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0%-2,5% terhadap ATMR. Saat ini, *countercyclical buffer* masih ditetapkan sebesar 0% pada Danamon.

- ***Capital Surcharge Buffer* untuk Bank Sistemik,** merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

  Capital Surcharge ini hanya berlaku bagi Bank yang dikategorikan sebagai Bank Sistemik, dengan tambahan penyangga sebesar 1%-3,5% terhadap ATMR, tergantung keputusan OJK.

  Berdasarkan surat OJK kepada Danamon tanggal 7 Oktober 2020, Danamon ditetapkan sebagai Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *(bucket)* 1, sehingga Danamon wajib membentuk *Capital Surcharge* sebesar 1% terhadap ATMR.

Dari sisi pengelolaan likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*-LCR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi

dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III.

Selain LCR, Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio pemodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio pemodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses *deleveraging* yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian.

Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*-NSFR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas.

Dalam kerangka penerapan Basel III, Danamon telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam *Banking Book* sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)* bagi Bank Umum.

Risk Appetite

Risk Appetite merupakan sejumlah risiko yang siap untuk diambil/ditoleransi dalam mencapai tujuan bisnis. Penetapan *Risk Appetite* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite* secara Grup dan Manajemen, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk melakukan penurunan *Risk Appetite* ke tingkat Lini Bisnis dan Perusahaan Anak. Danamon juga telah melakukan kaji ulang atas parameter dan ambang batas *Risk Appetite*, guna memastikan kesesuaian dengan perubahan kondisi internal dan eksternal, ekspektasi manajemen, serta peraturan yang berlaku.

Penetapan berbagai parameter *Risk Appetite* didasarkan pada risiko-risiko yang dinilai utama bagi Danamon yang mencakup permodalan, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko konsentrasi kredit, risiko operasional, dan *fraud*. Selain itu, Danamon juga menetapkan berbagai limit risiko untuk masing-masing jenis risiko serta aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko, di mana harus sesuai dengan *Risk Appetite* yang telah ditetapkan.

Guna memastikan efektivitas atas pengelolaan *Risk Appetite*, Danamon juga telah memiliki Kebijakan *Risk Appetite Statements* yang menguraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan *Risk Appetite*, serta mengatur proses dalam mendefinisikan, mengkaji ulang, dan memantau, serta eskalasi atas pelampauan *Risk Appetite*.

Rencana Aksi *(Recovery Plan)*

Setelah adanya krisis keuangan, regulasi secara global mewajibkan lembaga keuangan untuk membuat rencana aksi dan resolusi. Pada April 2017, Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") telah menerbitkan persyaratan dan regulasi, yaitu Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017, untuk Bank Sistemik di Indonesia untuk membuat, melakukan kaji ulang dan menerapkan Rencana Aksi *(Recovery Plan)*. Rencana Aksi dibuat untuk menjamin bahwa Bank Sistemik memiliki Opsi Pemulihan *(Recovery Options)* yang kredibel dan layak untuk mempertahankan Bank dalam serangkaian skenario stres parah yang dapat diterima.

Sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia, Danamon telah melakukan kaji ulang Rencana Aksi pada tahun 2020 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengkinian Rencana Aksi ini telah disetujui Direktur Utama, Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali serta disampaikan kepada OJK. Rencana Aksi ini juga akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2021.

Rencana Aksi Bank mencakup hal-hal berikut ini:

1. **Gambaran Umum Bank**

   Danamon telah menilai kontribusi setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak dari perspektif kuantitatif (seperti kontribusi terhadap laba, pendanaan, dan pinjaman yang diberikan) dan kualitatif untuk mengidentifikasi materialitas dari lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk jaringan kantor Danamon. Hal ini akan digunakan Danamon sebagai referensi dalam menentukan lini bisnis, Perusahaan Anak, maupun jaringan kantor yang perlu dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

   Danamon juga telah melakukan analisis skenario secara menyeluruh untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Danamon terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK (yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas). Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Danamon memiliki posisi permodalan yang kuat *(resilient)*, sehingga kecil kemungkinannya untuk mengancam kelangsungan usaha Danamon.

2. **Opsi Pemulihan**
   Danamon menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai trigger untuk ketiga fase pemulihan, yaitu hijau sebagai "Pencegahan", kuning sebagai "Pemulihan", dan merah sebagai "Perbaikan."

   Pada tahun 2020, Danamon melakukan revisi pada beberapa trigger Rencana Aksi untuk disesuaikan dengan perubahan regulasi dan/atau kondisi terkini.

   Danamon juga telah mengidentifikasi daftar Opsi Pemulihan untuk masing-masing fase dan menilai setiap opsi-opsi tersebut dalam hal kelayakan, kredibilitas, jangka waktu, dan efektivitas. Opsi pemulihan ini mencakup indikator keuangan utama Danamon, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas dan akan menjadi dasar Rencana Aksi dan strategi Danamon dalam kondisi stres.

3. **Pengungkapan Rencana Aksi**
   Karena sifat rahasia dari beberapa bagian tertentu dari Rencana Aksi (misalnya opsi dan strategi pemulihan yang terperinci), maka pengungkapan Rencana Aksi hanya berdasarkan yang perlu diketahui *(need-to-know basis),* di mana diberlakukan tingkat pengungkapan yang berbeda untuk berbagai pihak. Danamon melakukan pengungkapan Rencana Aksi kepada pihak internal dan pihak eksternal sesuai regulasi yang berlaku.

   Selain itu, Danamon telah memiliki Kebijakan Rencana Aksi yang mengatur mengenai tata kelola Rencana Aksi di mana Kelompok Kerja Protokol Manajemen Krisis (CMPWG) menjadi komite khusus yang akan diaktivasi BOD untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana aksi dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan rencana aksi, khususnya pada fase "Pemulihan" dan "Perbaikan". Dalam menjalankan tugasnya, CMPWG akan didukung oleh *Recovery Planning* Team (RPT).

   Kebijakan Rencana Aksi juga mengatur mengenai proses serta tugas dan tanggung jawab setiap pihak dalam penyusunan, pemantauan, dan implementasi Rencana Aksi. Danamon melakukan pemantauan atas Indikator Rencana Aksi secara bulanan dan akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko apabila terdapat indikator yang telah atau berpotensi melanggar fase “Pemulihan” atau “Perbaikan”.

Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*)

Danamon mengakui bahwa realisasi pembangunan sistem ekonomi nasional yang berkelanjutan yang mengutamakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, serta mengatasi masalah lingkungan global, merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu Danamon bertujuan untuk berkontribusi dalam merealisasikannya, antara lain dengan mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang negatif yang dapat timbul dari kegiatan bisnis dan operasional yang dilakukan, aktif bekerja mencari solusi untuk masalah lingkungan global melalui kegiatan bisnisnya serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Danamon mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan.

Rencana Kegiatan Manajemen Risiko di Tahun 2021

Ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan akan tumbuh membaik, di kisaran 3-4%. Pertumbuhan konsumsi domestik diperkirakan masih akan menopang ekonomi, dengan berlanjutnya Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dari pemerintah. Pemulihan kosumsi yang diprakirakan berlangsung secara bertahap akan turut memicu laju investasi. Selain investasi *non*-bangunan, investasi bangunan juga akan lebih baik seiring dengan anggaran infrastruktur pemerintah yang lebih tinggi.

Namun demikian, masih ada faktor ketidakpastian yang tinggi terkait dengan pandemi COVID-19. Meskipun perkembangan vaksin menunjukkan kemajuan signifikan, distribusi vaksin akan menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, kasus positif domestik terus meningkat, begitu pula dengan kondisi global yang dikhawatirkan mengalami gelombang kedua.

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang mungkin akan ada di 2021:

- Penyebaran COVID-19 masih akan terus meningkat jika distribusi vaksin terkendala dan penerapan protokol kesehatan tidak terlaksana dengan baik. Hal ini diprakirakan akan berdampak pada pemulihan permintaan domestik karena mobilitas masih akan

terbatas dan kepercayaan konsumen akan menurun. Pemerintah berkomitmen untuk menyukseskan vaksinasi, ditunjukkan dengan penyediaan vaksin secara gratis kepada seluruh masyarakat.

- *Loan at risk* dapat meningkat akibat pandemi yang berkelanjutan. Jika permintaan masih lemah tentunya akan mempengaruhi pendapatan masyarakat secara agregat. Dengan demikian kemampuan bayar dan daya beli akan melemah. Kebijakan restrukturisasi utang oleh OJK yang diperpanjang hingga Maret 2022 untuk mencegah risiko NPL pada sistem perbankan.

- Nilai tukar cenderung akan melemah dari posisi akhir tahun 2020. Perkiraan pelemahan nilai tukar sejalan dengan ekspektasi perbaikan permintaan domestik secara bertahap yang akan turut mendorong impor ditengah tren peningkatan harga minyak dunia. Namun, volatilitas nilai tukar diperkirakan lebih kecil dari tahun 2020 dengan asumsi tren masuknya arus modal ke Negara berkembang masih akan berlanjut.

- Laju inflasi diprakirakan akan meningkat pada 2021 ke level 2,8% yoy (dalam kisaran target BI 3% ±1%). Peningkatan laju inflasi turut ditopang dengan kebijakan moneter BI yang akomodatif. BI sudah menurunkan suku bunga acuan sebanyak 125bps menjadi 3,75% pada 2020 dan melakukan *Quantitative Easing* sebesar Rp695 triliun per 15 Desember 2020, untuk mendorong pemulihan ekonomi. Kesiapan BI dalam melakukan *exit policy* akan menjadi kritikal pada 2021 jika permintaan domestik mulai terakselerasi. Uang beredar yang cukup besar pada tahun 2020 dapat memicu inflasi ke level yang lebih tinggi dari prakiraan jika *exit policy* tidak berjalan efektif.

- Implementasi kebijakan stimulus fiskal domestik akan mempengaruhi kecepatan pemulihan ekonomi. Pada tahun 2020, terdapat beberapa kendala dalam eksekusi anggaran stimulus seperti ketidaksesuaian data, administrasi anggaran, dll. Risiko ini masih akan ada pada tahun 2021 jika upaya pembenahan masalah tidak berjalan dengan efektif.

Mengantisipasi berbagai kondisi eksternal tersebut, Danamon telah dan akan melakukan berbagai inisiatif dalam kaitan pengelolaan risiko di tahun 2021, meliputi:

1. Pengelolaan Risiko secara Umum

a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian risiko dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko baik secara individu dan konsolidasi.
b. Melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap proses pemantauan dan pengukuran risiko baik secara individu dan konsolidasi.
c. Menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dengan tetap *prudent*.
d. Menyusun dan mulai melaksanakan berbagai program untuk membangun dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Budaya Risiko di Danamon.
e. Melaksanakan kegiatan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disampaikan ke OJK.
f. Mengimplementasikan kerangka kerja ICAAP.
g. Melakukan *Bankwide Stress testing* minimal sekali dalam setahun dan dapat dilakukan lebih sering apabila terdapat perubahan pada sektor industri dan ekonomi dan ketika terdapat permintaan *stress testing* khusus dari regulator.
h. Melaksanakan *stress test* terkait pandemi COVID-19 untuk mengukur ketahanan permodalan Bank.
i. Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kepatuhan atas *threshold Risk Appetite Statement* dan *trigger* Rencana Aksi Danamon.

2. Pengelolaan Risiko Kredit

a. Mengkaji kebijakan perkreditan secara berkala.
b. Memantau portfolio kredit dari seluruh lini bisnis Bank dan Perusahaan Anak secara rutin, membandingkan performa portfolio *real* vs target serta mengekskalasi ke *management* apabila ada indikasi perburukan performa portfolio.
c. Memperbaharui ketentuan terkait Stimulus COVID-19 sesuai dengan regulasi yang berlaku.
d. Melakukan pemantauan secara ketat terhadap kinerja portofolio restrukturisasi COVID-19 dan membentuk pencadangan yang memadai.
e. Memantau sistem Model Rating Internal dan *scorecard* untuk Risiko Kredit di semua lini bisnis secara berkala.
f. Menggunakan Pendekatan Standar untuk perhitungan ATMR risiko kredit.
g. Melakukan evaluasi secara berkala untuk model pemeringkatan/*Scorecard*.
h. Melakukan *back testing* triwulanan untuk kecukupan CKPN bagi seluruh lini bisnis.
i. Memantau secara berkala dan mengkaji secara bertahap atas perhitungan CKPN PSAK 71/IFRS 9.
j. Pemantauan Internal *Rating* pada system *Rating* Korporasi, Komersial, FI, dan Finco.
k. Pengembangan model Deteksi Dini *(Early Warning Indicator)* untuk lini bisnis SME.
l. Mempersiapkan alternatif *credit scoring* untuk mendukung kredit/bisnis secara digital termasuk *machine learning*.

3. Pengelolaan Risiko Operasional dan *Fraud*

a. Pelaksanaan siklus ORM telah dan akan terus dilakukan secara konsisten, meliputi identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko operasional pada Danamon dan Perusahaan Anak.
b. Penerapan strategi anti *fraud* secara terus menerus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan *trend fraud* terkini, antara lain dengan penerapan sistem dan teknologi sebagai pendukung untuk pilar deteksi dan pilar pelaporan dan sanksi, mencakup area kredit dan *non*-kredit.
c. Pengembangan sistem baru untuk mendeteksi transaksi *fraud* (Sistem Predator) dan perluasan penggunaan sistem deteksi *fraud* pada pembukaan rekening (Sistem *Instinct*).
d. Meningkatkan metode penilaian risiko *fraud* sebagai bagian upaya peningkatan pengendalian risiko *fraud*.
e. Proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui pelaksanaan *risk registration* dan *risk assessment* atas produk, proses dan sistem yang telah ada maupun sistem baru untuk mengetahui adanya risiko melekat serta mitigasi yang harus dilakukan.
f. Pencatatan kejadian berisiko *(risk/loss event data)* dan faktor penyebabnya terus dilakukan dalam *database* yang terpusat, melaksanakan aktivitas RCSA secara periodik, melakukan pelaporan risiko yang terkait dan melakukan pemantauan atas risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI).
g. Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) agar efektivitas pelaksanaan siklus ORM di seluruh unit kerja Danamon dan Perusahaan Anak dapat dilakukan dengan lebih optimal.
h. Asuransi aset dan finansial (yakni: *money insurance, property all risks, earthquakes*, serta *Electronic Equipment Insurance*) sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko operasional yang penting telah dikoordinir oleh koordinator asuransi dalam Divisi ORM.
i. *Workshop*/sosialisasi ORM dan kunjungan kerja kepada RTU serta pelatihan *(Risk School dan E-Learning)* kepada karyawan baru akan tetap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kelanjutan dan keseragaman tingkat kesadaran akan risiko operasional dan pengenalan budaya risiko di Danamon.
j. Melakukan penilaian untuk mengidentifikasi kesenjangan dan/atau potensi kerentanan terhadap penerapan aspek Keamanan Informasi terhadap kebijakan yang berlaku. Termasuk memberikan arahan bagi unit pengambil risiko, untuk melakukan rencana perbaikan dalam rangka menutup kesenjangan dan/atau potensi kerentanan tersebut.
k. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan, prosedur dan petunjuk penanganan insiden keamanan siber.
l. Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.
m. Memperbaiki proses eskalasi dan kampanye *self raise issue* untuk memastikan karyawan Danamon melakukan identifikasi risiko secara proaktif untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sebelum terjadi insiden risiko operasional.

4. Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas

a. Terus melakukan *Stress Testing* terkait ICAAP maupun BUST untuk memastikan bahwa Danamon berada pada kapasitas untuk mampu bertahan dalam kondisi stres likuiditas.
b. Mempersiapkan penerapan Revisi Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Pasar sesuai dengan ketentuan OJK.
c. Ikut serta berpartisipasi dalam membangun infrastruktur untuk mendukung rencana produk dan aktivitas baru *Treasury*.
d. Mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung simulasi *Balance Sheet* secara dinamis.
e. Validasi oleh pihak eksternal atas kebijakan dan metodologi terkait LCR, NSFR, dan IRRBB, serta melakukan penyempurnaan dari hasil validasi.
f. Secara bertahap melakukan penyempurnaan dan peninjauan secara berkelanjutan serta validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan risiko likuiditas.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

> Upaya penanganan pandemi ini dilakukan dengan komitmen tinggi, dalam bentuk alokasi anggaran yang mencapai **Rp100 miliar,** konsistensi pemantauan oleh tim tanggap darurat, dan perhatian manajemen dalam bentuk pemantauan secara reguler atas perkembangan situasi.

Di tahun 2020 pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menghadapi tantangan berat sehubungan terjadinya pandemi COVID-19. Dengan munculnya isu kesehatan dan keselamatan sebagai isu yang paling utama, dan tentunya sangat berpengaruh pada kelangsungan operasional Perusahaan dan produktivitas kerja, Danamon memandang sangat penting untuk melakukan berbagai upaya pengelolaan situasi secara antisipatif dan berkelanjutan.

Danamon telah menetapkan tiga prioritas utama pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Kesehatan dan keselamatan pegawai
2. Keberlanjutan operasional
3. Bisnis Keberlanjutan dan produktivitas

Dengan prioritas utama tersebut, Danamon membentuk Pusat Penanganan Kondisi Krisis (CCC) yang terdiri dari perwakilan dari berbagai unit kerja antara lain seperti SDM, IT *Operations, Corporate Real Estate Management*, Kantor Cabang dan Keuangan untuk mengelola keseluruhan antisipasi dan respon terhadap pandemi.

Selain itu perhatian juga diberikan secara personal dalam bentuk monitoring kondisi pegawai, memberikan motivasi, menjaga kebugaran bagi karyawan yang terpapar, dan juga kunjungan virtual terhadap pekerja yang terkonfirmasi positif. Keseluruhan upaya ini salah satunya terefleksikan dalam bentuk hasil pengukuran *employee engagement* dengan skor 92 di kuartal tiga tahun 2020, dimana komitmen Danamon dalam penanganan pandemi menjadi salah satu penyumbang utama atas pencapaian tersebut.

Visi dan Misi Pengelolaan SDM

Human Capital Danamon tetap melanjutkan visi untuk menjadi perusahaan pilihan sebagai tempat bekerja, diakui sebagai perusahaan berkinerja tinggi, dan perusahaan tempat mengembangkan karir bagi para pekerjanya. Fokus dan upaya ini dicerminkan dalam bentuk pelaksanaan beberapa proyek kerja, antara lain yaitu penyusunan *Employee Value Proposition* (EVP), *High Performance Organization*, Optimalisasi teknologi untuk *Digital Learning*, menetapkan *future skill*, memperkuat penerapan Nilai-Nilai Perusahaan yang baru BISA melalui proyek EVP Danamon menyusun nilai-nilai apa saja yang ditawarkan kepada pekerja sebagai bagian dari *employee experience* mereka, dan diharapkan mampu meningkatkan komitmen bekerja pekerja.

Dalam rangka mencapai visi tersebut Direktorat *Human Capital* telah melakukan pembaharuan dan perumusan lanjutan atas rencana strategis yang ditetapkan sebagai berikut:

2019-2020 *Agile & Enabling Organization*	2020-2021 *Sustainable High Performing Culture*	2021-2022 *Partner of Choice*
Menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang dinamis dengan memanfaatkan teknologi	Partner pilihan yang menerapkan pengelolaan organisasi mengunakan teknologi yang berbasiskan *human design*.	Memperkuat kapabilitas untuk menjadi partner pilihan pemangku kepentingan
• Memperkuat penerapan dan internisasi tata nilai BISA • Memberikan nilai tambah kepada pekerja melalui *Employee Value Proposition* (EVP), penetaan ulang struktur jabatan, penerapan manfaat fleksible *(flexi benefit)* untuk pekerja, dan budaya kerja yang *agile*. • Pemanfaatan *open talent workforce* • Meningkatkan pemanfaatan teknologi dan pengalaman digital pekerja dalam proses pembelajaran • Meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM untuk memberikan pengalaman digital yang lebih baik bagi pekerja • Strategi kegiatan organisasi pekerja yang memberikan dampak sosial positif • Pembangunan berkelanjutan atas manajemen SDM yang berkinerja tinggi	• Menciptakan pekerjaan yang mempunyai nilai tambah • Lingkungan kerja dinamis yang memanfaatkan teknologi, serta mengedepankan komunikasi dan kolaborasi • Menciptakan pekerjaan yang berbasiskan teknologi dengan tetap mempertahankan interaksi antar manusia yang harmonis • Menerapkan prinsip bahwa tanggung jawab pengembangan karir ada pada masing-masing pegawai • Kemitraan dan kerja sama dengan pihak eksternal untum menciptkan nilai tambah bagi pekerja	• Memanfaatkan ekosistem yang ada di pasar untuk pemenuhan tenaga kerja dan keahlian atas bidang yang *non*-inti • Internalisasi tata nilai BISA yang berkelanjutan dan selaras dengan MUFG • Dikenal sebagai pencetak talenta di industri • Organisasi dengan budaya kerja yang *agile*, ringkas dan menekankan pada pembelajaran

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengkajian terhadap Kebijakan Pengelolaan SDM telah dilaksanakan secara konsisten dan terus menerus untuk memastikan seluruh kebijakan yang berlaku selalu *up to date* dan sejalan dengan perkembangan bisnis Danamon.

Pada tahun 2020, *Human Capital* Danamon telah melakukan kajian terhadap beberapa materi Kebijakan Pengelolaan SDM, khususnya penyelarasan kebijakan SDM dengan kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi terbaru, penyelarasan kebijakan SDM dengan kebijakan APU PPT terbaru serta perbaikan kebijakan SDM lainnya, seperti penetapan ketentuan kondisi khusus (contoh: pandemi), ketentuan alih daya, ketentuan rekrutmen, rotasi pekerja serta kebijakan SDM lainnya.

Pembaruan Kebijakan Pengelolaan SDM dan kode etik di tahun 2020 berfokus pada penguatan kontrol atas potensi risiko bank.

Pembaruan kebijakan SDM tidak hanya dilakukan pada tingkat filosofi dan prinsip-prinsip SDM saja, tetapi juga meliputi pembaruan pada tingkat Kerangka Acuan Operasional serta *Standard Operation Procedures* (SOP).

Untuk mendukung tata kelola penetapan kebijakan SDM dan meningkatkan koordinasi pencatatan setiap penerbitan kebijakan SDM, tim telah menyiapkan alur kerja untuk perubahan kebijakan SDM.

Pada tahun 2020 penyelarasan kode etik juga telah dilakukan selain memperhatikan dinamika risiko yang terjadi selama 1 tahun terakhir, penyelarasan kode etik juga diselaraskan dengan kebijakan bank terbaru.

Kebijakan Pengelolaan SDM dan kode etik terbaru akan diterbitkan pada awal tahun 2021.

Sistem Penghargaan Sesuai Kontribusi (SIPASTI) masih menjadi tema utama dalam kebijakan manajemen kinerja pekerja, dengan tambahan penekanan pada perspektif bahwa tujuan utama manajemen kinerja adalah untuk menciptakan budaya kinerja tinggi, yang mana proses review berkala untuk tujuan mendukung pencapaian target bukan semata-mata evaluasi. Fokus kepada pengelolaan kinerja yang secara konsisten memantau dan meningkatkan kinerja pekerja. Implikasi penghargaan finansial diposisikan sebagai akibat lanjutan/konsekuensi dari kinerja yang baik, bukan sebagai tujuan utama.

Untuk selanjutnya, Danamon akan memberikan perhatian lebih pada rotasi talenta-talenta internal *(internal mobility)* untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara internal. Hal ini didukung juga oleh kebijakan internal yang memungkinkan pekerja yang berprestasi dan sudah memegang suatu jabatan selama 3 tahun atau lebih untuk dapat pindah ke unit kerja lain yang sesuai dengan keahlian. Perpindahan ini diberlakukan sebagai hak mutlak dan bentuk pengembangan pekerja, dimana apabila telah memenuhi persyaratan tersebut pekerja dapat mengajukan pindah jabatan dengan memberitahukan (tidak dalam posisi meminta persetujuan) ke atasannya.

Kinerja Pengelolaan SDM

Employer Branding

Danamon sangat menyadari bahwa *employer branding* yang kuat sangat membantu perusahaan dalam mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas. Angkatan kerja muda saat ini yang didominasi oleh generasi milenial terkenal memiliki karakter selektif dalam memilih tempat bekerja dan sangat mementingkan reputasi tempat bekerja. Oleh karena itu, Danamon melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat *employer branding*, di antaranya:

- Membangun *Employee Value Proposition* (EVP) Danamon dimana dalam penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan meliputi manajemen, pekerja serta pencari kerja dan professional di *market*.

- Danamon lebih kreatif dan aktif dalam pembuatan konten digital kreatif serta pemanfaatan berbagai media sosial seperti *LinkedIn* dan *Instagram*, yang mana Danamon mempromosikan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan pekerja, kegiatan-kegiatan informal pekerja seperti Danamon Club, *Financial Literacy*, program Danamon *Bankers Trainee* (DBT) untuk fresh graduate, info *vacancy* serta kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

- Sebagai salah satu dampak dari *employer branding* yang baik, jumlah *followers* dan *interaction rate* dalam posting Danamon di akun korporasi di digital *social media* dan media masa lainnya meningkat dan mendapat banyak respon yang positif.

- Secara aktif berpartisipasi sebagai pembicara dalam *career event*, bekerja sama dengan universitas dan penyelenggara *career event* untuk mendapatkan lulusan potensial untuk Danamon *Bankers Trainee* (DBT) serta berpartisipasi aktif sebagai pembicara dalam berbagai acara komunitas *Human Capital*.

Rekrutmen

Di tahun 2020, Danamon telah merekrut sebanyak 855 orang terbagi dalam 48 orang di tingkat *Senior Management*, 171 orang di tingkat *Middle Management*, 415 orang di *First Line Management* dan 221 orang di tingkat *Clerical*.

Danamon juga merekrut 101 Danamon *Bankers Trainee* (DBT) yang telah mengikuti program pendidikan yang dimulai pada bulan Februari 2020 dan November 2020.

Inisiatif *Talent Acqusition* yang dilakukan di Danamon di tahun 2020, sebagai berikut:

- Danamon berkolaborasi dengan professional *career site* seperti *LinkedIn* dan memanfaaatkan *platform digital social media (Instagram, Facebook, Youtube, Twitter)* dengan tujuan meningkatkan citra perusahaan dan *job posting* dengan tujuan menarik serta memperoleh kandidat yang sesuai untuk profesional *hire* maupun *fresh graduates*.

- Aktif berpartisipasi dalam virtual *job fair* yang diselenggarakan Pusat Karir Universitas maupun penyelenggara independen.

- Dalam kondisi pandemi COVID-19, kami telah melakukan perubahan dari seleksi yang bersifat fisik menjadi proses seleksi yang berbasis digital, meliputi *online* tes, *focused group discussion*, *in tray exercise* dan wawancara yang dilakukan secara *virtual*.

- Penguatan implementasi *Competency Based Interview* (CBI) juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses penilaian kompetensi oleh Pimpinan Unit Kerja.

- Danamon juga meningkatkan unsur tata kelola terkait *Know Your Employees* dalam proses seleksi melalui pembuatan prosedur penerimaan kandidat berisiko tinggi untuk pencegahan anti penyuapan dan korupsi.

- Danamon akan melanjutkan pengembangan proses rekrutmen berbasis digital secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan organisasi serta agar dapat mengakomodir karakteristik khususnya kandidat milenials yang akan mendominasi pasar pencari kerja.

Tingkat jabatan	2020	2019	2018	2017	2016
Manajemen puncak	10	12	3	3	3
Manajer senior	40	35	184	38	37
Manajer	178	182	1.213	247	136
Officer	477	1.088	194	1.385	1.173
Staf	1.346	2.952	4.503	5.705	9.159
Jumlah	**2.051**	**4.269**	**6.097**	**7.378**	**10.508**

Fungsi pekerjaan	2020	2019	2018	2017	2016
Penjualan	756	1.494	1.716	3.389	4.892
Non-penjualan	1.295	2.775	4.381	3.989	5.616
Jumlah	**2.051**	**4.269**	**6.097**	**7.378**	**10.508**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi/ Pendidikan

Danamon senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi pekerjanya. Di tahun 2020, khususnya di tengah kondisi Pandemi COVID-19, Danamon memaksimalkan teknologi dan men*digitize* semua *module training* dan disimpan dalam *Learning Management System* (LMS) +/- 230 Materi atau *module*, dan telah dilaksanakan 508 program pelatihan untuk 95.102 peserta, baik terkait teknikal maupun *soft skill/ leadership competency* dengan total 34.133 *mandays*. Program pelatihan dilaksanakan di seluruh sentra pelatihan Danamon dan Danamon *Corporate University*, sehingga pada masa pandemi semua pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara *online*.

Dan parallel untuk meningkatkan budaya belajar, sedang disiapkan *e-Library* sehingga pegawai dapat mengakses pelajaran atau mendapatkan pengetahuan baru dengan *library* yang disiapkan perusahaan melaui media digital.

Pada tahun 2020 telah diikut sertakan 1.120 pekerja dalam *training, refreshment* dan ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR).

Sebagai bagian dari pengembangan talenta, di tahun 2020 Danamon melakukan perencanaan untuk penyelenggaraan program pengembangan di tahun selanjutnya, yang berfokus pada bidang *Leadership and Business Management Skill, Leading Transformation Change, Business Project Assignment* dan *Business Simulation*. Diharapkan dengan meningkatnya potensi pekerja maka mereka memiliki kesempatan untuk menjalankan peran dan tugas yang lebih menantang.

Direktorat *Human Capital* telah mengadakan program Danamon *Bankers Trainee* (DBT) yang merupakan program pengembangan bagi para lulusan S1/S2 terbaik dan berbakat untuk mempersiapkan calon pemimpin Danamon di masa depan. Hingga akhir 2020, sudah berjalan 9 *batch* dengan total talenta sebanyak 207 orang.

Dalam rangka mengakselerasi kapabilitas para *frontliners* dan tim *Sales* di Cabang, di tahun 2020 Danamon menjalankan program Danamon *Bankers Network-Relationship Officer* (DBN-RO) untuk Divisi *Branch Network* dengan jumlah peserta 78 orang dan *Sales Leadership Academy* dengan jumlah peserta 40 orang.

Untuk meningkatkan *credit skill* dari tim *Sales*, telah dilaksanakan juga program *Commercial Loans to Business* bagi 48 orang *Branch Manager* dan *Upskilling Credit Skill* untuk *Business Relationship Officer* dan *Relationship Manager* yang diikuti oleh 207 peserta.

Terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini, Danamon telah berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan biaya pengembangan pekerja. Pendekatan *e-Learning* memungkinkan investasi pengembangan materi pelatihan menjadi lebih efisien karena dapat menjangkau pekerja secara lebih luas.

Tren peningkatan efisiensi biaya pelatihan didapatkan dari tersedianya akses bagi pekerja untuk melakukan pelatihan *online*, termasuk *e-Learning*, kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan perangkat dan jaringan Internet mereka sendiri melalui *EAZY Learning*. Selain efisiensi biaya ini, terdapat juga efisiensi lainnya

misalnya akses melalui perangkat sendiri membuat pekerja bisa memanfaatkan waktunya secara lebih efisien, dan jumlah jam kerja yang digunakan untuk melakukan *e-Learning* akan berkurang.

Danamon telah merealisasikan investasi pelatihan sebesar Rp83,9 miliar di tahun 2020 baik secara *in-class* maupun pelatihan *online*, termasuk *e-Learning,* yang disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi pekerja.

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2020, Danamon berhasil mencapai *training ratio* sebesar 4,11 % sesuai dengan ketentuan BI yang mewajibkan *training ratio* minimal 5%. Total pekerja yang mengikuti *training* baik *in-class* maupun *online training* dan *e-Learning* adalah sebanyak 8.867 pekerja dari 8.926 total pekerja (99,34 %).

Metode pelatihan dan pembelajaran dilakukan secara *online* termasuk *e-learning* sebanyak 74%, dan sebanyak 26% dilaksanakan melalui tatap muka.

Statistik Program Pelatihan Danamon

Program Pelatihan	2020	2019	2018	2017	2016
Jumlah Program Pelatihan	508	982	1.232	1.411	3.109
Jumlah Peserta Pelatihan	95.102	90.203	128.399	164.554	207.739
Total Man-days	34.133	49.641	80.049	139.637	167.428
Total Investasi Pelatihan (Rp juta)	83.900	147.617	182.701	235.517	248.355
Rata-rata Investasi per Pekerja (Rp juta)	0,88	1,63	1,42	1,43	1,20

Employee Engagement

Selama tahun 2020 telah dilakukan serangkaian program yang terdiri dari:

- ***D'Talk,*** yaitu sesi *sharing session* tatap muka yang melibatkan para leaders di Danamon dan pembicara terkemuka dari eksternal yang membahas berbagai macam topik menarik dan terkini seperti kepemimpinan, kewirausahaan, teknologi digital, retail konsumen bisnis, dan lain-lain. Melalui sesi-sesi seperti ini, para pekerja dapat memperluas ruang lingkup pemahaman mereka dan senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan.

- ***Financial Literacy,*** program dilakukan dengan metode seminar yang melibatkan Danamon, Adira Finance. Program ini memberikan pengetahuan perihal pengelolaan keuangan untuk mengantisipasi masa depan sesuai dengan keunikan tiap individu maupun keluarga. Sesi ini juga diadakan untuk mengkomunikasikan kepada pekerja produk dan jasa Danamon beserta dengan manfaatnya. Danamon berharap pekerja dapat lebih memahami kemampuan Danamon dalam memenuhi kebutuhan keuangan nasabah.

Pengembangan Organisasi

Dalam lima tahun terakhir, Danamon sudah menjalankan inisiatif transformasi di seluruh lini guna memperpendek proses bisnis guna percepatan proses. Hal ini terlihat pada perubahan dalam organisasi dimana terdapat perubahan struktur organisasi, dimana layer struktur semakin pendek, proses rotasi/ mutasi, penggabungan pekerjaan, penutupan cabang, penyederhanaan proses hingga otomasi.

Kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengatur ulang kerangka organisasi menjadi kritikal dan sebagai faktor mendasar untuk menjaga *"internal equity"* dan tetap kompetitif. Mulai dari Kwartal 4 2018, *Human Capital* Danamon sudah memulai proyek simplifikasi *job* dan kompetensi dengan menggunakan pendekatan *job family*.

Tujuan dari proyek ini adalah:

- Dari sisi pengembangan organisasi, Danamon perlu menghidupkan strategi dan budaya SIPASTI, dengan menjabarkan bagaimana bentuk kinerja dalam satu *"job family"* sehingga memberikan pengalaman baik bagi pelanggan.

- Membentuk kerangka organisasi yang menyederhanakan dan mengatur organisasi, pekerjaan dan level dengan tetap menjaga fleksibilitas serta mudah beradaptasi dengan perubahan organisasi ke depan.

- Mendorong peningkatan kapabiltas sumber daya dengan adanya kejelasan *"job family"* akan terbuka kesempatan untuk rotasi sehingga kapabilitas secara terus menerus akan meningkat.

- Menjadi fondasi untuk manajer dan *Human Capital* dalam mengontrol dan membentuk organisasi yang *"agile"* serta sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku sehingga menimbulkan pengalaman baik untuk semua pekerja.

- Dengan terciptanya transparansi, akan mendorong pekerja untuk mengatur serta berproaktif dalam perjalanan karir mereka.

Sehingga ke depannya fokus karyawan akan lebih kepada kinerja dan juga kontribusinya kepada perusahaan.

Pengelolaan Kinerja

Sejak September 2017, Danamon memperkenalkan sistem manajemen kinerja dalam *platform EAZY*. Hal ini sangat membantu pekerja dan atasan dalam transparansi dalam proses penetapan sasaran kerja *(objective setting)* dengan tersedianya fasilitas *cascade* sehingga memudahkan dalam menurunkan sasaran kerja dari atasan ke bawahan.

Selain itu tersedianya modul *continuous performance* management yang dapat diakses melalui perangkat komunikasi pribadi memungkinkan proses pemantauan dan pencatatan pencapaian kerja dapat dilakukan secara lebih mudah. Dengan sistem baru ini, diharapkan proses pencapaian objektif menjadi lebih fokus, terencana, pelaksanaan dan pencapaian hasil kerja dapat dengan mudah dikomunikasikan pekerja dan atasannya.

Diharapkan dengan adanya perubahan sistem ini, sikap kerja serta perilaku dalam bekerja lebih fokus dalam obyektif yang tetap sama dan derap kinerja lebih menyatu. Jika terdapat pekerja yang ketinggalan dalam pencapaian target kinerjanya bisa segera diketahui dan atasan bisa dapat bersama-sama melakukan *coaching* dan membantu dalam pencapaian target bersama.

Pengembangan *Talent Management* dan Karir Pekerja

Pengelolaan talenta merupakan bagian penting yang menjadi perhatian Direktorat *Human Capital* Danamon. Untuk itu disusun program pengelolaan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam perusahaan.

Program tersebut dimulai dengan proses identifikasi talenta dengan melakukan pemetaan yang menggunakan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. *Assessment* dan *talent review* untuk mengenali dan mengelola talenta terbaik dalam perusahaan agar dapat dikembangkan sesuai kebutuhan individu tersebut, serta meningkatkan engagement level pada talenta dengan menjalankan inisiatif baik secara bank wide maupun divisi masing-masing dan juga melaksanakan proses perencanaan suksesi *(succession planning),* untuk memastikan kinerja perusahaan terjaga terus-menerus dengan menyiapkan kader-kader pemimpin yang memiliki kemampuan menjadi pimpinan sebagai penerus.

Dalam upaya membangun talenta internal dalam Danamon, Program Pelatihan dan Pengembangan Manajemen dibentuk. Program ini bertujuan untuk memupuk pemimpin Bank masa depan dengan memperkuat pengetahuan perbankan komprehensif mereka dan secara sistematis melakukan rotasi kerja untuk mempercepat kemajuan keterampilan mereka.

Dalam rangka mendukung strategi perusahaan, saat ini Direktorat *Human Capital* Danamon mengembangkan sistem pengembangan karir pekerja, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kompetensi pekerja melalui pelatihan baik *soft skill, technical skill* maupun program pelatihan *leadership* yang berjenjang. Program *Leadership* ini di antaranya adalah people management series program untuk *first line* management maupun *middle management*, serta senior *leadership* program bagi *senior management*.

Sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan internal *benchstrength*, di 2019 Danamon bekerja sama dengan MUFG Jepang mengirimkan beberapa pekerjanya ke Tokyo, Jepang untuk bergabung sebagai observer dalam beberapa pelatihan teknis dan bisnis seperti *Global Analyst Program* dan *Relationship Management Academy.* Dalam program ini, pekerja dapat belajar dari strategi bisnis MUFG dan *Partner* Bank untuk meningkatkan bisnis dan pencapaiannya untuk diterapkan di Danamon.

Remunerasi Pekerja

Danamon merumuskan strategi remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi dengan menggunakan prinsip meritokrasi dimana Perusahaan memberikan reward berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja. Strategi ini diwujudkan melalui prinsip SIPASTI dan secara konsisten telah diterapkan sejak tahun 2015 baik dalam bentuk program insentif jangka pendek maupun jangka panjang yang diberikan baik berupa finansial ataupun *non* finansial.

Komponen remunerasi pekerja terbagi atas komponen tetap berdasarkan nilai jabatan, job family, kelangkaan posisi tersebut di pasar *(scarcity)*, serta acuan pasar dan komponen variabel berupa bonus kinerja dan insentif. Bonus kinerja diberikan berdasarkan pencapaian perusahaan terhadap rencana, acuan industri, pencapaian operating unit, serta pencapaian secara individu. Sedangkan insentif diberikan kepada posisi-posisi yang langsung mendatangkan *revenue* seperti *sales person* dan *collection* serta dirancang untuk meningkatkan motivasi dan membentuk perilaku penjualan atau penagihan yang efektif. Dengan sistem kompensasi yang adil dan berimbang diharapkan dapat membangun suasana kerja yang produktif serta memacu kinerja dan motivasi pekerja Danamon untuk terus berkarya dan berkontribusi dengan lebih baik lagi.

Di tahun 2020, Perusahaan akan melakukan kajian ulang atas remunerasi pekerja dengan mempertimbangkan perubahan desain organisasi yang didapatkan dari proyek simplifikasi pekerjaan.

Kesejahteraan Pekerja

Dalam bidang kesejahteraan pekerja, selain memberikan fasilitas BPJS Kesehatan dan Jaminan Hari Tua (JHT), Danamon memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan pembaharuan pengelolaan limit keluarga sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya sesuai kebutuhan pegawai dan keluarga, dana pensiun, dan pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) khusus bagi pekerja. KPR juga telah dikaji ulang, dan telah mendapat persetujuan dari manajemen untuk kenaikan plafon pinjaman. Danamon juga memberikan fasilitas tunjangan kendaraan bermotor berupa *Car Ownership Cash Program* (COCP) dimana pekerja yang memenuhi persyaratan mendapatkan tunjangan kendaraan dalam bentuk tunai yang dibayarkan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan.

Tahun 2019, Danamon telah meluncurkan program pension sukarela melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Individu untuk membantu pegawai dalam mempersiapkan masa pensiun yang lebih baik dan terencana.

Disamping program DPLK, Danamon juga menambah manfaat bagi pekerja yang pensiun dengan memberikan tambahan penghargaan khusus. Pemberian penghargaan khusus ini akan diterima oleh pekerja bersama-sama dengan pemberian kompensasi pensiun sesuai yang diatur ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain program di atas, Danamon juga terus melanjutkan program kerja sama bersama dengan Adira Finance dan Adira Insurance meluncurkan program produk pembiayaan dan asuransi, dikenal sebagai Danamon Adira *Employee Program* (DAEP), yang khusus didesain bagi pekerja untuk memberikan manfaat bagi pekerja Danamon dan pekerja Adira. Melalui program ini, pekerja dapat mengajukan kredit pembelian kendaraan bermotor, produk elektronika rumah tangga, dan berbagai macam asuransi dengan tingkat suku bunga atau premi yang lebih rendah dibandingkan dengan suku bunga atau premi komersial.

Khususnya di masa pandemi tahun 2020 Danamon memberikan *treatment* khusus kepada pegawai agar semua pegawai dalam keadaan sehat dan aman, dengan melakukan *monitoring* individual pegawai setiap hari, serta memberikan pengobatan dan penanganan kepada pegawai dan keluarganya, baik kondisi, pengobatan, pelengkap kesehatan (masker) dan juga vitamin guna memastikan karyawan dan keluarganya selalu dalam keadaan sehat dan aman.

Program Pensiun

Danamon memiliki program pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka menghargai pekerja yang akan segera memasuki masa pensiun, Danamon memberikan pembekalan berupa *Workshop* Persiapan Masa Pensiun. Pelatihan ini dilakukan agar pekerja yang akan memasuki masa pensiun lebih siap menghadapi masa pensiun mereka. Pelatihan ini meliputi kegiatan masa pensiun yang terdiri dari persiapan mental dan finansial.

Sistem Informasi Manajemen SDM

Sistem manajemen SDM, disebut sebagai *Eazy*, telah diterapkan sejak akhir tahun 2018. Sistem ini menjadi pusat atas kebutuhan akan data kepegawaian di berbagai sistem-sistem lain lain di Danamon. Salah satu pengguna utama adalah *system active directory* yang mengatur akses pegawai terhadap berbagai *system* lain yang ada di Danamon.

Di tahun 2020 dilakukan peningkatan atas modul *rekrutmen*. Peningkatan dilakukan dalam bentuk membangun koneksi dengan aplikasi karir yang banyak digunakan oleh pencari kerja. koneksi tersebut memudahkan para pencari kerja untuk mendapatkan informaasi mengenai lowongan kerja apa saja yang ada di Danamon, dan jika sesuai dengan profil, mereka akan dengan mudah mengajukan lamaran kerja dan menggunakan *resume/curriculum vitae* yang sudah mereka buat dalam aplikasi tersebut sebagai lampiran atas lamaran kerja mereka.

Pengelolaan Risiko

Pada tahun 2020, upaya peningkatan kesadaran atas potensi risiko *(risk awareness)* menjadi tema utama yang terus dilaksanakan di *Human Capital* Danamon sejak tahun 2019.

Untuk mendukung tercapainya hal tersebut, *Human Capital* telah melaksanakan inisiatif *self assessment* di fungsi kerja *Human Capital*, dimana dari inisiatif tersebut telah teridentifikasi potensi-potensi risiko yang mengarah pada risiko operasional. Atas hal tersebut, *Human Capital* telah mengidentifikasi akar masalah, melakukan mitigasi, menyepakati rencana perbaikan serta menindaklanjuti rencana perbaikan tersebut.

Human Capital juga terus mengupayakan peningkatan kesadaran risiko kepada seluruh manajemen dan Pekerja melalui komunikasi dan sosialisasi kode etik secara berkelanjutan, baik melalui media *e-Learning* maupun melalui media lainnya, seperti email Perusahaan, sistem *Human Capital* serta mengadakan *survey* atas tingkat pemahaman Pekerja atas kode etik yang ditindaklanjuti dengan menghubungi dan memberikan penjelasan lanjutan kepada Pekerja yang belum memahami ketentuan kode etik tersebut.

Selain hal-hal di atas, selama tahun 2020 *Human Capital* juga telah melaksanakan penyelarasan upaya mitigasi risiko yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian bank, seperti penyelarasan mitigasi risiko yang berkaitan dengan Anti Penyuapan dan Korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta penyelarasan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Seluruh temuan auditor untuk area *Human Capital*, baik temuan oleh auditor internal maupun eksternal, termasuk temuan OJK, telah ditindaklanjuti oleh *Human Capital* secara tepat waktu dan sesuai dengan rencana perbaikan yang telah disepakati bersama antara auditor dengan *Human Capital*.

Hasil pemeriksaan dari Auditor Internal untuk tahun 2020 sementara menunjukkan bahwa inisiatif dan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran risiko di *Human Capital* telah berhasil mengurangi jumlah temuan dan tingkat risiko utama.

Hubungan Industrial

Kebijakan Hubungan Industrial adalah sesuatu yang diperlukan oleh Danamon dalam rangka menjamin kelangsungan usaha, menciptakan iklim kerja yang kondusif, menimbulkan kebanggaan bagi pekerja, dan menghadirkan reputasi positif dari pihak eksternal. Terciptanya hubungan industrial yang harmonis jelas merupakan sarana dalam memastikan peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Disamping itu, kondisi hubungan industrial juga menjadi indikator *Good Corporate Governance* bagi Danamon.

Dalam berbagai kesempatan manajemen Danamon secara konsisten berusaha membangun komunikasi dan konsolidasi yang konstruktif terkait harapan-harapan yang diajukan oleh Serikat Pekerja. Sebagai bagian dari upaya keterbukaan komunikasi, manajemen Danamon telah melaksanakan sebanyak 23 kali pertemuan dengan 2 organisasi Serikat Pekerja, baik di tingkat pusat maupun di tingkat regional. Saat ini, terdapat 2 Serikat Pekerja di Danamon yang berdiri dan tercatat secara resmi di instansi ketenagakerjaan. Danamon berharap dengan terjalinnya komunikasi yang konstruktif dengan 2 organisasi Serikat Pekerja dapat semakin meningkatkan keharmonisan hubungan industrial di Danamon.

Implementasi atas kesepakatan-kesepakatan yang telah tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati sejak tahun 2018 telah dilakukan. PKB tersebut berlaku sampai dengan 31 Juli 2020. Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19, Manajemen dan Serikat Pekerja telah menyepakati perpanjangan masa berlaku PKB menjadi sampai dengan 31 Juli 2021.

Danamon Rumah Kita yaitu program yang diarahkan untuk membina hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dengan pekerja, dan antara pekerja dengan pekerja. Kegiatan ini direncanakan tetap dilaksanakan di tahun 2020, namun karena kondisi pandemi dan semua aktivitas dilakukan secara virtual, maka kegiatan ini ditunda pelaksanaannya di tahun 2021.

Namun demikian, kegiatan sejenis juga dilaksanakan di beberapa regional yang menginisiasi kegiatan *Virtual Outing* untuk menjaga dan meningkatkan kebersamaan.Untuk kegiatan sosial, program Pekerja Danamon Peduli (KDP) melakukan program-program untuk membantu 1.688 pegawai, bantuan diantaranya pelaksanaan program bantuan beasiswa bagi putra-putri pegawai dan bantuan bagi pegawai yang mengalami musibah atau dukacita.

Khusus untuk bencana alam, KDP juga telah menyalurkan bantuan logistik kepada pegawai dan keluarganya yang menjadi korban bencana alam di beberapa lokasi seperti bencana banjir di Jabodetabek pada awal tahun 2020, juga Semarang, Gorontalo, Toli-Toli dan Samarinda.

Total nilai bantuan yang disalurkan melalui KDP per tanggal 30 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.125.243.342 (Empat Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Dua Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Dua Rupiah).

Selain itu, manajemen secara khusus juga memberikan bantuan bagi para pekerja yang terkena musibah banjir di Jabodetabek awal tahun 2020. Bantuan ini diberikan kepada 149 pekerja.

Danamon juga memfasilitasi kegiatan minat dan bakat pekerja melalui D'Club. Kegiatan ini berupa aktivitas olah raga rutin (baik mingguan maupun bulanan) seperti yoga, *bowling*, basket, futsal, *badminton* dan olah raga lainnya di 72 lokasi kegiatan seluruh Indonesia, termasuk keikutsertaan dalam aktivitas kegiatan yang diselenggarakan oleh OJK. Di masa pandemi COVID-19, aktivitas D'Club banyak diarahkan secara *online*. Salah satunya adalah dengan kegiatan serial *Webinar* yang merupakan ajang berbagi ilmu, pengalaman, dan informasi antara pemimpin Danamon dengan pegawai maupun antar pegawai. Melalui *Webinar*, selain dengan kegiatan minat dan bakat, pekerja juga mendapatkan informasi terkait dengan kesehatan. 5.630 pekerja tercatat mengikuti kegiatan-kegiatan ini.

Strategi dan Rencana Kerja Human Capital 2021

Strategi dan rencana kerja *Human Capital* di tahun 2021 akan dilakukan dengan melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2020, dengan tambahan beberapa inisiatif untuk lebih menyiapkan SDM dalam menghadapi era industri 4.0 yang semakin berbasiskan teknologi digital. Secara spesifik Danamon akan membangun keahlian kerja dan budaya kerja yang lebih relevan. Upaya tersebut dilakukan dalam suatu proyek yang secara garis besar terdiri dari:

1. Identifikasi dan perumusan atas jenis keahlian dan budaya kerja yang sesuai dengan tantangan bisnis dan perkembangan teknologi di masa depan.
2. Penilaian atas kondisi SDM dan budaya kerja Danamon saat ini, dan penyusunan rencana kerja/inisiatif untuk membangun keahlian dan budaya kerja yang diinginkan.
3. Pelaksanaan rencana kerja/inisiatif untuk membangun jenis keahlian dan budaya kerja tersebut.

Disadari bahwa upaya ini akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Untuk itu rencana kerja/inisiatif tersebut disusun sebagai suatu journey dengan rentang waktu tiga tahun, dan dengan prinsip perbaikan berkelanjutan *(continuous improvement)* akan selalu dikaji dan ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan masukan yang didapatkan dari para pemangku kepentingan.

Selain itu Danamon juga akan memberikan pengalaman digital yang lebih baik dalam melayani pekerja. Untuk itu Danamon akan menerapkan beberapa aplikasi yang bisa digunakan melalui telepon genggam pintar untuk mengakses beberapa layanan yang selama ini dilayani dengan cara manual. Danamon akan bekerja sama dengan penyedia teknologi yang sudah beroperasi untuk memberikan kemudahan administrasi manfaat pekerja seperti berlangganan fasilitas kesehatan dan tiket perjalanan.

Terkait kerja sama dengan MUFG, Danamon akan ikut serta dalam program global MUFG dalam rangka pengembangan talenta di tingkat grup usaha. Melalui program ini talenta-talenta dari Danamon akan ikut serta dalam berbagai program pengembangan dan penugasan yang melibatkan seluruh unit usaha dalam grup MUFG. Selain itu Danamon juga akan menyiapkan program khusus dengan MUFG untuk pertukaran pekerja dengan tujuan untuk pembelajaran dan penguatan kapabilitas organisasi.

› INISIATIF DAN KINERJA TI

Pengalaman Nasabah, Pelayanan dan Solusi Digital

Pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 mengubah kebiasan nasabah perbankan. Nasabah semakin bergantung kepada solusi *online* untuk kebutuhan perbankan mereka. Tim TI di Danamon telah memprediksi perubahan ini dan berhasil mengelolanya dengan baik, menerapkan berbagai peningkatan dalam beragam solusi perbankan digital dan infrastruktur kami, untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berubah dan memberikan pengalaman positif bagi mereka. Hal ini mencakup tingkat kesiapan yang tinggi di semua *channel* dan aplikasi digital, meningkatkan *internet bandwith* untuk semua *channel*, mendukung cara baru bekerja dari rumah mendukung perpindahan lokasi dari tim operasional *back office* dan memberikan fleksibilitas lokasi bekerja untuk semua pegawai yang relevan dengan menyediakan tambahan laptop komputer sesuai permintaan.

Layanan digital kami yang baru diantaranya: pembayaran berbasis QR dan tabungan berdasarkan kebutuhan tertentu melalui D-*Save* untuk nasabah retail; dan Danamon *Cash Connect*, melalui *web* dan aplikasi *mobile* untuk memenuhi semua kebutuhan pengelolaan kas dan likuiditas nasabah bisnis. Solusi digital yang baru untuk nasabah retail dengan dukungan *omnichannel* yang memberikan pengalaman konsisten baik di *web* maupun aplikasi *mobile* akan diluncurkan pada tahun 2021. Dengan sistem *mobile* CRM kami, para *front-liners* dapat membuka rekening nasabah baru atau menawarkan pelayanan perbankan lain dari rumah ataupun kantor nasabah, dengan bantuan perangkat *tablet*. Untuk mempercepat waktu penyelesaian keputusan pemberian pinjaman dan proses pencairan bagi nasabah, Danamon telah mengotomatisasi proses pinjaman dari inisiasi hingga pencairan dengan menggunakan kombinasi perangkat BPM *(Business Process Management)* dan RPA *(Robotic Process Automation)* yang memberikan kemudahan pengunaan untuk staf, proses yang lebih cepat, perampingan proses dan karenanya meningkatkan produktifitas. Diluar *Business Intelligence* (BI) tradisional, Danamon telah mengimplementasikan teknik dan perangkat *analytical* didukung teknologi *big data*, untuk menemukan analisa yang lebih dalam, membuat prediksi dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat kepada nasabah.

Kedepannya, kami akan terus berusaha untuk meningkatkan pengalaman nasabah. Pada tahun 2021 kami akan memperluas ragam layanan digital termasuk asuransi perjalanan, asuransi mobil, reksa dana dan transaksi *forex*. Kami akan memberikan laporan yang menyeluruh terhadap semua rekening pinjaman, pendanaan dan kartu kredit nasabah. Kami akan meningkatkan dan memudahkan proses transaksi *online* dengan menggunakan *chatbots*, pemanfaatan pembayaran melalui *QRIS* dan *onboarding* secara mudah untuk nasabah dari aplikasi fintek melalui API.

API Catalog

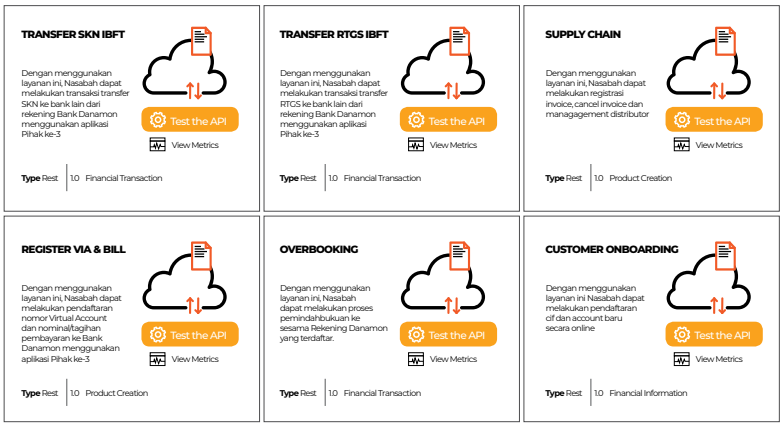

Trade Finance Loan Billing Automation

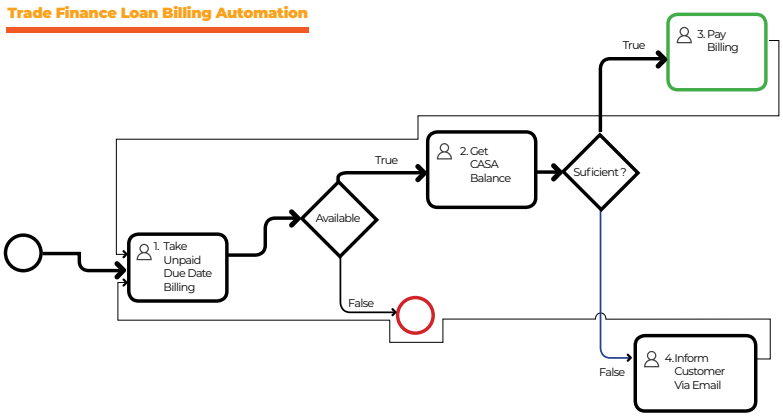

Untuk mengantisipasi sektor fintek yang terus berkembang, Danamon akan terus membangun *Application Programming Interface* (API) *Gateway* dengan membangun solusi baru atau bahkan mempercepat integrasi dengan *third party billers*, *payment gateways* atau fintek. Untuk menyelaraskan diri dengan *Blueprint* Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BSPI), Danamon akan memastikan kesesuaian dengan standar API dari BI. Selain untuk memfasilitasikan proses pembayaran yang lebih cepat di Indonesia, Danamon juga akan berpartisipasi sebagai salah satu *pilot bank* untuk BI-*FAST*, yang mengadopsi ISO20022 *messaging* terkini untuk menjamin pembayaran yang lebih cepat, murah dan aman didukung oleh *proxy payment concept* melalui *email* atau nomor telpon seluler.

Untuk memberikan layanan *supply chain financing* dan *cash management* yang lebih luas kepada nasabah korporasi kami, Danamon akan terus membangun sistem *internet* dan *mobile banking* serta dan memberikan pelayanan seperti pengiriman uang antar negara secara terpadu, pembayaran tagihan dengan jumlah besar, penambahan fleksibilitas terhadap nasabah untuk mengelola pembatasan transaksi dan waktu pembayaran, meningkatkan pemantauan dan pelaporan transaksi berdasarkan kebutuhan nasabah. Danamon berencana untuk menumbuhkan bisnis *Treasury* dengan mengotomasi dan memperkenalkan serangkaian produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan layanan yang terbaik di kelasnya untuk menjadi *one stop shop* bagi sebagian besar kebutuhan *Treasury*. Danamon akan meningkatkan sistemnya untuk mendukung perbedaan *pricing models & methods* dengan pengukuran *control* oleh *Integrated Risk* dan unit Operasional.

Infrastruktur dan Peningkatan Kapabilitas

Pandemi COVID-19 memicu perubahan yang masif dalam cara kita bekerja, dan untuk menanggapi hal itu, tim TI telah menunjukkan kecepatan, kemampuan memecahkan masalah dan ketahanan mereka. TI Danamon telah menerapkan komunikasi terpadu berbasis *cloud* yang telah digunakan secara efektif dan luas selama situasi pandemi di mana sebagian besar karyawan harus bekerja dari rumah. Hal ini memfasilitasikan pertemuan *online*, *video conferencing*, *webinars*, *voice* calls, pertemuan *townhalls* untuk karyawan dan sebagainya, semua dilakukan secara *online* melalui Internet. Sebagian besar pekerjaan teknologi terkait implementasi dan dukungan untuk berbagai sistem juga telah sepenuhnya dipindahkan ke *online*. Di kantor-kantor kami, kami memberikan akses jaringan nirkabel yang lebih besar, penerapan untuk memonitor akses setiap individu serta untuk memeriksa suhu tubuh, dan menerapkan aplikasi D-*Care* untuk memastikan semua karyawan tetap aman melalui survei *online* dan *call tree*. Dan dengan semakin bergantungnya nasabah dan karyawan terhadap transaksi digital, kami melihat kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang stabil dan dapat diandalkan melalui implementasi *quality control* yang lebih baik, meningkatkan *monitoring* dan penyelesaian masalah dan pemulihan yang lebih cepat. Untuk mengantisipasi tantangan-tantangan tersebut, sangat penting untuk staf kami dilengkapi dengan perangkat dan latihan yang tepat, termasuk metode kerja secara *agile* dengan kolaborasi antara unit kerja, dan pergeseran menuju dokumentasi elektronik dari dokumen secara tradisional. Kedepannya, Danamon TI sedang menjajaki kemungkinan migrasi DRC *(Disaster Recovery Center) data center* kepada *data center* alternatif oleh *cloud provider* di Indonesia yang bisa memastikan infrastruktur dan standar keamanan berdasarkan standar DC *Tier*-4, skalabilitas, selain optimasi

biaya. Keperdulian terhadap karyawan tetap menjadi sebuah prioritas-aplikasi Danamon Care yang terkini memungkinkan rekomendasi untuk karyawan berdasarkan hasil survei, memberikan rekomendasi untuk lokasi kerja berdasarkan survei, memungkinkan *non*-karyawan untuk dipantau dan mengikuti survei dan semuanya dengan pengalaman yang lebih baik. Untuk lebih meningkatkan pelayanan nasabah, Danamon akan mengimplementasikan teknologi *DevSecOps* yang terkini untuk memastikan keandalan sistem, pemantauan pelayanan yang lebih baik dan pemulihan yang cepat pada saat terjadi kegagalan di sistem TI. TI telah mengambil inisiatif untuk menerapkan dasar pengembangan *software* yang modern dimana proses ini memungkinkan percepatan perubahan dan penyelesaian, dengan berfokus pada *software-defined life cycle* yang memungkinkan pengunaan perangkat untuk proses peningkatan efektifitas dan otomasi *(CICD)*, dalam rangka mencapai budaya yang berlandaskan pada *responsiveness (DevSecOps)*.

Regulatory, Kepatuhan dan Inisiatif Keamanan

Ketergantungan yang lebih besar terhadap sistem digital di masa pandemi mengakibatkan kebutuhan yang lebih penting untuk memastikan keamanan dari sistem bagi nasabah dan Bank. Tim TI Danamon mengerti akan hal ini dan selalu waspada terhadap segala potensi ancaman baik dari luar maupun dari dalam. Kami secara rutin memperbarui teknologi keamanan kami, menjalankan *vulnerability scan* dan *penetration test,* dan memberikan komunikasi untuk meningkatkan *Security Awaraness* diantara karyawan dan nasabah. Salah satu tindakan yang dikerjakan tahun lalu adalah memastikan karyawan bisa bekerja secara aman dari rumah melalui *Virtual Private Networks* (VPN). Kami juga memastikan ketersediaan proses dan solusi penanggulangan bencana untuk mengantisipasi dan merespons setiap kejadian tak terduga, untuk memastikan bahwa layanan perbankan Danamon tetap dapat diakses oleh nasabah setiap saat. Dari sisi resiko, sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi BI dan OJK, TI mengimplementasikan Antasena, IFRS9, LLD dan Penyamaan Kolektibilitas pada tahun 2020. Kami akan terus menjaga kewaspadaan di masa-masa mendatang.

Untuk membantu memastikan kualitas solusi dan pelayanan kepada nasabah, Danamon akan menambahkan kapasitas disamping implementasi *DevSecOps* pada tahun 2021. Kami berencana untuk memperluas *Cloud-based Security Protection* kepada semua aplikasi internet yang berinteraksi dengan nasabah untuk keamanan nasabah yang lebih baik dari ancaman dan serangan *cyber-security*. Untuk karyawan yang bekerja dari rumah, kami akan mengimplementasikan *network access control* untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan infrastruktur keamanan Danamon. Dan untuk mentaati peraturan dan permintaan internal Bank, kami akan menggunakan pendekatan *customized risk analytics* berdasarkan parameter resiko Bank. Kami akan terus meningkatkan aplikasi-aplikasi yang bersifat *regulatory* dengan proses yang menjamin pelaporan untuk kebutuhan kepatuhan yang tepat waktu dan benar.

OPERASIONAL

Unit Operasional di Danamon bertanggung jawab untuk menjalankan transaksi pada seluruh jaringan Danamon. Danamon terus mengevaluasi proses operasional bank demi mendukung kebutuhan nasabah. Unit Operasional bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di Danamon agar menciptakan model operasional yang optimal serta proses yang efisien untuk memastikan kualitas distribusi yang tinggi dan tata kelola perusahaan yang baik.

KINERJA TAHUN 2020

Sebagai bagian dari strategi *Bank-wide*, Unit Operasional meneruskan fokusnya untuk meningkatkan efisiensi operasional dengan tetap menjaga risiko dan budaya kepatuhan yang memuaskan. Pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan unik, namun, Unit Operasional mampu beradaptasi dengan cepat dan menjalankan transaksi dengan lancar.

Inisiatif kami untuk melanjutkan perbaikan meliputi:

1. Sistem manajemen jaminan dan batas terintegrasi yang ditingkatkan untuk pemantauan tingkat batas agregat otomatis dan laporan yang lebih komprehensif.
2. Penerapan sistem pelaporan regulasi baru Antasena.
3. Melanjutkan peningkatan pada sistem kustodian bank untuk sistem yang terintegrasi.
4. Penyempurnaan proses pengolahan kredit operasional secara berkelanjutan.
5. Implementasi rekayasa ulang proses bisnis pada area *Trade* Operasional dan penilaian untuk area lainnya.
6. Koordinasi dengan IT untuk transformasi *database* ke *Big Data* dan tabel analitik data.
7. Penilaian untuk meningkatkan kontrol dan kepatuhan terhadap Anti Pencucian Uang melalui *Sanction Screening*.

Unit Operasional menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia untuk mempersiapkan karyawan yang berkualitas, meningkatkan loyalitas dan produktivitas. Strategi pembelajaran Unit Operasional diubah menjadi pembelajaran *online* pada tahun 2020. Inisiatif yang terkait dengan pengembangan SDM adalah:

1. Beberapa modul *e-Learning* dan *Webinar* untuk meningkatkan pengetahuan tentang proses operasional untuk semua staf operasional.
2. Program peningkatan keterampilan yang dirancang ulang agar dapat disampaikan secara *online*.
3. Mempersiapkan calon pemimpin dan perencanaan suksesi Unit Operasional Danamon melalui program Danamon *Bankers Trainee* (DBT) dan rotasi jabatan internal.
4. Berpartisipasi secara aktif dalam *Employee Engagement Survey* dengan *Sustainable Engagement* yang tinggi.
5. Aktif terlibat dalam persiapan sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) dengan Bank Indonesia dan Bank Buku 4 lainnya.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI 2020

Unit Operasional secara konsisten memberikan pengalaman nasabah yang unggul termasuk distribusi transaksi yang sangat baik. Pada tahun 2020, Unit Operasional mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

1. Penghargaan untuk Pengiriman Transaksi Keluar dengan pencapaian *Straight-through Processing Rate* lebih dari 99,13% dari Citibank.
2. Penghargaan untuk Pengiriman Uang Transaksi Keluar dengan pencapaian *Straight-through Processing Rate* lebih dari 98,9% dari Standard Chartered.
3. Pengakuan terhadap Pemformatan Pembayaran Posisi dan *Straight-through Processing Rate* sebesar 96% dari Bank of New York Mellon.

RENCANA 2021

Unit Operasional akan terus mendukung prioritas strategis Danamon untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Unit Operasional akan melanjutkan inisiatif penyempurnaan proses untuk menjamin kepuasan nasabah, mengoptimalkan produktivitas dengan tetap mempertahankan manajemen risiko yang kuat.

Inisiatif operasional untuk 2021 meliputi:

1. Implementasi lebih lanjut terkait otomasi kepatuhan pembayaran, termasuk aplikasi untuk transfer melalui situs *web* untuk memastikan akurasi dan ketepatan penyelesaian waktu transaksi.
2. Terus menerapkan berbagai persyaratan peraturan termasuk Anti-Pencucian Uang, Penyaringan Sanksi dan otomatisasi dalam pelaporan peraturan.
3. Melakukan Rekayasa Ulang Proses Bisnis yang mencakup penilaian untuk Otomasi Proses Robotik dan Rekonsiliasi Otomatis pada beberapa bidang utama dalam Operasional.
4. Melanjutkan perbaikan dalam proses kredit yang mencakup penyimpanan dokumen, dan otomasi dalam penyelesaian kredit, dan lain-lain.
5. Meneruskan program pengembangan diri karyawan yang meliputi rotasi pekerjaan dan program pelatihan untuk meningkatan keterampilan, serta terlibat aktif dalam Sertifikasi Bank Indonesia SKKNI SPPUR.

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Selaras dengan upaya Danamon untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya, Danamon juga terus memperkuat komitmen untuk selalu meningkatkan dan menerapkan kualitas tata kelola perusahaan tetap terjaga dengan baik meskipun dalam masa pandemi COVID-19. Danamon percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam meraih pencapaian kinerja yang baik dalam jangka panjang serta melindungi kepentingan dan menambah nilai kepada para pemangku kepentingan Danamon.

› TATA KELOLA PERUSAHAAN

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi part I (terkait Konglomerasi Keuangan) dan part II (terkait Danamon) yang menjadi pedoman dan rujukan praktis dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Danamon dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi disusun dengan merujuk pada peraturan dan perundang-undangan terkait, antara lain UU Perseroan Terbatas, UU Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Pedoman Umum GCG Indonesia dan Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) serta *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon berkomitmen untuk secara konsisten meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh level organisasi dan seluruh aspek kegiatan usahanya termasuk pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi secara terintegrasi. Seiring berkembangnya *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan, baik pada industri perbankan maupun industri jasa keuangan, Danamon sedang menyempurnakan kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di Danamon.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat lebih mendorong kinerja perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan nilai tambah (*value added*) Danamon serta dapat memberikan kontribusi positif kepada industri perbankan, industri keuangan dan perekonomian Indonesia.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola Danamon yang dituangkan dalam *roadmap* penerapan tata kelola Danamon. *Roadmap* penerapan tata kelola Danamon adalah sebagai berikut:

2013

- Pengungkapan Agenda RUPS dan Penjelasannya.
- Publikasi Keputusan RUPS sehari setelah penyelenggaraan RUPS.
- Pengungkapan pada *website* Danamon: Kebijakan Tata Kelola, Anggaran Dasar, Kebijakan Investasi Pribadi, Kebijakan Transaksi Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, Pemegang Saham serta grup.
- Penyempurnaan *website* Danamon termasuk bilingual.
- Melengkapi profil manajemen dan risalah RUPS.
- Pengungkapan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris pada Laporan Tahunan.

2014

- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia.
- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan ASEAN CG *Scorecard*.
- Memfasilitasi semua anggota Dewan Komisaris dengan pelatihan *risk management refreshment course*.
- Memisahkan Komite Nominasi & Remunerasi menjadi 2 (dua) komite, yaitu Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Mengacu kepada peraturan yang berlaku, menyesuaikan struktur keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi.
- Menyempurnakan dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Tata Kelola.
- Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

2015

- Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui ketersediaan struktur dan infrastruktur terintegrasi.
- Penambahan Komisaris Independen pada Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, *Tools* Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Kebijakan Anti Gratifikasi (Penerimaan dan Pemberian Hadiah).
- Pembayaran dividen dalam waktu 30 hari.
- Pengungkapan profil kandidat anggota Dewan Komisaris.

2016

- Penyempurnaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan penyempurnaan pedoman Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Penyesuaian dan penyederhanaan komite-komite di bawah Direksi.
- Kebijakan Komunikasi, Kebijakan Suksesi Direksi, Tools Penilaian Kinerja Direksi.
- Penyempurnaan Kebijakan *Whistleblower*.

2017

- Penyelarasan pelaksanaan tata kelola Danamon dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Penyempurnaan *website* Danamon.
- Penyempurnaan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon.

2018

- Penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Danamon.
- Kaji ulang pedoman dan tata tetib kerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Kaji ulang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko.
- Perubahan struktur organisasi.

2019

- Penyempurnaan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Pembaruan Kode Etik.
- Perubahan struktur organisasi.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2020

- Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2021

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komte.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Perubahan struktur organisasi.

KEBIJAKAN, ORGAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Kebijakan Tata Kelola Danamon

Kebijakan Tata Kelola Danamon menjadi bagian dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan pedoman dalam penerapan tata kelola di seluruh tingkatan organisasi berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai berikut:

Transparansi

Danamon berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.

Tanggung Jawab

Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik *(good corporate citizen)*.

Kewajaran dan Kesetaraan

Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

Independensi

Organ-organ Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Organ Tata Kelola Danamon

Organ tata kelola Danamon dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

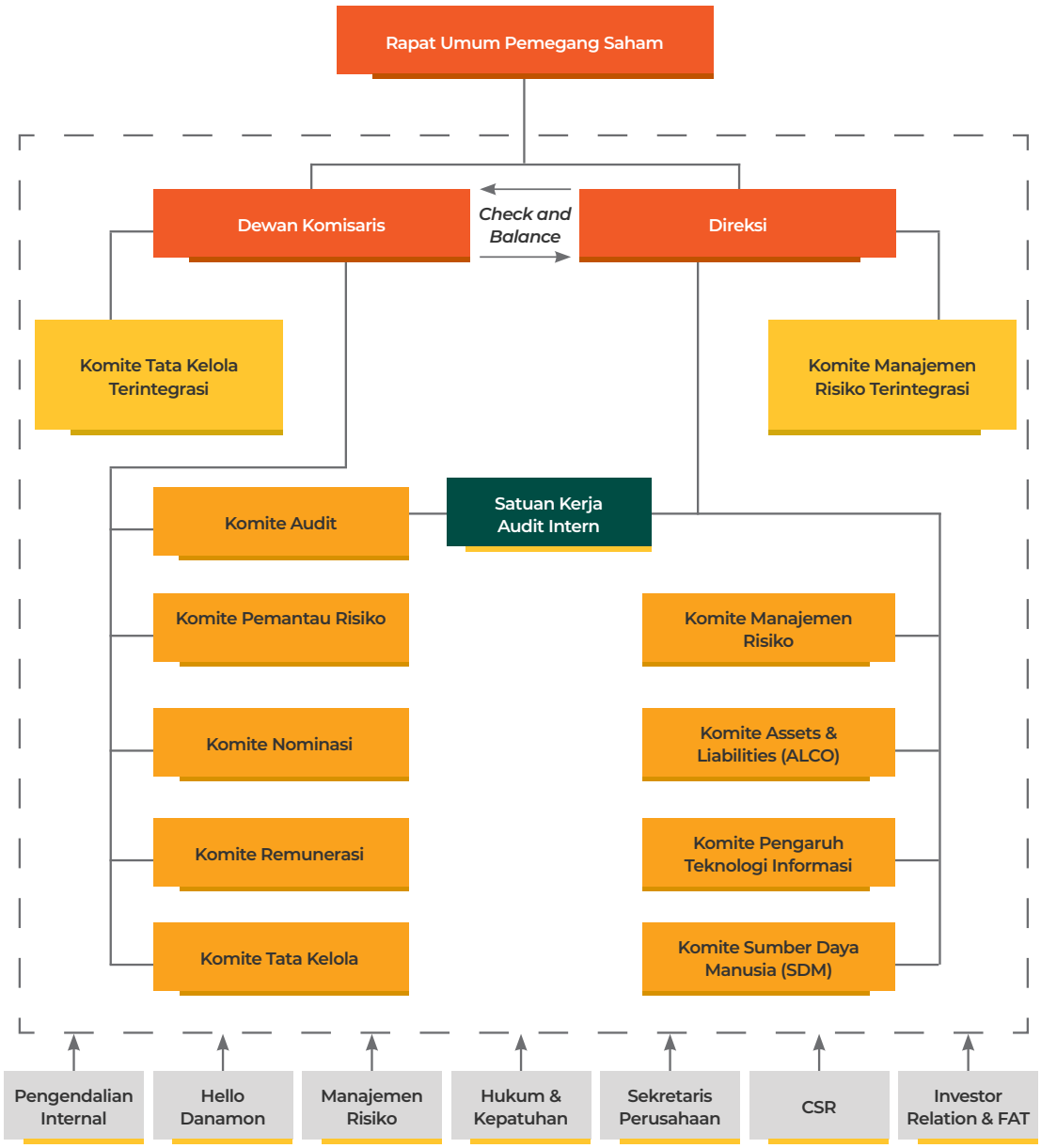

Penerapan Tata Kelola Danamon

Danamon menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan lagi merupakan keharusan, tetapi merupakan fondasi utama dan kebutuhan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas Danamon sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan Tata Kelola Danamon berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek tata kelola berupa Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola.

Struktur Tata Kelola	Proses Tata Kelola	Hasil Tata Kelola
• Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Danamon memadai dan sesuai kebutuhan Danamon dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia yang berlaku; • Danamon sebagai Entitas Utama Danamon Grup membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; • Tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi seluruh level di Danamon memadai dan ditetapkan dalam Kebijakan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Kebijakan, Prosedur dan Sistem Informasi Manajemen Danamon tersedia dan mendukung kegiatan operasional Danamon; • Pedoman Tata Kelola, Kerangka manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan fungsi audit internal yang memadai dengan penugasan audit ekstern yang sesuai persyaratan; • Ketersediaan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait/penyediaan dana besar, benturan kepentingan dan aspek transparansi; • Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi dan misi Danamon.	• Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Danamon memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian; • Proses penggantian dan pengangkatan Komisaris, Direksi dan Komite sesuai ketentuan yang berlaku; • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan; • Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; • Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan memperhatikan prinsip *arm's length*; • Manajemen risiko telah diterapkan dengan baik sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat dikelola secara memadai; • Pengungkapan informasi keuangan, *non* keuangan, produk Danamon, pengaduan nasabah secara lengkap, akurat dan proporsional; • Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistis, komprehensif dan terukur yang disetujui Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.	• Kinerja Danamon yang positif mencakup rentabilitas, efisiensi dan permodalan; • Kegiatan Danamon bebas dari intervensi pemilik dan pihak terkait lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; • Pengungkapan kondisi keuangan dan *non* keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan *website* Danamon yang informatif dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan; • Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit sesuai komitmen; • Rencana Bisnis Bank menggambarkan pertumbuhan Danamon yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan *non* ekonomis bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

FOKUS DAN PENCAPAIAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON TAHUN 2020

Penerapan tata kelola Danamon berfokus pada peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Danamon dengan mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan perusahaan. Selama 2020, berbagai inisiatif dalam rangka penguatan penerapan tata kelola melalui penyelarasan penerapan tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan serta penyempurnaan struktur dan kebijakan-kebijakan pendukung tata kelola, antara lain:

Perubahan Anggaran Dasar

Danamon melakukan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Danamon dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Danamon. Penyesuaian Anggaran Dasar Danamon telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 November 2020.

Penyesuaian Konglomerasi Keuangan

Pada awal 2020, MUFG Bank, Ltd sebagai Pemegang Saham Pengendali Danamon telah menunjuk Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Penunjukan Entitas Utama serta perubahan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah tercatat dalam administrasi pengawasan OJK pada bulan Maret 2020.

Keanggotaan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut.

No.	Perusahaan	Kedudukan dalam Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Entitas Utama	-
2	MUFG Bank cabang Jakarta	Anggota	Perusahaan Terelasi
3	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Anggota	Perusahaan Anak
4	PT U Finance Indonesia	Anggota	Perusahaan Terelasi
5	PT Adira Quantum Multi Finance (dalam proses likuidasi)	Anggota	Perusahaan Anak

Perjanjian Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

Sebagai tindak lanjut dari perubahan keanggotaan dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, maka Danamon sebagai Entitas Utama membuat Perjanjian Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang berisi antara lain komitmen-komitmen dan kesepakatan-kesepakatan terkait tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi. Semua Direktur Utama Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah menyetujui Perjanjian Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Perubahan Keanggotaan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang antara lain disebabkan adanya perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Pihak Independen, berakhirnya periode masa jabatan Dewan Komisaris dalam Komite-Komite, dan penyesuaian keanggotaan Konglomerasi Keuangan.

Penyempurnaan Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris

Danamon melakukan *review* serta penyempurnaan/pengkinian atas Piagam Komite Pemantau Risiko, Piagam Komite Tata Kelola dan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Danamon yang baik.

Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2020, Danamon sedang melakukan *review* dan menyempurnakan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG bagian I dan bagian II untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan perubahan dalam Konglomerasi Keuangan.

Penyelarasan dengan Kebijakan MUFG

Sebagai bagian dari MUFG yang merupakan grup keuangan terkemuka di dunia, Danamon menerapkan beberapa kebijakan baru dan menyesuaikan beberapa kebijakan agar selaras dengan *best practices* yang berjalan di MUFG. Kebijakan yang baru diterapkan antara lain Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi serta Kebijakan *Volcker Rule Compliance Program*.

Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko

Pada tahun 2020, Danamon telah menyusun serta melakukan *review*/penyempurnaan terhadap beberapa kebijakan untuk mengakomodasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait manajemen risiko, yaitu antara lain:

1. Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi;
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas;
4. Kebijakan Risiko Kredit dan;
5. Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON TAHUN 2020

Hasil Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai POJK No. 55/POJK.03/2016 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta aturan pelaksanaannya SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Danamon secara berkala melakukan penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola perusahaan secara semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Penilaian dilakukan berdasarkan faktor-faktor penilaian yang ditetapkan berdasarkan peraturan OJK antara lain kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan dalam 3 (tiga) aspek tata kelola yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil tata kelola.

Sesuai POJK No. 4/POJK.03/2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor cakupan penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola Danamon telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian laporan hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian sendiri tersebut juga termasuk penilaian sendiri penerapan tata kelola secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.

Hasil Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
Posisi: Per Juni dan Desember 2020

	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank	2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen Danamon telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum adalah Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Danamon.

Analisis Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Tahun 2020

Selama tahun 2020, berdasarkan hasil penilaian terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danamon memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan, antara lain:

1. RUPS Tahunan 23 Maret 2020 menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Danamon yang menjabat saat ini yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 setelah Rapat ini, yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang akan dilaksanakan

paling lambat pada bulan Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu. Jumlah anggota Direksi Danamon adalah 10 (sepuluh) orang dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Direktur Utama
2	Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama
3	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
4	Herry Hykmanto	Direktur
5	Adnan Qayum Khan	Direktur
6	Rita Mirasari	Direktur
7	Heriyanto Agung Putra	Direktur
8	Dadi Budiana	Direktur
9	Muljono Tjandra	Direktur
10	Naoki Mizoguchi	Direktur

Seluruh anggota Direksi telah mendapatkan persetujuan dari OJK dan telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Selama periode penilaian, Direksi telah mengelola Danamon sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan kebijakan serta pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) yang jelas.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain, kecuali dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pribadi per 31 Desember 2020, rangkap jabatan Direktur Utama Danamon pada Perusahaan Anak sebagai Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. adalah dalam rangka pengawasan. Pembatasan rangkap jabatan bagi anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

2. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 26 November 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah sebanyak 8 (delapan) orang, di mana 50% dari Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Takayoshi Futae	Komisaris Utama
2	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen)
3	Made Sukada	Komisaris Independen
4	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
5	Masamichi Yasuda	Komisaris
6	Noriaki Goto	Komisaris
7	Nobuya Kawasaki	Komisaris
8	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan serta pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) yang jelas. Dewan Komisaris tidak pernah terlibat dalam keputusan kegiatan operasional sehari-hari Danamon.

3. Danamon telah memiliki Komite-Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, dan Komite Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite-komite dibentuk sesuai ketentuan dan kebutuhan Danamon dengan komposisi keanggotaan yang mendukung independensi dan pelaksanaan tugas komite. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

Komite-komite telah dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang dilengkapi dengan kebijakan serta pedoman dan tata tertib kerja (*charter*) yang jelas dan dikinikan secara berkala. Pada tahun 2020, nama Komite Pemantau Risiko dalam bahasa Inggris telah diubah dari sebelumnya '*Risk Monitoring Committee*' menjadi '*Risk Oversight Committee*'.

4. Danamon telah memiliki kebijakan terkait dengan penanganan benturan kepentingan yang mengatur pelaksanaan sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Danamon. Selama periode penilaian tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

5. Danamon memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional, yaitu *Regulatory Compliance*. Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu independen dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan OJK. Fungsi Kepatuhan telah diterapkan secara memadai dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.

   Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah memiliki fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang independen dari satuan kerja operasional lainnya yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Danamon. SKKT bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKKT mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

   Danamon telah melakukan berbagai upaya guna memastikan kepatuhan Danamon, antara lain: melalui penguatan fungsi kepatuhan dengan peningkatan kesadaran dan pemahaman kepatuhan (*Compliance Culture*), pelaksanaan Kajian Kepatuhan, melakukan kegiatan *monitoring* dan testing, pemantauan *regulatory parameter* Danamon dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan Regulator. Danamon senantiasa mengacu kepada standar etika bisnis umum dan ketentuan yang berlaku yang menjadi budaya kepatuhan Danamon dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Danamon. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan disampaikan ke OJK melalui Laporan Kepatuhan.

6. Danamon telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen, memiliki Piagam Audit Intern Terintegrasi (*Integrated Internal Audit Charter*) versi 2020 dan menyusun Panduan Audit Intern (Manual Audit dan *Standard Audit Program)*. SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi SKAI dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, Kepala SKAI juga menyampaikan laporan ke Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.

   SKAI memiliki independensi dalam melakukan audit dan mengungkapkan pandangan sesuai dengan standar profesi dengan tidak memihak terhadap kepentingan pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. SKAI menggunakan pendekatan audit berbasis risiko *(Risk Based Audit Approach)* untuk menentukan seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Danamon dan masyarakat.

   Pelaksanaan atas rencana audit serta hasil audit dipantau secara ketat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Direktur Utama secara berkala.

   Direksi memastikan bahwa tindak lanjut atas setiap temuan audit intern Danamon telah dilaksanakan oleh unit kerja yang bersangkutan dengan mengacu pada kebijakan dan arahan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Terdapat kerangka kerja yang mengatur mekanisme eskalasi untuk setiap tindak lanjut temuan audit yang melampaui tenggat waktu yang disepakati.

   Efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB telah dievaluasi oleh pihak eksternal setiap tiga tahun sesuai dengan ketentuan SPFAIB dari Bank Indonesia. Laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit intern Danamon telah tersedia, dan diungkapkandalam Laporan Tahunan Danamon. Laporan hasil pemeriksaan SKAI lengkap dan objektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.

7. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah memadai dengan penugasan yang sesuai dengan ketentuan. Penunjukan AP dan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris untuk menunjuk Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak.,CPA, sebagai Akuntan Publik (AP) dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan pemeriksaan/audit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020. AP dan KAP telah memenuhi persyaratan untuk bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

   Pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020 dilakukan oleh AP dan KAP yang terdaftar di OJK. Hasil interim audit yang disampaikan untuk tahun buku 2020 telah menggambarkan kondisi Bank yang sebenarnya berdasarkan analisa yang objektif dari auditor dan telah disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Akuntan Publik akan menyampaikan kembali hasil audit final kepada OJK (Pengawas) untuk tahun buku 2020 pada kuartal I 2021.

8. Danamon telah memiliki struktur organisasi yang mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik yaitu terdiri dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), SKAI, Satuan Kerja Kepatuhan, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang berfungsi sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Danamon telah melakukan pengkinian atas struktur organisasi yang berlaku efektif sejak November 2020.

   Danamon memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Danamon dan Perusahaan Anak pada tiap jenis risiko secara komprehensif, serta Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini juga dilengkapi dengan kebijakan-kebijakan turunannya yang dibuat secara terpisah meliputi Kebijakan Manajemen Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan *Business Continuity Management*, *Information Security Policy, Technology Risk Management Policy*, dan Kebijakan *Group Risk Appetite Statement* (RAS). Kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau secara berkala agar dapat digunakan secara efektif sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Selain itu, Danamon telah memiliki *Risk Appetite* secara Grup dan Manajemen, termasuk *penurunan Risk Appetite* ke tingkat Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.

   Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terkait Manajemen Risiko sudah diatur secara jelas dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi. Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Namun demikian, Direksi tetap berperan sebagai penanggung jawab final atas perannya dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dalam melakukan fungsi pemantauan pelaksanaan manajemen risiko. Peran utama dari Komite Pemantau Risiko adalah untuk memantau, melaporkan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan manajemen risiko.

   Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko telah cukup menyeluruh dan memadai, antara lain melalui pendekatan tiga lini pertahanan, penetapan wewenang pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas, penerapan *four eyes principle* yang memadai, penerapan kesadaran dan budaya risiko serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan. Audit internal atas proses manajemen risiko juga dilakukan dan perbaikan atas hasil temuan audit dipantau.

   Pengelolaan risiko telah dilakukan secara memadai. Hal ini ditunjukkan dengan profil risiko Danamon yang berada pada tingkat *Low to Moderate*. Prosedur dan penerapan manajemen risiko sudah disesuaikan dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi oleh Danamon. Permodalan Danamon di atas minimum modal yang disyaratkan dan mampu menyerap potensi risiko kerugian yang mungkin timbul.

   Melalui pertemuan Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang diadakan secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris menganalisa kinerja dan mendiskusikan hal-hal terkait dengan

permasalahan risiko, mekanisme mitigasi, potensi kerugian serta tindak lanjut perbaikannya.

9. Danamon telah memiliki kebijakan dan prosedur penyediaan dana kepada pihak terkait *(related parties)* maupun penyediaan dana besar *(large exposures)*, yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku (bila ada perubahan).

   Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan *arms length* sebagaimana yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan Danamon. Penyediaan dana kepada pihak terkait harus melalui kajian Direktur Kepatuhan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Penyediaan dana disetujui oleh Direksi melalui Komite Kredit secara independen dan sesuai dengan batas wewenang memutus kredit.

   Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Danamon selalu melakukan pemantauan atas batas maksimum penyediaan kredit dan diversifikasi portofolio penyediaan dana dengan mempertimbangkan kondisi modal Danamon dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan peraturan yang berlaku dalam memberikan penyediaan dana.

10. Kecukupan transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan serta laporan pelaksanaan tata kelola memadai. Laporan Tahunan Danamon dan laporan keuangan publikasi telah dicantumkan dalam situs *web* Danamon dan/atau dipublikasikan dalam surat kabar sesuai ketentuan OJK. Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon telah disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada OJK dan pemegang saham dengan cakupan dan isi sesuai dengan ketentuan.

    Laporan keuangan termasuk kondisi keuangan/ *non* keuangan Danamon telah dipublikasikan kepada Pemangku Kepentingan. Danamon juga menyelenggarakan *public exposes* secara berkala (triwulanan). Danamon senantiasa mengumumkan laporan keuangan dan *non* keuangan secara rutin melalui situs *web* perusahaan maupun melalui media cetak (opsional) serta menyampaikan laporan keuangan dan *non* keuangan kepada OJK sesuai ketentuan.

    Danamon memiliki sistem informasi manajemen (SIM) yang memadai, yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan *IT security system* yang memadai. Danamon memiliki kebijakan operasional perlindungan nasabah dan kode etik. Dalam tahun 2020, Bank melakukan penyempurnaan panduan penyusunan dokumen pemasaran. Danamon melakukan pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan kepada petugas pemasaran sesuai dengan ketentuan produk. Dalam peluncuran produk/fitur baru, melalui petugas pemasaran dan/atau melalui aplikasi *e-channel*, Danamon menyampaikan dan menjelaskan informasi produk kepada nasabah sesuai dengan panduan yang disiapkan. Danamon juga menerapkan ketentuan penggunaan data pribadi nasabah sesuai dengan ketentuan.

    Tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa nasabah telah diinformasikan melalui *corporate web* dan dalam syarat dan ketentuan umum dan/atau ringkasan informasi layanan/produk perbankan sesuai ketentuan. Danamon memiliki kebijakan Penanganan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan unit khusus yang menangani keluhan nasabah dan memfasilitasi keluhan nasabah yang diterima melalui cabang maupun melalui media dan Hello Danamon melayani nasabah 24 jam.

11. Danamon telah memiliki rencana strategis baik dalam bentuk Rencana Korporasi *(Corporate Plan)* dan Rencana Bisnis *(Business Plan)* sesuai dengan visi dan misi Danamon. Rencana Bisnis Danamon telah disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris dan didukung sepenuhnya oleh pemilik, yang tercermin dari komitmen dan upaya pemilik dalam menjaga permodalan Danamon yang sehat, di mana rasio permodalan Danamon tetap dijaga di atas rasio minimum yang ditetapkan oleh regulator. Danamon juga telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) dalam melakukan manajemen permodalan. Pembagian keuntungan Danamon telah dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan permodalan untuk mendukung rencana strategis Danamon.

    Danamon menyusun Rencana Bisnis dengan mempertimbangkan kondisi makro dan mikro, *risk appetite*, infrastruktur, strategi dan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Pertumbuhan

Danamon yang berkesinambungan diungkapkan dalam Rencana Bisnis Danamon. Pertumbuhan Danamon yang positif telah memberikan manfaat bagipara pemangku kepentingan *(stakeholders)* baik secara ekonomis maupun *non* ekonomis. Rencana strategis Danamon telah disusun secara komprehensif dan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki Danamon serta memperhatikan kelemahan dan ancaman. Infrastruktur yang memadai antara lain SDM, IT, jaringan kantor, kebijakan dan prosedur, merupakan faktor pendukung dalam penyusunan rencana strategis Danamon.

Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Korporasi *(Corporate Plan)* dan Rencana Bisnis Danamon *(Business Plan)* kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh karyawan melalui representasi karyawan senior setiap kuartal melalui forum pertemuan dengan karyawan (*leadership summit*).

Direksi secara konsisten melaksanakan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Gabungan, serta berdasarkan laporan pengawasan Dewan Komisaris.

Secara umum, tidak terdapat permasalahan yang signifikan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola di Danamon. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik telah diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Pengkajian atas aktivitas, proses, kebijakan dan strategi dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai proses yang optimal dan pengendalian yang efektif.

PENILAIAN EKSTERNAL

ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ASEAN CG *Scorecard*)

Danamon terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Danamon. Salah satu upaya yang dilakukan Danamon adalah menggunakan ASEAN CG *Scorecard* sebagai salah satu panduan untuk penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

Selain penilaian *self assessment* pelaksanaan tata kelola sebagaimana yang diatur oleh ketentuan OJK, Danamon juga dinilai oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), RSM dan OJK berdasarkan prinsip ASEAN CG *Scorecard*. Danamon melakukan *self assessment* untuk menetapkan *action plan* perbaikan yang diperlukan.

PENGHARGAAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA

Danamon berhasil memenangkan penghargaan "3rd The Best-Indonesia GCG Award-V-2021" untuk kategori Perusahaan Terbuka-Bank BUKU IV pada acara "Indonesia GCG Zoominar & Award-VI-2021". Penghargaan ini diperoleh berdasarkan kinerja tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2019-2020.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DANAMON

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon yang disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal. Penerbitan laporan pelaksanaan tata kelola Danamon merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip transparansi kepada pemangku kepentingan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan Danamon yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS dalam perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa), sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan (RUPST)
   a. RUPS Tahunan (RUPST) wajib diselenggarakan oleh Direksi setiap tahun sekali, paling lambat dalam bulan Juni sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
   b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon;
   c. RUPS Tahunan memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.

2. RUPS Luar Biasa (RUPS LB)
   a. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan oleh Direksi setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Danamon sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
   b. Dalam RUPS Luar Biasa dapat diputuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Danamon dilakukan dengan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Anggaran Dasar Danamon dan Pedoman Tata Kelola Danamon.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pemilik modal yang namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Danamon. Modal dasar Danamon terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan hak suara, masing-masing dengan nilai nominal Rp.50.000,00 per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan hak suara, masing-masing dengan nilai nominal Rp.500,00 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebanyak 9.773.552.870 saham yang terdiri dari 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B. Pemegang saham adalah pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B dan semua saham yang dikeluarkan oleh Danamon adalah saham atas nama.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham

Danamon tidak membagi saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun saham biasa. Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang setara. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengelolaan perusahaan melalui RUPS. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Danamon.

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai perusahaan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Danamon melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Mendapatkan informasi yang relevan dan material tentang Danamon secara tepat waktu dan teratur;
3. Mendapatkan metode pendaftaran kepemilikan;
4. Mengalihkan atau memindahkan saham;
5. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mendapatkan bagian dalam keuntungan Danamon; dan
7. Menjalankan hak dan kewenangan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan.

Hak dan kewenangan pemegang saham secara lengkap diatur dalam Anggaran Dasar Danamon yang dapat diakses melalui situs *web* Danamon (www.danamon.co.id).

Pembatasan Bagi Pemegang Saham

1. Pemegang saham tidak diperkenankan intervensi dalam pelaksanaan operasional Danamon serta Direksi dan Komisaris harus menolak intervensi tersebut.
2. Pemegang saham pengendali dapat melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi bisnis, rencana perusahaan dan rencana bisnis.
3. Pengawasan oleh pemegang saham pengendali hanya dapat dilakukan melalui RUPS atau koordinasi secara kebijakan dan melakukan audit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pemegang saham pengendali harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.
5. Pemegang saham pengendali dilarang menyalahgunakan dominasi kepemilikan saham atau pengendaliannya yang dapat mengakibatkan pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi harus menolak permintaan informasi mengenai Danamon dari pemegang saham pengendali yang tidak sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
7. Pemegang saham dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip kewajaran yang lazim berlaku di bidang perbankan dan sektor keuangan.

Akses Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham dapat memperoleh informasi mengenai Danamon melalui berbagai media komunikasi yang telah difasilitasi oleh Danamon, antara lain melalui RUPS, paparan kinerja, *analyst briefing*, situs *web* serta akses *email* kepada *Investor Relations* (investor.relations@danamon.co.id) dan *Corporate Secretary* (corporate.secretary@danamon.co.id).

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Danamon menyusun dan menyiapkan Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS diungkapkan dalam situs *web* Danamon, disampaikan dan dibacakan pada awal pelaksanaan RUPS. Tata tertib RUPS memuat tata cara pemungutan suara dan tata cara perhitungan suara. Sebelum diadakan pemungutan suara, pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada pemimpin RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon.
3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
4. Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan *voting card* yang diterimanya.
5. Dalam pemungutan suara, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Danamon dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
6. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

RUPS TAHUN 2020

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB

Pada tahun 2020, Danamon telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Mekanisme penyelenggaran RUPST dan RUPSLB Tahun 2020 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

RUPST 23 Maret 2020

Danamon menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 Maret 2020.
Proses penyelenggaraan RUPST 23 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Senin, 23 Maret 2020: RUPST-dibuka pukul 09.57. WIB s.d. ditutup pukul 11.15 WIB
Tempat	Menara Danamon, Auditorium, Lantai 23, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 27 Februari 2020, jumlah Saham yang berhak adalah sebesar 9.773.552.870 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 9.310.049.446 saham atau kurang lebih 92,56% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST (yaitu lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPST). Oleh karenanya, Rapat sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPST	RUPS dipimpin oleh Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon, sesuai Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama	1. Takayoshi Futae selaku Komisaris Utama berpartisipasi melalui sambungan telepon 2. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) 3. Manggi T Habir Komisaris Independen* 4. Made Sukada Komisaris Independen* 5. Peter Benyamin Stok Komisaris Independen* *berada di lantai 12 Gedung Danamon berpartisipasi dalam Rapat melalui layar televisi satu arah yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dr. Hasanudin, M. Ag dan Drs. Asep Supyadillah, M. Ag., Anggota selaku anggota Dewan Pengawas Syariah hadir, berada di lantai 12 Gedung Danamon berpartisipasi dalam Rapat melalui layar televisi satu arah yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit	Made Sukada selaku Ketua Komite Audit dan Peter Benyamin Stok hadir, berada di lantai 12 Gedung Danamon berpartisipasi dalam Rapat melalui layar televisi satu arah yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Manggi T. Habir selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir, berada di lantai 12 Gedung Danamon berpartisipasi dalam Rapat melalui layar televisi satu arah yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.
Kehadiran Anggota Direksi termasuk Direktur Utama	1. Yasushi Itagaki, Direktur Utama hadir 2. Rita Mirasari, Direktur hadir 3. Muljono Tjandra, Direktur hadir 4. Herry Hykmanto, Direktur* 5. Adnan Qayum Khan, Direktur* 6. Heriyanto Agung Putra, Direktur* 7. Naoki Mizoguchi, Direktur* *berada di lantai 12 Gedung Danamon berpartisipasi dalam Rapat melalui layar televisi satu arah yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Rita Mirasari selaku Direktur Kepatuhan hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Danamon telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris selaku Notaris Publik serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST	Terdapat total 1 (satu) orang Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan pada mata acara Pertama RUPST.

Tanggal dan Waktu	Senin, 23 Maret 2020: RUPST-dibuka pukul 09.57. WIB s.d. ditutup pukul 11.15 WIB
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dan RUPSLB	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujuiuntuk seluruh mata acara RUPST, oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam RUPST; 3. Suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Direksi Danamon telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, masing-masing pada tanggal 27 Desember 2019;

2. Iklan pengumuman rencana penyelenggaraan RUPS, pada tanggal 13 Februari 2020 di Surat kabar harian Kompas dan Kontan serta mengunggahnya ke situs *web* Danamon: www.danamon.co.id ("situs *web* Danamon") pada tanggal yang sama;

3. Iklan pemanggilan untuk menghadiri RUPS, pada tanggal 28 Februari 2020 di surat kabar Kompas dan Kontan serta mengunggahnya ke situs *web* Danamon pada tanggal yang sama;

4. Mengunggah iklan pengumuman, iklan pemanggilan, dan bahan RUPS lainnya pada situs *web* Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id, melalui sistem pelaporan IDXNet dan SPE.OJK; dan

5. Mengunggah penjelasan mata acara Rapat, profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, profil Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diangkat kembali, tata tertib Rapat, dan bahan Rapat lainnya pada situs *web* Perseroan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 23 MARET 2020

RUPST 23 Maret 2020 telah memutuskan 7 (tujuh) mata acara Rapat. Seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2020, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Mata acara, keputusan dan realisasi keputusan RUPST 23 Maret 2020

RUPST-Mata Acara Pertama			
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis& Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 27 Januari 2020, Nomor 00020/2.1025/AU.1/07/0222-3/1/I/2020 denganpendapat tanpa modifikasian; 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *("volledig acquit et décharge")* kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ataspengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihatdan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Mayoritas**: 9.310.049.446 saham atau 100% **(setuju)** **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan**: 4.073.69811saham atau 0,04%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	4.073.698 saham atau 0,04%	0 saham atau 0%	9.305.975.748 saham atau 99,96%

RUPST-Mata Acara Kedua			
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.073.453.000.000 (empat triliun tujuh puluh tiga miliar empat ratus lima puluh tiga juta Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: 1. 1% dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp40.734.530.000 (empat puluh milliar tujuh ratus tiga puluh empat juta lima ratus tiga puluh ribu Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. 35% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.425.708.550.000 (satu trilliun empat ratus dua puluh lima milliar tujuh ratus delapan juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp145,87 (seratus empat puluh lima koma delapan puluh tujuh Rupiah) per saham (dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2019, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"); b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakes di situs *web* Perseroan; c. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku 2019 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2019, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada): » menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2019; dan » menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2019, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan Tercatat. 3. 10% dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp407.345.300.000 (empat ratus tujuh milliar tiga ratus empat puluh lima juta tiga ratus ribu Rupiah), akan dibagikan sebagai dividen tambahan terkait keuntungan dari divestasi PT Asuransi Adira Dinamika Tbk., dengan ketentuan dan tata cara pembagian dividen yang sama sebagaimana diatur pada butir 2 a, b, dan c di atas; 4. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2019 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai saldo laba Perseroan.			
	Total Suara Mayoritas: 9.310.049.446 saham atau 100% **(setuju)** **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan**: 0 saham atau 0%		
Hasil perhitungan kartu Suara	**Abstain**	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham atau 0,00%	0 saham atau 0%	9.310.049.446 saham atau 100%

RUPST-Mata Acara Ketiga			
Menunjuk Saudari Lucy Luciana Suhenda, SE. Ak. CPA sebagai Akuntan Publik dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.			
	Total Suara Mayoritas: 9.310.049.446 saham atau 100% **(setuju)** **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan**: 385.300 saham atau 0%		
Hasil perhitungan kartu Suara	**Abstain**	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	4.073.698 saham atau 0,04%	0 saham atau 0%	9.305.975.748 saham atau 99,96%

RUPST-Mata Acara Keempat			
1. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019; a. Menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp14.041.457.076 (empat belas miliar empat puluh satu juta empat ratus lima puluh tujuh ribu tujuh puluh enam Rupiah) *gross*; dan b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2019 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 2. Menyetujui total pembayaran bonus/tantieme yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2019; a. Menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp732.624.624 (tujuh ratus tiga puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu enam ratus dua puluh empat Rupiah) *gross*; dan b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2019 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 3. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2019; a. Menyetujui penetapan besarnya total gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp52.818.759.284 (lima puluh dua miliar delapan ratus delapan belas juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh empat Rupiah) *gross*; dan b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2019 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Mayoritas**: 9.308.077.182 saham atau 99,98% **(setuju)** **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan**: 0 saham atau 0%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham atau 0%	1.972.264 saham atau 0,02%	9.308.077.182 saham atau 99,98%

RUPSLB 26 NOVEMBER 2020

Danamon menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 26 November 2020. Proses penyelenggaraan RUPSLB 26 November 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Kamis, 26 November 2020: RUPSLB-dibuka pukul 09.25 WIB s.d. ditutup pukul 09.47 WIB
Tempat	Menara Danamon, Auditorium, Lantai 23, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 3 November 2020, jumlah Saham memiliki hak suara adalah sebesar 9.773.552.870 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 9.143.983.092 saham atau kurang lebih 93,56% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum Rapat dan pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat (yaitu oleh lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat). Oleh karenanya, Rapat adalah sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPSLB	RUPS dipimpin oleh Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon, sesuai Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris.

Tanggal dan Waktu	Kamis, 26 November 2020: RUPSLB-dibuka pukul 09.25 WIB s.d. ditutup pukul 09.47 WIB
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama	Anggota Dewan Komisaris yang hadir secara fisik: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi *Webex* yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat adalah: 1. Takayoshi Futae, Komisaris Utama 2. Made Sukada, Komisaris (Independen) 3. Peter Benyamin Stok, Komisaris (Independen) 4. Masamichi Yasuda, Komisaris 5. Noriaki Goto, Komisaris 6. Nobuya Kawasaki, Komisaris
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin selaku ketua Dewan Pengawas Syariah, Dr. Hasanudin, M. Ag dan Drs. Asep Supyadillah, M. Ag selaku anggota Dewan Pengawas Syariah berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi *Webex* yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit	Peter Benyamin Stok selaku Ketua Mawar IR Napitupulu, Anggota (Pihak Independen), Zainal Abidin selaku Anggota (Pihak Independen) berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi *Webex* yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat. Sedangkan Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto selaku anggota hadir secara fisik.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Made Sukada selaku Ketua berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi *Webex* yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.
Kehadiran Anggota Direksi termasuk Direktur Utama	Anggota DIreksi yang hadir secara fisik: 1. Yasushi Itagaki selaku Direktur Utama 2. Rita Mirasari selaku Direktur selaku Direktur Anggota Direksi yang berpartisipasi dalam Rapat melalui aplikasi *Webex* yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat sebagai berikut: 1. Michellina Laksmi Triwardhany, Wakil Direktur Utama 2. Honggo Widjojo Kangmasto, Wakil Direktur Utama 3. Herry Hykmanto, Direktur 4. Adnan Qayum Khan, Direktur 5. Heriyanto Agung Putra, Direktur 6. Dadi Budiana, Direktur 7. Muljono Tjandra, Direktur 8. Naoki Mizoguchi, Direktur
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Rita Mirasari selaku Direktur Kepatuhan hadir
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan Kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB	Danamon telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPSLB	Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan pada semua mata acara Rapat.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu berdasarkan suara setuju oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat; 3. Suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPSLB 26 November 2020, Direksi Danamon telah melakukan keterbukaan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Oktober 2020.

2. Iklan pengumuman rencana penyelenggaraan Rapat, pada tanggal 20 Oktober 2020 di surat kabar harian Media Indonesia serta mengunggahnya ke situs *web* Perseroan www.danamon.co.id, situs *web* Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal yang sama; pada hari dan tanggal yang sama.

3. Iklan pemanggilan untuk menghadiri RUPSLB, pada tanggal 4 November 2020 di surat kabar harian Media Indonesia serta mengunggahnya ke situs *web* Perseroan, situs *web* Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal yang sama dan perubahan informasi pemanggilan telah diumumkan pada situs *web* Perseroan, situs *web* Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2020.

4. Mengunggah profil Calon Komisaris Independen dan bahan Rapat Perseroan lainnya pada situs *web* Perseroan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB 26 NOVEMBER 2020

RUPSLB 26 November 2020 telah memutuskan 2 (dua) mata acara rapat. Seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2020, sebagaimana tercantum di bawah ini:

Mata acara, keputusan dan realisasi keputusan RUPSLB 26 November 2020

RUPSLB-Mata Acara Pertama
Menyetujui untuk mengangkat Hedy Maria Helena Lapian sebagai Komisaris Independen di mana pengangkatan Hedy Maria Helena Lapian sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Takayoshi Futae Wakil Komisaris Utama (Independen) : Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto Komisaris : Masamichi Yasuda Komisaris : Noriaki Goto Komisaris : Nobuya Kawasaki Komisaris (Independen) : Made Sukada Komisaris (Independen) : Peter Benyamin Stok Komisaris (Independen) : Hedy Maria Helena Lapian*) *) berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK

RUPSLB-Mata Acara Pertama	
Direksi	
Direktur Utama	: Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	: Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Adnan Qayum Khan
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Heriyanto Agung Putra
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	: Prof. DR. HM Din Syamsuddin
Anggota	: Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	: Dr. Asep Supyadillah, M. Ag.

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 9.036.316.297 saham atau 98,82% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan:** 0 saham		
Hasil Perhitungan kartu Suara	**Abstain**	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham	107.666.795 saham atau 1,18%	9.036.316.297 saham Atau 98,82%

RUPSLB-Mata Acara Kedua
Menyetujui Atas Pengubahan Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penyesuaian Dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam satu akta Notaris dan melakukan perubahan redaksional jika diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

	Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 9.036.316.297 saham atau 98,82% **Total Suara yang Tidak Menentukan Pilihan**: 137.100 saham atau 0%		
Hasil Perhitungan kartu Suara	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	137.100 saham atau 0%	107.666.795 saham atau 1,18%	9.036.179.197 saham atau 98,82%

REALISASI HASIL RUPS 2020

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2020 telah direalisasikan pada tahun yang sama.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Danamon yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan keduanya mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sesuai Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir, pemberhentian dilakukan berdasarkan alasan yang wajar dan setelah anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan membela diri.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai struktur dan keanggotaan, komisaris independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama, kewenangan, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta ditinjau secara berkala.

Etika Kerja Dewan Komisaris

1. Dilarang mengambil keuntungan dari Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat menciderai atau mengurangi keuntungan dan reputasi Danamon dan perusahaan anak
2. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon pada saat pernyataan dibuat.
4. Dalam melakukan pengawasan dilarang ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan kecuali untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of conduct*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan dan kebijakan internal Danamon.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
3. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan organisasi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Danamon.
5. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Danamon, kecuali:
   a. Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait;
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Danamon secara berkala.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Remunerasi
   d. Komite Nominasi
   e. Komite Tata Kelola
   f. Komite Tata Kelola Terintegrasi
8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap tahun.
9. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite di atas seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite di atas menjalankan tugasnya dengan efektif.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Danamon, *auditor* eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

11. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
12. Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Danamon.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahu Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
    b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis Danamon.
14. Dewan Komisaris wajib memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Danamon yang diusulkan oleh Direksi.
15. Dewan Komisaris wajib menyiapkan pedoman dan tata tertib kerja (piagam) Dewan Komisaris, meninjau dan memperbarui pedoman dan tata tertib kerja secara berkala.
16. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Melakukan fungsi koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Menerima laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*, menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.
3. Menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar, Kebijakan Tata Kelola, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Danamon yang dianggap perlu.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, karyawan, dan pihak-pihak lain sehubungan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
4. Menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah, Komposisi, Kriteria, Independensi dan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

Susunan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jumlah Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan
1	Takayoshi Futae	Komisaris Utama
2	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Made Sukada	Komisaris (Independen)
4	Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)
5	Masamichi Yasuda	Komisaris
6	Nobuya Kawasaki	Komisaris
7	Noriaki Goto	Komisaris
8	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus uji penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Danamon pada 2020 sebanyak 8 (delapan) orang di mana jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Separuh atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu J.B. Kristiadi, Made Sukada, Peter Benyamin Stok dan Hedy Maria Helena Lapian. Separuh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Jumlah dan komposisi

Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Danamon dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir. Pemberhentian tersebut berlaku sejak penutupan rapat tersebut, kecuali jika RUPS menentukan lain.

Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
- Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan undang-undang atau ketentuan peraturan perundang-undangan; atau meninggal dunia; atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
- Tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
- Pengunduran diri.

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/ OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Takayoshi Futae	Komisaris Komisaris Utama	20 Maret 2018 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	3 Oktober 2018 25 April 2019 25 April 2019	2018-2020 2019-2020 2020-2022	2x	Jepang
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	9 Mei 2005 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	5 Desember 2005 25 April 2019 25 April 2019	2005-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020 2019-2020 2020-2022	6x	Indonesia
Made Sukada	Komisaris (Independen)	7 Mei 2014 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	8 Agustus 2014 25 April 2019 25 April 2019	2014-2017 2017-2020 2019-2020 2020-2022	3x	Indonesia
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	20 Maret 2018 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	5 Juli 2018 25 April 2019 25 April 2019	2018-2020 2019-2020 2020-2022	2x	Indonesia
Masamichi Yasuda	Komisaris	19 November 2018 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	21 Februari 2019 25 April 2019 25 April 2019	2018-2020 2019-2020 2020-2022	2x	Jepang
Noriaki Goto	Komisaris	1 Oktober 2019 23 Maret 2020	20 Mei 2020 20 Mei 2020	2019-2020 2020-2022	2x	Singapura
Nobuya Kawasaki	Komisaris	1 Oktober 2019 23 Maret 2020	20 Mei 2020 20 Mei 2020	2019-2020 2020-2022	2x	Jepang
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	26 November 2020	21 Desember 2020	2020-2022	1x	Indonesia

Keterangan:
* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan adanya proses penggabungan *(merger)* antara Danamon dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. ("BNP").

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. 50% anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dapat terlihat dari tabel di bawah ini:

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
J.B Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Made Sukada	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Masamichi Yasuda	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Noriaki Goto	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Persyaratan Komisaris Independen

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Danamon wajib pula memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Danamon.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi pada Bank yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
5. Semua Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala, termasuk pernyataan mengenai tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN UNTUK PENCALONAN SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan") dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1) Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2) Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, 8 Februari 2020

(JB Kristiadi Pudjosukanto)

SURAT PERNYATAAN UNTUK PENCALONAN SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan") dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1) Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2) Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, 8 Februari 2020

(Made Sukada)

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat menjabat sebagai:
   a. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada satu lembaga/perusahaan *non*-keuangan; atau
   b. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon;

   Dengan pengecualian:
   - Anggota Dewan Komisaris *non* independen yang melaksanakan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya, dan/atau
   - Anggota Dewan Komisaris menjabat di organisasi atau lembaga nirlaba.

2. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di mana yang bersangkutan menjabat.

   Semua Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan tata kelola bagi bank umum, seperti yang tercermin dalam tabel di bawah ini:

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	Member of the Board of Directors, Senior Managing Executive Officer Chief Executive, Global Commercial Banking Business Unit, Chief Operating Officer-International-Mitsubishi UFJ Financial Group Inc
		Senior Managing Corporate Executive Group Head, Global Commercial Banking Business Group COO-I, MUFG Bank, Ltd
		Alternate Director, Dah Sing Financial Holdings Limited

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Lain
JB Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Anggota Dewan Komisaris-PT Citra Tubindo Tbk.
		Anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi-Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Made Sukada	Komisaris (Independen)	Tidak ada
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	Tidak ada
Masamichi Yasuda	Komisaris	Senior Managing Corporate Executive-MUFG Bank, Ltd.-Mitsubishi UFJ Financial Group
Noriaki Goto	Komisaris	Managing Executive Officer, Regional Executive for Asia Pasific-Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.
		Senior Managing Executive Officer, Regional Executive For Asia Pasific-MUFG Bank Ltd-Mitsubishi UFJ Financial Group Inc
		Vice Chairman, Nomination and Remuneration Committee Member-Bank of Ayudhaya Public Company Limited
		Economic Partnership Agreements (EPA) Committee Member (EPA is a small committee under JABCC)-The Japan Australia Business Cooperation Committee (JABCC)
		Chairman-MUFG Bank (China) Ltd.
Nobuya Kawasaki	Komisaris	Managing Director, Deputy Head of Global Commercial Banking Planning Division-MUFG Bank, Ltd-Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	Tidak ada

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menyampaikan keterbukaan informasi mengenai transaksi surat berharga Danamon dan Perusahaan Anak yang dilakukan kepada Sekretaris Perusahaan minimal 1 (satu) hari kerja sebelum transaksi dan maksimal 1 (satu) hari kerja setelah transaksi terjadi sebagaimana diatur dalam kebijakan internal mengenai Kebijakan Perdagangan Efek Pribadi dan Informasi Material *Non Public*.

Pada 31 Desember 2020, informasi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	-	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. Jumlah saham yang dimiliki 9.184	-	Persentase kepemilikan saham: 0,000%
JB Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-	-	-	-
Made Sukada	Komisaris (Independen)	-	-		PT Ciputra Development Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 3.082	-
					PT Waskita Karya Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 100.000	-
					PT Perusahaan Gas Negara, Persero Jumlah saham yang dimiliki 20.000	-

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
					PT Adhi Karya Tbk. Jumlah Saham yang dimiliki 50.000	-
					PT Bank Negara Indonesia Tkb Jumlah saham yang dimiliki 10.000	-
					PT H.M Sampoerna Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 20.000	-
					PT Wijaya Karya Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 40.000	-
Peter Benyamin Stok	Komisaris (Independen)	-	-		PT Telkom (Persero Tbk.) Jumlah saham yang dimiliki 153.900	-
					Energi Mega Persada Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 451.125,00	-
					Kawasan Industri Jababeka Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 33,00	-
					Krakatau Steel (Persero) Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 500,00	-
					Resource Alam Indonesia Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 335.000,00	-
					Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 20.500,00	-
					Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 1.009.600,00	-
					Waskita Beton Precast Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 608.000,00	-
Masamichi Yasuda	Komisaris	-	MUFG Bank Jumlah saham yang dimiliki 127.100	-	-	Persentase kepemilikan saham: 0,00098%
Noriaki Goto	Komisaris	-	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc Jumlah saham yang dimiliki 26.773	-	Persentase kepemilikan saham: 0,000%

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-	-	-	-
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)		CIMB Niaga Jumlah saham yang dimiliki 173.400			

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, selain memperhatikan persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang optimal akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Danamon telah memiliki Kebijakan Keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

Remunerasi Dewan Komisaris

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Danamon, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Danamon. Komite Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Pembagian remunerasi dilakukan oleh Komisaris Utama. RUPS menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Danamon untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2020 serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Komite Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja Danamon. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS.

Dewan Komisaris

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberi kuasa kepada Komisaris Utama untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Remunerasi Anggota Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (bulan).

2. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan minimal 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris dalam setahun yang dihadiri oleh semua anggota secara fisik.

3. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 75% anggota Dewan Komisaris.

4. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

5. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat berpartisipasi dalam rapat melalui *teleconference* atau *videoconference*. Notulen rapat wajib ditandatangani oleh semua peserta yang menghadiri rapat secara fisik maupun oleh peserta yang berpartisipasi melalui *teleconference* atau *videoconference* yang didukung oleh bukti rekaman.

6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.

7. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat-rapat tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada rapat-rapat yang telah dijadwalkan maka undangan rapat dan bahan/materi rapat wajib disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat tidak dijadwalkan, bahan atau materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

8. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

9. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan dengan baik.

10. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat-rapat maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

11. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

12. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.

13. Dalam suatu rapat Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.

14. Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak di mana Danamon menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 7 kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Komisaris bersama dengan Direksi.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	21 Januari 2020	• Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Tata Kelola • Laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi
2	23 Maret 2020	• Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko
3	12 Mei 2020	• Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko
4	22 Juni 2020	• Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko
5	24 Agustus 2020	• Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Tata Kelola • Laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi • Laporan Komite Nominasi
6	26 Oktober 2020	• Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Nominasi
7	27 November 2020	• Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Nominasi • Laporan Komite Remunerasi

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	21 Januari 2020	• Kinerja Keuangan 2019 • *Fund Transfer Pricing* • *Update* SME
2	12 Mei 2020	• *Update* Bisnis (*Update* CEO, *Update* Keuangan, *Update* SME, dan *Update* HR) • Pengaruh COVID-19 *(Crisis Command Center, Stress Test, Update Adira Finance)* • Kajian Biaya Operasional • *Update Digital Banking*
3	24 Agustus 2020	• *Update* Bisnis (*Update* CEO, dan *Update* Keuangan) • Restrukturisasi COVID-19 and NPL • *Employee Engagement Survey*
4	26 Oktober 2020	• *Update* Bisnis (*Update* CEO, *Update* Keuangan, dan Kualitas Aset) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa

Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris	Tingkat Kehadiran di Rapat Komisaris dengan Direksi
Takayoshi Futae	100%	100%
JB Kristiadi	100%	100%
Made Sukada	100%	100%
Peter Benyamin Stok	100%	100%
Masamichi Yasuda	100%	100%
Noriako Goto	100%	100%
Nobuya Kawasaki	100%	100%

Seluruh rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020 memenuhi persyaratan kuorum rapat dan dihadiri baik secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselanggarakan selama tahun 2020. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil dan risalah rapat yang diselenggarakan telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Di akhir tahun 2020 Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2021 sebanyak 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2020

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan memperhatikan masukan-masukan dari Komite yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

1. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan.
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Danamon.
5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan

Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Bagi Komisaris Baru, Danamon memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan Budaya Perusahaan Danamon, kode etik, struktur organisasi, *line of businesses*, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program orientasi tersebut dilakukan melalui *On-Boarding Program* dan pemaparan singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan/seminar/*workshop* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2020, keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program-program pelatihan/seminar/*workshop* adalah sebagai berikut:

Tabel Pelatihan Dewan Komisaris

Nama Komisaris	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Hedy Maria Helena Lapian	*Fintech: Impact & Strategy for Bank (Refreshment Class for Risk Management Certificate)*	GPS	Jakarta	Februari 2020
	IFRS9/PSAK 71 and RAROC *Refreshment Training*	CIMB Niaga	CIMB Niaga	28 Februari 2020
	People Priorities in Response to COVID-19	Boston Consulting Group	*Online*	02 April 2020
	Suka Duka Restrukturisasi	ILUNI FEB UI	*Online*	06 Mei 2020
	Sosialisasi POJK No. 11/2020-Stimulus Perbankan sebagai *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19	APINDO	*Online*	06 Mei 2020
	Pandemi COVID-19 dan Ketahanan Karyawan	APINDO	*Online*	12 Mei 2020
	Restructuring and Handling of Non Performing Loans during the COVID-19 *Pandemic Period*	BARA (Bankers Associates for Risk Management)	*Online*	14 Mei 2020
	Sosialisasi stimulus Fiskal sebagai *countercyclical* dampak penyebaran COVID-19	APINDO	*Online*	15 Mei 2020
	Menavigasi *New Normal*: Pandemi, Mitigasi dan Pemulihan Ekonomi	ISEI	*Online*	09 Juni 2020
	Leading in Crisis-Preparing for the Rebound	Korn Ferry	*Online*	15 Juni 2020
	Changes in Uncertain Times. Perspective from a 73 year old	Pri Notowidigdo	*Online*	17 Juni 2020
	Reset & Transformasi: Mendorong Peran Dunia usaha dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (Airlangga Hartarto)	HIPMI-KADIN-APINDO	*Online*	18 Juni 2020
	Digital Transformation In the Age of COVID-19 Time to Change	Oliver Wyman	*Online*	19 Juni 2020
	New National Scale Rating Criteria and Rating implications	Fitch Rating	*Online*	24 Juni 2020
	Lesson from China Rebound	Korn Ferry	*Online*	01 Juli 2020
	Rising Credit Risks for issuers in Emerging Souteast Asia	Moody's	*Online*	07 Juli 2020
	Reward in the post COVID-19 world	Korn Ferry	*Online*	16 Juli 2020
	Digital Signature pada Perjanjian Kredit/ Pembiayaan	ILUNI FEB UI	*Online*	16 Juli 2020
	Indonesia Economic Prospects	The World Bank	*Online*	16 Juli 2020

Nama Komisaris	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	Respon Kebijakan Bank Indonesia Dalam Penanganan Pandemi COVID-19	Indonesia Banking School	*Online*	24 Juli 2020
	Sinergi Kebijakan untuk Pemulihan Ekonomi Nasional	Indonesia Banking School	*Online*	24 Juli 2020
	Digital Strategies for Business: Leading the Next Generation Enterprise	Columbia Business School/EMERITUS	*Online Certification*	Juni-Agustus 2020
	Sharing session with Halodoc	BCA Sekuritas	*Online*	06 Agustus 2020
	The New Normal & Sustainable Finance	Indonesia Banking School	*Online*	07 Agustus 2020
	How Banks Would Cater Millennial Customers	Perbanas Institute	*Online*	07 Agustus 2020
	Arah Pemulihan Ekonomi Nasional-Airlangga Hartarto	APINDO	*Online*	12 Agustus 2020
	Sharing session with Sayur Box	BCA Sekuritas	*Online*	14 Agustus 2020
	Indonesia on the rebound: How the Digital Economy is fueling Indonesia's economy recovery	Korn Ferry	*Online*	14 Agustus 2020
	Sharing session with Amartha	BCA Sekuritas	*Online*	24 Agustus 2020
	Sharing session with Gojek	BCA Sekuritas	*Online*	28 Agustus 2020
	CFO Forum: Post Implementasi PSAK 71 dan Isu-isu Penerapannya	Perbanas Institute	*Online*	23 Oktober 2020
	Strategi Bank di Era Digital	Indonesia Banking School	*Online*	13 November 2020
	Membangun Ekosistim Keuangan Digital. Memperluas akses Keuangan untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi	Infobank	*Online*	15 Desember 2020

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Nominasi;
- Komite Remunerasi;
- Komite Tata Kelola;
- Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap komite wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris. Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2020 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Takayoshi Futae 59 tahun Komisaris Utama	Kewarganegaraan Jepang dan berdomisili di Singapura	• Anggota Komite Remunerasi • Anggota Komite Nominasi	April 2020-Sekarang	Keuangan	• Graduated with an economics degree from Osaka University in Osaka Japan • Obtained a Master's degree in Business Administration from the Booth School of Business, university of Chicago, USA

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Danamon, 2018-sekarang.
- Chief Executive Officer of MUFG Bank's Asia & Ocenia region, 2017.
- Vice Chairman of the Board of Bank of Ayudhya.
- Vice-chairman of the Board of Bank of Ayudhya Plc (Krungsri), Thailand.
- Director on the Board of Security Bank Corporation, Philippines, 2016-2018.
- Regional Executive for MUFG Bank in Asia, 2018.
- Senior Managing Director-MUFG Bank, 2017.
- Corporate banking, credit and corporate advisory.
- Part of the Structured Finance Division, serving the MNCs and the *non*-Japanese corporates.
- Senior roles in structured finance, project and asset based finance, and corporate restructuring-10 years.
- The Sanwa Bank, Ltd. which was a predecessor of MUFG Bank, 1983.

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
J.B. Kristiadi 74 Tahun Komisaris (Independen)	Indonesia	• Ketua Komite Nominasi • Ketua Komite Remunerasi • Anggota Komite Audit	April 2020-Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	• PhD *(Public Administration)*, Sorbonne University, Perancis tahun 1979 • Sertifikat *(Short Course)* Adam Smith Institue London 1980

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

1. Wakil Komisaris Utama, Danamon, 2005-sekarang.
2. Anggota Tim Reformasi Birokrasi Nasional di bawah pimpinan Wakil Presiden RI, 2018-Sekarang.
3. Komisaris, beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, 1980; PT Bank Dagang Negara, 1982; PT Aneka Tambang, 1986; dan Bank BNI, 2005).
4. Sekretaris, Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai, 2010.
5. Staf Khusus, Menteri Keuangan, 2009-2011.
6. Guru Besar, Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, 2007-sekarang.
7. Sekretaris Jenderal, Departemen Keuangan, 2005
8. Sekretaris Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003-2005.
9. Deputi, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, 2001-2003.
10. Asisten Menko, Pengawasan Pembangunan, 1999-2001.
11. Ketua, Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI, 1990-1998.
12. Direktur, Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI, 1987-1990.
13. Direktur, Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, 1980-1987.

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Made Sukada 68 Tahun Komisaris (Independen)	Indonesia	• Ketua Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Nominasi • Anggota Komite Tata Kelola • Anggota Komite Remunerasi	April 2020-Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	• Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 • Master bidang Ekonomi dari University of Pittsburgh, USA, 1984

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

1. Komisaris Independen Danamon, 2014-sekarang
2. Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Danamon Peduli, 2014-sekarang
3. Penasihat Dewan Gubernur, BI, 2010-2014.
4. Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Permata Tbk., 2010-2014.
5. Direktur Eksekutif Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, 2006-2010
6. Wakil Direktur Eksekutif Penugasan di IMF-Washington D.C., 2004-2006
7. Posisi Direktur Bank Indonesia di berbagai Departemen, 1998-2010.
8. Deputi Direktur pada Direktorat Pengelolaan Moneter, 1995
9. Associate Representative pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia New York, 1993-1995
10. Analis Kredit Bank Indonesia, 1979

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Peter Benyamin Stok 71 tahun Komisaris (Independen)	Indonesia	• Ketua Komite Audit • Ketua Komite Tata Kelola • Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2020-Sekarang	Keuangan	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung-Indonesia

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen Danamon, 2018-sekarang
- Tim panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon direktur dan komisaris Bank, 2016-2018
- Presiden Komisaris Bank Negara Indonesia, 2009-2015
- Komisaris Bank Permata, 2008-2009

- Presiden Direktur Bank Niaga, 2000-2006
- Presiden Direktur Bank Dagang Negara, 1999-2000
- Presiden Komisaris Danamon, 1998-1999
- Wakil Presiden Direktur di Bank Pelita, 1997-1998
- Wakil Presiden Direktur Bank Niaga, 1994-1997
- Anggota Direksi Bank Niaga, 1991-1994

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Masamichi Yasuda 60 tahun Komisaris	Jepang	• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi • Anggota Komite Tata Kelola • Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020-Sekarang	Manajemen Risiko, Kredit dan Treasury	Bachelor of Law, Hitotsubashi University, 1983

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Member of the Board of Directors, Deputy President CEO of Global Markets Business-Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities Co., Ltd., Tokyo, Japan, April 2019-sekarang
- Senior Managing Executive Officer Global Head of Sales and Trading-Mitsubishi UFJ Securities Holdings Co., Ltd., Tokyo, Japan, April 2019-sekarang
- Member of the Board of Directors, Senior Managing Executive Officer CRO (Chief Risk Officer) in charge of Corporate Risk-MUFG Bank, Ltd., Tokyo, Japan, April 2018-Maret 2019
- Management Division, Credit policy & Planning Division CCO (Chief Credit Officer-MUFG Bank, Ltd., Tokyo, Japan, April 2018-Maret 2019
- Senior Managing Director CRO (Chief Risk Officer) in charge of Corporate Risk Management Division, Credit policy & Planning Division-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Mei 2017-April 2018
- CCO (Chief Credit Officer)-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Mei 2017-April 2018
- Managing Director CRO (Chief Risk Officer) in charge of Corporate Risk Management Division-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, April 2016-Mei 2017
- Credit policy & Planning Division CCO (Chief Credit Officer)-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, April 2016-Mei 2017
- Managing Director CRO (Chief Risk Officer) in charge of Corporate Risk Management Division Credit policy & Planning Division-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Juni 2015-April 2016
- Managing Executive Officer-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Mei 2015-Juni 2015
- Managing Executive Officer-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan., Mei 2014-Mei 2015
- Deputy Chief Executive, Global Markets Unit-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Mei 2014-Mei 2015
- Executive Officer and General Manager Global Planning Division-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Mei 2011-Mei 2014
- Executive Officer Deputy Chief Financial Officer-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Juni 2009-Mei 2011
- UnionBanCal Corporation and Union Bank, N.A.-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Juni 2009-Mei 2011
- General Manager and Treasurer Global Markets Division for the Americans-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Tokyo, Japan, Mei 2008-Juni 2009
- Joined The Bank of Tokyo, Ltd., Yaesudori Branch (one of the predecessors of The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)-The Bank of Tokyo Ltd., Tokyo, Japan, April 1983
- Senior Managing Corporate Executive Group Head, Global Markets Business Group-Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., Tokyo, Japan, April 2019-sekarang
- Member of the Board of Directors, Senior Managing Corporate Executive Group CRO (Chief Risk Officer)-Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., Tokyo, Japan, April 2018-Maret 2019
- Director, Senior Managing Executive Officer Group CRO (Chief Risk Officer)-Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., Tokyo, Japan, Mei 2017-Maret 2018
- Director, Managing Executive Officer Group CRO (Chief Risk Officer)-Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., Tokyo, Japan, Juni 2015-Mei 2017
- Managing Officer in charge of Compliance and Risk Management-Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., Tokyo, Japan, Mei 2015-Juni 2015
- Executive Officer of Market Business, Integrated Global Markets Business Group-Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., Tokyo, Japan, Mei 2014-Mei 2015
- Executive Officer and General Manager Global Planning Division-Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., Tokyo, Japan, Mei 2011-Mei 2014

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Noriaki Goto 58 Tahun Komisaris	Jepang	• Anggota Komite Nominasi • Anggota Komite Remunerasi	April 2020-Sekarang	Keuangan	S1, Fakultas Hukum, B.A.

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Senior Managing Executive Officer Regional Executive for Asia Pacific, MUFG Bank Ltd., Singapura, Mei 2019-Sekarang
- President & Chief Executive Officer, Bank of Ayudhya Public Company Limited, Bangkok, Januari 2015-Mei 2019
- Chief Executive Officer, Company Limited, Bangkok, Januari 2014-Desember 2014
- Executive Officer & General Manager, Global Planning Division, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Tokyo, Agustus 2013-Desember 2013
- Executive Officer & General Manager, Americas Holding Division, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, New York, Juli 2011-Agustus 2013
- Executive Officer & General Manager, Planning Division for the Americas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, New York, Oktober 2010-Agustus 2013
- Senior Vice President & Deputy General Manager, Planning Division for the Americas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, New York, Februari 2009-Oktober 2010
- Deputy General Manager, Compliance Division for the Americas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, New York, Januari 2008-Februari 2009
- Senior Vice President, Compliance Division for the Americas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, New York, Desember 2006-Januari 2008
- Chief Manager, Corporate Planning Division, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Tokyo, Januari 2006-Desember 2006
- Chief Manager, Integration Planning Division, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Tokyo, Juni 2004-Desember 2005
- Senior Manager, Corporate Policy Division, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Tokyo, April 2001-Juni 2004
- Senior Manager, Integration Planning Officer, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Tokyo, April 2001-Juni 2004
- Manager, Asset management Planning Division, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Tokyo, Agustus 1998-Mei 2000
- Executive Vice Chairman, The Bank of Tokyo-Mitsubishi Employee Union, Tokyo, Agustus 1997-Agustus 1998
- Secretary General, The Bank of Tokyo-Mitsubishi Employee Union, Tokyo, Agustus 1996-Agustus 1997
- Manager-Accounting Division, The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd, Tokyo, Juni 1991-Agustus 1996
- Marunouchi Branch, The Bank of Tokyo Ltd, Tokyo, Juli 1988-Juni 1989
- Capital Market Division No. 2, The Bank of Tokyo Ltd, Tokyo, Mei 1987-Juli 1988
- Ikebukuro Branch, The Bank of Tokyo Ltd, Tokyo, April 1985-Mei 1987

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Nobuya Kawasaki 48 Tahun Komisaris	Jepang	• Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2020-Sekarang	Keuangan	• S2, Master of Mechanical Engineering • S1, Bachelor of Mechanical Engineering

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Managing Director, Deputy Head of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd., Singapura, Agustus 2019-Sekarang
- Managing Director of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd., Singapura, Agustus 2018-Agustus 2019

- Managing Director of Planning Division for Asia & Oceania MUFG Bank Ltd., Singapura, September 2013-Agustus 2018
- Managing Director, Vice President Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities, Jepang, Oktober 2006-September 2013
- Manager of Credit Portfolio Management Division The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, Oktober 2005-Oktober 2006
- Manager Mitsubishi Securities, Jepang, Oktober 2002-Oktober 2005
- Associate Product Development Division The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, September 1998-Oktober 2002
- Associate Marunouchi Branch The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, April 1997-September 1998

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Mawar IR Napitupulu 58 Tahun Pihak Independen	Indonesia	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020-Sekarang	Akuntansi, Audit, Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengendalian	• Master of Business Administration-Katholieke Universiteit Leuven-Belgium, Majoring in Finance • Bachelor in Accounting-Faculty of Economy-University of Indonesia

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Senior Managing Partner-Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan-a member firm of RSM International, Juli 1994-sekarang
- Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, 1985-sekarang
- Associate Consultant-Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990-1994
- Senior Auditor-SGV Utomo, Member Firm of Arthur Andersen & Co. Chase Plaza 8th Floor, Jakarta, 1986-1988
- Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018-sekarang
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia, 2004-sekarang
- Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia, 1999-sekarang

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Zainal Abidin 65 Tahun Pihak Independen	Indonesia	• Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2020-Sekarang	Pengawasan dan pemeriksaan Perbankan; Pasar Uang, Valas, Perdagangan dan Investasi Obligasi, Derivatif dan Manajemen Valuta Asing; Pengembangan UMKM, Pembiayaan Mikro, Pelatihan dan Pengembangan Perbankan; Manajemen Risiko	• Master of Arts (MA) in Economics, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA, 1989 • Bachelor of Economic, Faculty of Accounting, Economic Faculty, Airlangga University, Surabaya-Indonesia, 1982 • Certified Chartered Accountant (CA-Indonesia)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Pihak Independen, Danamon, 2020-sekarang
- President Commissioner PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa Payment Electronics), 2017-2020
- Komisaris Utama PT Mekar Prana Indah, September 2014-2017
- Executive Director at the Department of Credit, Rural Bank and MSME, Bank Indonesia, 2012-2013

- Director at Directorate of the Accounting and Payment System, Bank Indonesia, 2012-2012
- Senior Researcher in Banking Regulation and Central Banking Studies, Bank Indonesia, 2008-2012
- Director at The Directorate of Bank Supervision and Examination, Bank Indonesia, 2007-2008
- Deputy Director/Head of Dealing Room/Head of Foreign Exchange Management Bureau at Directorate of Foreign Reserve Management, Bank Indonesia, 2001-2007
- Trainee, Junior Staff till Deputy Director at The Directorate of Bank Supervision dan Examination, Bank Indonesia, 1982-2001

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Manggi T. Habir 67 Tahun Pihak Independen	Indonesia	Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020-Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	• BA Degree in Economics Mc. Gill University, 1977 • Master in Business Administration, University of Michigan, 1979 • Master in Public Administration, Harvard University, 2002

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, Danamon, 2005-2020
- Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika
- Pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli dan Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika, anak perusahaan Danamon
- Direktur, Standard & Poorsís, Singapore, 2002-2005
- Direktur Utama, PT Pelindo, 1998-2001
- Direktur Riset, PT Bahana Securities, 1995-1998
- Koresponden bisnis dan ekonomi, Far Eastern Economic Review, 1982-1985
- Menjabat beberapa posisi utama, Citibank N.A. Jakarta, 1985-1991

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Din Syamsuddin 62 Tahun Ketua Dewan pengawas Syariah	Indonesia	• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi • Ketua Dewan Pengawas Syariah	April 2020-Sekarang	Ilmu Hukum Islam (Syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/ budaya	• (S1) Fakutas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1980 • (S2) University of California Los Angeles UCLA), USA, 1988 • (S3) University of California Los Angeles (UCLA), USA, 1991

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Guru Besar Pemikiran Politik Islam UIN Jakarta, 1982-sekarang
- Ketua Umum PP Muhammadiyah, 2005-2015
- Ketua Dewan Pertimbangan MUI, 2015-sekarang
- Wakil Ketua Dewan Pengarah Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, 2005-2010
- President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP), 2004-sekarang
- Co-President World Conference of Religions for Peace (WRCP), 2006-sekarang
- Ketua World Peace Forum, 2006-sekarang
- Pendiri dan Ketua Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations. 2007-sekarang
- Anggota Leadership Council of United Nation Sustainable Development Solution Network, 2015-sekarang
- Anggota Group for Strategic Vision Russia-Islamic World, 2006-sekarang
- Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation, 2017-2018
- President Moderator Asian Conference of Religions for Peace Japan 2008-sekarang.

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Roy Fahrizal Permana 47 Tahun Pejabat Eksekutif SDM	Indonesia	• Sekretaris merangkap Anggota Komite Remunerasi • Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi	2018-Sekarang 2018-Sekarang	• Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) level 1 • Human Resources Management • Rewards and Performance Management	S2 Magister Teknik Industri

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Rewards Head, Danamon, 2018-sekarang
- Sekretaris merangkap anggota Komite Remunerasi dan Komite Nominasi, Danamon, 2018-sekarang
- Country Head of HR, Grab Indonesia, 2017-2018
- Rewards and Services Head, Bank UOB Indonesia, 2009-2017
- Sekretaris dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Bank UOB Indonesia, 2009-2017
- Compensation and Benefit Head, Esia-BakrieTelecom, 2008-2009
- Posisi managerial di Sumber Daya Manusia, antara lain: Rewards and Performance Management, HR Operation, HR Area dan Business Partner, Bank CIMB Niaga, 2003-2008
- HR Compensation and Benefit Analyst, Texmaco Group, 1998-2003
- Financial Executive, Bank Umum Nasional, 1998

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Djoko Sudyatmiko 76 Tahun Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Indonesia	• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi • Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	April 2020-sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	Sarjana muda di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance, 2015-saat ini
- Anggota Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance, 2015-2016
- Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance, 2014-saat ini
- Komisaris ASCO Group, 2012-saat ini
- Komisaris Merangkap Komisaris Independen Perusahaan, 2011-saat ini
- Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan, 2011-saat ini
- Ketua Komite Audit Perusahaan, 2011-2015
- Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan, 2010-2011
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perusahaan, 2004-2015
- Komisaris Independen Perusahaan, 2004-2011
- Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan, 2004-2010
- Komisaris PT Pakoakuina-Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-2020
- Komisaris PT Inkoasku-Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-2010
- Komisaris PT Palingda-Automotive Wheel Rim Manufacturer, 2003-2010
- Komisaris PT Adira Sarana Armada, 2003-2009
- Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika, 2003-2008
- Komisaris Utama Perusahaan, 2002-2004
- Komisaris PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia, 1990-2000
- Komisaris PT Dharma Sarana Perdana, 1989-1995
- Komisaris PT Astra Graphia Tbk., 1986-1989
- Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, 1992-1997
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat, 1971-1992

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Kevin Ludwick 56 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	Kewarganegaraan Inggris dan berdomisili di Singapura	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Juli 2020-sekarang	Keuangan	University of Cambridge with both Masters and Bachelor of Arts (Law)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Chief Compliance Officer for MUFG Asia Pacific Region and General Manager for Asian Compliance Office (ACO), July 2016
- General Manager and Chief Compliance Officer for the bank's regional headquarters for EMEA (Europe, Middle East and Africa)
- Financial organisations such as PaineWebber International, Banque Indosuez and with the Bank of America
- Head departments for Europe & Japan Supervision, Listing and Markets-UK Financial Services Authority (FSA)

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Tatsuya Ishikawa 51 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	Kewarganegaraan Jepang dan berdomisili di Singapura	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Juli 2020-sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	Master of Engineering in Applied Systems Science, Mar. 1995 Kyoto University, Kyoto, Japan

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Managing Director, Head of Risk Management Office for Asia, Chief Risk Officer for Asia, Aug. 2019-Present
- Managing Director, Head of Global Market Planning Division, Jun. 2018-Aug. 2019
- Managing Director, Head of Market Risk Management Office, Dec. 2016-May. 2018
- Managing Director, Head of Treasury Department for the ASEAN region, Jun. 2013-Dec. 2016
- Director, International Treasury and Investment Division, Jan. 2010-Jun. 2013
- Various positions at the firm since started his career at Bank of Sanwa in 1995, including Manager of Bank of Japan's Institute for Monetary and Economic Studies (2001-2002) and Corporate Risk Management Division, 1997-2001, 2002-2013

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Andre S.Painchaud 49 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	Kewarganegaraan Singapura dan berdomisili di Singapura	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Juli 2020-sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	• Bachelor of Science from Salem State College in Salem Massachusetts, USA, in 1993. • MBA from Bentley College, Waltham, Massachusetts, USA with concentration in Finance in 1994

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Head of the Internal Audit and Credit Examination-The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- Audit Director, Quality Assurance for Institutional Clients Group at Citibank Singapore
- Managing Director & Head of Internal Audit for Asia region-Daiwa Capital Markets, November 2008-Juni 2013
- Securities Compliance Examiner in Boston, USA in July 1995-April 2002

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode Jabatan	Keahlian	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan
Adam Hartono Asihin 49 Tahun Perwakilan dari U Finance	Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Juli 2020-sekarang	Keuangan	• Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada • Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Konsultan Hukum Perusahaan dibidang Perbankan, Keuangan, Pasar Modal dan Penanaman Modal Asing-Adam Xie & Partners Sekutu Pengurus, 2007-sekarang
- Konsultan hukum perusahaan dibidang perbankan, keuangan, pasar modal dan penanaman modal asing-Rosetini & Partners Sekutu, 2004-2006
- Konsultan hukum perusahaan dibidang perbankan, keuangan dan penanaman modal asing-Rosetini, Melanita & Partners Associate, 2002-2003
- Konsultan Hukum Perusahaan dibidang Perbankan, Keuangan dan Penanaman Modal Asing-Rosetini & Associates, 2001-2002
- Konsultan Hukum Perusahaan dibidang Perbankan, Keuangan dan Penanaman Modal Asing-Konsultan hukum independen, November 1998-Desember 1999
- Konsultan Hukum Perusahaan dibidang Perbankan, Keuangan dan Penanaman Modal Asing-Hendra & Associates, November 1997-Juni 1998
- Konsultan Hukum Perusahaan dibidang Perbankan, Keuangan dan Penanaman Modal Asing-Hendra Tadjuddin, Simatupang, Juli 1997-Oktober 1997
- Konsultan Hukum Perusahaan dibidang Perbankan, Keuangan dan Penanaman Modal Asing-Hendra, Tadjuddin, Shnatupang, Mara.mis associate, Maret 1997-Juni 1997
- Konsultan Hukum Perusahaan dibidang Perbankan, Keuangan dan Penanaman Modal Asing-Hendra, Tadjuddin, Simatupang Associate, Maret 1996-Februari 1997
- Membantu Direktur Utama dalam segala hal-PT Young Sinaneka Mataram Asisten Direktur Utama, Mei 1994-Februari 1995

Pihak Independen dalam Komite

Pihak Independen merupakan pihak di luar Danamon yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dewan Komisaris mengangkat Pihak Independen (Mawar Napitupulu dan Zainal Abidin) sebagai anggota independen pada komite-komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi. Pihak Independen yang diangkat wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan oleh komite.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit memastikan bahwa integritas, akurasi dan kecukupan laporan keuangan dan semua risiko penting telah dipertimbangkan. Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap efektivitas kepatuhan terhadap peraturan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tahun 2019 telah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan
   a. Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Danamon ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Danamon.
   b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
   c. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
   d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.

2. Audit Eksternal
   a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan, dan remunerasi akuntan publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
   b. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit akan mempertimbangkan sebagai berikut:
      - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
      - Ruang lingkup audit.
      - Imbalan jasa audit.
      - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
      - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
      - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik.
   c. Mengkaji lingkup pekerjaan dan hasil kerja akuntan publik, independensi dan objektivitas akuntan publik setiap tahun, dan menyatakan di Laporan Tahunan.
      - Jumlah keseluruhan biaya yang dibayarkan kepada akuntan publik untuk tahun buku; dan
      - Rincian biaya yang dibayar secara total untuk jasa audit dan jasa *non*-audit, atau *negative statements* yang tepat dan apakah semua risiko yang signifikan di Laporan Tahunan telah dipertimbangkan.
   d. Mengkaji audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan, dan rekomendasi akuntan publik dan tanggapan Direksi.
   e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik paling sedikit melalui:
      - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
      - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
      - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
      - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

      Hasil evaluasi Komite Audit ini paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
   f. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit akuntan publik serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
   g. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan akuntan publik dengan standar audit yang berlaku.

3. Audit Internal
   a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas termasuk kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal.
   b. Mengkaji independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
   c. Mengkaji lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk memastikan interaksi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
   d. Mengkaji temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal serta tanggapan Direksi.
   e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Internal, Akuntan Publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.
   f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan dan atau regulator lainnya.
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI.
      - Persetujuan Piagam Audit Intern.
      - Rencana audit tahunan, ruang lingkup dan alokasi anggaran SKAI.
      - Pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

4. Pengendalian Internal
   Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi.

5. Kepatuhan
   a. Mengkaji kerangka kepatuhan, dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.
   b. Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Danamon.
   c. Mengkaji masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.

6. Lain-lain
   a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.
   b. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Danamon.
   c. Komite Audit harus mempersiapkan, mengkaji, dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala.
   d. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.
   e. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
   f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Danamon.
   g. Komite Audit mengkaji dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Danamon.
   h. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

1. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, akses dan kerja sama dengan Direksi dan keleluasaan untuk mengundang setiap direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.

2. Mengkaji transaksi-transaksi afiliasi dan benturan kepentingan setelah mendapatkan laporan penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.

3. Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

4. Mengundang/menunjuk peninjau.

5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

6. Komite Audit dapat mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon tentang karyawan,dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan tentang kerahasiaan yang berlaku.

7. Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen (Peter Benyamin Stok dan JB Kristiadi) dan 2 (dua) orang Pihak Independen (Mawar IR Napitupulu dan Zainal Abidin). Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Struktur dan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Audit
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	JB Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Anggota
3	Mawar IR Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Audit meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Audit diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Nomor KSR-Kom.Corp.Sec-02 tanggal 21 April 2020.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danamon adalah independen (Komisaris Independen dan Pihak Independen). Komisaris *non* independen dan Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit wajib memenuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

1. Rapat komite diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
2. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
4. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	100%
JB Kristiadi	100%
Mawar Napitupulu	100%
Zainal Abidin	100%

Agenda Rapat

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	16 Januari 2020	• Penunjukan Auditor Independen 2020 • Audit Internal Terintegrasi Konglomerasi Keuangan • Audit Internal MUFG Asia-Rencana Audit dan Kolaborasi • Penilaian Penerapan Sistem Kontrol Internal • *Update* Audit Internal • *Update* Kasus *Fraud* • Laporan *Whistleblower*
2	17 Maret 2020	• Usulan Revisi Piagam Audit Internal Terintegrasi • *Update* Audit Internal • Laporan *Whistleblower* • Jasa *Whistleblower*
3	6 Mei 2020	• *Update* Audit Internal • Laporan *Whistleblower*
4	18 Juni 2020	• PSAK 71-Disclosure Instrumen Keuangan • *Update* Audit Internal • Laporan *Whistleblower*
5	13 Agustus 2020	• Usulan Perubahan Rencana Audit Internal 2020 • *Update* Audit Internal • Laporan *Whistleblower*
6	15 Oktober 2020	• *Update* Audit Internal • Laporan *Whistleblower* • Hasil Internal *Quality Assurance* • *Update Data Analytics*
7	5 November 2020	• Usulan Rencana Audit Internal 2021 • *Update* Perubahan Organisasi Audit Internal

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Audit Tahun 2020

1. Penunjukan PwC sebagai auditor eksternal Danamon.
2. Mengkaji dan/atau mengevaluasi *update* terkait:
   a. Audit internal;
   b. Kasus *fraud* dan laporan *whistleblower*;
   c. Penilaian penerapan sistem kontrol internal;
   d. Revisi Piagam Audit Internal Terintegrasi;
   e. PSAK 71-Disclosure Instrumen Keuangan;
   f. Hasil *Internal Quality Assurance*;
   g. *Data analytics*;
   h. Audit internal terintegrasi Konglomerasi Keuangan;
   i. Audit internal MUFG Asia-rencana audit dan kolaborasi;
   j. Usulan rencana audit internal 2021 dan perubahan organisasi audit internal.

Komite Audit melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Danamon. Nama Komite Pemantau Risiko dalam bahasa Inggris berubah dari *Risk Monitoring Committee* menjadi *Risk Oversight Committee* sejak Juli 2020.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, etika kerja, independensi, masa jabatan dan pelaksanaan rapat. Piagam Komite Pemantau Risiko ditinjau secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan meninjau/memperbarui Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala;
2. Memberikan pengawasan dalam pelaksanaan praktek manajemen risiko;
3. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko bank dan terintegrasi dan mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, setidaknya sekali setahun;
4. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko;
5. Memantau dan mengevaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan pelaksanaan tugas-tugas komitenya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
6. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, Kerangka Kerja *Risk Appetite Statement* (RAS), termasuk *thresholds* dan *triggers*;
7. Meninjau semua kebijakan manajemen risiko dan dokumen *regulatory*/internal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti yang direkomendasikan oleh Direksi;
8. Memantau efektivitas Kebijakan, Prosedur, Alat, Limit, dan Kerangka Manajemen Risiko yang disusun oleh Komite Manajemen Risiko, Direktorat Integrated Risk, Unit Kerja Pendukung dan Unit Kerja Bisnis;
9. Memastikan pertanggungjawaban Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Bank dan Terintegrasi yang efektif;
10. Memulai suatu penyelidikan atau investigasi atas hal-hal yang memerlukan peninjauan dan penilaian independen terkait dengan Penipuan, Konflik Kepentingan, Penyimpangan dalam Tata Kelola, Kelalaian, dan Pelanggaran Kode Etik.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Danamon yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Pemantau Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 3 (tiga) orang pihak independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko 2020

No.	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Pemantau Risiko
1.	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Ketua
2.	Masamichi Yasuda	Komisaris	Anggota
3.	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
4.	Manggi T. Habir	Pihak Independen	Anggota
5.	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
6.	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Dasar Hukum Penunjukan

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Nomor KSR-Kom.Corp.Sec-002 tanggal 3 April 2020.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas anggota Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagai upaya untuk menjaga independensi dan objektivitas. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

1. Rapat diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon;
2. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen baik secara tatap muka dan/atau *virtual*;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
4. Keputusan rapat wajib dicatat dalam notulen risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan alasan perbedaan yang terjadi dalam rapat Komite dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Made Sukada	100%
Masamichi Yasuda	92%
Nobuya Kawasaki	100%
Manggi T Habir	100%
Mawar Napitupulu	100%
Zainal Abidin	100%

Agenda Rapat

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	20 Januari 2020	• *Update Treasury* dan Pasar Modal • *Update* Kepatuhan • *Update* Risiko Integrasi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
2	27 Februari 2020	• Batasan Perdagangan *Treasury* • Batasan Risiko Pasar dan Likuiditas untuk Manajemen Neraca • Penyesuaian Kerangka Manajemen Risiko Kredit antara MUFG Bank and Danamon • *Update* Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi • *Update* Risiko Integrasi • Laporan Berkelanjutan 2019 • ICAAP Semester II 2019 • Parameter RAS-Kredit Kualitas Rendah
3	20 Maret 2020	• Hasil *Thematic Stress Test* COVID-19 • *Update Business Continuity Management*
4	8 April 2020	• Usulan Batasan *Available For Sale* (AFS) • Inisiatif Produk *Dual Currency Investment* (DCI)
5	30 April 2020	• Kajian RAS • *Update* Risiko Integrasi • *Update* Kepatuhan • *Update Treasury* and Pasar Modal
6	11 Juni 2020	• Kebijakan Risiko Kredit-Kajian dan Pengkinian • Piagam Komite Pemantau Risiko-Kajian dan Pengkinian • *Update* Portofolio Manajemen Risiko • Pemantauan *Recovery Plan* • Pengaruh Restrukturisasi Pinjaman Adira Finance terhadap Laporan *Joint Financing* • Usulan *Write-Off* Pinjaman • *Update* Kerangka Pertukaran Informasi MUFG
7	10 Juli 2020	• Revisi Memo Stimulus Pengaruh COVID-19
8	30 Juli 2020	• *Update* Parameter RAS-Single Obligor • *Update* Unit Business Banking • *Update* Risiko Integrasi • *Update* ICAAP • Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi • Metodologi and Batasan Profil Risiko Integrasi • *Update* Hukum dan Litigasi • *Update* Kepatuhan • *Update Treasury* dan Pasar Modal
9	28 Agustus 2020	• *Update* Adira Finance • *Update Consumer Banking* • *Update* Pinjaman P2P • *Update* Risiko Integrasi
10	24 September 2020	• *Update* Portfolio Adira Finance • *Update* Portofolio *Enterprise Banking* • *Update* Portofolio SME • Analisa Peer Banks • Parameter Kredit • *Funding and Franchise Building* • Proyek Antasena • *Stress Test* • *Update* Kepatuhan
11	23 Oktober 2020	• Kajian *Recovery Plan* • Kebijakan Risiko Pasar dan Likuiditas • Restrukturisasi Pinjaman Adira Finance • *Update* Risiko Integrasi • *Update* Hukum dan Litigasi • *Update Treasury* and Pasar Modal • *Update* Kepatuhan

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
12	23 November 2020	• Rencana Aksi *Sustainable Finance* • Kebijakan Manajemen Risiko Integrasi • Perpanjangan Stimulus COVID-19 • Usulan Batasan Risiko Pasar dan Likuiditas • Kerangka dan Pedoman Kredit Sustainable Finance • Kebijakan Transaksi Intragrup • Rencana COC & NPL

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko pada tahun 2020, antara lain:

1. Mengevaluasi *update* terkait risiko terintegrasi, kepatuhan, *treasury* dan pasar modal, unit Business Banking, hukum, dan litigasi.
2. Mengkaji *update* terkait:
   - Laporan Berkelanjutan 2019
   - ICAAP Semester II 2019
   - Parameter RAS-Kredit Kualitas Rendah, Single Obligor
   - Hasil *thematic stress test* COVID-19
   - Memo Stimulus Pengaruh COVID-19
   - Perpanjangan Stimulus COVID-19
   - *Business Continuity Management*
   - Inisiatif Produk *Dual Currency Investment* (DCI)
   - Portofolio manajemen risiko dan portofolio bisnis
   - Restrukturisasi Pinjaman Adira Finance
   - Pengaruh Restrukturisasi Pinjaman Adira Finance terhadap Laporan *Joint Financing*
   - *Recovery Plan*
   - Rencana Aksi *Sustainable Finance*
   - Kerangka Pertukaran Informasi MUFG
   - Penyesuaian Kerangka Manajemen Risiko Kredit antara MUFG Bank dan Danamon
   - Analisa peer banks
   - Parameter Kredit
   - *Funding and Franchise Building*
   - Proyek Antasena
   - Piagam Komite Pemantau Risiko dan Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
   - Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi, Kebijakan Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Manajemen Risiko Integrasi, Kebijakan Transaksi Intragrup, Kerangka dan Pedoman Kredit *Sustainable Finance*
   - Metodologi dan Batasan Profil Risiko Terintegrasi
   - Batasan untuk perdagangan *treasury*, risiko pasar dan likuiditas untuk manajemen neraca, dan *Available For Sale* (AFS)

Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris untuk meninjau dan menilai nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
2. Mengkaji, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Mengidentifikasikan, mengkaji dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.

4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, atas pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.

5. Atas biaya Danamon, Komite Nominasi dari waktu ke waktu dapat menggunakan kewenangannya untuk menggunakan jasa satu atau lebih perusahaan pencari (*search firm*) untuk mengidentifikasikan kandidat (termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut).

6. Dapat mengevaluasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

7. Mengkaji dan mengevaluasi Kandidat dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

8. Mengkaji ulang dan mengevaluasi Kandidat berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian Kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman professional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/Direksi.

9. Mengusulkan seluruh kandidat (baik yang diidentifikasikan secara internal maupun oleh pemegang saham) yang lolos evaluasi kepada Dewan Komisaris melalui surat edaran untuk dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.

10. Pengangkatan resmi kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi akan dilakukan setelah RUPS memberikan persetujuan dan setelah semua persyaratan seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan termasuk namun tidak terbatas pada *fit and proper test* OJK maupun oleh otoritas lainnya dipenuhi.

11. Mengevaluasi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan anak yang memiliki dampak signifikan bagi Danamon, kepada Dewan Komisaris Danamon. Komite Nominasi dapat memberikan (*no objection*) atas kandidat anggota Direksi perusahaan anak.

12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

13. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

14. Wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

15. Wajib menyiapkan, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Nominasi secara berkala. Piagam Komite Nominasi tersedia di *web*site Danamon.

16. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Danamon.

Komite Nominasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur nominasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Nominasi

Komite Nominasi berwenang untuk, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Nominasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi

Pada tahun 2020, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Nominasi. Komite Nominasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Nominasi 2020

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Nominasi
1	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Anggota
3	Takayoshi Futae	Komisaris Utama	Anggota
4	Noriaki Goto	Komisaris	Anggota
5	Roy F Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Keahlian Anggota Komite Nominasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Nominasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-002 tanggal 3 April 2020.

Independensi Komite Nominasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi. Anggota Komite Nominasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi

1. Rapat Komite Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Keputusan rapat Nominasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Nominasi dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Setiap rapat Komite Nominasi dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi yang hadir.
7. Risalah rapat Komite Nominasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Selama tahun 2020, Komite Nominasi melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran (Total 6 Rapat)
J.B. Kristiadi	5/5
Takayoshi Futae	5/5
Made Sukada	5/5
Noriaki Goto	2/5
Roy F Permana	5/5

Agenda Rapat Komite Nominasi Tahun 2020

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Januari 2020	Anggota Komite Independen Audit di bawah Dewan Komisaris
2	04 Maret 2020	Komposisi BOC, BOD dan DPS PT Bank Danamon Indonesia Tbk. untuk persetujuan Dewan Komisaris periode 2020-2023
3	03 April 2020	Komposisi anggota Dewan Komisaris di setiap Komite di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
4	20 Juli 2020	Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi
5	17 September 2020	Komisaris Independen baru dari Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi tahun 2020

Kegiatan kerja penting Komite Nominasi secara garis besar dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas nominasi kandidat Komite Independen Audit.
2. Merekomendasikan kandidat Komite Independen Audit.
3. Memberikan rekomendasi komposisi anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris di setiap Komite di Danamon.
5. Melakukan kajian atas nominasi kandidat anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
6. Melakukan kajian atas nominasi anggota baru Komisaris Independen Danamon.
7. Memberikan rekomendasi atas nominasi anggota baru Komisaris Independen Danamon.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi serta struktur remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen, Direksi dan Manajemen Senior tertentu. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas efektivitas kerangka dan kebijakan serta struktur remunerasi Danamon.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dikaji secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun kebijakan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan apabila perlu, untuk Manajemen Senior.
   b. Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
   c. Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Memperhatikan hal-hal berikut ini dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Danamon dalam industrinya
   b. Kewajaran remunerasi dibandingkan dengan peer group
   c. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Danamon
   d. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   e. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel

f. Kinerja keuangan Danamon dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku
g. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon

4. Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud di atas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

5. Mengkaji dan memperbaharui piagam kerjanya secara berkala.

6. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Danamon.

7. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Komite Remunerasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur remunerasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Remunerasi

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, Manajemen Senior, Direksi dan atau Dewan Komisaris.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Remunerasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi

Pada tahun 2020, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi. Berdasarkan RUPS 23 Maret 2020, telah diputuskan dan disetujui pengunduran diri 1 (satu) orang anggota Komisaris Independen yaitu Manggi T. Habir. Selain itu, terdapat penambahan Made Sukada dan Noriaki Goto sebagai anggota baru Komite Remunerasi.

Dengan demikian Komite Remunerasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Keahlian Anggota Komite Remunerasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Remunerasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Nomor KSR-Kom. Corp. Sec-002 tanggal 3 April 2020.

Susunan Anggota Komite Remunerasi 2020

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Remunerasi
1	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Anggota
3	Takayoshi Futae	Komisaris Utama	Anggota
4	Noriaki Goto	Komisaris	Anggota
5	Roy F Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Independensi Komite Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Remunerasi. Anggota Komite Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi

1. Rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

2. Rapat Komite Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.

3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.

4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

5. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota Pada Rapat Komite Remunerasi

Nama	Jumlah Kehadiran (total 5 rapat)
J. B. Kristiadi	5/5
Takayoshi Futae	5/5
Manggi T Habir *	2/5
Made Sukada	3/5
Noriaki Goto	2/5
Roy F Permana	5/5

Keterangan:
* Mengundurkan diri dari anggota Dewan Komisaris berdasarkan RUPS 23 Maret 2020

Agenda Utama Rapat Komite Remunerasi Tahun 2020

No	Tanggal Rapat	Agenda Utama Rapat
1	24 Januari 2020	Paket remunerasi kandidat Komite Independen Audit
2	14 Februari 2020	*Performance* Bonus 2019 dan Kenaikan Gaji 2020
3	12 Mei 2020	Pembayaran Retention Bonus (RB) dan Program Insentif Jangka Panjang 2020
4	17 September 2020	Remunerasi Komisaris Independen baru
5	15 Desember 2020	Usulan program Insentif Jangka Panjang 2020

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Remunerasi tahun 2020

Kegiatan kerja Komite Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas kandidat Komite Independen Audit.
2. Panduan utama penetapan tantiem dan bonus.
3. Merekomendasikan tantiem dan kenaikan gaji 2020.
4. Melakukan kajian pembayaran Retention Bonus dan insentif jangka panjang 2020.
5. Melakukan kajian terhadap rekrutmen Komisaris Independen baru.
6. Melakukan kajian atas usulan program Insentif Jangka Panjang 2020.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap efektivitas struktur, kerangka, kebijakan dan sumber daya tata kelola guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Danamon terhadap peraturan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola meliputi:

1. Mematuhi kode etik Danamon.
2. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Danamon.
3. Mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Danamon secara berkala dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan tata kelola dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan tata kelola yang dikeluarkan oleh Danamon untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian *endorsement* Dewan Komisaris atas laporan tata kelola dan kebijakan tata kelola Danamon.
7. Menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala. Piagam Komite tersedia pada *website* Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Danamon.
9. Melaporkan kegiatan Komite Tata Kelola kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola

Kewenangan Komite Tata Kelola, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola 2020

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Tata Kelola
1	Peter B. Stok	Komisaris (Independen)	Ketua
2	Made Sukada	Komisaris (Independen)	Anggota
3	Masamichi Yasuda	Komisaris	Anggota
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Tata Kelola, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola Danamon diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris, yaitu Nomor KSR-Kom.Corp.Sec-002 tanggal 3 April 2020.

Independensi Komite Tata Kelola

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter B. Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola. Anggota Komite Tata Kelola wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola

1. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	100%
Made Sukada	100%
Masamichi Yasuda	100%
Nobuya Kawasaki	100%

Agenda Rapat

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	20 Januari 2020	• *Update* GCG *Self-Assessment* semester II-2019 • *Update* terkait tata kelola Bank: a. RUPS 2020 b. *Spin-off* Syariah dan Qanun Aceh c. Temuan Audit Regulator d. Masa Jabatan Komite Audit • *Update* terkait Aksi Setelah Merger: a. *Framework* Konglomerasi Keuangan b. *Timeline*
2	28 Juli 2020	• *Update* GCG Self-Assessment semester I-2020 • *Update* terkait tata kelola Bank: a. BUKU 4 b. *Spin-off* Syariah dan Qanun Aceh c. Temuan Audit Regulator d. Komposisi Dewan Komisaris e. Pemenuhan Peraturan *Free Float Shares* f. Rencana Aksi dan Implementasi terkait peraturan COVID-19 g. Hasil ASEAN CG *Scorecard* 2019

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Tata Kelola tahun 2020

Komite Tata Kelola selama tahun 2020 telah melakukan:

- Mengkaji pelaksanaan tata kelola Danamon dan hasil *GCG Self-Assessment* Danamon.
- Mengkaji agenda dan materi RUPS Tahunan 2020.
- Mengkaji rencana *spin-off* syariah, Qanun Aceh, dan Konglomerasi Keuangan.
- Mengkaji hasil ASEAN CG *Scorecard* 2019.
- Mengkaji pemenuhan peraturan terkait masa jabatan Komite Audit, komposisi Dewan Komisaris, dan *free float shares*.

Komite Tata Kelola melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi.
3. Meningkatkan kompetensi para anggota melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
4. Memiliki, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain dalam Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.

4. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Danamon/Entitas Utama.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sejalan dengan perubahan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 10 (sepuluh) orang yaitu:

1. Dari Entitas Utama yang terdiri dari:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. 1 (satu) orang Pihak Independen.
   c. 2 (dua) orang Komisaris.
   d. 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah.
2. Dari Perusahaan Anak: 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak.

3. Dari Perusahaan Terelasi:
   a. 3 (tiga) orang Dewan Pengawas yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Terelasi.
   b. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Terelasi.

Susunan anggota Komite ini telah memenuhi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi serta persyaratan independensi anggota Komite.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Nama	Jabatan	Posisi di Komite Tata kelola Terintegrasi
1	Peter B. Stok	Komisaris (Independen) Entitas Utama	Ketua
2	Masamichi Yasuda	Komisaris Entitas Utama	Anggota
3	Nobuya Kawasaki	Komisaris Entitas Utama	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen Entitas Utama	Anggota
5	M. Din Syamsuddin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama	Anggota
6	Djoko Sudyatmiko	Komisaris Independen Adira Finance	Anggota
7	Kevin Ludwick	*Managing Director of Asia Compliance Office* (ACO)-MUFG Jakarta	Anggota
8	Tatsuya Ishikawa	*Managing Director of Asia Risk Management* Office (ARMO)-MUFG Jakarta	Anggota
9	Andre S. Painchaud	*Managing Director of Asia Internal Audit Office* (AIAO)-MUFG Jakarta	Anggota
10	Adam Hartono Asihin	Komisaris Independen UFI	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi komite dengan memperhatikan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Nomor KSR-DIR.Corp. Sec-002 yang berlaku efektif sejak tanggal 28 Juli 2020.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter B. Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Kerja Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Rapat diselenggarakan sesuai kebutuhan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
5. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2020

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	100%
Masamichi Yasuda	100%
Nobuya Kawasaki	100%
Zainal Abidin	100%
M Din Syamsudin	100%
Djoko Sudyatmiko	100%
Kevin Ludwick	100%
Tatsuya Ishikawa	100%
Andre S Painchaud	100%
Adam Hartono Asihin	100%

Agenda Rapat

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	20 Januari 2020	• *Update* ICG *Self-Assessment* semester II-2019 • *Update* terkait tata kelola Bank dan Perusahaan Anak: a. *Framework* Konglomerasi Keuangan b. *Update* dari Perusahaan Anak
2	28 Juli 2020	• *Update* ICG *Self-Assessment* semester I-2020 • Penunjukkan anggota baru Komite Tata Kelola Terintegrasi • *Update* terkait tata kelola Konglomerasi Keuangan: a. Perjanjian Konglomerasi Keuangan b. *Update* dari Perusahaan Anak c. *Update* dari Perusahaan Terelasi

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2020

Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2020 telah melakukan:

- Kajian atas pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan hasil penilaian (*self-assessment*) pelaksanaan tata kelola terintegrasi.
- Penunjukan anggota baru Komite Tata Kelola Terintegrasi (berdasarkan nominasi dari Komite Nominasi dan Dewan Komisaris).
- Kajian atas Perjanjian Konglomerasi Keuangan MUFG Grup.

Komite Tata Kelola Terintegrasi melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi melalui Dewan Komisaris. Pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/pengangkatan anggota Direksi, masa jabatan anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 tahun berikutnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku (Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia), *international best practices* dan praktik terbaik tata kelola. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan ketentuan umum, struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat, masa jabatan dan pelaporan.

Etika Kerja Direksi

Anggota Direksi memiliki etika kerja, sebagai berikut:

1. Dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Danamon maupun Perusahaan Anak.

2. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada Perusahaan Anak Danamon, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.

4. Dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dari modal disetor Danamon dan/atau pada suatu perusahaan lain.

5. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

6. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan 1) Proyek bersifat khusus; 2) Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya; 3) Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

7. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.

8. Tunduk pada Kode Etik Danamon, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Danamon.

Keterbukaan Direksi

1. Direksi mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:
   a. Kepemilikan saham baik pada Danamon maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
   b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Danamon;
   c. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Danamon;
   d. Jabatan di perusahaan lain.

2. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan Danamon yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Danamon.

2. Mengelola Danamon dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

4. Bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Danamon.

5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Danamon, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

6. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Danamon.

7. Membentuk Satuan Kerja *Audit Internal*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan, dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

8. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.

9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

10. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Sumber Daya Manusia yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

11. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

12. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

Wewenang Direksi

1. Mewakili Danamon di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Danamon dengan pihak lain dan pihak lain dengan Danamon serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Danamon.

2. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Danamon memiliki kebijakan keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Dalam proses nominasi selain memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya. Lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman menjadi bahan pertimbangan Danamon untuk mendapatkan komposisi Direksi yang optimal. Komposisi Direksi yang optimal dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Danamon memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi yang digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi.

Kebijakan Nominasi Direksi

Kebijakan Nominasi disusun sebagai dasar dalam melakukan proses identifikasi kandidat-kandidat anggota Direksi dengan kualifikasi terbaik yang memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan kriteria lainnya.

Proses identifikasi kandidat Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi, bilamana diperlukan Komite Nominasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite Nominasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi).

Komite Nominasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman professional, serta keberagaman komposisi tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama dalam mengidentifikasi kandidat. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komite Nominasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah, Komposisi dan Kriteria Direksi

Susunan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Direktur Utama
2	Michellina L. Triwardhany	Wakil Direktur Utama
3	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
4	Herry Hykmanto	Direktur
5	Adnan Qayum Khan	Direktur
6	Rita Mirasari	Direktur
7	Heriyanto Agung Putra	Direktur
8	Dadi Budiana	Direktur
9	Naoki Mizoguchi	Direktur
10	Muljono Tjandra	Direktur

Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, antara lain mempunyai ahlak dan moral yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK/BI)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Yasushi Itagaki	Direktur	20 Maret 2018 26 Maret 2019*	7 September 2018 25 April 2019	2018-2020 2019-2020	2x	Indonesia
	Direktur Utama	1 Oktober 2019 23 Maret 2020	5 Desember 2019 5 Desember 2019	2019-2020 2020-2022		

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK/BI)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Michellina Laksmi Triwardhany	Direktur	29 April 2010	27 Mei 2010	2010-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	5x	Indonesia
	Wakil Direktur Utama	20 Maret 2018 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	14 Maret 2018 25 April 2019 25 April 2019	2018-2020 2019-2020 2020-2022		
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1 Oktober 2019 23 Maret 2020	5 Desember 2019 5 Desember 2019	2019-2020 2020-2022	2x	Indonesia
Herry Hykmanto	Direktur	03 April 2008 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	13 Mei 2008 25 April 2019 25 April 2019	2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020 2019-2020 2020-2022	5x	Indonesia
Adnan Qayum Khan	Direktur	28 April 2016 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	8 Agustus 2016 25 April 2019 25 April 2019	2016-2017 2017-2020 2019-2020 2020-2022	3x	Indonesia
Rita Mirasari	Direktur	07 September 2016 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	14 September 2016 25 April 2019 25 April 2019	2016-2017 2017-2020 2019-2020 2020-2022	3x	Indonesia
Heriyanto Agung Putra	Direktur	28 April 2016 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	23 Desember 2016 25 April 2019 25 April 2019	2016-2017 2017-2020 2019-2020 2020-2022	3x	Indonesia
Dadi Budiana	Direktur	20 Maret 2018 26 Maret 2019* 23 Maret 2020	17 Oktober 2018 25 April 2019 25 April 2019	2018-2020 2019-2020 2020-2022	2x	Indonesia
Muljono Tjandra	Direktur	1 Oktober 2019 23 Maret 2020	5 Desember 2019 5 Desember 2019	2019-2020 2020-2022	2x	Indonesia
Naoki Mizoguchi	Direktur	1 Oktober 2019 23 Maret 2020	5 Desember 2019 5 Desember 2019	2019-2020 2020-2022	2x	Indonesia

Keterangan:
* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dikarenakan adanya proses penggabungan *(merger)* antara Danamon dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. ("BNP").

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Direksi. Pada 2020, berdasarkan Struktur Organisasi maka ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Yasushi Itagaki (Direktur Utama)	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi serta secara langsung mengawasi bidang Internal Audit, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., Treasury Capital Market, Teknologi Informasi, Operation

Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Michellina L. Triwardhany (Wakil Direktur Utama)	Branch Network, Consumer Banking, Usaha Kecil & Menengah (UKM)
Honggo Widjojo Kangmasto (Wakil Direktur Utama)	*Enterprise & Transactional Banking*
Herry Hykmanto (Direktur)	*Sharia & Micro Banking*
Adnan Qayum Khan (Direktur)	Risiko Terintegrasi
Rita Mirasari (Direktur)	Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan
Heriyanto Agung Putra (Direktur)	Sumber Daya Manusia
Dadi Budiana (Direktur)	Kredit
Muljono Tjandra (Direktur)	Keuangan
Naoki Mizoguchi (Direktur)	*Global Alliance Strategy*

Independensi Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan Pelaksanaan Tata Kelola yang baik yang diakomodasi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herry Hykmanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Adnan Qayum Khan	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mirasari	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadi Budiana	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muljono Tjandra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Direksi mengungkapkan jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbarui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan pada Perusahaan Anak, menjalankan tugas fungsional dan menjadi Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak. Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai peraturan OJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Jabatan Anggota Direksi Danamon di Perusahaan Anak

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Anak
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	-
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-
Herry Hykmanto	Direktur	-
Adnan Qayum Khan	Direktur	-
Rita Mirasari	Direktur	-
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-
Dadi Budiana	Direktur	-
Muljono Tjandra	Direktur	-
Naoki Mizoguchi	Direktur	-

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham yang mencapai 25% dari modal disetor suatu perusahaan. Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Danamon, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Yasushi Itagaki	Direktur	-	-	-	-	
Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	-	-	-	PT Sapta Selera Kreasi	Persentase kepemilikan saham: 18,75%
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	81.800	-	-	-	
Herry Hykmanto	Direktur	131.856	-	-	-	
Adnan Qayum Khan	Direktur	307.000	The Royal Bank of Scotland Plc Jumlah saham yang dimiliki 190	-	-	
Rita Mirasari	Direktur	122.800	-	-	-	
Heriyanto Agung Putra	Direktur	141.200	-	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Jumlah saham yang dimiliki 207.804	Persentase kepemilikan saham: 0,002%
Dadi Budiana	Direktur	58.666	-	-	-	
Muljono Tjandra	Direktur	-	-	-	-	
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-	-	-	

Remunerasi Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Danamon dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, industri sejenis di pasaran (*industry comparison)*, dan kinerja Danamon. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Paket remunerasi anggota Direksi dibayarkan secara berkala dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhir tahun buku.
4. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan lainnya.

5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud diatas, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

7. Undangan rapat disampaikan kepada peserta minimal 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan.

8. Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka salah seorang anggota Direksi dipilih oleh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut untuk mengetuai rapat Direksi.

9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.

10. Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dhadiri paling sedikit 75% anggota Direksi.

11. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

12. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Danamon menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

13. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan kepada Sekretaris Perusahaan.

14. Hasil rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan kepada Sekretaris Perusahaan.

15. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat-rapat diatas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

16. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaaan pendapat tersebut.

17. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 41 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Direksi Bersama Komisaris. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi di Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Direksi	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris
Yasushi Itagaki	100%	100%
Michellina Laksmi Triwardhany	91%	100%
Honggo Widjojo Kangmasto	100%	100%
Herry Hykmanto	100%	100%
Adnan Qayum Khan	95%	100%

Direksi	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris
Rita Mirasari	98%	100%
Heriyanto Agung Putra	100%	100%
Dadi Budiana	100%	100%
Naoki Mizoguchi	98%	100%
Muljono Tjandra	100%	100%

Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal	Agenda
1	13 Januari 2020	• Kerangka *Fund Transfer Pricing* • *Update* Kualitas Aset • Kerangka Pemantauan Kinerja dengan *Balanced Scorecard* • Laporan Keuangan 2019
2	17 Januari 2020	• Kinerja Keuangan 2019
3	20 Januari 2020	• Hasil Audit 2019
4	27 Januari 2020	• *Update* Manajemen *Global Rollout* • *Update* Kerangka Manajemen *Volcker Rule*
5	3 Februari 2020	• Implemenatsi IFRS dan Perhitungan Modal • *Update* COVID-19
6	10 Februari 2020	• Implementasi IFRS 9 • E-*Project*/E-PAM • Kerangka *Risk Comment* • Amandemen Kebijakan Risiko Kredit • Parameter RAS: Kredit Kualitas Rendah & RAS *Cascading*
7	24 Februari 2020	• Kinerja Keuangan • Usulan Produk-*Dual Currency Investment* • *Update* Proyek Grab
8	5 Maret 2020	• *Update* COVID-19
9	9 Maret 2020	• *Balanced Scorecard* 2020 • Kolaborasi dengan Krungsri • Penghentian LIBOR • Defenisi dan Kategori *Attrition Rate*
10	16 Maret 2020	• Project SKY • *Update* COVID-19 • *Thematic Kredit Stress Test*-COVID-19
11	24 Maret 2020	• *Update* Global Roll Out • *Update* Crisis Command Center • *Update* Qonun Aceh • Isu Jaringan
12	6 April 2020	• *Update* Teknologi Informasi
13	20 April 2020	• Kajian Biaya Operasional • Proyeksi Pengaruh Suku Bunga • *Update* Kualitas Aset • *Update* Antasena
14	27 April 2020	• Kinerja Keuangan
15	4 Mei 2020	• *Update Digital Banking* • *Recovery Plan Dashboard* • Otoritas dan Hirarki Persetujuan Kredit
16	15 Mei 2020	• Proyeksi Keuangan Semester I 2020
17	19 Mei 2020	• Kinerja Keuangan • *Update* Kualitas Aset • *Update* Teknologi Informasi dan *Business Process Reengineering* • *Update Inisiatif Digital Banking*

No	Tanggal	Agenda
18	2 Juni 2020	• *Update Inisiatif Digital Banking* • *Revisi* Rencana Bisnis Bank • Perubahan Regulasi Pajak • *Update Crisis Command Center*
19	9 Juni 2020	• *Revisi* Rencana Bisnis • *Update Crisis Command Center*
20	15 Juni 2020	• Revisi Rencana Bisnis • *Update* Kualitas Aset • *Update Inisiatif Digital Banking* • *Update Crisis Command Center* • *Update* Teknologi Informasi dan *Business Process Reengineering*
21	18 Juni 2020	• Kinerja Keuangan
22	29 Juni 2020	• *Update Inisiatif Digital Banking*
23	13 Juli 2020	• *Loan Forgiveness* Adira Quantum • Strategi Pendanaan Sharia • *Update Inisiatif Digital Banking* • *Update* Teknologi Informasi dan Business Process Reengineering • Acara Ulang Tahun Danamon
24	22 Juli 2020	• Kinerja Keuangan
25	27 Juli 2020	• Fasilitas Bank Bukopin
26	10 Agustus 2020	• Adira Insurance Sharia *Spin Off*
27	19 Agustus 2020	• Kinerja Keuangan
28	25 Agustus 2020	• Usulan Proses Anggaran Teknologi Informasi • *Update* Teknologi Informasi dan *Business Process Reengineering* • *Kick Off* Audit 2020
29	7 September 2020	• Proyeksi Keuangan 2020 • *Update* Kualitas Aset
30	23 September 2020	• Kinerja Keuangan • *Update* Teknologi Informasi dan *Business Process Reengineering*
31	5 Oktober 2020	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa • *Update Rolling Forecast* • *Update* Kualitas Aset
32	8 Oktober 2020	• *Update* Adira Insurance Sharia *Spin Off*
33	19 Oktober 2020	• Proyeksi 2020 dan Rencana 3 Tahun • *Update* Teknologi Informasi dan *Business Process Reengineering*
34	21 Oktober 2020	• Kinerja Keuangan
35	2 November 2020	• *Update* Rencana 3 Tahun • Rencana Audit 2021
36	16 November 2020	• *Update* Rencana 3 Tahun • *Update* Kualitas Aset • *Update* Teknologi Informasi dan *Business Process Reengineering* • *Kick Off* Proses Pembuatan Laporan Keuangan 2020
37	19 November 2020	• *Update* Kualitas Aset
38	23 November 2020	• Kinerja Keuangan
39	30 November 2020	• Rencana *Re-Entry*-Pengaturan Kerja • *Update* Audit OJK • *Business Intelligence*-Tableau
40	10 Desember 2020	• *Update Crisis Command Center*
41	14 Desember 2020	• Hasil Audit Interim 2020 • Kinerja Keuangan • Alokasi Biaya • Implementasi SOX • *Update* Audit OJK

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

No	Tanggal	Agenda
1	23 Maret 2020	• Kinerja Keuangan • Revisi Piagam Audit Internal
2	22 Juni 2020	• *Update* Bisnis • *Revisi* Rencana Bisnis 2020 • *Loan Write-Off* Duniatex
3	26 dan 27 November 2020	• *Update* Bisnis (*Update* CEO, Keuangan, dan Kualitas Aset) • Rencana 3 Tahun • Rencana 3 Tahun-*Cross Functional Team* • Rencana 3 Tahun-Bisnis • Rencana 3 Tahun-*Foundation* dan *Enabler*

Jadwal Rapat Tahun 2021

Pada akhir tahun 2020, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun berikutnya sebanyak 25 (dua puluh lima) rapat Direksi dan 3 (tiga) kali rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2020. Sebanyak 7 (tujuh) anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2020.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2020

Direksi menjalankan kegiatan usaha Danamon secara terarah dan terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Menindaklanjuti pelaksanaan strategi jangka panjang Danamon yang telah diformulasikan di tahun 2019 secara konsisten.

2. Melakukan langkah untuk mendorong pertumbuhan dengan prinsip kehati-hatian atas lini bisnis utama Danamon yang meliputi Usaha Kecil & Menengah, *Enterprise Banking*, dan *Consumer Banking*.

3. Mendirikan *Crisis Command Center* untuk membuat dan memonitor protokol kesehatan terkait COVID-19, memastikan perlindungan kesehatan pegawai dan nasabah secara optimal, selain gangguan minimum dalam operasional dan layanan.

4. Melaksanakan program stimulus ekonomi pemerintah melalui pemberian relaksasi kredit kepada nasabah yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan ketentuan dari regulator.

5. Meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dalam peningkatan kredit, pendanaan, efisiensi proses, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.

6. Meningkatkan investasi pada solusi teknologi digital untuk memberikan peningkatan layanan nasabah yang prima dan melakukan otomatisasi proses operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif.

Penilaian Kinerja Direksi

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan hasil kerja kolegial dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian rencana kerja Danamon. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Danamon.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup aspek *Financial, Franchise Building, Risk and Control*, *Human Capital* maupun Danamon *Core Values*, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan,
2. Tingkat kesehatan Bank,
3. Permodalan,
4. Profil risiko,
5. Kepatuhan terhadap peraturan,
6. Signifikansi hasil audit,
7. Sasaran dan strategi jangka panjang, serta
8. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam *balance scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi termasuk pengelolaan kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.

Opini Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Implementasi strategi Danamon dan sikap cepat tanggap dari Dewan Direksi berhasil menjaga kestabilan Bank dalam menghadapi tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, Bank berhasil menjaga profitabilitas positif dengan pendapatan bersih setelah pajak mencapai Rp1,1 triliun. Total kredit yang disalurkan Bank dan perusahaan anak mencapai Rp134.2 triliun, di mana segmen Enterprise Banking berhasil mencapai pertumbuhan tahunan sebesar 25% dengan dibantu oleh kolaborasi dengan MUFG.

Dari aspek kualitas aset, Danamon terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai hasilnya, Danamon berhasil meningkatkan kualitas aset meskipun dalam kondisi perekonomian yang menantang. Rasio NPL berada di level 2.8%, membaik 0.1% dari tahun sebelumnya sebesar 2.9%. Selain itu Bank juga melakukan pencadangan secara proaktif untuk memperkuat neraca. Atas hal tersebut, Bank berhasil meningkatkan rasio provisi kerugian pinjaman mencapai rekor tertinggi di level 201%.

Tingkat permodalan Danamon berhasil ditingkatkan dengan baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 25,1%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh peraturan. Hal ini memberi Danamon kemampuan untuk tumbuh dan juga kekuatan untuk menghadapi potensi dampak dari perlambatan ekonomi akibat pandemi.

Atas pencapaian yang baik di tahun 2020, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Danamon memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru melalui pemberian *On-Boarding Pack* dan pemahaman singkat oleh unit-unit terkait secara tatap muka untuk memberikan pemahaman lebih mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses yang ada di Danamon.

Program Pelatihan Direksi

Danamon memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2020, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Yasushi Itagaki	*J.P. Morgan's ASEAN Banks Forum*	JP Morgan	Singapore	7 Januari 2020
	Agile Leadership session for Executive	Danamon	Jakarta	29 Januari 2020
	COVID-19-Force Majeure? Indonesian Legal Perspective and Potential Dispute	AHP *Webinar*	*Online*	22 April 2020
	Treasury Dealer Level Advance	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Jakarta	24 April 2020
	What Economic History Can Teach Us About COVID-19 with Niall Ferguson	Barclays Asia Forum Webcast Series	*Online*	18 Juni 2020
	Leadership For The Long Run Through The Pandemic (Linda Hill, The Wallace Brett Donhamm Professor)	Harvard Business Publishing, Corporate Planning (*Webinar*)	*Online*	7 Juli 2020
	Complex Decision Making (Sameh Abadir, IMD Professor of Negotiation)	IMD *Webinar*	*Online*	10 Juli 2020
	New Norm in Technology-Our Next BCG Digital Transformation Network Interaction	BCG *Webinar*	*Online*	14 Juli 2020
	Risk Management Certifications-Refreshment	Efektif Pro	Jakarta	15 Juli 2020
	Sustainable Finance Awareness for Top Level Management	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Jakarta	24 Juli 2020
	Multifinance Road to Recovery	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jakarta	1 Oktober 2020
	Anti-Bribery Corruption	Danamon	*Online*	19 November 2020
	Danamon Compliance 2020	Danamon	*Online*	14 Desember 2020
Michellina Laksmi Triwardhany	*Agile Leadership session for Executive (BOD & BOM)*	Hugo Messer (EKIPA)	Menara Danamon	29 Januari 2020
	COVID-19-Force Majeure? Indonesian Legal Perspective and Potential Dispute	Kantor Hukum Assegaf Hamzah & Partner	*Online*	22 April 2020
	Digital Transformation in the Age of COVID-Time to Change	Oliver Wyman	*Online*	19 Juni 2020
	Rise of the Contactless Economy	Deloitte	*Online*	14 September 2020
	Inside the Mind of the Digital Leader	IMD (International Institute for Management Development)	*Online*	24-25 September 2020
	Reimagining the next normal for Asia and the world	McKinsey	*Online*	12 Oktober 2020
	Agile Transformation by Anita Sutjipto	Danamon	*Online*	21 Oktober 2020
	Sharing insight and trends pre vs post COVID for payment and behavior	Mastercard	*Online*	18 November 2020

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Herry Hykmanto	*WEBINAR*: "Membangun Kesepahaman dan Komitmen Bersama untuk Menghadapi COVID-19"	Danamon	*Online*	14 Mei 2020
	WEBINAR "Welcoming the New Normal"	Danamon	*Online*	12 Juni 2020
	Webinar: Online Socialization COVID-19	Danamon	*Online*	9 Juli 2020
	WEBINAR "The Art of Talent Development", a Collaboration session antara Danamon dan MUFG	Danamon	*Online*	14 September 2020
	Anti Bribery Corruption (ABC)	Danamon	*Online*	1 Desember 2020
	Workshop End Year Syariah 2020	Danamon	*Online*	15 Desember 2020
	Syariah Workshop 2020-Day 2	Danamon	*Online*	16 Desember 2020
Adnan Qayum Khan	*What Economic History Can Teach Us About COVID-19 with* Niall Ferguson	BARCLAYS	*Online*	18 Juni 2020
	Visualizing the New Normal in Bank Lending	BARA *(Bankers Association for Risk Management)*	*Online*	2 Desember 2020
	Cyber Security Risk Awareness: 1.Phishing eMail Risk Awareness 2.Digital Cyber Risk Awareness	IRM *Provided by:* Horangi Consultant	*Online*	11 Desember 2020
Rita Mirasari	*WORKSHOP* & SERTIFIKASI Bidang Kepatuhan Perbankan Level 3 (Eksekutif)	FKDKP-Trainer	Jakarta	23 Januari 2020
	Agile Leadership session for Executive	Danamon	Jakarta	29 Januari 2020
	PWC-Leadership Series: "Harnessing Opportunities: A Closer Look at the Omnibus Job Creation and Tax Bills"	PWC	Jakarta	26 Februari 2020
	A Leader's Imperative on Leadership's Traits & Digital Technology	Prof.Dr. Djokosantoso Moeljono	Jakarta	27 Februari 2020
	Restrukturisasi Kredit Sebagai Dampak COVID-19 (Implementasi POJK Nomor 11/POJK.03/2020)	Infobank	Jakarta	21 April 2020
	Menjaga Industri Perbankan di Tengah Pandemi COVID-19 Melalui Kebijakan Relaksasi Kredit & Subsidi Bunga	Bisnis Indonesia & OJK	Jakarta	15 Mei 2020
	Restrukturisasi Kredit-Meneropong Perspektif Regulasi & Industri (Telaah POJK No. 11/POJK.03/2020. Strategi Restrukturisasi Kredit Menghadapi Berbagai Skenario COVID-19	LPPI	Jakarta	19 Mei 2020
	Seri 2: Restrukturisasi UMKM	ILUNI FHUI & ILUNI FEB UI	Jakarta	2 Juli 2020

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	Keberlanjutan Bisnis Bank (Model Prediksi Tata Kelola)	LPPI	Jakarta	4 Agustus 2020
	Open Banking Pro-Cons	LPPI	Jakarta	18 Agustus 2020
	Profiling Kejahatan dan Kerentanan Pencucian Uang serta Pendanaan Terorisme sebagai Dampak Krisis COVID-19	FKDKP	Jakarta	19 Agustus 2020
	Tantangan PEN & Strategi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Inklusif di Era *New Normal*	ISEI	Jakarta	26 Agustus 2020
	Peran Otoritas Keuangan Dalam Mendukung Perkembangan Digitalisasi Ekonomi Syariah di Indonesia	Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	28 Agustus 2020
	WEBINAR: THE ART OF TALENT DEVELOPMENT	Danamon	Jakarta	14 September 2020
	Peran Penjaminan Syariah Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	Infobank	Jakarta	17 September 2020
	Webinar "Effective Banking Supervision in Digital Era"	OJK	Jakarta	18 September 2020
	Peranan Sektor Jasa Keuangan dalam PEN	IBS	Jakarta	18 September 2020
	Pemahaman Ketentuan Terkait Pelaporan Data Penjamin Simpanan Berbasis Nasabah (*Single Customer View)-PLPS* No. 05 Tahun 2019	FKDKP	Jakarta	23 September 2020
	Traditional Banks VS Challenger Banks in The Era of Banking	Infobank	Jakarta	29 September 2020
	Implementasi Kebijakan Nasional Mendukung Keamanan Pangan dan Kemandirian Energi	ILUNI UI	Jakarta	15 Oktober 2020
	Digital Governance Talk Show	Infobank	Jakarta	22 Oktober 2020
	BUMN Lokomotif Ekonomi "Masa Depan Agen Pembangunan Pasca UU Cipta Kerja"	Infobank	Jakarta	3 November 2020
	OJK Mengajar: Undangan *Webinar* Investasi Aman di Pasar Modal Saat Pandemi	OJK	Jakarta	5 November 2020
	Kesiapan Perbankan Menghadapi PEMILUKADA 2020	FKDKP	Jakarta	6 November 2020
	Client Briefing on Omnibus Law: What We Know so Far	HHP Law Firm	Jakarta	10 November 2020
	AML/CFT *Related Virtual Asset*	PPATK	Jakarta	12 November 2020
	Workshop Danamon Mengajar: Penerapan Tata Kelola yang Baik di Perbankan	Danamon	Jakarta	12 November 2020
	"Omnibus Law: The Way Forward" (Coordinating)	PWC	Jakarta	25 November 2020
	US *Regulation Seminar*	MUFG	-	2 Desember 2020
	Compliance	Danamon	Jakarta	7 Desember 2020
	ABC *Policy*	Danamon	Jakarta	7 Desember 2020
	Pakta Integritas	Danamon	Jakarta	7 Desember 2020

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Heriyanto Agung Putra	*Code of Conduct 2020*	Danamon	*Online*	20 Januari 2020
	Hobby to Improve Happiness & Productivity	DPP PMSM/PMSM Millennials	Jakarta	28 Januari 2020
	Agile Leadership for Executive	Danamon	Menara Danamon	29 Januari 2020
	Peran IR Dalam Konteks Bisnis di Era Disrupsi	Industrial Relation (PMSM)	Jakarta	12-14 Februari 2020
	Global Talent Trends in 2020	Bidang Pelatihan & Pengembangan SDM (PMSM)	Jakarta	21 Februari 2020
	How To Manage Your Business During Pandemic	OneHR & HR NextGenz	*Online*	07 April 2020
	Using Creativity for Work Fun Wherever	DPP PMSM/PMSM Millennials	*Online*	09 April 2020
	From Worrier to Warrior	OneHR & HR NextGenz	*Online*	14 Mei 2020
	Leading in The New Normal Reimagining HR Priorities & people Strategies (Insight From Danamon Journey of Navigating the Crisis)	Darwinbox	*Online*	18 Juni 2020
	Tabungan Perumahan Rakyat Solusi atau Masalah Baru	Bidang Pelatihan & Pengembangan SDM (PMSM)	*Online*	09 Juli 2020
	Leveraging People With Disabilities As Company's Added Value	DPP PMSM/PMSM Millennials, OneHR, HR NextGenz	*Online*	16 Juli 2020
	HR Meet and Talk Kesempatan,Tantangan dan Kesiapan Praktisi SDM Indonesia Dalam Menghadapi Industri 4.0	Bidang Pelatihan & Pengembangan SDM (PMSM)	*Online*	11 Agustus 2020
	Best Company to Work For in 2020	HR Asia	*Online*	02 Oktober 2020
	Compliance 2019	Danamon	*Online*	3 Oktober 2020
	Strategi Restrukturisasi Organisasi	Industrial Relation (PMSM)	*Online*	10 Oktober 2020
	Revolutionized Learning in Industry 5.0	Kerjasama Strategis (PMSM)	*Online*	13 Oktober 2020
	Implementing Diversity & Inclusion Practices through Company Culture	Bidang Pelatihan & Pengembangan SDM (PMSM)	*Online*	15 Oktober 2020
	Problematika Masalah Ketenagakerjaan Pasca Pengesahan RUU Cipta Kerja	Industrial Relation (PMSM)	*Online*	21 Oktober 2020
	Strategi Pelaksanaan *Outsourcing* Pasca Pengundangan Undang-Undang Cipta Kerja	Industrial Relation (PMSM)	*Online*	31 Oktober 2020
	The Future is Now Transforming HR Through Learning Development	PPM Manajemen	*Online*	05 November 2020
	What's Your Current 2021 Pay Strategy: Key to Survive and Thrive	Future HR (FTHR)	*Online*	05 November 2020
	Pemahaman Undang-Undang No. 11/2020 Dalam Penerapan Kebijakan Baru Ketenagakerjaan di Perusahaan	Future HR (FTHR)	*Online*	10 November 2020
	Adapting to The Digital Age and a New World of Work	HRM Asia	*Online*	10 November 2020

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	Perselisihan Ketenagakerjaan Dalam Perspektif UU Cipta Kerja dan Masa Pandemi	Industrial Relation (PMSM)	*Online*	28 November 2020
	Predictive Analytics & Machine Learning Workshop for HR Decision	Komunikasi Digital dan Media x Talentlytica (PMSM)	*Online*	3-5 Desember 2020
	Organization & Employee Resilience	Bidang Pelatihan & Pengembangan SDM (PMSM)	*Online*	04 Desember 2020
	New Perspective of Performance Management	PMSM DPD Jatim	*Online*	05 Desember 2020
	Indonesia Best Companies In Creating Leaders from Within 2020	SWA & NBO	*Online*	07 Desember 2020
	Building Your 2021 Winning Human Capital Blueprint	NBO & LinkedIn	*Online*	16 Desember 2020
Dadi Budiana	*Agile Leadership For Executive*	Danamon	Jakarta	29 Januari 2020
	COVID-19-Force Majeure? Indonesian Legal Perspective and Potential Dispute	Kantor Hukum Assegaf Hamzah & Partner	*Online*	22 April 2020
	Compliance 2020	Danamon	*Online*	9 Oktober 2020
	Anti Penyuapan dan Korupsi	Danamon	*Online*	24 November 2020
	Danamon's Code of Conduct 2020	Danamon	*Online*	4 Desember 2020
Muljono Tjandra	*Danamon's Code of Conduct 2020*	Danamon	*Online*	27 Januari2020
	Agile Leadership for Executive	Danamon	*Online*	29 Januari2020
	Risk Management Certifications-Refreshment (BSMR)	Danamon and Efektifpro	*Online*	15 Juli 2020
	Anti Penyuapan dan Korupsi	Danamon	*Online*	3 Desember 2020
	Information Risk Management Event (Cyber Security Awareness)	Danamon	*Online*	11 Desember 2020
	New Fraud Awareness	Danamon	*Online*	20 Desember 2020
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Danamon	*Online*	20 Desember 2020
	APU PPT: *Customer Due Diligence* (2018)	Danamon	*Online*	29 Desember 2020
	Compliance 2020	Danamon	*Online*	30 Desember 2020
	Cyber Security Awareness	Danamon	*Online*	30 Desember 2020
	New Business Continuity Management	Danamon	*Online*	30 Desember 2020
	Danamon Sustainability	Danamon	*Online*	30 Desember 2020
	Information Security Awareness	Danamon	*Online*	30 Desember 2020
	Konsep Kepatuhan dan Implementasinya	Danamon	*Online*	30 Desember 2020
	Elearning ORM & QA-2020	Danamon	*Online*	30 Desember 2020

Nama Direktur	Pelatihan/Konferensi/Seminar/ Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Naoki Mizoguchi	*Agile Leadership Training*	Hugo Messer (EKIPA)	Menara Danamon	29 Januari 2020
	Information Sharing from Danamon	Integrated Risk-Danamon	*Online*	6 Mei 2020
	Webinar Training-Digital Partnership Framework Session 1	Danamon	*Online*	4 Agustus 2020
	Webinar Training-Digital Partnership Framework Session 2	Danamon	*Online*	12 Agustus 2020
	FY2020 Overseas GM Conference Training	MUFG	*Online*	29 Oktober 2020
	Information Risk Management Event (Cyber Security Awareness)	Danamon	*Online*	11 Desember 2020

KOMITE-KOMITE DIREKSI

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Sumber Daya Manusia
3. Komite *Assets & Liabilities*
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite

Masing-masing komite di bawah Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan dan mengikat setiap anggota komite. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite mengatur antara lain mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat dan pelaporan. Pedoman dan tata tertib kerja komite senantiasa dikinikan sesuai perkembangan Danamon dan peraturan.

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Selama tahun 2020, Komite-komite di bawah Direksi telah melakukan fungsinya dan memberikan kontribusi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Utama
Pengganti Ketua	Direktur *Integrated Risk*
Anggota Tetap	Direksi
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Eksekutif-*Board of Management*
	Pejabat Eksekutif

Jika diperlukan Komite Manajemen Risiko akan mengundang pihak-pihak internal lainnya termasuk dari Perusahaan Anak untuk menghadiri rapat.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu Sub-Komite *Credit Policy* dan Sub-Komite *Sustainability*. Penjelasan lebih lanjut mengenai Sub-Komite dapat dilihat di bagian Manajemen Risiko.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Setiap anggota komite memiliki hak suara yang sama. Keputusan komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Tugas dan tanggung jawab Komite

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

1. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.

2. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk *penetapan Risk Appetite parameter and threshold*, *Key Risk Indicators* dan batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan di mana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

3. Penyusunan rencana kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Danamon untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stres.

4. Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam penerapan Manajemen Risiko, dengan kerangka kerja yang sesuai untuk identifikasi, pengukuran dan eskalasi risiko secara tepat waktu, dan persetujuan eksposur kepada Pihak Terkait serta deviasi kebijakan dan/atau keputusan bisnis.

5. Memastikan semua aktivitas bisnis dan operasional sejalan dengan peraturan, kebijakan dan prosedur risiko yang berlaku, dengan persetujuan dan pemantauan atas pengecualian, deviasi dan pelanggaran yang mungkin terjadi.

6. Memastikan bahwa Danamon mempunyai cadangan yang cukup untuk melindungi dari realisasi potensi risiko inheren, serta memastikan bahwa Danamon mempunyai prosedur pemulihan bencana yang memadai untuk kelangsungan bisnis.

7. Pengkajian berbagai risiko yang ada dan timbul yang dihadapi oleh Danamon, meliputi:
   a. Portofolio risiko Kredit;

b. Risiko Pasar dan Likuiditas;
c. Risiko Operasional dan *Fraud*;
d. Risiko Reputasi;
e. Risiko Keamanan Informasi dan Teknologi Informasi;
f. Risiko Hukum dan Litigasi;
g. Risiko Kepatuhan, termasuk *financial crime risk*;
h. Risiko Stratejik; dan
i. Isu risiko signifikan lainnya secara berkala.

8. Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal serta profil risikonya.

9. Mengevaluasi organisasi Risiko dan infrastruktur di Danamon untuk memastikan bahwa proses-proses, sistem dan perangkat pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi dan rencana bisnis.

10. Memantau sub komite di bawah Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari *Credit Policy* dan *Sustainability Sub Committee*.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Komite menyelenggarakan 11 kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko
Yasushi Itagaki	Ketua	11
Adnan Qayum Khan	(Ketua *Alternate*)	11
Michellina Triwardhany	Anggota	10
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	11
Herry Hykmanto	Anggota	10
Rita Mirasari	Anggota	10
Heriyanto Agung Putra	Anggota	11
Dadi Budiana	Anggota	11
Muljono Tjandra	Anggota	11
Naoki Mizoguchi	Anggota	11

Rapat Komite Manajemen Risiko 2020

Bulan	Rapat Direksi	Agenda
Januari	27 Januari 2020	*Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum
Februari	24 Februari 2020	*Update* Manajemen Risiko
Maret	24 Maret 2020	*Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum
April	20 April 2020	*Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum
Juni	8 Juni 2020	• *Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan • Kajian Reguler Kebijakan Risiko Kredit
	29 Juni 2020	*Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum
Juli	27 Juli 2020	*Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum dan Metodologi & *Threshold* Profil Risiko Terintegrasi
Agustus	25 Agustus 2020	*Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum
September	21 September 2020	*Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan
Oktober	20 Oktober 2020	• *Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum • Kajian Tahunan *Recovery Plan*
November	23 November 2020	• *Update* Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum dan Panduan Profil Risiko • Kajian Tahunan Kebijaksanaan Manajemen Risiko Integrasi

KOMITE ASSETS & LIABILITIES (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	*Chief Financial Officer* (CFO)
Anggota	Direktur atau anggota yang ditunjuk dari Divisi/Unit Bisnis berikut: • *Sales & Distribution, SME and Consumer Banking* • *Integrated Risk* • *Treasury & Capital Market* • *Enterprise Banking & Financial Institution* • *Transaction Banking*

Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Komite ALCO terdiri dari anggota-anggota yang memiliki hak suara yang sama, apabila terdapat anggota komite yang tidak dapat menghadiri rapat maka anggota komite tersebut dapat menunjuk penggantinya dengan hak suara. Pendelegasian hak suara tersebut sebelumnya harus mendapatkan persetujuan Ketua Komite. Keputusan komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite *Assets & Liabilities* memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerja dan membentuk sub-komite untuk mendukung komite (ALCO).

2. Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko likuiditas, risiko suku bunga dan pengelolaan modal Danamon dan anak perusahaannya yang merefleksikan kecukupan likuditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.

3. Memutuskan penerbitan surat berharga atau instrument hutang lainnya dalam rangka menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon, serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

4. Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Danamon, NII, dan permodalan serta menyetujui tindakan paling tepat.

5. Melakukan peninjauan dan menentukan struktur neraca untuk meningkatkan profitabilitas Danamon.

6. Melakukan peninjauan komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk institusional/struktural pendanaan baru.

7. Melakukan peninjauan atas topik berikut setiap bulannya:
   a. Tinjauan Ekonomi dan Pasar.
   b. Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca, *Yield*/COF dan NIM.
   c. *Funds Transfer Pricing* (FTP).
   d. Suku bunga pendanaan dan pinjaman.
   e. Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca, portofolio AFS dan buku *trading*.
   f. *Monitor* atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP).
   g. Pengelolaan modal dan hal lainnya yang berkaitan dengan ALCO.

8. Secara berkala, melakukan peninjauan dan menyetujui hal-hal berikut ini:
   a. Kerangka limit untuk risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS dan *derivative* untuk *funding*. Kerangka limit diajukan kepada BOC untuk mendapatkan dukungan (*endorsement*).
   b. Asumsi untuk *stress test* risiko likuiditas dan suku bunga.
   c. Perhitungan *core balance* risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP.
   d. Kebijakan dan metodology FTP.
   e. Kebijakan Pendanaan Darurat.
   f. Target untuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Rapat Komite Assets & Liabilities

Selama tahun 2020, Komite menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat dan dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite ALCO
Yasushi Itagaki	Ketua	11

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite ALCO
Muljono Tjandra	Ketua Alternatif	11
Michelina Triwardhany	Anggota	11
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	11
Adnan Qayum Khan	Anggota	10
Andrew Suhandinata	Anggota	10
Herman Savio	Anggota	11

Pelaksanaan Kerja Komite Assets & Liabilities Tahun 2020

Komite Assets & Liabilities mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:

1. *Economic & Market Outlook*
2. Pengelolaan Neraca dan arahan bisnis Bank
3. Pengelolaan *Fund Transfer Pricing* (FTP) *Rate*
4. Kajian suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga
5. Kajian risiko pasar dan likuiditas
6. Pengelolaan Rasio *Intermediasi Makroprudensial* (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*
7. Kajian permodalan
8. Pengelolaan Pendanaan Profesional
9. Pengelolaan portofolio *Available for Sale* (AFS)
10. Perubahan regulasi atau regulasi baru terkait likuiditas dan neraca
11. Pengajuan serta pengelolaan atas struktur limit neraca Bank

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur *Finance*
Anggota	Direktur *Consumer, SME, Branch Network*
	Direktur *Integrated Risk*
	Direktur *Global Alliance Strategy*
	Head of Enterprise Banking
	Chief Information Officer

Undangan lainnya tergantung kepada relevansi *area* masing-masing

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota komite memiliki hak suara yang sama. Pengambilan keputusan dalam rapat komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari ½ (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Secara berkala mengkaji dan merekomendasi rencana strategi TI Danamon, dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya.

2. Mengkaji dan merekomendasi kebijakan TI, termasuk Kebijakan Keamanan TI dan Kebijakan Manajemen Risiko TI.

3. Mengkaji dan merekomendasi semua proyek TI yang sesuai dengan strategi Danamon atau yang memiliki nilai investasi *Capex* lebih dari USD 500 ribu atau nilai setaranya dalam Rupiah.

4. Mengkaji perkembangan proyek-proyek dan menyesuaikan dengan strategi Danamon dalam hal status proyek, waktu, biaya & manfaat dan akan dipresentasikan oleh *Tim Business Project Manager* terkait.

5. Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat.

6. Mengkaji jumlah transaksi melalui *channels* dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transaksi *e-channel* dalam rangka penyelarasan dengan strategi *digital banking*.

7. Secara berkala mengkaji Manajemen Risiko TI yang mencakup topik berikut:
   a. Proyek penting/strategis yang sedang berjalan.
   b. Masalah keamanan TI dan keamanan *Cyber* & remediasinya.
   c. Temuan audit TI dan tindak lanjut perbaikannya.

8. Memastikan alokasi sumber daya TI yang tepat dan baik. Jika diperlukan untuk menggunakan pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan implementasi proyek. KPTI harus memastikan adanya kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan proses memilih dan menunjuk pihak ketiga tersebut.

9. Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan TI.

10. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.

11. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.

12. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2020, Komite menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Rapat dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Teknologi Informasi
Muljono Tjandra	Ketua	4
Michellina Triwardhany	Anggota	2
Adnan Qayum Khan	Anggota	4
Naoki Mizoguchi	Anggota	3
Thomas Sudarma	Anggota	4
Mahesh Ajit Ranade	Anggota	4

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2020

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

1. *Bankwide Collectability Equalization System Project dan New EB Internal Rating System.*
2. *Omnichannel Project.*
3. *Danamon Cash Connect Project.*
4. *IT Project Prioritization.*

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur dan Keanggotaaan Komite

Jabatan	Komite SDM
Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif, Sekretaris	Direktur SDM
Anggota	Wakil Direktur Utama *Consumer, SME & Branch Network* Wakil Direktur Utama *Corporate Banking* Direktur *Integrated Risk*

Anggota Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari 5 anggota Direksi sebagaimana tabel di atas. Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Direksi, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota Komite memiliki hak suara yang sama. Setiap keputusan yang diambil melalui Rapat Komite SDM harus diputuskan dengan suara bulat. Dalam hal keputusan tidak dapat diperoleh, maka diambil dengan cara pengambilan suara terbanyak. Ketua Komite Sumber Daya Manusia berhak menentukan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

1. Memberikan arahan strategi dan membuat kebijakan umum di bidang Sumber Daya Manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut:
   a. Strategi Sumber Daya Manusia.
   b. Kebijakan Umum tentang Ketenagakerjaan.
   c. Kompensasi dan *benefit* karyawan.
   d. Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi.
   e. Manajemen Talenta dan Perencanaan Suksesi.
   f. Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan.

g. Pelatihan dan Pengembangan karyawan.
h. Budaya dan nilai perusahaan serta Keterikatan karyawan.
i. Pengembangan hubungan karyawan dan industri.
j. Penyelarasan kebijaksanaan dengan anak perusahaan.
k. Perencanaan Tenaga Kerja.
l. Kesehatan dan Keselamatan Organisasi.

2. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM, dari waktu ke waktu.

3. Komite SDM dapat membentuk sub Komite untuk melakukan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite SDM.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2020, Komite menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite Sumber Daya Manusia
Yasushi Itagaki	Ketua	8/8
Heriyanto Agung Putra	Ketua Alternatif, Sekretaris	8/8
Michellina Laksmi Triwardhany	Anggota	7/8
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	6/8
Adnan Qayum Khan	Anggota	8/8

Hasil Rapat Komite harus dituangkan dalam suatu risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh paling sedikit 2/3 dari anggota Komite Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Kerja Komite Sumber Daya Manusia tahun 2020

Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No.	Tanggal	Agenda
1	03 Februari 2020	• Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2020-2022 • *Disciplinary Action* (Komite Disiplin) • Karyawan Danamon Peduli • *Project Job Simplification* • Komite Promosi
2	04 Maret 2020	Komite Promosi
3	09 April 2020	• Prioritas hiring 2020 • Kesempatan bekerja di MUFG Singapore
4	17 Juni 2020	• Perpanjangan Asuransi Kesehatan 2020-2021 • Penerapan Cuti Tahunan 2020 • *Update* perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama
5	22 Juli 2020	• Hiring posisi Kritikal di IT/Digital • Midyear proses PA
6	10 Agustus 2020	*Update* hasil EES 2020
7	30 November 2020	• Job Evaluation SME Re-Entry • Usulan Bell Curve End Year 2020 & *update* Komite Promosi • *Update* DBT • Finalisasi EVP • Overview Omnibus Law-Klaster Ketenagakerjaan
8	08 Desember 2020	Perubahan Cuti Bersama 2020

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Pembahasan mengenai Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diungkapkan pada bagian Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Danamon memiliki Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi yang mengatur mengenai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Kebijakan ini mengatur agar proses transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Danamon maupun pemegang saham minoritas.

Dewan Komisaris dan Direksi Danamon senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Terdapat 4 (empat) Komisaris *Non* Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu: Takayoshi Futae, Noriaki Goto, Masamichi Yasuda dan Nobuya Kawasaki.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.

Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Danamon secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Danamon dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

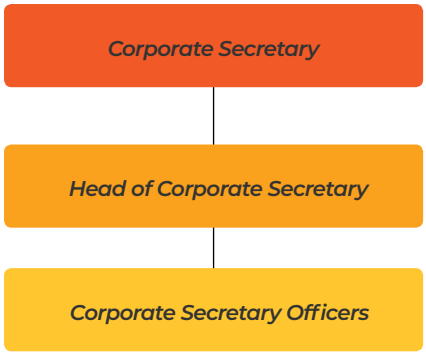

Profil Sekretaris Perusahaan

Rita Mirasari adalah Direktur Danamon yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Danamon sejak 24 Oktober 2016 berdasarkan keputusan No. KSR-DIR.Cor.Sec-003 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Rita Mirasari
Sekretaris Perusahaan

Warganegara Indonesia, usia 51 tahun dan berdomisili di Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991 sebagai *Legal Officer* di bank lokal. Memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum, kepatuhan serta menjadi sekretaris perusahaan di berbagai bank terkemuka di Indonesia. Jabatan terakhir sebelum bergabung di Danamon adalah Direktur *Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance* HSBC, Indonesia. Saat ini merupakan Direktur Kepatuhan, *Financial Crime Compliance* dan Sekretaris Perusahaan.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal;

2. Sebagai penghubung antara Danamon dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs *web*.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama 2020, berbagai pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
1	WORKSHOP & SERTIFIKASI Bidang Kepatuhan Perbankan Level 3 (Eksekutif)	FKDKP-Trainer	Jakarta	23 Januari 2020
2	Agile Leadership session for Executive	Danamon	Jakarta	29 Januari 2020
3	PWC-Leadership Series: "Harnessing Opportunities: A Closer Look at the Omnibus Job Creation and Tax Bills"	PWC	Jakarta	26 Februari 2020
4	A Leader's Imperative on Leadership's Traits & Digital Technology	Prof.Dr. Djokosantoso Moeljono	Jakarta	27 Februari 2020
5	Restrukturisasi Kredit Sebagai Dampak COVID-19 (Implementasi POJK Nomor 11/POJK.03/2020)	Infobank	Jakarta	21 April 2020
6	Menjaga Industri Perbankan di Tengah Pandemi COVID-19 Melalui Kebijakan Relaksasi Kredit & Subsidi Bunga	Bisnis Indonesia & OJK	Jakarta	15 Mei 2020
7	Restrukturisasi Kredit-Meneropong Perspektif Regulasi & Industri (Telaah POJK No. 11/POJK.03/2020. Strategi Restrukturisasi Kredit Menghadapi Berbagai Skenario COVID-19	LPPI	Jakarta	19 Mei 2020
8	Seri 2: Restrukturisasi UMKM	ILUNI FHUI & ILUNI FEB UI	Jakarta	2 Juli 2020
9	Keberlanjutan Bisnis Bank (Model Prediksi Tata Kelola)	LPPI	Jakarta	4 Agustus 2020
10	Open Banking Pro-Cons	LPPI	Jakarta	18 Agustus 2020
11	Profiling Kejahatan dan Kerentanan Pencucian Uang serta Pendanaan Terorisme sebagai Dampak Krisis COVID-19	FKDKP	Jakarta	19 Agustus 2020
12	Tantangan PEN & Strategi Kebijakan Pengembangan Ekonomi Inklusif di Era New Normal	ISEI	Jakarta	26 Agustus 2020
13	Peran Otoritas Keuangan Dalam Mendukung Perkembangan Digitalisasi Ekonomi Syariah di Indonesia	Indonesia Banking School (IBS)	Jakarta	28 Agustus 2020
14	*WEBINAR*: THE ART OF TALENT DEVELOPMENT	Danamon	Jakarta	14 September 2020
15	Peran Penjaminan Syariah Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	Infobank	Jakarta	17 September 2020
16	*Webinar* "Effective Banking Supervision in Digital Era"	OJK	Jakarta	18 September 2020
17	Peranan Sektor Jasa Keuangan dalam PEN	IBS	Jakarta	18 September 2020

No	Pelatihan/Konferensi/Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
18	Pemahaman Ketentuan Terkait Pelaporan Data Penjamin Simpanan Berbasis Nasabah (Single Customer View)-PLPS No. 05 Tahun 2019	FKDKP	Jakarta	23 September 2020
19	Traditional Banks VS Challenger Banks in The Era of Banking	Infobank	Jakarta	29 September 2020
20	Implementasi Kebijakan Nasional Mendukung Keamanan Pangan dan Kemandirian Energi	ILUNI UI	Jakarta	15 Oktober 2020
21	Digital Governance Talk Show	Infobank	Jakarta	22 Oktober 2020
22	BUMN Lokomotif Ekonomi "Masa Depan Agen Pembangunan Pasca UU Cipta Kerja"	Infobank	Jakarta	3 November 2020
23	OJK Mengajar: Undangan *Webinar* Investasi Aman di Pasar Modal Saat Pandemi	OJK	Jakarta	5 November 2020
24	Kesiapan Perbankan Menghadapi PEMILUKADA 2020	FKDKP	Jakarta	6 November 2020
25	Client Briefing on Omnibus Law: What We Know so Far (Tuesday, 10 November)	HHP Law Firm	Jakarta	10 November 2020
26	AML/CFT Related Virtual Asset	PPATK	Jakarta	12 November 2020
27	Workshop Danamon Mengajar: Penerapan Tata Kelola yang Baik di Perbankan	Danamon	Jakarta	12 November 2020
28	"Omnibus Law: The Way Forward" (Coordinating	PWC	Jakarta	25 November 2020
29	US Regulation Seminar	MUFG	-	2 Desember 2020
30	Compliance	Danamon	Jakarta	7 Desember 2020
31	ABC Policy	Danamon	Jakarta	7 Desember 2020
32	Pakta Integritas	Danamon	Jakarta	7 Desember 2020

Pelaksanaan Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Danamon.

2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Danamon.

3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.

4. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.

5. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

6. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.

7. Melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta peraturan dan perundangundangan yang baru berlaku.

8. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.

9. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Keterbukaan Informasi Tahun 2020

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Danamon telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui *web*site situs *web* Danamon yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Danamon juga menyampaikan laporan secara reguler, berkala maupun insidentil kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, di antaranya melalui pelaporan elektronik (*e-reporting*) IDXNet dan SPE Otoritas Jasa Keuangan.

Daftar Laporan Keterbukaan Informasi 2020

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
Januari 2020				
08 Januari 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per 1 Desember 2019	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	BEI OJK	Reguler
08 Januari 2020	Laporan Data/Hutang Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	OJK	Reguler
08 Januari 2020	Penyampaian Bukti Iklan Suku Bunga Dasar Kredit	Peraturan OJK No. 06/POJK.03/15 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Peraturan SEBI No. 15/1/DPNP tanggal 15 Januari 2013 tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit, dan Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.	OJK	Berkala
27 Januari 2020	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 (POJK RUPS).	OJK	Berkala
28 Januari 2020	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Surat Perseroan No. B.259-Corp.Sec perihal Pemberitahuan Rencana RUPST Perseroan dan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-95/PM.221/2020 perihal Agenda RUPST.	OJK	Insidentil
30 Januari 2020	*Checklist* Pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015	Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat OJK No. S-956/PM.22/2019 tentang Permintaan Informasi terkait Pemenuhan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.	BEI OJK	Insidentil
Februari 2020				
10 Februari 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
10 Februari 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Januari 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
13 Februari 2020	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	(i) surat Perseroan No. B.259-Corp.Sec. tanggal 27 Desember 2019, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, (iii) POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017, dan (iv) Butir IV.5 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
17 Februari 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	(i) surat Perseroan No. B.259-Corp.Sec. tanggal 27 Desember 2019, (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, (iii) POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017, dan (iv) Butir IV.5 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
20 Februari 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Yang Telah Diaudit (*audited*) dan Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan) dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019	Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Ketentuan PT Bursa Efek Indonesia pada Angka III.1.6.3 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011 Peraturan No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	BEI OJK	Berkala
20 Februari 2020	Penyampaian *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan (*audited*) per 31 Desember 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Penyampaian *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan (audited) per 31 Desember 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan).	OJK	Berkala
20 Februari 2020	Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Surat Perseroan No. B.259-Corp.Sec. tanggal 27 Desember 2019 perihal Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan).	OJK	Berkala
21 Februari 2020	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.	Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang perubahan atas POJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.	OJK	Berkala
24 Februari 2020	Rencana Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI	Berkala
28 Februari 2020	Pemanggilan dan Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
28 Februari 2020	Pemanggilan dan Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
28 Februari 2020	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan butir III.2. tentang Laporan Tahunan (Annual Report) yang tercantum dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Berkala
		Maret 2020		
04 Maret 2020	Penyampaian Materi *Public Expose* Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI	Berkala
04 Maret 2020	Penyampaian Materi *Public Expose* Tahunan (Koreksi) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI	Berkala
06 Maret 2020	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72, dan 73 Tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan	Surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-01457/ BEI.PPU/03-2020 tanggal 3 Maret 2020 perihal Permintaan Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71,72, dan 73 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan.	BEI	Insidentil
09 Maret 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Februari 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
09 Maret 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing	OJK	Reguler
11 Maret 2020	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*) PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor:Kep306/ BEJ/07-2014 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI	Berkala
13 Maret 2020	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan No. IX.C.II Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-712/BL/2012 tentang Pemeringkat Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.	BEI OJK	Insidentil
20 Maret 2020	Penyampaian Kembali Laporan Tahunan 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Surat Perseroan No. B.018-Corp.Sec tanggal 18 Februari 2020 tentang Penyampaian Laporan Thaunan Tahun 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan).	BEI OJK	Berkala
23 Maret 2020	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Bursa	Surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-01753. BEI.PP1/03-2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Permintaan Penjerlasan Bursa.	BEI	Insidentil
26 Maret 2020	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/ POJK.04/2017 dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
26 Maret 2020	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/ POJK.04/2017 dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
26 Maret 2020	Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019 dan Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	ketentuan (i) angka IV.2.8 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004; (ii) Peraturan Perdagangan Efek yang merupakan Lampiran IV, VI, dan VII Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-565/BEJ/11-2003 tanggal 14 November 2013; dan (iii) Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015.	BEI OJK	Berkala
26 Maret 2020	Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019 dan Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	ketentuan (i) angka IV.2.8 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004; (ii) Peraturan Perdagangan Efek yang merupakan Lampiran IV, VI, dan VII Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-565/BEJ/11-2003 tanggal 14 November 2013; dan (iii) Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015.	BEI OJK	Berkala
31 Maret 2020	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Bursa	Permintaan penjelasan Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01939/BEI.PP1/03-2020 tanggal 26 Maret 2020.	BEI	Insidentil
31 Maret 2020	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Bursa	Permintaan penjelasan Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui surat No. S-01753/BEI.PP1/03-2020 tanggal 18 Maret dan No. S-01939/BEI.PP1/03-2020 tanggal 26 Maret 2020.	BEI	Insidentil
April 2020				
08 April 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Maret 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
08 April 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
08 April 2020	Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2020 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2020.	BEI OJK	Insidentil
13 April 2020	Penyampaian Bukti Iklan Suku Bunga Dasar Kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 06/POJK.03/15 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan SEBI No. 15/UDPNP tanggal 15 Januari 2013 perihal Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit.	OJK	Berkala
22 April 2020	Perubahan Komposisi Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 55/POJK.O4/2OLS tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Insidentil

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
22 April 2020	Penyampaian Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Merujuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah diselenggarakan apda tanggal 23 Maret 2020.	OJK	Insidentil
30 April 2020	Penyampaian *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit (*unaudited*) pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.	OJK	Berkala
Mei 2020				
02 Mei 2020	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit (*unaudited*) pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Ketentuan PT Bursa Efek Indonesia pada Angka III.1.6.3 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011 Peraturan No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	BEI OJK	Berkala
05 Mei 2020	Permintaan Informasi terkait Utang Emiten dan Perusahaan Publik	surat OJK No. 5-61/PM.2212020 perihal Permintaan Informasi terkait Utang Emiten dan Perusahaan Publik sehubungan dengan adanya pandemi virus corona dan dampaknya terhadap kewajiban PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank).	OJK	Insidentil
08 Mei 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir April 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
11 Mei 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
26 Mei 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan anggota Dewan Komisaris Perseroan	Peraturan OJK No. 31/POJK.4/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.	BEI OJK	Insidentil
29 Mei 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik COVID-19	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Insidentil
29 Mei 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penetapan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dari Bank dengan Kategori BUKU 3 menjadi BUKU 4	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Insidentil

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
		Juni 2020		
10 Juni 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Mei 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
10 Juni 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
10 Juni 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik COVID-19	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Insidentil
29 Juni 2020	Laporan Kepemilikan Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dan Surat dari Mitsubishi Financial UFJ Financial Group, Inc. ("MUFG") dan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank") tanggal 26 Juni 2020.	BEI OJK	Insidentil
29 Juni 2020	Laporan Kepemilikan Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dan Surat dari Mitsubishi Financial UFJ Financial Group, Inc. ("MUFG") dan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank") tanggal 26 Juni 2020.	BEI OJK	Insidentil
		Juli 2020		
07 Juli 2020	Penyampaian Bukti Iklan Suku Bunga Dasar Kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 06/POJK.03/15 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank *juncto* Peraturan SEBI No. 15/1/DPNP tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit.	OJK	Berkala
09 Juli 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik COVID-19	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Insidentil
09 Juli 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
10 Juli 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Juni 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
10 Juli 2020	Laporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.	BEI OJK	Insidentil

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
		Agustus 2020		
01 Agustus 2020	Penyampaian *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit (*unaudited*) pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.	OJK	Insidentil
01 Agustus 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit (*unaudited*) pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020	Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Ketentuan PT Bursa Efek Indonesia pada Angka III.1.6.3 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011 Peraturan No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	BEI OJK	Berkala
01 Agustus 2020	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit (*unaudited*) pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020	Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Ketentuan PT Bursa Efek Indonesia pada Angka III.1.6.3 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011 Peraturan No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	BEI OJK	Berkala
10 Agustus 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Juli 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
10 Agustus 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
10 Agustus 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Pandemik COVID-19	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Insidentil
12 Agustus 2020	Permintaan Penjelasan Terkait Dampak Pandemik COVID-19 Periode Agustus 2020	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Insidentil
14 Agustus 2020	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.	Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.	OJK	Berkala

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
		September 2020		
09 September 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Agustus 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
10 September 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/ Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
23 September 2020	Pemberitahuan Perubahan Alamat *E-mail* Sekretaris Perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	BEI OJK	Berkala
25 September 2020	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Bursa	Merujuk Surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-05629/BEI.PP1/09-2020 tanggal 23 September 2020.	BEI	Insidentil
		Oktober 2020		
09 Oktober 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
09 Oktober 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Oktober 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
13 Oktober 2020	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	OJK	Berkala
20 Oktober 2020	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
20 Oktober 2020	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004	BEI OJK	Reguler Berkala
27 Oktober 2020	Penyampaian *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit (*unaudited*) pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan")	Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.	OJK	Berkala

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
28 Oktober 2020	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian yang tidak diaudit (*unaudited*) pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan")	Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Ketentuan PT Bursa Efek Indonesia pada Angka III.1.6.3 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011 Peraturan No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	BEI OJK	Berkala
November 2020				
04 November 2020	Pemanggilan dan Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan")	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
04 November 2020	Pemanggilan dan Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan")	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
09 November 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
09 November 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir Oktober 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
19 November 2020	Perubahan Informasi Pemanggilan RUPSLB November 2020	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
26 November 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Susunan Dewan Komisaris	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Insidentil
30 November 2020	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala

Tanggal	Perihal	Rujukan	Tujuan	Jenis Laporan
		Desember 2020		
01 Desember 2020	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesa Tbk. (Perseroan)	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagai Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004.	BEI OJK	Berkala
01 Desember 2020	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan	Merujuk Peraturan LPS Nomor 6 tahun 2019 tentang Laporan Bank Umum Peserta Penjamin Simpanan tanggal 30 Desember 2019	LPS	Berkala
08 Desember 2020	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing	Surat Edaran No. SE-02/BI/2009 tanggal 10 Maret 2009 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan Dalam Valuta Asing.	OJK	Reguler
08 Desember 2020	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN, per akhir November 2020	Butir III.3.4 dan III.3.5 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Reguler
21 Desember 2020	Penyampaian Akta Notaris tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan")	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	OJK	Berkala
22 Desember 2020	Penyampaian Akta Notaris tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Perseroan) Koreksi	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	OJK	Berkala
23 Desember 2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	BEI OJK	Insidentil
30 Desember 2020	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Bursa	Merujuk pada surat PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-08145/BEI.PP1/12-2020 tanggal 29 Desember 2020.	IDX	Insidentil

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu organ tata kelola Danamon yang berperan penting dalam upaya preventif (*ex-ante*) untuk meminimalkan potensi risiko pada kegiatan usaha Danamon. Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, tugas utama Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
4. Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan di Danamon dilaksanakan oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan. Struktur organisasi Fungsi Kepatuhan di Danamon adalah sebagai berikut:

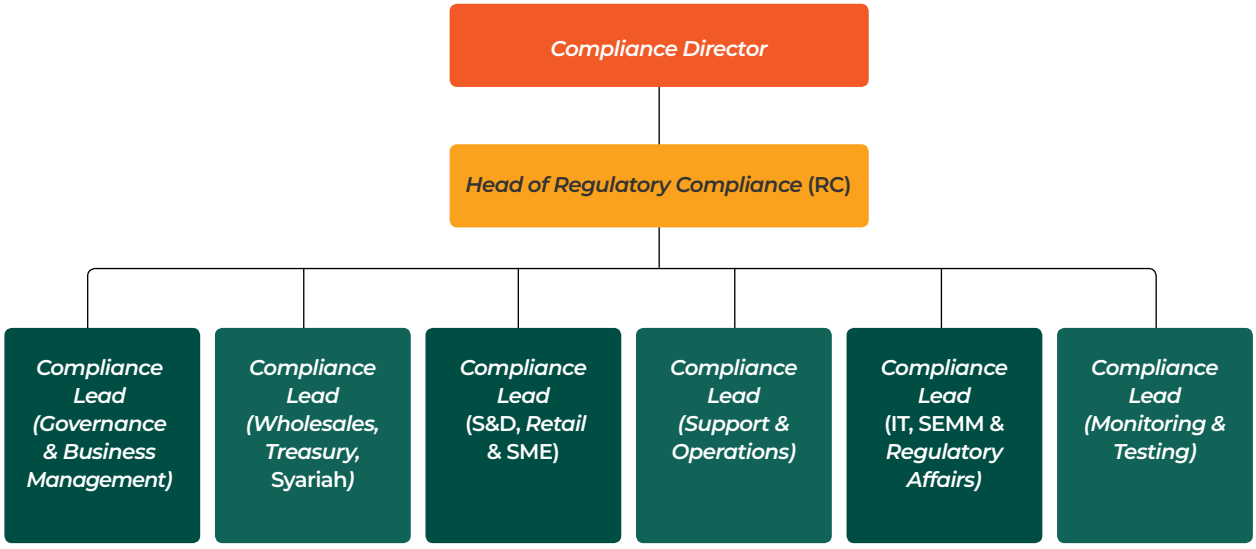

Direktur Kepatuhan

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan), yaitu Rita Mirasari. Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku. Direktur Kepatuhan telah mendapatkan persetujuan OJK dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan OJK.

Satuan Kerja Kepatuhan

Danamon memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang dinamakan *Regulatory Compliance*. Satuan Kerja Kepatuhan merupakan satuan kerja yang independen dan berada di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Danamon.

Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Satuan Kerja Kepatuhan Danamon juga melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan

Terintegrasi (SKKT). Satuan Kerja Kepatuhan telah memiliki Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP: DIR-COMP-020 tanggal 28 Desember 2017, yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan antara lain:

1. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Danamon pada setiap jenjang organisasi;

2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah serta mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;

3. Menilai dan mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Danamon terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang;

4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem prosedur yang dimiliki oleh Danamon agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk prinsip Syariah bagi UUS;

5. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Danamon dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit regulator;

6. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Danamon;

7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan;

8. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, antara lain mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan 2020

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan selama tahun 2020, antara lain:

Pelatihan dan Sosialisasi

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh karyawan Danamon. Pelatihan dan sosialisasi dilakukan baik melalui pertemuan secara langsung *(classroom/online)* maupun melalui metode *e-learning*. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, pelatihan dan sosialisasi dilakukan secara *virtual/online*.

Pelatihan dan Sosialisasi	Per 31 Des 2020
e-learning Compliance 2020	telah selesai diikuti oleh ± 8.865 karyawan Danamon.
Pelatihan/sosialisasi kepada unit kerja	22 pelatihan/sosialisasi.
Penyampaian ketentuan/peraturan baru kepada unit kerja terkait	75 ketentuan baru. Satuan Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

Compliance Review dan *Monitoring*

Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Danamon dan produk program Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2020, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan 240 *compliance review* termasuk *review* 23 kebijakan.

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan fungsi *monitoring* dan *testing* untuk memantau risiko kepatuhan Danamon serta mengukur tingkat kepatuhan unit kerja dalam melakukan aktivitasnya dan kesesuaiannya terhadap peraturan regulator.

Pemantauan Pemenuhan Ketentuan Kehati-hatian

Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian Danamon dalam bentuk *regulatory parameter* utama yaitu rasio BMPK, GWM, NPL, PDN, Penyertaan dan CAR. Selama tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran berdasarkan *regulatory parameter* yang ditetapkan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan analisa terhadap risiko kepatuhan baik risiko kepatuhan Bank secara individual maupun secara konsolidasi, serta risiko kepatuhan terintegrasi.

Komitmen Terhadap Regulator

Satuan Kerja Kepatuhan memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama tahun 2020, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. Satuan Kerja Kepatuhan juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.

Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Pembahasan mengenai Pelaksanaan Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Terintegrasi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan

Per Desember 2020, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh 18 orang staf (termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun dengan kapasitas yang memadai. Danamon senantiasa memberikan kesempatan kepada staf Satuan Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya.

Beberapa materi *training*/pelatihan/seminar/*workshop* yang telah diikuti staf Satuan Kerja Kepatuhan baik internal maupun eksternal, antara lain:

Internal	Eksternal
DTALK	• *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai dampak COVID-19 terhadap industri perbankan
LEARNFEST-*What's Digital Ecosystem?*	• Sosialisasi POJK 11/2020
LEARNFEST-*Becoming Digital*	• OJK-BARA session: Penanganan NPL Pandemi COVID-19
LEARNFEST-*Digital: Enabler or Disruptor?*	• POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
LEARNFEST-*How to Reach Your Audience Digitally*	• POJK Nomor 18/POJK.03/2020 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank
LEARNFEST-*Surviving in the Digital World*	• Sosialisasi OJK-Surat OJK Nomor S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 perihal Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan
LEARNFEST-*Access The Future*	• *The Future of Banking-The Impact of Digital Disruption and Pandemic*
Refreshment Risk Management Certification	• Sosialisasi Program Penjaminan UMKM
Webinar: *Online Socialization* COVID-19	• Restrukturisasi di Tengah Pandemi Tantangan Bagi Dunia Usaha-Restrukturisasi UMKM
Webinar-Membangun Kesepahaman & Komitmen Bersama Untuk Menghadapi COVID-19	• Sosialisasi PMK No. 64/PMK.05/2020 dan PMK No. 65/PMK.05/2020 terkait Subsidi Bunga dan Talangan Likuiditas
Webinar Welcoming The New Normal	• *Understanding How to Prevent Corruption in New Reality*
Webinar D'Club *Daring* "Menjaga Kesehatan Jantung"	• Diskusi terkait *Cleansing* Data Pelaporan Kartu ATM dan/atau Kartu Debit yang Beredar
Webinar "*The Power of D-Bank*"	• *Webinar*: Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Era PEN

Internal	Eksternal
Webinar "*Graphology-Know Yourself Better Through Your Handwriting*"	• *Webinar*: Ekonomi Indonesia di Ambang Resesi Apa Solusinya
Webinar "*Being A Member of MUFG Family*"	• *Webinar*: Investasi di Pasar Saham dalam Masa Krisis
Webinar "Sehat dan Produktif di Era New Normal"	• *Webinar Banking Consumer Behaviour Shifting in the New Normal*
Webinar "*Graphology-Know Yourself Better Through Your Handwriting*"	• Penyuluhan Pakai Masker (PPM), Penyuluhan untuk Penyuluh (PuP)
Webinar "*Empowering Women*"	• *GRC Integrated in Digital Era: opportunities & Challenges*
Digital Partnership Framework	• *Webinar*: *Open Banking Pro-Cons*
Webinar Series-Menemani Makan Siangmu Bersama Seorang *Runners*	• *Financial Consumer Protection and Data Privacy in Digital Era*
Webinar Series bersama SF Team	• Mengelola Reputasi Perusahaan di Tengah Pandemi
Webinar Series-Kesehatan Jantung	• Digitalisasi Pasar Rakyat di Masa Pandemi COVID-19
Webinar Special Promo & Program KPR Khusus Karyawan	• Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah *Single Customer View* (SCV)
Webinar Series bersama *Zumba Lover*	• *Digital Governance Talk Show*
Online Training Operational Risk	• *Banking Update: Post Implementation* PSAK 71 dan Isu Isu Penerapannya
Online Fraud Fighter	• Perlindungan Konsumen dalam Bertransaksi *Online*
Virtual Sox Socialization	• Etika, Integritas dan Tata Kelola di Industri Finansial
Refreshment Risk Management Certification	• Transformasi Digital dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional
New Ways of Working	• FGD LHPK Sistem Pembayaran BI
Designing an Effective and Attractive Presentation	• Forum Diskusi Financial "Manfaat Perpanjangan Relaksasi Restrukturisasi Kredit Bagi Pemulihan Ekonomi"
Webinar: What Zs and Millenials want From The Older Generation And For The world	• *Monitoring*, Evaluasi dan Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan Lembaga Pengguna
	• SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal
	• BI Bersama Masyarakat (BIRAMA)-*Outlook* Ekonomi Moneter & Keuangan Digital 2021
	• *AWS Business Essential Day*

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama

Parameter		Persyaratan	Kepatuhan
Rasio Kecukupan Modal (KPMM)		Min. 9% s/d <10% (profil risiko Peringkat 2)	*Comply*
Giro Wajib Minimum (GWM)	Primer (Rp)	Min. 3%	*Comply*
	Primer (USD)	Min. 4%	*Comply*
	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	80%-92%	*Comply*
	Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	6%	*Comply*
Kredit Bermasalah (NPL)		NPL Net Maks. 5%	*Comply*
Posisi Devisa Neto (PDN)		Maks. 20%	*Comply*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait		Maks. 10%	*Comply*
Portofolio Penyertaan		Maks. 25%	*Comply*

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

ORGANISASI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Direksi dan Komisaris secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Danamon senantiasa memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU dan PPT.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif dalam mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia serta pelaporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Program APU dan PPT di Danamon dikoordinasikan oleh Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

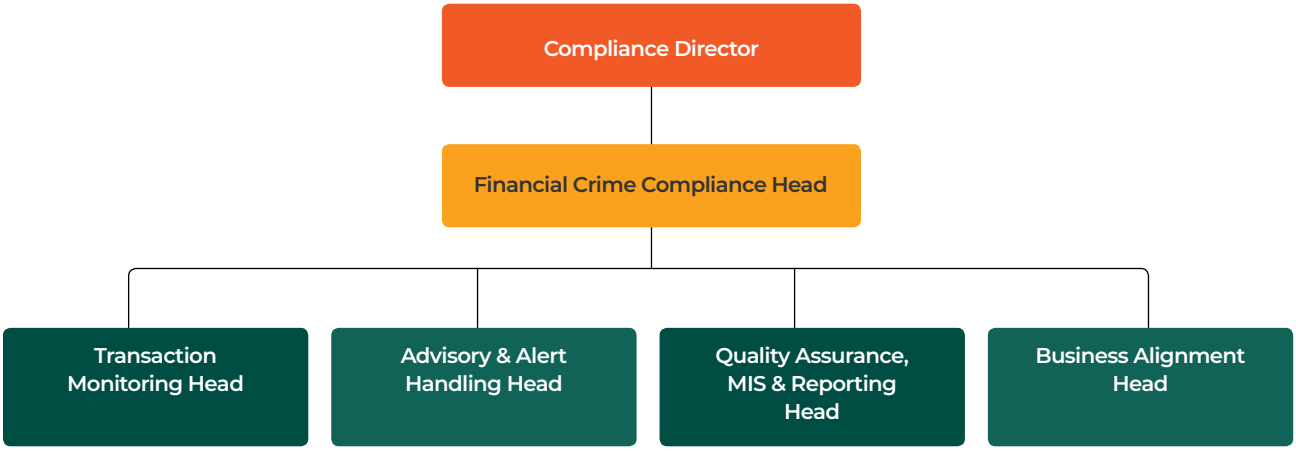

Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU dan PPT, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Kerangka Kerja Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) digambarkan dalam konsep 3 lini pertahanan (*Three Lines of Defense*) sebagai berikut:

Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan lini pertama merupakan lini pertahanan terpenting dalam mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, mendeteksi kemungkinan terjadinya tindak pidana dimaksud serta mengidentifikasi kelemahan dan kerentanan dalam pengendalian penerapan APU dan PPT. Unit Bisnis/Operasional/Kontrol yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan Danamon.

Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan metode maupun alat yang dapat digunakan oleh lini pertama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, menyiapkan kebijakan dan prosedur, sistem dan pelatihan yang memadai serta memastikan bahwa pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

Pertahanan Lini Ketiga

Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal maupun auditor eksternal untuk memastikan penerapan Program APU dan PPT pada lini pertama dan tanggung jawab pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Pelaksanaan Program APU dan PPT selama Tahun 2020

Evaluasi Kebijakan dan Prosedur

1. Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan lainnya terkait penerapan APU dan PPT, Danamon telah melakukan

penyempurnaan atas ketentuan internal APU dan PPT dengan penerbitan 11 ketentuan internal.

2. Melakukan *review* atas 84 rancangan kebijakan dan/atau produk baru maupun formulir aplikasi berdasarkan permintaan unit kerja di Danamon untuk memastikan kesesuaiannya dengan penerapan Program APU dan PPT, sedangkan untuk sosialisasi AML Forum tidak dilakukan selama tahun 2020.

3. Melaporkan secara berkala ke Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) terkait implementasi program APU dan PPT dalam bentuk presentasi di forum RMC dan Laporan bulanan.

4. Mempublikasi informasi terkait penerapan Program APU dan PPT pada *website* Danamon yang antara lain menyediakan informasi terkait Kebijakan Umum Bank, *US Patriot Act, Wolfsberg AML Questionnaire*.

Proses Pemantauan dan Evaluasi

1. ***Monitoring & Testing***

   Dalam rangka memastikan pelaksanaan program APU dan PPT di Kantor Cabang (SnD), FCC melakukan *monitoring & testing* baik secara aktif maupun pasif untuk menilai *awareness*, efektivitas dan kualitas data pada penerapan Program APU dan PPT dibandingkan dengan ketentuan yang mengatur. Selain itu, FCC membuat inisiatif untuk membuat rapor kepatuhan dan kelengkapan data nasabah (KYC) melalui *Branch AML CFT Report* (BAR).

   Selama tahun 2020 (Januari-Desember), FCC *Monitoring & Testing* telah melakukan *monitoring & testing* secara pasif ke 3 (tiga) Cabang di 3 (tiga) Area yaitu Cabang Jakarta Menara Danamon (SnD 02 Jakarta), Cabang Jakarta Kelapa Gading I (SnD 01 Jakarta) dan Cabang Kebon Jeruk Intercom (SnD 04 Jakarta).

2. **Pemantauan atas Kelengkapan Data Nasabah**

   Pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan beberapa metode/proses:

   a. Selama tahun 2020 pemantauan pemenuhan data *mandatory* APU PPT terhadap pembukaan CIF dan rekening baru di tahun berjalan, pembukaan rekening baru dengan menggunakan CIF lama di tahun berjalan.

      Sampai bulan Desember 2020, dari pembukaan CIF/Rekening sebanyak 191.793 diketahui jumlah pembukaan CIF/Rekening yang datanya sudah lengkap adalah sebanyak 191.547 atau sebesar 99,87%.

   b. Pengkinian data juga merupakan salah satu metode dalam memantau kualitas data Nasabah, Pengkinian data ini merupakan komitmen Bank kepada OJK di mana data target serta *progress* pencapaiannya disampaikan kepada OJK setiap tahunnya melalui Laporan Direktur Kepatuhan.

      Sampai bulan Desember 2020 telah dilakukan Pengkinian Data sebanyak 27.107 CIF (100%) dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 27.107 CIF.

   c. Pemantauan kualitas data Nasabah melalui *AML System (Customer Due Diligence & Watch List Filtering)*:

      - *Alert CDD (Customer Due Diligence)* pada *AML System* bila terjadi perubahan nilai risiko yang signifikan dan terhadap pembukaan rekening baru dengan level risiko tinggi atau PEP. Sampai dengan Desember 2020, dilakukan *monitoring* terhadap 6.487 *alert*, dan meminta perbaikan atau kelengkapan data/informasi apabila masih terdapat data yang belum lengkap/memadai.

      - *Alert WLF (Watch List Filtering)*, merupakan proses *screening* atas pembukaan CIF baru terhadap data PEP dan *Negative List* yang dimiliki oleh Bank, dengan menggunakan *database World Check* (termasuk OFAC) dan DTTOT-Proliferasi WMD. Sampai dengan Desember 2020, dilakukan analisa atas 3.180 *alert* hasil *screening*. Terdapat 85 (delapan puluh lima) *alert positif hit* dengan data PEP yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau Unit Kerja terkait lainnya dan 8 (delapan) *alert* yang dieskalasi ke unit FCC *Transaction Monitoring* untuk ditindak lanjuti dikarenakan adanya *negative news*.

   d. Bank juga melakukan *periodic screening* terhadap seluruh *existing* CIF secara rutin yang merupakan salah satu metode pemantauan Nasabah untuk memastikan tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *Negative List* (DTTOT, Proliferasi WMD, *Negative News* dan OFAC). Dari hasil *screening* tersebut diketahui 2.228 CIF merupakan PEP/terkait dengan PEP sehingga memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau unit kerja terkait. Hasil *screening* CIF terkait PEP mengalami

kenaikan yang signifikan dikarenakan adanya perubahan *rule* parameter pada sistem.

e. Pemantauan kualitas data Nasabah juga dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses *monitoring* transaksi nasabah yang dilakukan oleh Unit *Transaction Monitoring*. Sampai dengan Desember 2020 terdapat 435 CIF yang dimintakan ke cabang untuk melakukan pengkinian atau penyesuaian data dengan tujuan agar Cabang dapat melakukan *updating* data/profil nasabah tersebut sehingga data yang ada di *database* merupakan data yang ter*update*.

3. ***Branch AML CFT Report*** **(BAR)**
Dalam rangka mengevaluasi penerapan ketentuan APU PPT dilakukan dengan baik dan benar oleh seluruh Cabang dan juga untuk melakukan kontrol secara proaktif serta untuk memastikan bahwa implementasi CDD/EDD telah sesuai dengan *risk appetite* Danamon dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku, maka hal ini dipantau melalui program BAR (*Branch AML CFT Report*).

Laporan BAR disampaikan kepada seluruh *Regional Head* dengan tembusan direksi terkait penilaian yang telah dilakukan terhadap seluruh Cabang SnD, per semester setiap tahunnya.

Berdasarkan Laporan BAR tahun 2020 didapat informasi sebagai berikut:

Nilai BAR selama tahun 2020 per Area SnD

No	Keterangan	Posisi Akhir Juni 2020	Posisi Akhir Desember 2020
1	Nilai tertinggi	98,59	99,25
2	Nilai terendah	87,44	94,02

Nilai BAR selama tahun 2020 per masing-masing Cabang

No	Keterangan	Posisi Akhir Juni 2020	Posisi Akhir Desember 2020
1	Nilai tertinggi	100	100
2	Nilai terendah	67,42	70
3	Jumlah Cabang dengan nilai < 70	1 cabang dari 1 area SnD	Tidak Ada

Dengan hasil pencapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan ketentuan APU PPT di seluruh Area SnD Danamon tetap masuk dalam kategori baik. Kondisi pandemi COVID-19 juga perlu menjadi pertimbangan karena keterbatasan aktivitas cabang dan nasabah di dalam menindaklanjuti ketidaklengkapan data.

Pelatihan dan Sosialisasi

Menyelenggarakan program pelatihan APU PPT bagi karyawan baru maupun karyawan *existing* yang dilakukan melalui program, antara lain Danamon *Bankers Training* dan *e-learning*. Pada periode Januari s/d Desember 2020, telah diselenggarakan program pelatihan APU PPT bagi karyawan baru melalui program Danamon Bankers Training yang diikuti oleh peserta pada Bulan Februari 2020 secara tatap muka.

Selama masa pandemi COVID-19, program pelatihan dilaksanakan secara *online* yakni untuk program Danamon Bankers Training dan BISA *Training for Branch*.

Selain itu, FCC juga berkolaborasi dengan Divisi *Regulatory Compliance* dalam menerbitkan *Compliance E-learning* 2020 yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Danamon. Pada tanggal 27 Juli 2020, telah dilakukan launching materi *new e-learning Compliance* versi 2020, di mana terdapat materi APU PPT sebagai salah satu modul, yaitu tentang Kualitas Data Nasabah. *E-learning* ini wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Pencapaian keikutsertaan *e-learning* dimaksud dilakukan *monitoring* dan dilaporkan secara berkala setiap bulannya. Sampai dengan tanggal Desember 2020, 98,5% telah mengikuti *e-learning* tersebut.

Pelaporan

Danamon telah melakukan kegiatan pelaporan sesuai yang ditetapkan oleh Regulasi. Laporan tersebut adalah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL/IFTI) dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Selain pelaporan tersebut, Danamon juga memberikan tanggapan/respon atas permintaan data dan informasi dari pihak eksternal (PPATK, KPK, BI, Kepolisian dan pihak ketiga lainnya).

Berikut merupakan jumlah pelaporan dan tanggapan atas permintaan informasi dari pihak eksternal yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2020:

Total Pelaporan 2020				
LTKM	LTKT	IFTI	SIPESAT	Tanggapan Surat Pihak Eksternal
1.361	49.933	84.121	212.970 CIF	463

Sistem Informasi Manajemen

Danamon melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pemantauan dan *screening* transaksi/profil nasabah (*AML System*) dalam rangka meningkatkan kontrol dan efektivitas dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan secara berkala, di antaranya yaitu:

- *Screening* transaksi SWIFT di *Trade Operation* dan *Treasury Division*
- *Screening transaksi NON SWIFT melalui API (Krungsri Project).*
- Pengembangan *screening* nasabah *existing* di AML System dan otomasi pengkinian data *watchlist*.
- Penyempurnaan dan perbaikan fitur AML System

Selain itu, Danamon juga melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pelaporan ke PPATK dengan tujuan meningkatkan kontrol dan keakuratan serta kelengkapan informasi dalam laporan yang disampaikan ke PPATK, di antaranya yaitu:

- Pengembangan aplikasi pelaporan CTR, IFTI, dan STR untuk mendukung Go AML Project PPATK.
- Penyempurnaan laporan LTKT yang dilakukan oleh WIC.

Audit

Pada November 2020 telah dilakukan pemeriksaan implementasi APU dan PPT oleh Internal Audit (SKAI) dan hingga akhir Desember 2020 masih dalam proses pembahasan dan finalisasi temuan hasil pemeriksaan.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Struktur dan Kedudukan SKAI

Satuan Kerja Audit Intern di Danamon merupakan anggota dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, yang mana Danamon sebagai Entitas Utama. SKAIT Danamon ("SKAIT") adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program-program audit intern, maka Kepala SKAIT juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAIT bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari pengelolaan proses pengendalian dan manajemen risiko yang berkesinambungan dalam perusahaan.

SKAIT bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon beserta perusahaan anak mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF) dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kode Etik Perusahaan. SKAIT membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Audit Intern (*Charter*) Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAIT memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, catatan, properti, dan personil dari Danamon dan perusahaan anak dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

SKAIT melaporkan kegiatan audit dan temuan-temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan kepada unit terkait, kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.

Selain mematuhi Kode Etik Danamon, SKAIT juga berpedoman pada Piagam Audit Intern dan Kode Etik Auditor, yang mengatur keberadaan dan fungsi SKAIT serta memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *International Professional Practices Framework* oleh *The Institute of Internal Audit* (meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi).

Struktur Organisasi SKAIT

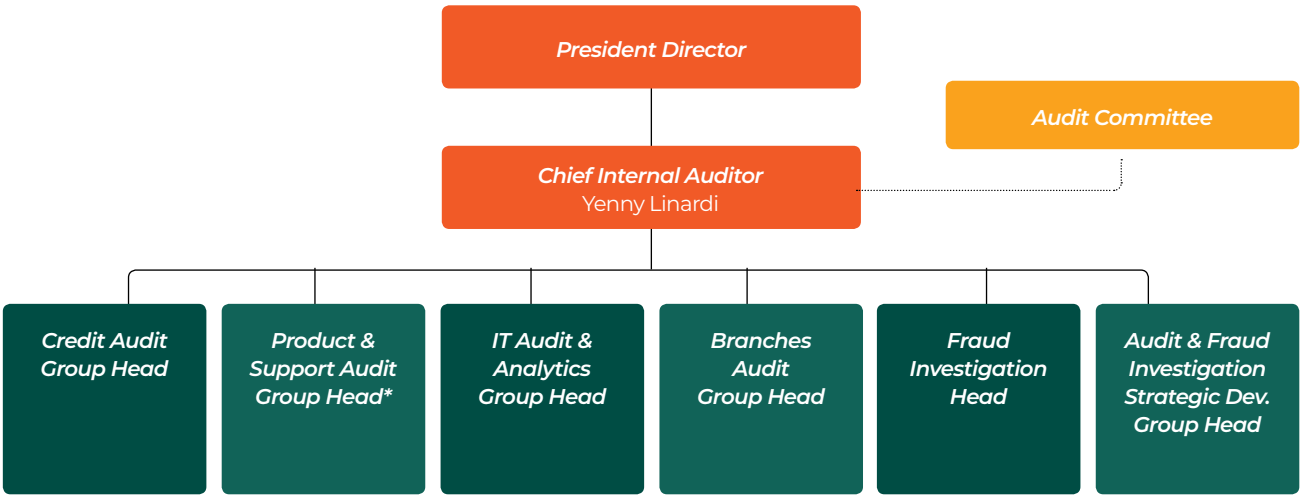

*) mencakup *Treasury & Operations* Audit

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAIT

Kepala SKAIT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAIT dilaporkan kepada OJK disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAIT) menggantikan Nathan TanuWidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748-DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAIT PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan").

Profil Kepala SKAIT

Yenny Linardi
Kepala SKAI

Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Danamon sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern sejak bulan Agustus 2019. Sebelumnya, yang bersangkutan bekerja di Bank DBS selama hampir 11 tahun sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern. Pernah bekerja di Danamon pada tahun 2004-2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Branches Audit* dan sebelumnya di BCA (1989-2004) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Analytical Review*, Audit Kantor Pusat.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI Terintegrasi (SKAIT)

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Membuat rencana audit tahunan dengan metodologi berbasis risiko dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas/proyek khusus;
2. Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap rencana audit tahunan dari SKAI perusahaan anak;
3. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
4. Memantau dan meninjau pelaksanaan *audit intern* dalam SKAI perusahaan anak;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan ke OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain berupa laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern, laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAIT, dan laporan hasil audit Teknologi Informasi;
6. Melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
7. Menyampaikan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah dan juga untuk menetapkan paling sedikit 1 (satu) orang anggota SKAIT yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah;
8. Merekomendasikan rencana perbaikan atas temuan-temuan audit kepada unit terkait dan memonitor serta memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien; atau Manajemen Senior telah menerima risiko yang belum dapat dimitigasi;
9. Melakukan pertemuan rutin dengan SKAI perusahaan anak sekurang-kurangnya setiap kuartal;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
11. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak.

Tugas dan tanggung jawab diatur pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan disampaikan dalam Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

Prioritas Audit Intern Tahun 2020

SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperkuat fungsi audit intern di tahun 2020, sebagai berikut:

1. Melakukan audit intern berbasis risiko.

2. Memberikan perhatian khusus terhadap lini bisnis dan area-area yang sedang melakukan transformasi.

3. Melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit, serta sertifikasi profesional.

4. Melanjutkan pengembangan fungsi analitik dengan terus melakukan pengembangan atas cakupan data yang dianalisa.

5. Melanjutkan proses *quality assurance* serta mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan (SKAIT Danamon) dan industri pembiayaan (Unit Audit Intern ADMF) sebagai pembanding.

6. Melakukan *joint audit* bersama dengan tim Audit Intern ADMF.

7. Melakukan koordinasi rutin bersama dengan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dari anggota konglomerasi keuangan Grup MUFG.

Rencana dan Realisasi Audit hingga 31 Desember 2020

Selama tahun 2020, SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah melakukan kegiatan audit intern sebagai berikut:

1. SKAI Danamon telah memulai pelaksanaan audit atas 215 entitas di Danamon:

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2020

Danamon	Rencana Audit 2020	Realisasi Pelaksanaan Audit 2020
a. Audit Kantor Pusat	41	44
b. Audit Kantor Wilayah	11	11
c. Audit Cabang:		
Cabang Konvensional	154*	156
Self Employed Mass Market	4	4
Total Audit Cabang	**158**	**160**
Total Audit	**210***	**215**

*Revisi Rencana Audit menjadi 210 dilakukan pada bulan September 2020, yaitu dengan me-*reschedule* audit ke tahun 2021 untuk 5 entitas unit *Credit Document & Collateral Management* (CDCM).

2. Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) saat ini dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern dari ADMF maupun secara *joint audit* bersama SKAI Danamon.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2020

ADMF	Rencana Audit 2020	Realisasi Pelaksanaan Audit 2020
a. Audit Kantor Pusat	4	5
b. Audit Kantor Wilayah	32	16
c. Audit Cabang	168	185
Total Audit	**204**	**206**

Aktivitas Audit di *New Normal*

Pandemi COVID-19 berdampak pada aktivitas audit SKAIT, terutama aktivitas audit menjadi terbatas pada audit *off-site*, hal ini untuk menghindari kontak fisik serta merupakan bagian dari protokol kesehatan yang ketat yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Perusahaan. Meskipun demikian, SKAIT dapat mengatasi kendala tersebut dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (seperti penggunaan analisis data dan teknologi konferensi jarak jauh), dan juga mengadaptasi mekanisme audit untuk tetap menjaga dan mempertahankan indepedensi dan objektivitasnya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Per Desember 2020, total personil SKAI Danamon sebanyak 137 personil yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor-kantor pemeriksaan wilayah (KPW) yang tersebar di kota Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar. Sedangkan Audit Internal ADMF memiliki 62 personil.

Untuk menjaga standarisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan *(roadmap)* bagi setiap auditor dan *team leader* dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAIT sepanjang tahun 2020:

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
Certified Internal Auditor (CIA)	5
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	3
Certified Information System Auditor (CISA)	3
Certified Information System Manager (CISM)	1
Financial Risk Manager (FRM)	1
Certified Anti-Money Laundering Specialist (CAMS)	1
Certification in Risk Management Assurance (CRMA)	1
Commercial Loans to Business (CLB)	23
Financial Accounting for Lenders (FAL)	23
Sertifikasi Nasional	**Jumlah Personil**
Qualified Internal Auditor (QIA)	54
Risk Management Certification (SMR), Level I	107
Risk Management Certification (SMR), Level II	48
Risk Management Certification (SMR), Level III	12
Risk Management Certification (SMR), Level IV	1
A to Z Sharia Banking	4
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	9

Pelaksanaan Training dan Workshop Tahun 2020

No.	SKAIT	#Personil YTD Des 2020	#Pelaksanaan Training dan Workshop	Mandays
1	SKAI Danamon	137 orang	79	7 hari
2	Unit Audit Intern ADMF	62 orang	27	12 hari

AKUNTAN PERSEROAN /EKSTERNAL AUDITOR

Penunjukan Akuntan Perseroan

Berdasarkan RUPST Danamon yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2020, menyetujui penunjukan Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak.,CPA sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Danamon untuk tahun buku 2020. Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

1. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
2. Ruang lingkup audit;
3. Imbalan jasa audit;
4. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
6. Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik (AP) dan beberapa anggota Tim Audit dari KAP;
7. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Kantor Akuntan Publik selama tahun 2020 memberikan jasa lain selain jasa audit. Biaya jasa lain yang diberikan tidak lebih besar dari biaya jasa audit.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa Akuntan

Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan jasa (*honorarium*) pelaksanaan audit, sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan (Perorangan)	Biaya Jasa Audit
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak.,CPA	Rp5.335 miliar
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4.405 miliar
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4.405 miliar
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4.346 miliar
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)	Yasir	Rp4.112 miliar

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan Danamon telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif, antara lain:

1. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*).

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Danamon sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan. Auditor (Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerja sama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik baik kepada Manajemen, Komite Audit, dan Otoritas Jasa Keuangan.

MANAJEMEN RISIKO

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Danamon serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik bisnis terbaik. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis.

Pada awal tahun 2020, Konglomerasi Keuangan Grup Danamon berubah menjadi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Danamon ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur yang baru:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Danamon”)	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (“ADMF”)	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG Jakarta”)	Perusahaan Terelasi (hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT U Finance Indonesia (“UFI”)	Perusahaan Terelasi (hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT Adira Quantum Multifinance (“AQM”)* *sedang dalam proses penyelesaian likuidasi	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)

Penerapan Manajemen Risiko

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem pengendalian intern

Sejalan dengan praktik di industri perbankan dan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Danamon memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit (RTU)*. Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan Direktorat *Integrated Risk* yang bertanggung jawab kepada Direktur *Integrated Risk*.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

1. Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
   Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, serta evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko. Nama Komite Pemantau Risiko dalam bahasa Inggris berubah dari *Risk Monitoring Committee* menjadi *Risk Oversight Committee* sejak Juli 2020.
2. Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)
   Berada di tingkat Direksi dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

   Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:
   a. Sub-Komite *Credit Policy*
      Peran utama dari Sub-Komite Credit Policy adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit (CRP).

   b. Sub-Komite *Sustainability*
      Peran utama dari Sub-Komite Sustainability adalah meninjau dan melakukan pemantauan sehubungan dengan penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Laporan Keberlanjutan, dan Kebijakan Keberlanjutan beserta perubahannya.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Danamon mengelola risiko secara individual maupun konsolidasi, yang menghubungkan antara *strategic planning, risk appetite, business execution*, *risk assessment* dan *performance evaluation*, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis serta memaksimalkan *stakeholder value*.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang menguraikan tingkat dan karakteristik risiko yang mampu diterima oleh Danamon dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Penerapan RAS ke Lini Bisnis dan Perusahaan Anak telah dilakukan sejak tahun 2017. Kaji ulang menyeluruh atas parameter dan *threshold* RAS telah dilakukan pada tahun 2020 dan selanjutnya secara berkala akan dilakukan kaji ulang maksimum setiap 2 tahun sekali, guna memastikan kesesuaian RAS dengan kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab memastikan bahwa *Risk Management Framework* efektif dan dapat memitigasi risiko yang akan dihadapi serta mencakup kebijakan secara rinci yang mengatur batasan prinsip kehati-hatian secara luas terhadap kegiatan Danamon.

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh unit kerja melalui *self assessments* dan evaluasi berkala dilakukan oleh Auditor Internal terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit. Pada tahun 2020, penilaian efektivitas manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak adalah *satisfactory* dengan tingkat risiko 2 (*low to moderate*).

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko-risiko yang melekat pada Danamon secara individual meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Risiko Kredit

Adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Perusahaan Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Risiko Pasar

Adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki Danamon baik dari sisi aset, maupun dari sisi liabilitas, pada posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank.

Risiko Operasional

Adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi, Pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber), risiko teknologi dan kelangsungan bisnis.

- **Risiko Keamanan Informasi**
  (termasuk risiko keamanan siber)
  Adalah potensi dampak yang dapat terjadi karena ancaman dan kerentanan terkait dengan pengoperasian dan penggunaan sistem dan/atau informasi/data milik Bank sehubungan dengan Kerahasiaan, Keutuhan dan Ketersediaan informasi/data.

- **Risiko Teknologi**
  Adalah potensi terjadinya kerugian yang timbul dari ketidakcukupan pengendalian internal dari pengoperasian dan penggunaan perangkat dan/atau sistem Teknologi Informasi untuk mendukung proses bisnis dan operasional Bank.

Risiko Likuiditas

Adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko Reputasi

Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pengelolaan keluhan nasabah, menjalankan fungsi kehumasan, merespon pemberitaan negatif serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada *stakeholder*. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di Perusahaan Anak.

Risiko Stratejik

Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko stratejik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.

Risiko Kepatuhan
Adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dikelola oleh satuan kerja independen yang melakukan fungsi kepatuhan.

Risiko Hukum
Adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain yang disebabkan rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko Investasi
Adalah risiko akibat Bank dan/atau Perusahaan Anak ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing atau *net revenue sharing*. Risiko investasi berlaku bagi unit usaha Syariah.

Risiko Imbal Hasil
Adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Risiko imbal hasil berlaku bagi unit usaha Syariah.

Risiko Transaksi Intra-Grup
Adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.

Pembahasan secara khusus mengenai jenis-jenis risiko, upaya-upaya pengelolaan dan organisasi pengelolaan risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

Pencapaian *Integrated Risk* tahun 2020

Manajemen Risiko secara Umum:

- Penerapan Manajemen Risiko secara individu dan konsolidasi di Bank, dan Perusahaan Anak.
- Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator.
- Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2021-2025 dalam rangka memenuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan membedakan Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah dilakukan.
- Pengkinian Pedoman Profil Risiko dan membedakan Pedoman Profil Risiko (Individu, Konsolidasi dan Syariah) dengan Pedoman Profil Risiko Terintegrasi telah dilakukan.
- Penyusunan Pedoman *Sustainability* terkait kredit sedang dilakukan.
- Pengkinian Rencana Aksi *(Recovery Plan)* sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017.
- Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan secara *virtual* dan berbagai macam modul *e-Learning* terkait manajemen risiko.
- Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan.
- Melaksanakan *stress test* secara bankwide sesuai Basel II minimal sekali dalam 1 tahun.
- Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan *template* dan makro ekonomi skenario yang diberikan oleh OJK dan BI.
- Melaksanakan *Thematic Stress Test* terkait pandemi COVID-19 untuk mengukur dampaknya terhadap kecukupan permodalan.
- Melaksanakan berbagai program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan.
- Melakukan kaji ulang secara menyeluruh atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.
- Memiliki divisi *Change Risk Management* dibawah Direktorat Integrated Risk yang bertugas untuk bekerja sama dengan *bank wide stakeholders* yang terlibat dalam proyek transformasi untuk memastikan unsur-unsur risiko (*appetite, safeguard & control)* selalu menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek utama.

Manajemen Risiko Kredit:

- Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan.
- Penerapan Model Deteksi Dini *(Early Warning Indicator)* untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial.
- Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis

Small Medium Enterprise (SME) untuk mendukung proses kredit.

- Penerapan CKPN PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Mikro (SEMM), Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, mulai Januari 2020 sesuai dengan ketetapan OJK.
- Menyusun, memperbaharui dan memberi petunjuk atas pelaksanaan Kebijakan Risiko Kredit yang berlaku *bank wide* supaya sejalan dengan regulasi BI maupun OJK, kebijakan internal dan *risk appetite* Danamon.
- Menyusun dan memperbaharui Memo Stimulus terkait Dampak COVID-19 sebagai implementasi terhadap POJK No. 11/POJK.03/2020 di Danamon, termasuk meninjau memo implementasi di masing-masing LOB.
- Menetapkan dan mengklasifikasikan berbagai jenis industri menjadi kelompok industri dengan tingkat risiko tinggi dibatasi, tinggi, sedang, dan rendah. Danamon akan memfokuskan pertumbuhannya pada industri dengan tingkat risiko sedang dan rendah.
- Menetapkan wewenang persetujuan kredit level HO di masing-masing LOB termasuk ketentuan wewenang persetujuan kredit Restrukturisasi COVID-19.
- Meninjau kebijakan kredit EB dan SME, serta merevisi kriteria kredit untuk segmen yang memiliki performance yang buruk serta menetapkan batasan untuk segmen berisiko tinggi.
- Membatasi penyaluran kredit pada segmen risiko tinggi seperti UPL.
- Menghentikan penyaluran kredit berisiko tinggi di bisnis Kredit Mikro (SEMM) dan memperkuat strategi *collection*.
- Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital dan MUFG *Collaboration* supaya tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon.
- Secara rutin meninjau semua prosedur, kebijakan dan limit yang relevan dan akan menyesuaikannya jika diperlukan, termasuk penyesuaian yang diperlukan oleh peraturan OJK/BI dan pihak berwenang lainnya.
- Secara rutin meninjau *product* program, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan dan ketentuan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut.
- *Credit Quality Assurance* (CQA) sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan kredit secara *independent* dan *forward looking*, di mana cakupan aktivitas CQA saat ini hanya untuk cabang regional yang memiliki portfolio *Enterprise Banking* (EB). Fungsi CQA adalah untuk memastikan ketepatan/kepantasan pengambilan keputusan kredit, meninjau kepatuhan terhadap kebijakan kredit dan metodologi, dan meninjau proses dan hasil persetujuan kredit.

Manajemen Risiko Operasional, Fraud dan QA:

- Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak.
- Menyempurnakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *e-Learning,* modul *risk academy, email blast,* kampanye kesadaran anti fraud untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional.
- Meningkatkan implementasi ORPA *(Operational Risk Pre-Assessment)* untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif stratejik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya.
- Kampanye *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional.
- Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/kejadian risiko operasional.
- Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank, maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait.
- Menyempurnakan metodologi QA dan sistem pendukung serta memperbaharui kebijakan terkait QA.
- Meningkatkan *awareness* tentang pengendalian risiko.
- Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi *fraud* melalui pengembangan sistem deteksi *fraud* serta menyediakan saluran pelaporan *whistleblower* melalui pihak ketiga yang independen.
- Membangun komitmen dan kesadaran terhadap *Fraud* melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas *Anti Fraud* oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Danamon.
- Melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan dan kerangka kerja anti *fraud* yang diselaraskan dengan peraturan dari regulator.
- Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.

Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi:

- Mengembangkan dokumen prosedural yang merupakan turunan dari Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang telah dikembangkan sebelumnya, sebagai acuan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terhadap penggunaan Layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Danamon.
- Meningkatkan proses pengendalian internal sehingga memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi,
- Mengembangkan dan memutakhirkan *tools* yang digunakan untuk melaksanakan implementasi terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.
- Menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi dalam lini pertahanan pertama.
- Melakukan implementasi secara bertahap terhadap Kebijakan Keamanan Informasi Danamon dengan prioritasisasi dan fokus sesuai strategi implementasi yang telah disetujui.
- Melakukan implementasi sistem pemodelan ancaman siber atau *CyberThreat* Modelling untuk melaksanakan identifikasi risiko siber terhadap suatu aplikasi pada tahap awal sehingga dapat diakomodasi dan dimitigasi dengan baik.
- Melakukan implementasi atas kerangka kerja Penanganan Risiko Keamanan Informasi terhadap *vendor* yang memproses data sensitif milik Danamon dengan klasifikasi *confidential/strictly confidential*.
- Melakukan program kesadaran risiko siber melalui latihan simulasi seperti *Phising eMail Exercise, email awareness, online learning* kepada seluruh karyawan Danamon, melaksanakan *Cyber Security Awareness* kepada manajemen senior, dll.

Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas:

- Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank.
- Penerapan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*.
- Validasi oleh pihak eksternal yang independen atas kebijakan, metodologi, dan hasil pelaporan yang dihasilkan oleh ALM System terkait dengan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB).
- Penyempurnaan dan pengkinian ALM System untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan LCR, NSFR serta IRRBB.
- Penerapan *Big Data* sebagai sumber data yang digunakan oleh ALM System sejalan dengan strategi Bank atas penggunaan *Big Data* sebagai sumber data utama.
- Mempelajari OJK *Consultative Paper* mengenai Revisi Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Pasar.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar

No.	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
1.	Pihak terkait	Perusahaan Anak dan Manajemen Inti	437.910
2.	Grup/Debitur terbesar	25 Group	29.102.546,37

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan Perusahaan Anak dilakukan secara *arms length* dan sesuai dengan persyaratan komersial normal serta wajib mendapatkan Hasil Kajian Kepatuhan (HKK) dari Satuan Kerja Kepatuhan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam dan Badan Usaha Milik Negara.

Mulai 1 Januari 2020, perhitungan BMPK mengacu kepada peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi Pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense)* yang tertera seperti diagram di bawah ini:

Danamon *Three Lines of Defense*

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	Lini Pertahanan Kedua	Lini Pertahanan Ketiga
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat *Integrated Risk* • Divisi Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat *Integrated Risk* dan Divisi Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

Semua lini pertahanan wajib bertindak sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan pengendalian internal di masing-masing unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak. Selain itu di lini pertahanan pertama (unit bisnis/fungsi pendukung) telah dibentuk fungsi *Quality Assurance* yang bertugas untuk melakukan evaluasi implementasi pengendalian internal oleh unit tersebut.

Pemeriksaan ke unit kerja tersebut telah dilakukan secara berkala. Pelaksanaan pemeriksaan *quality assurance* diatur dalam standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kerangka *Acuan Quality Assurance* yang dimiliki Danamon.

Program *awareness* mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh fungsi *Quality Assurance*.

Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas dari fungsi *Quality Assurance*, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi terhadap tingkat efektivitas sistem pengendalian internal digambarkan melalui *rating audit* yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon dan Perusahaan Anak selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Danamon

Perkara Yang Dihadapi Danamon	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	450	38	Perkara tidak memiliki dampak finansial terhadap Danamon
Dalam proses penyelesaian	246	66	Proses Hukum belum berkekuatan hukum tetap sehingga belum timbul kewajiban terhadap Danamon

Catatan:
Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan dan proses Penyidikan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2020 sesuai data per Desember 2020.

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris & Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	2	-	Tidak ada

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Perkara tidak ada pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Anak

Keterangan:
PT Adira Quantum Multifinance dalam proses likuidasi.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DANAMON

Bahwa perkara-perkara di bawah ini merupakan perkara-perkara yang pernah disampaikan dalam laporan tahun sebelumnya, namun demikian dapat kami sampaikan kembali sebagai berikut:

Perkara Perdata Ahli Waris Eks Pemegang Saham

Pada bulan Januari 2017, Danamon dan Sng Seow Wah selaku Direktur Utama Danamon menerima gugatan dari para ahli waris eks pemegang saham PT Bank Kopra Indonesia yaitu Taty Djuariah (ahli waris eks pemegang saham Daud Badaruddin) dan Irene Ratnawaty Rusli (ahli waris eks pemegang saham Roesli Halil) dengan register perkara No. 909/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

PT Bank Kopra Indonesia didirikan pada tanggal 16 Juli 1956, kemudian menjadi PT Bank Persatuan Nasional berdasarkan Akta No. 159 tanggal 21 Agustus 1958 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 31 tanggal 17 April 1959 dan terakhir menjadi PT Bank Danamon Indonesia berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 Agustus 1976 yang dimuat dalam Tambahan Berita Negara No. 85 tanggal 25 Oktober 1977, dan terakhir menjadi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada 1989.

Pada tanggal 3 Januari 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan putusan yang pada intinya menolak permohonan banding dari Penggugat dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memberikan putusan No. 1891 K/PDT/2019 yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Penggugat dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi. Para Penggugat telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali, dan Danamon telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 10 Juni 2020 dan saat ini menunggu putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Perkara Debitur Harjanto Karjadi (eks Bank PDFCI)

Danamon menghadapi gugatan dari Harijanto karjadi (debitur eks merger Bank PDFCI) dalam Perkara No. 30/Pdt.G/2016/PN.Dps di Pengadilan Negeri Denpasar, Danamon telah menerima Relaas Pemberitahuan Putusan Perkara pada tanggal 3 Oktober 2016, di mana perkara telah putus pada tanggal 19 September 2016, dengan amar putusan pada intinya mengabulkan sebagian gugatan Harijanto Karjadi, dan menghukum Danamon untuk membayar kerugian sebesar Rp4.841.100.000. Terhadap putusan tersebut, Harijanto Karjadi menyatakan Banding dan mendaftarkan Memori Banding pada tanggal 20 Oktober 2016, dan Danamon telah menyatakan Banding pada tanggal 13 Oktober 2016 dan mendaftarkan Memori banding pada tanggal 29 November 2016.

Perkara tersebut telah putus di tingkat Pengadilan Tinggi pada tanggal 26 April 2017 dengan amar putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Denpasar tanggal 19 September 2016. Danamon telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 21 Juli 2017. Pada tanggal 08 Oktober 2018, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memberikan putusan No. 2335 K/PDT/2018 yang pada intinya mengabulkan permohonan kasasi dari Danamon dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Denpasar dan Pengadilan Tinggi, serta menyatakan gugatan tidak dapat diterima, sehingga berdasarkan putusan Mahkamah Agung tingkat Kasasi tersebut, Danamon adalah pihak yang dimenangkan.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tingkat Kasasi tersebut, Harijanto Karjadi sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 04 September 2019, dan Danamon telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 November 2019. Perkara Peninjauan Kembali dengan No. 273 PK/PDT/2020 telah putus pada tanggal 12 Mei 2020 dengan amar putusan menolak permohonan Peninjauan Kembali Harijanto Karjadi, sehingga Danamon selaku pihak yang dimenangkan pada tingkat Peninjauan Kembali, dan perkara telah berkekuatan hukum tetap.

Perkara Pidana Fireworks Ventures LTD

Danamon menghadapi Pelaporan Pidana yang disampaikan oleh Fireworks Ventures LTD di Bareskrim Mabes Polri dengan laporan nomor LP/948/IX/2016/Bareskrim tanggal 21 September 2016 di mana sebagai terlapor adalah karyawan Danamon dan Mantan Direksi Bank Peserta Sindikasi (Bank Multicor, kemudian menjadi Bank Windu Kencana dan terakhir menjadi China Construction Bank). Inti pelaporan adalah terkait dengan dugaan penggelapan 3 (tiga) jaminan sertifikat kredit Sindikasi yang dialihkan oleh Danamon kepada Bank Multicor (China Construction Bank) yang saat ini menguasai 3 (tiga) jaminan sertifikat kredit tersebut, dan berdasarkan informasi terakhir, Bank Multicor (China Construction Bank) telah mengalihkan hak tagih atas fasilitas kredit Sindikasi termasuk 3 (tiga) jaminan

sertifikat kredit sindikasi tersebut kepada pihak ketiga. Pihak kepolisian telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan tertanggal 30 Juni 2020 yang intinya menyatakan penyidikan tidak dapat dilanjutkan karena tidak terdapat unsur tindak pidana.

Perkara Perdata Debitur PT Prima Ira Jaya (eks Bank Duta)

Perkara No. 484/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, di mana Danamon telah menerima gugatan dari PT Prima Ira Jaya yang mengaku sebagai debitur eks Bank Duta, di mana Penggugat akan melakukan pelunasan kewajiban hutangnya kepada Danamon (selaku penerus kewajiban Bank Duta), dan meminta pengembalian sertifikat jaminan. Gugatan perdata tersebut meminta Majelis Hakim untuk menetapkan Danamon dan Departemen Keuangan RI telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan ganti rugi materiil sebesar Rp13.500.000.00 (tiga belas milyar lima ratus juta rupiah) serta permohonan penyitaan Kantor Pusat Danamon.

Berdasarkan pemeriksaan Danamon, Eks Debitur tersebut tidak pernah tercatat dalam dokumen peralihan saat merger, serta tidak pernah tercatat sebagai Debitur peralihan eks Badan Penyehatan Perbankan Negara (BPPN), yang saat ini dikelola oleh Departemen Keuangan RI cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Saat ini perkara masih dalam proses persidangan dan belum mendapat putusan. Pada tanggal 14 Februari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan putusan No. 444/PDT/PT.DKI yang pada intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Dengan demikian, Danamon selaku pihak yang dimenangkan pada 2 tingkat badan peradilan. Perkara telah berkekuatan hukum tetap karena batas waktu pengajuan upaya hukum Kasasi telah lewat sejak relaas pemberitahuan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta diterima oleh Penggugat pada tanggal 03 April 2020.

Perkara Perdata Komala (eks Debitur SEMM)

Pada bulan November 2020, Danamon kembali mendapat gugatan perdata di Pengadilan Negeri Tangerang dengan register perkara No. 1056/Pdt.G/2020/PN.Tng. dengan Penggugat Komalasari, di mana Penggugat mengklaim bahwa Danamon telah melakukan kelalaian karena tidak mengasuransikan kebakaran objek jaminan, sehingga Penggugat mengalami kerugian. Penggugat menuntut sita jaminan harta Danamon dan Direksi, serta ganti rugi sebesar Rp246.460.000.000 dan pengembalian objek jaminan. Saat ini perkara masih berlangsung di Pengadilan Negeri Tangerang. Inti gugatan pada pokoknya sama dengan gugatan-gugatan perdata terdahulu dari Penggugat, di mana Danamon telah dinyatakan sebagai pihak yang dimenangkan oleh Badan Peradilan, dan salah satunya sudah berkekuatan hukum tetap di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Dalam gugatan yang diajukan saat ini, Penggugat juga mengajukan gugatan terhadap Direksi Danamon, yaitu Yasushi Itagaki selaku Direktur Utama Danamon, Honggo Widjojo Kangmasto selaku Wakil Direktur Danamon dan Rita Mirasari selaku Direktur Danamon, guna menghindari agar gugatan saat ini tidak memenuhi unsur *Nebis in idem* (gugatan sama dengan gugatan sebelumnya).

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi material yang dibebankan oleh regulator kepada Danamon, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Danamon.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN *NON* KEUANGAN BANK

Akses informasi dan data perusahaan berupa Kondisi keuangan dan *non*-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum *analyst briefing* serta situs *web*. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun *non* keuangan disusun dan disampaikan kepada regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan sedangkan laporan *non* keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi *non* keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang diungkapkan dan dapat diakses melalui situs *web* Danamon (www.danamon.co.id):

Jenis Informasi	Penerbitan	Isi
Informasi Keuangan		
Laporan Keuangan Konsolidasian	Kuartalan	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
Laporan Keuangan Publikasi	Kuartalan	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan OJK
Presentasi Analis	Kuartalan	Informasi keuangan dan *non* keuangan utama
Laporan Tahunan	Tahunan	Informasi keuangan dan *non* keuangan, segmen usaha, informasi produk, profit
Informasi *Non* Keuangan		
Produk/Jasa	-	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan
Jaringan Kantor	-	Informasi mengenai kantor cabang
Kepengurusan dan Kepemilikan	-	Informasi mengenai manajemen dan struktur kepemilikan
Kebijakan-kebijakan terkait Tata Kelola	-	Informasi mengenai kebijakan-kebijakan tata kelola Danamon
Laporan Tata Kelola	Tahunan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Danamon dan hasil penilaian tata kelola

KEBIJAKAN REMUNERASI

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Danamon memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi di Danamon agar selalu kompetitif di *market*, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada Danamon serta mendukung kelangsungan bisnis dan misi Danamon untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Kebijakan remunerasi bertujuan untuk mengatur proses dan pendekatan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan berdasarkan pekerjaan, kontribusinya kepada Danamon, dan kesetaraannya di *market* untuk posisi yang sama.

Untuk memastikan remunerasi karyawan di unit kontrol bersifat independen, dipastikan masing-masing karyawan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sebagai ukuran kinerjanya yang tidak terkait dengan KPI di unit kerja yang diawasinya.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Kebijakan Remunerasi ini berlaku untuk seluruh unit bisnis baik di kantor pusat maupun di wilayah termasuk unit usaha Syariah.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, perusahaan akan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari semua jenis risiko.

Dalam hal terjadi risiko akibat dari keputusan yang diambil maka perusahaan berhak untuk memperpanjang masa *deferral* dari *variable* yang diberikan.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Danamon selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan dan keahlian karyawan serta praktek di *market* untuk posisi yang sesuai.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya gaji karyawan:

1. Danamon menerapkan sistem '*Clean Wage*' di mana hanya ada satu gaji tanpa tunjangan lain.
2. Danamon menggunakan struktur gaji sebagai panduan besaran gaji minimum dan gaji maksimum untuk suatu level.
3. Acuan Pembayaran suatu posisi di market didasarkan pada:
   a. Strategi bisnis perusahaan
   b. Studi banding di *market* untuk posisi yang sesuai
4. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
   a. Kompetensi *skill*
   b. Kinerja
   c. Pengalaman
   d. Kelangkaan posisi di *market*
5. Untuk karyawan dengan gaji terendah harus memperhatikan ketentuan upah minimum dari daerah yang bersangkutan di mana lokasi karyawan bekerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada Danamon setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan.

Bonus kinerja ditujukan untuk memotivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Danamon.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya bonus kinerja pegawai:

1. *Pool bonus* untuk karyawan dan *senior management* dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan:
   a. Faktor utama adalah *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
   b. Faktor kedua adalah kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, *market*, restrukturisasi, dll.
2. Besarnya *pool bonus* berdasarkan persentase tertentu dari *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
3. Kenaikan atau penurunan persentase *pool bonus* terhadap NPAT harus mempertimbangkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Distribusi bonus harus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker (*MRT) karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Danamon maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut sebagaimana di persyaratkan oleh peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015:

1. Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 tahun.
2. Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan dalam bentuk saham/*instrument* berbasis saham.
3. Jika Pejabat Danamon (Direksi/karyawan) diberhentikan oleh perusahaan bukan karena kesalahan, kelalaian atau *fraud*, porsi yang ditangguhkan dapat dilanjutkan tetapi tidak dapat dipercepat pembayarannya.
4. Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkat jabatan. Semakin tinggi tingkat jabatan maka semakin besar porsi yang ditangguhkan. Besarnya porsi dan jadwal penangguhan ditentukan oleh Komite Remunerasi.
5. Jika Pejabat Danamon (Direksi/karyawan) berhenti karena kemauan sendiri, porsi penangguhan yang belum jatuh tempo akan dihapuskan.
6. Jika Pejabat Danamon (Direksi/karyawan) telah melakukan pelanggaran seperti kelalaian, *fraud*, dan lain-lain pada tahun sebelumnya dan baru ditemukan tahun berikutnya dan telah menerima bonus kinerja, maka bonus kinerja tersebut dapat ditarik kembali (*Claw back*).

Konsultan Terkait Remunerasi

Danamon menggunakan konsultan Willis Towers Watson sebagai konsultan penyelenggara *survey salary* yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari *survey salary* digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaji pegawai. Danamon juga menggunakan konsultan yang sama untuk membantu dalam men*design* kembali kompensasi untuk pegawai.

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material *Risk Taker*

Dalam penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Danamon menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko bank. Untuk itu perusahaan telah menentukan pejabat Danamon yang dikategorikan sebagai *Material Risk Taker* (MRT) adalah anggota *Board of Directors dan Board of Management*.

Remunerasi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris dan 1 pejabat yang membawahi bagian Sumber Daya Manusia.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Remunerasi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp18,5 miliar.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun							
	Direksi				Dewan Komisaris			
	2020		2019		2020		2019	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk *non* natura	10	125.840	12	100.071	6*	29.220	8	22.351
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:								
a. dapat dimiliki	10	2.735	12	2.561	6*	1.070	8	998
b. tidak dapat dimiliki	10	10.249	12	6.080	6*	1.562	8	1.443
Total	**10**	**138.824**	**12**	**108.712**	**6***	**31.852**	**8**	**24.792**

Keterangan
* Dari 6 Komisaris, 1 Komisaris efektif mengundurkan diri di tahun 2020

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun **)	Jumlah Direksi		Jumlah Komisaris	
	2020	2019	2020	2019
Di atas Rp2 miliar	10	12	6*	8
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	-	-	-	
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

Keterangan
* Dari 6 Komisaris, 1 Komisaris efektif mengundurkan diri di tahun 2020
** Remunerasi diterima secara tunai yang disetahunkan

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selain remunerasi yang bersifat *fixed* atau tetap, Danamon juga memberikan remunerasi yang bersifat variable kepada karyawan dalam bentuk bonus kinerja tahunan yang bertujuan untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan setiap tahunnya dan juga dalam bentuk program retensi ataupun program kompensasi jangka panjang yang bertujuan untuk dapat menjaga agar karyawan kunci perusahaan dapat tetap bekerja di Danamon.

Bonus kinerja tahunan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang berhak. Besarnya bonus kinerja setiap tahun nya berbeda yang akan ditentukan oleh kinerja Danamon secara keseluruhan, kinerja *Line of Business/Segment* dan kinerja masing-masing karyawan.

Program kompensasi jangka panjang diberikan secara sangat selektif kepada Direksi dan karyawan Senior yang memiliki kinerja sangat baik dan atau memegang jabatan kunci. Pemberian program kompensasi jangka panjang merupakan hak *prerogative* Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun											
	Direksi				Dewan Komisaris				Karyawan			
	2020		2019		2020		2019		2020		2019	
	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)
Total:	**10**	**32.118**	**9**	**57.840**	**6**	**15.877**	**7**	**13.608**	**5.073**	**226.642**	**5.487**	**222.596**

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat

Danamon tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Penerapan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham sudah mulai diterapkan dari tahun 2018.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan.

Rasio Perbandingan Gaji	2020	2019
Pegawai tertinggi dan terendah	138,0 x	157,2 x

Rasio Perbandingan Gaji	2020	2019
Direksi tertinggi dan terendah	2,4 x	4,4 x
Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1,3 x	1,3 x
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1,7 x	3,0 x

Opsi Saham

Danamon tidak menerbitkan program *share option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan sepanjang tahun 2020.

Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mendapatkan pesangon. Total nominal pesangon yang dibayarkan tercantum dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	
	2020	2019
Di atas Rp1 miliar	26	30
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	15	45
Rp500 juta ke bawah	1.033	4.150

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (Satu) Tahun

1. Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;
2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Tetap *)		
Tunai	Rp76.501	
Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	**	
Remunerasi yang Bersifat Variabel *)		
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
Tunai	Rp41.137	Rp5.882
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	**	1.801.600 (lembar saham)

Keterangan:
*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A) + (B)
Tunai (dalam juta rupiah)	Rp82.727	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	1.801.600 lembar saham	-	-	-

Keterangan:
*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

BUY BACK SAHAM DAN *BUY BACK* OBLIGASI BANK

Tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi dalam tahun 2020.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan selama tahun 2020.

Transaksi Benturan Kepentingan diatur dalam kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi, Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

No.	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nihil					

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan yang melarang keterlibatan Danamon dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Selama tahun 2020, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pemberian dana untuk kegiatan sosial diungkapkan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

› RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana strategis Danamon didasarkan pada visi: "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan", karena keberhasilan finansial yang berkelanjutan tidak mungkin tercapai tanpa melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat luas. Misi Danamon adalah menjadi organisasi yang berorientasi ke nasabah, yang melayani semua segmen dan menawarkan nilai tambah yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi terkini.

Danamon merumuskan arah kebijakan utama untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang terdiversifikasi dan selaras melalui peningkatan pembiayaan di sektor usaha kecil dan menengah, sektor konsumer, dan sektor *Enterprise Banking*, serta melalui penjualan silang dan kolaborasi antar segmen, pengelolaan likuiditas yang lebih optimal, peningkatan produktifitas dan kemampuan sumber daya manusia, investasi sarana teknologi, dan peningkatan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan menggabungkan kemampuan dan jaringan lokal Danamon dan *best practice* skala internasional yang dimiliki MUFG, termasuk hubungan mereka yang baik dengan nasabah multinasional, Danamon akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam melayani nasabah.

Rencana Jangka Pendek

Dalam tahun 2021, Danamon telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil.

1. Perkreditan
   Menyelaraskan pertumbuhan dengan profitabilitas yang berkelanjutan didorong oleh kredit di segmen UKM, *Enterprise Banking*, konsumen dan pembiayaan kendaraan bermotor dan multiguna melalui perusahaan anak, PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF). Inisiatif SME Re-Entry akan menyiapkan tim yang lebih berfokus kepada UKM di cabang untuk menumbuhkan portofolio kredit yang baik. Pertumbuhan melalui pendekatan komunitas melalui beberapa program antara lain: distributor

financing dan *financial supply chain* akan terus dikembangkan dibantu dengan kolaborasi MUFG. Danamon juga berkomitmen untuk memberikan kenyamanan dengan layanan terbaik kepada nasabah melalui teknologi perbankan digital dan kebijakan kredit yang *prudent*.

Dalam menanggapi tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19, Danamon bersama ADMF juga berpartisipasi dalam memberikan relaksasi kredit kepada nasabah yang terdampak pandemi.

2. Pendanaan
   Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat untuk mendukung pertumbuhan kredit dengan mengoptimalkan jaringan kantor dan program akuisisi nasabah melalui pendekatan segmentasi nasabah (*mass market, emerging affluent* dan *affluent*), Kerja sama dengan partner strategis, jaringan perusahaan anak dan pendekatan ekosistem. Apabila diperlukan, Danamon akan menjajaki penerbitan obligasi/*Medium Term Note* (MTN)/*Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)/ *Contingent Convertible Bond*/lainnya sesuai dengan kebutuhan pendanaan, kondisi pasar, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bank Indonesia (BI) yang berlaku dengan tetap memperhitungkan dan menjaga Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM) sesuai ketentuan regulator dan strategi bisnis Danamon.

3. Pendapatan di luar bunga
   Mengembangkan *fee-based income* melalui penjualan silang, bisnis *bancassurance*, *wealth management*, *cash management*, *trade finance*, *forex, retail bonds* dan produk lainnya.

4. Biaya *Overhead*
   Meningkatkan produktivitas dan efisiensi Danamon dan perusahaan anak melalui investasi sarana teknologi untuk meningkatkan kemampuan *digital banking*, data *analytics*, dan otomasi, pengelolaan biaya secara efektif, peningkatan kualitas dan produktivitas SDM dalam menjalankan tugas, khususnya *sales, collection* dan *frontliner*, serta melakukan pengkajian ulang jaringan kantor untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal-hal tersebut bertujuan agar Danamon dapat mengalokasikan investasi pada area-area yang lebih produktif dan *sustainable*.

5. Kualitas Aktiva
   Mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam hal pemberian kredit melalui penyesuaian dan penetapan kriteria penyeleksian nasabah yang semakin ditingkatkan dan sesuai dengan dinamika bisnis, pelaksanaan rapat *Portfolio Quality Review* secara berkala, peningkatan *risk awareness* melalui pelatihan risiko kredit yang berkesinambungan kepada tim bisnis dan *risk*, peningkatan kapasitas penagihan dan *recovery*, otomasi proses kredit secara bertahap, mengembangkan *Loan Origination System* (LOS) secara bertahap, serta penerapan *Early Warning Signal* pada lini bisnis *Enterprise Banking*. Selain itu, melalui kolaborasi dengan MUFG, Danamon akan memberikan kredit dengan kualitas yang baik dan berpartisipasi dalam pembiayaan *"Supply Chain"*, BUMN, dan korporasi besar tertentu, menjajakan kolaborasi dengan perusahaan *fintech* atau *"Alternative Scoring"* dengan pihak eksternal.

   Untuk memperbaiki kualitas kredit pada lini Bisnis UKM/SME, Danamon akan fokus pada pengetatan kriteria seleksi kredit, implementasi B-score dan proses penagihan *(collection)*. Danamon juga menerapkan pemantauan secara ketat dan berkala terhadap portofolio restruktur akibat pandemi COVID-19, serta terus memperkuat aktivitas penagihan, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pada kondisi pandemi.

6. Kolaborasi MUFG
   Kolaborasi dan sinergi dengan MUFG, sebagai grup keuangan global dan pemegang saham mayoritas Danamon, akan menjadi katalisator bagi peningkatan kemampuan dan pertumbuhan bisnis Danamon. Target utama dalam Kolaborasi MUFG akan mencakup tiga area, yaitu Kolaborasi Bisnis, Kemitraan Digital dan Kolaborasi *Platform* (kerangka kerja).

   Kolaborasi bisnis dengan MUFG akan diupayakan dengan memanfaatkan jaringan global MUFG, terutama hubungan yang kuat dengan perusahaan multinasional Jepang dan *non*-Jepang, yang telah memiliki ekosistem yang kuat di Indonesia.

   Kemitraan Digital juga merupakan area utama dalam kolaborasi dengan MUFG. MUFG telah berinvestasi dan memperluas hubungan dengan perusahaan rintisan digital di Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya. Hal ini telah membantu Danamon dalam memanfaatkan dan mengembangkan kemitraan strategis dengan perusahaan rintisan digital, yang bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai peluang dan memperluas kemampuan bisnis digital Danamon.

Kolaborasi *Platform* (kerangka kerja) berfungsi untuk membantu meningkatkan kontrol internal di Danamon, terutama dalam bidang Manajemen Keuangan, Kepatuhan dan Risiko Terintegrasi melalui pengenalan dan pertukaran pengetahuan dan pengalaman Danamon dengan MUFG.

Selain berkolaborasi dengan MUFG, Danamon juga bermaksud untuk bermitra dengan entitas lain MUFG ("Bank Mitra") di Asia seperti Bank Ayudhya ("Krungsri") di Thailand untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan produk dan *control* internal.

Agar Danamon dapat mempromosikan dan mendukung Kolaborasi MUFG ini, *Global Collaboration Office* (GCO) akan berperan sebagai manajemen proyek di Danamon.

7. Jaringan Kerja
   Meningkatkan efisiensi dan optimalisasi jaringan distribusi dengan menyesuaikan proses dan organisasi termasuk infrastruktur dengan melakukan konsolidasi jaringan kantor dan penggabungan aktivitas yang sama menjadi satu jaringan kerja serta memindahkan sebagian jaringan kantor ke lokasi yang lebih optimal.

8. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
   Dalam upaya mendukung program Bank Indonesia, Danamon berupaya menjaga tingkat suku bunga yang wajar dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mempertahankan kualitas kredit serta menyelaraskan biaya dana Danamon sesuai dengan perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia (BI *Rate*). Besarnya suku bunga kredit tidak dapat terlepas dengan suku bunga dana, di mana Danamon turut mendukung program Otoritas Jasa Keuangan dengan pemberian maksimum suku bunga dana yang ditetapkan.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang (3-5 tahun)

Langkah-langkah strategis yang akan diterapkan dalam 3 sampai dengan 5 tahun ke depan adalah:

1. Kredit
   Dengan sinergi dengan MUFG, Danamon akan terus melanjutkan pertumbuhan kredit konsumer, kecil dan menengah, *Enterprise Banking*, pembiayaan perdagangan (*Trade Finance*),pembiayaan rantai pasok (*Supply Chain*) serta pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga dan pembiayaan kendaraan bermotor dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dan kriteria penyeleksian nasabah.

2. Pendanaan
   Dengan adanya kolaborasi dengan MUFG, Danamon dapat memperkuat pendanaan melalui peningkatan dana pihak ketiga dari *Enterprise Banking*, UKM, penjualan silang dengan pembiayaan otomotif dan *payroll,* di samping dari perbankan ritel. Danamon akan berfokus kepada pendekatan secara *institutional* dan digital untuk meningkatkan kemampuan pengumpulan dana murah. Apabila diperlukan, Danamon dapat memperkuat pendanaan dengan menerbitkan obligasi/MTN/NCD/*Contingency Convertible Bond* sesuai dengan kondisi likuiditas bank, kondisi pasar dan ketentuan yang berlaku. Danamon pun akan menjaga rasio RIM sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Manajemen Risiko
   Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan terkait dengan manajemen risiko adalah menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dan *prudent*, memelihara pelaksanaan aktivitas Danamon secara optimal pada tingkat risiko likuiditas "*anticipated*", dan meminimalkan risiko likuiditas "*unanticipated*" dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, melanjutkan pengembangan dan implementasi model *scorecard/internal rating* untuk risiko kredit di semua lini bisnis secara bertahap untuk mendukung proses kredit, meningkatkan pelaksanaan kerangka kerja dan strategi manajemen risiko operasional serta kesadaran risiko operasional di seluruh lini bisnis dan Perusahaan Anak, melakukan implementasi Pilar II Basel III-BIS *Framework* dalam hal pengukuran *Liquidity Regulatory Requirement* (*Net Stable Funding Ratio*-NSFR) serta *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) melalui sistem ALM yang sejalan dengan Regulasi OJK dan Bank Indonesia, berkolaborasi dengan lini bisnis yang terlibat dalam proyek transformasi/*change management* untuk mengawasi pengembangan kebijakan, prosedur & pedoman serta *governance & oversight* untuk semua program transformasi *bank wide* yang signifikan dan/atau proyek *Change Risk Management* dalam area *second line of defense*, memastikan risiko telah diidentifikasi dengan baik sebelum pelaksanaan proyek, dikelola dengan baik selama implementasi proyek dan dimonitor setelah proyek selesai, serta meningkatkan kualitas SDM dari tim bisnis, *risk*, dan *support (operation)* untuk dapat memahami tantangan bisnis pada saat ini, unsur-unsur risiko yang terkait, dan mitigasi risikonya.

4. Operasional dan CREM
   Menyediakan layanan yang sederhana, cepat dan unik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendorong nasabah untuk menggunakan jaringan alternatif selain cabang. Terus melakukan proses sentralisasi untuk mencapai efisiensi serta menciptakan ruangan yang dinamis demi kenyamanan dan kepuasan nasabah maupun karyawan. Danamon juga turut mengantisipasi penularan virus COVID-19 dengan menjaga dan memperhatikan kebersihan dan keamanan karyawan dan nasabah yang memasuki area Danamon.

5. Teknologi Informasi
   Terus meningkatkan penawaran layanan *digital* kepada nasabah konsumen dan perusahaan, menambah kemampuan *data analytics* untuk membantu Danamon memenuhi kebutuhan nasabah dengan lebih tepat, mendukung tim bisnis dengan teknologi informasi yang memudahkan mereka dalam menjalin hubungan dengan nasabah, serta meningkatkan kemampuan IT dalam melakukan proses operasional dan pengamanan secara lebih efisien.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Danamon menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi dan lain-lainnya yang disajikan melalui *website* http://www.danamon.co.id baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam melalui nomor telpon 1-500-090 dan melalui *email: hellodanamon@danamon.co.id, twitter: @hellodanamon.*

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

Unit	No. Telpon	Email
Corporate Secretary	(021) 80645000 Ext. 8706; 8794	*corporate.secretary@danamon.co.id*
Investor Relations	(021) 80645000 Ext. 8621; 8611	*investor.relations@danamon.co.id*
Corporate Communications	(021) 80645000 Ext.8301; 8328	*corporate.communications@danamon.co.id*

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor berada dibawah supervisi langsung Direktur Keuangan. Peran Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategi sebagai berikut:

- Menyampaikan pembaruan kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analis, pemangku kepentingan lainnya (agensi pemeringkat, pemberi pinjaman, regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Menyediakan informasi yang memadai, terpercaya dan tepat waktu mengenai aksi korporasi Danamon kepada setiap pemangku kepentingan.
- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Danamon, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Dalam melakukan pelaksanaan tugasnya, Hubungan Investor bekerja sama dengan manajemen, pimpinan setiap unit kerja bisnis, *Corporate Communication*, *Integrated Risk*, *Corporate Secretary* serta tim lain di bawah Direktur Keuangan.

Informasi mengenai pembaruan kinerja dan strategi Danamon dapat diakses melalui *website* www.danamon.co.id.

Penyediaan informasi bagi Investor selama tahun 2020

Forum	Frekuensi	Keterangan
Pertemuan Analis/Paparan Publik	4 kali	Paparan Publik bagi media, analis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan *non* keuangan.
Laporan Keuangan	4 kali	Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam-LK sebagai perusahaan publik.
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon.
Roadshow dan Konferensi	4 kali	Partisipasi dalam berbagai deal dan *non*-deal roadshow yang diadakan oleh perusahaan sekuritas ternama untuk memberikan informasi terkini akan kinerja dan strategi, tantangan dan peluang Danamon kepada investor, analis dan pemangku kepentingan lainnya.
Pertemuan tatap muka dan *conference call*	2 *face to face meetings* and 25 *conference call*	Pertemuan dengan analis/investor lokal/luar negeri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon.

***Roadshow/Conference* Selama Tahun 2020**

Acara	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal	Jumlah
J.P. Morgan ASEAN Financials 1x1 Forum	JP Morgan	Singapore	7 Januari 2020	11
CITI Investor Conference 2020	CITI	*Online*	11 Agustus 2020	12
23rd Nomura Investment Forum 2020	Nomura	*Virtual*	8 Desember 2020	2

CORPORATE COMMUNICATIONS

Unit *Corporate Communications* bertanggung jawab mengelola komunikasi antara Danamon dan masyarakat luas, melalui sarana media massa. *Corporate Communications* berperan membangun komunikasi yang efektif, jelas, singkat dan terpercaya dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Danamon di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
- Melaksanakan fungsi komunikasi dari manajemen Danamon masyarakat luas melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.
- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, meliputi perumusan pesan, penentuan bentuk komunikasi serta penyampaian informasi kepada pihak luar.
- Menjadi pintu pertama komunikasi (*gateway*) untuk masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Danamon.

Media Sosial

Akun resmi korporat Danamon adalah:

- *Twitter* : @danamon, @HelloDanamon (layanan nasabah)
- *Facebook* : Bank Danamon
- *Instagram* : @mydanamon
- *LinkedIn* : Bank Danamon Indonesia
- *YouTube* : Bank Danamon

SERVICE QUALITY & CONTACT CENTER

Kondisi pandemi COVID-19 telah mendorong industri perbankan untuk berinovasi menuju digitalisasi secepatnya dan membudayakan perilaku nasabah untuk bertransaksi secara *online*.

Inisiatif digitalisasi sejalan dengan strategi *service* Danamon yaitu *"Customer Experience Focus"* yang senantiasa memberikan solusi terbaik (*Advisor)* atas pilihan produk/fasilitas perbankan serta layanan personal yang mengutamakan kebutuhan nasabah (*Customer Centric*) dengan:

- Memperhatikan seluruh *touch point* layanan
- Mempertimbangkan layanan berdasarkan data, fakta dan sudut pandang *Customer*

Dalam mengimplementasikan inisiatif ini Danamon perlu mengadopsi teknologi dan merubah perilaku konvensional nasabah dalam bertransaksi. Perubahan ini merupakan penyeimbang digitalisasi baik perubahan pola pikir, perilaku layanan hingga sumber daya manusia *(Front liner)* yang terlibat.

Front liner diharapkan dapat memiliki pola pikir *"Collaboration First, Customer First & Digital First"* dalam menciptakan pelayanan yang berorientasi kepada *Customer*, sehingga *Front liner* dapat memberikan kontribusi terbaik dalam pertumbuhan bisnis di Cabang yang tentunya akan memberikan dampak kepada Danamon secara keseluruhan.

Dengan adanya kolaborasi dalam teknologi *(digital)* dan *people (Front liner)* maka diharapkan Danamon akan menjadi Bank pilihan nasabah yang dapat menghadirkan solusi mudah dan nyaman untuk berbagai kebutuhan.

Oleh karena itu, kita harus mempertahankan Danamon sebagai *Service Leader* di Industri, dengan terus melakukan inovasi, di antaranya:

Digital Fun Learning & Communication

Front liner di cabang dibekali dengan berbagai materi pembelajaran, tips, serta edukasi dan motivasi lainnya dalam memenuhi kebutuhan layanan perbankan saat ini, melalui komunikasi *digital/virtual* yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja yang dapat menjangkau *Front liner* di seluruh Indonesia. Seperti *Service Podcast, Digital Service News, Service Inspiring Story Video, Interactive Learning Games, Digital Quiz, Video Learning* dan *Virtual Training*.

Pembelajaran yang disampaikan diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik dalam Service & Sales. Hal ini terkait dengan etika komunikasi layanan yang *Customer Centric* dan meningkatkan kepedulian kepada Nasabah (*Listen, Learn & Lead)*, sehingga hal ini akan memperkokoh *"Positive Customer Experience* dan menyikapi perilaku *"Go Virtual"*.

Digital Service Tools

Mini Service Studio, merupakan salah satu inisiatif yang mempertimbangkan adanya perubahan aktivitas program service dalam bentuk konten *digital/virtual*.

Adapun *digital improvement* lainnya, *e-Golden Ticket (electronic Golden Ticket)*, yaitu alat/media nasabah dalam bentuk *digital form* yang dapat diakses dengan *QR Code* atau alamat *link* yang tersedia, tanpa menggunakan kertas/tiket.

Media ini digunakan nasabah dalam memberikan apresiasi/penghargaan kepada *Front liner* cabang yang telah memberikan layanan terbaik dan fokus terhadap kebutuhan Nasabah *(Customer Centric)* berdasarkan pengalaman nasabah sendiri.

Branch Service Improvement

Customer Experience menjadi fokus dalam mempercepat *SLA*, seperti proses pembukaan rekening. Hal ini telah diupayakan dengan melakukan *improvement* pada mesin *EDC* di cabang, yaitu penggabungan pembuatan *PIN & TPIN* serta menambahkan *feature* pendebetan rekening bank lain (setoran awal pembukaan rekening).

Selain itu, kami pun melakukan *piloting* untuk proses pembukaan rekening yang dapat dilakukan oleh tim *Sales* dengan tujuan dapat meningkatkan produktivitas tim *Sales* serta memberikan kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi di masa pandemi ini.

Pada Tahun 2020, beberapa penghargaan yang telah diraih Danamon dalam bidang *Service* adalah sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Rank
1.	*Marketing Research Indonesia & Infobank*	*Satisfaction Loyalty and Engagement Survey 2020/2021*	*SLE Index 2021*	1
			Performa *Loyalty Index 2021*	1
			Performa *Engagement Index 2021*	2
2.	*Marketing Research* Indonesia & *Infobank*	*Banking Service Excellence Awards 2019/2020*	*Best Overall Performance*	4
			Performa Terbaik *Walk-in Channel*	3
			Performa Terbaik *Customer Service*	4
			Performa Terbaik *Teller*	2
			Performa Terbaik Satpam	3
			Performa *Opening Account Mobile Application*	2
			Performa *Call Centre*	7

UNIT LAYANAN NASABAH

Dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19 dan memasuki era *new normal*, Hello Danamon tetap menghadirkan layanan terdepan 24 jam/7 hari kepada nasabah, dengan terus memberikan solusi terbaik dan layanan maksimal dalam berbagai situasi melalui nomor telepon 1-500-090, *Twitter* @hellodanamon, serta *email*: hellodanamon@danamon.co.id.

Untuk memastikan kelangsungan operasional di tengah pandemi, maka Hello Danamon pun hadir dari beberapa lokasi, termasuk di luar kota. Dalam meningkatkan kualitas *staff* Hello Danamon, berbagai pembelajaran pun tetap dilakukan secara *online*, termasuk metode *digital fun learning* seperti *Service Podcast, Interactive Learning Games, Digital Quiz, Video Learning* dan *Virtual Training*.

Hello Danamon sebagai *channel/contact* point dari nasabah juga memberikan kontribusi/*revenue* terhadap bisnis dengan melakukan penawaran produk/fitur kepada nasabah.

Selain itu, kehadiran *video banking* pun semakin memberikan kemudahan untuk nasabah dalam melakukan pembukaan rekening melalui *D-Bank Registration* yang terus meningkat, seiring dengan perkembangan digital dan strategi yang dilakukan *marketing*.

Adapun selama tahun 2020, Danamon mencatat terdapat 14.752 pengaduan nasabah, 97,12% pengaduan tersebut sudah berhasil diselesaikan dengan cepat sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan. Berikut jumlah pengaduan nasabah tahun 2020:

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Penghimpunan Dana	943	6,39%	5	0,03%	948
2	Penyaluran Dana	118	0,80%	2	0,01%	120
3	Sistem Pembayaran	13.132	89,02%	415	2,81%	13.547
4	Produk Kerja sama	130	0,88%	3	0,02%	133
5	Produk Lainnya	4	0,03%	0	0,00%	4
Total		**14.327**	**97,12%**	**425**	**2,88%**	**14.752**

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Danamon.

- **BERKOLABORASI:**
  Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama
- **INTEGRITAS:**
  Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten
- **SIGAP MELAYANI:**
  Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat
- **ADAPTIF:**
  Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik

Dalam rangka menumbuhkan Budaya Perusahaan, Danamon menerapkan sistem penghargaan berdasarkan kontribusi atau yang dikenal dengan SIPASTI. Dengan tujuan memberikan apresiasi kepada karyawan yang berkontribusi lebih, serta melakukan pembinaan agar karyawan dapat berkinerja lebih baik lagi. Apresiasi yang diberikan dapat berupa finansial ataupun *non* finansial, misalnya: pengembangan karyawan, pengembangan karir, pengakuan atas hasil kerja/prestasi karyawan.

Untuk menanamkan nilai-nilai perusahaan, Danamon melakukan berbagai macam kegiatan, di antaranya mengembangkan modul *Corporate Values* berbasis *E-Learning* yang dapat diakses oleh setiap karyawan, melaksanakan pelatihan Danamon *Essential Leader* (DEL) dan Danamon *Essential People* (DEP) untuk membangun *leadership* berdasarkan nilai-nilai Danamon, mengadakan sesi dialog antara karyawan dan perwakilan pimpinan diseluruh wilayah operasional Danamon, manajemen yang difasilitasi oleh SDM secara konsisten sehingga komunikasi yang bersifat strategis maupun operasional dapat diturunkan dengan baik, di samping media lainnya seperti artikel yang dikirimkan melalui email *blast*, *newsletter* dan lain-lain. Selain itu Danamon juga mengadakan pelatihan wajib Kode Etik berbasis *E-Learning* untuk meningkatkan integritas dan komitmen bersama yang dapat meningkatkan kepercayaan dari nasabah, *shareholder* dan *stakeholders* lainnya.

Danamon juga melakukan sejumlah inisiatif yang berkaitan dengan *Employee Engagement* (EE), dengan menerbitkan artikel *Employee Engagement Insight* secara berkala di beberapa media komunikasi internal seperti majalah, portal, maupun *email blast*. Seperti yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, masing-masing *Employee Engagement Champion* dari tiap *Line of Business* (LOB) telah menjalankan program yang dapat meningkatkan *Engagement* karyawan, seperti *sharing session* baik dari internal maupun mendatangkan narasumber dari eksternal, *coaching program* dan *award program* untuk karyawan. Kegiatan *Shared Success* juga dilakukan di setiap *Line of Business*/Direktorat dengan tujuan untuk meningkatkan *Employee Engagement*, memberi motivasi serta mendorong karyawan untuk memberikan kinerja yang lebih baik bagi perusahaan. Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat positif bagi karyawan dalam memperkuat kolaborasi dan menerapkan nilai-nilai budaya Danamon.

Inisiatif lainnya yang dilakukan adalah membangun *framework on boarding* serta panduan bagi Pimpinan Unit Kerja sebagai upaya dalam memberikan pengalaman positif bagi para karyawan baru. Diharapkan dengan adanya proses *on boarding* yang efektif dapat meningkatkan produktivitas serta memastikan karyawan baru memahami visi, misi serta nilai-nilai budaya Danamon. Selain itu, Danamon juga mulai membangun internal *capability* dalam mengukur *employee engagement* secara berkala melalui teknologi digital.

KODE ETIK

Pada tahun 2020, Danamon telah memperbaharui Kode Etik. Kode Etik Danamon merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Kode Etik menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Danamon yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko) dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan menjalin hubungan dengan nasabah, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Kode Etik diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan menjaga nama baik Danamon.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Manajemen dan Karyawan tanpa pengecualian, wajib mengetahui, memahami, menaati, dan melaksanakan Kode Etik Danamon. Kode Etik bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Isi Kode Etik mencakup:

- Pendahuluan: berisi hal-hal yang melatar-belakangi dibuatnya Kode Etik, tujuan, visi, misi, dan nilai-nilai Danamon.
- Benturan Kepentingan: mengatur segala hal tentang terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan Pribadi dengan kepentingan Danamon, aktivitas di luar Danamon, penggunaan aset Danamon dan investasi pribadi.
- Pengelolaan Informasi Danamon: mengatur segala hal tentang pengelolaan informasi Danamon, yaitu pengamanan informasi Danamon, keakuratan pelaporan dan pencatatan Danamon, identitas Danamon, penggunaan media sosial serta pemberian informasi kepada pihak lain.
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme: komitmen Danamon untuk memerangi pencucian uang, pendanaan terorisme dan kejahatan lainnya dalam bentuk apa pun.
- Etika Bisnis Danamon: mengatur segala hal terkait etika dalam bekerja, yaitu etika pribadi di lingkungan Danamon, etika dengan nasabah, etika dengan pihak ketiga, etika dengan regulator, etika antara Manajemen dengan Karyawan, pemberian/penerimaan hadiah dan perjamuan, perlindungan dan penggunaan fasilitas nasabah, relasi dan rekanan, penyuapan dan korupsi, serta etika dengan pesaing.
- Penegakan Kode Etik: memerlukan peran dan tanggung jawab Manajemen dan Karyawan, pernyataan tahunan, sistem pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*), pelanggaran terhadap Kode Etik, dan pelaksanaan keberlakuan Kode Etik.

Sanksi yang dikeluarkan selama tahun 2020

Jenis Sanksi	Jumlah Karyawan
PHK	47
Surat Peringatan I	101
Surat Peringatan II	5
Surat Peringatan III	76
Surat Teguran	50
Jumlah	**279**

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, Danamon tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan nasabah maupun pihak terkait lainnya. Dalam melakukan interaksi tersebut, Danamon memiliki prinsip tidak menoleransi adanya tindak penyuapan dan tindak korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan dan/atau keramahtamahan bisnis maupun manfaat lainnya untuk memperoleh atau mempertahankan bisnis atau memperoleh keuntungan bisnis yang tidak sepatutnya.

Untuk mendukung komitmen tersebut serta menyadari pentingnya sikap tegas terhadap penanganan dan mitigasi atas tindak penyuapan dan tindak korupsi agar terselenggaranya tata kelola dan praktik bisnis yang baik, maka pada tahun 2020, Danamon menerbitkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan, nilai-nilai Danamon, dan Kode Etik yang berlaku, sebagai pedoman yang jelas dalam melakukan aksi nyata pencegahan tindak penyuapan dan tindak korupsi.

Danamon secara prinsip melarang semua bentuk korupsi dan penyuapan, yaitu:

1. Menawarkan, menjanjikan dan/atau memberikan Apapun Yang Bernilai baik langsung atau tidak langsung kepada siapapun dengan maksud memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.

2. Meminta dan/atau menerima Apapun yang Bernilai baik secara langsung atau tidak langsung dari siapapun yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Manajemen dan/atau Pekerja secara tidak pantas dalam melakukan kegiatannya atas nama Danamon.

3. Memalsukan atau menyembunyikan buku, catatan, akun, atau data lain yang terkait dengan bisnis Danamon, nasabah, penyedia layanan, vendor, pemasok, atau mitra bisnis lainnya. Setiap pengeluaran harus tercatat, transparan dan dilengkapi dengan bukti yang memadai sehingga catatan keuangan tersebut tidak disalahgunakan untuk mendukung atau menyembunyikan perbuatan suap dan koruptif.

4. Memberikan kontribusi politik, secara pribadi atau atas nama Danamon.

5. Memberikan penawaran pekerjaan atau kesempatan kerja kepada seorang kandidat dengan harapan bahwa Danamon akan mendapatkan atau mempertahankan keuntungan atau kesempatan bisnis yang tidak patut.

Manajemen dan/atau Pekerja yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi akan dikenakan tindakan disiplin sesuai dengan Kode Etik Danamon.

Sebelum diterbitkannya Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, Danamon telah memiliki Kode Etik, Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), *Whistleblowing System* serta Kebijakan *Anti-Fraud* di mana Danamon tidak menoleransi adanya tindakan *fraud* (*zero tolerance to fraud).*

KEBIJAKAN ANTI FRAUD

Danamon tidak menoleransi tindakan *fraud*. Sanksi tegas diberikan kepada pelaku *fraud* sesuai ketentuan yang berlaku. Danamon berpartisipasi aktif dalam menegakkan budaya *anti-fraud* serta berkomitmen untuk bekerja dengan prinsip:

- Menandatangani Pakta Integritas *Anti-fraud* dan berkomitmen untuk melaksanakannya.
- Memanfaatkan saluran *Whistleblowing System* (WBS) Danamon. Identitas pelapor terjamin kerahasiaannya.
- Segera melaporkan jika menemukan bukti, indikasi atau dugaan *fraud* termasuk pelanggaran kode etik, prosedur, ketentuan dan regulasi Danamon.
- Melaksanakan kaidah 4D: Disiplin dalam menerapkan kebijakan dan prosedur, *Dual Control, Dual Custody,* dan *Segregation of Duty* dalam menjalankan setiap aktivitas operasional.
- Menjalankan prinsip 4K: *Know Your Customer, Know Your Employee, Know Your Process and Procedure, Know What To Do.*

PENYIMPANGAN INTERNAL

Penyimpangan internal *(internal fraud)* merupakan *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional. Tabel di bawah ini adalah jumlah kasus penyimpangan internal dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah):

Internal Fraud	Jumlah Kasus Yang Melibatkan								
	Manajemen			Karyawan Tetap			Karyawan Kontrak		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Total internal *fraud*	-	-	-	13*	15	12	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	11	15	11	-	-	-
Dalam proses internal	-	-	-	1	-		-	-	-
Proses *pending*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui tindakan hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*1 kasus di antaranya tidak ada rekomendasi sanksi karena karyawan terkait telah *resign*/pensiun/di-PHK pada kasus yang lain atau tidak terbukti pelanggarannya.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System adalah saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggar kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan nasabah, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan Danamon dengan terjaga kerahasiaan identitas pelapornya. Sistem *whistleblower* merupakan salah satu bentuk komitmen Danamon dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktek bisnis yang berintegritas.

Dalam upaya meningkatkan sistem pelaporan *whistleblower* yang lebih independen, transparan, mudah, rahasia, terlindungi dan termonitor bagi pelapor, Danamon bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan menyediakan Danamon *Whistleblowing Service* (WBS).

Setiap karyawan dapat melaporkan setiap penyimpangan atau dugaan penyimpangan yang terjadi secara terus terang, bertanggung jawab, didasari dengan niat baik dan tanpa rasa takut atau khawatir karena kerahasiaannya terjamin. Danamon akan melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi setiap bulan untuk kemudian dilaporkan ke Manajemen dan Komite Audit secara berkala. Setiap informasi yang masuk ke jalur *whistleblower* akan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh tim *Whistleblower* yang ditunjuk oleh Danamon.

Kebijakan Whistleblower

Danamon memiliki kebijakan *whistleblower* yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *email blast*, Portal Danamon, dan situs *web* Danamon *(*www.danamon.co.id*)*.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Danamon menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

1. *E-mail address:* danamon-wbs.info@kpmg.com.*sg*
2. *Website:* https://danamon-wbs.info/
3. *SMS/Whatsapp*: 0811-825-2662
4. *Postal Address*: KPMG Siddharta Advisory-EthicsLine BDI Wisma GKBI Lantai 35, Jl. Jend. Sudirman 28, Jakarta 10210

Potensi Pelanggaran oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Potensi atau dugaan pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat dilaporkan melalui jalur komunikasi di atas dan akan dieskalasi kepada pihak independen di luar pihak yang diduga terlibat dalam laporan tersebut, seperti Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) atau Ketua Dewan Komisaris.

Perlindungan Bagi Pelapor

Danamon memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memberikan rasa aman bagi pelapor. Perlindungan yang diberikan kepada pelapor, antara lain:

1. Perlindungan Kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
4. Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Danamon juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

Penanganan Pengaduan, Pihak Yang Mengelola Pengaduan, dan Pemberian Sanksi

Danamon menunjuk pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan WBS Danamon, termasuk pengelolaan tindaklanjut dan administrasi pengaduan. Pihak ketiga pengelola WBS akan meneruskan laporan yang diterima kepada tim WBS Danamon untuk dievaluasi apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen, berasas praduga tak bersalah dan objektif. Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal Danamon.

Laporan Hasil Investigasi dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Hasil Penanganan Pengaduan 2020

Danamon telah menerima laporan pengaduan melalui WBS sebanyak 10 laporan. Sampai dengan 2020, investigasi telah selesai dilakukan terhadap 7 laporan di mana 4 laporan terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik dan 3 laporan tidak terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik. Sedangkan 3 laporan masih dalam proses investigasi.

Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
	Jumlah yang Diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses Investigasi
		Terbukti *Fraud*/Pelanggaran Prosedur/Kode Etik	Tidak Terbukti *Fraud*/ Pelanggaran Prosedur/Kode Etik	
10	7	4	3	3

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Danamon telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selama tahun 2020 tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

› PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Danamon sebagai perusahaan terbuka telah memperhatikan dan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi OJK sesuai dengan POJK yang berlaku.

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham				
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Danamon memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur penyelenggaraan RUPS meliputi tata cara pemungutan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Seluruh prosedur dan tata tertib RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs *web* Danamon (www.danamon.co.id). Status: Terpenuhi (*comply*)
		1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19, RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2020 dilaksanakan dengan mematuhi pedoman kesehatan dari pemerintah yang berlaku. RUPST dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi, mayoritas anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, serta mayoritas anggota Komite Audit. Status: Tidak Terpenuhi (*not comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
		1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Danamon mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari kerja ke 2 (dua) seusai penyelenggaraan RUPS. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga saat ini tersedia di situs *web* Danamon, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris Status: Terpenuhi (*comply*)
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Danamon memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu mengenai Danamon, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Danamon, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*.	Kebijakan Komunikasi telah tersedia bagi publik termasuk Pemegang Saham atau Investor Danamon yang dapat diakses melalui situs *web* Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Pada akhir tahun 2020, Dewan Komisaris Danamon berjumlah 8 (delapan) orang di mana 50% dari jumlah Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Status: Terpenuhi (*comply*)
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan struktur anggota Dewan Komisaris Danamon telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang bertujuan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Danamon memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs *web* Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Dewan Komisaris Danamon yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris Danamon memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Danamon. Danamon memiliki Kebijakan Suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Status: Terpenuhi (*comply*)
C. Fungsi dan Peran Direksi				
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Per 31 Desember 2020, Direksi Danamon berjumlah 10 (sepuluh) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak daripada jumlah anggota Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Danamon memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikat-Indonesia. Status: Terpenuhi (*comply*)
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Danamon memiliki Kebijakan penilaian kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs *web* Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan				
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Dalam upaya mencegah terjadinya *Insider Trading*, Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material *Non* Publik (IMNP). Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Danamon memiliki Kode Etik yang mengatur larangan bagi Manajemen dan Pegawai melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Selain itu, Danamon juga memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mengatur larangan atas tindak penyuapan dan tindak korupsi bagi seluruh manajemen dan karyawan. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Danamon memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur mengenai pembatasan dan etika dalam berhubungan dengan rekan bisnis atau *vendor* dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini tersedia dan diungkapkan dalam situs *web* Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur berupa para deposan (nasabah yang menempatkan dananya pada perusahaan) diatur melalui kebijakan perlindungan nasabah dan kode etik pelayanan nasabah yang mengatur: • Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk • Hak untuk mengakses syarat dan ketentuan produk dana • Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan e-banking atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank • Memperoleh keuntungan/bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Danamon memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Anti Fraud* serta Kebijakan Penanganan *Fraud* yang mengatur mengenai sistem *whistleblowing*. Pengelolaan sistem *whistleblowing* Danamon dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dalam pelaksanaannya. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Danamon memiliki Kebijakan Remunerasi. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA			
No.	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
E.		Keterbukaan Informasi	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi.	Danamon terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi termasuk pada situs *web* untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Danamon dengan mudah. Status: *Comply*
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali, 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di atas 5% (lima persen). Status: Terpenuhi (*comply)*

Media:		User Name:
Situs *Web*	:	www.danamon.co.id
Twitter	:	@Danamon @HelloDanamon (layanan nasabah)
Facebook	:	Bank Danamon
Instagram	:	@mydanamon
LinkedIn	:	Bank Danamon Indonesia
YouTube	:	Bank Danamon

TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERINTEGRASI

PENERAPAN DAN LAPORAN PELAKSANAAN

"BERADAPTASI" merupakan salah satu faktor terpenting untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di semua Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Proses adaptasi yang dilakukan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi. Dengan penerapan tata kelola terintegrasi yang baik, diharapkan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki fundamental yang baik dan sehat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pemulihan perekonomian Indonesia.

Pada awal tahun 2020, Danamon telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG oleh MUFG Bank, Ltd sebagai Pemegang Saham Pengendali Danamon. Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Danamon menyusun laporan pelaksanaan tata kelola terintegrasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI GRUP MUFG

Prinsip Keterbukaan

1. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG berkewajiban mengungkapkan informasi yang material dan relevan secara jelas, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembatasan rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Prinsip Akuntabilitas

1. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ perusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya.

2. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan perusahaan. Semua level organisasi perusahaan memiliki ukuran kinerja berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati, serta konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus berpegang pada nilai-nilai etika, prinsip kehati-hatian, dan peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan dalam menjaga kelangsungan usahanya.

2. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga korporasi yang baik) dalam melaksanakan tanggung jawab sosial termasuk peduli terhadap lingkungan.

Prinsip Independensi

1. Pengelolaan Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dilakukan secara profesional dan independen, dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip penyelenggaraan usaha yang sehat.

2. Dalam mengambil keputusan, Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Prinsip Kewajaran

1. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
2. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses yang sama terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Struktur Keanggotaan

Berdasarkan surat No. SR-63/PB.32/2020 tanggal 30 Maret 2020, konglomerasi keuangan Grup MUFG telah dicatat dan diadministrasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Keanggotaan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut.

No.	Perusahaan	Kedudukan dalam Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Entitas Utama	-
2	MUFG Bank cabang Jakarta	Anggota	Perusahaan Terelasi
3	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Anggota	Perusahaan Anak
4	PT U Finance Indonesia	Anggota	Perusahaan Terelasi
5	PT Adira Quantum Multi Finance (dalam proses likuidasi)	Anggota	Perusahaan Anak

Berdasarkan RUPS Luar Biasa PT Adira Quantum Multi Finance (Adira Quantum) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dinyatakan bahwa Adira Quantum telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No. KEP-103/D.05/2017, OJK telah mencabut izin usaha Adira Quantum.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Adira Quantum masih dalam proses penyelesaian likuidasi.

Struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

Struktur konglomerasi keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut.

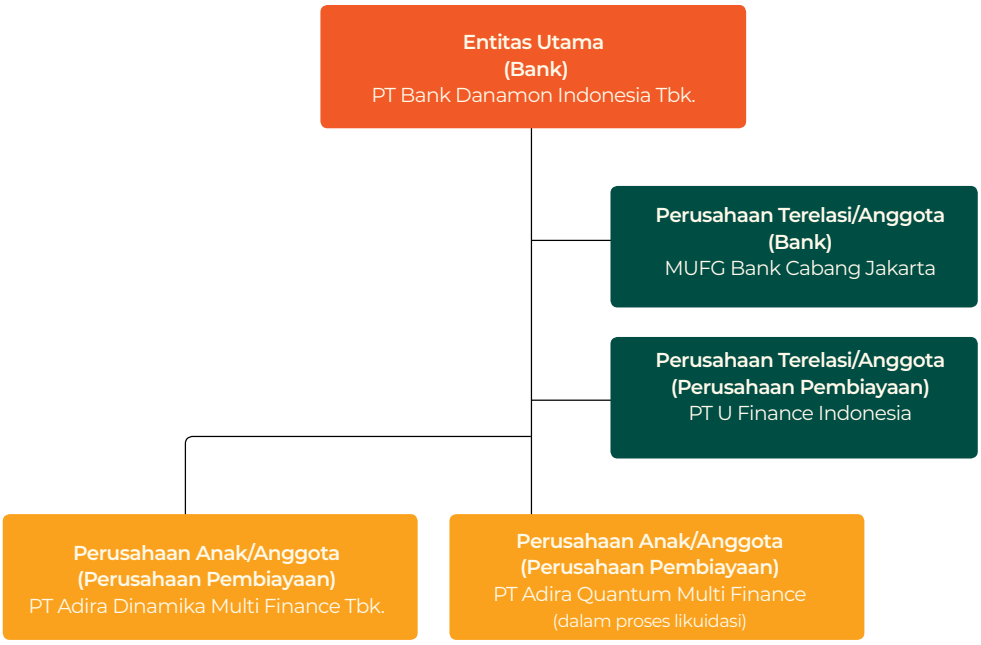

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang saham masing-masing anggota konglomerasi sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholders*) adalah sebagai berikut:

Struktur Kepemilikan Saham Entitas Utama-PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
per 31 Desember 2020

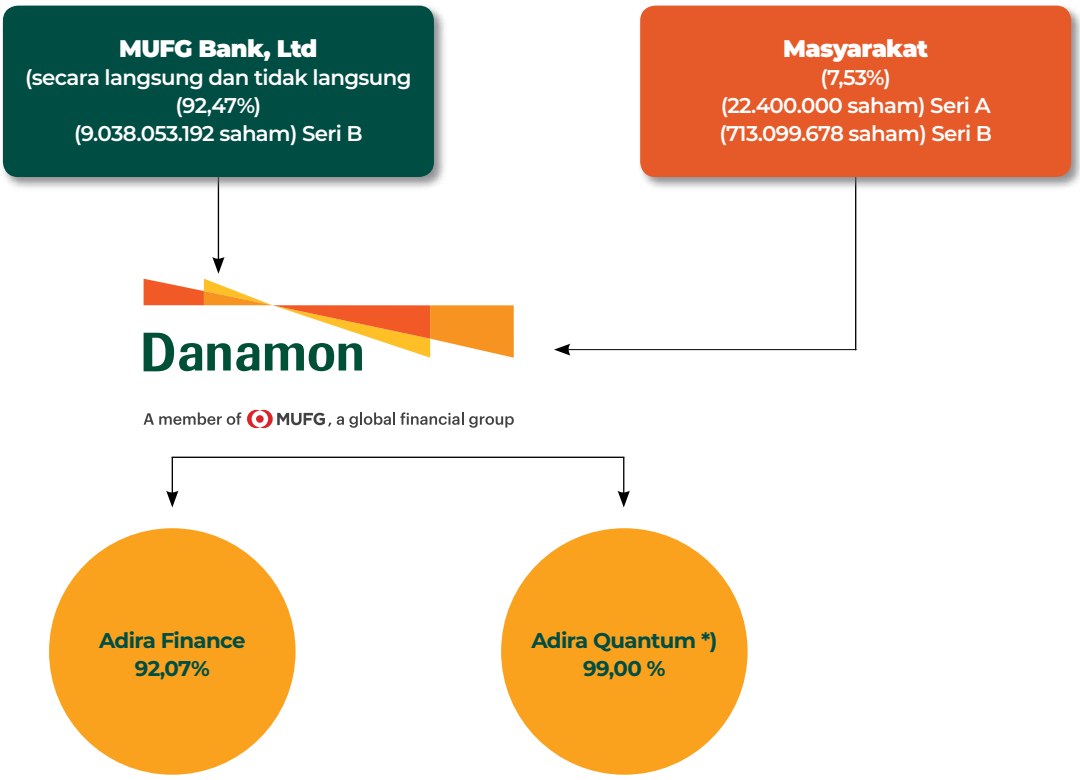

*) Dalam likuidasi

Struktur Kepemilikan Perusahaan Anak-PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. ("Adira Finance")

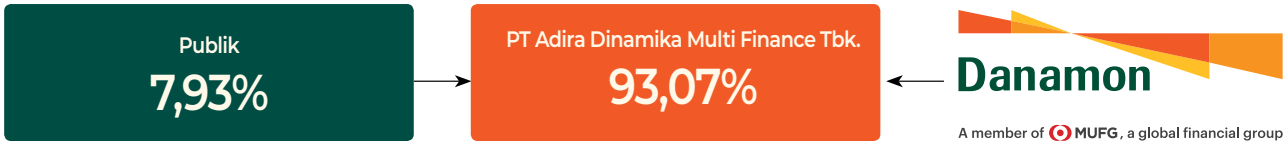

Struktur Kepemilikan Perusahaan Terelasi-MUFG Bank cabang Jakarta

Bank adalah kantor cabang dari MUFG Bank, Ltd. Japan (Kantor Pusat) dan Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Kantor Pusat Bank dan entitas anak.

Struktur Kepemilikan Perusahaan Terelasi-PT U Finance Indonesia

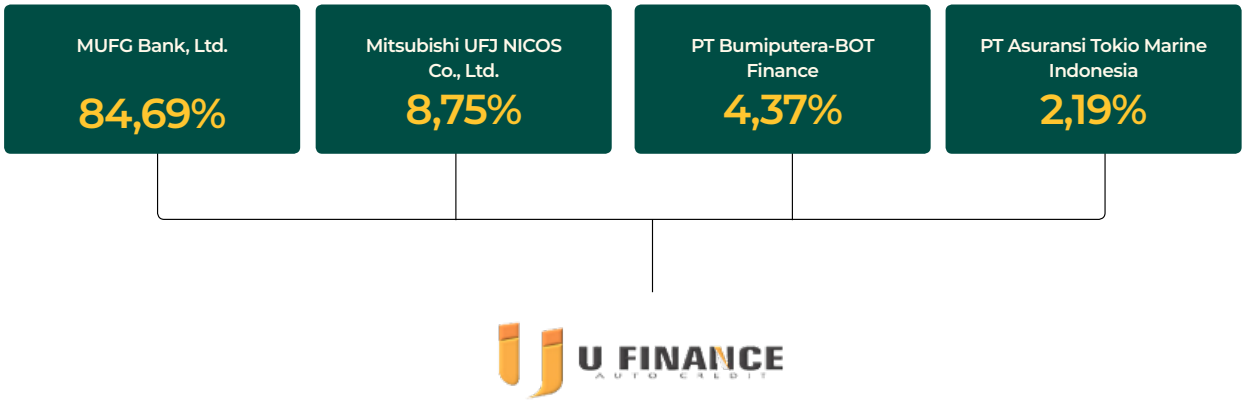

*) Persentase saham Pemegang Saham PT U Finance Indonesia sesuai yang tercantum dalam anggaran dasar terakhir yang telah disahkan oleh Kemenkumham, yaitu berdasarkan rasio jumlah suara (lembar saham) dari masing-masing pemegang saham.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing entitas Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan.

Berikut adalah struktur kepengurusan masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG per 31 Desember 2020:

Struktur Kepengurusan Entitas Utama

Pada tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Danamon. Detail perubahan tersebut dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan bagian RUPS Tahun 2020, Dewan Komisaris, serta Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			
Dewan Komisaris		Direksi	
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	Yasushi Itagaki	Direktur Utama
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Michellina L. Triwardhany	Wakil Direktur Utama
		Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
Made Sukada	Komisaris (Independen)	Herry Hykmanto	Direktur
Peter B. Stok	Komisaris (Independen)	Adnan Qayum Khan	Direktur
Masamichi Yasuda	Komisaris	Rita Mirasari	Direktur
Noriaki Goto	Komisaris	Heriyanto Agung Putra	Direktur
Nobuya Kawasaki	Komisaris	Dadi Budiana	Direktur
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris (Independen)	Muljono Tjandra	Direktur
		Naoki Mizoguchi	Direktur

Struktur Kepengurusan Perusahaan Anak

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.			
Dewan Komisaris		Direksi	
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Hafid Hadeli	Direktur Utama
Djoko Sudyatmiko	Komisaris Independen	Ho Lioeng Min	Direktur
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	I Dewa Made Susila	Direktur
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Swandajani Gunadi	Direktur
Muliadi Rahardja	Komisaris	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur
Congsin Congcar	Komisaris	Harry Latif	Direktur
		Jin Yoshida	Direktur

Struktur Kepengurusan Perusahaan Terelasi

MUFG Bank cabang Jakarta

Susunan anggota Dewan Pengawas dan Manajemen MUFG Bank cabang Jakarta per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

MUFG Bank Cabang Jakarta			
Dewan Pengawas		Manajemen	
Kevin Ludwick	Managing Director of Asia Compliance Office (ACO)	Daisuke Ejima	Country Head
		Akira Kawamura	Managing Director
Andre Painchaud	Managing Director of Asia Internal Audit Office (AIAO)	Dadi Arief Darmawan	Managing Director
		Takashi Miyamoto	Managing Director
Tatsuya Ishikawa	Managing Director of Asia Risk Management Office (ARMO)	Akira Shimomiya	Managing Director
		Pancaran Effendi	Managing Director
		Masao Kojima	Managing Director
		Damal Bayu Utama	Managing Director
		Marchelius S Mario	Managing Director

PT U Finance Indonesia

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT U Finance Indonesia, per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT U Finance Indonesia			
Dewan Komisaris		Direksi	
Toshihiro Senoo	Komisaris	Kensuke Tanigawa	Direktur Utama
Eny Widowati	Komisaris	Yuji Ueda	Wakil Direktur Utama
Adam Hartono Asihin	Komisaris Independen	Carolin Susanto	Direktur
		Suwaniyati Halim	Direktur

ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membangun organ tata kelola terintegrasi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dilaksanakan dengan baik. Organ tata kelola terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut:

Organ Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

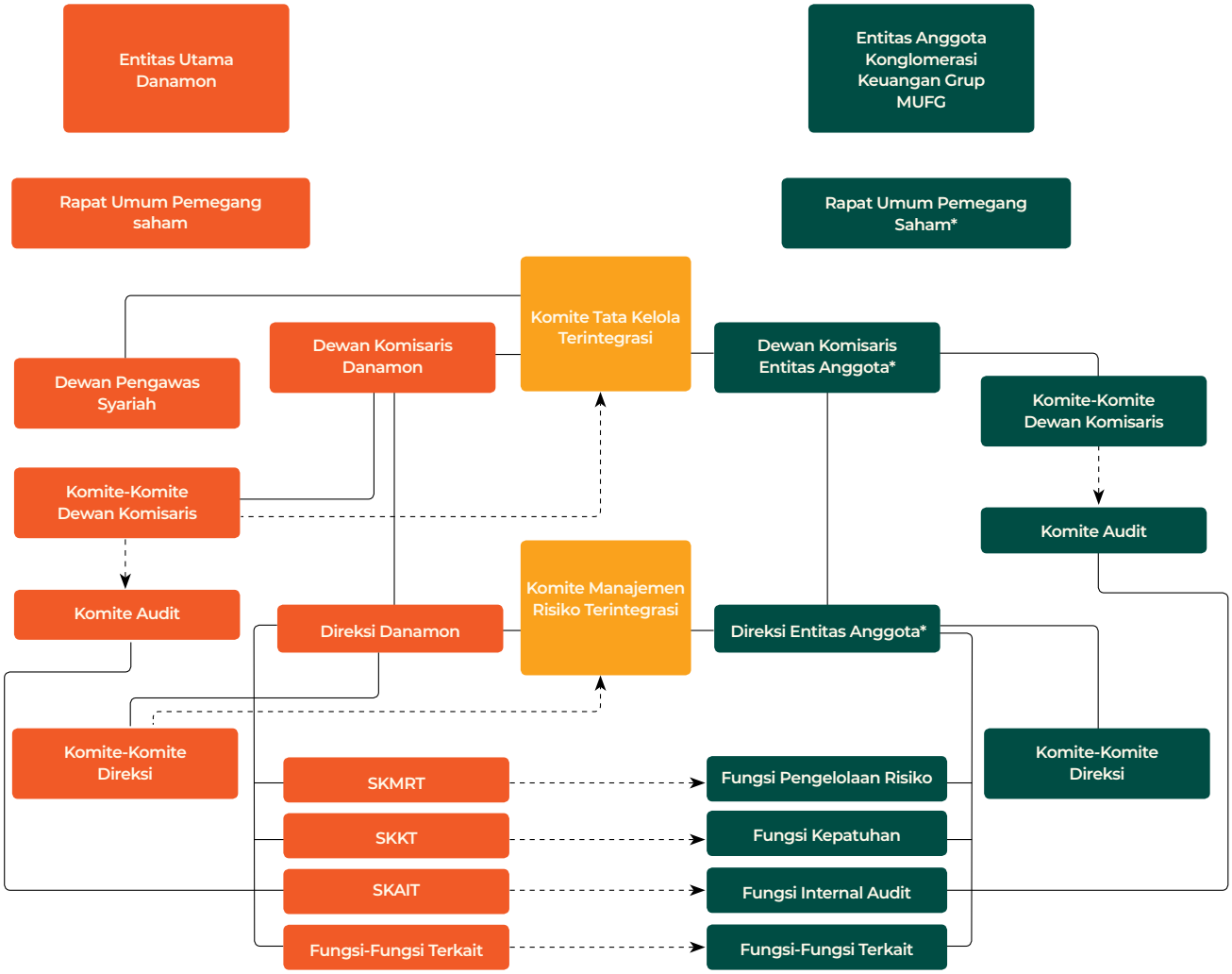

* dapat disesuaikan dengan organ dalam Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dengan mempertimbangkan jenis LJK, kebutuhan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai sektor usaha masing-masing.

- - - ➤ Fungsi Koordinasi dan Pengawasan

Catatan:
SKMRT : Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
SKKT : Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
SKAIT : Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Pelaksanaan organ tata kelola di masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, termasuk Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing LJK.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku sebagai Kebijakan Tata Kelola Danamon (Entitas Utama) sekaligus sebagai Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak. Pada tahun 2020, Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi sedang dikinikan untuk mengakomodasi perubahan dalam konglomerasi keuangan serta peraturan regulator terkini. Meskipun demikian, ketentuan-ketentuan dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku saat ini masih selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Direksi Entitas Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama serta diberikan arahan dan rekomendasi oleh Komite Tata Kelola, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Dewan Komisaris Entitas Utama. Adapun cakupan dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi:
   a. Tujuan penerapan tata kelola terintegrasi
   b. Prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi
   c. Visi, misi, nilai-nilai, budaya perusahaan dan etika bisnis
   d. Pedoman penerapan tata kelola terintegrasi (termasuk struktur Konglomerasi Keuangan dan tugas dan tanggung jawab Entitas dalam Konglomerasi Keuangan)
   e. Organ tata kelola terintegrasi (termasuk Dewan Komisaris Entitas Utama, Direksi Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi)
   f. Laporan, pengungkapan, dan penilaian tata kelola terintegrasi

2. Kebijakan Tata Kelola Danamon dan Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak:
   a. Prinsip dasar dan cakupan tata kelola perusahaan
   b. Komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik
   c. Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan
   d. Etika bisnis dan pedoman perilaku
   e. Struktur/organ tata kelola perusahaan (termasuk pemegang saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite Dewan Komisaris, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Audit Intern, dan Fungsi Audit Ekstern)
   f. Pokok-pokok kebijakan terkait penerapan tata kelola perusahaan (termasuk pengelolaan benturan kepentingan, kebijakan investasi pribadi, transaksi pihak terkait dan pihak terafiliasi, kebijakan pengadaan, kebijakan remunerasi, kepemilikan dan kerahasiaan informasi, sistem *whistle-blowing*, hubungan dengan pemangku kepentingan, tanggung jawab sosial perusahaan)
   g. Penilaian sendiri dan laporan penerapan tata kelola perusahaan

DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Dewan Komisaris Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama per 31 Desember 2020 berjumlah 8 (delapan) orang dan 4 (empat) atau 50% di antaranya merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris Entitas Utama	Jabatan	Tanggal Persetujuan RUPS*)	Tanggal Persetujuan OJK
Takayoshi Futae	Komisaris Utama	23 Maret 2020	25 April 2019
J.B Kristiadi	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	23 Maret 2020	25 April 2019
Made Sukada	Komisaris Independen	23 Maret 2020	25 April 2019
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	23 Maret 2020	25 April 2019
Masamichi Yasuda	Komisaris	23 Maret 2020	25 April 2019
Noriaki Goto	Komisaris	23 Maret 2020	20 Mei 2020
Nobuya Kawasaki	Komisaris	23 Maret 2020	20 Mei 2020
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	26 November 2020	21 Desember 2020

Keterangan:
*) Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi pada RUPS Tahunan 23 Maret 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c. Mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan Kebijakan.

2. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.

3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan:
   a. Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dapat dilaksanakan melalui *video conference*;
   b. Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
   c. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama Tahun 2020

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, telah dilakukan 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi terkait pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang mencakup antara lain hasil penilaian sendiri tata kelola terintegrasi, pembahasan terkait *framework* dan Perjanjian Konglomerasi Keuangan, penunjukan anggota baru Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta *update* pelaksanaan tata kelola Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.

DIREKSI ENTITAS UTAMA

Direksi Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2020 berjumlah 10 (sepuluh) orang. Mayoritas anggota Direksi Entitas Utama telah berkarir di bidang perbankan selama lebih dari 25 tahun baik bank nasional maupun internasional serta telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif/Direktur perusahaan. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Direksi Entitas Utama	Jabatan	Tanggal Persetujuan RUPS*)	Tanggal Persetujuan OJK
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	23 Maret 2020	5 Desember 2019
Michellina Laksmi Triwardhany	Wakil Direktur Utama	23 Maret 2020	25 April 2019
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	23 Maret 2020	5 Desember 2019
Herry Hykmanto	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Adnan Qayum Khan	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Rita Mirasari	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Heriyanto Agung Putra	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019

Direksi Entitas Utama	Jabatan	Tanggal Persetujuan RUPS*)	Tanggal Persetujuan OJK
Dadi Budiana	Direktur	23 Maret 2020	25 April 2019
Muljono Tjandra	Direktur	23 Maret 2020	5 Desember 2019
Naoki Mizoguchi	Direktur	23 Maret 2020	5 Desember 2019

Keterangan:
*) Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi pada RUPS Tahunan 23 Maret 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi Danamon sebagai Entitas Utama adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a. Menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

2. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

3. Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama Tahun 2020

Direksi Entitas Utama telah menyampaikan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup yang telah disempurnakan pada tahun 2019 kepada Direksi Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan untuk ditindaklanjuti.

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan terhadap entitas dalam konglomerasi keuangan melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020 dengan materi pembahasan mengenai Perusahaan Anak, penerapan tata kelola terintegrasi dan/atau manajemen risiko terintegrasi. Direksi melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan juga memastikan tindak lanjut dan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Selama tahun 2020, tidak terdapat tindak lanjut pemenuhan hasil audit dari regulator yang melewati batas waktu yang telah disepakati.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Direksi Entitas Utama juga menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak, yaitu sebagai berikut:

Nama	Posisi di Entitas Utama (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak-Anggota Konglomerasi Keuangan
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dan membantu Dewan Komisaris Entitas Utama dalam fungsi pengawasan terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam Grup MUFG. Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk

oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan SK Direksi No. Kep: DIR-Corp.Sec.-009 tanggal 12 Agustus 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Detail lebih lanjut terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan, Independensi anggota Komite, Masa Jabatan, Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2020 dapat dilihat pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Danamon yang telah ada. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk secara independen dan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Struktur dan infrastruktur telah memadai sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi SKKT untuk melakukan koordinasi, memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada seluruh entitas pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Sejalan dengan perubahan anggota konglomerasi keuangan Grup MUFG, struktur dan kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah sebagai berikut.

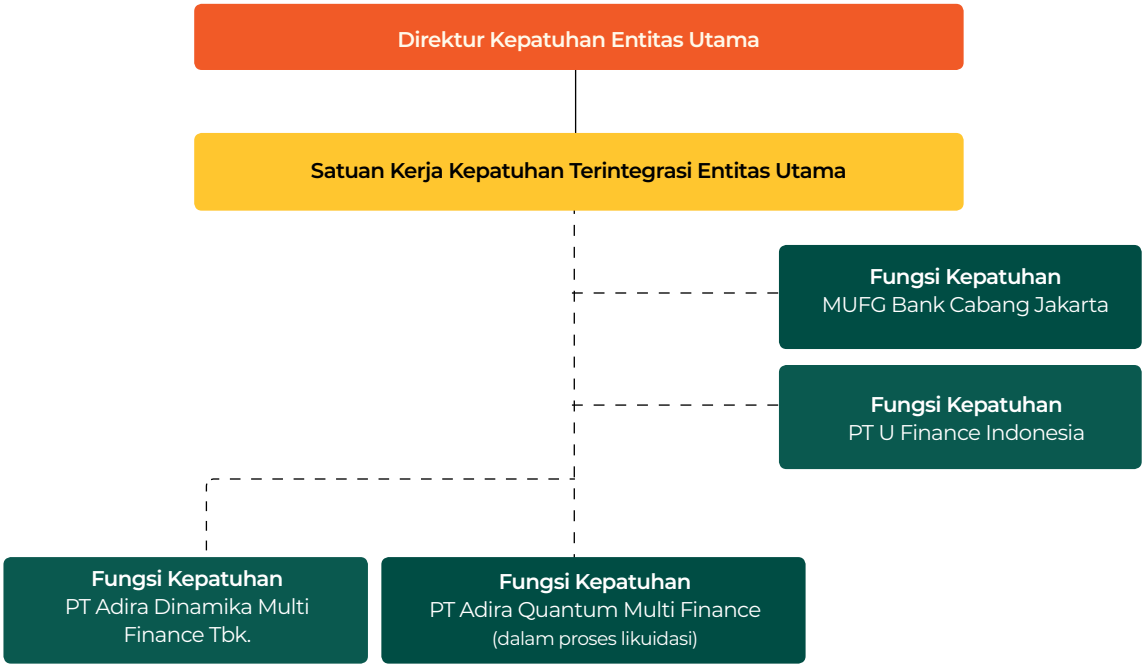

Tugas dan Tanggung Jawab SKKT

SKKT mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SKKT tahun 2020

Selama tahun 2020, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan, yang dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola bagian Satuan Kerja Kepatuhan.
- Memastikan bahwa fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan dibentuk secara independen dan didukung oleh kebijakan atau pedoman kepatuhan yang memadai.
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak, termasuk memberikan fungsi konsultatif atas penerapan kepatuhan.
- Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak terhadap *regulatory parameter* secara berkala.
- Mengkaji laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan Perusahaan Anak secara triwulanan.
- Mengkoordinasikan dan melaporkan penunjukan Entitas Utama dan perubahan anggota konglomerasi keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyampaikan peraturan baru kepada Perusahaan Anak.
- Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Terelasi berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan kepada Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama secara berkala.
- Memantau tindak lanjut/komitmen perbaikan atas hasil audit yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan penilaian risiko kepatuhan terintegrasi dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan terintegrasi.
- Melakukan koordinasi penilaian dan penyusunan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola terintegrasi secara semesteran.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI

Struktur dan Kedudukan SKAI Terintegrasi

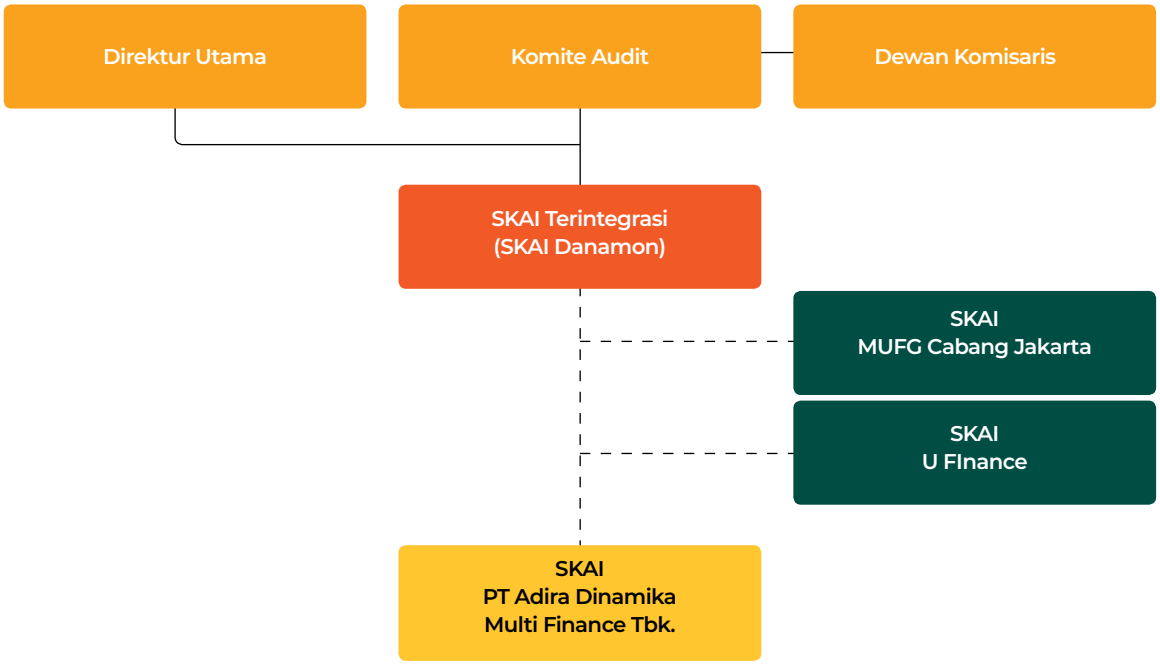

Danamon sebagai entitas utama dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup memiliki Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) yang merupakan unit independen dari satuan kerja operasional lainnya, yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKAI Danamon. SKAIT bertanggung jawab kepada Direktur Utama Danamon dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAI) menggantikan Nathan TanuWidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748-DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Perseroan").

Detail lebih lanjut mengenai SKAIT termasuk tugas dan tanggung jawab, prioritas audit intern tahun 2020, serta rencana dan realisasi audit hingga 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan mengenai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dan Pelaksanaannya

Danamon sebagai Entitas Utama memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku dan dikaji ulang secara berkala. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG merupakan suatu kebijakan utama yang mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Direktorat *Integrated Risk* Danamon bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*, limit dan prosedur serta kontrol secara berkala. Pada tahun 2020, kebijakan ini telah dikaji ulang untuk disesuaikan dengan perubahan struktur Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
   Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama memahami risiko yang dihadapi Konglomerasi Keuangan, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan penerapan manajemen risiko pada Konglomerasi Keuangan untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan secara efektif. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

2. Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi
   Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.
   a. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
      Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari Direktur Integrated Risk Entitas Utama, Direktur Kepatuhan Entitas Utama, Direktur Kredit Entitas Utama, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Ketua Komite adalah Direktur Integrated Risk Entitas Utama.

      Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan secara berkala. Setiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa untuk membahas topik/masalah yang sangat penting. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite.

      Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait dengan penyusunan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi dan perbaikan secara periodik berdasarkan hasil evaluasi implementasi, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.

   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
      Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Direktorat *Integrated Risk* yang merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab manajemen risiko pada Danamon secara individual, serta sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

      Direktorat *Integrated Risk* merupakan unit yang independen dari *risk taking unit* dan melapor kepada Direktur *Integrated Risk*, yang selanjutnya secara langsung melapor kepada Direktur Utama.

      Dalam menjalankan fungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Direktorat *Integrated Risk* Danamon berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Kewenangan dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain:
      - Memberikan masukan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

      - Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

      - Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan dengan memantau profil risiko setiap entitas pada Konglomerasi Keuangan, baik secara individu maupun terintegrasi, termasuk tingkat risiko untuk tiap jenis risiko secara terintegrasi.

      - Melakukan *stress testing* secara individu terhadap Entitas Utama dan/atau melakukan koordinasi atas pelaksanaan *stress testing* secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang terkonsolidasi pada Entitas Utama (*Vertical Financial Conglomeration/ Controlling shareholder*).

      - Mengkaji ulang secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.

- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan. Lini bisnis baru dapat berupa masuknya suatu entitas yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan dalam segmen pasar baru yang dapat meningkatkan eksposur risiko Konglomerasi Keuangan
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Integrated Risk dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	• Direktur *Integrated Risk* Entitas Utama (Danamon)
Anggota Tetap	• Direktur Kepatuhan Entitas Utama (Danamon) • Direktur Kredit Entitas Utama (Danamon) • Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari setiap Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi • Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang ditunjuk
Undangan Tetap	• *Chief Internal Auditor* Entitas Utama (Danamon)

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) entitas 1 (satu) suara.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Peran utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

1. Penyusunan kebijakan, kerangka dan pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi; dan perbaikan secara periodik berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi,
3. Penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.

Kehadiran Anggota Dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Pada awal tahun 2020, Konglomerasi Keuangan Grup Danamon berubah menjadi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. OJK telah mencatat perubahan Konglomerasi Keuangan Grup Danamon berdasarkan surat OJK No. SR-63/PB.32/2020 tanggal 30 Maret 2020. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat:

1. Rapat pada bulan Februari 2020 masih merupakan Konglomerasi Keuangan Grup Danamon
2. Rapat pada bulan Agustus 2020 sudah merupakan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Berikut kehadiran anggota komite dalam rapat yang diselenggarakan di 2020:

Konglomerasi Keuangan Grup Danamon-11 Februari 2020

Anggota Komite	Jabatan	Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite
Adnan Qayum Khan	Direktur Integrated Risk Danamon	1
Ho Lioeng Min	Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	1
Iwan Dharmawan	Kepala Divisi Credit & Enterprise Risk Management Danamon	1
Eunice Kurniawan	Kepala Divisi Operational Risk Management, Fraud & QA Danamon	1
Ari Priyatna	Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Danamon	1

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG-13 Agustus 2020

Anggota Komite	Jabatan	Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite
Adnan Qayum Khan	Direktur Integrated Risk Danamon	1
Rita Mirasari	Direktur Kepatuhan Danamon	1
Dadi Budiana	Direktur Kredit Danamon	1
Ho Lioeng Min	Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	1
Marchelius Santiaji Mario	Direktur MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch	1
Yuji Ueda	Direktur PT U Finance Indonesia	1
Iwan Dharmawan	Kepala Divisi Credit & Enterprise Risk Management Danamon	1
Eunice Kurniawan	Kepala Divisi Operational Risk Management, Fraud & QA Danamon	1
Ari Priyatna	Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Danamon	1

Rapat dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Tanggal Rapat	Agenda
11 Februari 2020 (Konglomerasi Keuangan Grup Danamon)	• OJK *Integrated Risk Profile* H2 2019 • IRMP 2019 • *Financial Conglomeration Update* • *POJK No. 38/POJK.03/2019 on updated Legal Lending Limit (LLL) and Large Exposure* • *RAS Update* • *CRP Amendment-New OJK Regulation related to Credit* • *LCR, NSFR & IRRBB Project* • *Fundamental Review of Trading Book (FRTB)* • *IFRS 9 Implementation Update* • *Testing Improvement* • *Capital Adequacy* • Adira Finance *Update*
13 Agustus 2020 (Konglomerasi Keuangan Grup MUFG)	• IRMC *Charter* • *New Methodology of Integrated Risk Profile & New Threshold of Intragroup Transaction* • OJK Integrated Risk Profile H1 2020 • *MUFG Group Financial Conglomeration-Milestones* • *IFRS 9 Implementation Update* • *Cyber Threat Modelling Project* • *Vendor Infosec Risk Assessment Project* • *Minimum Capital Adequacy & Integrated Capital Adequacy* • Adira Finance *Update* • MUFG Bank Jakarta *Update* • U Finance Indonesia *Update*

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2020

Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi selama tahun 2020 adalah:

1. Persetujuan atas Profil Risiko Terintegrasi
2. *Update* Perusahaan Anak
3. *Update* Perusahaan Terelasi
4. *Update* atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
5. *Update* mengenai Konglomerasi Keuangan
6. *Update* terkait metodologi baru untuk profil risiko terintegrasi dan *threshold* baru untuk transaksi intragrup
7. *Update* tentang *Risk Appetite Statement*
8. *Update* Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
9. *Update* penerapan IFRS 9
10. *Update Cyber Threat Modelling Project* dan *Vendor Infosec Risk Assessment Project*
11. *Update* LCR, NSFR dan IRRBB Project
12. *Update* terkait *Minimum Capital Adequacy & Integrated Capital Adequacy*

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala. Limit Transaksi Intra-Grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai Entitas Utama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul antara lain dari:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi Juni dan Desember 2020	
Peringkat	**Definisi Peringkat**
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Berdasarkan penilaian sendiri *(self-assessment)* yang dilakukan, Danamon telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola terintegrasi yang memadai sehingga prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi dapat dijalankan dengan efektif. Hal ini tercermin dari beberapa indikator sebagai berikut:

Indikator	Ringkasan Penilaian Sendiri
Direksi Entitas Utama	• Anggota Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Seluruh anggota Direksi Entitas Utama telah mendapatkan persetujuan dari OJK. • Sebagai Entitas Utama, Danamon menempatkan anggota Direksi menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak dalam rangka pengawasan. Anggota Direksi yang menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak adalah Yasushi Itagaki (Direktur Utama Entitas Utama), di mana beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. • Semua temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain selalu ditindaklanjuti oleh Direksi Entitas Utama.
Dewan Komisaris Entitas Utama	• Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah mendapatkan persetujuan dari OJK. • Jumlah anggota Dewan Komisaris Entitas Utama sebanyak 8 (delapan) orang dan jumlah anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak melampaui jumlah anggota Direksi Entitas Utama. • Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Entitas Utama melaksanakan 7 kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan 4 kali Rapat dengan Direksi Entitas Utama. Terdapat 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Komite Tata Kelola Terintegrasi	• Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 10 (sepuluh) orang, yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi. • Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yang juga menjadi ketua pada Komite Tata Kelola Danamon. • Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola terintegrasi yang mencakup fungsi pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dievaluasi oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	• Satuan Kerja Kepatuhan Danamon melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. • Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi independen dari satuan kerja operasional lainnya dan tidak berada dalam posisi menghadapi benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. • Satuan Kerja Kepatuhan Danamon didukung oleh karyawan yang memiliki kualifikasi yang memadai. • Perjanjian Konglomerasi Keuangan MUFG Grup yang telah dibuat dan ditandatangani oleh masing-masing Presiden Direktur dari Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah disampaikan kepada OJK untuk memenuhi kewajiban penyampaian Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	• Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Danamon. • SKAIT independen terhadap satuan kerja operasional lainnya. • SKAIT dipimpin oleh Kepala SKAIT yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi SKAIT dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, Kepala SKAIT juga menyampaikan laporan ke Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan. • SKAIT telah memantau pelaksanaan audit intern pada SKAI anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG melalui pertemuan rutin dan laporan-laporan yang disampaikan oleh satuan kerja audit internal masing-masing dari anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, serta melakukan *Quality Assurance Review* terhadap aktivitas audit pada SKAI Entitas Anak.

Indikator	Ringkasan Penilaian Sendiri
Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	• Danamon sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Perusahaan Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. • Danamon telah menerapkan Group *Risk Appetite Statement* (RAS) dan memiliki RAS *Cascading* untuk diterapkan di Danamon dan Perusahaan Anak (Adira Finance). • Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko terintegrasi dan mengadakan pertemuan secara berkala untuk menganalisis kinerja Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan serta mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi, potensi kerugian serta tindak lanjut perbaikannya.
Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	• Danamon telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Danamon Grup Part I dan Part II. Kebijakan tersebut berlaku sebagai Kebijakan Tata Kelola Danamon (Entitas Utama) sekaligus sebagai Kerangka Acuan Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Perusahaan Anak. • Pada tahun 2020, Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi part I dan part II sedang dikinikan untuk menyesuaikan perubahan dalam Konglomerasi Keuangan. Meskipun demikian, ketentuan-ketentuan dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Danamon Grup Part I dan Part II masih selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Setiap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

TATA KELOLA
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Penerapan Tata Kelola *(Corporate Governance)* pada Unit Usaha Syariah Danamon (UUS Danamon) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

1. Keterbukaan *(Transparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (*Accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

4. Profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha perbankan syariah.

5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan komitmen seluruh organ perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders)* dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (*sharia compliance*) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah.

Sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS.

Inisiatif UUS Danamon

Tahun 2020 Danamon Syariah mulai secara *full* mengimplementasikan strategi pemasaran dengan strategi *leveraging* dengan optimalisasi penggunaan infrastruktur dan jaringan kantor yang dimiliki oleh bank induk, sehingga seluruh produk Danamon Syariah dapat dijual di seluruh jaringan kantor bank induk melalui jaringan *Sales and Distribution* bank induk. Beberapa langkah penting yang dilakukan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui rangkaian produk dan layanan berbasis Syariah yang lengkap.

- Danamon syariah fokus pada keunikan produk Syariah.

- Pada tahun 2020, Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Penerima Wakaf Tunai) oleh Kementerian Agama. Selain itu, tetap mempertahankan mandat dari Badan Pengelola Dana Haji Nasional (BPKH) untuk mengelola dana haji sebagai bank pengumpul, bank mitra investasi, bank penyimpan dana dan bank pengelola dana. Melalui izin tersebut, Danamon Syariah dapat mengumpulkan wakaf tunai dan akan terus melayani calon jemaah haji mulai dari pembukaan rekening hingga pendaftaran haji.

- Tahun 2020, Danamon Syariah juga meluncurkan Nasabah Digital Syariah di Boarding sebagai tonggak penting platform digital.

- Dari sisi pembiayaan, Danamon Syariah terus mengembangkan produk pembiayaan uniknya yang disebut Syariah *Leasing* yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah khususnya di segmen komersial dan korporasi.

- Sejalan dengan pengembangan produk inovatif, produk unggulan Danamon Syariah dipromosikan secara intensif di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

- Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas khususnya dalam promosi produk dan perbankan Syariah.

- Danamon Syariah terus meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Infrastruktur dan teknologi telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Serta Meningkatkan layanan nasabah dengan meminimalkan dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.

Dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada konsumen dan masyarakat yang telah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah dilakukan beberapa program sebagai berikut:

Program Literasi Keuangan Syariah	Tujuan
Edukasi mengenai perbankan syariah "iB Vaganza Program" bekerja sama dengan OJK (Perbankan).	Menumbuhkan *awareness* kepada masyarakat tentang perbankan syariah berikut produk-produknya.
Syariah Keuangan Fair bekerja sama dengan OJK (Perbankan, *insurance*, dan pasar modal).	Sosialisasi kepada masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah meliputi: asuransi syariah, perbankan syariah, dan pasar modal syariah.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2020 jumlah DPS UUS Danamon sebanyak 3 (tiga) orang. Susunan DPS tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)
2. Dr. Hasanudin, M.Ag (Anggota)
3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag (Anggota)

Rangkap Jabatan Anggota DPS Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Seluruh anggota DPS telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah. Rangkap jabatan DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)	-	-
Dr. Hasanudin M.Ag (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Anggota DPS Ketua DPS	BNI Syariah Toyota Astra Finance Services Syariah Trimegah PT Sarana Multigriya Finansial (UUS)
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Anggota DPS	PT Capital Life Syariah PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (UUS) PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah)

Program Kerja DPS 2020

DPS UUS Danamon pada tahun 2020 memiliki program kerja sebagai berikut:

1. Rapat DPS minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan.

2. Melakukan *review* secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan.

3. Menjalin Kerja sama yang baik dengan Syariah & CREM Assurance-UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan Opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu.

4. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulanan untuk diserahkan kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan.

5. Menambah informasi/pengetahuan tentang kesyariahan dan perbankan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi DPS melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon.

6. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan manajemen Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

Realisasi Kerja DPS 2020

1. Rapat Rutin DPS perbulan telah dilakukan sebanyak 18 (delapan belas) kali di tahun 2020. Rincian waktu, tempat, agenda rapat dan kehadiran dapat dilihat pada Lampiran 1. Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Total Kehadiran
Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin	16
Dr. Hasanudin, M.Ag	18
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag	18

Penyelenggaraan Rapat DPS selama tahun 2020 telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia dan OJK. Keputusan dalam rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

2. Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2020, dari data yang disajikan sebanyak 162 nasabah, DPS telah melakukan uji petik (*sampling)* terhadap 99 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah yang Disajikan	Data Nasabah Sampling
122 Nasabah pendanaan; Pembiayaan: 8 Nasabah Koperasi Karyawan; 11 Nasabah SME; 2 Nasabah BPRS; 13 Nasabah *Enterprise Banking (EB)* 6 Nasabah Konsumer	71 Nasabah pendanaan; Pembiayaan: 8 Nasabah Koperasi Karyawan; 7 Nasabah SME; 1 Nasabah BPRS; 7 Nasabah *Enterprise Banking (EB)* 5 Nasabah Konsumer

3. Selama tahun 2020, DPS telah melakukan koordinasi dengan Syariah & CREM Assurance-UUS Danamon guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 26 (dua puluh enam) Opini DPS, yang rinciannya sebagai berikut:

No	PERMASALAHAN/TOPIK
1	Opini Syariah tentang Penggunaan Asuransi Konvensional Pembiayaan MMQ PT samudra Perkapalan Indonesia
2	Opini Syariah tentang Program *Marketing* untuk Nasabah Pengguna Tab DL iB-Tab Rencana-Komunitas
3	Opini Syariah tentang Produk Tabungan Rencana Wakaf
4	Opini Syariah tentang Program CASA TD berhadiah Wakaf atau Donasi untuk Nasabah Perorangan maupun *Non* Perorangan
5	Opini Syariah tentang Persetujuan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Danamon
6	Opini Syariah tentang Biaya Administrasi atas Pelunasan Dipercepat Pembiayaan Musyarakah
7	Opini Syariah tentang Penyerahan Laporan Perhitungan Realisasi Bagi Hasil Pembiayaan Koperasi Karyawan
8	Opini Syariah tentang Proses Konversi Konvensional ke Sistem Syariah dalam Implementasi Qanun Aceh
9	Opini Syariah tentang Program Donasi untuk Ojek *Online*
10	Opini Syariah tentang Klausul dalam Akad Pembiayaan IMBT (studi kasus: PT Siloam Hospital)
11	Opini Syariah tentang Pembiayaan Pengurusan Biaya Perjalanan Ibadah Haji
12	Opini Syariah tentang Produk Baru (Tabungan Junior Ib) dan Program Baru (Uang Saku Junior), SOP, PP, MPM
13	Opini Syariah tentang Format Bilyet dan Advis Deposito Syariah
14	Opini Syariah tentang Pengajuan *Update* Fitur Produk Tabungan iB Wadiah
15	Opini Syariah tentang Pengalihan Hutang *(Trade Supplier Financing)* dan Akad/Perjanjian Hawalah bil Ujrah
16	Opini Syariah tentang Pembiayaan *Trade Financing-Open Account Financing-Wessel* Syariah
17	Opini Syariah tentang Pembukaan Rekening Tabungan Syariah dan Pendaftaran Haji untuk mendukung Program Haji Muda Sekeluarga (Syariah)
18	Opini Syariah tentang Program Haji Muda Sekeluarga (Syariah)
19	Opini Syariah tentang Mekanisme Ujrah terhadap Mitra-Flip
20	Opini Syariah tentang *Trade Supplier Financing*-Wesel dengan Akad Kafalah Bil Ujrah
21	Opini Syariah tentang Dokumen Akta Ikrar Wakaf dan Sertifikat Wakaf Uang
22	Opini Syariah tentang Penyelesaian Sengketa terhadap *E-Digital* Wakaf

No	PERMASALAHAN/TOPIK
23	Opini Syariah tentang Pembiayaan IMBT dengan skema *Balloon Payment*
24	Opini Syariah tentang Kerja sama Layanan Penerimaan Wakaf Uang Danamon Syariah dengan Lembaga Wakaf Al-Azhar sebagai Nazhir Rekanan Bank
25	Opini Syariah tentang Pemberian Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan yang bergerak dalam industri Rokok dalam Implementasi Qanun Aceh
26	Opini Syariah tentang Konversi Pembiayaan Konvensional Joint Finance ADIRA menjadi Pembiayaan Syariah

4. Melaporkan hasil pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulan sekali kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan Danamon.
5. DPS UUS Danamon pada tahun 2020 telah mengikuti pelatihan/*workshop* guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini:

No	TRAINING/WORKSHOP
1	*Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 Bidang Perbankan Syariah, pada tanggal 12-13 Oktober 2020, Media *Zoom Cloud Meetings*.
2	*Webinar* Forum Internasional Isu Fikih Kontemporer pada Ekonomi dan Keuangan Syariah dengan tema *"Empowering the Global and Indonesian Islamic Economic and Finance through Fostering the Fiqh Dialogue and Global Partnership"*, pada tanggal 27 Oktober 2020 Media *Zoom Cloud Meetings*.
3	*Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 tanggal 05-06 November 2020, Media *Zoom Cloud Meetings*.

6. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

Pengawasan DPS

Hasil pengawasan DPS dilaporkan kepada OJK dengan salinan kepada Divisi Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Direksi & Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. serta Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk 2 (dua) periode, yaitu Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Tengah Tahun dan Akhir Tahun 2020. LHP tersebut terdiri atas:

1. Laporan keuangan, jaringan cabang atau kantor, produk, sumber daya insani, dan pertemuan rutin dengan manajemen UUS Danamon pada periode pengawasan tersebut.

2. Laporan pelaksanaan tindak lanjut kesesuaian produk dan jasa bank dengan fatwa DSN-MUI.

3. Kertas kerja pengawasan kegiatan bank & pengembangan produk.

4. Opini DPS yang diterbitkan pada periode pengawasan tersebut.

Selain melakukan pengawasan, DPS juga memberikan rekomendasi, saran dan nasihat, baik kepada Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. maupun manajemen UUS Danamon dalam bentuk Opini-opini DPS yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS

DPS memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS yang dikaji secara berkala. UUS Danamon senantiasa menyelaraskan Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Remunerasi DPS

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota DPS UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi Danamon serta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *(gross)*	
	Orang	Rupiah
Remunerasi	3	1,122,624,624
2. Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (beserta keluarga)
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	**Jumlah DPS**	
Di atas 2 miliar Rupiah	-	
Di antara 1 miliar s/d 2 miliar Rupiah	-	
Di atas 500 juta rupiah s.d. 1 miliar Rupiah	1	
Di bawah Rp500 juta	2	

DIREKTUR UUS

Direktur UUS Danamon dalam rangka pelaksanaan GCG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS.

2. Berkoordinasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk guna pengembangan dan peningkatan bisnis UUS Danamon, termasuk koordinasi operasional dan pemasaran produk-produk syariah melalui Layanan Syariah pada cabang bank induk.

3. Memastikan agar tingkat kesehatan UUS Danamon sesuai dengan ketentuan OJK.

4. Berkoordinasi dengan BI dan OJK.

5. Merupakan anggota Komite Manajemen Risiko.

DAFTAR KONSULTAN DAN PENASIHAT HUKUM

Daftar konsultan hukum yang digunakan oleh UUS Danamon untuk periode 2020 antara lain sebagai berikut:

- Karimsyah *Law Firm* dalam rangka menyusun standarisasi akad-akad pembiayaan syariah.

- Siahaan Irdamis Andarumi & Rekan (SIAR *Law Firm)* dalam rangka me-*review* perjanjian Kerja sama sehubungan wakaf digital dengan perusahaan pengembang aplikasi.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2020 tidak terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud)* terkait *Actual Fraud Loss* di UUS Danamon.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Total *internal fraud*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2020, berikut status permasalahan hukum di UUS Danamon:

Permasalahan Hukum	Jumlah Total	
	Perdata	Pidana
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Belum/Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	**Nihil**	**Nihil**

AKTIVITAS UUS DANAMON

Aktivitas UUS Danamon terdiri dari 2 (dua) aktivitas yaitu penyaluran dana kebajikan untuk kegiatan sosial dan prestasi UUS Danamon di perbankan Indonesia. Berikut penjelasannya.

Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Kegiatan Sosial

Merujuk UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang *Asas, Tujuan dan Fungsi*. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: *"Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat"*. Dan Fatwa DSN MUI Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan Bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah. Terkait dengan fungsi tersebut maka selama tahun 2020 UUS Danamon telah menyalurkan sebanyak 42 kali kepada lembaga, institusi, yayasan, masjid/mushola, perseorangan yang berhak dengan total mencapai Rp675.851.008,-. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 2.

Prestasi UUS Danamon

Berikut penghargaan yang diterima oleh UUS Danamon di tahun 2020, yaitu:

1. Penghargaan Infobank *Banking Service Excellence Awards* 2020 yakni:
   a. Peringkat I Kategori *Teller*
   b. Peringkat II Kategori *Best Overall Performance Sharia Business*
2. Penghargaan Infobank *Digital Brand Awards* 2020 yakni:
   a. Peringkat I kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional

PENDAPATAN *NON* HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2020 tidak ada pendapatan *non* halal pada UUS Danamon.

HASIL *SELF ASSESSMENT* GCG UUS DANAMON 2020

Berdasarkan kertas kerja terkait dengan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG UUS Danamon 2020, berikut ini kami sampaikan ringkasan perhitungan nilai komposit 2020 dan hasil *self assessment* GCG UUS Danamon 2020.

Tabel Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit 2020

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35.00%	0.70
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	2	20.00%	0.40
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10.00%	0.20
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	2	10.00%	0.20
5	Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	25.00%	0.25
	Nilai Komposit		**100%**	**1.75**
Predikat: ~~Sangat Baik/Baik/Cukup Baik/Kurang Baik/Tidak Baik~~				

Tabel Ringkasan Hasil *Self Assessment* GCG UUS Danamon 2020

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS 3. Direktur UUS Danamon lulus *fit & proper test* BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI. 4. Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS.	2	35%	0.70	Baik
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS • Anggota DPS 3 orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi serta rekomendasi DSN-MUI dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan Bank Indonesia • DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai ketentuan Bank Indonesia • DPS melakukan rapat 18 (delapan belas) kali selama tahun 2020. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon • Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS/UUS Danamon. Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi.	2	20%	0.40	Baik

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
3	• Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. • Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon di-*review* oleh Unit Syariah Assurance, Divisi Kepatuhan Danamon dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN-MUI. • UUS Danamon dalam pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan ketentuan BI/OJK, antara lain dengan melakukan *review* berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal.	2	10%	0.20	Baik
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. • UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan BI/OJK. • UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon. • Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik sesuai ketentuan Bank. • Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.	2	10%	0.20	Baik
5	Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. • UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional dan situs *web* sesuai ketentuan BI/OJK. • UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan menyampaikan informasi perkembangan usaha UUS dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank. • UUS Danamon telah melakukan *Self Assessment* GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG sesuai regulasi BI/OJK. • UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data/informasi dari *core system* maupun *supporting system*. Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta IT *security system* yang memadai sesuai prosedur *IT Security* Danamon.	1	25%	0.25	Sangat Baik
	Nilai Komposit		**100%**	**1.75**	**Baik**
	Predikat: ~~Sangat Baik/Baik/Cukup Baik/Kurang Baik/Tidak Baik~~				

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG posisi tahun 2020, UUS Danamon memperoleh nilai komposit 1.75 atau dengan predikat "Baik".

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2020 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG yaitu sebagai berikut:

- Senantiasa menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa unit syariah.
- Peningkatan dana pihak ketiga dengan mengoptimalisasi fungsi jaringan kantor cabang Syariah dan Layanan Syariah (*office channeling*) melalui jaringan kantor bank induk dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan peningkatan pengetahuan sumber daya insani mengenai prinsip-prinsip syariah.
- Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang berlandaskan prinsip syariah.
- Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon serta menindaklanjuti rekomendasi dari DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS.
- DPS UUS Danamon sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain seluruh DPS memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, pelaksanaan rapat DPS secara rutin serta memberikan opini, rekomendasi serta *review* terhadap produk UUS Danamon serta membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS tiap semester.

UUS Danamon secara berkelanjutan *(sustainable growth)* akan terus melakukan penyempurnaan terkait dengan peningkatan produktivitas sumber daya manusia yang lebih baik dengan diiringi peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenai perbankan syariah, penyediaan sistem manajemen informasi yang lebih efektif, peningkatan proses dan prosedur kerja serta optimalisasi seluruh potensi yang ada pada jaringan kantor bank induk *(office chanelling)* demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan sehingga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga melindungi kepentingan *stakeholders*.

Upaya penyempurnaan tersebut di atas dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi kinerja DPS dalam pelaksanaan Prinsip Syariah disertai dengan peningkatan efektifitas komunikasi antara DPS dengan Direktur UUS Danamon, peningkatan fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan audit internal.

Akhir kata, berkat adanya dukungan dari Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan layanan yang luas, *brand awareness* yang baik, sehingga akan memberikan dampak positif serta menjadi lebih baik lagi kedepannya bagi UUS Danamon dalam berkompetisi di industri Perbankan Syariah dengan tetap menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Herry Hykmanto
Direktur Syariah

Lampiran 1
Tabel Rincian waktu, tempat, agenda rapat DPS 2020

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
1	Selasa, 21 Januari 2020 di Ruang Meeting 7.1 Honest Gedung Menara Danamon Lt. 7, JL. HR Rasuna Said Kav. C 10 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	• *Update* Kinerja Keuangan UUS Danamon • *Update* Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Danamon	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Budhi Hernandi 5. Dwi Rachmawati 6. Dadan Setiawan 7. Dedy Setiadi 8. Sutarto 9. Anindito A 10. Sara Zathira S	DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
2	Selasa, 25 Februari 2020 di Ruang Meeting 7.1 Honest Gedung Menara Danamon Lt. 7, JL. HR Rasuna Said Kav. C 10 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	• *Update* Kinerja Keuangan UUS Danamon • *Update* Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Danamon	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Herry Hykmanto 4. Refita Rulli Arief 5. Sutarto 6. Dadan Setiawan	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS
3	Selasa, 10 Maret 2020 di Ruang Meeting 7.1 Honest Gedung Menara Danamon Lt. 7, JL. HR Rasuna Said Kav. C 10 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	• Diskusi Produk dan Program Wakaf	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dwi Rachmawati 5. Anindito A 6. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS
4	Kamis, 30 April 2020 via *WEB*EX	• *Update* Kinerja Keuangan UUS Danamon • *Update* Permasalahan yang ada di UUS, dan isu terkait Kegiatan UUS dan Danamon	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Budhi Hernandi 5. Yatno Sukendar 6. Sutarto 7. Dwi Rachmawati 8. Anindito A 9. Sara Zathira S 10. Albi Ariza 11. Dadan Setiawan 12. Niken Indah P 13. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
5	Kamis, 14 Mei 2020 via MS TEAMS	• Implementasi Qanun Aceh yakni Proses Konversi Konvensional ke Sistem Syariah • Surat OJK Perihal LHP DPS Semester II 2019 UUS BDI	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Merisa Ardini 8. Siti Chodidjah	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS
6	Selasa, 9 Juni 2020 via MS TEAMS	• Implementasi *Qanun* Aceh yaitu Proses Konversi Konvensional ke Sistem Syariah Part 2	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Merisa Ardini 8. Dwi Rachmawati 9. Arief Budiman 10. Siti Chodidjah	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
7	Kamis, 11 Juni 2020 via MS TEAMS	• Klausul Akad Pembiayaan IMBT (Studi Kasus: Siloam Hospital) • Skema Pembiayaan Talangan Haji	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Merisa Ardini 8. Sutarto 9. Achmadijan Firdaus 10. Siti Chodidjah	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
8	Kamis, 25 Juni 2020 via MS TEAMS	• Produk Tabungan Junior iB dan Program Uang Saku Junior	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dwi Rachmawati 5. Sara Zathira Siregar 6. Dadan Setiawan 7. Dedy Setiadi 8. Merisa Ardini 9. Niken Indah Tri P 10. Albi Ariza	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
9	Jumat, 26 Juni 2020 via MS TEAMS	• *Update* Kinerja Keuangan UUS Danamon • Pembiayaan Pengurusan Biaya Perjalanan Ibadah Haji • Proses Migrasi Produk dalam Implementasi *Qanun* Aceh	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Herry Hykmanto 5. Refita Rulli Arief 6. Yusuf Pratama 7. Roby Darmawan 8. Sutarto 9. Siti Chodidjah 10. Dedy Setiadi 11. Merisa Ardini 12. Niken Indah Tri 13. Arief Budiman	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
10	Senin, 27 Juli 2020 via MS TEAMS	• Pembahasan opini legal counsel terkait Proses Konversi produk konvensional ke sistem syariah dalam implementasi *Qanun* Aceh	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Satyo Haryo Wibisono 6. Christina Batubara 7. Wita Jesiska 8. Palupy Aly Ibrahim 9. Yan Arianto Soebekti 10. Roby Darmawan 11. Prima Widyawati 12. Arief Budiman 13. Siti Chodidjah 14. Dadan Setiawan 15. Dedy Setiadi 16. Niken Indah Tri P 17. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS Legal Legal Legal Compliance SND UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
11	Rabu, 19 Agustus 2020 via Whatsapp Call	• Diskusi Uji Petik *Sampling* untuk Laporan Hasil Pengawasan DPS (LHP-DPS) Semester I 2020	1. Dr. Hasanudin, M.Ag 2. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 3. Yatno Sukendar 4. Dadan Setiawan 5. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
12	Kamis, 10 September 2020 via MS TEAMS	• Diskusi *Trade Supplier Financing* (TSF) Syariah dan *Non Cash Loan* (NCL)	1. Prof. DR. H. M Din Syamsuddin 2. DR. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Sutarto 6. Edy Supriyanto 7. Sarkoen Parlindungan 8. Jaya Fitrah Sena 9. Bunga Rahmathia 10. Nia Febriyanti 11. Achmadijan Firdaus 12. Dadan Setiawan 13. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS Trade TB Sales TB Sales EB RM UUS UUS UUS UUS
13	Selasa, 22 September 2020 via MS TEAMS	• Pembahasan opini syariah tentang *Marketing* Program Haji Muda Sekeluarga • Mekanisme Pembukaan Rekening via WA/Email untuk mendukung program Haji Muda Sekeluarga • Proses Konversi Rekening Konvensional ke Syariah dalam implementasi *qanun* Aceh • Perubahan bagi hasil tabungan • Pembiayaan *Trade Financing-Open Account Financing*-Wessel Syariah	1. Prof. DR. H. M Din Syamsuddin 2. DR. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Isabella Aritonang 6. Hanna Zila Fitriani 7. Dwi Rachmawati 8. Albi Ariza 9. Sara Z. Siregar 10. Arief Budiman 11. Fajar Alil 12. Sutarto Anto 13. Nia Febrianty 14. Siti Chodidjah 15. Dadan Setiawan 16. Dedy Setiadi 17. Niken Indah Tri P 18. Merisa Ardini 19. Edy Supriyanto 20. Alisah Sastra 21. Annisa Fauzia 22. Santi Lee 23. Muhammad Aulia Ibrahim 24. Nurmalahayati Setyabudi	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS FSC & Trade FSC & Trade IT Accounting DBT DBT
14	Senin, 05 Oktober 2020 via MS TEAMS	• *Partnership with Flip* • Pembiayaan *Trade Supplier Financing*-Wakalah *Bil Ujrah*	1. Prof. DR. H. M Din Syamsuddin 2. DR. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Yusuf Pratama 6. Moza Adidharma 7. Sutarto Anto 8. Nia Febrianty 9. Achmadijan Firdaus 10. Edy Supriyanto 11. Dadan Setiawan 12. Dedy Setiadi 13. Niken Indah Tri P 14. Siti Chodidjah 15. Merisa Ardini 16. Hanna Zila F	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS FSC & Trade UUS UUS UUS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
15	Kamis, 15 Oktober 2020 via MS TEAMS	• Pembiayaan *Trade Supplier Financing* (TSF) Wesel-*Kafalah Bil Ujrah*	1. Prof. DR. H. M Din Syamsuddin 2. DR. Hasanudin, M.Ag 3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Isabella Aritonang 5. Dahnu Teguh 6. Edy Supriyanto 7. Sarkoen Parlindungan 8. Jaya Fitrah 9. Bunga Rahmathia 10. Sutarto 11. Achmadijan Firdaus 12. Dadan Setiawan 13. Dedy Setiadi 14. Niken Indah Tri P 15. Merisa Ardini 16. Hanna Zila F 17. Kasso Hamka 18. Nia Febriyanti	DPS DPS DPS UUS Finance FSC & Trade TB Sales TB Sales EB RM UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
16	Kamis, 12 November 2020 via Whatsapp Call	• Pembukaan Rekening Syariah untuk Tabungan Qurban, Tabungan Rencana Haji (TRH), dan Tabungan Produk Khusus Syariah lainnya untuk Nasabah *Non* Muslim	1. Dr. Hasanudin, M.Ag 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 3. Yatno Sukendar 4. Dadan Setiawan 5. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS
17	Rabu, 02 Desember 2020 via MS TEAMS	• Pembiayaan *Trade Supplier Financing-Kafalah Bil Ujrah* • Pembiayan IMBT dengan *Balloon Payment*	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Isabella Aritonang 5. Dahnu Teguh 6. Edy Supriyanto 7. Sarkoen Parlindungan 8. Ari Priyatna 9. Rundi Derma 10. Christina Batubara 11. Wita Jesiska 12. Sutarto 13. Achmadijan Firdaus 14. Dadan Setiawan 15. Dedy Setiadi 16. Niken Indah Tri P 17. Merisa Ardini 18. Nia Febriyanti	DPS DPS DPS UUS Finance FSC & Trade TB Sales Risk Risk Legal Legal UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
18	Senin, 21 Desember 2020 via MS TEAMS	• Konversi Pembiayaan JF Adira Terkait *Qanun*-Aceh • Pembiayaan industri Rokok terkait *Qanun*-Aceh.	1. Prof. Dr. H. M Din Syamsuddin 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Sutarto Anto 6. Nia Febrianty 7. Christina Batubara 8. Palupy Ibrahim 9. Dahnu Teguh Adrianto 10. Dedy Setiadi 11. Siti Chodidjah 12. Merisa Ardini 13. Niken Indah	DPS DPS DPS UUS UUS UUS Legal Compliance Finance UUS UUS UUS UUS

Lampiran 2
Tabel Penyaluran Dana Kebajikan UUS Danamon 2020

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
1	3-Jan-2020	Danamon Syariah	Bantuan Dana Bencana Banjir di Wilayah Jabodetabek tgl 1-2 Januari 2020	Rp15.000.000
2	6-Jan-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Dana Bencana Banjir di Wilayah Jabodetabek	Rp10.000.000
3	6-Jan-2020	Danamon Syariah	Bantuan Dana Bencana Banjir di Wilayah Jabodetabek tgl 1-2 Januari 2020	Rp12.000.000
4	7-Jan-2020	Musholla Al-Abror	Bantuan Dana Pembangunan Sumur Bor Musholla	Rp3.000.000
5	7-Jan-2020	Masjid Annur	Bantuan Dana Pembangunan Masjid	Rp5.000.000
6	7-Jan-2020	Kemenag Kota Bandung	Bantuan Dana Kegiatan Sosial	Rp2.000.000
7	16-Jan-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Dana Pengadaan Paket Perlengkapan Sekolah-Korban banjir Jabodetabek dan Banten	Rp5.000.000
8	20-Jan-2020	KWSG	Bantuan Dana Santunan anak yatim piatu	Rp15.000.000
9	21-Jan-2020	Helmiyah	Bantuan Dana Pembangunan Masjid	Rp10.000.000
10	12-Feb-2020	Yayasan Rumah Hidayatullah Qur'an Bandung	Bantuan Dana Pembangunan Pesantren Tahfidz Hidayatullah Qur'an	Rp15.000.000
11	12-Feb-2020	Rusnita	Bantuan dana Pengobatan	Rp10.000.000
12	12-Feb-2020	Masjid Al Ubudiyah	Bantuan Dana Pembangunan Masjid	Rp20.000.000
13	17-Feb-2020	Pesantren Terpadu Al Kahfi	Bantuan Dana Kegiatan Educational Festival	Rp 5.000.000
14	20-Apr-2020	Danamon Syariah	Bantuan Tanggap Pandemic COVID-19	Rp20.000.000
15	23-Apr-2020	DKM Masjid Jabal Nur	Pembangunan Masjid Jabal Nur	Rp10.000.000
16	23-Apr-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Tanggap Pandemic COVID-19	Rp25.000.000
17	24-Apr-2020	BDS Kantor Pusat MBD	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan 1441 H	Rp50.000.000
18	28-Apr-2020	BDS Ciracas	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan 1441 H	Rp10.000.000
19	6-Mei-2020	Yayasan Dompet Dhuafa Republika	Bantuan Tanggap Pandemic COVID-19	Rp25.000.000
20	14-Mei-2020	BDS Lapangan Ros	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan 1441 H	Rp13.500.000
21	14-Mei-2020	SDIT Harapan Ummat	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan 1441 H	Rp 2.000.000
22	5-Jun-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Tanggap Pandemic COVID-19 (sembako)	Rp10.000.000
23	2-Jul-2020	Koperasi Karyawan Trias Sentosa	Bantuan Dana Kegiatan Sosial Khitanan Massal	Rp10.000.000
24	3-Jul-2020	Ahmad Chairul Syah	Bantuan dana kebutuhan sekolah anak yatim piatu/ Dhuafa untuk Semester Genap Tahun Ajaran 2020-2021 Anak Asuh Ahmad Chairul Syah	Rp39.151.000
25	3-Jul-2020	Masjid Al Awwabin	Bantuan Dana Kegiatan Operasional Masjid	Rp20.000.000
26	3-Jul-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Tanggap Pandemic COVID-19 (sembako)	Rp19.050.000
27	9-Jul-2020	Koperasi Karyawan RSPP	Bantuan Tanggap Pandemic COVID-19	Rp10.000.000
28	16-Jul-2020	Yayasan Islam Attanmia	Bantuan Dana Kegiatan Pembagian Alquran	Rp 5.000.000
29	17-Jul-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Tanggap Pandemic COVID-19 (sembako)	Rp 9.850.000
30	17-Jul-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Qurban kepada para Dhuafa	Rp20.000.000

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
31	3-Ags-2020	Yayasan Pondok Pesantren Lirboyo Kediri	Bantuan Tanggap Pandemi COVID-19 *(Rapid Test)*	Rp50.000.000
32	11-Ags-2020	Majelis Taklim Al Furqon	Bantuan Renovasi Majelis Taklim	Rp10.000.000
33	19-Ags-2020	Widodo Septiadi	Bantuan Donasi Masker ke pondok pesantren tahfizh daarul quran, pesantren ora aji, sleman	Rp50.000.000
34	2-Sep-2020	Helmiyah	Bantuan Dana Pembangunan Masjid	Rp15.000.000
35	16-Sep-2020	ASBISINDO	Bantuan Pandemi COVID-19	Rp50.000.008
36	1-Okt-2020	Masjid Al Aghnia	Bantuan Renovasi Mushola Al Aghnia	Rp7.500.000
37	5-Okt-2020	Mushola Al Mujahiddin	Bantuan Dana Pembangunan Mushola	Rp6.300.000
38	9-Okt-2020	Masjid Al Awwabin	Bantuan Dana Renovasi tempat Wudhu	Rp5.500.000
39	12-Okt-2020	Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Fath Qiroatun Nazwa	Bantuan Dana Pembangunan Ponpes	Rp15.000.000
40	2-Des-2020	Masjid Jami Miftahussa'adah	Bantuan Dana Pembangunan Kanopi	Rp15.000.000
41	11-Des-2020	LAZ Al Azhar	Bantuan Modal Usaha untuk Keluarga terdampak COVID-19	Rp16.000.000
42	16-Des-2020	BDS Lapangan Ros	Bantuan Santunan Anak Yatim	Rp10.000.000
			Total	**Rp675.851.008**

KESIMPULAN UMUM

Self Assessment GCG UUS Danamon 2020

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, pada tahun 2020 Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon telah melakukan *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap 5 (lima) aspek sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS
3. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
4. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penghimpunan dana oleh deposan inti
5. Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal

Peringkat atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh BI.

HASIL *SELF ASSESSMENT* GCG UUS Danamon 2020

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
1	• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS • Direktur UUS Danamon lulus *fit & proper test* BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI. • Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS.	2	35%	0.70	Baik
2	• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS • Anggota DPS 3 orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi serta rekomendasi DSN-MUI dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan Bank Indonesia • DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai ketentuan Bank Indonesia • DPS melakukan rapat 18 (delapan belas) kali selama tahun 2020. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon • Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS/UUS Danamon. Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi.	2	20%	0.40	Baik
3	• Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. • Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon di-*review* oleh Unit Syariah Assurance, Divisi Kepatuhan Danamon dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN-MUI. • UUS Danamon dalam pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan ketentuan BI/OJK, antara lain dengan melakukan *review* berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal.	2	10%	0.20	Baik
4	• Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. • UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan BI/OJK. • UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon. • Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik sesuai ketentuan Bank. • Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.	2	10%	0.20	Baik
5	• Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. • UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional dan situs *web* sesuai ketentuan BI/OJK. • UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan menyampaikan informasi perkembangan usaha UUS dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank. • UUS Danamon telah melakukan *Self Assessment* GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG sesuai regulasi BI/OJK. • UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data/informasi dari *core system* maupun *supporting system*. Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta IT *security system* yang memadai sesuai prosedur *IT Security* Danamon.	1	25%	0.25	Sangat Baik
Nilai Komposit			**100%**	**1.75**	**Baik**
Predikat: ~~Sangat Baik~~/Baik/~~Cukup Baik~~/~~Kurang Baik~~/~~Tidak Baik~~					

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2020 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG yaitu sebagai berikut:

- Senantiasa menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa unit syariah.

- Peningkatan dana pihak ketiga dengan mengoptimalisasi fungsi jaringan kantor cabang Syariah dan Layanan Syariah (*office channeling*) melalui jaringan kantor bank induk dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan peningkatan pengetahuan sumber daya insani mengenai prinsip-prinsip syariah.

- Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang berlandaskan prinsip syariah.

- Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku.

- Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon serta menindaklanjuti rekomendasi dari DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS.

- DPS UUS Danamon sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain seluruh DPS memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, pelaksanaan rapat DPS secara rutin serta memberikan opini, rekomendasi serta *review* terhadap produk UUS Danamon serta membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS tiap semester.

UUS Danamon secara berkelanjutan *(sustainable growth)* akan terus melakukan penyempurnaan terkait dengan peningkatan produktivitas sumber daya manusia yang lebih baik dengan diiringi peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenai perbankan syariah, penyediaan sistem manajemen informasi yang lebih efektif, peningkatan proses dan prosedur kerja serta optimalisasi seluruh potensi yang ada pada jaringan kantor bank induk *(office chanelling)* demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan sehingga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga melindungi kepentingan *stakeholders*.

Upaya penyempurnaan tersebut di atas dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi kinerja DPS dalam pelaksanaan Prinsip Syariah disertai dengan peningkatan efektifitas komunikasi antara DPS dengan Direktur UUS Danamon, peningkatan fungsi kepatuhan, manajemen resiko dan audit internal.

Akhir kata, berkat adanya dukungan dari Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan layanan yang luas, *brand awareness* yang baik, sehingga akan memberikan dampak positif serta menjadi lebih baik lagi kedepannya bagi UUS Danamon dalam berkompetisi di industri Perbankan Syariah dengan tetap menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Takayoshi Futae
Komisaris Utama

Yasushi Itagaki
Direktur Utama

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

Di tengah perlambatan ekonomi pada tahun 2020, program dan kegiatan CSR Danamon menjadi lebih penting dari sebelumnya, dan komitmen kami terhadapnya menjadi lebih kuat dari sebelumnya.

› TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa sebagai masyarakat kita saling bergantung. Sebagai sebuah usaha dan korporasi yang bertanggung jawab, Danamon senantiasa menjunjung tinggi tugas dan tanggung jawab moral untuk berbuat baik bagi masyarakat yang kami layani. Komitmen tanggung jawab sosial perusahaan kami di tahun 2020 menjadi lebih berarti dari sebelumnya, ketika dampak pandemi COVID-19 dirasakan di semua sektor dan lapisan masyarakat.

Danamon dan Anak Usaha secara terus menerus berupaya menyediakan akses bagi masyarakat untuk memenuhi standar kehidupan sosial, ekonomi, dan kualitas hidup yang lebih baik. Program dan kegiatan CSR yang kami lakukan merupakan buah dari komitmen kami untuk berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan global yang berkelanjutan.

Di tengah kelambatan ekonomi pada tahun 2020, program dan kegiatan ini menjadi lebih penting dari sebelumnya, dan komitmen kami terhadapnya menjadi lebih kuat dari sebelumnya.

Di tahun 2020, Danamon telah memberikan kontribusi nyata bagi komunitas masyarakat melalui berbagai kegiatan kepedulian, khususnya yang terkait dengan kondisi pandemi, diantaranya:

- Pemberian donasi bagi pengendara ojek *online* yang tergabung dalam *partner* Bank (Grab dan Gojek) bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik dan Yayasan Anak Bangsa Bisa;
- Pemberian asuransi bagi 10.000 relawan COVID-19 bekerja sama dengan BNPB dan BP Jamsostek;
- Pemberian lebih dari 10.000 APD bagi tenaga kesehatan (melibatkan karyawan melalui aktivitas penyerahan dan pengumpulan donasi);
- Pemberian donasi bagi pelajar Indonesia yang terdampak pandemi di Jepang (dilakukan atas koordinasi MUFG dan Kementerian Luar Negeri);
- Pemberian donasi bagi masyarakat di lokasi bencana;
- Memberikan pendidikan literasi keuangan bagi sekitar 200 pelaku UMKM yang tersebar di 6 wilayah kota.

Danamon juga telah mendapatkan penghargaan di tahun 2020 atas kegiatan CSR yang telah dilakukan:

- *Top 4 CSR Indonesia CSR PKBL Award 2020,* Kategori *Finance*, Sub-Sektor Bank BUKU IV, dari Warta Ekonomi;
- *Silver Winner HR Excellence Award*, Kategori *Excellence in CSR Strategy*, dari Human Resources Online.

Informasi lebih lanjut tentang kegiatan CSR Danamon ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2020.

DATA PERUSAHAAN

PRODUK DAN LAYANAN

CONSUMER BANKING

Danamon Lebih

Danamon LEBIH percaya bahwa setiap usaha, setiap rupiah, atau setiap hal kecil apapun berarti. Oleh karena itu Danamon LEBIH berusaha untuk menghargai uang Anda, lebih dari siapapun. Nikmati fitur dari Tabungan Danamon LEBIH:

- Bebas Biaya Administrasi
- Bebas Biaya *Transfer Online* dan Bebas Tarik Tunai
- Gratis Asuransi Jiwa Rp10 juta untuk 6 Bulan Pertama
- Fitur Transaksi Terkini (*Mobile banking, Internet banking*, ATM, Hello Danamon dan lain-lain)

FlexiMAX

Tabungan premium yang memberikan 9 keuntungan:

1. Bebas biaya transfer RTGS/SKN/Kliring
2. Bebas biaya administrasi
3. Bebas biaya tarik tunai ATM di luar negeri (dengan jaringan Maestro)
4. Bunga menarik
5. Bebas akses ke *Executive airport lounge*
6. Bebas laporan harian melalui *fax* (Hello Danamon-IVR)
7. Bebas antri di cabang
8. *Business Card* dengan fitur menarik
9. Fitur transaksi terkini

Tabungan CITA2KU

Tabungan berjangka dengan bunga menarik. Penempatan dana mulai dari Rp500 ribu per bulan, dengan pilihan jangka waktu 1-15 tahun.

Deposito Berjangka

Produk penempatan dana dengan bunga menarik, berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

Primadolar

Tabungan dengan 8 pilihan mata uang asing dengan banyak kelebihan & kemudahan antara lain bebas administrasi bulanan, bunga kompetitif, penarikan bank *notes* hingga USD5.000 per hari dan tanpa batasan nominal penyetoran bank *notes* USD (khusus untuk Primadolar USD).

INVESTMENTS & RETAIL TREASURY SERVICES

Investment Gallery

Layanan Terpadu beragam pilihan produk investasi, Reksa Dana Terbuka, Surat Utang Negara RI dalam denominasi Rupiah & USD dan Obligasi & Sukuk Ritel Pemerintah Republik Indonesia dengan dukungan mitra bisnis Manajer Investasi yang berpengalaman dan mempunyai kinerja terbaik di Industrinya (PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen dan PT Bahana TCW Investment Management).

Retail Treasury Services

Layanan transaksi valuta asing dalam berbagai mata uang utama dunia yang ditujukan bagi pemenuhan kebutuhan *financial* nasabah ritel, didukung dengan jaringan distribusi yang luas serta kualitas pelayanan yang prima.

KARTU DANAMON

Kartu Kredit Danamon

Kartu kredit istimewa yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan memenuhi gaya hidup modern Anda. Selain itu, kartu ini juga menawarkan berbagai program menarik dan beragam sepanjang tahun.

Kartu Kredit Danamon Visa Platinum

Kartu kredit Danamon Visa Platinum memberikan manfaat lebih untuk Anda dan keluarga. Kartu ini menawarkan fitur unggulan *cashback* 10% untuk setiap transaksi di akhir pekan serta beragam promo menarik untuk Anda dan keluarga.

Kartu Kredit Danamon Manchester United

Kartu kredit resmi dari klub sepak bola favorit, Manchester United, yang diperuntukkan bagi penggemarnya di Indonesia. Kartu ini memberikan manfaat eksklusif bagi pemegang kartu, yaitu mendapatkan *merchandise* asli Manchester United, *voucher* belanja melalui pengumpulan poin (*D-Points*) dan berbagai penawaran menarik di *outlet* pilihan (*Red Hot Deals*).

Kartu Kredit Danamon Mastercard World

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memenuhi gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *poin rewards* lebih cepat (dibandingkan kartu Platinum dan Manchester United) yaitu dapatkan 3 D-Point setiap transaksi Rp2.500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin, akses ke *Airport Lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

Kartu Kredit Danamon Visa Infinite

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memenuhi gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *poin rewards* lebih cepat (dibandingkan kartu Platinum dan Manchesester United) yaitu dapatkan 3 *D-Point* setiap transaksi Rp2500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin,

akses ke *Airport Lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

Kartu Kredit Danamon World Elite Mastercard

Kartu kredit *prestigious* yang, dipersembahkan secara eksklusif bagi kalangan berkelas dan premium yang ingin menjadikan setiap pengalaman hidupnya berkesan. Nikmati keunggulan dalam produk ini seperti pengumpulan *poin reward* yang lebih cepat dibanding kartu kredit lainnya, yaitu setiap transaksi Rp. 2500 akan mendapatkan 12 D-Points (di luar negeri) dan 8 D-Points (di dalam negeri), akses *airport lounge* luar negeri dengan *Priority Pass, akses golf, asuransi perjalanan* serta perlindungan pembelian yang memberikan kenyamanan untuk perjalanan dan pembelanjaan Anda.

Kartu Danamon American Express® Corporate

Kartu yang menawarkan efisiensi dan solusi penghematan bagi perusahaan berskala sedang maupun multinasional untuk mengatur keperluan biaya bisnis sehari-hari.

Kartu Kredit Danamon American Express® Gold

Bagi Anda yang ingin menikmati keleluasaan dalam pembayaran serta penghematan finansial, Kartu ini memberikan program *Membership Rewards®* kelas dunia dan kemudahan pembayaran tagihan rutin bulanan, serta akses ke program American Express Selects.

Kartu Charge Danamon American Express Gold

Keanggotaan Kartu yang prestisius dan merupakan simbol dari sebuah kesuksesan hidup. Pemegang Kartu dapat menikmati kemudahan dalam berbelanja dengan batas pembelanjaan yang tidak ditetapkan di muka, program *Membership Rewards®* kelas dunia dan akses ke *airport lounge* di Indonesia. Kartu ini juga menghadirkan serangkaian penawaran istimewa untuk bersantap, menginap dan berbelanja di berbagai penjuru dunia melalui program American Express Selects.

Kartu Charge Danamon American Express Platinum

Kartu Danamon American Express® Platinum secara eksklusif dipersembahkan bagi individu terpilih. The Platinum Card® menghadirkan keistimewaan kelas dunia yang difokuskan di 3 (tiga) pilar utama yaitu *travel*, *lifestyle*, dan *service*, seperti program *Membership Rewards®* yang dapat ditukarkan dengan *reward* yang diinginkan Nasabah, pelayanan *Concierge Service*, kenyamanan dalam bepergian dengan berbagai penawaran dari *airline* terbaik serta akses ke lebih dari 800 *airport lounges* di seluruh dunia dengan *Priority Pass*, akses eksklusif ke lapangan golf ternama di Indonesia, asuransi perjalanan yang komprehensif, hingga akses eksklusif ke acara-acara bergengsi kelas dunia.

Kartu Business Danamon American Express® Gold

Kartu Business Gold ditujukan khusus untuk para nasabah personal dengan segmen usaha kecil hingga menengah yang membutuhkan kartu sebagai alat pembayaran untuk menunjang bisnisnya. Produk kartu ini akan menawarkan fleksibilitas pembayaran dengan fitur *Early Pay Discount* (berupa *cashback* jika nasabah melakukan pembayaran secara penuh) atau *Defer Pay Options* dengan bunga bertingkat tergantung atas sisa pembayaran (*tiered interest rate*).

PRODUCT CREDIT CONSUMER

Kredit Kepemilikan Rumah

Produk Danamon KPR merupakan fasilitas pembiayaan yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan agunan *property*, dengan jangka waktu angsuran minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 20 (dua puluh) tahun. Suku bunga produk Danamon KPR adalah *fixed* pada periode tertentu, kemudian *floating* pada periode selanjutnya (ketentuan jangka waktu dan suku bunga dapat berbeda sesuai dengan jenis produk dan tujuan pembiayaan).

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Manfaat Danamon KPR adalah untuk membantu Nasabah dalam pembiayaan pembelian rumah, ruko, apartemen, renovasi rumah, konstruksi rumah, villa, dengan beragunkan properti, melalui berbagai pilihan produk dan karakteristik.

a. KPR Danamon
   Pembiayaan untuk pembelian rumah/ruko/rukan/rumah usaha/asrama baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-20 tahun*.

b. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)
   Pembiayaan untuk pembelian apartemen/SOHO *(Small Office Home Office)*/Condotel/Kios/Town House Strata Title/Ruko Strata Title/Condominium baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp8 miliar dan jangka waktu angsuran 1-15 tahun*.

c. Kredit Perbaikan dan Pembangunan Rumah (KPPR)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan membangun atau merenovasi rumah tinggal, ruko/rukan/apartemen difokus area. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

d. Kavling Siap Bangun (KSB)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian kavling dimana diatas kavling tersebut akan dibangun rumah tinggal. KSB hanya diberikan untuk lokasi developer

kategori *Top Tier* dan *Mid Tier*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-7 tahun*.

*) dapat berubah sesuai kebijakan Danamon.

BANCASSURANCE

Primajaga
Produk asuransi berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 50% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

Primajaga 100
Produk asuransi berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 100% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

Tabungan Pendidikan Danamon+
Produk tabungan pendidikan dengan manfaat asuransi hingga 200 kali setoran tabungan bulanan untuk masa depan pendidikan anak.

Proteksi Prima Rencana Absolut
Merupakan kombinasi dari produk asuransi jiwa seumur hidup dan produk investasi (unit *link*) dengan pembayaran premi secara berkala. Produk ini memberikan keleluasaan kepada Pemegang Polis untuk menentukan Uang Pertanggungan (UP) dan jadwal untuk Penambahan Premi Berkala sejak awal Polis. Produk ini juga memberikan kesempatan kepada Pemegang Polis untuk memaksimalkan pilihan proteksi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan nasabah.

Proteksi Prima Rencana Optima
Proteksi Prima Rencana Optima merupakan kombinasi dari Asuransi Dwi Guna dan Unit *Link*. Proteksi Prima Rencana Optima memberikan berbagai manfaat investasi, seperti Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Cacat Tetap Total, Bonus Loyalitas dan Manfaat Jatuh Tempo, dengan jangka waktu perlindungan sampai dengan Tertanggung berusia 70 tahun.

Proteksi Prima Rencana Maxima
Proteksi Prima Rencana Maxima merupakan produk asuransi jiwa unit *link* dengan pembayaran premi berkala yang memaksimalkan investasi serta memberikan paket perlindungan (manfaat meninggal dunia, penggantian penghasilan akibat kematian/ketidakmampuan total tetap dan pembebasan premi karena penyakit kritis), manfaat loyalitas dan manfaat akhir masa pertanggungan.

Proteksi Prima Maxiplus
Proteksi Prima Maxiplus adalah produk asuransi yang ditujukan bagi nasabah perorangan yang membutuhkan perlindungan asuransi unit *link* dengan pembayaran premi tunggal yang memberikan manfaat investasi dan perlindungan asuransi jiwa sampai dengan usia 95 tahun.

Proteksi Prima Medika
Proteksi Prima Medika adalah produk asuransi dengan Manfaat Perawatan di Rumah Sakit dengan pengembalian premi di akhir kontrak (tahun ke-5).

Proteksi Prima Dinamis
Manfaat asuransi kecelakaan yang memberi perlindungan kepada nasabah yang mengalami kecelakaan. Manfaat tersebut dapat digunakan untuk perawatan nasabah atas ketidakmampuan fisiknya akibat kecelakaan.

Proteksi Prima Sehat Global
Produk asuransi kesehatan yang menawarkan perlindungan menyeluruh untuk biaya medis di dalam dan di luar Indonesia (sesuai tagihan). Dilengkapi dengan manfaat pilihan (yaitu Manfaat Rawat Jalan, Manfaat Perawatan Gigi, dan Manfaat Melahirkan), produk ini juga dipasarkan dengan *Family Plan*.

Proteksi Prima Siaga
Produk asuransi yang menyediakan manfaat kematian, ketidakmampuan tetap total, ketidakmampuan sementara atau manfaat akhir pertanggungan (50% pengembalian premi di akhir tahun ke-5).

Proteksi Prima Rencana Utama
Proteksi Prima Rencana Utama merupakan produk asuransi jiwa unit link dengan pembayaran premi berkala yang menawarkan perlindungan jiwa menyeluruh dengan target penjualan adalah nasabah kelas menengah ke atas yang membutuhkan perlindungan optimal serta dilengkapi dengan unsur investasi.

Proteksi Prima Emas Plus
Proteksi Prima Emas Plus merupakan asuransi dwiguna (*endowment*) yang menyediakan pembayaran manfaat terjamin untuk keperluan pensiun dan transfer kekayaan mulai dari usia mapan hingga usia akhir masa pertanggungan.

Proteksi Prima Sejahtera
Produk asuransi jiwa berjangka dengan premi yang terjangkau dimana memberikan perlindungan jiwa optimal selama jangka waktu tertentu.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia

Program dana pensiun iuran pasti yang dirancang untuk mempersiapkan jaminan keuangan karyawan/Peserta pada saat mereka mencapai usia pensiun. DPLK atau Program Dana Pensiun dapat diikuti oleh karyawan, baik di dalam perusahaan maupun secara individu. Melalui program pensiun di DPLK, keinginan karyawan untuk sejahtera pada saat pensiun menjadi lebih mudah. Program tersebut juga dapat membantu perusahaan/pengusaha untuk sukses di bisnisnya dikarenakan program ini dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan di tempat kerja.

Group Life and Health

Program Perlindungan yang ditujukan kepada Perusahaan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan jika sesuatu risiko yang tak terduga terjadi, misalnya terhadap kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dan jiwa.

Manulife Program Pesangon Plus

Program "*Pooled Fund*" yang merupakan asuransi kumpulan unit link yang berorientasi pada investasi. Program ini dirancang untuk membantu perusahaan, dalam bentuk *Pooled Fund* atas nama perusahaan, dengan tujuan pembayaran tunjangan untuk pesangon karyawan tersebut jika mengalami pemutusan hubungan kerja, meninggal, pensiun dan mengundurkan diri. Pemegang Polis adalah Perusahaan.

Manulife Karyawan Sejahtera Plus

Suatu pengalokasian dana yang merupakan program asuransi kumpulan unit *link* yang berorientasi pada program investasi. Program ini dirancang untuk membantu perusahaan, dalam bentuk penyediaan rekening atas nama karyawan, dengan tujuan pembayaran tunjangan untuk pesangon karyawan tersebut jika mengalami pemutusan hubungan kerja, kematian, pensiun dan mengundurkan diri. Hal ini untuk membantu karyawan secara pribadi tapi Pemegang Polis adalah Perusahaan.

Asuransi Proteku

Produk asuransi yang memberikan perlindungan komprehensif bagi Nasabah dan Pasangan jika terjadi kecelakaan diri, Santunan kebakaran dan kerampokan tempat tinggal, juga Santunan Kehilangan Kendaraan.

Asuransi Mikro Demam Berdarah

Produk asuransi kesehatan yang khusus melindungi nasabah yang sakit demam berdarah dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari, pembayaran premi sangat murah hanya Rp50.000 per tahun.

Asuransi Mikro Tipus

Produk asuransi kesehatan kategori mikro yang khusus melindungi nasabah yang sakit Tipus dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari dan perlindungan dari kerampokan ketika dirawat Rumah Sakit.

Asuransi Kecelakaan Diri

Produk asuransi kecelakaan yang menyediakan manfaat kematian, ketidakmampuan tetap total, ketidakmampuan sementara dan biaya pengobatan akibat kecelakaan.

Asuransi *Property*

Produk asuransi yang memberikan ganti rugi (klaim) atas properti nasabah apabila terjadi risiko seperti kebakaran, banjir, serta gempa bumi.

Asuransi Autocillin

Produk asuransi kendaraan bermotor roda empat yang memberikan perlindungan atas mobil nasabah terhadap berbagai risiko seperti kehilangan, banjir atau gempa bumi.

Asuransi Medicillin

Asuransi kesehatan yang memberikan manfaat berupa penggantian biaya rumah sakit dan pembedahan pada saat karyawan/ keluarganya dirawat inap, rawat jalan, persalinan, dll.

Proteksi Prima Perlindungan Utama

Asuransi jiwa unit link dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hinggaTertanggung berusia 110 tahun,dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

Proteksi Prima Amanah

Asuransi jiwa berjangka syariah yang memberikan Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Ketidakmampuan Tetap Total, dan Manfaat Akhir Masa Kepesertaan dengan jumlah minimal 100% dari total premi (kontribusi) yang telah dibayarkan.

Proteksi Prima Harapan

Asuransi Penyakit Kritis dengan dua tahapan manfaat perlindungan terhadap penyakit kritis yaitu Manfaat Penyakit Kritis Tahap Dini dan Manfaat Penyakit Kritis Tahap Akhir.

Asuransi Travelin

Asuransi perjalanan untuk meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi dalam perjalanan *domestic* dan internasional.

Proteku Maxi
Asuransi yang melindungi risiko bisnis seperti pencurian, kebakaran, bencana alam serta mengganti kerugian bisnis apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

BANCASSURANCE-ADIRA *INSURANCE*

Asuransi Kendaraan Bermotor
Melindungi pemilik kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran, dan pencurian. Perlindungan dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, biaya pengobatan akibat kecelakaan, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir, dan gempa bumi.

Asuransi Kecelakaan Diri
Menyediakan perlindungan apabila pihak tertanggung meninggal atau cacat tetap akibat sebuah kecelakaan.

Asuransi Kesehatan-*Medicillin*
Merupakan salah satu bentuk *employee benefit* dalam program asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan untuk para karyawannya. *Medicillin* menjamin biaya kesehatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, operasi, dan tindakan medis lainnya. Para pemegang polis dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan data polis masing-masing melalui Medicillin App dari gawai mereka. *Medicillin* bekerja sama dengan *platform* digital terkemuka di Indonesia, Halodoc, untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan konsultasi dengan dokter hingga pembelian obat secara *online*.

Asuransi Properti
Pilihan tepat bagi pemilik usaha yang ingin melindungi bangunan tempat usaha dari berbagai risiko adalah Asuransi Properti untuk segmen komersial. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerugian yang terjadi pada properti pemegang polis akibat pencurian, kebanjiran, terorisme, kecelakaan diri, kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat, asap, dan bencana alam lainnya.

Dengan, fasilitas *risk engineer*, dapatkan rekomendasi terkait risk management, khususnya untuk perusahaan di industri pertambangan dan manufaktur. Mitigasi risiko menjadi lebih baik dan lebih komprehensif.

Asuransi Alat Berat
Asuransi ini memberikan perlindungan alat berat perusahaan Anda, seperti traktor, *bulldozers, excavators*, mesin penggali crane, dan lainnya, dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kebakaran, pencurian, kecelakaan yang disebabkan oleh pihak ketiga.

Asuransi Lainnya
Untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh terhadap berbagai aset perusahaan, termasuk pada proses operasional bisnis, Perusahaan menyediakan berbagai produk asuransi komersial sesuai kebutuhan. Produk-produk dalam lini bisnis ini meliputi Asuransi Pengangkutan (untuk rangkaian proses logistik kargo), Asuransi *Engineering* (untuk permesinan), Asuransi Kerangka Kapal, dan *Trade Credit Insurance* (untuk risiko gagal bayar oleh konsumen). Rangkaian produk asuransi ini merupakan pelengkap yang tepat bagi praktik manajemen risiko yang baik di perusahaan.

Autocillin
Autocillin telah dikenal lama sebagai Top Brand di industri asuransi mobil di Indonesia selama bertahun-tahun, sejak diluncurkan 18 tahun silam. Perlindungan menyeluruh yang *Autocillin* tawarkan untuk mobil pemegang polis mencakup risiko tabrakan, kebakaran, pencurian, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir, gempa bumi, serta kecelakaan pemegang polis dan keluarga (termasuk biaya pengobatan).

Motopro
Produk asuransi motor yang terkemuka di indonesia, yang melindungi motor dari risiko kehilangan dan kerusakan total (lebih dari 75%) akibat kecelakaan. Pemegang polis ikut terlindung apabila mengalami kecelakaan saat mengendarai motor, selain di rumah dan tempat kerja.

Travellin
Travellin merupakan asuransi perjalanan yang memberikan perlindungan dasar bagi pemegang polis dari risiko kecelakaan diri. *Travellin* menggunakan metode *"cashless medical treatment"* sehingga tidak merepotkan pelanggan, sekaligus memberikan jaminan perlindungan terhadap risiko penundaan/pembatalan perjalanan, serta risiko kehilangan bagasi, dokumen perjalanan, dan barang bawaan.

Asuransi Demam Berdarah & Tipus
Demam berdarah dan tipus merupakan penyakit yang harus ditangani dengan segera. Lindungi diri Anda dan dan keluarga dengan asuransi ini, serta dapatkan manfaat berupa santunan apabila Anda dirawat inap di rumah sakit atau klinik. Anda dapat fokus menjalani perawatan Anda tanpa perlu memikirkan biaya tak terduga.

Business Guard Insurance

Business Guard Insurance ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perlindungan pemilik usaha terhadap aset-aset bisnis seperti bangunan beserta isinya hingga keberlangsungan usaha. Di tengah situasi pandemi yang berkepanjangan, produk ini memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam berkegiatan. Properti yang dijamin meliputi toko, fasilitas penginapan, kesehatan, kantor, restoran, dan pendidikan dari berbagai kerusakan, termasuk harta benda dan kecelakaan diri bagi pemilik usaha dan/atau karyawannya. Limit pertanggungan mencapai Rp20 miliar.

Adira *Critical Illness*

Adira Critical Illness merupakan program asuransi yang memberikan jaminan untuk 36 penyakit kritis, dengan manfaat rawat inap dan pembedahan akibat penyakit kritis. Nilai santunan langsung mencapai Rp50 juta per penyakit kritis yang terdiagnosis. Berlaku untuk tertanggung yang berusia 17 hingga 60 tahun (dapat diperpanjang hingga 65 tahun).

Home Insurance

Untuk melindungi bangunan seperti tempat tinggal dan usaha dari berbagai risiko, Perusahaan menyediakan asuransi properti *Home Insurance*. Melalui asuransi ini, risiko kerugian terhadap properti pemegang polis akibat pencurian, kebanjiran, terorisme, kecelakaan diri, kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat, asap, dan bencana alam lainnya, akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan.

Arthacillin

Perusahaan memberikan perlindungan tempat usaha bagi para pengusaha kecil dan menengah. Arthacillin memberikan santunan atas kerusakan yang terjadi pada tempat usaha, kecelakaan yang menimpa pemegang polis, pasangannya, dan karyawannya, selain juga perlindungan tambahan tanggung jawab pihak ketiga.

Asuransi Aneka

Perusahaan menyediakan produk-produk asuransi yang secara spesifik melindungi aset tertentu milik pemegang polis, melalui rangkaian produk asuransi aneka. Produk-produk pada lini ini meliputi Asuransi Harta Benda Bergerak (untuk barang elektronik dan *gadget* akibat berbagai risiko kerusakan), Asuransi *Furniture, Micro Mobilite, Pet Insurance, Micro Motolite* (versi mikro untuk perlindungan motor akibat risiko kecelakaan dengan premi terjangkau), serta Asuransi Mudik (untuk risiko kecelakaan dan kehilangan barang saat mudik).

Di tahun 2020 Perusahaan meluncurkan produk baru dalam lini asuransi aneka, Asuransi Sepeda dari Adira Insurance menjamin sepeda pemegang polis dari kerusakan dan/atau kehilangan. Polis juga dapat diperluas untuk mencakup perlindungan terhadap kecelakaan diri, biaya perawatan dan pengobatan, serta tanggung jawab hukum pihak ketiga. *Limit* pertanggungan mencapai Rp10 juta.

Asuransi Syariah

Menyediakan perlindungan berbasis syariah termasuk perlindungan kendaraan bermotor (*Autocillin* Ikhlas), properti *(Sharia Home Insurance),* kecelakaan diri (Aqila), perjalanan umroh dan haji serta halal tour (Travellin Syariah). Selain perlindungan asuransi, produk-produk syariah ini juga memberikan bagi hasil untuk para pemegang polisnya.

DANAMON SYARIAH

Tabungan Danamon LEBIH iB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci Anda dalam mempersiapkan dana ibadah Qurban. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Anda.

Tabungan BISA QURBAN iB

Produk Tabungan rencana mengunakan prinsip Syariah bagi hasil *(Mudharabah)* dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci Anda dalam mempersiapkan dana ibadah Qurban. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber *(source account)* ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Anda.

Tabungan BISA UMRAH iB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci Anda dalam menunaikan ibadah Umrah. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan BISA Umrah iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Anda.

Tabungan Haji iB
Solusi nasabah untuk merencanakan dan melakukan pendaftaran haji. Terdiri atas 2 (dua) produk yakni:
1. Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) Tabungan dengan akad wadiah yang terkoneksi *host to host* dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu)
2. Tabungan Rencana Haji (TRH), tabungan rencana dengan akad bagi hasil untuk merencanakan biaya haji.

Giro BISA iB
Produk Giro bisnis dengan akad *Mudharabah* yang memberikan kebebasan bertransaksi, dan memberikan keuntungan lebih untuk Nasabah, seperti Kemudahan transaksi menggunakan *Internet Banking* (DOB dan *DConnect*), Layanan Informasi Rekening dan Transaksi 24 Jam melalui Hello Danamon, Memudahkan Nasabah dalam mengelola *cash flow*.

Tabungan FlexiMAX iB
Produk Tabungan transaksional menggunakan prinsip syariah bagi hasil *(mudharabah)* dalam mata uang rupiah yang dirancang untuk memberikan bagi hasil yang besar namun minim biaya seperti biaya administrasi dan biaya transaksi melalui ATM.

Tabungan Wadiah
Produk Tabungan yang dikeluarkan oleh PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Danamon") yang dimiliki oleh nasabah Perorangan. Produk ini hanya tersedia dalam prinsip Syariah (Akad Wadiah).

Deposito iB
Produk investasi dengan prinsip Syariah dalam bentuk akad *Mudharabah* (bagi hasil) dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan atau *on call* (harian) dengan pilihan jangka waktu 7, 14 dan 21 hari.

Proteksi Prima Amanah iB
Program perlindungan keuangan keluarga apabila terjadi risiko Meninggal Dunia atau Ketidakmampuan Total Tetap serta memberikan Manfaat Akhir Masa Kepesertaan jika tidak terjadi risiko.

Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB
Solusi pembiayaan kepemilikan rumah dengan angsuran sampai tenor 20 tahun berdasarkan skema *Leasing* Syariah (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik) dan skema kemitraan-Musyarakah Mutanaqisah (MMQ).

Pembiayaan Koperasi Karyawan iB
Pembiayaan dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada Koperasi Karyawan yang selanjutnya disalurkan kepada anggota Koperasi Karyawan guna kebutuhan anggota dengan jaminan piutang anggota.

Pembiayaan BPRS iB
Pembiayaan modal kerja dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) yang selanjutnya disalurkan kepada nasabah BPRS guna memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi dan multi guna.

Pembiayaan Modal Kerja iB
Merupakan produk pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai dengan prinsip Syariah.

Pembiayaan Investasi iB
Merupakan produk pembiayaan jangka menengah dan jangka penjang yang diberikan untuk tujuan investasi seperti, barang modal/aktiva tetap atau sarana produksi lainnya sesuai dengan prinsip Syariah.

Pembiayaan *Leasing* iB
Merupakan produk pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk *leasing*/sewa beli melalui skema Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT) sesuai dengan prinsip Syariah.

Pembiayaan *Trade Finance* iB
Solusi *Trade Finance* yang komprehensif yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bisnis.

Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) iB
Pembiayaan untuk keperluan modal kerja bagi badan usaha dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang dalam bentuk Rekening Koran dan sesuai dengan prinsip Syariah.

KREDIT TANPA AGUNAN

Dana Instant
Dana *Instant* merupakan fasilitas pinjaman tunai tanpa agunan untuk memenuhi segala kebutuhan Nasabah dengan jangka waktu hingga 3 tahun dan limit pinjaman hingga Rp200 juta rupiah.

DANAMON SIMPAN PINJAM

Dana Pinter 50 (DP50)
Fasilitas pembiayaan (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp100 Juta.

Dana Pinter 200 (DP200)
Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp500 juta.

Tabungan Si Pinter

Produk tabungan dengan setoran awal ringan. Bagi nasabah dengan kriteria tertentu akan mendapat keunggulan-keunggulan diantaranya manfaat perlindungan asuransi dan gratis biaya premi, fasilitas ATM dan transfer, gratis fasilitas pembayaran tagihan listrik dan telpon dan Layanan Jemput Setoran.

Deposito DSP

Produk simpanan berjangka bagi nasabah DSP, dengan setoran awal yang ringan dan hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu tertentu.

TabunganKU

Tabungan murah berbiaya rendah, tanpa biaya administrasi bulanan dengan setoran pembukaan yang rendah dan mudah diakses oleh masyarakat.

DP500

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp1,5 miliar.

LAYANAN ATM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam *online* dengan fasilitas tarik tunai, cek saldo, *overbooking*, transfer antarbank, pembelian dan pembayaran-penambahan fitur Pembayaran Astra Credit Company (ACC) - angsuran kredit kendaraan dan Pembelian Paket Data *"Lifestyle"* (Telkomsel). Nasabah bisa mengakses di lebih dari 1.400 ATM Danamon yang tersebar di seluruh Indonesia dan didukung puluhan ribu ATM dengan jaringan local seperti ATM Bersama, PRIMA dan ALTO.

LAYANAN CDM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam *online* untuk melakukan setor tunai (baik ke rekening pribadi maupun rekening Danamon lainnya) dan cek saldo. Layanan ini tersedia pada 70 CDM (*Cash Deposit Machine*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

HELLO DANAMON

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk mengedepankan layanan terhadap nasabah, Hello Danamon melayani kebutuhan nasabah antara lain mendapatkan informasi dan transaksi, serta sarana penyampaian keluhan seputar produk Perbankan dan Kartu Kredit. Hello Danamon dapat diakses 24 jam setiap hari.

ELECTRONIC BANKING CHANNEL

D-Bank Registration

Layanan pembukaan rekening secara *online* sesuai kebutuhan Nasabah, dengan pilihan produk baik konvensional maupun syariah. Rekening langsung terbentuk dan transaksi perbankan melalui layanan Digital (Danamon *Online Banking*/D-Bank) dapat dilakukan secara langsung. Kartu ATM/Debit akan dikirimkan ke alamat yang dipilih dan cukup mengaktifkannya melalui aplikasi.

Danamon Online Banking

Layanan *internet banking* untuk aneka transaksi perbankan seperti informasi saldo, transfer dana domestik (Rp) maupun luar negeri (valuta asing), penempatan *deposito-online* (tak terbatas pada hari kerja/biasa saja tetapi juga pada hari libur/minggu), *top up* GOPAY & OVO, Pembayaran Ziswaf, Pembayaran "Belanja *Online*" dengan sumber rekening Kartu Kredit, Setting Limit untuk Transaksi Kartu *Debit-Online*, Pembelian Valuta Asing, ragam pembayaran, ragam pembelian, rekening koran online sampai dengan Informasi reksadana dan Pemesanan surat berharga negara. Layanan ini dilengkapi pilihan SMS Token atau Perangkat Token, dengan Notifikasi SMS dan *Email*.

Danamon Mobile Banking (D-Bank)

Aplikasi *smartphone* yang akan mempermudah aneka transaksi perbankan seperti transfer, penempatan deposito *online* (tak terbatas pada hari kerja/biasa saja tetapi juga pada hari libur/minggu), *top up* OVO-Gopay, transfer via *virtual account*, ragam pembayaran dan pembelian lainnya. Cara *login* yang lebih mudah dengan menggunakan BIOMETRIC (*Finger-Print & Face ID*) dan penggunaan mPIN sebagai otorisasi transaksi yang mudah dan cepat. Aplikasi dapat di*download* di *App Store* dan *Play Store*.

DCard Mobile

Aplikasi *smartphone* untuk pemegang Kartu Kredit Danamon yang memberikan kemudahan untuk mengendalikan Kartu Kredit yang dimilikinya, kapan dan dimana saja. Aplikasi *DCard Mobile* memiliki beragam fitur bagi pemegang Kartu Kredit Danamon untuk melakukan akses transaksi penggunaan kartu kredit secara *real time*, blokir kartu sementara, pendaftaran pembayaran tagihan rutin, transfer dana *limit* kartu kredit, perubahan transaksi belanja menjadi cicilan, dan melakukan pengajuan penambahan limit kartu kredit *(limit maintenance),* penukaran *poin reward* bahkan pengajuan Kartu Kredit baru.

Layanan SMS Banking-USSD

Layanan Perbankan *online* melalui SMS dengan akses *141*12#, Praktis, Mudah dan Aman. Beragam Layanan informasi dan transaksi dapat diakses melalui semua jenis ponsel, tanpa tergantung dengan jaringan internet. Setiap transaksi akan mendapatkan notifikasi lewat SMS sehingga keamanan bertransaksi terjamin.

USAHA KECIL DAN MENENGAH

Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) ini merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Produk ini menawarkan fleksibilitas dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan warkat (cek/bilyet giro) selama jangka waktu kreditnya.

Kredit Rekening Koran (KRK) Combo

Program *bundling* antara KRK dan Rekening Simpanan (Giro/Tabungan) dimana terdapat fitur *auto sweep in/out* antara fasilitas KRK dan Rekening Simpanan untuk memudahkan Debitur dalam mengatur perpindahan dana antara rekening tersebut dan menjaga utilisasi KRK di level tertentu.

Kredit Berjangka (KB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja. Merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Penarikan dana pinjaman dengan *menggunakan Promissory Note* (Promes) dengan jangka waktu tertentu maksimum sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit. Maksimum Promes 180 hari dan tidak melewati jangka waktu Surat Perjanjian Kreditnya (SPK).

Kredit Berjangka Hari Raya (KB Hari Raya)

Kredit Berjangka (KB) Hari Raya merupakan tambahan modal kerja yang diberikan bagi Debitur *existing* menjelang Hari Raya.

Kredit Angsuran Berjangka (KAB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan investasi guna menunjang kegiatan usaha nasabah.

Jenis investasi yang dapat dibiayai adalah Asset Produktif bagi nasabah, contohnya: tanah dan bangunan, peralatan dan mesin industri dan lain-lain.

Kredit Kepemilikan Tempat Usaha Ruko (KTU Ruko)

Kredit Tempat Usaha Ruko (KTU Ruko) merupakan pembiayaan untuk membeli tempat usaha seperti Ruko atau Rukan dengan skema angsuran yang ringan untuk jangka waktu pinjaman yang lebih panjang. Salah satu fitur yang menjadi kelebihan KTU Ruko adalah angsuran lebih ringan karena sebagian angsuran pokok dapat dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman.

Kredit Angsuran Berjangka BISA (KAB BISA)

KAB BISA merupakan pembiayaan untuk keperluan investasi tempat usaha seperti Gudang, Kios, Pabrik dalam menunjang kegiatan usaha Nasabah. KAB BISA wajib di-*bundle* dengan produk CASA dan layanan *e-channel*. Berlaku juga untuk *take over* dan *re-financing*.

Kredit Angsuran Berjangka-*Reinstate*

Fasilitas kredit untuk debitur *existing* yang fasilitas KAB-nya sudah berjalan minimal 12 bulan, dengan mengembalikan pinjaman ke *plafond* semula berdasarkan pembayaran dan rekam jejak yang baik.

TRADE FINANCE

Letter of Credit/SKBDN

Dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN, Danamon akan memberikan jaminan pembayaran kepada penjual (eksportir) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada pembeli (importir) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan atas dasar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam LC/SKBDN.

Incoming Collection Services (ICS)

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani penagihan dokumen dalam metode pembayaran *documentary collection* yang dikirim oleh *Remitting Bank* kepada Danamon yang berperan sebagai *Collecting Bank* atau *Presenting Bank*.

Incoming Collection Avalization (ICA)

Incoming Collection Avalization (ICA) atau yang juga dikenal dengan Avalisasi Tagihan merupakan pemberian avalisasi atas penagihan dokumen impor yang menjamin pembayaran kepada pihak Penjual (Eksportir) dalam metode pembayaran *Documentary Collection*.

Shipping Guarantee (SG)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah importir (atas LC/SKBDN yang dibuka di Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari perusahaan pelayaran bilamana asli *Bill of Lading* belum diterima oleh Danamon atau nasabah sementara barang sudah sampai di pelabuhan tujuan.

Clean LC/SKBDN *Negotiation* (CLN)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah eksportir (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan syarat dan ketentuan LC.

Discrepant LC/SKBDN *Negotiation* (DLN)
Fasilitas yang diberikan kepada nasabah eksportir (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dokumen dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan LC/*SKBDN*.

Outgoing Collection Services (OCS)
Layanan yang diberikan Danamon kepada nasabah eksportir (*drawer*) untuk menangani dokumen dari *documentary collection* yang mana Danamon berperan sebagai *Remitting Bank* yang akan mengirimkan dokumen dari *drawer* (eksportir) kepada Collecting Bank.

Transferable LC/SKBDN
LC/SKBDN *Transferable* adalah LC/SKBDN yang dapat ditransfer oleh penerima asli (pertama) ke satu atau lebih penerima kedua. LC/SKBDN *Transferable* digunakan pada saat pihak *Supplier* barang menjual barang melalui pihak Perantara dan tidak berhubungan langsung dengan pihak Pembeli akhir.

Import LC/SKBDN *Financing* (ILF)
ILF merupakan alternatif pembiayaan dimana sumber dana berasal dari *Financing* Danamon yang dapat diberikan pada Nasabah *(Applicant)* untuk mendapatkan perpanjangan tenor pembayaran dalam metode pembayaran LC/SKBDN.

Ada dua jenis produk Import LC/*SKBDN Financing* (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) Import LC/*SKBDN Financing Sight* dan (2) Import LC/*SKBDN Financing Usance*.

Financing Against TR (FATR)
Pembiayaan jangka pendek bagi nasabah importer untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian kewajiban kepada supplier yang jatuh tempo atas dasar LC/*SKBDN* atau *Collection*. Pembiayaan akan diberikan berdasarkan penyerahan *Trust Receipt* dan Surat Sanggup sebagai dokumen legal.

Pre-shipment Financing (PSF)
Pembiayaan perdagangan jangka pendek yang disediakan bagi eksportir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi dan lain-lain) sebelum pengapalan terkait dengan jadwal ekspor dan dapat diberikan baik atas dasar LC/*SKBDN* atau *Purchase Order*.

Outgoing Collection Financing (OCF)
Pembiayaan yang diberikan oleh Danamon atas dasar piutang yang dimiliki oleh penjual (nasabah) dan ditagihkan melalui Danamon atas dasar transaksi *Outgoing Collection Services*.

Open Account Financing (OAF)
Pembiayaan yang diberikan kepada pembeli/importer atau penjual/eksportir atas transaksi *underlying Open Account* yang bersifat domestik maupun internasional.

Trade Supplier Financing (TSF)
Trade Supplier Financing (TSF) merupakan financing tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa wesel yang di*endorse* oleh penjual kepada Danamon dan diakseptasi oleh Nasabah (Pembeli/Prinsipal) (detail dokumen lainnya mengacu pada bagian Struktur Kredit Khusus, dokumen inisiasi dan dokumen transaksional).

Supplier Prepayment (SP)
Supplier Prepayment (SP) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa *accepted invoice*, pengalihan piutang (*cessie*), serta pengajuan penjualan piutang (detail dokumen lainnya mengacu pada bagian Struktur Kredit Khusus, dokumen inisiasi dan dokumen transaksional).

Bank Guarantee/SBLC
Jaminan tertulis yang diberikan oleh Danamon untuk kepentingan nasabah kepada pihak Prinsipal berdasarkan kontrak tertentu. Pembayaran dilakukan atas klaim yang diajukan pihak Prinsipal yang disebabkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

Trade Finance Risk Participation (TFRP)
Produk ini adalah transaksi pengalihan sebagian atau keseluruhan *counterparty risk* dari transaksi *underlying trade finance* dalam bentuk *incoming* atau *outgoing risk; funded* atau *unfunded; silent* atau *disclosed*; dengan atau tanpa *recourse*; dengan penandatanganan *offer letter* antara Grantor Bank dengan Participant Bank, yang didahului dengan penandatanganan *Master Risk Participation Agreement*.

FINANCIAL SUPPLY CHAIN

Financial Supply Chain-Program Pembiayaan Distributor

Merupakan solusi serta pembiayaan kepada komunitas rantai bisnis dari Prinsipal, yaitu Distributor. Dengan adanya jaminan bahwa pembayaran akan diterima dengan tepat waktu, Prinsipal dapat lebih fokus pada kegiatan bisnis inti. Solusi ini juga memberikan manfaat bagi Distributor sehingga dapat menikmati perpanjangan jangka waktu pembayaran, kemudahan bertransaksi dan jaminan yang kompetitif.

Early Collection Structure (ECS)

Early Collection Structure (ECS) adalah pembiayaan modal kerja bagi Penjual/Anchor tanpa hak regres dimana BDI mengambil alih tagihan penjual berdasarkan payment undertaking BDI dan akan dilunasi saat tanggal jatuh tempo faktur yang berhasil diunggah Anchor pada sistem FSC, dari dana pencairan DF (KRK Pasif) Distributor.

Early Collection Structure (ECS) ini dilakukan berdasarkan konsep Cessie mengacu pada Kitab Undang-Undang Perdata pasal 613.

CASH MANAGEMENT

Danamon Cash Connect

Layanan internet banking untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis, dimana nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara langsung, cepat dan efisien, dari tempat nasabah melalui jaringan internet yang dilengkapi dengan sistem keamanan terenkripsi. Adanya Mobile Token dan versi Mobile App membuat proses transaksi lebih mudah dan praktis.

Cash Pick Up & Delivery Services

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk pengambilan dan pengiriman uang tunai dan/atau warkat. Layanan ini telah dilengkapi asuransi dan dana akan dikreditkan ke rekening nasabah pada hari yang sama ataupun hari kerja selanjutnya. Metode dan frekuensi layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Cash Collection Machine

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan penyetoran uang tunai (*cash*) melalui mesin deposit yang dipasang di lokasi nasabah dan dana akan dikreditkan pada hari yang sama ke rekening yang sudah ditentukan sebelumnya.

Cash Pick Up with Mobile Device

Layanan *cash pick up* dengan menggunakan perangkat *mobile* (*hand held terminal*) yang beroperasi dengan koneksi nirkabel untuk proses pengambilan dana yang efisien dan cepat.

Virtual Account

Solusi *Cash Management* yang disediakan oleh Danamon untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengirim dana dan proses rekonsiliasi. Opsi pembayaran *Virtual Account* dan koneksi data pembayaran dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan nasabah.

e-Tax

Layanan pembayaran pajak baik untuk *single dan multiple ID Billing* secara *real time on-line* melalui Danamon *Cash Connect* dan bukti penerimaan negara (BPN) dapat dicetak langsung.

Liquidity Management

Layanan pengelolaan likuiditas untuk rekening operasional nasabah sehingga memaksimalkan fungsi kontrol dan memaksimalkan jasa giro yang didapat, produk pengelolaan likuiditas antara lain: *Cash Pooling, Cash Distribution* dan *Range Balance*.

Notional Pooling

Melakukan *link* terhadap rekening bank dalam mata uang yang sama untuk keperluan perhitungan bunga dan managemen likuiditas.

ERP (Enterprise Resource Planning) Direct Payment

Layanan yang dapat digunakan oleh nasabah Danamon *Cash Connect* untuk mengunggah (*upload*) data transaksi finansial (antara lain: transfer, auto kredit, *payroll*), *non*-finansial dan transaksi lainnya, secara langsung melalui sistem ERP nasabah.

EDC Mobile Payment

Layanan EDC *mobile* yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses penagihan secara *cashless* antara Distributor dan *Retailer*.

Host to Host (API) Cash Out

Layanan *e-channel* dengan menggunakan konsep API (*Artificial Programing Interface*) untuk nasabah melakukan transaksi pembayaran maupun pengecekan status transaksi secara *host to host* dengan Danamon.

TREASURY

FX Today/Tom/Spot

Transaksi pembelian atau penjualan mata uang terhadap mata uang lainnya dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi dimana penyelesaian transaksi dilakukan pada hari yang sama dengan tanggal transaksi *(valuta Today)*, satu hari kerja setelah tanggal transaksi *(valuta Tom)* atau dua hari kerja setelah tanggal transaksi *(valuta Spot)*.

FX Forward

Transaksi pembelian atau penjualan mata uang terhadap mata uang lainnya dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi dimana penyelesaian transaksi dilakukan lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

FX Swap

Transaksi pertukaran dua jenis mata uang dimana satu pihak sepakat untuk membeli (atau menjual) antara satu mata uang terhadap mata uang lainnya dan secara bersamaan menjual (atau membeli) kembali pada harga dan tanggal setelmen yang telah disepakati pada tanggal transaksi.

Interest Rate Swap

Perjanjian transaksi antara dua pihak untuk mempertukarkan aset atau kewajiban yang memiliki suku bunga mengambang dengan aset atau kewajiban yang memiliki suku bunga tetap atau sebaliknya untuk mata uang sejenis dengan kondisi dan waktu yang telah disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga.

Cross Currency Swap

Perjanjian transaksi antara dua pihak untuk menukarkan pokok nominal dan pembayaran suku bunga dalam mata uang yang berbeda, berdasarkan kondisi dan waktu yang disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga dan risiko valuta asing.

FX Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)

Transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah yang standar *(plain vanilla)* berupa transaksi *forward* dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik.

Surat Berharga Negara (SBN) Konvensional dan Syariah

Surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara) kepada pemegang surat utang dengan imbalan berupa bunga (kupon) sejumlah tertentu. SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah dapat berdasarkan prinsip konvensional (SUN) maupun prinsip syariah (SBSN).

Obligasi Korporasi

Surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pemegang obligasi dengan imbalan berupa bunga (kupon) sejumlah tertentu.

DANAMON *PRIVILEGE*

Terima kasih atas kepercayaan Nasabah telah menjadikan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai *partner* perbankan. Semua layanan *Privilege* yang Danamon tawarkan akan memberikan Nasabah lebih banyak kemudahan. Dengan menjadi Nasabah Danamon *Privilege*, Nasabah akan menerima Kartu Debit/ATM Danamon *Privilege* yang memberikan Nasabah keleluasaan untuk bertransaksi kapan dan di manapun Nasabah berada. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai keistimewaan layanan Danamon *Privilege*, dapat mengakses *website* Danamon.

PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR & PEJABAT EKSEKUTIF

ANDREW SUHANDINATA *
Transaction Banking Head, Warga negara Indonesia, Usia 50, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Maret 2019, S2 Teknik Elektro dari California State Polytechnic University

EVI DAMAYANTI *
Chief Operations Officer, Warga negara Indonesia, Usia 47, Bergabung dengan Danamon sejak 01 Juni 2016, S1 Akuntansi dari Universitas Indonesia

YENNY LINARDI *
Chief Internal Auditor, Warga negara Indonesia, Usia 53, Bergabung dengan Danamon sejak 12 Agustus 2019, S1 Ekonomi dari Trisakti University

THOMAS SUDARMA *
Enterprise Banking & Financial Institution Head, Warga negara Indonesia, Usia 53, Bergabung dengan Danamon sejak 14 Maret 2019, S1 Finance dari California State University

HERMAN SAVIO *
Treasury & Capital Market Head, Warga negara Indonesia, Usia 51, Bergabung dengan Danamon sejak 2 Desember 2013, S1 Teknik Elektro dari Universitas Trisakti

TARO HASHIMOTO *
Chief Business Banking, Warga negara Jepang, Usia 52, Bergabung dengan Danamon sejak 1 April 2019 S1 Ecommerce & Int'L Tr dari Universitas Doshisha Kyoto Japan

MAHESH AJIT RANADE *
Chief Information Officer, Warga negara India, Usia 48, Bergabung dengan Danamon sejak 21 Februari 2020, S2 Manajemen dari K J Somaiya Institute Of Management Studies & Research, Bombay University

THERESIA ADRIANA WIDJAJA
Financial Controller, Warga negara Indonesia, Usia 45, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Juli 2004, S1 Akuntansi dari Universitas Tarumanagara

TAUFAN ARIJANTONO
Tax Planning & Strategy Head, Warga negara Indonesia, Usia 55, Bergabung dengan Danamon sejak 25 November 1996, D3 Perpajakan dari Universitas Airlangga

REZA ISKANDAR
Corp. Planning & Investor Relations Head, Warga negara Indonesia, Usia 46, Bergabung dengan Danamon sejak 25 Mei 2015, S2 Bisnis dari University of California

SUSAN TEDJADINATA
BPS Head, Warga negara Indonesia, Usia 48, Bergabung dengan Danamon sejak 16 Januari 2017, S2 Internasional Finance dari St John's University

RATNA SARI HALIEM
Financial Shared Services Head, Warga negara Indonesia, Usia 51, Bergabung dengan Danamon sejak 16 November 1995, S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti

SONNY WAHYUBRATA
Branch Network Head, Warga negara Indonesia, Usia 53, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Maret 2001, S1 Manajemen dari California State University.

PAULUS BUDIHARDJA
Bancassurance Business Head, Warga negara Indonesia, Usia 54, Bergabung dengan Danamon sejak 4 November 2008, S2 dari The Garvin School of International Management, Gle

GUNAWAN TE
Business Banking Special Portfolio Management Head, Warga negara Indonesia, Usia 50, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Juni 1997, S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Negeri Surabaya

LANNY HENDRA
Consumer Business Head, Warga negara Indonesia, Usia 52, Bergabung dengan Danamon sejak 20 Agustus 2018, S1 Akuntansi dari Macquarie University

LILY PUSPASARI FOENG
Chief Marketing Officer, Warga negara Indonesia, Usia 51, Bergabung dengan Danamon sejak 9 Agustus 2019, S1 dari California State University

ISKAK HENDRAWAN
Chief Digital Officer, Warga negara Indonesia, Usia 44, Bergabung dengan Danamon sejak 7 Juli 2020, S1 Sistem Komputer Universitas Indonesia

ANDREAS KURNIAWAN
Decision Management Head, Warga negara Indonesia, Usia 43, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Juli 2019, S1 Bisnis dari London School of Economics

SRI SETYANINGSIH
Service Quality & Contact Center Head, Warga negara Indonesia, Usia 56, Bergabung dengan Danamon sejak 15 April 2020, S1 Sastra Inggris dari Universitas Kristen Satya Wacana.

HUMILO FELONA RONITUA
Business Operational Risk & Control Head, Warga negara Indonesia, Usia 43, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Oktober 2019, S1 Akuntansi dari Universitas Indonesia

REFITA RULLI ARIEF
Syariah Strategic Management Head, Warga negara Indonesia, Usia 42, Bergabung dengan Danamon sejak 30 November 2001, S1 Accounting & Finance dari Universitas Trisakti.

YATNO SUKENDAR
Syariah & CREM Assurance Head, Warga negara Indonesia, Usia 53, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Mei 1993, S1 Hukum Perdata dari Universitas Kristen Indonesia

WIBOWO EDI SANTOSO
CREM Head, Warga negara Indonesia, Usia 54, Bergabung dengan Danamon sejak 15 Agustus 2016, S1 Teknik Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan

REZA PELY RUSLY
Micro Banking Head, Warga negara Indonesia, Usia 52, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Januari 2016, S2 dari Universite Grenoble 2 - Pierre Mendes France

IWAN DHARMAWAN
Credit & Enterprise Risk Management Head, Warga negara Indonesia, Usia 49, Bergabung dengan Danamon sejak 3 Maret 2014, S2 dari University of Arkansas

RONY ISKANDAR KUSTENDRO
Information Risk Management Head, Warga negara Indonesia, Usia 46, Bergabung dengan Danamon sejak 15 Februari 2017, S2 Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara

EUNICE KURNIAWAN
ORM Fraud & QA Head Indonesia, Warga negara Indonesia, Usia 46, Bergabung dengan Danamon sejak 11 Oktober 2010, S2 Keuangan dari Imperial College London

VIVIAN WIDJAJA
Change Risk Management Head, Warga negara Indonesia, Usia 50, Bergabung dengan Danamon sejak 3 November 2016, S2 Finance dari University Of Texas At San Antonio

ARI PRIYATNA
Market Liquidity Risk Head, Warga negara Indonesia, Usia 51, Bergabung dengan Danamon sejak 1 September 2014, S1 Matematika dari Institut Teknologi Bandung

CAHYANTO C. GRAHANA
Head Of Litigation, Warga negara Indonesia, Usia 52, Bergabung dengan Danamon sejak 21 April 2003, S2 Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti

DWI SUSIYANTO
Risk Modeling,Quant.Tech.&Analytics Head, Warga negara Indonesia, Usia 49, Bergabung dengan Danamon sejak 3 Agustus 2016, S1 Teknik Elektro dari Institut Sains Teknologi Akprind

ANDRE SANTOSO SUDJONO
Sr. Credit Officer - Enterprise Banking, Warga negara Indonesia, Usia 57, Bergabung dengan Danamon sejak 29 Maret 2019, S2 Akuntansi dari Univerity of Arizona

NG SUWITO MULJANA
Sr. Credit Officer - Enterprise Banking, Warga negara Indonesia, Usia 51, Bergabung dengan Danamon sejak 26 April 2018, S1 Statistika dari Macquarie University

RIO ERRIAD
Sr. Credit Officer EB Remedial, Warga negara Indonesia, Usia 55, Bergabung dengan Danamon sejak 3 April 2006, S2 dari Queensland University of Technology

ENRIKO SUTARTO
Portfolio, Policy & Analytics Head, Warga negara Indonesia, Usia 36, Bergabung dengan Danamon sejak 7 Juni 2010, S1 Ekonomi dari University of Sidney

SATYO HARYO WIBISONO
Head of Legal Counsel, Warga negara Indonesia, Usia 47, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Desember 2016, S1 Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada

HENDRO BASUKI NURJANTO
Head Of Financial Crime Compliance, Warga negara Indonesia, Usia 54, Bergabung dengan Danamon sejak 8 Mei 2017, SMU/Equivalent dari SMAN 24

HENDY DEINY WONG
Head of Corporate Secretary, Warga negara Indonesia, Usia 51, Bergabung dengan Danamon sejak 3 Mei 2010, S1 dari Concordia University

ABDUL HADI
Employee & Industrial Relations Head, Warga negara Indonesia, Usia 45, Bergabung dengan Danamon sejak 5 Juni 2017, S1 Ilmu Hukum dari Universitas Islam Bandung

PRISKA M.CAHYA
HCBP & HC Region Head, Warga negara Indonesia, Usia 53, Bergabung dengan Danamon sejak 16 Juli 1990, S1 Perikanan dari Institut Pertanian Bogor

RONNY ISWARA
Human Capital Chief Operations Officer, Warga negara Indonesia, Usia 45, Bergabung dengan Danamon sejak 22 September 2017, S2 Psikologi dari Universitas Indonesia

WIDYARINI UTAMI
Talent Acquisition Head, Warga negara Indonesia, Usia 49, Bergabung dengan Danamon sejak 19 Agustus 2019, S2 Manajemen dari Universitas Gadjah Mada

SANDI WIJAYA
Global Project Manager, Warga negara Indonesia, Usia 39, Bergabung dengan Danamon sejak 12 Agustus 2019, S2 Keuangan & Perbankan dari Prasetya Mulya

YOGI ZADIAN ARIEF
Global Strategy Manager, Warga negara Indonesia, Usia 41, Bergabung dengan Danamon sejak 20 September 2017, S2 Ekonomi dari Strathclyde University

MAIZA DEWI YANTI
Organization Dev & Talent Mngt Head, Warga negara Indonesia, Usia 50, Bergabung dengan Danamon sejak 21 November 2016, S1 Psikologi dari Universitas Indonesia

ROY FAHRIZAL PERMANA
Rewards Head, Warga negara Indonesia, Usia 46, Bergabung dengan Danamon sejak 24 September 2018, S2 Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung

ELISA MAJASARI HALIM
Global Collaboration Manager, Warga negara Indonesia, Usia 52, Bergabung dengan Danamon sejak 3 Februari 2015, S2 Manajemen dari Prasetiya Mulya

LIE CHEN
Head Of Regulatory Compliance, Warga negara Indonesia, Usia 47, Bergabung dengan Danamon sejak 06 Juli 2015, S2 Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan

DENNY GOUTAMA
Micro Banking Head, Warga negara Indonesia, Usia 49, Bergabung dengan Danamon sejak 10 Januari 1996, S2 Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin

ANNEKE THIOFANNY
Procurement Head, Warga negara Indonesia, Usia 44, Bergabung dengan Danamon sejak 1 Oktober 2004, S1 Manajemen dari Universitas Trisakti

HARYANTO
SME Business Head, Warga negara Indonesia, Usia 44, Bergabung dengan Danamon sejak 15 April 2020, S1 Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara

ROBY DARMAWAN
Syariah Consumer & SME Product Sales Head, Warga negara Indonesia, Usia 48, Bergabung dengan Danamon sejak 2 Desember 1996, S1 Manajemen dari Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

MUHAMMAD YUSUF PRATAMA
Syariah Product & Channel Development Head, Warga negara Indonesia, Usia 35, Bergabung dengan Danamon sejak 3 Oktober 2011, S1 Teknik Informatika dari STT Telkom

ISABELLA ARITONANG
Syariah Wholesale Product Sales Head, Warga negara Indonesia, Usia 56, Bergabung dengan Danamon sejak 24 April 2020, S1 Bisnis dari University of Sydney Business School

Keterangan: * Pejabat Eksekutif Senior

KANTOR CABANG

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
1	BDI JAKARTA ITC CEMPAKA MAS	GRAHA RUKAN ITC CEMPAKA MAS BLOK B NO. 7 10640	JAKARTA	Jakarta Pusat
2	BDI JAKARTA KELAPA GADING 1	JL. BULEVAR BARAT BLOK XB NO. 8, KELAPA GADING-JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
3	BDI JAKARTA KELAPA GADING II	JL. BOULEVARD RAYA BLOK FY NO. 1/9-12, JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
4	BDI JAKARTA MITRA SUNTER	JL. YOS SUDARSO, KOMPLEK MITRA SUNTER BULEVARD BLOK B NO.7, SUNTER, JAKARTA 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
5	BDI JAKARTA MUARA KARANG	JL. MUARA KARANG RAYA NO. 72 BLOK Z-3 SELATAN, JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Utara
6	BDI JAKARTA ENGGANO IC	JL ENGGANO RAYA NO 36 TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA 14310	JAKARTA	Jakarta Utara
7	BDI JAKARTA KAPUK TELUK GONG	JL. TELUK GONG RAYA KOMP. TPI II BLOK M NO. 34 KAMPUNG GUSTI, JAKARTA UTARA 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
8	BDI JAKARTA TELEPON KOTA	JL. TELEPON KOTA NO. 7, JAKARTA BARAT 11230	JAKARTA	Jakarta Barat
9	BDI JAKARTA BANDENGAN SELATAN	JL. BANDENGAN SELATAN KOMP.RUKO PURI DELTA MAS BLOK A NO 20-21 JAK BAR.	JAKARTA	Jakarta Utara
10	BDI JAKARTA PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 22, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat	JAKARTA	Jakarta Pusat
11	BDI JAKARTA MANGGA 2 RAYA	RUKO TEXTILE BLOK E4/6, JALAN MANGGA DUA RAYA, JAKARTA 14430	JAKARTA	Jakarta Utara
12	BDI JAKARTA ARTHA GADING	RUKAN ARTHA GADING BLOK C NO. 18 JL. BOULEVARD ARTHA GADING KELAPA GADING JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
13	BDI JAKARTA CBD PLUIT	JL.PLUIT SELATAN RAYA,KOMP.CBD PLUIT BLOK A 18	JAKARTA	Jakarta Utara
14	BDI CEMPAKA PUTIH TENGAH	JL. CEMPAKA PUTIH RAYA NO. 11, JAKARTA PUSAT 10510	JAKARTA	Jakarta Pusat
15	BDI JAKARTA DANAU SUNTER	JL. DANAU SUNTER UTARA BLOK B.I.B NO. 15-16 SUNTER PODOMORO, JAKARTA 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
16	BDI JAKARTA GRIYA UTAMA SUNTER	GRIYA UTAMA BLOK A KAV NO 43 SUNTER JAK UT SUNTER AGUNG-JAK UT 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
17	BDI JAKARTA JEMBATAN LIMA	JL. KHM. MANSYUR NO. 255, JEMBATAN LIMA, JAKARTA BARAT 11255	JAKARTA	Jakarta Barat
18	BDI JAKARTA KELAPA GADING SQUARE	KOMP RUKO KELAPA GADING SQUARE, JL. BOULEVARD BARAT RAYA BLOK D NO. 28, KEL. KELAPA GADING BARAT, KEC. KELAPA GADING, JAKARTA UTTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
19	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK	GALERIA NIAGA MEDITERANIA BLOK.X-3 KAV.NO.A-8M& A-8N, PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
20	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK 2	RUKAN CORDOBA B 12 DAN B 15, PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
21	BDI JAKARTA PLUIT KENCANA	JL. PLUIT KENCANA RAYA 45-47, JAKARTA 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
22	BDI JAKARTA PS PADEMANGAN	PS. PADEMANGAN TIMUR LT.DASAR BLOK BKS 137, JAKARTA 14410	JAKARTA	Jakarta Utara
23	BDI JAKARTA GROGOL MUWARDI	JL. MUWARDI RAYA NO. 7, GROGOL, JAKARTA BARAT 11450	JAKARTA	Jakarta Barat
24	BDI JAKARTA JELAMBAR	JL. JELAMBAR SELATAN I NO. 1B, JELAMBAR BARU, GROGOL, PETAMBURAN, JAKARTA BARAT	JAKARTA	Jakarta Barat
25	BDI JAKARTA CENTRAL PARK	Ruko GSA DB 08, Jl S. Parman Tj Duren Jakbar (sebelah Maymay Salon)	JAKARTA	Jakarta Barat
26	BDI JAKARTA ORION MANGGA DUA	RUKO KOMP.ORION MANGGA DUA,JL.RAYA MANGGA DUA, KOMP.RUKAN ORION MANGGA DUA NO.3 JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
27	BDI JAKARTA PERNIAGAAN TIMUR	JL PERNIAGAAN TIMUR NO.55	JAKARTA	Jakarta Barat
28	BDI JAKARTA MALL TAMAN ANGGREK	MALL TAMAN ANGGREK GROUND FLOOR G-42, JL. S. PARMAN KAV.21, JAKARTA BARAT 11450	JAKARTA	Jakarta Barat
29	BDI JAKARTA TAMAN DUTA MAS	RUKAN TAMAN DUTA MAS D9A NO.8 JELAMBAR, JAKARTA BARAT	JAKARTA	Jakarta Barat
30	BDI JKT PASAR PAGI MANGGA DUA (DH. ITC MANGGA DUA)	Ps Pagi Mangga Dua Blok D Lt III No. 2 Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta 14430	JAKARTA	Jakarta Utara
31	BDI JAKARTA USMAN HARUN (DH KEBON SIRIH)	Jalan Prapatan No. 50, Kel. Gambir, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (setempat dikenal dengan nama Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun)	JAKARTA	Jakarta Pusat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
32	BDI JAKARTA MENARA BANK DANAMON	JL. HR RASUNA SAID BLOK C NO. 10, KELURAHAN KARET, KECAMATAN SETIABUDI, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
33	BDI BOGOR JUANDA	JL. IR. H. JUANDA NO. 46, BOGOR 16000	JAWA BARAT	Kota Bogor
34	BDI JAKARTA BENHIL	JL. BENDUNGAN HILIR RAYA NO. 21, JAKARTA PUSAT 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
35	BDI BOGOR TAJUR	JL. RAYA TAJUR NO. 49-B, BOGOR 16720	JAWA BARAT	Kota Bogor
36	BDI JAKARTA CILEDUG RAYA	JL. CILEDUG RAYA NO. 5, CIPULIR, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA 12230	JAKARTA	Jakarta Selatan
37	BDI JAKARTA KALIBATA	KALIBATA TENGAH BLOK I F-G, JAKARTA SELATAN 12740	JAKARTA	Jakarta Selatan
38	BDI JAKARTA DEPOK MARGONDA	RUKO GRAHA 99 JL MARGONDA RAYA RT 008/03 NO.99 KEMIRI MUKA DEPOK 16423	JAWA BARAT	Kota Depok
39	BDI JAKARTA PANGLIMA POLIM	JL. PANGLIMA POLIM RAYA NO. 47, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN 12160	JAKARTA	Jakarta Selatan
40	BDI JAKARTA AMPERA RAYA	JL. AMPERA RAYA NO.11 GROUND FLOOR,RAGUNAN PS MINGGU	JAKARTA	Jakarta Selatan
41	BDI JAKARTA FATMAWATI IC	JL. RS. FATMAWATI NO. 24, CIPETE UTARA, JAKARTA SELATAN 12430	JAKARTA	Jakarta Selatan
42	BDI CIBUBUR KOTA WISATA	Kota Wisata Cluster Concordia Blok SRC No.6 Kel. Ciangsana Kec. Gn.Putri Bogor Jawa Barat.	JAWA BARAT	Kab. Bogor
43	BDI CIBINONG CITY CENTER	Ruko Cibinong City Center Blok A.25 Kel. Pakansari Kec. Cibinong Bogor Jawa Barat.	JAWA BARAT	Kab. Bogor
44	BDI BOGOR-SURYAKENCANA	Jl. Suryakencana No. 331	JAWA BARAT	Kota Bogor
45	BDS LAPANGAN ROS	Jl. KH Abdullah Syafei No. 127 A,Tebet, Jakarta Selatan 12840	JAKARTA	Jakarta Selatan
46	BDI JAKARTA AGUS SALIM	JL. H. AGUS SALIM NO. 59 A, JAKARTA PUSAT 10310	JAKARTA	Jakarta Pusat
47	BDI JAKARTA PALMERAH	JL. PALMERAH BARAT NO. 38 A, BLOK 5-6, GROGOL UTARA, JAKARTA 12210	JAKARTA	Jakarta Barat
48	BDI BOGOR WARUNG JAMBU	JL. RAYA PAJAJARAN KOMPLEK RUKO WARUNG JAMBU, BOGOR 16153	JAWA BARAT	Kota Bogor
49	BDI JAKARTA WISMA BNI	WISMA 46 KOTA BNI LT. DASAR, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA PUSAT 10220	JAKARTA	Jakarta Pusat
50	BDI JAKARTA CYBER 2	Cyber 2 Tower Level Ground Floor Unit B 2, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 no. 13, Kuningan Jakarta Selatan 12950	JAKARTA	Jakarta Selatan
51	BDI JAKARTA MENARA BEJ	Gd. BEJ Tower 2 lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav.52+53, Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
52	BDI JAKARTA BIDAKARA	KOMPLEK BIDAKARA LT. LOBBY, JL. JEND. GATOT SUBROTO KAV. 71-73, JAKARTA 12870	JAKARTA	Jakarta Selatan
53	BDI JAKARTA CINERE	JL. CINERE RAYA KAV. 48-49 A, CINERE, DEPOK 16514	JAKARTA	Jakarta Selatan
54	BDI JAKARTA KEMANG	Jl. Kemang Raya 4 Jakarta Selatan	JAKARTA	Jakarta Selatan
55	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	PONDOK INDAH MALL 2, LT.DASAR NO.G 34 B, PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN 12310	JAKARTA	Jakarta Selatan
56	BDI JAKARTA PERMATA HIJAU	Jl. Nikel Blok D No. 23-24 Permata Hijau, Jakarta Selatan	JAKARTA	Jakarta Selatan
57	BDI JAKARTA PONDOK INDAH	KOMPLEK PERTOKOAN PONDOK INDAH BLOK UA NO. 1, JL. METRO DUTA, PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
58	BDI JAKARTA RADIO DALAM	JL.RADIO DALAM RAYA NO. 10A RT/RW. 001/002 KEL. GANDARIA UTARA, KEC. KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
59	BDI JAKARTA SUDIRMAN PLAZA	SUDIRMAN PLZ, INDOFOOD TOWER.JL JEND SUDIRMAN KAV 76-78	JAKARTA	Jakarta Selatan
60	BDI JAKARTA SUPOMO	JL. PROF. DR. SUPOMO NO. 55, TEBET, JAKARTA SELATAN 12810	JAKARTA	Jakarta Selatan
61	BDI JAKARTA THE EAST TOWER MEGA KUNINGAN	The East Tower Lt. Dasar-1.07-A, Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok E3.2, Kav. 1, Jakarta Selatan	JAKARTA	Jakarta Selatan
62	BDI JAKARTA WARUNG BUNCIT	JL. WARUNG BUNCIT RAYA NO. 107, JAKARTA SELATAN 12760	JAKARTA	Jakarta Selatan
63	BDI JAKARTA MATRAMAN	JL. MATRAMAN RAYA NO. 52, JAKARTA TIMUR 13150	JAKARTA	Jakarta Timur
64	BDI JAKARTA GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 90 A, JAKARTA BARAT 11140	JAKARTA	Jakarta Pusat
65	BDI BEKASI LIPPO CIKARANG	RUKO PLAZA MENTENG BLOK A NO. 25, RT 03/RW.09, DESA CIBATU, KEC. LEMAHABANG, (CIKARANG SELATAN), KAB BEKASI JABAR	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
66	BDI JAKARTA CIBUBUR TIMES SQUARE	JL.TRANSYOGI KM.3, KOMP.RUKAN CIBUBUR TIMES SQUARE BLOK B1 NO.10, CIBUBUR JAKARTA TIMUR	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
67	BDI JAKARTA CIDENG TIMUR	JL. CIDENG TIMUR NO. 70 D, JAKARTA 10160	JAKARTA	Jakarta Barat
68	BDI BEKASI CIKARANG	GEDUNG EKS TAMARA, JL. RE MARTADINATA NO. 9, CIKARANG, BEKASI 17530	JAWA BARAT	Kab. Bekasi

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
69	BDI JAKARTA GUNUNG SAHARI	JL. GUNUNG SAHARI RAYA NO. 49 JAKARTA PUSAT 10610	JAKARTA	Jakarta Pusat
70	BDI BEKASI HARAPAN INDAH	KOMP RUKO SENTRA NIAGA BOULEVARD HIJAU,PERUMAHAN HARAPAN INDAH BLOK SN 2 NO 16 -17 MEDAN SATRIA-BEKASI 17132	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
71	BDI JAKARTA HASYIM ASHARI	JL. KH. HASYIM ASHARI NO. 28 B, JAKARTA PUSAT 10130	JAKARTA	Jakarta Pusat
72	BDI BEKASI JUANDA	JL. IR. H. JUANDA NO. 159, BEKASI 17112	JAWA BARAT	Kota Bekasi
73	BDI JAKARTA KALIMALANG TARUM	JL. TARUM BARAT HI NO. 1, KALIMALANG, JAKARTA TIMUR 13450	JAKARTA	Jakarta Timur
74	BDI JAKARTA PECENONGAN	JL. PECENONGAN RAYA NO. 5 B-C, JAKARTA PUSAT 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
75	BDI JAKARTA PONDOK BAMBU	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO. 125 B, PONDOK BAMBU, JAKARTA TIMUR 13430	JAKARTA	Jakarta Timur
76	BDI JAKARTA PONDOK GEDE	RUKAN PONDOK GEDE PLAZA BLOK D NO 1 S/D 2 P.GEDE BEKASI RT 04/01 JATIWARINGIN BEKASI 17426	JAKARTA	Jakarta Timur
77	BDI JAKARTA TANAH ABANG FACHRUDIN	JL. FACHRUDIN 36, BLOK A NO. 56-57, TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT 10250	JAKARTA	Jakarta Pusat
78	BDI KARAWANG TUPAREV	JL. TUPAREV KOMPLEK KARAWANG PLAZA RUKO NO. 5-6, KARAWANG 41312	JAWA BARAT	Kab. Karawang
79	BDI JAKARTA BUARAN RAYA IC	JL.BUARAN RAYA BLOK A NO.93-94 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	Jakarta Timur
80	BDI JAKARTA JATINEGARA IC	JL. JATINEGARA BARAT NO. 135 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	Jakarta Timur
81	BDI RENGASDENGKLOK	Jl. Raya Rengasdengklok No. 111, Desa Rengasdengklok Selatan, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang, Provinsi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Karawang
82	BDI BEKASI TAMAN GALAXY RAYA IC	JL. TAMAN GALAXY RAYA NO. 12 AD BEKASI SELATAN	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
83	BDI JAKARTA GLODOK PLAZA 1	JL. PINANG SIA RAYA KOMPLEK RUKO GLODOK PLAZA BLOK A NO. 26-28 JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Barat
84	BDI JAKARTA LTC HAYAM WURUK	LTC Blok RA No 41 Hayam Wuruk Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
85	BDI JAKARTA SAMANHUDI	Jl Samanhudi No 81 Jakpus	JAKARTA	Jakarta Pusat
86	BDI JAKARTA-WAHID HASYIM	Jl. Wahid Hasyim No. 171	JAKARTA	Jakarta Pusat
87	BDI BEKASI-KALIMALANG COMMERCIAL CENTER	Kalimalang Commercial Center Blok A6/8, Jl. Ahmad Yani	JAWA BARAT	Kota Bekasi
88	BDI BEKASI-JABABEKA	Ruko Metro Boulevard, Jalan Niaga Raya Blok B No. 11-12 Cikarang	JAWA BARAT	Kota Bekasi
89	BDI CIKAMPEK A YANI 2	Jl. Ahmad Yani Ruko ex-Timbangan No. 3-4	JAWA BARAT	Kab. Karawang
90	BDS CIRACAS	Jl Raya Bogor No. 2 KM.22, Kel. Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur 13830	JAKARTA	Jakarta Timur
91	BDI JAKARTA ABDUL MUIS	JL ABDUL MUIS NO 60 JAKARTA PUSAT 10160	JAKARTA	Jakarta Pusat
92	BDI JAKARTA CIKINI	JL. CIKINI RAYA NO. 71, JAKARTA PUSAT 10330	JAKARTA	Jakarta Pusat
93	BDI JAKARTA SURYOPRANOTO 2	JL. SURYOPRANOTO NO.75, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
94	BDI JAKARTA PLAZA KENARI MAS	PLAZA KENARI MAS LANTAI 4 (P1) NO.UNIT K 001. JL.KRAMAT RAYA NO.101 JAKARTA PUSAT 10440	JAKARTA	Jakarta Pusat
95	BDI BEKASI METROPOLITAN MALL	METROPOLITAN MALL LT. DASAR NO. 25, JL. RAYA KALIMALANG UJUNG, BEKASI 17148	JAWA BARAT	Kota Bekasi
96	BDI JAKARTA PASAR BARU	JL. PASAR BARU SELATAN NO. 16, JAKARTA PUSAT 10710	JAKARTA	Jakarta Pusat
97	BDI JAKARTA PEGAMBIRAN ARTOMORO	JL. PEGGAMBIRAN NO. 33-D, RAWAMANGUN, JAKARTA TIMUR 13220	JAKARTA	Jakarta Timur
98	BDI JAKARTA PULO GADUNG TRADE CENTER	PT Pulogadung Blok I No.008 Jaktim	JAKARTA	Jakarta Timur
99	BDI JAKARTA ROXY MAS	JL. K.H HASYIM ASHARI BLOK C 2 NO. 6 & 7 JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Pusat
100	BDI JAKARTA RUKO ATRIUM SENEN	RUKO ATRIUM SENEN, JL. PASAR SENEN BLOK E, NO. 14, KEL. SENEN, KEC. SENEN, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
101	BDI JAKARTA SENEN	PUSAT GROSIR SENEN JAYA LT.3 RTU L3/C9 -9, JL.SENEN RAYA, KEL.SENEN, KEC.SENEN, DKI JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Pusat
102	BDI JAKARTA TANAH ABANG BLOK A	PASAR REGIONAL TANAH ABANG BLOK A, BASEMENT 2 NO. 67 A-B, LOS F, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
103	BDI JAKARTA MANGGA BESAR	JL. MANGGA BESAR RAYA NO. 42 A-B, JAKARTA 11150	JAKARTA	Jakarta Barat
104	BDI JAKARTA TAMAN SARI	JL. TAMANSARI RAYA NO. 53 A, JAKARTA BARAT, 11150	JAKARTA	Jakarta Barat
105	BDI JAKARTA TOMANG RAYA	JL. TOMANG RAYA NO. 51 C-D, BLOK MM KAV. 557, JAKARTA BARAT 11440	JAKARTA	Jakarta Barat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
106	BDI JAKARTA WIRYOPRANOTO	JL. SUKARJO WIRYOPRANOTO NO. 63, JAKARTA BARAT 11160	JAKARTA	Jakarta Pusat
107	BDI KARAWANG KIIC	Sentra KIIC, Lantai 1, Jl. Permata Raya Blok Lot C-A1, Karawang Barat, 41361	JAWA BARAT	Kab. Karawang
108	BDI TELUK BETUNG PATTIMURA	JL. PATTIMURA NO.2-4, TELUKBETUNG 35221	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
109	BDI SERANG A YANI	JL.A.YANI NO.141, SERANG BANTEN	BANTEN	Kota Serang
110	BDI TANGERANG ALAM SUTRA	JL. SUTERA NIAGA I/17, KOMPLEK ALAM SUTERA, SERPONG, TANGERANG 15326	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
111	BDI TANGERANG BINTARO III	KOMP. RUKAN BINTARO JAYA SEKTOR III A, BLOK A NO. 8-10, BINTARO, TANGERANG 15224	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
112	BDI TANGERANG DAAN MOGOT	JL. DAAN MOGOT NO. 48, TANGERANG, KODE POS 15111	BANTEN	Kota Tangerang
113	BDI JAKARTA GREEN GARDEN	RUKO GREEN GARDEN BLOK I/9 NO. 18, JAKARTA BARAT 11520	JAKARTA	Jakarta Barat
114	BDI TANJUNG KARANG KARTINI	JL. KARTINI NO.182, TANJUNG KARANG 35111	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
115	BDI JAKARTA KEBON JERUK INTERCON	JL. RAYA MERUYA ILIR, KOMPLEK INTERCON PLAZA BLOK A 1-2, KEBON JERUK, JAKARTA 11630	JAKARTA	Jakarta Barat
116	BDI CILEGON S. A. TIRTAYASA	JL. SULTAN AGUNG TIRTAYASA NO. 145, CILEGON 42414	BANTEN	Kota Cilegon
117	BDI KOTA BUMI SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO.7, KOTABUMI 34516	LAMPUNG	Kab. Lampung Utara
118	BDI METRO SUMUR BANDUNG	Komplek Pasar Sumur Bandung Blok B No 15 -16 Lingkungan III RT 012 RW 005 Metro Pusat, Lampung	LAMPUNG	Kota Metro
119	BDI JAKARTA TAMAN PALEM LESTARI	RUKAN TAMAN PALEM LESTARI BLOK A II NO. 33 JL. KAMAL RAYA OUTER RING ROAD CENGKARENG JAKARTA BARAT -11730	JAKARTA	Jakarta Barat
120	BDI JAKARTA TANJUNG DUREN	JL. TANJUNG DUREN RAYA NO. 62, JAKARTA BARAT 11470	JAKARTA	Jakarta Barat
121	BDI JAKARTA DURI KOSAMBI	JL.KOMPLEK RUKO TAMAN SEMANAN INDAH BLOK C-26 DURI KOSAMBI JAKARTA BARAT 11750	JAKARTA	Jakarta Barat
122	BDI JAKARTA PURI KENCANA IC	RUKO PURI NIAGA 3 BLOK M8-1A,PURI KENCANA, JAKARTA BARAT.	JAKARTA	Jakarta Barat
123	BDI TANGERANG TAMAN CIBODAS IC	KOMP. TAMAN CIBODAS, JL. GATOT SUBROTO, RUKO BLOK A NO.16, CURUG, TANGERANG	BANTEN	Kab. Tangerang
124	BDI TANGERANG ROSEVILLE	Roseville SOHO & Suite, Sunburst CBD lot I.8, BSD CITY Rukan Unit F, JL. Kapten Soebianto Djojohadikusumo RW 08, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15322	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
125	BDI TANGERANG ALAM SUTRA 2 IC	JL. JALUR SUTERA 29 D NO. 21, PAKUALAM, KEC. SERPONG UTARA, TANGERANG SELATAN, BANTEN	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
126	BDI TANJUNG KARANG WAY HALIM	JL. KIAI MAJA RUKO WAY HALIM NO. 14-15 KEDATON BANDAR LAMPUNG 35141	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
127	BDI TANGERANG JATIUWUNG	Ruko Sol Marina Blok A No.1 Kel. Gandasari Kec. Jatiuwung Tangerang	BANTEN	Kota Tangerang
128	BDI JAKARTA KAPUK KAMAL	Ruko Niaga Grisenda Blok GE No.45 Kel. Kapuk Muara Kec. Penjaringan	JAKARTA	Jakarta Utara
129	BDI JAKARTA CITRA GARDEN II	KOMPLEK CITRA GARDEN II BLOK I-I NO. 12A, JAKARTA BARAT 11830	JAKARTA	Jakarta Barat
130	BDI PRINGSEWU A.YANI	JL. AHMAD YANI NO.65, PRINGSEWU 35373.	LAMPUNG	Kab. Tanggamus
131	BDI TANGERANG BSD	JL. RAYA SERPONG BSD COMMERCIAL I BLOK 201 BSD SEKTOR VI, TANGERANG 15310	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
132	BDI TANGERANG CIKUPA	PERUMAHAN CITRA RAYA BLOK L1 CIKUPA, TANGERANG	BANTEN	Kab. Tangerang
133	BDI JAKARTA DAAN MOGOT	RUKO DAAN MOGOT KM. 6, KOMPLEK INDO RUKO BLOK 6 C-D, JAKARTA 11460	JAKARTA	Jakarta Barat
134	BDI TANGERANG GADING SERPONG	JL. BLV GADING SERPONG ALEXANDRITE 3/9	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
135	BDI JAKARTA GREEN VILLE	KOMPLEK GREEN VILLE BLOK AY NO. 20, JAKARTA BARAT 11510	JAKARTA	Jakarta Barat
136	BDI TELUK BETUNG IKAN HIU	JL. IKAN HIU BLOK B 2-4 TELUK BETUNG 35223	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
137	BDI JAKARTA PURI INDAH	JL. PURI INDAH RAYA BLOK I NO. 41, PESANGGRAHAN, JAKARTA BARAT 11610	JAKARTA	Jakarta Barat
138	BDI CILEGON SERANG	JL. MAULANA HASANUDDIN, SERANG PLAZA BLOK I NO. 5-6-7, SERANG 42112	BANTEN	Kota Serang
139	BDI TANGERANG SUPERMALL KARAWACI	UNIT FF59A SUPERMALL KARAWACI JL. BULEVAR DIPONEGORO LIPPO KARAWACI TANGERANG 15811	BANTEN	Kab. Tangerang

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
140	BDI TANGERANG PAMULANG RAYA	Jalan Pamulang Raya Blok D2 no 7, Pamulang Barat	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
141	BDI BANDUNG MERDEKA	JL. MERDEKA NO. 40 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
142	BDI CIREBON YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 2 CIREBON	JAWA BARAT	Kota Cirebon
143	BDI TASIKMALAYA YUDA NEGARA	JL.YUDANEGARA NO.40 TASIKMALAYA	JAWA BARAT	Kota Tasikmalaya
144	BDI BANDUNG JUANDA 2	Jl. Ir. H. Juanda No. 95	JAWA BARAT	Kota Bandung
145	BDI BANDUNG A YANI	JL. AHMAD YANI NO. 638 BDG	JAWA BARAT	Kota Bandung
146	BDI SUKABUMI A YANI	JL. JEND. AHMAD YANI NO. 30 SUKABUMI	JAWA BARAT	Kota Sukabumi
147	BDI BANDUNG ASIA AFRIKA	JL. ASIA AFRIKA NO. 180 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
148	BDI CIMAHI CIBABAT	JL. RAYA CIBABAT NO.349 CIGUGUR TENGAH CIMAHI	JAWA BARAT	Kota Cimahi
149	BDI GARUT CILEDUG	JL.CILEDUG NO.36 GARUT	JAWA BARAT	Kab. Garut
150	BDI CIANJUR COKROAMINOTO	JL.HOS.COKROAMINOTO NO.36 CIANJUR	JAWA BARAT	Kab. Cianjur
151	BDI PAMANUKAN ION	JL. ION MARTASASMITA NO. 14 PAMANUKAN	JAWA BARAT	Kab. Subang
152	BDI BANDUNG KOPO	JL. KOPO NO.26 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
153	BDI PURWAKARTA MARTADINATA	JL. RE MARTADINATA NO. 7 PURWAKARTA	JAWA BARAT	Kab. Purwakarta
154	BDI SUBANG OTISTA	JL. OTISTA NO. 65 SUBANG	JAWA BARAT	Kab. Subang
155	BDI BANDUNG PUNGKUR	JL. PUNGKUR NO. 118 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
156	BDI BANDUNG SETIA BUDI	JL. DR. SETIABUDI 62 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
157	BDI KUNINGAN SILIWANGI	JL. SILIWANGI RUKO NO. 35-36 KUNINGAN	JAWA BARAT	Kab. Kuningan
158	BDI BANDUNG KOPO SAYATI	KOMP. TAMAN KOPO INDAH, RUKO 2 & 3 BDG	JAWA BARAT	Kab. Bandung
159	BDI BANDUNG BUAH BATU IC	JL. BUAH BATU NO. 166 BDG	JAWA BARAT	Kota Bandung
160	BDI BANDUNG RIAU	JL. RE. MARTADINATA NO. 136 (JL. RIAU NO. 136), BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
161	BDI BANDUNG SUNIARAJA	Jl. Suniaraja No. 57-59	JAWA BARAT	Kota Bandung
162	BDI BANDUNG PAJAJARAN	Jl. Pajajaran No. 151	JAWA BARAT	Kota Bandung
163	BDI BANDUNG GATOT SUBROTO	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 268	JAWA BARAT	Kota Bandung
164	BDI BANDUNG SOREANG	Jl. Raya Soreang Banjaran No. 453 Soreang	JAWA BARAT	Kab. Bandung
165	BDI MAJALAYA KONDANG	Jl. Kondang No. 34 Majalaya	JAWA BARAT	Kab. Bandung
166	BDI BANDUNG PASIRKALIKI 2	Jalan Pasirkaliki No. 150C Bandung	JAWA BARAT	Kota Bandung
167	BDI BANDUNG SUMBER SARI 2	Komp. Pertokoan Sumber Sari Indah T9, Jl. Sumber Sari Indah	JAWA BARAT	Kota Bandung
168	BDI BANDUNG SUDIRMAN	Jl. Jenderal Sudirman No. 30-32	JAWA BARAT	Kota Bandung
169	BDI BANDUNG JAMIKA	JL.JAMIKA NO. 11 A, KEL. JAMIKA,KEC. BOJONGLOA KALER, BANDUNG JABAR	JAWA BARAT	Kota Bandung
170	BDI BANDUNG JUANDA	JL. IR, JUANDA NO.64, BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
171	BDI BANDUNG TAMAN KOPO INDAH II	TAMAN KOPO INDAH II 1B NO.26 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
172	BDI YOGYAKARTA JALAN MAGELANG (dh BDI YOGYAKARTA DIPONEGORO)	JL MAGELANG NO 93, DESA SINDUADI, KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, DIY	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
173	BDI SEMARANG PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 175, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
174	BDI PURWOKERTO SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 183, PURWOKERTO	JAWA TENGAH	Kab. Banyumas
175	SOLO-URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 91, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/Solo
176	BDI KUDUS A YANI	JL. A. YANI NO. 77 KUDUS	JAWA TENGAH	Kab. Kudus
177	BDI BLORA GATOT SUBROTO	JL. ALUN-ALUN SELATAN NO. 5, BLORA	JAWA TENGAH	Kab. Blora
178	BDI YOGYAKARTA KALIURANG	JL. KALIURANG KM 8 NO. 62 YOGYAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
179	BDI YOGYAKARTA GONDOMANAN	JL. BRIGJEN KATAMSO NO.190 GONDOMANAN, YOGYAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
180	BDI KEBUMEN KUSUMA	JL. KUSUMA NO.1, KEBUMEN	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
181	BDI MAGELANG PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 149, MAGELANG	JAWA TENGAH	Kota Magelang
182	BDI KLATEN PEMUDA	JL. PEMUDA UTARA NO.135 KLATEN	JAWA TENGAH	Kab. Klaten

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
183	BDI SEMARANG PURI ANJASMORO	JL. PURI ANJASMORO G 1 No. 36, KEL. TAWANGSARI, KEC. SEMARANG BARAT, JAWA TENGAH	JAWA TENGAH	Kota Semarang
184	BDI KENDAL RAYA	JL. RAYA NO. 283, KENDAL	JAWA TENGAH	Kab. Kendal
185	BDI SOLO SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No.312, Kelurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Surakarta	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/Solo
186	BDI SEMARANG SUARI	JL. SUARI NO.17A SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
187	BDI CILACAP SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.21, CILACAP	JAWA TENGAH	Kab. Cilacap
188	BDI PURBALINGGA SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.111, PURBALINGGA	JAWA TENGAH	Kab. Purbalingga
189	BDI SALATIGA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO.170, SALATIGA	JAWA TENGAH	Kota Salatiga
190	BDI SRAGEN SUKOWATI	JL. RAYA SUKOWATI NO. 243, SRAGEN	JAWA TENGAH	Kab. Sragen
191	BDI WONOSOBO SUMBING	JL. SUMBING 22 WONOSOBO	JAWA TENGAH	Kab. Wonosobo
192	BDI PURWOREJO AHMAD DAHLAN	Jl. Kiayi Haji Ahmad Dahlan No. 60, Kelurahan Purworejo, Kecamatan/Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Purworejo
193	BDI BANJARNEGARA VETERAN	JL. VETERAN NO. 82, BANJARNEGARA	JAWA TENGAH	Kab. Banjarnegara
194	BDI SEMARANG BANGKONG	JL. MT HARYONO BANGKONG PLAZA C-2, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
195	BDI SEMARANG CITRALAND IC	KOMP. CITRALAND. JL. ANGGREK RAYA KAV 23-25, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
196	BDI SEMARANG GG TENGAH	GANG TENGAH NO. 77, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
197	BDI REMBANG KARTINI IC	JL. KARTINI NO. 23. REMBANG	JAWA TENGAH	Kab. Rembang
198	BDI SEMARANG MAJAPAHIT	JL. MAJAPAHIT RUKO GAYAMSARI BLOK A3, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
199	BDI SEMARANG MT HARYONO	JL. MT HARYONO KOMP. BUBAKAN BL.A/5-6, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
200	BDI JEPARA PATIMURA IC	JL. PATIMURA RUKO BLOK A2 JEPARA	JAWA TENGAH	Kab. Jepara
201	BDI PATI PEMUDA IC	JL. PEMUDA NO. 239 C, PATI	JAWA TENGAH	Kab. Pati
202	BDI PURWODADI R. SUPRAPT IC	JL. R SOEPRAPT 66 PURWODADI	JAWA TENGAH	Kab. Grobogan
203	BDI SUKOHARJO IR SOEKARNO	Jl Ir. Soekarno Blok C Kel. Madeondo Kec. Grogol Sukoharjo	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/Solo
204	BDI TEMANGGUNG TENTARA PELAJAR IC	Jl. Tentara Pelajar No. 6, Kec. Temanggung, Kab. Temanggung	JAWA TENGAH	Kab. Temanggung
205	BDI PEKALONGAN H WURUK	JL.HAYAM WURUK NO.11A, PEKALONGAN	JAWA TENGAH	Kota Pekalongan
206	BDI TEGAL SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.11A, TEGAL	JAWA TENGAH	Kota Tegal
207	BDI UNGARAN GATOT SUBROTO IC	Jl. Gatot Subroto No. 156, Kel. Bandarjo Kec. Ungaran, Kab. Semarang, Propinsi Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Semarang
208	BDI SEMARANG MATARAM PLAZA	Mataram Plaza Blok A No. 14-14A, Jl. MT. Haryono No. 427-429	JAWA TENGAH	Kota Semarang
209	BDI SEMARANG SETIABUDI	JL. SETIABUDI NO 119 SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
210	BDI JUWANA SILUGONGGONG	JL. SILUGONGGONG NO. 12, JUWANA	JAWA TENGAH	Kab. Pati
211	BDI SEMARANG SULTAN AGUNG	JL. SULTAN AGUNG NO. 104-106 B RUKO NO.3, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
212	BDI PATI TAYU	JL. KARTINI NO.14 TAYU, PATI	JAWA TENGAH	Kab. Pati
213	BDI YOGYAKARTA URIP S.	JL. URIP SUMOHARDJO 123, YOGYAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
214	BDI GOMBONG YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 428, GOMBONG	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
215	BDI KEDIRI BRAWIJAYA	JL. BRAWIJAYA NO.33 KEDIRI JAWA TIMUR	JAWA TIMUR	Kota Kediri
216	BDI JEMBER GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 84 JEMBER	JAWA TIMUR	Kab. Jember
217	BDI SURABAYA GUBERNUR SURYO	JL. GUBERNUR SURYO NO.12, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
218	BDI MALANG KAWI	JL. KAWI NO. 15, MALANG	JAWA TIMUR	Kota Malang
219	BDI SURABAYA KEDUNGDORO 2	Jl. Kedungdoro No. 95	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
220	BDI BANYUWANGI A YANI	JL. JEND A. YANI NO.41, BANYUWANGI	JAWA TIMUR	Kab. Banyuwangi
221	BDI SIDOARJO A YANI	JL. A. YANI NO.7, SIDOARJO	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
222	BDI SURABAYA COKLAT	JL. COKLAT NO. 8, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
223	BDI MADIUN COKROAMINOTO	JL. HOS COKROAMINOTO 124-126 MADIUN	JAWA TIMUR	Kota Madiun
224	BDI SURABAYA DARMO	JL. RAYA DARMO NO. 59, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
225	BDI SURABAYA DHARMAHUSADA	JL.DHRAMAHUSADA NO.168 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
226	BDI PONOROGO GAJAHMADA	KOMPLEK PERTOKOAN GAJAH MADA KAV,42-45 PONOROGO	JAWA TIMUR	Kab. Ponorogo
227	BDI SURABAYA HR MUHAMMAD	JL. HR MUHAMMAD 86 C-D, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
228	BDI SURABAYA JEMUR ANDAYANI	JL. JEMUR ANDAYANI 46 B-C, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
229	BDI SURABAYA KAPAS KRAMPUNG	JL. KAPAS KRAMPUNG NO. 106, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
230	BDI GRESIK KARTINI	JL. R.A. KARTINI NO. 236/5 GRESIK 61122	JAWA TIMUR	Kab. Gresik
231	BDI TULUNG AGUNG KASIHIN	JL. KAPTN KASIHIN NO. 157, TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR	Kab. Tulungagung
232	BDI SURABAYA KEMBANG JEPUN	JL.KEMBANG JEPUN NO.43 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
233	BDI JOMBANG KH HASYIM	JL. KH WAHID HASYIM 121, JOMBANG	JAWA TIMUR	Kab. Jombang
234	BDI SURABAYA KLAMPIS	JL. KLAMPIS JAYA NO.136 SURABAYA KLAMPIS	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
235	BDI SURABAYA MARGOREJO INDAH	JL.MARGOREJO INDAH NO.90 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
236	BDI SURABAYA MAYJEN SUNGKONO	JL.MAYJEN SUNGKONO NO.75 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
237	BDI BLITAR MERDEKA	JL. MERDEKA 28 KAV.4-5, BLITAR	JAWA TIMUR	Kota Blitar
238	BDI MOJOKERTO SUDIRMAN	JL. MOJOPAHIT NO. 282 KEL. MENTIKAN KEC. PRAJURIT KULON KAB. MOJOKERTO	JAWA TIMUR	Kota Mojokerto
239	BDI PASURUAN PANDAAN	Kawasan Central Niaga Pandaan Kav. 7-8 Lk. Petungwulung, RT. 05 RW. 06, Kelurahan Petungsari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan	JAWA TIMUR	Kab. Pasuruan
240	BDI SURABAYA PUCANG ANOM	Jalan Pucang Anom Timur No 28I-28II Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng Surabaya	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
241	BDI SIDOARJO SEPANJANG	JL. RAYA BEBEKAN 24 SEPANJANG JATIM	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
242	BDI PASURUAN PS BESAR	JL. RAYA PASURUAN PERTOKOAN PS. BESAR A 28-29, PASURUAN	JAWA TIMUR	Kota Pasuruan
243	BDI SURABAYA MARGOMULYO	JL. RAYA MARGOMULYO NO. 9 BLOK AA NO. 10, KEL. BALONGSRI, KEC. TANDES, KOTA SURABAYA JATIM	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
244	BDI BOJONEGORO SUROPATI	JL. UNTUNG SUROPATI NO. 26, BOJONEGORO	JAWA TIMUR	Kab. Bojonegoro
245	BDI MALANG SUTAN SYAHRIR	JL. SUTAN SYAHRIR NO.15 MALANG	JAWA TIMUR	Kota Malang
246	BDI PAMEKASAN TRUNOJOYO	JL. TRUNOJOYO NO. 63, PAMEKASAN MADURA	JAWA TIMUR	Kab. Pamekasan
247	BDI SURABAYA KERTAJAYA IC	JL. KERTAJAYA NO. 141, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
248	BDI SURABAYA WIYUNG	Ruko Taman Pondok Indah Raya-Menganti No. A-29 Surabaya	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
249	BDS SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 31, Surabaya, Jawa Timur 60241	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
250	BDI SURABAYA DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 160, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
251	BDI SURABAYA NGAGEL	KOMP. PERTOKOAN MANYAR INDAH PLAZA KAV. A-3, JL. NGAGEL JAYA SELATAN'-SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
252	BDI SURABAYA MULYOSARI	JL. RAYA MULYOSARI 134, PB 14 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
253	BDI SURABAYA PASAR TURI	KOMP. SINAR GALAXY B-70 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
254	BDI PGB SURABAYA PANGLIMA SUDIRMAN	JL. PANGLIMA SUDRIMAN 11-17 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
255	BDI SURABAYA RAJAWALI	JL. RAJAWALI 51-B SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
256	BDI DENPASAR GUNUNG AGUNG	JL. GUNUNG AGUNG NO. 1 A, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
257	BDI MATARAM PEJANGGIK	JL. PEJANGGIK 117, MATARAM NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
258	BDI KUPANG SUMATERA	JL. SUMATERA NO. 43, KUPANG, NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kota Kupang
259	BDI SINGARAJA A YANI	JL. A. YANI NO. 46, SINGARAJA	BALI	Kab. Buleleng
260	BDI BIMA SOEKARNO HATTA	Jl. Ir Soekarno Hatta RT 008, RW 003, Kelurahan Taruga, Kecamatan Rasanae Barat, Bima NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Bima
261	BDI DENPASAR DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 137 DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
262	BDI SUMBAWA DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 26 KEL. BUGIS, KEC. SUMBAWA, KAB. SUMBAWA PROP. NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Sumbawa
263	BDI TABANAN GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.9 Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabuaten Tabanan Propinsi Bali	BALI	Kab. Tabanan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
264	BDI DENPASAR GATOT SUBROTO	JL. GATOT SUBROTO NO.79, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
265	BDI BADUNG GATOT SUBROTO BARAT	JL. GATOT SUBROTO BARAT 354, BADUNG	BALI	Kab. Badung
266	BDI DENPASAR HAYAM WURUK	JL. HAYAM WURUK NO. 246, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
267	BDI AMPENAN KOPERASI	JL. KOPERASI NO. 1, AMPENAN NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
268	BDI KUTA LEGIAN	JL. RAYA LEGIAN NO. 87 KUTA	BALI	Kab. Badung
269	BDI MANGGARAI ADI SUCIPT	JL. ADI SUCIPT 88A, RUTENG, NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Manggarai
270	BDI NEGARA NGURAH RAI	JL. NGURAH RAI NO. 101, NEGARA	BALI	Kab. Jembrana
271	BDI MAUMERE RAYA CENTIS	JL. RAYA CENTIS NO. 15 MAUMERE	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Sikka
272	BDI ENDE SOEKARNO	JL. SOEKARNO NO. 77, ENDE NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Ende
273	BDI ATAMBUA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 26, ATAMBUA NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Belu
274	BDI SWETA TEGUH FAISAL	JL. SANDUBAYA NO 35. BERTAIS SWETA MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
275	BDI UBUD CAMPUAN	JL. IDA BAGUS MANIK, BANJAR AMBENGAN, PELIATAN UBUD, DENPASAR	BALI	Kab. Gianyar
276	BDI GIANYAR DHARMA GIRI IC	JL. DHARMA GIRI NO. 21, GIANYAR-BALI	BALI	Kab. Gianyar
277	BDI KUPANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 88 C- D KEL. KUANINI, KEC. KOTA RAJA, KOTA KUPANG NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kota Kupang
278	BDI Denpasar Mahendradata	Jl. Mahendradata No. 29 Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
279	BDI BADUNG SUNSET ROAD	Jl. Sunset Road No. 101 G, Kuta	BALI	Kab. Badung
280	BDI BADUNG KEROBOKAN	JL. RAYA KEROBOKAN, DESA KEROBOKAN KELURAHAN BADUNG, KEC. KUTA UTARA, BALI	BALI	Kab. Badung
281	BDI DENPASAR NUSA DUA	Jl. By Pass Ngurah Rai, Depan Komplek Pertokoan Tragia -Nusa Dua, Bali	BALI	Kota Denpasar
282	BDI SIBOLGA IMAM BONJOL	JL. IMAM BONJOL NO.63, SIBOLGA- SUMATERA UTARA, 22522	SUMATERA UTARA	Kota Sibolga
283	BDI MEDAN PUTRI HIJAU	JL. PUTRI HIJAU NO. 2, MEDAN-SUMATERA UTARA 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
284	BDI P.SIANTAR SUTOMO	JL. SUTOMO NO. 5 D/E, PEMATANG SIANTAR 21117	SUMATERA UTARA	Kota Pematang Siantar
285	BDI LHOKSUMAWE PERDAGANGAN	JL. PERDAGANGAN NO. 47-49, LHOKSEUMAWE-ACEH UTARA	ACEH	Kota Lhokseumawe
286	BDI BATAM RADEN PATAH	JL. RADEN PATAH NO. 15 A, LUBUK BAJA-BATAM. KODE POS 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
287	BDI MEDAN BINJAI	JL. JEND. SUDIRMAN NO.60, BINJAI-SUMATERA UTARA KODE POS 20711	SUMATERA UTARA	Kota Binjai
288	BDI MEDAN DIPONEGORO	JL. P. DIPONEGORO NO. 35, MEDAN-SUMATERA UTARA 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan
289	BDI RANTAU PRAPAT A DAHLAN	JL. KH AHMAD DAHLAN NO.94, RANTAU PRAPAT-SUMATARA UTARA 21413	SUMATERA UTARA	Kab. Labuhan Batu
290	BDI TANJUNG BALAI COKROAMINOTO	JL. COKROAMINOTO 48 A, TJ. BALAI ASAHAN-SUMATERA UTARA 21312	SUMATERA UTARA	Kota Tanjung Balai
291	BDI DELI SERDANG SUTOMO	JL. SUTOMO NO. 85, LUNUK PAKAM, KAB. DELI SERDANG	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
292	BDI KISARAN IMAM BONJOL	JL. IMAM BONJOL 178, KISARAN-SUMATERA UTARA 21215	SUMATERA UTARA	Kab. Asahan
293	BDI MEDAN ISKANDAR MUDA	JL. ISKANDAR MUDA NO.226-230, MEDAN-SUMATERA UTARA -20112	SUMATERA UTARA	Kota Medan
294	BDI MEDAN KRAKATAU	JL.KRAKATAU NO.127-127A, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
295	BDI PADANG SIDEMPUAN MERDEKA	JL. MERDEKA NO.22, PADANG SIDEMPUAN-SUMATERA UTARA-22718	SUMATERA UTARA	Kota Padang Sidempuan
296	BDI MEDAN PANDU	JL. PANDU 41/70, MEDAN-SUMATERA UTARA 20212	SUMATERA UTARA	Kota Medan
297	BDI MEDAN PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 5 A-D, MEDAN-SUMATERA UTARA 20151	SUMATERA UTARA	Kota Medan
298	BDI TEBING TINGGI SUDIRMAN	Jl. Jend.Sudirman No. 158 Kelurahan Badak Bejuang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Tebing Tinggi
299	BDI MEDAN THAMRIN	JL.THAMRIN NO.93-95, MEDAN-SUMATERA UTARA 20214	SUMATERA UTARA	Kota Medan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
300	BDI MEDAN TOMANG ELOK	KOMP.TOMANG ELOK BLOK BB NO.98,SEIKAMBING,MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
301	BDI MEDAN PETISAH	Jl. Nibung Utama No.3-4, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Barat, Medan, Propinsi Sumatera Utara.	SUMATERA UTARA	Kota Medan
302	BDI BATAM NAGOYA	BANK DUTA BUILDING NAGOYA JL.IMAM BONJOL NAGOYA BATAM KODE POS 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
303	BDI TANJUNG PINANG POS	JL. KETAPANG NO.49 TANJUNG PINANG-KEP.RIAU	KEPULAUAN RIAU	Kota Tanjung Pinang
304	BDI BIREUEN KOL. HUSEIN YUSUF	JL. KOLONEL HUSEIN YUSUF NO. 1, BIREUN	ACEH	Kab. Aceh Jeumpa/ Bireuen
305	BDI LANGSA TEUKU UMAR	JL. TEUKU UMAR NO.114, LANGSA-ACEH TIMUR	ACEH	Kota Langsa
306	BDI TANJUNG MORAWA IC	Jl. Irian No. 111 Tanjung Morawa Medan	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
307	BDI BATAM BOTANIA	Komp Pertokoan Botania Garden Blok A No 02 Batam Center	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
308	BDS ACEH	Jl. Tengku Cik Ditiro No.9, Peuniti, Banda Aceh 23241	ACEH	Kota Banda Aceh
309	BDI MEDAN A. YANI	JL. AHMAD YANI NO. 74, MEDAN-SUMATERA UTARA 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
310	BDI MEDAN ASIA	JL. ASIA 184C, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
311	BDI MEDAN ASIA MEGA MAS	RUKO MEDAN ASIA JL.ASIA INDAH BLOK C NO.10-11 KEL. SUKARAMAI II, KEC. MEDAN AREA, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
312	BDI GUNUNG SITOLI DIPONEGORO	JL.DIPONEGORO NO.143 KEL.ILIR KEC.GUNUNGSITOLI KAB NIAS KODE POS 22815	SUMATERA UTARA	Kab. Nias
313	BDI MEDAN KATAMSO	RUKO KAMPUNG BARU KATAMSO, JL.KATAMSO NO.731 A MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
314	BDI MEDAN CITRA GARDEN	JL. CITRA GARDEN BLOK B1-20, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
315	BDI MEDAN PUSAT PASAR	JL. PUSAT PASAR NO.P 187, MEDAN-SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
316	BDI MEDAN RAHMADSYAH	JL. RAHMADSYAH NO. 22, MEDAN-SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
317	BDI MEDAN SETIA BUDI	JL.SETIABUDI NO.4 MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
318	BDI MEDAN TANJUNG PURA	JL. PEMUDA NO. 30, TANJUNGPURA-SUMATERA UTARA (20853).	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
319	BDI MEDAN YOS SUDARSO	JL YOS SUDARSO 152D, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
320	BDI STABAT ZAINAL ARIFIN	JL. ZAINAL ARIFIN 774, STABAT KAB. LANGKAT	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
321	BDI KARIMUN PRAMUKA	JL. PRAMUKA NO. 69, TANJUNG BALAI KARIMUN	KEPULAUAN RIAU	Kab. Karimun
322	BDI BATAM PALM SPRING	KOMPLEK PALM SPRING BATAM CENTER BLOK D1 NO. 8 DAN 9	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
323	BDI BENGKULU SUPRAPT	JL. S. PARMAN NO. 35, BENGKULU 38223	BENGKULU	Kota Bengkulu
324	BDI PADANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 40, PADANG 25128	SUMATERA BARAT	Kota Padang
325	BDI PALEMBANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 440, PALEMBANG 30125	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
326	BDI JAMBI SUTOMO	JL. DR. SUTOMO NO. 40, JAMBI 36113	JAMBI	Kota Jambi
327	BDI PEKANBARU WAHID HASYIM	JL. W HASYIM NO. 2 PEKANBARU 28111	RIAU	Kota Pekanbaru
328	BDI BUKITTINGGI A YANI	JL. A. YANI NO.116F, BUKIT TINGGI, SUMBAR	SUMATERA BARAT	Kota Bukittinggi
329	BDI BATU RAJA AKMAL	JL. AKMAL NO.75, BATU RAJA SUMSEL 32116	SUMATERA SELATAN	Kab. Ogan Komering Ulu
330	BDI PALEMBANG BASUKI RAHMAT	JL. BASUKI RAHMAT NO.897 C-D PALEMBANG	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
331	BDI PADANG BUNDO KANDUNG	JL. BUNDO KANDUNG NO. 23, KODE POS 25118	SUMATERA BARAT	Kota Padang
332	BDI LUBUK LINGGAU YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.103, RT.001, Kel. Cereme Taba, Kec. Lubuklinggau Timur II, Provinsi Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Lubuklinggau
333	BDI PEKANBARU HR SUBRANTAS	JL.HR SUBRANTAS, KOMP.METROPOLITAN CITY BLOK A-6 PANAM, PEKANBARU	RIAU	Kota Pekanbaru
334	BDI INDRAGIRI HULU SULTAN	JL. SULTAN RT/RW.18/06, KEL. KAMPUNG BESAR KOTA, KEC. RENGAT, KAB. INDRAGIRI HULU	RIAU	Kab. Indragiri Hulu
335	BDI JAMBI KOTA INDAH	JL. GATOT SUBROTO KOMP. KOTA INDAH BLOK A-B NO.1 JAMBI, KODE POS 36134	JAMBI	Kota Jambi
336	BDI JAMBI KUALA TUNGKAL	JL. NELAYAN NO. 5 KUALA TUNGKAL 36512	JAMBI	Kab. Tanjung Jabung Barat
337	BDI MUARA BUNGO LTS SUMATERA	JL. LINTAS SUMATERA KM 1 NO. 26 MUARA BUNGO JAMBI 37212	JAMBI	Kab. Bungo

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
338	BDI PANGKAL PINANG SUDIRMAN	JL. MASJID JAMIK NO. 27, PANGKAL PINANG 33132	BANGKA BELITUNG	Kota Pangkal Pinang
339	BDI PEKANBARU PROF YAMIN	JL. PROF. M. YAMIN NO. 19 B-C PEKANBARU 28113	RIAU	Kota Pekanbaru
340	BDI PEKANBARU RIAU	JL. GRIYA, RUKO NO. 1 & 2, PEKANBARU, TAMPAN	RIAU	Kota Pekanbaru
341	BDI PAYAKUMBUH SOEKARNO HATTA	JL. SOEKARNO-HATTA NO. 80 PAYAKUMBUH KODE POS.26222	SUMATERA BARAT	Kota Payakumbuh
342	BDI PRABUMULIH SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman N0.20 RT 004/RW 002, Kel. Tugu Kecil, Kec. Prabumulih Timur, Sumsel 31111	SUMATERA SELATAN	Kota Prabumulih
343	BDI DURI SUDIRMAN	JL. SUDIRMAN NO. 151-152 DURI 28884	RIAU	Kab. Bengkalis
344	BDI BAGAN BATU SUDIRMAN	JL.JEND SUDIRMAN NO.761 BAGAN BATU	RIAU	Kab. Rokan Hilir
345	BDI DUMAI SUKAJADI	JL. DIPONEGORO NO. 81 A-B DUMAI, 28812	RIAU	Kota Dumai
346	BDI PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI	JL.TUANKU TAMBUSAI NO.12 A,PEKANBARU	RIAU	Kota Pekanbaru
347	BDI JAMBI HAYAM WURUK	JALAN HAYAM WURUK NO. 03, TALANG JAUH, JELUNTUNG, JAMBI	JAMBI	Kota Jambi
348	BDI PALEMBANG MESJID LAMA	JL. MESJID LAMA NO. 170 PALEMBANG. 30125	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
349	BDI INDRAGIRI HILIR M.BOYA	JL.M.BOYA RT/RW.01/11,KEL. TEMBILAHAN KAB. INDRAGIRI HILIR	RIAU	Kab. Indragiri Hilir
350	BDI PEKANBARU SIMPANG PASAR BAWAH	JL. M. YATIM NO. 65 RT/RW 003/001 KEL. KAMPUNG DALAM, KEC. SENAPELAN, PEKANBARU, PROV RIAU	RIAU	Kota Pekanbaru
351	BDI PALANGKARAYA A YANI	JL. A. YANI NO. 82, PALANGKARAYA	KALIMANTAN TENGAH	Kota Palangkaraya
352	BDI BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT	JL. LAMBUNG MANGKURAT NO. 50, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
353	BDI BALIKPAPAN SUDIRMAN	JL. JEND.SUDIRMAN NO. 54 BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
354	BDI SAMARINDA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 31 SAMARINDA	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
355	BDI PONTIANAK TANJUNG PURA	Jl. Tanjung Pura No. 102, Pontianak	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
356	BDI TANJUNG REDEP AKB SANIPA	JL. AKB SANIPA NO. 669 TJ. REDEB	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Berau
357	BDI PANGKALAN BUN ANTASARI	Jalan Pangeran Antasari No. 135, RT/RW 01/01 Desa Kampung Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Barat
358	BDI SANGATTA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso II RT. 14 Sangatta Utara Kec. Sangatta, Kab Kutai Timur Prop Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Timur
359	BDI KETAPANG MERDEKA	JL. MERDEKA NO. 181, KETAPANG, KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Ketapang
360	BDI BONTANG A. YANI	Jl. Jend Ahmad Yani No. 2 Rt. 09 Bontang Utara Kalimantan Timu	KALIMANTAN TIMUR	Kota Bontang
361	BDI KOTABARU PUTRI CIPTSARI	JL. PUTRI CIPTSARI 8-10 KOTA BARU	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
362	BDI TARAKAN YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.8A-8B, Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Tarakan Barat, Kalimantan Utara, 77112	KALIMANTAN TIMUR	Kota Tarakan
363	BDI BANJARMASIN A YANI	JL. A.YANI KM. 2.5 NO. 81, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
364	BDI BANJAR BARU A. YANI	JL. A. YANI KM 34, NO 31 BANJARBARU	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
365	BDI KOTABARU BATU LICIN	JL. RAYA BATU LICIN NO. 2-3 BATU LICIN, KOTABARU	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
366	BDI SAMARINDA CITRA NIAGA	JL. MULAWARMAN NO. 27 RT 28, KEL. PELABUHAN, KEC. SAMARINDA ILIR, KOTAMADYA SAMARINA, PROVINSI KALTIM	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
367	BDI SIANTAN KHATULISTIWA	JL. KHATULISTIWA NO. H- 99, SIANTAN	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
368	BDI SAMPIT MAYJEN SUTOYO	JL. MAYJEND. SUTOYO NO 86, SAMPIT	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Timur
369	BDI MELAWI JUANG	JL. JUANG BLOK H NO. 3 DAN 4, NANGA PINOH, KAB. MELAWI	KALIMANTAN BARAT	Kab. Melawi
370	BDI SINTANG MT HARYONO	JL MT. HARYONO NO. 5, SINTANG	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sintang
371	BDI SINGKAWANG NIAGA	JL. NIAGA NO. 5-7, SINGKAWANG	KALIMANTAN BARAT	Kota Singkawang
372	BDI NUNUKAN PATIMURA	JL. PATTIMURA RT.02, KEL. NUNUKAN TIMUR, KEC. NUNUKAN, KALIMANTAN TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Nunukan
373	BDI BALIKPAPAN PANDANSARI	Jl. Pandansari No. 2 Rt 15 Balikpapan	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
374	BDI BANJARMASIN PANGERAN ANTASARI	Jl Pangeran Antasari No. 95, Banjarmasin	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
375	BDI TANAH GROGOT SUPRAPT	JL. R.A KARTINI NO. 42 TANAH GROGOT	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Pasir
376	BDI SAMARINDA PAHLAWAN	JL. PAHLAWAN RT.032, KEL. DADI MULYA KEC. SAMARINDA ULU SAMARINDA	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
377	BDI PONTIANAK SEIPINYUH	JL. JURUSAN PONTIANAK, SUNGAI PINYUH (DEPAN SPBU SEI PINYUH), PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
378	BDI TANJUNG SELOR SKIP II	JL. SKIP II KAVLING 20 TJ. SELOR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Bulungan
379	BDI PONTIANAK ST MUHAMMAD	JL. ST. MUHAMMAD NO. 173, PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
380	BDI BALIKPAPAN A YANI	JL. JEND. A. YANI NO.8 RT.002 KARANG JATI, BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
381	BDI SANGGAU A YANI	JL. AHMAD YANI NO. 99 KABUPATEN SANGGAU KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sanggau
382	BDI BANJARMASIN BRIGJEN H.HASAN BASRI	JL. BRIGJEN H. HASAN BASRI NO. 47 D RT 17, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
383	BDI PONTIANAK GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO.132 PONTIANAK KAL-BAR	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
384	BDI PONTIANAK KH. WAHID HASYIM	JL. KH WAHID HASYIM NO. 24-26, PONTIANAK KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
385	BDI PEMANGKAT M HAMBAL	JL. MUH. HAMBAL NO. 48, PEMANGKAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sambas
386	BDI PONTIANAK SUNGAI RAYA DALAM	JL. SUNGAI RAYA DALAM NO. C. KEL. BANGKA BELITUNG DARAT, KEC. PONTIANAK TENGGARA, KOTA PONTIANAK KAL BAR	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
387	BDI TENGGARONG MADUNINGRAT	JL. KH. AHMAD MUKHSIN NO. 19 RT IV KEL. TIMBAU, KEC. TENGGARONG KAB. KUTAI KATANEGARA, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Kartanegara
388	BDI PALU HASANUDIN	JL.ST.HASANUDIN NO.27, PALU-SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kota Palu
389	BDI JAYAPURA A YANI	JL.A.YANI NO.9,JAYAPURA	PAPUA	Kota Jayapura
390	BDI MAKASSAR A YANI	JL.A.YANI NO.11- 13, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
391	BDI GORONTALO A YANI	JL.A.YANI NO.58, GORONTALO	GORONTALO	Kota Gorontalo
392	BDI AMBON DIPONEGORO	JL.DIPONEGORO NO.34, AMBON	MALUKU	Kota Ambon
393	BDI KENDARI SAM RATULANGI	JL. SAM RATULANGI NO 183-185, MANDONGA, KENDARI	SULAWESI TENGGARA	Kota Kendari
394	BDI MANADO SUTOMO	JL.DR.SUTOMO NO.62, MANADO-SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
395	BDI TERNATE PAHLAWAN REVOLUSI	JL. BOULEVARD RUKO JATILAND KEL. GAMALAMA, KEC. KOTA, TERNATE TENGAH	MALUKU UTARA	Kota Ternate
396	BDI PINRANG A MAKASAU	JL.ANDI MAKASAU NO.34, PINRANG	SULAWESI SELATAN	Kab. Pinrang
397	BDI SORONG A YANI	JL. JENDRAL AHMAD YANI, KEL REMU UTARA, KEC. SORONG, PAPUA BARAT	PAPUA BARAT	Kota Sorong
398	BDI BONE AGUS SALIM	JL.AGUS SALIM NO.1, BONE	SULAWESI SELATAN	Kab. Bone
399	BDI LUWUK BANGGAI	JL.A. YANI NO.104, LUWUK BANGGAI-SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kab. Banggai
400	BDI RANTEPAO A YANI	JL. DIPONEGORO NO.33, RANTEPAO, TANA TORAJA, SULAWESI SELATAN	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
401	BDI PARE PARE HASANUDIN	JL.ST.HASANUDIN NO.50, PARE-PARE	SULAWESI SELATAN	Kota Pare-Pare
402	BDI BIAK IMAM BONJOL	JL.IMAM BONJOL NO.34, BIAK	PAPUA	Kab. Biak Numfor
403	BDI KOTAMOBAGU KARTINI	JL.KARTINI NO.203, KOTAMOBAGU-SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Kotamobagu
404	BDI MAKASSAR LATIMOJONG	JL.G.LATIMOJONG NO.22, MAKASAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
405	BDI MERAUKE MANDALA	JL.RAYA MANDALA NO.71, MERAUKE	PAPUA	Kab. Merauke
406	BDI WAJO SENGKANG	JL.RA.KARTINI NO.124-126, WAJO	SULAWESI SELATAN	Kab. Wajo
407	BDI PALOPO RAMBUTAN	RUKO TERMINAL BLOK E NO.1-2 JL. RAMBUTAN KOTAMADYA PALOPO	SULAWESI SELATAN	Kota Palopo
408	BDI ABEPURA RAYA ABE	RUKO ABEPURA, JL. RAYA ABEPURA, KOTARAJA	PAPUA	Kota Jayapura
409	BDI BULUKUMBA SAM RATULANGI	JL. SAM RATULANGI KEL CAILE KEC. UJUNG BULU KAB, BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN	SULAWESI SELATAN	Kab. Bulukumba
410	BDI MAKASSAR SLAMET RIYADI	JL. SLAMET RIYADI NO. 1, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
411	BDI SIDRAP SUDIRMAN	JL.JEND SUDIRMAN NO. 48, SIDRAP	SULAWESI SELATAN	Kab. Sidenreng Rappang
412	BDI MAKASSAR SULAWESI	KOMP. PASAR BUTUNG RUKO BLOK S NO. 10-11. JL. SULAWESI	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
413	BDI MANADO TOAR	JL. TOAR NO. 17, MANADO-SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
414	BDI MINAHASA TOMOHON	JL.RAYA TOMOHON NO.40A, TOMOHON, MINAHASA-SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota. Tomohon
415	BDI TOLI TOLI USMAN BINOL	Jl. Usman Binol RW VII, Kecamatan Baolan, Kelurahan Baru, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kab. Toli-Toli
416	BDI SUNGGUMINASA W HASYIM	Jalan KH Wahid Hasyim No 181A RT/RW 002/03, Sungguminasa, Somba Opu, Gowa	SULAWESI SELATAN	Kab. Gowa
417	BDI BAU BAU YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 17, BAU-BAU	SULAWESI TENGGARA	Kota Bau-Bau
418	BDI MANOKWARI Y SUDARSO	JL.YOS SUDARSO NO.41 E/F, MANOKWARI PAPUA	PAPUA BARAT	Kab. Manokwari
419	BDI NABIRE YOS SUDARSO	JL.YOS SUDARSO NO.12, NABIRE IRIAN JAYA	PAPUA	Kab. Nabire
420	BDI TIMIKA YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 12, TIMIKA, PAPUA	PAPUA	Kab. Mimika
421	BDI MAKASSAR CENDRAWASIH	JL.CENDRAWASIH NO.240, MAKASAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
422	BDI PALU GAJAH MADA IC	JL. GAJAH MADA NO. 136, PALU-SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kota Palu
423	BDI MAKASSAR PANAKUKANG	JL.BOULEVARD RUKO JASPER II/24-25, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
424	BDI MAKASSAR PANNAMPU	JL. Tinumbu No.321, Makassar	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
425	BDI MANADO RANOTANA KAROMBASAN IC	JL.S.RATULANGI NO.399, RANOTANA, MANADO-SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
426	BDI MAKASSAR VETERAN SELATAN	JL. VETERAN SELATAN NO. 455C-455 D, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
427	BDI BITUNG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 76, Kel. Bitung Tengah, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Bitung
428	BDI MASOHI A.SOULISSA IC	Jl. Abdullah Soulissa No. 111 Masohi, Kabupaten Maluku Tengah	MALUKU	Kab. Maluku Tengah
429	BDI MAKALE MERDEKA	JL.MERDEKA NO.30, MAKALE	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
430	BDI SENTANI KEMIRI	JL. RAYA KEMIRI NO.541, SENTANI, JAYAPURA	PAPUA	Kota Jayapura

KANTOR CABANG SYARIAH

No	Nama Cabang	Alamat Kantor	Regional	Area
1	BDS LAPANGAN ROOS	Jl. KHA Syafi'ie No.127 A, Tebet, Jakarta Selatan	JAKARTA	Jakarta Selatan
2	BDS CIRACAS	Jl Raya Bogor No. 2 KM.22, Kel. Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur	JAKARTA	Jakarta Timur
3	BDS BANDUNG-MERDEKA	Jl. Merdeka 40, Bandung	JAWA BARAT	Kota Bandung
4	BDS SOLO-SLAMET RIYADI	Jl.Kapten Piere Tendean 199 Solo	JAWA TENGAH	Kota Solo
5	BDS SURABAYA-DIPONEGORO	Jl. Diponegoro 31 Surabaya, Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
6	KCS DENPASAR-GUNUNG AGUNG	Jl.Gajah Mada No.22,Denpasar	BALI	Kota Denpasar
7	BDS MEDAN-DIPONEGORO	JL. P. DIPONEGORO NO. 35, MEDAN, SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
8	BDS BANDA ACEH	JL. SRI RATU SAFIATUDDIN NO.54, NANGGROE ACEH DARUSSALAM, 23122	ACEH	Kota Banda Aceh
9	KCS PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 440, Palembang	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
10	BDS BANJARBARU-A.YANI	JL A YANI KM 40 NO 6 MARTAPURA KALIMANTAN SELATAN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
11	BDS MAKASSAR- A.YANI	JL. A. YANI NO. 11-13, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 30/POJK.04/2016

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Ketentuan Umum	√
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
i. ikhtisar data keuangan penting;	11-14
ii. informasi saham (jika ada);	16-17
iii. laporan Direksi;	30-35
iv. laporan Dewan Komisaris;	24-27
v. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	48-100
vi. analisis dan pembahasan manajemen;	104-141
vii. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	306-489
viii. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	490-492
ix. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	533-767
x. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	44-45
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	11-12
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
i. pendapatan/penjualan;	
ii. laba bruto;	
iii. laba (rugi);	
iv. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
v. total laba (rugi) komprehensif;	

Keterangan	Halaman
vi. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	11-12
vii. laba (rugi) per saham;	
viii. jumlah aset;	
ix. jumlah liabilitas;	
x. jumlah ekuitas;	
xi. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
xii. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
xiii. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
xiv. rasio lancar;	
xv. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
xvi. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
xvii. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
i. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	16
1) jumlah saham yang beredar;	
2) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
3) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	
4) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
ii. dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N/A
1) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
2) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
3) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
4) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
iii. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	N/A
iv. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
i. uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
1) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	31-32
2) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	32-33
3) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	32
ii. gambaran tentang prospek usaha;	32

Keterangan	Halaman
iii. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	33
iv. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	35
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
i. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	25
ii. pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	25
iii. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	25
iv. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	26
v. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); d	27
vi. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	N/A
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
i. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	48
ii. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	48
1) alamat;	48
2) nomor telepon;	48
3) nomor faksimile;	48
4) alamat surat elektronik; dan	48
5) alamat Situs Web;	48
iii. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	49
iv. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	60-61
v. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	
vi. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	56-59
vii. profil Direksi, paling sedikit memuat:	
1) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	70-79, 372-373
2) foto terbaru;	
3) usia;	
4) kewarganegaraan;	
5) riwayat pendidikan;	
6) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
7) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	382-387
8) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	394

Keterangan	Halaman
viii. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	62-69, 332-333
1) nama;	
2) foto terbaru;	
3) usia;	
4) kewarganegaraan;	
5) riwayat pendidikan;	
6) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
b) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
c) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
d) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
7) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	341-342
8) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	394
9) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	333-334
ix. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	331-332, 372-373
x. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	88-89
xi. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
1) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	90-91
2) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
3) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
xii. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
1) kepemilikan institusi lokal;	90-91
2) kepemilikan institusi asing;	
3) kepemilikan individu lokal; dan	
4) kepemilikan individu asing;	
xiii. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	90
xiv. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	92
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	
xv. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	93
xvi. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	94
xvii. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	97
xviii. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	N/A
xix. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskalanasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	
1) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	98-99
2) badan atau lembaga yang memberikan; dan	
3) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	

Keterangan	Halaman
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
i. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	107-119
1) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
2) pendapatan/penjualan; dan	
3) profitabilitas;	
ii. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	125-135
1) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
2) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
3) ekuitas;	
4) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
5) arus kas;	
iii. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	135-136
iv. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	135-136
v. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	136
vi. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	N/A
1) tujuan dari ikatan tersebut;	
2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
3) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
4) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
vii. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	N/A
1) jenis investasi barang modal;	
2) tujuan investasi barang modal; dan	
3) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
viii. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	137
ix. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	137
x. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	137
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba (rugi);	
3) struktur modal (capital structure); atau	
4) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
xi. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	137
1) pendapatan/penjualan;	

Keterangan	Halaman
2) laba (rugi);	
3) struktur modal (capital structure);	
4) kebijakan dividen; atau	
5) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
xii. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikiT mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	116-117
xiii. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	137
1) kebijakan dividen;	
2) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
3) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
4) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
xiv. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	138
1) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
2) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
xv. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	138
1) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
2) nama pihak yang melakukan transaksi;	
3) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
4) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
5) pemenuhan ketentuan terkait;	
xvi. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	139
xvii. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	141
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i. Direksi, mencakup antara lain:	370-387
1) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
2) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
3) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	
4) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	
5) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	
a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
b) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	
6) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	
a) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
b) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	
7) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	

Keterangan	Halaman
ii. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	330-342
1) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
2) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
3) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	
4) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	
5) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	
a) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
b) kriteria yang digunakan; dan	
c) pihak yang melakukan penilaian;	
6) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	
7) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	
a) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
b) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
iii. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	474-477
1) nama;	
2) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
3) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
iv. Komite Audit, mencakup antara lain:	352-355
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
2) usia;	
3) kewarganegaraan;	
4) riwayat pendidikan;	
5) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
6) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
7) pernyataan independensi Komite Audit;	
8) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
9) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
10) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
v. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	356-369, 388-393
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
2) usia;	
3) kewarganegaraan;	

Keterangan	Halaman
4) riwayat pendidikan;	
5) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota c) komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
d) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
6) periode dan masa jabatan anggota komite;	
7) uraian tugas dan tanggung jawab;	
8) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
9) pernyataan independensi komite;	
10) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
11) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
12) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
vi. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	395-407
1) nama;	
2) domisili;	
3) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
4) riwayat pendidikan;	
5) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
6) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
vii. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	N/A
1) nama kepala Unit Audit Internal;	
2) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	
b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
3) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
4) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
5) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
6) uraian tugas dan tanggung jawab;	
7) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
8) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
viii. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	427
1) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan lainnya; dan	
2) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
ix. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai	465-469

Keterangan	Halaman
1) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
2) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
3) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
x. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	428-430
1) pokok perkara/gugatan;	
2) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
3) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
xi. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	430
xii. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	444-446
1) pokok-pokok kode etik;	
2) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
3) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
xiii. informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	443
xiv. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	137, 333, 374
1) jumlah saham dan/atau opsi;	
2) jangka waktu pelaksanaan;	
3) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
4) harga pelaksanaan;	
xv. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	447-448
1) cara penyampaian laporan pelanggaran;	447
2) perlindungan bagi pelapor;	447
3) penanganan pengaduan;	447
4) pihak yang mengelola pengaduan; dan	447
5) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	448
a) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
b) tindak lanjut pengaduan;	
xvi. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	448-452
1) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
2) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	490-492
i. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
1) lingkungan hidup, antara lain:	N/A*
a) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	

Keterangan	Halaman
b) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A*
c) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
d) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
2) b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	
a) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
b) sarana dan keselamatan kerja;	
c) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	
d) tingkat kecelakaan kerja;	
e) pendidikan dan/atau pelatihan;	
f) (remunerasi; dan	
g) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
3) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	
a) penggunaan tenaga kerja lokal;	
b) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	
c) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
d) bentuk donasi lainnya; dan	
e) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	
4) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	
a) kesehatan dan keselamatan konsumen;	
b) informasi barang dan/atau jasa; dan	
c) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	
ii. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	492
iii. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	532-767
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	44-45

LAPORAN
KEUANGAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Pacific Place Residence Tower 2 unit 21A Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muljono Tjandra
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 Taman Permata Buana RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Yasushi Itagaki*
   Office Address : Menara Bank Danamon 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Pacific Place Residence Tower 2 unit 21A Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lot Jakarta 12190
   Telephone : (021) 80645000
   Title : President Director

2. *Name : Muljono Tjandra*
   Office Address : Menara Bank Danamon 16th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 Taman Permata Buana RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 80645000
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 Februari/*February* 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 2E82AAHF879188010 6000 ENAM RIBU RUPIAH

METERAI TEMPEL 05EEDAHF873958265 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yasushi Itagaki
Direktur Utama/*President Director*

Muljono Tjandra
Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00038/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/II/2021

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The pocedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
11 Februari/*February* 2021

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0229

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.838.127	2.950.563	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h, 2i,5	2.185.998	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.514 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp686)	2b,2f,2i, 2p,6			*Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp1,514 as of 31 December 2020 (2019: Rp686)*
- Pihak berelasi	2ai,47	5.208	15.945	*Related parties -*
- Pihak ketiga		4.411.865	2.599.729	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp512 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.291)	2b,2f,2j, 2p,7			*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp512 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,291)*
- Pihak berelasi	2ai,47	-	189.886	*Related parties -*
- Pihak ketiga		7.303.551	5.400.836	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp11.840 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp26.983)	2f,2k, 2p,8	4.689.271	9.405.926	*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp11,840 as of 31 December 2020 (2019: Rp26,983)*
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	25.534.635	14.227.098	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,9	12.126.419	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2f,2m 10	362.482	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.454.977 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp3.105.836)	2f,2n,2p, 11			*Loans, net of expected credit losses of Rp5,454,977 as of 31 December 2020 (2019: Rp3,105,836)*
- Pihak berelasi	2ai,47	41.365	69.720	*Related parties -*
- Pihak ketiga		103.895.653	106.795.782	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.911.216 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1.564.136)	2f,2p,2r, 12	22.605.362	29.624.404	*Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,911,216 as of 31 December 2020 (2019: Rp1,564,136)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.747 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp10.075)	2f,2p,2s, 13	246.644	290.517	*Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp5,747 as of 31 December 2020 (2019: Rp10,075)*
Dipindahkan		186.246.580	180.865.388	*Carried Forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
Pindahan		186.246.580	180.865.388	*Carried Forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.104 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: RpNihil)	2f,2p,2w,14	1.592.400	862.696	*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp5,104 as of 31 December 2020 (2019: RpNil)*
Pajak dibayar dimuka	2ad,27a	676.276	676.276	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2f,2o,16	107.213	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	924.518	908.858	*Investment in associate*
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.523.107 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.328.112)	2q,2t,17	1.586.670	1.608.296	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,523,107 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,328,112)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.273.368 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.985.116)	2q,2u,18	2.105.691	1.785.994	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,273,368 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,985,116)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,27d	2.954.643	2.799.727	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp235.794 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp149.369)	2c,2f,2p,2q, 2v,19			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp235,794 as of 31 December 2020 (2019: Rp149,369)*
- Pihak berelasi	2ai,47	71.567	86.071	*Related parties -*
- Pihak ketiga		4.624.510	3.825.072	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**200.890.068**	**193.533.970**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2x,21			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2ai,47	298.081	590.957	*Related parties -*
- Pihak ketiga		123.435.123	109.200.953	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2f,2x,22			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	2ai,47	78.494	266.031	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.399.231	4.215.474	*Third parties -*
Utang akseptasi	2f,2w,23			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	2ai,47	171.743	83.443	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.425.761	779.253	*Third parties -*
Utang Obligasi	2f,2ab,24			*Bonds payable*
- Pihak berelasi	2ai,47	430.000	490.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		7.483.559	12.319.342	*Third parties -*
Sukuk Mudharabah	2f,2ac,25			*Mudharabah bonds*
- Pihak berelasi	2ai,47	-	40.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		478.000	597.000	*Third parties -*
Pinjaman yang diterima	2f,26	8.952.442	10.350.058	*Borrowings*
Utang pajak	2ad,27b	300.857	473.076	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2m,10			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2ai,47	25	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		674.215	581.662	*Third parties -*
Pinjaman Subordinasi	2f,2ai,2aj,28,47	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ae,29			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2ai,47	1.558.835	1.669.575	*Related parties -*
- Pihak ketiga		9.603.203	6.435.119	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**157.314.569**	**148.116.943**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 61)

**) As reclassified (Note 61)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	2ag,31	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2k,2m	442.708	120.975	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	470.018	429.284	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ae	28.213.350	30.405.170	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		28.683.368	30.834.454	*Total retained earnings*
		43.107.813	44.937.166	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	467.686	479.861	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**43.575.499**	**45.417.027**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**200.890.068**	**193.533.970**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2y,2ai,34,47	20.087.555	21.970.144	*Interest income*
Beban bunga	2y,2ai,35,47	(6.363.892)	(7.390.746)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		**13.723.663**	**14.579.398**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2z	1.176.753	1.440.110	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	37	1.979.782	1.910.810	*Other fees*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2aa,8, 10,15a,38	171.859	119.705	*Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		493.594	141.613	*Realized gains from derivative instruments - net*
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		(145.627)	30.656	*(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		2.480	3.336	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20	55.780	5.781	*Share in net income of associate*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	457.753	134.873	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		4.192.374	3.786.884	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2z	(313.257)	(374.031)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2t,2u,39	(2.406.169)	(2.936.710)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ae,2ai,40,47	(5.037.796)	(5.435.781)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11, 12,13,14,19	(6.539.812)	(4.705.024)	*Impairment losses*
Lain-lain		(1.347.863)	(1.641.322)	*Others*
		(15.644.897)	(15.092.868)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		**2.271.140**	**3.273.414**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	41	109.547	2.660.135	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	42	(313.611)	(445.759)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		**(204.064)**	**2.214.376**	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.067.076	5.487.790	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad,27c	**(978.134)**	**(1.619.447)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**1.088.942**	**3.868.343**	***NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS***

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 61)

**) As reclassified (Note 61)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL		-	372.328	***NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE***
LABA BERSIH		**1.088.942**	**4.240.671**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Operasi yang dilanjutkan:				***Continuing operations:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	43	(19.562)	(171.805)	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	4.304	42.951	*Income tax related to other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi		(397)	(660)	*Remeasurement of post employment benefit obligation from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	2k, 8e,15d			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar tahun berjalan		737.249	406.650	*Changes in fair value in current year*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(262.794)	(25.582)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2m,10	(73.470)	(123.266)	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(96.128)	(56.503)	*Income tax related to other comprehensive income*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		4.119	1.291	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		293.321	73.076	*Other comprehensive income, net of tax*
Laba komprehensif lain - setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		1.382.263	3.941.419	*Other comprehensive income - net of tax from continuing operations*
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:				***Disposal group classified as held-for-sale:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar tahun berjalan		-	16.740	*Changes in fair value in current year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	16.740	*Other comprehensive income, net of tax*
Laba komprehensif lain - setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	389.068	*Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.382.263**	**4.330.487**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent entity*
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	45	1.007.614	3.701.125	*Net income from continuing operations*
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	372.328	*Net income from disposal group classified as held-for-sale*
		1.007.614	4.073.453	
Kepentingan non-pengendali				*Non-controlling interests*
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan	48	81.328	167.218	*Non-controlling from continuing operations*
		81.328	167.218	
		1.088.942	**4.240.671**	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent entity*
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		1.301.521	3.786.102	*Comprehensive income from continuing operations*
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	389.068	*Comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale*
		1.301.521	4.175.170	
Kepentingan non-pengendali	48			*Non-controlling interests*
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		80.742	155.317	*Non-controlling from continuing operations*
		80.742	155.317	
		1.382.263	**4.330.487**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2af,45			***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***
Dari operasi yang dilanjutkan		103,10	378,68	*From continuing operations*
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	38,10	*From disposal group classified as held-for-sale*
		103,10	**416,78**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated**)	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027	*Balance as of 1January 2020*
Dampak penerapan awal PSAK 71	48,60	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	(9.051)	(1.304.877)	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71 dan dampak penyesuaian tarif pajak		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**263.504**	**(140.997)**	**429.284**	**29.107.812**	**43.641.340**	**470.810**	**44.112.150**	***Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71 and impact on tax rate adjustment***
Jumlah laba tahun berjalan												***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614	81.328	1.088.942	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(58.412)	-	-	(58.412)	(5.032)	(63.444)	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	(20.101)	(20.101)	4.446	(15.655)	*Remeasurement oof obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2k	-	-	-	372.420	-	-	-	372.420	-	372.420	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	**372.420**	**(58.412)**	-	**(20.101)**	**293.907**	**(586)**	**293.321**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	**372.420**	**(58.412)**	-	**987.513**	**1.301.521**	**80.742**	**1.382.263**	***Total comprehensive income for the year***
Dampak penyesuaian tarif pajak	48	-	-	-	6.193	-	-	(8.211)	(2.018)	(244)	(2.262)	*Impact on tax rate adustment*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	(83.622)	(1.916.652)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**642.117**	**(199.409)**	**470.018**	**28.213.350**	**43.107.813**	**467.686**	**43.575.499**	***Balance as of 31 December 2020***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/*Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	*Balance as of 1January 2019*
Jumlah laba tahun berjalan												***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	4.073.453	4.073.453	167.218	4.240.671	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(85.119)	-	-	(85.119)	(7.331)	(92.450)	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ae,48	-	-	-	-	-	-	(124.944)	(124.944)	(4.570)	(129.514)	*Remeasurement of obligation for post-employment-benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k, 48	-	-	-	311.780	-	-	-	311.780	-	311.780	*Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**311.780**	**(85.119)**	**-**	**(124.944)**	**101.717**	**(11.901)**	**89.816**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**311.780**	**(85.119)**	**-**	**3.948.509**	**4.175.170**	**155.317**	**4.330.487**	***Total comprehensive income for the year***
Penerbitan saham dari penggabungan usaha		94.455	729.647	-	-	-	-	-	824.102	-	824.102	*Shares issued from merger*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)	(72.004)	(1.444.716)	*Distribution of cash dividends*
Divestasi atas AI	48	-	-	-	48.520	-	-	(48.520)	-	(232.667)	(232.667)	*Divestment of AI*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**261.972**	**(140.997)**	**429.284**	**30.405.170**	**44.937.166**	**479.861**	**45.417.027**	***Balance as of 31 December 2019***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019*)	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		11.839.506	11.601.706	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		45.096.273	45.405.216	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(18.652.655)	(38.217.208)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(5.856.326)	(6.627.601)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(895.896)	(1.089.168)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		8.878.703	15.764.758	*Proceeds in relation to joint financing*
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(11.797.994)	(13.457.038)	*Repayment in relation to joint financing*
Pendapatan operasional lainnya		2.149.790	1.089.027	*Other operating income*
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		(330.037)	(208.028)	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(8.232.323)	(8.477.670)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(201.737)	(1.756.533)	*Non-operating expense - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**21.997.304**	**4.027.461**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		3.439.935	(3.269.894)	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha		-	2.250.529	*Receipts of cash and cash equivalents from merger*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(1.386.873)	(1.300.846)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(8.394.006)	(3.732.413)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		(9.044.074)	(1.281.053)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(246.325)	(758.194)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		7.014.234	(724.234)	*Current accounts -*
- Tabungan		2.617.551	2.536.127	*Savings -*
- Deposito berjangka		4.106.159	(6.621.842)	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain		(2.004.958)	1.246.603	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		164.140	(27.411)	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(957.194)	(1.349.987)	*Income tax paid during the year*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		**17.305.893**	**(9.005.154)**	***Net cash provided from/ (used by) operating activities***

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		14.261.980	14.230.918	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(19.309.969)	(15.560.156)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(287.408)	(432.532)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	18	6.023	47.717	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		44.996	-	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas		2.480	3.336	*Receipt of cash dividends*
Penerimaan dari penjualan entitas anak		-	3.742.055	*Cash receipt from sell of subsidiary*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		**(5.281.898)**	**2.031.338**	***Net cash (used by)/provided from investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(248.145)	*Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(6.560.000)	(3.275.750)	*Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		1.494.287	7.094.564	*Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai		(1.916.205)	(1.444.699)	*Payments of cash dividends*
Penerimaan pinjaman		9.713.675	15.510.770	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman		(11.131.620)	(16.543.903)	*Repayments of borrowings*
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(78.704)	-	*Payments of principal of lease liabilities*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		**(8.478.567)**	**1.092.837**	***Net cash (used by)/provided from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto		**3.545.428**	**(5.880.979)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		77.900	(73.038)	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		13.074.963	19.028.980	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**16.698.291**	**13.074.963**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.838.127	2.950.563	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	2.185.998	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	4.418.587	2.616.360	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		7.255.579	2.104.594	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**16.698.291**	**13.074.963**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2020, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	44	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	384	*Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	11	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin BI/OJK

**as approved by BI/OJK*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 30)	22.400.000	*Total A series shares as of 31 December 2020 (Note 30)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ *B Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505	*Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 30)	9.751.152.870	*Total B series shares as of 31 December 2020 (Note 30)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351. TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351.TAHUN 2019 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2019	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets* 2020	Jumlah aset/*Total assets* 2019
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	29.230.513	35.116.853
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	142.714	141.990

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal/*Initial calculation* ADMF saja/*only*	**Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ *After consolidating AI and AQ***				
		ADMF	**AI**	**AQ**	**Total**	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2t)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2t)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissoners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2020	2019	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./Mr. Noriaki Goto[1)]	Bpk./Mr. Noriaki Goto[1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki[1)]	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki[1)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Made Sukada	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Ms.* Hedy Maria Helena Lapian[3)]	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir[2)]	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki[1)]	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki[1)]	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Ibu/*Mrs.* Michellina Laksmi Triwardhany	Ibu/*Mrs.* Michellina Laksmi Triwardhany	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto[1)]	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto[1)]	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra[1)]	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra[1)]	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Adnan Qayum Khan	Bpk./*Mr.* Adnan Qayum Khan	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi[1)]	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi[1)]	*Director*

1) Pengangkatan Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, dan Naoki Mizoguchi berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator. Sehingga berdasarkan persetujuan Regulator tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi efektif.
2) Manggi Taruna Habir sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota komisaris (independen) sesuai hasil keputusan RUPST 23 Maret 2020.
3) Pengangkatan Hedy Maria Helena Lapian berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 26 November 2020 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator. Sehingga berdasarkan persetujuan Regulator tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi efektif.

1) The appointment of Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, and Naoki Mizoguchi based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator. Thus based on the Regulator's approval, the composition of Boards of Commissioners and Directors is effective.
2) Manggi Taruna Habir no longer serves as a member of the board of commissioners (independent) according to the decision of the AGMS on 23 March 2020.
3) The appointment of Hedy Maria Helena Lapian based on resolutions of EGMS dated 26 November 2020 and has been approved by Regulator. Thus based on the Regulator's approval, the composition of Boards of Commissioners and Directors is effective.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank dan Entitas Anak mempunyai 22.335 karyawan tetap dan 3.015 karyawan tidak tetap (2019: 23.825 karyawan tetap dan 5.088 karyawan tidak tetap).

As of 31 December 2020, the Bank and Subsidiaries had 22,335 permanent employees and 3,015 non-permanent employees (2019: 23,825 permanent employees and 5,088 non-permanent employees).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs. Hasanudin, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Drs. Hasanudin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Asep Supyadillah, M.Ag.	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020[1]	2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	-	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Ms.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Yusuf Nawawi	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	-	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*(Independent Party) Member*

[1] Komposisi baru Komite Audit secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 21 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi. Pengangkatan ketua komite audit telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 22 April 2020.

[1] The new composition of Audit Committee was formally approved and established on 21 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution. The appointment of the audit committee chairman was submitted to OJK on 22 April 2020.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Made Sukada[1]	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[2]	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Ms.* Mawar IR Napitupulu[1]	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin[1]	Bpk./*Mr.* Yusuf Nawawi	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir[3]	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*(Independent Party) Member*

[1] Pengangkatan Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.
[2] Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.
[3] Pengangkatan Manggi Taruna Habir berlaku efektif mulai tanggal 1 Mei 2020.

[1] The appointment of Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.
[2] The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.
[3] The appointment of Manggi Taruna Habir will be effective at 1 May 2020.

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Made Sukada	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Noriaki Goto[1]	-	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	*Member*

[1] Pengangkatan Noriaki Goto berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

[1] The appointment of Noriaki Goto based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans	
Ketua	Kristiadi Pudjosukanto	Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Made Sukada[2)]	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Noriaki Goto[1)]	-	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permanan	*Member*

1) Pengangkatan Noriaki Goto berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.
2) Pengangkatan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 31 December 2020 and 2019 are as follows:

1) The appointment of Noriaki Goto based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.
2) The appointment of Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

j. Komite *Corporate Governance*

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok[2)]	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Made Sukada[2)]	-	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[1)]	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*

1) Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.
2) Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

1) The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.
2) The appointment of Peter Benyamin Stok and Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok[2)]	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[1)]	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./*Mr.* Prof. DR. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Djoko Sudyatmiko	Bpk./*Mr.* Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin[2)]	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*Member*
Anggota	-	Ibu/*Mrs.* Ariyanti Yulianto	*Member*

1) Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.
2) Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

1) The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.
2) The appointment of Peter Benyamin Stok and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

1. UMUM (lanjutan)

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Februari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2020 and 2019 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2020 and 2019 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 11 February 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (”BAPEPAM-LK”, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (”OJK”) starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding ”Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The sharia business unit’s financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

  Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga. Amandemen ini memberikan kelonggaran atas efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi acuan suku bunga dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar baru untuk pengakuan penghasilan ini menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2020 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *PSAK 71 "Financial Instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.*

  Amendment PSAK 71 "Financial Instrument", Prepayment Features with Negative Compensation, regulates that financial assets with prepayment features that generated negative compensation qualify as contractual cash flow solely from payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

  Amendment PSAK 71 "Financial Instrument", Amendment PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and Amendment PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure, Interest-rate Benchmark Reform. The amendments modify some specific PSAK 71 and PSAK 55 hedge accounting requirements to provide relief from potential effects of the uncertainty caused by the interest-rate benchmarks reform (IBOR Reform).

- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue replaces PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service is transferred to a customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak (lanjutan):

- PSAK 73 “Sewa”. PSAK 73 mengharuskan hampir seluruh sewa diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 disahkan pada tanggal 30 Mei 2020. Amandemen ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 15: “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini entitas yang memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

- Amandemen terhadap PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material, termasuk menambahkan istilah pengaburan (*obscuring*).

- Amandemen terhadap PSAK 101 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”. Referensi pada PSAK lain yang disebutkan di dalam PSAK 101 mengalami pemutakhiran disebabkan keluarnya PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2020 and are relevant to the Bank and Subsidiaries (continued):

- *PSAK 73 “Leases”. PSAK 73 requires that almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. Amendment PSAK 73 “Leases” of Lease Consession related to COVID-19 was issued on 30 May 2020. This amendment suggests, as a practical expedient, that lessee can choose to not assess whether lease consession related to COVID-19 is a lease modification and states requirements that need to be met to apply this practical method. This amendment became effective for annual reporting period beginning at or after 1 June 2020 with early adoption allowed.*

- *Amendments to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 Financial Instruments.*

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendment clarifies the definition of material, including addition of the term obscuring.*

- *Amendment to PSAK 101 “Presentation of Sharia Financial Statements”. Reference of other PSAKs noted in PSAK 101 is updated resulted from issuance of PSAK 71 “Financial Instrument” and PSAK 72 ““Revenue from Contract with Customer”.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah". PSAK 102 (Revisi 2019) merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK 102 (Revisi 2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan". ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". ISAK 102 merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss, regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.

- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa" mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder. ISAK 36 mengatur bahwa penentuan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah didasarkan pada substansi dan bukan bentuk legalnya.

- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.

- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan Nilai Piutang Murabahah tanggal 14 April 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

- *PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting". PSAK 102 (Revised 2019) revised the reference for 'recognition of deferred murabahah revenue without significant risk on ownership of inventory' to ISAK 101. Previously this transaction is referenced to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60. PSAK 102 (Revised 2019) also includes additional definitions, changes in scope, and other insignificant requirements.*

- *ISAK 101 "Recognition of Deferred Murabahah Revenue Without Significant Risk on Ownership of Inventory". ISAK 101 will be the guidance for entity that applies 'effective revenue method' which previously referenced to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60.*

- *ISAK 102 "Impairment Losses for Murabahah Receivables". ISAK 102 is a bridging standard until the new PSAK related to impairment losses from sharia-based assets is issued. ISAK 102 required entity to apply existing accounting policy related to the impairment losses of murabahah receivables, for example incurred loss, regulatory provisioning, or other approach.*

- *ISAK 36 "Interpretation of Interaction between Requirements of Land Right in PSAK 16 "Fixed Assets" and PSAK 73 "Leases" regarding accounting treatment of secondary land rights. ISAK 36 regulates that the determination of accounting treatment related to a land right is based on the substance and not the legal form.*

- *Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of PSAK 8 concerning Events after the Reporting Period and PSAK 71 concerning Financial Instruments dated 1 April 2020.*

- *Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of ISAK 102 concerning Impairment on Murabahah Receivables dated 14 April 2020.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dan mengharuskan pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa pada saat inisiasi semua kontrak sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, ketentuan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank dan Entitas Anak adalah 1 Januari 2020. Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali, dan ditampilkan sebagaimana dilaporkan sebelumnya, berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Bank dan Entitas Anak telah menggunakan kebijakan praktis yang tersedia untuk transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan atau berisi sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan tetapi diterapkan pada kontrak yang berlaku atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan dari definisi suatu sewa terutama berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset yang teridentifikasi pada jangka waktu tertentu sebagai ganti atas suatu imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadal 'risiko dan imbalan' pada PSAK 30.

Bank dan Entitas Anak menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang berlaku atau dimodifikasi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Definisi baru tersebut tidak akan secara signifikan mengubah ruang lingkup dari kontrak yang memenuhi definisi dari suatu sewa pada Bank dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Bank and Subsidiary is 1 January 2020. The Bank and Subsidiary has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

(a) Impact of the new definition of a lease

The Bank and Subsidiary has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to those contracts entered or modified before 1 January 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

The Bank and Subsidiary applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all contracts entered into or changed on or after 1 January 2020. The new definition do not significantly change the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Bank and Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

(b) Dampak pada Akuntansi Penyewa

(i) Sewa Operasi

PSAK 73 mengubah cara Bank dan Entitas Anak mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dicatat sebagai transaksi rekening administratif (*off balance sheet*) berdasarkan PSAK 30. Dalam menerapkan PSAK 73, untuk semua sewa (kecuali yang disebutkan di bawah ini), Bank dan Entitas Anak:

(a) Saat pengakuan awal, mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

(b) Mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi;

(c) Memisahkan jumlah total pembayaran kas ke bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas operasi) pada laporan arus kas konsolidasian.

Insentif sewa (misalnya: periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa, dimana pada PSAK 30 hal tersebut menghasilkan pengakuan insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang biaya sewa, secara umum menggunakan metode garis lurus.

Pada PSAK 73, aset hak guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48. Untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa atas aset bernilai rendah, Bank dan Entitas Anak telah memilih untuk mengakui biaya sewa secara garis lurus sebagaimana diizinkan oleh PSAK 73. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases" (continued)

(b) Impact on Lessee Accounting

(i) Operating leases

PSAK 73 changes how the Bank and Subsidiary accounts for leases previously classified as operating leases and recognized as off balance sheet under PSAK 30. Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Bank and Subsidiary:

(a) Initialy recognises right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of the future lease payments;

(b) Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;

(c) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. rent-free period) are recognised as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive, amortised as a reduction of rental expenses generally on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48. For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets, the Bank and Subsidiary has opted to recognise a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within general and administrative expenses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

(c) Dampak pada Akuntansi Pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pencatatan sewa pada pesewa. Pada PSAK 73, pesewa mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Namun, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas pengungkapan yang dipersyaratkan, khususnya terkait bagaimana pesewa mengelola risiko yang timbul dari nilai sisa dalam aset yang disewakan.

Pada PSAK 73, ketika transaksi memenuhi syarat sebagai penjualan aset, pesewa-antara mencatat suatu sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Pesewa-antara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari seperti pada PSAK 30).

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan awal PSAK 73, Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip pada PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* Bank Dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa di muka yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 18).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases" (continued)

(c) Impact on Lessor Accounting

PSAK 73 does not change substantially how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular with regard to how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

Under PSAK 73, where the transaction qualifies as sale of asset, an intermediate lessor accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The intermediate lessor is required to classify the sub-lease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease (and not by reference to the underlying asset as was the case under PSAK 30).

Impact on consolidated financial statements

On the initial implementation of PSAK 73, the Bank and Subsidiary recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid rent recognized in the statement of financial position as of 31 December 2019 (Note 18).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2t).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2t).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognise the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Unrealised gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

Dividends received or receivable from Associate is recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2020 and 2019 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2020	**2019**	
Dolar Amerika Serikat	14.050	13.883	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.752	9.725	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	10.606	10.315	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	17.234	15.571	*European Euro*
Yen Jepang	136	128	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	19.012	18.238	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1.812	1.783	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	15.901	14.337	*Swiss Franc*
Baht Thailand	468	465	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	10.088	9.335	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	10.981	10.640	*Canadian Dollar*
Yuan China	2.150	1.994	*China Yuan*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

Policy applicable from 1 January 2020

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair valule through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*
- *Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Tersedia untuk dijual;
iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Business model assessment (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed;*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
ii. Available-for-sale;
iii. Held-to-maturity; and
iv. Loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan dalam kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan bukan merupakan aset yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

Financial assets in held for trading category are those financial assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging other elements of the trading book.

Financial assets in available-for-sale category consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau aset keuangan tersedia untuk dijual sebelum 1 tanggal Januari 2020) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortiasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale financial assets before 1 January 2020) and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost (or loans and receivables and held to maturity investment before 1 January 2020) are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan

ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and

ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

- *The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. Effective from 1 January 2020, the classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ ***Category of financial instrument***		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class* *(as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
		Investasi pada entitas asosiasi/*Investments in associate*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang Obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk Mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Classification before 1 January 2020

Kategori instrumen keuangan/ ***Category of financial instrument***		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity investments*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
		Investasi pada entitas asosiasi/*Investments in associate*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang Obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk Mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

(ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Policy applicable from 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Diukur pada biaya perolehan amortisasi
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Diukur pada FVOCI
Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL
Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Policy applicable from 1 January 2020

Measured at amortised cost
After initial recognition, securities held at amortised cost is amortised using the effective interest rate.

Measured at FVOCI
Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Mesured at FVTPL
For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognised in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Policy applicable before 1 January 2020

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current year profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

k.3. Loans and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

- *Fair value through other comprehensive income (continued)*

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, *swap* suku bunga, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior restructuring and the present value of the total future cash receipts is regonised in the consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Policy applicable from 1 January 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *poin in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Policy applicable before 1 January 2020

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that of suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* (“iB”), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking (“iB”) receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Sharia business (continued)

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali *goodwill*, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekskpektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum tanggal 1 Januari 2020), dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost (or loans and receivables before 1 January 2020), and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extention to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa pembiayaan

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

t.1. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Finance leases

Policy applicable before 1 January 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

t.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

t.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020) yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets (continued)

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognised as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income (or available for sale before 1 January 2020) financial assets calculated using on the effective interest rate method;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020). Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020) dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakahdan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

- *Interest on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortisation of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contigent receivable.

Murabahah margin income is recognised during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognised when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Policy applicable from 1 January 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset mprove such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

aa. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ac. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ad. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ae. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Bank and Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

af. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

ag. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ai. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

ag. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ah. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ai. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aj. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ak. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepakan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Subordinated Loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

ak. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations

Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

al. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Bank dan BNP tergolong sebagai transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi bisnis yang dialihkan dicatat di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

am. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Business combination under common control

Merger transaction between the Bank and BNP classified as business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same Group does not constitute change in ownership by economic substance definition. Therefore such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method. Difference between consideration received/paid and carrying value of business transaction being transferred is recorded in equity and presented as part of additional paid-in capital account.

am. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020).

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

Policy applicable before 1 January 2020

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.5. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.5. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS / *4. CASH*

	2020	2019	
Rupiah	2.540.326	2.790.177	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	297.801	160.386	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.838.127	**2.950.563**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp359.909 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp333.061).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp359,909 as of 31 December 2020 (2019: Rp333,061).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2020	2019	
Rupiah	1.585.431	3.931.049	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	600.567	1.472.397	*United States Dollar (Note 55)*
	2.185.998	**5.403.446**	

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No.22/3/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.22/10/PADG/2020 yang efektif berlaku tanggal 1 Mei 2020 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Adapun sesuai PBI No.22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona (COVID-19), terdapat insentif Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang rupiah sebesar 0,5% jika memenuhi persyaratan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi persyaratan insentif sehingga GWM dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No.21/12/PBI/2019 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.22/11/PADG/2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its amendment in PBI No.22/3/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No.22/10/PADG/2020 which was effective since 1 May 2020 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total third party funds in Rupiah. As per PBI No.22/4/PBI/2020 regarding Incentives for Banks that Provide Funds for Certain Economic Activities to Support the control in Economic Impacts due to Corona Virus (COVID-19) Outbreak, there is a Statutory Reserve Requirement (GWM) incentive in Rupiah currency of 0.5% if Bank meet the requirements. As of 31 December 2020, the Bank has fulfilled the incentive requirements thus GWM in rupiah is set at 3% of total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its amendment in PBI No.21/12/PBI/2019 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.22/11/PADG/2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,05% dan 6,03% (rata-rata) dan PLM masing-masing sebesar 30,27% dan 16,17%. GWM Bank dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,10% dan 8,86% (rata-rata).

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 December 2020 and 2019 was 3.05% and 6.03% (average), respectively and PLM was 30.27% and 16.17%, respectively. GWM of the Bank for foreign currency as of 31 December 2020 and 2019 was 4.10% and 8.86% (average), respectively.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2020	2019	
Rupiah	3.121.778	1.214.835	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.296.809	1.401.525	*Foreign currencies (Note 55)*
	4.418.587	**2.616.360**	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(1.514)	(686)	*Expected credit losses*
	4.417.073	**2.615.674**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 0,07% untuk Rupiah dan 0,16% untuk mata uang asing (2019: 0,27% dan 0,82%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 was 0.07% for Rupiah and 0.16% for foreign currencies (2019: 0.27% and 0.82%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / *b. By BI collectibility*

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2020 and 2019 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / *c. Movements of expected credit losses*

	2020	2019	
Saldo awal	686	715	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	394	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	236	(6)	*Additon/(reversal) during the year*
Selisih kurs	198	(23)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**1.514**	**686**	***Ending balance***

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	686	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	394	*Effect of initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.080	-	-	1.080	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.483	-	-	1.483	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	735	-	-	735	*Net change in exposure and remeasurment*
Perubahan model atau parameter	(607)	-	-	(607)	*Change in model or parameter*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(1.375)	-	-	(1.375)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	198	-	-	198	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**1.514**	**-**	**-**	**1.514**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Deposito berjangka Bank Indonesia	1.849.378	-	*Time deposit of Bank Indonesia*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	999.750	-	*Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	500.000	320.000	*Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	100.000	*Certificate of Bank Indonesia Sharia*
	3.349.128	420.000	
Penempatan pada Bank Lain			***Placements with Other Banks***
Call money			***Call money***
Standard Chartered Bank Indonesia	-	300.000	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	250.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	250.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	100.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Tengah	-	30.000	*PT BPD Jawa Tengah*
	-	1.030.000	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.486	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	296.449	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	290.320	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	190.696	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	-	190.106	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	143.318	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	89.033	*PT Bank Mandiri Taspen Pos*
	48.486	1.199.922	
	3.397.614	2.649.922	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Penempatan pada Bank Lain			***Placements with Other Banks***
Call money			***Call money***
Bank Indonesia	3.821.600	2.943.091	*Bank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	84.849	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch*
	3.906.449	2.943.091	
	7.304.063	5.593.013	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(512)	(2.291)	*Expected credit losses*
	7.303.551	**5.590.722**	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,35% untuk Rupiah dan 0,68% untuk mata uang asing (2019: 6,04% dan 2,38%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 was 4.35% for Rupiah and 0.68% for foreign currencies (2019: 6.04% and 2.38%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2020 and 2019 were classified as current.

c. Movements of expected credit losses

	2020	2019	
Saldo awal	2.291	254	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.030	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
(Pengurangan)/penambahan selama tahun berjalan	(2.771)	2.038	*(Reversal)/addition during the year*
Selisih kurs	(38)	(1)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**512**	**2.291**	***Ending balance***

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	2.291	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.030	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	3.321	-	-	3.321	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.833	-	-	6.833	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9.526)	-	-	(9.526)	*Net change in exposure and remeasurment*
Perubahan model atau parameter	(78)	-	-	(78)	*Change in model or parameter*
Selisih kurs	(38)	-	-	(38)	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**512**	**-**	**-**	**512**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2020		2019		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Surat berharga lainnya	1.308.188	1.308.188	2.457.019	2.457.019	*Other marketable securities -*
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Wesel ekspor	53.046	53.046	17.886	17.886	*Export bills -*
- Surat berharga lainnya	-	-	282.304	282.304	*Other marketable securities -*
	53.046	53.046	300.190	300.190	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.361.234	1.361.234	2.757.209	2.757.209	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):					***Fair value through other comprehensive income (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	2.858.270	2.931.502	3.560.400	3.612.092	*Corporate bonds -*
- Efek utang lainnya	230.000	230.353	270.000	272.571	*Other debt securities -*
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp32.147)	-	-	1.815.789	1.791.183	*Certificate of - Bank Indonesia, net of unamortized discount of RpNil as of 31 December 2020 (2019: Rp32,147)*
	3.088.270	3.161.855	5.646.189	5.675.846	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Obligasi korporasi	161.575	172.814	159.649	166.073	*Corporate bonds -*
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp10.709)	-	-	841.113	832.827	*Certificate of - Bank Indonesia, net of unamortized discount of RpNil as of 31 December 2020 (2019: Rp10,709)*
	161.575	172.814	1.000.762	998.900	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.249.845	3.334.669	6.646.951	6.674.746	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):					***Fair value through Profit or Loss (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	5.050	5.208	950	954	*Corporate bonds -*
Jumlah efek-efek	4.616.129	4.701.111	9.405.110	9.432.909	*Total marketable securities*
Dikurangi:					*Less:*
Kerugian kredit ekspektasian		(11.840)		(26.983)	*Expected credit losses*
Jumlah efek-efek-neto		**4.689.271**		**9.405.926**	***Total marketable securities-net***

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp95 (2019: kerugian neto sebesar Rp28).

During the year ended 31 December 2020, unrealized net gains arising from changes in fair value of Marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp95 (2019: net losses amounting to Rp28).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp6.788 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: keuntungan neto sejumlah Rp6.329).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp6,788 for the year ended 31 December 2020 (2019: net gains amounting to Rp6,329).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	2020	2019	
Bank Indonesia	-	2.624.010	*Bank Indonesia*
Bank-bank	1.327.426	1.748.410	*Banks*
Korporasi	3.373.685	5.060.489	*Corporates*
	4.701.111	9.432.909	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(11.840)	(26.983)	*Expected credit losses*
	4.689.271	**9.405.926**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 December 2020 and 2019 were classified as current.

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2020	Peringkat/ *Rating* 2019	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2019
Biaya perolehan diamortisasi/*Amortized cost*					
Rupiah/*Rupiah*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A		Tidak Diperingkat/ *Not rated*	20.782	33.561
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A		Tidak Diperingkat/ *Not rated*	1.287.406	2.423.458
				1.308.188	**2.457.019**
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Wesel Ekspor/*Export Bills*	N/A		Tidak Diperingkat/ *Not rated*	53.046	17.886
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A		Tidak Diperingkat/ *Not rated*	-	282.304
				53.046	**300.190**
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ *Total amortized cost*				**1.361.234**	**2.757.209**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2020	Peringkat/ *Rating* 2019	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	269.831	264.930
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	204.209	198.719
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	202.309	200.883
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	173.794	170.755
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	Pefindo	idAA-	idAA-	150.347	150.821
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	-	150.135	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	122.447	120.576
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	113.366	112.738
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AAA(idn)	102.638	101.325
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	idAA+	97.082	97.550
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	96.703	-
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	80.656	80.670
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.639	77.498
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.267	65.170
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	75.276	75.313
Obligasi III Bussan Auto Finance Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	72.105	70.102
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	71.406	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	-	70.038	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	62.279	61.550
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	51.708	51.110
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	51.533	51.063
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	51.072	51.115
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	47.621	11.083
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	46.936	10.329
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	46.688	45.727
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	42.033	43.326
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	41.817	20.115
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	41.175	40.937
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	Pefindo	idAA-	idAA-	37.973	38.204
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	37.717	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	37.412	26.091
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	35.058	-
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan II Tahun 2020	Pefindo	idAA-	-	32.065	-
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	idAA	29.250	26.220
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	idAA	22.718	22.750
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	20.755	40.772
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.355	19.984
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	19.119	19.082
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AA+(idn)	18.421	18.394
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	15.672	8.588
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	-	15.444	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	15.248	15.408

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2020	Peringkat/ *Rating* 2019	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued):*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	10.336	-
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	10.326	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	-	10.091	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	10.089	10.123
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	9.196	9.239
Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	8.098	8.070
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	7.183	7.033
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	7.030	7.231
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	6.191	6.102
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	6.096	6.200
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	5.110	5.110
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	5.037	5.033
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	Pefindo	idAA	-	5.027	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	4.338	4.395
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	Pefindo	idAAA	idAAA	4.096	4.091
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	-	3.175	-
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AA+(idn)	2.117	2.067
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	1.002	1.004
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	Fitch	-	AA-(idn)	-	122.266
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	105.940
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	102.806
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	97.353
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	84.146
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	72.751
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	58.026
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	55.290
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	53.546
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	50.398
Obligasi I Bussan Auto Finance Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAA	-	50.397
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	-	idA+	-	50.246
Obligasi Berkelanjutan III Federal international Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	42.373
Obligasi Berkelanjutan III Bank Exim Seri A Tahap V Tahun 2017	Pefindo	-	idAAA	-	40.389
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	idAA-	-	40.220
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	37.884
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAA-	-	35.845
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	Pefindo	-	idAA-	-	35.281
Obligasi berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	33.324
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	30.530
Obligasi Berkelanjutan I Bank Exim Seri B Tahap I Tahun 2018	Pefindo	-	idAAA(sy)	-	30.095
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Fitch	-	A+(idn)	-	29.992
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	29.292
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	Pefindo	-	idAA	-	27.538
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	20.194

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2020	Peringkat/ *Rating* 2019	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income(continued):*					
Rupiah (lanjutan)/*Rupiah (continued)*					
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	15.156
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	11.027
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.177
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idA	-	9.044
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	5.055
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	-	idA	-	5.035
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	3.054
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AA(idn)	-	2.015
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-	2.013
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	1.036
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idA+	-	333
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	N/A	-	1.791.183
				3.161.855	**5.675.846**
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	N/A	N/A	-	832.827
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	142.899	137.467
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	29.915	28.606
				172.814	**998.900**
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Total fair value through other comprehensive income*				**3.334.669**	**6.674.746**
Nilai wajar melalui laba rugi/*fair value through profit or loss*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	5.208	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	954
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/*Total fair value through profit or loss*				**5.208**	**954**
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*				**4.701.111**	**9.432.909**
Dikurangi/*Less*:					
Kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit losses*				(11.840)	(26.983)
Jumlah efek-efek-neto/*Total marketable securities-net*				**4.689.271**	**9.405.926**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	54.484	(96.237)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	29.895	146.750	*Additional unrealized gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(3.824)	(3.245)	*Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	80.555	47.268	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(17.722)	(13.831)	*Deferred income tax*
Divestasi atas AI - neto	-	7.426	*Divestment of AI - net*
Saldo akhir - neto	**62.833**	**40.863**	***Ending balance - net***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	2020	2019	
Saldo awal	26.983	41.823	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	5.701	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Pemulihan selama tahun berjalan	(20.971)	(14.422)	*Reversal during the year*
Selisih kurs	127	(418)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**11.840**	**26.983**	***Ending balance***

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	26.983	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada saldo laba	-	-	-	5.701	*Effect of initial implementation PSAK 71 to Retained Earnings*
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada komponen ekuitas lainnya	-	-	-	1.532	*Effect of initial implementation PSAK 71 to Other equity components*
Saldo awal PSAK 71	22.386	11.830	-	34.216	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	44.822	42	-	44.864	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4.192	(3)	-	4.189	*Net change in exposure and remeasurment*
Perubahan model atau parameter	(1.769)	-	-	(1.769)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.391	(11.391)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(67.506)	(431)	-	(67.937)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	132	(5)	-	127	*Exchange rate difference*
KKE HTCS yang dicatat ke komponen ekuitas lainnya	(1.850)	-	-	(1.850)	*ECL of HTCS recorded in other equity component*
Saldo Akhir	**11.798**	**42**	**-**	**11.840**	***Ending Balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movements of expected credit losses (continued)

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019

	2020	2019	
Sertifikat Bank Indonesia	5,62%	6,44%	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi - Rupiah	7,86%	8,02%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	4,01%	3,82%	*Corporate bonds - foreign currency*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	5,06%	*Certificates of Deposit - Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	1,87%	2,51%	*Certificates of Bank Indonesia - foreign currency*

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

		2020				
Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	310.000	5,11%	14 Februari/ *February* 2020	15 Februari/ *February* 2021	313.525
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	250.000	3,75%	07 Agustus/ *August* 2020	05 Februari/ *February* 2021	245.425
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	1.500.000	3,75%	29 Desember/ *December* 2020	05 Januari/ *January* 2021	1.505.880
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.610.462
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.610.462
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	1.500.000	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.476.408
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	945.363	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	1.014.980
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	554.637	3,75%	28 Desember/ *December* 2020	04 Januari/ *January* 2021	545.914
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.000.000	3,75%	30 Desember/ *December* 2020	06 Januari/ *January* 2021	950.841
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ *December* 2020	06 Januari/ *January* 2021	1.426.261
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ *December* 2020	06 Januari/ *January* 2021	1.426.261
		12.060.000				**12.126.419**

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

		2019				
Pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,34%	9 Oktober/ *October* 2019	8 Januari/ *January* 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,33%	9 Oktober/ *October* 2019	8 Januari/ *January* 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,36%	11 Oktober/ *October* 2019	13 April/ *April* 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,37%	11 Oktober/ *October* 2019	13 April/ *April* 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	500.000	5,49%	18 Oktober/ *October* 2019	16 Oktober/ *October* 2020	452.778
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	398.230	5,50%	18 Oktober/ *October* 2019	16 Oktober/ *October* 2020	360.619
Bank Indonesia Jakarta	FR57_05_41	300.000	5,91%	26 Juli/ *July* 2019	24 Januari/ *January* 2020	342.823
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	200.000	5,94%	2 Agustus/ *August* 2019	30 April/ *April* 2020	173.730
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	100.000	5,95%	2 Agustus/ *August* 2019	30 April/ *April* 2020	86.865
Bank Indonesia Jakarta	FR50_07_38	110.000	5,34%	8 Oktober/ *October* 2019	7 Januari/ *January* 2020	134.421
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	90.000	5,34%	8 Oktober/ *October* 2019	7 Januari/ *January* 2020	91.413
		3.698.230				**3.732.413**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

	2020						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		**Nilai wajar/*Fair values***				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		**Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities***		
Instrumen	**Bank *Counterparty/ Counterparty Bank***	**Nasabah/ *Customer***	**Bank *Counterparty/ Counterparty Bank***	**Nasabah/ *Customer***	**Bank *Counterparty/ Counterparty Bank***	**Nasabah/ *Customer***	*Instruments*
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	62.184.929	2.742.983	168	163	3.270	22	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	65.456.655	69.362.144	12.471	6.559	7.908	6.337	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	711.383.505	70.740.324	246.800	20.503	82.037	11	*Foreign currency swap*
Cross currency swap	17.500.000	107.230.187	652	73.317	8.221	652	*Cross currency swap*
			260.091	100.542	101.436	7.022	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	534.583.333	-	1.849	-	565.782	-	*Cross currency swap*
			261.940	**100.542**	**667.218**	**7.022**	

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

	2019						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	*Instruments*
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	32.397.169	1.145.470	322	16	753	1	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	33.505.493	110.840.826	-	21.621	6.981	901	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	474.388.161	77.112.700	78.424	16.203	36.830	-	*Foreign currency swap*
Cross currency swap	40.833.333	100.832.500	4.349	38.188	21.637	4.340	*Cross currency swap*
			83.095	76.028	66.201	5.242	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	500.833.333	-	-	-	510.219	-	*Cross currency swap*
			83.095	**76.028**	**576.420**	**5.242**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp167.041 (2019: keuntungan sebesar Rp119.641).

For the year ended 31 December 2020, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp167,041 (2019: gains of Rp119,641).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 31 December 2020, the ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

Movements of unrealized losses:

	2020	**2019**	
Saldo awal	(204.572)	(81.306)	*Beginning balance*
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(73.470)	(123.266)	*Losses on fair value adjustments of cashflow hedge*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(278.042)	(204.572)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	61.170	51.145	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(216.872)**	**(153.427)**	*Ending balance - net*

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

	2020	2019	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	20.183	(302.021)	*The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(525.230)	(383.099)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(505.047)	**(685.120)**	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. LOANS

a. By type and currency

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	59.458.057	55.107.509	*Working capital*
Konsumsi	24.780.588	28.733.467	*Consumer*
Investasi	13.371.469	16.583.621	*Investment*
Ekspor	1.070.084	822.440	*Export*
	98.680.198	101.247.037	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Modal kerja	7.676.507	6.342.480	*Working capital*
Investasi	2.241.543	1.468.483	*Investment*
Ekspor	793.747	913.338	*Export*
	10.711.797	8.724.301	
Jumlah	**109.391.995**	**109.971.338**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(5.454.977)	(3.105.836)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**103.937.018**	**106.865.502**	***Total - net***

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	57.374.367	5.131.051	2.696.570	3.789.001	68.990.989	*Working capital*
Konsumsi	20.935.033	1.288.097	683.232	1.874.227	24.780.589	*Consumer*
Investasi	12.430.336	1.099.736	773.058	1.317.287	15.620.417	*Investment*
	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	*Expected credit Losses**)
Jumlah - neto	**88.813.171**	**6.751.219**	**1.631.051**	**6.741.577**	**103.937.018**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2020							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian /*Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.923.616	217.189	3.220	3.441	22.717	(72.916)	2.097.267	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	79.648	22.543	337	132	266	(4.439)	98.487	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	434.065	46.024	2.450	451	1.861	(13.992)	470.859	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	16.103.822	616.374	21.001	22.647	269.776	(710.274)	16.323.346	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	86.507	55.169	9	-	201	(22.006)	119.880	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	3.176.656	128.988	2.372	439	190.601	(222.175)	3.276.881	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	25.804.366	1.524.898	55.142	159.278	1.392.563	(1.930.854)	27.005.393	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	953.811	39.164	1.173	1.308	10.250	(51.853)	953.853	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.348.599	408.598	22.919	6.393	107.456	(241.834)	2.652.131	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	14.440.731	15.285	13.983	-	3.539	(98.308)	14.375.230	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.320.328	285.403	3.628	5.927	43.053	(112.345)	2.545.994	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	736	29	50	-	-	(26)	789	*Government, administration defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	21.737	1.577	17	444	-	(952)	22.823	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	176.132	1.187	29	255	42	(1.068)	176.577	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	218.249	10.477	4.160	845	6.263	(11.693)	228.301	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.524	472	-	-	-	(77)	1.919	*Individual services to households*
Rumah tangga	19.959.825	4.086.153	153.149	262.912	317.562	(1.657.684)	23.121.917	*Households*
Lain-lain	43.281	12.656	-	90	28	(1.681)	54.374	*Others*
	88.093.633	7.472.186	283.639	464.562	2.366.178	(5.154.177)	93.526.021	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2020							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian /*Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.105.177	-	-	-	-	(13.330)	1.091.847	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	646.877	213.413	-	-	-	(170.826)	689.464	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	4.704.475	37.476	-	-	-	(70.180)	4.671.771	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	11.340	-	-	-	-	(7)	11.333	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	845.713	-	-	-	-	(5.828)	839.885	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	1.617.302	-	-	-	7.029	(21.645)	1.602.686	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	196.615	11.363	-	-	5.942	(12.554)	201.366	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	1.159.994	-	-	-	-	(4.630)	1.155.364	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	149.081	-	-	-	-	(1.800)	147.281	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	*Households*
	10.436.574	262.252	-	-	12.971	(300.800)	10.410.997	
Jumlah - neto	**98.530.207**	**7.734.438**	**283.639**	**464.562**	**2.379.149**	**(5.454.977)**	**103.937.018**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2019							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan /*Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian /*Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.895.819	236.763	4.937	10.587	22.424	(48.857)	2.121.673	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	99.723	19.558	457	1.155	162	(2.881)	118.174	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	355.305	32.613	308	1.201	4.340	(7.225)	386.542	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	17.195.356	695.209	59.091	59.448	492.896	(569.312)	17.932.688	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	91.605	9.303	143	223	394	(2.239)	99.429	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	2.513.893	177.467	4.407	52.401	132.838	(88.435)	2.792.571	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	31.726.844	1.784.610	227.605	290.035	1.168.791	(881.821)	34.316.064	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.327.626	139.904	1.307	3.139	11.800	(25.242)	1.458.534	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.133.689	342.759	7.128	22.221	146.335	(107.019)	3.545.113	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	4.379.533	64.266	2.227	2.528	-	(52.724)	4.395.830	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.641.327	214.422	5.195	9.693	19.106	(54.147)	2.835.596	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	998	59	-	-	-	(28)	1.029	*Government administration, defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	25.764	816	194	-	134	(457)	26.451	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	238.262	2.959	446	520	599	(3.037)	239.749	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	311.974	19.923	1.961	9.905	17.169	(12.192)	348.740	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.569	122	-	-	-	(57)	2.634	*Individual services to households*
Rumah tangga	24.336.501	3.694.806	175.129	236.858	289.160	(914.506)	27.817.948	*Households*
Lain-lain	21.855	16.033	-	205	-	(1.012)	37.081	*Others*
	90.298.643	**7.451.592**	**490.535**	**700.119**	**2.306.148**	**(2.771.191)**	**98.475.846**	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2019							
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Kerugian kredit ekspektasian /*Expected credit losses***	**Neto/*Net***	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	784.532	-	-	-	-	(8.183)	776.349	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	960.434	246.566	-	-	-	(184.537)	1.022.463	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	3.938.636	120.448	-	-	45.870	(112.803)	3.992.151	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	11.077	-	-	-	-	(64)	11.013	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	243.713	-	-	-	-	(2.452)	241.261	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	743.800	6.945	-	-	7.635	(6.757)	751.623	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	13.299	-	-	-	-	(161)	13.138	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	203.842	24.096	-	-	-	(8.419)	219.519	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	1.081.077	-	-	-	-	(8.126)	1.072.951	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	15.849	-	-	-	-	(1.061)	14.788	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	276.465	-	-	-	-	(2.082)	274.383	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Rumah tangga	17	-	-	-	-	-	17	*Households*
	8.272.741	**398.055**	**-**	**-**	**53.505**	**(334.645)**	**8.389.656**	
Jumlah - neto	**98.571.384**	**7.849.647**	**490.535**	**700.119**	**2.359.653**	**(3.105.836)**	**106.865.502**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. By economic sector (continued)***

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.718.269	114.517	116.829	325.745	3.275.360	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	83.971	7.188	1.007	10.760	102.926	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	1.018.234	43.397	218.810	64.700	1.345.141	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	18.254.355	2.158.223	841.300	521.695	21.775.573	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	100.126	2.396	45.073	5.631	153.226	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	2.301.199	367.654	171.286	1.504.630	4.344.769	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	25.566.704	2.757.238	1.774.804	461.829	30.560.575	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	805.587	179.886	10.774	9.459	1.005.706	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.405.219	401.298	230.184	71.184	3.107.885	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	13.707.465	184	241	1.925.642	15.633.532	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.384.027	188.251	52.017	183.125	2.807.420	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	535	29	50	201	815	*Government, administration defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	22.081	194	461	1.039	23.775	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	175.189	268	326	1.862	177.645	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	210.370	6.337	6.438	16.849	239.994	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.893	-	-	103	1.996	*Individual services to households*
Rumah tangga	20.934.045	1.288.097	683.232	1.874.227	24.779.601	*Households*
Lainnya	50.467	3.727	28	1.834	56.056	*Others*
	90.739.736	**7.518.884**	**4.152.860**	**6.980.515**	**109.391.995**	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	*Expected credit Losses*)
Jumlah - neto	**88.813.171**	**6.751.219**	**1.631.051**	**6.741.577**	**103.937.018**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2020	2019	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	66.752.654	57.945.675	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Jawa Barat	8.610.275	9.561.149	*West Java*
Sumatera Utara	8.320.588	10.700.100	*North Sumatera*
Jawa Timur	7.516.219	9.405.723	*East Java*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.061.615	6.806.126	*Central Java and Yogyakarta*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.234.801	6.601.012	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	3.513.991	4.910.510	*Kalimantan*
Sumatera Selatan	1.759.122	2.143.523	*South Sumatera*
Bali, NTT, dan NTB	1.622.730	1.897.520	*Bali, NTT, and NTB*
Jumlah	109.391.995	109.971.338	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(5.454.977)	(3.105.836)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**103.937.018**	**106.865.502**	***Total - net***

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2020	2019	
Pinjaman yang direstrukturisasi	23.904.570	2.898.729	*Restructured loans*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.860.270)	(537.981)	*Expected credit losses*
	21.044.300	**2.360.748**	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.485.283 (2019: Rp1.776.922). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 1,21% - 25,00% dan 0,92% - 38,04% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2020 amounted to Rp2,485,283 (2019: Rp1,776,922). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2020 and 2019 ranges 1.21% - 25.00% and 0.92% - 38.04% of each syndicated loan facility.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / *f. Movements of expected credit losses*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	3.105.836	2.921.197	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.472.451	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	4.450.131	2.831.174	*Impairment losses during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	614.644	1.044.960	*Recoveries from loans written off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(4.180.226)	(3.563.668)	*Write offs during the year*
Selisih kurs	(7.859)	(127.827)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**5.454.977**	**3.105.836**	***Ending balance***

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	3.105.836	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	1.575.660	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.307.903	726.284	2.521.591	125.718	4.681.496	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.251.859	317.219	24.587	-	1.593.665	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	25.881	1.347.629	4.791.600	-	6.165.110	*Net change in exposure and remeasurment*
Perubahan model atau parameter	334.233	43.963	(24.423)	-	353.773	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.489.381	(807.605)	(681.776)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(654.553)	980.453	(325.900)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(82.333)	(1.361.395)	1.443.728	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	614.644	-	614.644	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.573.371)	(458.003)	(1.730.157)	-	(3.761.531)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(15.517)	339	7.319	-	(7.859)	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	113.220	113.220	*Sharia*)
KKE - Transaksi Rekening Administratif (Catatan 29)	(112.699)	(4.616)	-	-	(117.315)	*ECL - Off balance sheet (Note 29)*
Saldo Akhir	**1.926.565**	**767.665**	**2.521.809**	**238.938**	**5.454.977**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

g. Movements of loans

Movements of loans by staging are as follows:

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	92.757.433	8.004.193	4.681.955	4.527.757	109.971.338	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	106.244.287	5.100.471	63.157	-	111.407.915	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.760.209)	(601.675)	1.786.666	-	(10.575.218)	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.920.503	(10.519.383)	(1.401.120)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(14.909.607)	15.543.149	(633.542)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.237.077)	(5.723.759)	6.960.836	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(91.919.287)	(4.267.509)	(3.185.688)	-	(99.372.484)	*Derecognition of financial assets*
Aset keuangan yang direklasifikasi	(312.088)	-	-	-	(312.088)	*Reclassification of financial assets*
Syariah	-	-	-	2.452.758	2.452.758	*Sharia*
Saldo Akhir	**90.739.736**	**7.518.884**	**4.152.860**	**6.980.515**	**109.391.995**	***Ending Balance***

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22.654.674 (2019: Rp26.631.631).

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2020 was Rp22,654,674 (2019: Rp26,631,631).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2019: Rp350.561).

i. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2020, the balance of channelling loans amounted to Rp350,561 (2019: Rp350,561).

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,98% dan 0,91% (2019: 3,21% dan 2,15%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.727.543 (2019: Rp2.660.640).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp6.980.515 (2019: Rp4.527.756) (Catatan 56).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,59% untuk Rupiah dan 3,43% untuk mata uang asing (2019: 10,35% dan 4,36%).

11. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2020, the percentage of Non-Performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.98% and 0.91% (2019: 3.21% and 2.15%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2020 was Rp1,727,543 (2019: Rp2,660,640).

Included in loans as of 31 December 2020 is sharia financing at gross amount of Rp6,980,515 (2019: Rp4,527,756) (Note 56).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 was 9.59% for Rupiah and 3.43% for foreign currencies (2019: 10.35% and 4.36%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	8.982.262	10.371.030	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	27.876.300	36.518.120	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(12.341.984)	(15.700.610)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
	24.516.578	31.188.540	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.911.216)	(1.564.136)	*Expected credit losses third parties -*
Jumlah - neto	**22.605.362**	**29.624.404**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp958.386 dan Rp600.226.

As of 31 December 2020 and 2019, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp958,386 and Rp600,226, respectively.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Produk	2020	2019	*Products*
Mobil	18,53%	18,25%	*Cars*
Motor	32,21%	31,21%	*Motorcycles*
Barang konsumtif	49,01%	47,87%	*Durable goods*
Lainnya	37,54%	37,11%	*Others*

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.420.031 (2019: Rp5.349.188) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp2.930.625 (2019: Rp4.909.125) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp139.000 (2019: Rp318.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 31 December 2020 amounting to Rp4,420,031 (2019: Rp5,349,188) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp2,930,625 (2019: Rp4,909,125) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp139,000 (2019: Rp318,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.564.136	1.436.234	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	153.395	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	2.168.101	1.976.363	*Impairment loss during the year*
Penghapusan piutang	(1.974.416)	(1.848.461)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**1.911.216**	**1.564.136**	***Ending balance***

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Movements of expected credit losses (continued)

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	1.564.136	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	153.395	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.065.321	127.748	357.086	167.376	1.717.531	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	279.180	-	-	-	279.180	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.195.402	853.788	1.600.993	-	3.650.183	*Net change in exposure and remeasurment*
Perubahan model atau parameter	225.843	20.555	(7.298)	-	239.100	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	444.607	(333.099)	(111.508)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(755.188)	795.012	(39.824)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.008)	(551.935)	637.943	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.205.605)	(466.221)	(317.503)	-	(1.989.329)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	(11.033)	(11.033)	*Sharia*)
Saldo Akhir	**1.057.449**	**410.303**	**287.121**	**156.343**	**1.911.216**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2020					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	26.889.566	649.037	638.163	3.011.774	31.188.540	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.881.043	-	-	-	8.881.043	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.537.724)	(1.350.392)	(1.285.156)	-	(13.173.272)	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.040.405	(1.837.899)	(202.506)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(7.357.296)	7.445.273	(87.977)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(673.014)	(2.652.831)	3.325.845	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	(405.317)	(405.317)	*Sharia*
Saldo Akhir	**19.136.877**	**2.217.643**	**555.601**	**2.606.457**	**24.516.578**	***Ending Balance***

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.975.652 dan Rp501.064.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2020 and 2019 were Rp8,975,652 and Rp501,064 respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *13. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2020	2019	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	295.024	355.222	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	118.324	133.203	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(42.633)	(54.630)	*Unearned financing lease income*
Setoran jaminan	(118.324)	(133.203)	*Security deposits*
	252.391	300.592	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(5.747)	(10.075)	*Expected credit losses*
	246.644	**290.517**	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp37 (2019: Rp166).

As of 31 December 2020, the gross finance lease receivables include unamortized transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp37 (2019: Rp166).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2020	2019	
- < 1 tahun	119.599	168.959	*< 1 year -*
- 1 - 2 tahun	101.411	109.502	*1 - 2 years -*
- > 2 tahun	74.014	76.761	*> 2 years -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**295.024**	**355.222**	*Finance lease receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Mobil	14,14%	15,29%	*Cars*
Motor	18,97%	19,36%	*Motorcycles*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2020	2019	
- Tidak ada tunggakan	262.961	325.763	*No past due -*
- 1 - 90 hari	25.516	26.574	*1 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	2.446	705	*91 - 120 days -*
- 121 - 180 hari	2.771	662	*121 - 180 days -*
- > 180 hari	1.330	1.518	*> 180 days -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**295.024**	**355.222**	*Finance lease receivables - gross*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	10.075	7.501	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	(1.220)	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan selama tahun berjalan	5.396	10.997	*Addition during the year*
Penghapusan piutang	(8.504)	(8.423)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**5.747**	**10.075**	***Ending balance***

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	10.075	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(1.220)	*Effect of initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	6.732	194	1.929	8.855	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.275	-	-	4.275	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.750)	7.865	13.905	13.020	*Net change in exposure and remeasurment*
Perubahan model atau parameter	362	(10)	(510)	(158)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.858	(2.806)	(1.052)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.385)	2.795	(410)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(77)	(6.437)	6.514	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(885)	(768)	(10.088)	(11.741)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**3.063**	**778**	**1.906**	**5.747**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Movements of finance lease receivables

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	295.846	1.954	2.792	300.592	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	157.618	-	-	157.618	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(146.000)	(9.850)	(41.465)	(197.315)	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	27.585	(23.238)	(4.347)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(98.359)	100.715	(2.356)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(958)	(58.651)	59.609	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**235.665**	**10.875**	**5.851**	**252.391**	*Ending Balance*

14. TAGIHAN AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	27.955	23.755	*Other banks -*
- Debitur	90.392	165.026	*Debtors -*
	118.347	188.781	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	12.511	17.214	*Other banks -*
- Debitur	1.466.646	656.701	*Debtors -*
	1.479.157	673.915	
Jumlah	1.597.504	862.696	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(5.104)	-	*Expected credit losses*
	1.592.400	**862.696**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	40.601	69.821	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	48.829	50.132	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	28.917	68.828	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	-	-	*> 6 - 12 months -*
	118.347	188.781	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	462.453	285.435	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	249.367	157.313	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	758.805	200.869	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	8.532	20.963	*> 6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	-	9.335	*More than 12 months -*
	1.479.157	673.915	
Jumlah	1.597.504	862.696	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(5.104)	-	*Expected credit losses*
	1.592.400	**862.696**	

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / *b. By maturity (continued)*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	40	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	2.270	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	2.994	(40)	*Addition/(reversal) during the year*
Selisih kurs	(160)	-	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**5.104**	**-**	***Ending balance***

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2020				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.270	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.775	495	-	2.270	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.889	47	-	8.936	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(5.467)	(351)	-	(5.818)	*Net change in exposure and remeasurment*
Perubahan model atau parameter	(194)	77	-	(117)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	126	(126)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(193)	193	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(7)	-	-	(7)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(153)	(7)	-	(160)	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**4.776**	**328**	**-**	**5.104**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

	2020	2019	
Lancar	1.597.504	836.263	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	26.433	*Special Mention*
	1.597.504	862.696	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(5.104)	-	*Expected credit losses*
	1.592.400	**862.696**	

15. OBLIGASI PEMERINTAH

15. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2020		2019		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					***Fair value through other comprehensive income (fair value)***
- Suku bunga tetap	21.889.448	22.776.561	12.185.743	12.471.871	*Fixed interest rate -*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					***Fair value through profit or loss (fair value)***
- Suku bunga tetap	2.712.675	2.758.074	1.331.987	1.360.447	*Fixed interest rate -*
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
- Suku bunga tetap	-	-	392.415	394.780	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**24.602.123**	**25.534.635**	**13.910.145**	**14.227.098**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah masing-masing 6,28% dan 2,72% (2019: 6,63% dan 2,70%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.28% and 2.72%, respectively (2019: 6.63% and 2.70%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp124.500.039 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp84.824.212) pada harga yang berkisar Antara 83,75% - 162,95% dari nilai nominal (2019: 74,92% - 148,00%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp139.674.287 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp93.906.653) pada harga yang berkisar antara 83,74% - 162,90% dari nilai nominal (2019: 74,93% - 149,51%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp124,500,039 were sold during the year ended 31 December 2020 (2019: Rp84,824,212) at prices ranging from 83.75% - 162.95% of nominal value (2019: 74.92% - 148.00%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp139,674,287 were purchased during the year ended 31 December 2020 (2019: Rp Rp93,906,653) at prices ranging from 83.74% - 162.90% of nominal value (2019: 74.93% - 149.51%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp4.723 (2019: keuntungan neto sebesar Rp92).

During the year ended 31 December 2020, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp4,723 (2019: net gains amounting to Rp92).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp450.965 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: keuntungan neto sebesar Rp128.544).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp450,965 during the year ended 31 December 2020 (2019: net gains amounting to Rp128,544).

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *15. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2020	2019	
Rupiah	21.477.738	10.047.959	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	4.056.897	4.179.139	*United States Dollar (Note 55)*
	25.534.635	**14.227.098**	

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	5.518.245	2.418.587	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	15.203.837	6.711.099	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	523.654	573.650	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	232.002	344.623	*More than 10 years -*
	21.477.738	**10.047.959**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 tahun	1.276.428	1.013.120	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	2.771.131	2.966.262	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	4.210	151.326	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	5.128	48.431	*More than 10 years -*
	4.056.897	**4.179.139**	
Jumlah	**25.534.635**	**14.227.098**	***Total***

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *d. Movements of unrealized gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	155.892	(151.536)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	715.416	289.104	*Additional unrealized gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(258.970)	(22.337)	*Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	612.338	115.231	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(134.714)	(38.973)	*Deferred income tax*
Divestasi atas AI	-	40.661	*Divestment of AI*
Saldo akhir - neto	**477.624**	**116.919**	***Ending balance - net***

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2020 and 2019 included:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	2020 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2020 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2019 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2019 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/*Banking*	2,12%	103.333	2,12%	111.712
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Other*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture,Telecommunication*	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			107.213		**115.592**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	103.513	114.683	*Beginning balance*
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(8.380)	(11.170)	*Unrealized losses during the year*
Saldo akhir	**95.133**	**103.513**	***Ending balance***

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2020					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	2.029.724	179.610	(6.241)	-	2.203.093	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	3.936.408	**179.610**	**(6.241)**	**-**	**4.109.777**	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.495.961)	(198.679)	3.684	-	(1.690.956)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.328.112)	**(198.679)**	**3.684**	**-**	**(2.523.107)**	
Nilai buku neto	**1.608.296**				**1.586.670**	***Net book value***

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2019						
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Pengurangan/ *Deductions*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan							***Cost***
Perangkat lunak	1.832.927	226.842	14.800	(55)	(44.790)	2.029.724	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	3.739.611	**226.842**	**14.800**	**(55)**	**(44.790)**	**3.936.408**	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.319.539)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(1.495.961)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.151.690)	**(196.056)**	**(13.753)**	**55**	**33.332**	**(2.328.112)**	
Nilai buku neto	**1.587.921**					**1.608.296**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.260.419 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2019: Rp1.074.600).

As of 31 December 2020, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,260,419 (2019: Rp1,074,600).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2020.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE

	2020	**2019**	
Aset Tetap	1.602.625	1.785.994	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	503.066	-	*Right-of-use assets*
	2.105.691	1.785.994	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	2020				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	640.355	-	-	640.355	*Land*
Bangunan	1.433.517	13.520	-	1.447.037	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.532.899	62.103	(84.790)	2.510.212	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	164.339	10.449	(91.588)	83.200	*Motor vehicles*
	4.771.110	**86.072**	**(176.378)**	**4.680.804**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(694.811)	(80.265)	-	(775.076)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.180.431)	(162.284)	82.913	(2.259.802)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(109.874)	(21.099)	87.672	(43.301)	*Motor vehicles*
	(2.985.116)	**(263.648)**	**170.585**	**(3.078.179)**	
Nilai buku neto	**1.785.994**			**1.602.625**	***Net book value***

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

	2019					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	641.109	4.914	9.592	(15.260)	640.355	*Land*
Bangunan	1.369.023	65.762	4.710	(5.978)	1.433.517	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.616.589	121.913	71.262	(276.865)	2.532.899	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	257.044	19.097	1.424	(113.226)	164.339	*Motor vehicles*
	4.883.765	**211.686**	**86.988**	**(411.329)**	**4.771.110**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(610.696)	(83.468)	(4.266)	3.619	(694.811)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.201.851)	(189.568)	(61.892)	272.880	(2.180.431)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(168.610)	(37.184)	(1.400)	97.320	(109.874)	*Motor vehicles*
	(2.981.157)	**(310.220)**	**(67.558)**	**373.819**	**(2.985.116)**	
Nilai buku neto	**1.902.608**				**1.785.994**	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	6.023	47.717	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(3.712)	(25.061)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	**2.311**	**22.656**	*Gain on sale (Notes 41 and 42)*

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.349.586 (2019: Rp2.127.192). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2020, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp1,349,586 (2019: Rp2,127,192). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2020 and 2019, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.152.296 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2019: Rp2.009.240).

As of 31 December 2020, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,152,296 (2019: Rp2,009,240).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.511.423 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp3.036.814) (level 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,511,423 as of 31 December 2020 (2019: to Rp3,036,814) (level 3).

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2020	2019	
Harga perolehan	698.255	-	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(195.189)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	503.066	-	*Net book value*

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2020	2019	
Piutang bunga	1.281.152	913.378	*Interest receivables*
Piutang atas penjualan efek-efek	954.778	182.702	*Receivables from sales of marketable securities*
Agunan yang diambil alih	882.265	875.963	*Foreclosed assets*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	515.481	854.309	*Security deposits and prepaid expenses*
Uang muka lain-lain	253.386	444.931	*Other advances*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	64.800	47.798	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Beban tangguhan - neto	57.133	68.560	*Deferred expenses - net*
Aset tetap yang tidak digunakan	41.444	42.814	*Idle properties*
Tagihan transaksi kartu kredit	145	325	*Receivables from credit card transactions*
Aset lain-lain atas transaksi derivatif	-	11.750	*Other asset for derivative transaction*
Lain-lain	881.287	617.982	*Others*
	4.931.871	4.060.512	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(235.794)	(149.369)	*Expected credit losses*
	4.696.077	**3.911.143**	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp4.858.287 dan Rp73.584 (2019: Rp3.976.473 dan Rp84.039) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp4,858,287 and Rp73,584 (2019: Rp3,976,473 and Rp84,039) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp262.561 untuk Rupiah dan Rp35.675 untuk mata uang asing (2019: Rp148.217 untuk mata uang Rupiah dan Rp47.622 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp262,561 for Rupiah and Rp35,675 for foreign currency (2019: Rp148,217 for Rupiah and Rp47,622 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp14.602 (2019: Rp41.833) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp161.758 (2019: Rp423.875).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp14,602 (2019: Rp41,833) and prepaid rent and maintenance of Rp161,758 (2019: Rp423,875).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Expected credit losses of other assets

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

Movements of expected credit losses of other assets:

	2020	2019	
Saldo awal	149.369	70.932	*Beginning balance*
Dampak penerapan pertama PSAK 71	3.484	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan selama tahun berjalan	82.571	78.309	*Addition during the year*
Selisih kurs	370	128	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**235.794**	**149.369**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

Investasi pada AI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas AI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan AI ke Zurich dan penerbitan saham baru AI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada 22 November 2019.

Investment in AI is classified as investment in associate with the remaining ownership in AI of 19.81% after the sale of AI to Zurich and AI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the associate of the Bank was as follow:

			2020		2019	
Nama entitas/ *Name of entity*	**Bidang usaha/ *Type of business***	**Persentase kepemilikan/ *% of ownership interest***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
PT Asuransi Adira Dinamika ("AI")	Asuransi/ *Insurance*	19.81%	4.207.801	924.518	4.128.747	908.858

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaraan merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham AI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi AI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of AI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of AI.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada AI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada AI:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)

The following table summarises the financial information of the Bank's investment in AI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in AI:

	2020	2019	
Jumlah aset	8.414.329	8.493.054	*Total assets*
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.206.528)	(4.364.307)	*Total liabilities and Tabarru fund*
Aset bersih (100%)	4.207.801	4.128.747	***Net assets (100%)***
Persentase kepemilikan (19,81%)			***Percentage of ownership (19.81%)***
Bagian Bank atas aset bersih	833.565	817.905	*The Bank's share of net assets*
Penyesuaian nilai wajar	429.004 *)	429.004 *)	*Fair value adjustments*
Efek dilusi setoran modal saham AI	(328.351)	(328.351)	*Effect dilution share capital AI*
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	*Adjustment*
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	**924.518**	**908.858**	***Carrying amount of investment in associate***
Pendapatan premi - bersih	1.964.135	2.118.406	*Premium income - net*
Beban *underwriting*	(1.212.593)	(1.435.937)	*Underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting* lainnya - bersih	34.514	39.907	*Other underwriting income - net*
Penghasilan investasi	263.475	279.415	*Investment income*
Beban usaha	(718.318)	(442.536)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lainnya - bersih	29.878	23.369	*Other operating income - net*
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(79.515)	(128.344)	*Final tax and income tax expense*
Laba bersih	281.576	454.280	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain	24.618	88.758	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif	306.194	543.038	*Total comprehensive income*
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	**60.657**	**107.576**	***The Bank's share of total comprehensive income***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	2020	2019	
Nilai tercatat	908.858	473.233	*Carrying amount*
Penyesuaian nilai wajar investasi pada tanggal 27 November 2019	-	429.004 *)	*Adjustment to fair value on investment as of 27 November 2019*
Dividen	(44.996)	-	*Dividend*
Laba bersih yang diserap	55.780	5.781	*Net income absorbed*
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	4.876	840	*Other comprehensive income absorbed*
Nilai tercatat	**924.518**	**908.858**	***Carrying amount***

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

*) *Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).*

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") dengan Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"). sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI.

Pada tanggal 27 November 2019 Bank telah menyelesaikan penjualan saham AI sebesar 70% kepada Zurich berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank dan OJK Pasar Modal masing-masing pada tanggal 27 September 2019 dan 22 November 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp3.742.055. Berdasarkan Anggaran Dasar AI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham AI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan AI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan AI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke AI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank mencatat laba penjualan investasi saham AI sebagai pendapatan non-operasional - neto pada laporan laba rugi senilai Rp2.287.831.

Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari AI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)

Assets of disposal group classified as held-for-sale

On 27 September 2018, the Bank has signed Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") with Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"). related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI") of 70% of the shares issued by AI.

On 27 November 2019, the Bank has completed the sale of share ownership in AI of 70% to Zurich based on the approvals from Financial Service Authority (FSA) Non-Bank and FSA Capital Market on 27 September 2019 and 22 November 2019, respectively with the selling price amounted to Rp3,742,055. Based on AI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the AI shares to 19.81%, so that the financial statements of AI are no longer consolidated into the Bank. The AI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for AI.

As of 31 December 2019, the Bank recorded gain on sale of AI investment as non-operating income - net in profit or loss statement amounting to Rp2,287,831.

Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from AI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period.

21. SIMPANAN NASABAH / *21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	18.624.886	12.736.013	*Current accounts -*
- Tabungan	35.850.384	33.452.983	*Savings -*
- Deposito berjangka	55.600.928	46.840.304	*Time deposits -*
	110.076.198	**93.029.300**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	4.274.834	3.101.005	*Current accounts -*
- Tabungan	5.117.058	4.805.193	*Savings -*
- Deposito berjangka	4.265.114	8.856.412	*Time deposits -*
	13.657.006	**16.762.610**	
	123.733.204	**109.791.910**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 / ***b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019***

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	2,88%	3,08%	*Current accounts -*
- Tabungan	2,45%	2,64%	*Savings -*
- Deposito berjangka	5,30%	6,82%	*Time deposits -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- Giro	0,29%	0,97%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,29%	0,30%	*Savings -*
- Deposito berjangka	1,40%	2,37%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / ***c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals***

	2020	2019	
Simpanan nasabah	2.694.210	2.995.633	*Deposits from customers*

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2020	2019*)	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1.926.976	1.537.028	*Current accounts -*
- Deposito dan *deposits on call*	345.912	767.864	*Deposits and deposits on call -*
- Tabungan	199.757	191.315	*Savings -*
- *Call money*	-	1.980.000	*Call money -*
	2.472.645	**4.476.207**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currency (Note 55)***
- Giro	5.080	5.298	*Current accounts -*
	2.477.725	**4.481.505**	

*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 61)

**) As reclassified (Note 61)*

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	4,77%	5,77%	*Call money -*
- Giro	2,88%	3,08%	*Current accounts -*
- Tabungan	2,45%	2,64%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	5,30%	6,82%	*Deposits and deposits on call -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- *Call money*	0,20%	1,80%	*Call money -*
- Giro	0,29%	0,97%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,29%	0,30%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	1,40%	2,37%	*Deposits and deposits on call -*

23. UTANG AKSEPTASI / *23. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	84.753	100.443	*Other banks -*
- Debitur	33.594	88.338	*Debtors -*
	118.347	**188.781**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	1.466.646	656.701	*Other banks -*
- Debitur	12.511	17.214	*Debtors -*
	1.479.157	**673.915**	
Jumlah	**1.597.504**	**862.696**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	40.601	69.821	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	48.829	50.132	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	28.917	68.828	*3 - 6 months -*
	118.347	**188.781**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	462.453	285.435	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	249.367	157.313	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	758.805	200.869	*3 - 6 months -*
- 6 - 12 bulan	8.532	20.963	*6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	-	9.335	*More than 12 months -*
	1.479.157	**673.915**	
Jumlah	**1.597.504**	**862.696**	***Total***

24. UTANG OBLIGASI / *24. BONDS PAYABLE*

	2020	2019	
Bank	849.673	2.493.482	*Bank*
Entitas Anak	7.063.886	10.315.860	*Subsidiary*
	7.913.559	**12.809.342**	

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank

Bank

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal:			*Nominal value*
Utang Obligasi	852.000	2.000.000	*Bonds Payable*
MTN	-	500.000	*MTN*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(241)	*Unamortized MTN issuance cost*
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(2.327)	(6.277)	*Unamortized Bonds issuance cost*
Jumlah - neto	**849.673**	**2.493.482**	*Total - net*
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**121.535**	**135.782**	*Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss*

a. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan dan mencatatkan Medium Term Notes I Bank Danamon Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap 8,15% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp500.000. MTN ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2020. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Mei 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok MTN.

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Beban bunga atas MTN yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.600 dan Rp35.880.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MTN tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

a. Medium Term Notes

On 26 February 2019, the Bank issued and registered Medium Term Notes I Bank Danamon Year 2019 with Fixed Interest Rate per annum 8.15% with a nominal value of Rp500,000. These MTN have matured on 6 March 2020. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 26 May 2019 and the last payment to be made together with the payment of the principal.

The MTN agreements also include several restrictions, among others, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

Interest expense on the MTN issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp7,600 and Rp35,880, respectively.

As of 31 December 2019, MTN were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

b. Utang Obligasi BDI

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Selain itu, Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp113.935 dan Rp99.902.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Obligasi tersebut mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank (continued)

b. BDI's Bonds Payable

In year 2019, the Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I with target fund of Rp5,000,000.

Regarding the public offering, the Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie A, amounted Rp1,148,000 with fixed interest rate of 7.55% which is repayable every three months, and Serie A have matured on 4 June 2020. Moreover, Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie B, amounted to Rp852,000 with fixed interest rate of 8.55% which is payable every three months and will mature on 24 May 2022.

The first interest payment date is 24 August 2019 for Series A and B.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp113,935 and Rp99,902, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, Bonds were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Bank.

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	7.161.250	10.414.250	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12.924)	(15.590)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(84.440)	(82.800)	*Elimination for consolidation purpose*
Jumlah - neto	**7.063.886**	**10.315.860**	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**10.931**	**12.380**	*Amortization costs charged to the profit or loss*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp752.547 dan Rp873.682.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 8,53% dan 8,47%.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2020 and 2019, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2020 and 2019, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp752,547 and Rp873,682, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2020 and 2019 was 8.53% dan 8.47%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2020, ADMF's bonds issued are as follow:

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

As of 31 December 2020, ADMF's bonds issued are as follow (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2016	431.000	9,25%	26 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri C/*Serial* C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ *August* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri B/*Serial B*	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri B/*Serial B*	2019	287.250	8,60%	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri B/*Serial B*	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ *October* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH

25. MUDHARABAH BONDS

Entitas Anak

Subsidiary

a. Sukuk Mudharabah ADMF

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

	2020	2019	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	14.000	14.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	7.000	112.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	55.000	110.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	91.000	91.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	87.000	214.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	24.000	96.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I	200.000	-	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*
Jumlah - neto	**478.000**	**637.000**	*Total - net*
Dikurangi:			***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(276.000)	(359.000)	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	202.000	278.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp38.214 dan Rp56.648.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2020, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp38,214 and Rp56,648, respectively.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2020, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ *equivalent to 7.40% per year*)	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri B/*Serial B*	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ *equivalent to 6.90% per year*)	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2020	2019*)	
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329.167	420.833	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	300.000	125.000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd. -*
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	184.722	1.799.306	*PT Bank Pan Indonesia Tbk -*
- Citibank, N.A., Indonesia	300.000	-	*Citibank, N.A., Indonesia -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	236.005	419.123	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
- PT Bank DKI	49.985	124.954	*PT Bank DKI -*
- PT Bank Central Asia Tbk	41.667	158.333	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	224.873	*PT Bank UOB Indonesia Tbk -*
- PT Bank Nationalnobu Tbk	-	99.817	*PT Bank Nationalnobu Tbk -*
- PT Bank BCA Syariah	-	25.000	*PT Bank BCA Syariah -*
	1.441.546	**3.397.239**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currency (Note 55)***
- Bank BNP Paribas (Singapura)	7.510.896	6.952.819	*Bank BNP Paribas (Singapore) -*
	8.952.442	**10.350.058**	

*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 61)

**) As reclassified (Note 61)*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 7,85% dan 8,26%.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019 were 7.85% and 8.26%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ *May* 2019	13 Mei/ *May* 2021	7,25% - 8,90%	7,40% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ *September* 2014	15 Juni/ *June* 2021	7,35% - 9,00%	7,50% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	5 Oktober/ *October* 2018	5 Februari/ *February* 2020	9,00%	8,75% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.500.000	23 Maret/ *March* 2018	23 September/ *September* 2021	7,90% - 8,38%	7,70% - 8,75%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	2.500.000	25 Maret/ *March* 2019	31 Desember/ *December* 2023	8,25% - 9,00%	8,25% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2021	6,25% - 7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March* 2019	20 Maret/ *March* 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank DKI	I	200.000	17 Oktober/ *October* 2019	20 Agustus/ *August* 2020	-	7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	500.000	19 Desember/ *December* 2018	20 Februari/ *February* 2021	8,70%	8,30% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	200.000	19 Desember/ *December* 2018	19 April/ *April* 2021	8,70%	8,50% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	300.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,23% - 7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	200.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	20 April/ *April* 2020	14 Maret/ *March* 2021	5,90% - 6,25%	6,80% - 6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	700.000	21 Agustus/ *August* 2018	21 Mei/ *May* 2022	8,75%	8,75%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	1.000.000	20 April/ *April* 2020	20 April/ *April* 2024	7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	19 Agustus/ *August* 2019	13 Juni/ *June* 2023	9,00%	8,10% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	22 Maret/ *March* 2019	22 Desember/ *December* 2020	8,15% - 8,90%	8,15% - 8,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	25 April/ *April* 2019	25 Juli/ *July* 2020	8,55%	8,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ *May* 2018	24 November/ *November* 2021	1,14% - 2,90%	2,79% - 3,69%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	1,12% - 2,93%	2,79% - 3,42%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	III	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	1,12% - 2,59%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ *July* 2020	6 Januari/ *January* 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November/ *November* 2020	20 Mei/ *May* 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)	I	¥30.800.000.000	29 Juli/ *July* 2020	3 April/ *April* 2024	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (*Singapore*), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (*Singapore*), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (*Singapore*), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (*Singapore*), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan (*Singapore*), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (*Singapore*) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners,* BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd,

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III,, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd,

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (*Singapore*), ADMF akan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah melalui MUFG Bank, Ltd cabang Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, ADMF belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, dan PT Bank DKI (fasilitas I), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD534.583.333 dan USD500.833.333, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), PT Bank DKI (fasilitas I), MUFG Bank, Ltd (Singapura), dan Citibank, N.A, Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore), the ADMF will receive borrowing in Indonesian Rupiah through MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch. Until 31 December 2020, the ADMF has not drawdown yet from this borrowing facility.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, and PT Bank DKI (fasilitas I), are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD534,583,333 and USD500,833,333, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For the year ended 31 December 2020 and 2019, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2020, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I), PT Bank DKI (facility I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), and Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2020, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2020	2019	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	335.566	335.566	*Tax Assessment Letters*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	340.710	340.710	*Tax Assessment Letters*
	676.276	**676.276**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2020	2019	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	43.019	-	*Corporate Income Tax - 2020*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	-	29.047	*Corporate Income Tax - 2019*
- Pasal 25	-	18.246	*Article 25 -*
- Pasal 21	49.155	47.075	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	18.465	10.395	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	4.322	3.856	*Value Added Tax*
	114.961	**108.619**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	173.180	-	*Corporate Income Tax - 2020*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	-	333.645	*Corporate Income Tax - 2019*
- Pasal 21	6.111	18.775	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	2.991	6.722	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	3.614	5.315	*Value Added Tax*
	185.896	**364.457**	
	300.857	**473.076**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2020	2019	
Bank			***Bank***
Kini	382.604	927.101	*Current*
Periode Lalu	-	5.975	*Prior Period*
Tangguhan	(230.006)	(84.075)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	374.674	-	*Impact on tax rate adjustment*
	527.272	849.001	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	409.852	791.842	*Current*
Tangguhan	(29.258)	(21.396)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	70.268	-	*Impact on tax rate adjustment*
	450.862	770.446	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	792.456	1.718.943	*Current*
Periode Lalu	-	5.975	*Prior Period*
Tangguhan	(259.264)	(105.471)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	444.942	-	*Impact on tax rate adjustment*
Total	**978.134**	**1.619.447**	***Total***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.067.076	5.487.790	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(532.190)	(937.665)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	1.534.886	4.550.125	*Income before tax - Bank*
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(944.983)	(1.944.711)	*Equity account of net income of Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	589.903	2.605.414	*Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.096.942	485.700	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	4.771	91	*Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	33.249	(20.802)	*Depreciation of fixed assets -*
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(48.357)	166.347	*Deduction of employee benefits -*
- Lain-lain	(41.120)	(295.037)	*Others -*
	1.045.485	336.299	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	-	-	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Penyusutan aset tetap	3.190	6.155	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	100.531	760.537	*Others -*
	103.721	766.692	
Penghasilan kena pajak	1.739.109	3.708.405	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	382.604	927.101	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(339.585)	(898.054)	*Prepaid tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	**43.019**	**29.047**	***Corporate income tax payable/ (corporate prepaid tax)***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2020.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2020 is the basis for preparing annual tax return for 2020.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2019 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.067.076	5.487.790	*Consolidated income before income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(61.485)	(23.015)	*Income subject to final tax*
	2.005.591	**5.464.775**	
Pajak dihitung pada tarif pajak	441.230	1.366.194	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan-neto	22.819	191.673	*Non deductible expenses-net*
Dampak perubahan tarif pajak 22%	374.674	-	*Effect of change in tax rate at 22%*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	69.305	-	*Permanent differences at 22% tax rate - subsidiaries*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	-	56.415	*Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries*
Dampak perubahan tarif pajak 22% - Entitas Anak	70.268	-	*Effect of change in tax rate at 22% - subsidiary*
Lain-lain dan eliminasi	(162)	5.165	*Others and elimination*
Beban pajak penghasilan	**978.134**	**1.619.447**	*Income tax expense*

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on 16 May 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh. sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2020.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible. hence no provision was recorded as of 31 December 2020.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236. Atas sisa keberatan pajak sebesar Rp230.825, Bank akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018,

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of WHT article 26, FIT article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, WHT article 26, FIT article 4(2) and VAT of Rp274,416, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank has received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 withholding tax and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236. The remaining tax objection amounting Rp230,825, Bank will submit an appeal letter to Tax Court.

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeals of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018,

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

ADMF menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the ADMF's objection. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Until the issuance date of this financial statement, the tax appeal process is still ongoing.

Tax audit for the fiscal year 2017

ADMF received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this consolidated financial statement, the tax audit process is still ongoing.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan Bank

d. Deferred tax assets Bank

2020

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak / *Effect of changes in tax rate*	Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementa -tion PSAK 71*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.899.494	241.327	-	(313.814)	397.793	2.224.800	*Expected credit losses - on assets and loans written off*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(47.582)	1.050	(106.154)	5.721	-	(146.965)	*Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.280	(10.639)	20.116	(81.443)	-	429.314	*Accrued employee benefits -*
- Penyusutan aset tetap	18.144	7.315	-	1.008	-	26.467	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	(46.836)	(9.047)	(1.051)	14.565	-	(42.369)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.324.500**	**230.006**	**(87.089)**	**(373.963)**	**397.793**	**2.491.247**	*Total deferred tax assets - net*

2019

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Aset dari penggabungan usaha/ *Asset from merger*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.767.372	121.425	-	10.697	1.899.494	*Expected credit losses - on assets and loans written off*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	39.508	23	(87.113)	-	(47.582)	*Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	432.101	41.587	23.737	3.855	501.280	*Accrued employee benefits -*
- Penyusutan aset tetap	21.967	(5.201)	-	1.378	18.144	*Depreciation of fixed - assets*
- Lain-lain	27.133	(73.759)	(210)	-	(46.836)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.288.081**	**84.075**	**(63.586)**	**15.930**	**2.324.500**	*Total deferred tax assets - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

	2020						
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak /*Effect of changes in tax rate*	Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementati -on PSAK 71*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	21.929	70.880	-	(13.239)	38.044	117.614	*Allowance for other- receivables*
- Penyusutan aset tetap	(19.735)	(7.718)	-	4.050	-	(23.403)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	347.694	(46.590)	(15.812)	(55.253)	-	230.039	*Accrued employee - Benefits and others*
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(75)	66	-	9	-	-	*Transaction cost related to - acquisition of consumer financing receivables*
- Promosi	74.181	10.167	-	(8.902)	-	75.446	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	51.145	-	10.026	-	-	61.171	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Amortisasi hak guna	-	2.453	-	-	-	2.453	*Amortisation right-of- use assets -*
- Lain-lain	88	-	-	(12)	-	76	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**475.227**	**29.258**	**(5.786)**	**(73.347)**	**38.044**	**463.396**	*Total deferred tax assets - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	2019					
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income***	**Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassified to liabilities classified as held-for-sale***	**31 Desember/ *December***	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim*	9.330	-	-	(9.330)	-	*- Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims*
- *Unearned Premium Reserve* (UPR)	51.185	-	-	(51.185)	-	*- Unearned Premium Reserve (UPR)*
- Cadangan piutang lain-lain	77.301	(46.414)	-	(8.958)	21.929	*- Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(15.811)	(4.077)	-	153	(19.735)	*- Depreciation of fixed assets*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	275.437	68.226	19.214	(15.183)	347.694	*- Accrued employee Benefits and others*
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(1.148)	1.073	-	-	(75)	*- Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables*
- Promosi	71.593	2.588	-	-	74.181	*- Promotion*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	20.325	-	30.820	-	51.145	*- Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	243	-	-	(243)	-	*- Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Lain-lain	91	-	-	(3)	88	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**488.546**	**21.396**	**50.034**	**(84.749)**	**475.227**	*- Total deferred tax assets net*

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

	2020	2019
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2020 and 2019 is as follow:

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. *Change the main business of the Bank.*
2. *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.*

As of 31 December 2020, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2020	2019*)	
Pendapatan diterima dimuka	4.263.381	1.611.730	*Unearned income*
Beban yang masih harus dibayar	2.399.509	2.553.758	*Accrued expenses*
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.108.362	1.918.252	*Provision for employee benefits (Note 43)*
Utang bunga	449.912	535.915	*Interest payables*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	361.418	156.063	*Accrued purchase of marketable securities*
Utang kepada *dealer*	259.011	111.064	*Payable to dealers*
Liabilitas sewa	244.063	-	*Lease liabilities*
Dana setoran	219.899	203.275	*Temporary fund*
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif (catatan 11f)	117.315	-	*Expected Credit Losses - Off Balance Sheet (Note 11f)*
Pajak final	58.179	69.945	*Final tax*
Setoran jaminan	9.475	10.375	*Security deposits*
Utang kepada *merchant*	3.363	4.644	*Payable to merchants*
Cadangan biaya lainnya	3.231	5.603	*Other provisions*
Utang dividen	1.109	662	*Dividend payable*
Lain-lain	663.811	923.408	*Others*
	11.162.038	**8.104.694**	

*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 61)

**) As reclassified (Note 61)*

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.077.701 dan mata uang asing sebesar Rp84.337 (2019: Rp7.821.128 dan Rp283.566) (Catatan 55).

The above balance as of 31 December 2020 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,077,701 and in foreign currencies of Rp84,337 (2019: Rp7,821,128 and Rp283,566) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp766.721 (2019: Rp823.646), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp766,721 (2019: Rp823,646), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari AI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from AI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, includes the unearned income, the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognised in unearned income and amortised to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	2020			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.627.422	7,30%	355.814	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Michellina Laksmi Triwardhany	286.500	0,00%	143	*Michellina Laksmi Triwardhany -*
- Honggo Widjojo Kangmasto	81.800	0,00%	41	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Herry Hykmanto	254.656	0,00%	127	*Herry Hykmanto -*
- Adnan Qayum Khan	307.000	0,00%	154	*Adnan Qayum Khan -*
- Heriyanto Agung Putra	141.200	0,00%	71	*Heriyanto Agung Putra -*
- Rita Mirasari	122.800	0,00%	61	*Rita Mirasari -*
- Dadi Budiana	176.000	0,00%	88	*Dadi Budiana -*
- Muljono Tjandra	102.300	0,00%	51	*Muljono Tjandra -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

	2019			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.196.854.792	94,10%	4.598.427	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	554.166.222	5,67%	277.084	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	*Herry Hykmanto -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2020	2019	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	*Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP*
Total	**7.985.971**	**7.985.971**	*Total*

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ ***Net income for financial year***		
	2019	**2018**	
Pembagian dividen tunai	1.833.030	1.372.712	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.734	39.222	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	2.199.689	2.510.238	*Retained earnings*
	4.073.453	**3.922.172**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2020, memutuskan pembagian total dividen tunai dan dividen tambahan untuk tahun buku 2019 sebesar 45% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.833.054 atau Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.734.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 23 March 2020, approved the total cash dividend and additional dividend distribution for the 2019 financial year of 45% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,833,054 or Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,734.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 3 April 2020 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 3 April 2020 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 24 April 2020 adalah sebesar Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.833.030.

Based on the Shareholders Registry as of 3 April 2020 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 3 April 2020 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2020 amounted to Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,833,030.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2019, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.372.760 atau Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.222.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 26 March 2019, approved the cash dividend distribution for the 2018 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,372,760 or Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,222.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 8 April 2019 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 8 April 2019 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 26 April 2019 adalah sebesar Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.372.712.

Based on the Shareholders Registry as of 8 April 2019 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 8 April 2019 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 26 April 2019 amounted to Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,372,712.

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp470.018 (2019: Rp429.284). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2020, the Bank had general and legal reserves of Rp470,018 (2019: Rp429,284). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	2020	2019	
Pinjaman yang diberikan	9.426.155	10.883.485	*Loans*
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.302.378	9.222.978	*Consumer financing income*
Efek-efek dan tagihan lainnya	1.009.526	826.452	*Marketable securities and other bills receivable*
Obligasi Pemerintah	1.030.927	633.339	*Government Bonds*
Penempatan pada bank lain dan BI	318.569	403.890	*Placements with other banks and BI*
	20.087.555	**21.970.144**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan diamortisasi	18.728.466	20.960.715	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.310.974	962.239	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	48.115	47.190	*Fair value through profit or loss*
	20.087.555	**21.970.144**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp758.810 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2019: Rp474.267).

For the year ended 31 December 2020, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp758,810 was recorded as a deduction from interest income (2019: Rp474,267).

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSE*

	2020	2019	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	536.207	420.504	*Current accounts -*
- Tabungan	811.249	784.048	*Savings -*
- Deposito berjangka	2.785.123	3.583.857	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.086.900	1.289.209	*Borrowings and deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	906.826	1.076.789	*Securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	237.587	236.339	*Deposit insurance guarantee expense*
	6.363.892	**7.390.746**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp261.163 (2019: Rp265.610) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp694.552 (2019: Rp892.023).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp140.312 (2019: Rp172.133).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2020, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp261,163 (2019: Rp265,610) and service commissions amounting to Rp694,552 (2019: Rp892,023).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2020 is credit related provision expense amounting to Rp140,312 (2019: Rp172,133).

37. IMBALAN JASA LAIN / *37. OTHER FEES*

	2020	2019	
Imbalan administrasi	1.195.577	1.393.616	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	70.014	76.205	*Credit card transactions*
Lain-lain	714.191	440.989	*Others*
	1.979.782	**1.910.810**	

38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET*

	2020	2019	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan	4.818	64	*Trading Government bonds and Marketable securities*
Instrumen derivatif (Catatan 10)	167.041	119.641	*Derivative instruments (Note 10)*
	171.859	**119.705**	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2020	2019	
Beban kantor	1.153.099	1.563.581	*Office expenses*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	458.837	310.220	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Sewa	222.882	501.837	*Rental*
Beban amortisasi	200.054	196.056	*Amortization expenses*
Komunikasi	189.014	211.497	*Communications*
Iklan dan promosi	106.938	112.501	*Advertising and promotion*
Beban bunga liabilitas sewa	24.178	-	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	51.167	41.018	*Others*
	2.406.169	**2.936.710**	

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2020	2019	
Gaji	2.534.050	2.562.317	*Salaries*
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.127.047	2.400.197	*Other allowance and benefits*
Pendidikan dan pelatihan	38.509	125.505	*Education and training*
Lain-lain	338.190	347.762	*Others*
	5.037.796	**5.435.781**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	2020			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	42.199	96.625	138.824	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	6.992	24.860	31.852	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.379	-	1.379	*Audit Committee*
	50.570	**121.485**	**172.055**	

	2019			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	39.637	69.074	108.711	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	8.910	15.882	24.792	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.195	310	1.505	*Audit Committee*
	49.742	**85.266**	**135.008**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2020			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	55.254	127.294	182.548	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	12.801	27.287	40.088	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.667	21	1.688	*Audit Committee*
	69.722	**154.602**	**224.324**	

	2019			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	48.235	114.399	162.634	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	11.504	21.162	32.666	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.453	331	1.784	*Audit Committee*
	61.192	**135.892**	**197.084**	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME*

	2020	2019*)	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	39.749	31.900	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	4.798	24.364	*Gain on sale of fixed assets (Note 18)*
Laba penjualan saham dan revaluasi pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	2.287.831	*Gain on sale and revaluation fair value of remaining investment in AI*
Lain-lain	65.000	316.040	*Others*
	109.547	**2.660.135**	

*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 61)

*) *As reclassified (Note 61)*

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *42. NON-OPERATING EXPENSES*

	2020	2019	
Biaya transformasi bisnis	68.139	268.898	*Business transformation expence*
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	79.537	68.535	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.487	1.708	*Loss on disposal of fixed assets (Note 18)*
Kerugian penghapusan aset tetap	2.081	12.449	*Loss on write-off fixed assets*
Lain-lain	161.367	94.169	*Others*
	313.611	**445.759**	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA / *43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS*

a. Program pensiun iuran pasti / *a. Defined contribution pension plan*

Bank / ***Bank***

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2020 and 2019, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp10.703 dan Rp13.542.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp10,703 and Rp13,542, respectively.

Bank mengikut-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank juga mengikut-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2020 and 2019, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp22.614 dan Rp19.600.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp22,614 and Rp19,600, respectively.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti

b. Defined benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	109.995	83.986	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(21.136)	98.693	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	85.974	76.409	*Interest on obligation*
	174.833	**259.088**	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi demografik	1.578	-	*Effect of demographic assumption changes*
Efek perubahan asumsi keuangan	78.874	133.025	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	10.982	(38.078)	*Effect of experience adjustment*
	91.434	**94.947**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**266.267**	**354.035**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	1.223.346	948.085	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	109.995	83.986	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(21.136)	98.693	*Past service cost*
Beban bunga	85.974	76.409	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(106.590)	(78.774)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	1.578	-	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	78.874	133.025	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	10.982	(38.078)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.383.023**	**1.223.346**	*Balance at end of year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2020	2019	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,25%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00%	*Annual basic salary growth rate -*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2011	*Disability rate -*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2020 and 2019:

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(79.477)	88.585	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	87.611	(80.164)	*Annual salary growth rate*

	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(71.788)	79.895	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	79.706	(72.965)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 15 Januari 2021 dan 10 Januari 2020.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are in accordance with the independent actuarial report dated 15 January 2021 and 10 January 2020.

Entitas Anak

Subsidiaries

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

	2020	2019	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	64.033	53.723	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	49.418	45.328	*Interest on obligation*
	113.451	99.051	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi demografik	297	-	*Effect of demographic assumption changes*
Efek perubahan asumsi keuangan	(62.211)	69.343	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	(9.958)	7.515	*Effect of experience adjustment*
	(71.872)	76.858	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**41.579**	**175.909**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	640.408	473.271	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	64.033	53.723	*Current service cost*
Beban bunga	49.418	45.328	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(18.918)	(8.772)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	297	-	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(62.211)	69.343	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(9.958)	7.515	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**663.069**	**640.408**	*Balance at end of year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2020	2019	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,75%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3% untuk tahun pertama, 5,75% untuk tahun kedua dan ketiga, 9% untuk tahun-tahun berikutnya/*3% for the first year, 5,75% for second and third year, 9% for the following years*	9,50%	*Annual basic salary growth rate -*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2011	*Disability rate -*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Define benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019:

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.077)	82.804	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.091	(83.007)	*Annual salary growth rate -*

	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.610)	81.152	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.696	(83.731)	*Annual salary growth rate -*

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020 .

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2020 and 2019 was in accordance with the independent actuarial report dated 14 January 2021 and 10 January 2020 .

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2020	**2019**	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	5.932	-	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(405)	13.530	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	922	-	*Interest on obligation*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lain	1.166	-	*Remeasurement of other long term benefits*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**7.615**	**13.530**	***Total recognized in statement of profit or loss***

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	13.530	-	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	5.932	-	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(405)	13.530	*Past service cost*
Beban bunga	922	-	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(1.514)	-	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	(3)	-	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	909	-	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	260	-	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**19.631**	**13.530**	*Balance at end of year*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2020 and 2019:

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(909)	993	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	976	(911)	*Annual salary growth rate*

	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(626)	686	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	681	(633)	*Annual salary growth rate*

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	5.099	4.919	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	3.027	3.159	*Interest on obligation*
Efek perubahan asumsi demografik	(25)	-	*Effect of demographic assumption changes*
Efek perubahan asumsi keuangan	(3.055)	2.596	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	558	(2.490)	*Effect of experience adjustment*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**5.604**	**8.184**	***Total recognized in statement of profit or loss***

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

Subsidiary (ADMF) (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	40.968	36.613	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	5.099	4.919	*Current service cost*
Beban bunga	3.027	3.159	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(3.933)	(3.829)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi demografik	(25)	-	*Change in demographic assumptions*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(3.055)	2.596	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	558	(2.490)	*Experience adjustment on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**42.639**	**40.968**	*Balance at end of year*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019:

	2020			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(2.082)	2.297	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.226	(2.095)	*Annual salary growth rate*

	2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(2.070)	2.283	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.223	(2.056)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the year ended 31 December 2020 and 2019:

	2020	2019	
Saldo awal	1.918.252	1.457.969	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan - neto	301.503	379.853	*Current year expenses - net*
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	19.562	171.805	*Other comprehensive income during the year*
Pembayaran kepada karyawan	(130.955)	(91.375)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**2.108.362**	**1.918.252**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 6,44tahun – 11,88tahun (2019: 7,73 tahun – 14,46 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 6.44years – 11.88years (2019: is 7.73 years – 14.46 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank dan ADMF telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018 dengan masa tunggu 2 tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2019, Bank telah meluncurkan program yang serupa, dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran pertama sebagian di tahun kedua dan pada tanggal 16 Januari 2020, ADMF juga telah meluncurkan program yang serupa dengan masa tunggu 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp79.407 (2019: Rp79.599).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank and ADMF has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018 with 2 years vesting period.

Furthermore, on 23 December 2019, the Bank has launched a similar program, with 3 years period and the first partial payment in the second year and on 16 January 2020, ADMF also has launched a similar program with 2 years vesting period.

For the year ended 31 December 2020 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp79,407 (2019: Rp79,599).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2020	2019	
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing operations***
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.007.614	3.701.125	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	103,10	378,68	*Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			***Disposal group classified as held-for-sale***
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	372.328	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	-	9.773.552.870	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	-	38,10	*Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2020	2019	
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260.033	144.239	*Unused loan facilities to - debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1.067.395	1.537.953	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	1.327.428	1.682.192	*Total commitment payables*
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari bank lain	229.299	95.235	*Guarantee from other banks -*
Jumlah tagihan kontinjensi	229.299	95.235	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the - form of:*
- Garansi bank	4.874.531	4.597.054	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	182.967	143.552	*Standby letters of credit -*
Jumlah liabilitas kontinjensi	5.057.498	4.740.606	*Total contingent payables*
Liabilitas kontinjensi - neto	4.828.199	4.645.371	*Contingent payables - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	6.155.627	6.327.563	*Commitment payables and contingent payables - net*

Liabilitas komitmen / ***Commitment payables***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	126.978	226.977	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260.033	144.239	*Unused loan facilities to debtors*
	387.011	371.216	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	23.126	79.261	*Domestic L/C -*
- L/C luar negeri	917.291	1.231.715	*Foreign L/C -*
	940.417	1.310.976	
Jumlah	**1.327.428**	**1.682.192**	***Total***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

Liabilitas komitmen (lanjutan) / ***Commitment payables (continued)***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectability***

	2020	2019	
Lancar	1.326.599	1.682.032	*Current*
Dalam perhatian khusus	829	160	*Special mention*
Jumlah	**1.327.428**	**1.682.192**	***Total***

Liabilitas kontinjensi / ***Contingent payables***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2020	2019	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	4.661.901	4.381.115	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	159.751	117.035	*Standby letters of credit -*
	4.821.652	4.498.150	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	212.630	215.939	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	23.216	26.517	*Standby letters of credit -*
	235.846	242.456	
Jumlah	**5.057.498**	**4.740.606**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectibility***

	2020	2019	
Lancar	5.056.288	4.732.748	*Current*
Dalam perhatian khusus	637	7.058	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Substandard*
Diragukan	573	-	*Doubtful*
Macet	-	800	*Loss*
Jumlah	**5.057.498**	**4.740.606**	***Total***

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ ***Related parties****	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management, and key management personnel*	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/*Loans and remuneration*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana, pinjaman yang diberikan, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/*Fund placements, loan, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, subordinated loan and other liabilities*
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	Entitas Asosiasi/*Associate Entity*	Pinjaman yang diberikan, aset lain-lain, utang obligasi, utang sukuk mudharabah, dan liabilitas lain-lain/*Loans, other assets, bonds payable, sukuk mudharabah payable, and other liabilities*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. /*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Pinjaman yang diberikan/*Loans*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/*Owned by Commissioner's family*	Asset lain-lain, dan liabilitas lain-lain/*Other assets, and other liabilities*
Morgan Stanley & Co. International plc	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. /*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. /*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Simpanan dana/*deposit fund*

*) Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

**) According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2020	2019	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain - neto			***Current accounts with other banks - net***
MUFG Bank, Ltd.	5.208	15.945	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
Penempatan pada bank lain - neto			***Placement with other bank - net***
MUFG Bank, Ltd.	-	189.886	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,10%	*Percentage to total assets*
Pinjaman yang diberikan - neto			***Loans - net***
Komisaris dan karyawan kunci	25.512	23.110	*Commissioners and key management*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	15.853	45.976	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
MUFG Bank, Ltd.	-	436	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	-	198	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
	41.365	69.720	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,04%	*Percentage to total assets*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			***Prepayments and other assets***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	71.567	85.968	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
PT General Integrated Company	-	103	*PT General Integrated Company*
	71.567	86.071	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,04%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro	76.370	113.769	*Current Accounts*
Tabungan	112.940	400.493	*Savings*
Deposito berjangka	108.771	76.695	*Time deposits*
	298.081	590.957	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,19%	0,40%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari bank lain			***Deposit for other banks***
MUFG Bank, Ltd.	78.494	266.031	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,18%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Morgan Stanley & Co International, Ltd.	22	-	*Morgan Stanley & Co International, Ltd.*
MUFG Bank, Ltd.	3	-	*MUFG Bank, Ltd.*
	25	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	-	*Percentage to total liabilities*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2020	2019	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi			***Acceptance payables***
MUFG Bank, Ltd.	171.743	83.443	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,06%	*Percentage to total liabilities*
Utang obligasi			***Bonds payable***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	430.000	490.000	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,27%	0,33%	*Percentage to total liabilities*
Utang sukuk Mudharabah			***Sukuk Mudharabah Payable***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	-	40.000	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,03%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman Subordinasi			***Subordinated Loan***
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			***Accruals and other liabilities***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	1.558.561	1.669.260	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	178	212	*MUFG Bank, Ltd.*
PT General Integrated Company	96	103	*PT General Integrated Company*
	1.558.835	1.669.575	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,99%	1,13%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan dan beban			***Income and expenses***
Pendapatan bunga			***Interest income***
MUFG Bank, Ltd.	9.895	2.727	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	2.794	380	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.662	104	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT General Integrated Company	62	19	*PT General Integrated Company*
	14.413	3.230	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,07%	0,01%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expense***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	44.110	42.057	*PT Asuransi Adira Dinamika Tbk*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	8.606	2.260	*Commissioners, directors, and key management personnel*
MUFG Bank, Ltd.	3.322	2.491	*MUFG Bank, Ltd.*
PT General Integrated Company	37	9	*PT General Integrated Company*
PT Guna Dharma	20	-	*PT Guna Dharma*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	2	-	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
	56.097	46.817	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,88%	0,63%	*Percentage to total interest expense*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2020	2019	
Pendapatan dan beban (lanjutan)			***Income and expenses (continued)***
Imbalan jasa lain			***Other fees***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	74.700	-	*PT Asuransi Adira Dinamika Tbk*
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	3,77%	-	*Percentage to total other fees*
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			***Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:***
Imbalan kerja jangka pendek	465.573	393.199	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	44.167	35.546	*Other long-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	136.400	31.995	*Post-employment benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	1.195	*Working termination benefit*
	646.140	461.935	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	12,83%	8,50%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the year ended 31 December 2020 and 2019, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2020 and 2019, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	479.861	629.215	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Dampak penerapan awal PSAK 71	(9.051)	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Dampak penyesuaian tarif pajak	(244)	-	*Impact of tax rate adjsutment*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	81.328	167.218	*Net income for the year attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(5.032)	(7.331)	*Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	4.446	(4.570)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(83.622)	(72.004)	*Dividend distribution*
Divestasi atas AI	-	(232.667)	*Divestment of AI*
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	**467.686**	**479.861**	***Non-controlling interests at the end of year***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2020			
	***Retail*[1)]**	***Wholesale*[2)]**	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	9.722.848	4.000.815	13.723.663	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	3.181.353	1.011.021	4.192.374	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	12.904.201	5.011.836	17.916.037	*Total operating income*
Beban operasional	(8.113.971)	(991.114)	(9.105.085)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(5.650.703)	(889.109)	(6.539.812)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(61.113)	(74.812)	(135.925)	*Non-operating income and Expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(68.139)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan			2.067.076	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(978.134)	*Income tax expense*
Laba bersih			**1.088.942**	***Net income***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2020			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	80.542.772	53.618.206	134.160.978	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	54.349.184	54.349.184	*Treasury assets*
	80.542.772	107.967.390	188.510.162	
Aset yang tidak dapat dialokasi			12.379.906	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**200.890.068**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	85.683.713	40.527.490	126.211.203	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	17.419.000	17.419.000	*Treasury liabilities*
	85.683.713	57.946.490	143.630.203	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.684.366	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**157.314.569**	***Total liabilities***

	2019			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	11.018.813	3.560.585	14.579.398	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	2.296.143	641.096	2.937.239	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	13.314.956	4.201.681	17.516.637	*Total operating income*
Beban operasional	(8.099.678)	(1.219.162)	(9.318.840)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(3.435.380)	(1.283.251)	(4.718.631)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	389.157	(399.466)	(10.309)	*Non-operating income and Expenses - net*
Pendapatan divestasi atas AI	-	-	2.287.831	*Gain on divestment of AI*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(268.898)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	2.169.055	1.299.802	5.487.790	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan	(537.245)	(367.762)	(905.007)	*Income tax expense*
Beban pajak penghasilan atas divestasi atas AI	-	-	(781.665)	*Income tax expense from Divestment of AI*
Beban pajak penghasilan untuk Biaya transformasi bisnis	-	-	67.225	*Unallocated income tax expense for business transformation expense*
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	1.631.810	932.040	3.868.343	*Net income from continuing operations*
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			372.328	*Net income from disposal group classified held-for-sale*
Laba bersih			**4.240.671**	*Net income*

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			
	Retail[1]	***Wholesale***[2]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	86.289.301	55.171.457	141.460.758	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	35.601.795	35.601.795	*Treasury assets*
	86.289.301	90.773.252	177.062.553	
Aset yang tidak dapat dialokasi			16.471.417	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**193.533.970**	*Total assets*
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	79.097.053	33.196.674	112.293.727	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	25.364.195	25.364.195	*Treasury liabilities*
	79.097.053	58.560.869	137.657.922	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			10.459.021	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**148.116.943**	*Total liabilities*

1) *Retail* terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan *retail.*

2) *Wholesale* terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

1) Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

2) Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Sejak bulan Maret 2020, penyebaran COVID-19 telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, Bank melakukan pemantauan secara ketat atas dampak dari COVID-19. Bank telah mengeluarkan memo terkait pelaksanaan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Memo ini berlaku efektif mulai April 2020 dan dampaknya sudah mulai terlihat sejak akhir kuartal kedua tahun 2020.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Since March 2020, the spread of COVID-19 had a direct or indirect impact on the economy in Indonesia. Therefore, the Bank conducts strict monitoring on the impact of COVID-19. The Bank has issued a memo related to the implementation of POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19. This memo is effective in April 2020 and its impact has begun to be seen since end of second quarter of 2020.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Di akhir Desember 2020, OJK menerbitkan POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Bank Saat ini sedang melakukan *review* terhadap dampak dari penerapan POJK No.48/POJK.03/2020, dan bila diperlukan akan melakukan update terhadap kebijakan Bank dan Entitas Anak terkait pelaksanaan POJK tersebut.

Dampak terhadap bisnis

Wabah COVID-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Wabah telah menyebabkan gangguan pada nasabah, pemasok, dan staf Bank dan Entitas Anak. Sejumlah wilayah tempat kami beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi. Pembatasan ini ditentukan oleh pemerintah wilayah masing-masing, termasuk melalui penerapan tenaga darurat. Dampak dari pembatasan ini, termasuk pencabutan pembatasan selanjutnya, dapat berbeda dari wilayah ke wilayah yang lain. Banyak dari staf Bank dan Entitas Anak terus memberikan layanan penting di cabang, pusat kontak dan layanan, dan di kantor, seluruhnya dengan langkah-langkah keamanan yang ditingkatkan, dan telah melengkapi sebagian besar staf untuk bekerja secara *remote*.

Bank dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Sebuah dampak langsung terhadap finansial dari wabah ini adalah peningkatan KKE, didorong oleh perubahan dalam skenario ekonomi yang digunakan untuk menghitung KKE. Wabah ini telah menyebabkan melemahnya PDB, input utama yang digunakan untuk perhitungan KKE, dan kemungkinan skenario ekonomi yang lebih buruk setidaknya untuk jangka pendek secara substansial lebih tinggi daripada pada 31 Desember 2019. Dampaknya akan berbeda-beda di setiap sektor ekonomi, dengan risiko yang tinggi pada sektor minyak dan gas, transportasi dan konsumen diskresioner yang diamati pada tahap pertama wabah. Dampak wabah terhadap prospek bisnis jangka panjang di sektor ini tidak pasti dan dapat menyebabkan beban KKE yang signifikan, yang mungkin tidak sepenuhnya ditangkap pada teknik pemodelan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

At the end of December 2020, OJK issued POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19 Spread. The Bank is currently reviewing the impact of POJK No.48/POJK.03/2020, and if necessary, it will update the policy of the Bank and Subsidiary regarding the implementation of that POJK.

Impact on business

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have, a material impact on businesses around the world and the economic environments in which they operate. The outbreak has caused disruption to the Bank's and Subsidiary's customer, suppliers and staff. A number of jurisdictions in which we operate have implemented severe restrictions on the movement of populations, with a resultant significant impact on economic activity. These restrictions are being determined by the governments of individual jurisdictions, including through the implementation of emergency powers. The impacts of these restrictions, including the subsequent lifting of restrictions, may vary from jurisdiction to jurisdiction. Many of the Bank's and Subsidiary's staff has continued to provide critical services in branches, contact and service centres, and in offices, all with heightened safety measures, and we have equipped the majority of our staff to work remotely.

The Bank and Subsidiary has also made loan restructured to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. These measures have been well received and we remain responsive to our customers' changing needs. The Bank is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.

An immediate financial impact of the outbreak is an increase in ECL, driven by change in the economic scenarios used to calculate ECL. The outbreak has led to a weakening in GDP, a key input used for calculation ECL, and the probability of a more adverse economic scenario for at least the short term is substantially higher than at 31 December 2019. Furthermore, the impact will vary by sectors of the economy, with heightened risk to the oil and gas, transport and discretionary consumer sectors being observed in the first stages of the outbreak. The impact of the outbreak on the long-term prospects of businesses in these sectors is uncertain and may lead to significant ECL charges on specific exposures, which may not be fully captured by ECL modelling techniques.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dampak terhadap bisnis (lanjutan)

Jika wabah COVID-19 terus menyebabkan gangguan pada aktivitas ekonomi secara global hingga tahun 2021, mungkin ada dampak negatif lebih lanjut pada pendapatan karena volume pinjaman dan transaksi yang lebih rendah. Suku bunga yang lebih rendah juga akan berdampak negatif pada pendapatan bunga bersih dan mungkin juga ada dampak buruk pada aset keuangan lain Bank dan Entitas Anak.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemi Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Deskripsi atas skenario ekonomi

Wabah COVID-19 telah dan terus memberikan dampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Sehubungan dengan hal ini, manajemen telah mencatat perluasan yang signifikan dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan dibanyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (ringan, sedang dan parah) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario COVID-19 ini telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impact on business (continued)

Should the COVID-19 outbreak continue to cause disruption to economic activity globally through 2021, there could be further adverse impacts on income due to lower lending and transaction volumes. Lower interest rates globally will also negatively impact net interest income and there could also be adverse impacts on other financial assets of the Bank and Subsidiary.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust macro economic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have, a material impact on businesses around the world and the economic environments in which the Bank and Subsidiary operates. In light of this, management has noted a significant broadening of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the initiation of substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (mild, moderate and severe) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These COVID-19 scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko (nama/istilah dalam bahasa inggris sebelumnya *Risk Monitoring Committee*) merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Integrated Risk dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee (name/term in english was previously Risk Monitoring Committee) is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and Sister Companies and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, keamanan informasi dan data serta manajemen kelangsungan bisnis dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank dan konglomerasi keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko untuk Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh materi pelatihan secara berkala dikaji ulang dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun baik di dalam kelas, maupun melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, information and data security and business continuity management under one umbrella. This working unit is chaired by the Integrated Risk Director and fully supported with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has an Integrated Risk Management Policy which in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a main guideline in the implementation of risk management at the Bank and financial conglomeration.The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk Management, trainings. All training materials have been reviewed on a regular basis and training has been carried out every year either in the classroom, or e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination,* persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

According to POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company that issued in 2017, the Bank implements the Sustainable Finance starting from 1 January 2019.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, *portfolio management* dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in all lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2020	2019	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia - neto	2.185.998	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	4.417.073	2.615.674	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.303.551	5.590.722	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto			*Marketable securities - net*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.208	954	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.334.669	6.674.746	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.349.394	2.730.226	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	2.758.074	1.360.447	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.776.561	12.471.871	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	394.780	*Amortized cost*
Tagihan derivatif	362.482	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	103.937.018	106.865.502	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	22.605.362	29.624.404	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	246.644	290.517	*Finance lease receivables -net*
Tagihan akseptasi - neto	1.592.400	862.696	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	107.213	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	908.858	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	2.201.080	1.084.392	*Other assets - net*
Total	188.233.664	180.886.363	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260.033	144.239	*Unused loan facilities*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.067.395	1.537.953	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
Garansi yang diterbitkan	5.057.498	4.740.606	*Guarantees issued*
	6.384.926	6.422.798	
Jumlah	**194.618.590**	**187.309.161**	***Total***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	2020	2019	
Agunan Tunai	1.689.229	1.850.496	*Cash Collateral*
Aset Tetap	36.613.362	43.396.052	*Fixed Assets*
Lain-lain	13.996.899	14.009.113	*Others*
Jumlah	**52.299.490**	**59.255.661**	*Total*

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan tingkat risiko:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2020 based on risk rate:

	2020							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/*Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	2.185.998	-	-	-	-	-	2.185.998	*Current accounts with BI*
Giro pada bank lain	4.418.587	-	-	-	-	(1.514)	4.417.073	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan BI	7.304.063	-	-	-	-	(512)	7.303.551	*Placements with other banks and BI*
Efek-efek	4.701.111	-	-	-	-	(11.840)	4.689.271	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	-	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	25.534.635	-	-	-	-	-	25.534.635	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	362.482	-	-	-	-	-	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	-	(5.454.977)	103.937.018	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	-	(1.911.216)	22.605.362	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	235.665	10.875	5.851	-	-	(5.747)	246.644	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	-	-	-	(5.104)	1.592.400	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	107.213	-	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	924.518	-	924.518	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.236.075	(34.995)	2.201.080	*Other assets*
	168.343.077	**9.747.402**	**4.714.312**	**9.586.972**	**3.267.806**	**(7.425.905)**	**188.233.664**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild, Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19, Bank telah melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. Related to the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank has conducted a Thematic credit stress test to assess the impact of COVID-19 to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2020					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	2.185.998	-	-	2.185.998	*Current accounts with BI - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	4.417.073	-	4.417.073	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	7.170.728	132.823	-	7.303.551	*Placements with other banks and BI - net*
Efek-efek - neto	3.361.845	-	1.327.426	-	4.689.271	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	12.126.419	-	-	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	25.534.635	-	-	25.534.635	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	84.016	-	261.940	16.526	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	61.770.619	6.984.852	4.499.984	30.681.563	103.937.018	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	695.070	-	-	21.910.292	22.605.362	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	205.205	-	-	41.439	246.644	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	1.435.960	5.638	40.466	110.336	1.592.400	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	104.833	-	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	-	924.518	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	771.161	1.074.494	89.697	265.728	2.201.080	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	5.161.790	-	151.519	1.071.617	6.384.926	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**74.412.564**	**55.082.764**	**11.025.761**	**54.097.501**	**194.618.590**	***Total***
%	**38%**	**28%**	**6%**	**28%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk (continued)***

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan) / *iv. Concentration by type of debtors (continued)*

	2019					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	5.403.446	-	-	5.403.446	*Current accounts with BI - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	2.615.674	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	3.363.090	2.227.632	-	5.590.722	*Placements with other banks and BI - net*
Efek-efek - neto	5.033.506	2.624.010	1.748.410	-	9.405.926	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.732.413	-	-	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	14.227.098	-	-	14.227.098	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	57.303	-	83.095	18.725	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	65.790.201	913.749	880.197	39.281.355	106.865.502	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	861.917	-	-	28.762.487	29.624.404	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	218.104	-	-	72.413	290.517	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	706.124	25.629	40.969	89.974	862.696	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	113.212	-	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	-	908.858	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	484.794	185.369	80.913	333.316	1.084.392	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	5.323.836	-	18.047	1.080.915	6.422.798	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**79.387.023**	**30.474.804**	**7.808.149**	**69.639.185**	**187.309.161**	***Total***
%	**42%**	**17%**	**4%**	**37%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As of 31 December 2019, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.616.360	-	-	2.616.360	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	-	5.593.013	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	954	-	-	954	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	-	6.674.746	*Available-for-sale*
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	-	2.757.209	*Loan and Receivable*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	1.360.447	*Trading*
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	12.471.871	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	394.780	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	159.123	-	-	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	102.604.157	2.865.264	4.501.917	109.971.338	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24.145.501	6.001.503	1.041.536	31.188.540	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	275.294	22.726	2.572	300.592	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	862.696	-	-	862.696	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	115.592	-	-	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	*Investment in associate*
Aset lain-lain	1.108.155	-	-	1.108.155	*Other assets*
Jumlah	171.184.615	8.889.493	5.546.025	185.620.133	*Total*
Dikurangi:					*Less:*
Kerugian kredit ekspektasian				(4.733.770)	*Expected credit losses*
				180.886.363	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 December 2019 is set out below:

	2019				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	379.001	553.232	5.259.269	6.191.502	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	207.631	62.318	528.211	798.160	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.379.312	254.760	265.759	1.899.831	*61 - 90 days*
	1.965.944	**870.310**	**6.053.239**	**8.889.493**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2020

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*		Jumlah neto/ *Net amount*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*		
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	362.482	-	362.482	(17.302)	-	345.180	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	(17.302)	-	656.938	*Derivative liabilities*

2019

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/*Amount not offset in the statement of financial position*		Jumlah neto/ *Net amount*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*		
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	159.123	-	159.123	(17.830)	-	141.293	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	(17.830)	-	563.832	*Derivative liabilities*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Sejak 1 Januari 2020, Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Sedangkan untuk Model LGD mempertimbangkan nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara Individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (Macroeconomic Variables), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai bergantung pada banyak variable, salah satunnya adalah MEV dan juga tergantung pada portfolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

Since 1 January 2020, Bank has also applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follow:

1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Whereas the LGD Model considers recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.

2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, Bank also define Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (Macroeconomic Variables), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. Bank define the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of Expected Credit Losses to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kondisi Pandemik

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan jangka menengah (*V-curve crisis*), serta manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan dan stimulus COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Pandemic Condition

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short term and medium term crisis (V-curve crisis), and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various restructuring scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*
- *Evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies and stimulus issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio HTCS dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including HTCS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

	2020			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	25.362.946	25.092.553	270.393	*United States Dollar*
Euro Eropa	326.199	329.227	3.028	*European Euro*
Dolar Singapura	394.694	405.303	10.609	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	3.312	-	3.312	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	232.621	226.581	6.040	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	57.646	50.366	7.280	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	307.267	300.727	6.540	*Australian Dollar*
Lain-lain	221.731	221.415	159.152 *)	*Other currencies*
Jumlah			**466.354**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**32.468.244**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,44%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / *c. Market risk (continued)*

i. Risiko mata uang asing (lanjutan) / *i. Foreign currency risk (continued)*

	2019			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	23.761.767	24.171.255	409.488	*United States Dollar*
Euro Eropa	252.866	251.193	1.673	*European Euro*
Dolar Singapura	546.489	550.490	4.001	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	3.098	-	3.098	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	217.379	201.618	15.761	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	132.940	111.486	21.454	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	490.525	482.305	8.220	*Australian Dollar*
Lain-lain	43.173	50.739	21.385 *)	*Other currencies*
Jumlah			**485.080**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**33.740.338**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,44%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ ***1% increase (IDR)***	**Penurunan 1%/** ***1% decrease (IDR)***	
31 Desember 2020			***31 December 2020***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	2.802	(2.802)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*
31 Desember 2019			***31 December 2019***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(3.709)	3.709	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0,06	0,08	0,27	0,82	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,22	0,05	5,42	1,65	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	8,03	3,92	7,23	3,92	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,77	-	5,80	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	6,29	4,10	7,05	4,68	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan	9,17	3,14	10,35	4,36	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	26,79	-	25,57	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	16,55	-	17,33	-	*Finance lease receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2,53	0,16	2,65	0,66	*Current accounts -*
- Tabungan	2,35	0,29	2,70	0,30	*Savings -*
- Deposito berjangka	4,24	0,60	5,93	2,16	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	2,91	0,29	4,30	0,97	*Deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	8,80	-	8,35	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	9,12	1,12	9,18	2,83	*Borrowings*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap, serta ∆NII (Net Interest Income)* dan *∆EVE (Economic Value of Equity)* sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ∆NII (Net Interest Income) and ∆EVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	2020									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	2.185.998	-	-	-	-	2.185.998	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	4.417.073	-	-	-	-	4.417.073	-	-	-	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.303.551	-	-	-	-	7.255.065	48.486	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	4.684.063	-	-	-	-	1.357.427	670.354	1.922.907	733.375	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	12.126.419	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	22.776.561	-	-	-	-	51.721	5.040.373	6.790.348	10.894.119	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	103.937.018	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	7.747.714	11.138.351	5.938.543	7.350.762	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	22.605.362	-		-	-	3.838.131	8.266.677	6.479.160	4.021.394	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	246.644	-		-	-	25.972	67.415	88.064	65.193	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	2.201.080	-		-	-	2.201.080	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	182.483.769	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	41.206.600	25.231.656	21.219.022	23.064.843	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(123.733.204)	(15.456.860)	(48.410.302)	-	-	(54.833.171)	(5.030.271)	(2.600)	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(2.477.725)	-	-	-	-	(1.081.597)	(60.507)	(1.335.621)	-	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	(7.913.559)	-	-	-	-	(1.221.669)	(1.625.448)	(2.545.309)	(2.521.133)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(478.000)	-	-	-	-	(62.000)	(214.000)	(127.000)	(75.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(8.952.442)	(1.112.291)	(6.398.605)	-	-	(979.153)	(409.722)	(52.671)	-	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	(143.579.930)	(16.569.151)	(54.808.907)	-	-	(58.177.590)	(7.339.948)	(4.063.201)	(2.621.133)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.458.638)	-	-	-	1.312.190	3.677.233	2.664.162	805.053	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	38.903.839	23.800.989	(52.474.097)	19.276.225	1.321.835	(15.658.800)	21.568.941	19.819.983	21.248.763	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	2019*)									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.403.446	-	-	-	-	5.403.446	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	2.615.674	-	-	-	-	2.615.674	-	-	-	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.590.722	-	-	-	-	4.479.832	1.110.890	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	9.404.972	-	-	-	-	5.420.552	1.218.362	652.651	2.113.407	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	-	-	1.619.524	2.112.889	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	12.866.651	-	-	-	-	1.111.400	1.987.784	3.676.355	6.091.112	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	106.865.502	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	10.955.830	12.489.262	7.265.076	7.603.567	*Loans - net*
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	29.624.404	-	-	-	-	4.601.796	10.218.265	8.966.306	5.838.037	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	290.517	-	-	-	-	41.232	93.538	90.706	65.041	*Finance lease recievables - net*
Aset lain-lain - neto	1.084.392	-	-	-	-	1.084.392	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	177.478.693	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	37.333.678	29.230.990	20.651.094	21.711.164	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(109.791.910)	(14.892.467)	(39.202.725)	-	-	(49.183.244)	(6.501.064)	(10.410)	(2.000)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(4.481.505)	-	-	-	-	(3.456.791)	(101.207)	(923.507)	-	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	(12.809.342)	-	-	-	-	(1.660.444)	(4.525.169)	(2.348.203)	(4.275.526)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(637.000)	-	-	-	-	(232.000)	(127.000)	(76.000)	(202.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(10.350.058)	(751.968)	(6.200.851)	-	-	(1.424.955)	(1.551.773)	(368.055)	(52.456)	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated Loan*
Jumlah	(138.094.815)	(15.644.435)	(45.403.576)	-	-	(55.957.434)	(12.806.213)	(3.726.175)	(4.556.982)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.079.880)	-	-	-	948.117	2.734.530	3.227.316	1.169.917	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	39.383.878	37.861.190	(43.770.648)	2.663.141	2.670.193	(17.675.639)	19.159.307	20.152.235	18.324.099	***Difference***

***) Direklasifikasikan kembali**

****) As reclassified***

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Mulai tahun 2020, metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas ini diubah menjadi ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Starting year 2020, methods that are being used is changed to ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the Banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ *parallel increase*		Penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/*Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 31 Desember 2020[1)]					*As of 31 December 2020[1)]*
Mata uang asing	125.428	(129.499)	(91.865)	(15.309)	*Foreign currencies*
Rupiah	(701.489)	(2.467.789)	(442.928)	2.737.331	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2019[2)]					*As of 31 December 2019[2)]*
Mata uang asing	19.930	(96.297)	(15.811)	103.789	*Foreign currencies*
Rupiah	223.175	(714.842)	(221.487)	741.641	*Rupiah*

1) Menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.
2) Menggunakan metode EAR dan EVE.

1) Using ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.
2) Using EAR and EVE method.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR), and funding concentration risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cummulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2020 and 2019, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	16.698.291	13.074.963	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2.763.282	1.361.401	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	26.111.230	19.146.618	*Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(2.477.725)	(4.482.622)	*Deposits from other banks*
Jumlah aset likuid neto	43.095.078	29.100.360	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	123.733.204	109.791.910	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	34,83%	26,51%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

	2020					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	>1 tahun/ *years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	124.291.257	-	-	-	124.291.257	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	-	-	2.477.725	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	503.054	298.196	796.254	-	1.597.504	*Acceptance payables*
Utang obligasi	81.555	1.309.573	2.020.224	5.671.101	9.082.453	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	6.307	64.885	234.742	220.737	526.671	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	654.194	1.484.605	3.733.650	3.212.951	9.085.400	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	30.356	30.356	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	3.380.922	-	-	-	3.380.922	*Other liabilities*
	131.395.014	**3.157.259**	**6.784.870**	**9.135.145**	**150.472.288**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(9.699.292)	(4.522.508)	(5.670.752)	(3.900.733)	(23.793.285)	*Outflow*
Arus masuk	9.763.574	4.509.323	5.303.412	3.647.167	23.223.476	*Inflow*
	64.282	**(13.185)**	**(367.340)**	**(253.566)**	**(569.809)**	
	131.459.296	**3.144.074**	**6.417.530**	**8.881.579**	**149.902.479**	

	2019*)					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	>1 tahun/ *years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	110.492.086	-	-	-	110.492.086	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.481.505	-	-	-	4.481.505	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	355.256	207.445	290.660	9.335	862.696	*Acceptance payables*
Utang obligasi	680.910	1.834.072	6.554.350	5.337.146	14.406.478	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	4.252	241.006	299.701	165.082	710.041	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	774.664	1.520.953	4.005.935	4.486.749	10.788.301	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	36.588	36.588	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	3.222.968	-	-	-	3.222.968	*Other liabilities*
	120.011.641	**3.803.476**	**11.150.646**	**10.034.900**	**145.000.663**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(6.827.101)	(3.769.701)	(4.410.521)	(5.117.472)	(20.124.795)	*Outflow*
Arus masuk	6.848.053	3.694.832	4.047.841	4.717.350	19.308.076	*Inflow*
	20.952	**(74.869)**	**(362.680)**	**(400.122)**	**(816.719)**	
	120.032.593	**3.728.607**	**10.787.966**	**9.634.778**	**144.183.944**	

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	2020							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity***	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**3- 6 bulan/ *months***	**6 - 12 bulan/ *months***	**Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months***	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.838.127	-	2.838.127	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	-	2.185.998	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	4.418.587	-	4.418.587	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.304.063	-	7.255.577	-	-	-	48.486	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.208	-	5.208	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.334.669	-	-	295.748	161.282	245.476	2.632.163	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.361.234	-	242.042	424.806	676.135	18.251	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	11.567.469	558.950	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	2.758.074	-	1.329.096	155.285	8.398	316.649	948.646	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.776.561	-	-	204.505	3.029.152	1.751.588	17.791.316	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	362.482	-	135.545	87.536	69.085	10.075	60.241	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	109.391.995	-	16.042.665	16.519.266	12.991.762	29.209.095	34.629.207	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24.516.578	-	1.765.726	2.320.070	3.272.074	5.557.937	11.600.771	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	252.391	-	9.949	16.444	23.393	45.181	157.424	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	107.213	107.213	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	924.518	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.931.871	185.859	383.141	6.393	13.597	8.669	4.334.212	*Prepayments and other assets*
Jumlah	201.193.492	1.217.590	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(7.626.704)	(7.626.704)	-	-	-	-	-	*Expected credit losses*
	193.566.788	(6.409.114)	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	123.733.204	-	43.806.825	23.322.996	3.275.419	1.730.627	51.597.337	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	698.381	383.216	39.245	21.262	1.335.621	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	7.913.559	-	-	1.221.669	-	1.625.448	5.066.442	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	478.000	-	-	62.000	-	214.000	202.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.952.442	-	697.396	1.581.547	1.430.347	2.246.000	2.997.152	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	674.240	-	71.517	55.982	142.184	172.633	231.924	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.162.040	1.642.974	1.174.856	368.915	149.962	595.375	7.229.958	*Accruals and other liabilities*
	157.013.714	1.642.974	46.952.029	27.294.521	5.824.879	6.613.877	68.685.434	
Selisih	36.553.074	(8.052.088)	1.730.155	(6.407.322)	15.207.721	30.557.576	3.517.032	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	2019*)							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.950.563	-	2.950.563	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	5.403.446	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.616.360	-	2.616.360	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	2.709.840	1.949.778	242.164	691.231	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Diperdagangkan	954	-	954	-	-	-	-	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	11.025	1.557.348	811.976	1.539.412	2.754.985	*Available-for-sale*
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	667.760	863.837	1.224.177	1.435	-	*Loan and receivable*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	1.619.524	-	1.299.492	813.397	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	327.783	-	4.741	1.027.923	*Trading*
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	2.646.959	-	376.158	9.448.754	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	74.067	-	2.001	318.712	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	159.123	-	53.685	32.246	5.029	29.990	38.173	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	109.971.338	-	16.764.445	13.088.558	12.173.524	30.919.721	37.025.090	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	31.188.540	-	2.117.144	2.762.904	3.916.125	6.832.434	15.559.933	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	300.592	-	15.539	26.936	33.581	62.733	161.803	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	115.592	115.592	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	908.858	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.060.512	335.422	487.276	21.261	7.079	8.155	3.201.319	*Prepayments and other assets*
Jumlah	191.523.053	1.359.872	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.859.376)	(4.859.376)	-	-	-	-	-	*Expected credit losses*
	186.663.677	**(3.499.504)**	**35.772.817**	**23.559.122**	**19.982.844**	**41.302.371**	**69.546.027**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	109.791.910	-	38.766.329	21.902.360	4.415.434	2.060.817	42.646.970	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.481.505	-	2.912.611	544.180	30.445	70.762	923.507	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	*Acceptance payables*
Utang obligasi	12.809.342	-	-	1.660.444	2.486.647	2.035.972	6.626.279	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	637.000	-	-	232.000	72.000	55.000	278.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	10.350.058	-	2.229.023	1.447.901	1.562.203	2.245.476	2.865.455	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	581.662	-	48.821	50.362	64.964	117.060	300.455	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.104.694	1.459.732	1.198.147	224.644	124.781	675.007	4.422.383	*Accruals and other liabilities*
	147.643.867	1.459.732	45.510.187	26.269.336	9.026.171	7.281.057	58.097.384	
Selisih	**39.019.810**	**(4.959.236)**	**(9.737.370)**	**(2.710.214)**	**10.956.673**	**34.021.314**	**11.448.643**	***Difference***

*) Direklasifikasikan kembali

*) *As reclassified*

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud d*engan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

   Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

   Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

   (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

   Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

   ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

   Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. Operational risk management process

   Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

   (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (*R/LED*), Risk Control Self-Assessment* (RCSA), dan *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya *control preventif* dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event;*
- Pencatatan *Self Raise;*
- Memonitor *Key Risk Indicator;*
- *Risk Control Self-Assessment;* dan
- *Reporting.*

ORM juga mempunyai e-*Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/ POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.

To comply with the OJK Regulation No.38/ POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Informasi adalah bagian utama dari proses manajemen risiko perusahaan, yang mencakup penilaian risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Dari perspektif pengelolaan manajemen yang luas, risiko yang terkait dengan Keamanan Informasi dan Teknologi Informasi adalah bagian dari risiko operasional.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

Bank juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional sebagai berikut:

- Melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di area kerja antara lain melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Information Risk Management *is major subset of the enterprise risk management process, which covers the assessment of Information Security risk (including cyber security risk) and technology risks to the bank as well as the determination of appropriate management actions and established priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. From the bankwide risk management perspective, the risk associated with Information Security and Information Technology are subset of operational risk.*

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of tehcnology, following the agreed risk management cycle in the bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is comprises of a set of policy, framework and process to improve the Bank's adaptability and to establish preventive measures to respond to the potential incidents that may disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

The Bank has also taking actions to mitigate the impacts of COVID-19 pandemic to the Bank's operational as follow:

- *Carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the working areas, among others implementation of split operations, work from home, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, include staff rapid test by health provider.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

- Bank juga memberlakukan protokol kesehatan secara ketat. Karyawan yang terpapar risiko penularan wajib melaporkan pada tim penanggulangan untuk kemudian mendapat bantuan medis yang diperlukan, dan untuk sementara waktu sesuai dengan peraturan kesehatan yang berlaku dilarang bekerja dari kantor. Untuk mendukung pelaksanaan hal tersebut Bank telah memasang alat pengelolaan akses menggunakan fasilitas *face recognition* di beberapa kantor utama.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

- *The Bank have consistently apply a strict health protocol. Employees with infection risk are required to report to the crisis command center, to then be provided with suitable medical assistance and temporary prohibited from entering office buildings in accordance with the prevailing health protocol. This arrangement is supported by installing face recognition tool in several main offices.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fair value of financial instruments (continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2020 dan 2019.

	2020					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.838.127	2.838.127	2.838.127	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	2.185.998	2.185.998	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	4.417.073	4.417.073	4.417.073	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.303.551	7.303.551	7.303.551	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.208	3.334.669	1.349.394	4.689.271	4.689.271	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	12.126.419	12.126.419	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	2.758.074	22.776.561	-	25.534.635	25.534.635	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	362.482	-	-	362.482	362.482	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	103.937.018	103.937.018	103.725.129	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	22.605.362	22.605.362	22.306.697	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	246.644	246.644	235.498	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.592.400	1.592.400	1.592.400	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	107.213	-	107.213	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	924.518	-	924.518	924.518	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	-	-	2.201.080	2.201.080	2.201.080	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	123.733.204	123.733.204	123.733.204	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	2.477.725	2.477.725	2.477.725	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-		1.597.504	1.597.504	1.597.504	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	7.913.559	7.913.559	8.201.666	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	478.000	478.000	491.296	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	8.952.442	8.952.442	8.952.475	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	674.240	-	-	674.240	674.240	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated Loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	3.380.922	3.380.922	3.380.922	*Other liabilities*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2019*)							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	2.950.563	-	-	2.950.563	2.950.563	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.403.446	-	-	5.403.446	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	-	2.615.674	2.615.674	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.590.722	-	-	5.590.722	5.590.722	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	954	-	2.730.226	6.674.746	-	9.405.926	9.405.926	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.732.413	-	-	3.732.413	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	1.360.447	394.780	-	12.471.871	-	14.227.098	14.227.098	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	159.123	-	-	-	-	159.123	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	106.865.502	-	-	106.865.502	106.908.707	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	29.624.404	-	-	29.624.404	30.047.429	*Consumer financing receivable - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	290.517	-	-	290.517	297.561	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	862.696	-	-	862.696	862.696	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	-	-	115.592	-	115.592	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	908.858	-	908.858	908.858	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	-	-	1.084.392	-	-	1.084.392	1.084.392	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.791.910	109.791.910	109.791.910	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.481.505	4.481.505	4.481.505	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	-	-	862.696	862.696	862.696	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	-	-	12.809.342	12.809.342	13.159.570	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	637.000	637.000	647.234	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.350.058	10.350.058	10.337.151	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	581.662	-	-	-	-	581.662	581.662	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated Loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.222.968	3.222.968	3.222.968	*Other liabilities*

*) Direklasifikasikan kembali

*) *As reclassified*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- *The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.*
- *The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2020 and 2019.*
- *The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2020 and 2019.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- *The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.*

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2020	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	5.208	-	5.208	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	362.482	-	362.482	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	2.758.074	2.758.074	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	3.334.669	-	3.334.669	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	22.776.561	22.776.561	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	107.213	103.333	-	3.880	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	924.518	*Investment in associate*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	1.349.394	-	1.349.394	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	103.725.129	-	102.844.633	880.496	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	22.306.697	-	22.306.697	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	235.498	-	235.498	-	*Finance lease receivables*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2019	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	954	-	954	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	159.123	-	159.123	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.360.447	1.360.447	-	-	*Government Bonds*
Tersedia untuk dijual:					*Available-for-sale:*
Efek-efek	6.674.746	2.624.010	4.050.736	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	12.471.871	12.471.871	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	115.592	111.712	-	3.880	*Investments in Shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	*Investment in associate*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Dimiliki hingga jatuh tempo:					*Held-to-maturity:*
Obligasi Pemerintah	394.780	394.780	-	-	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Pinjaman yang diberikan	106.908.707	-	105.518.554	1.390.153	*Loans*
Efek-efek	2.730.226	-	2.730.226	-	*Marketable securities*
Piutang pembiayaan konsumen	30.047.429	-	30.047.429	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	297.561	-	297.561	-	*Finance lease receivables*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2020	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	8.201.666	-	8.201.666	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	491.296	-	491.296	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.952.475	-	8.952.475	-	*Borrowings*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2019*)	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	13.159.570	-	13.159.570	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	647.234	-	647.234	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	10.337.151	-	10.337.151	-	*Borrowings*

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp19.637 dan Rp23.590.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2020 and 2019 was Rp19,637 and Rp23,590, respectively.

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2019 disusun berdasarkan Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, sedangkan perhitungan BMPK 31 Desember 2020 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank,
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2020 and 2019, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2019 is prepared based on OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank, while the LLL calculation as of 31 December 2020 is prepared based on:

- *OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and*
- *OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/ 2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.*

The maximum lending limit is as follows:

- *to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital,*
- *to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,*
- *to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.*

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019. Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* untuk sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

   Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019. Based on OJK letter No.S-12/D.03/2020 regarding Advanced Relaxation Policy in order to Support National Economic Recovery Program in Banking Sector, the obligation to fulfil the Capital Conservation Buffer is temporarily removed until 31 March 2021.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2020 and 2019:

	2020	2019	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	125.974.355	135.997.251	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	32.236.393	33.445.305	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,59%	24,59%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	157.250.615	170.789.224	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	39.277.601	41.298.702	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,98%	24,18%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2020	2019	2020	2019	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar Amerika Serikat	15.016	7.427	210.976	103.101	*United States Dollar*
Dolar Singapura	5.260	3.231	55.791	33.332	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	2.027	865	21.792	8.416	*Australian Dollar*
Yen Jepang	35.958	83.233	4.889	10.638	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	104	117	1.972	2.125	*Great Britain Poundsterling*
Euro Eropa	138	178	2.381	2.774	*uropean Euro*
			297.801	160.386	
Giro pada Bank Indonesia					*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	42.745	106.061	600.567	1.472.397	*United States Dollar*
Giro pada bank lain					*Current accounts with other banks*
Dolar Amerika Serikat	46.268	49.606	650.071	688.657	*United States Dollar*
Euro Eropa	7.111	14.980	122.551	233.245	*European Euro*
Dolar Singapura	14.421	8.725	152.957	89.997	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	8.098	5.385	87.072	52.369	*Australian Dollar*
Yen Jepang	474.512	1.567.624	64.517	200.358	*Japanese Yen*
Yuan China	61.264	9.289	132.146	18.523	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	1.960	482	19.775	4.499	*New Zealand Dollar*
Dolar Hongkong	1.830	-	3.317		*Hongkong Dollar*
Poundsterling Inggris	2.933	5.875	55.757	107.158	*Great Britain Poundsterling*
Baht Thailand	6.306	-	2.952	-	*Thailand Baht*
Lain-lain	1.646	3.101	5.694	6.719	*Others*
			1.296.809	1.401.525	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	272.000	212.000	3.821.600	2.943.091	*United States Dollar*
Dolar Singapura	8.000	-	84.849	-	*Singapore Dollar*
			3.906.449	2.943.091	
Efek-efek					*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	16.075	93.578	225.860	1.299.090	*United States Dollar*
Tagihan derivatif					*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	307	400	4.308	5.548	*United States Dollar*
Yuan China	13	-	27	-	*China Yuan*
			4.335	5.548	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2020	**2019**	**2020**	**2019**	
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Dolar Amerika Serikat	747.016	611.359	10.495.568	8.487.197	*United States Dollar*
Dolar Singapura	8.455	12.056	89.678	124.363	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	3.127	11.054	33.623	107.506	*Australian Dollar*
Euro Eropa	5.042	336	86.893	5.235	*European Euro*
Yen Jepang	3.508	-	477	-	*Japanese Yen*
Yuan China	2.585	-	5.558	-	*China Yuan*
			10.711.797	8.724.301	
Tagihan akseptasi					*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	92.575	46.371	1.300.682	643.747	*United States Dollar*
Yen Jepang	1.077.446	50.724	146.495	6.483	*Japanese Yen*
Yuan China	11.087	8.296	23.840	16.544	*China Yuan*
Euro Eropa	472	459	8.140	7.141	*European Euro*
			1.479.157	673.915	
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	288.747	301.037	4.056.897	4.179.139	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	5.199	6.012	73.045	83.466	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	34	-	349	*Singapore Dollar*
Lain-lain	54	23	539	224	*Others*
			73.584	84.039	
Jumlah aset			**22.653.256**	**20.943.431**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	898.497	1.118.447	12.623.880	15.526.845	*United States Dollar*
Dolar Australia	27.312	40.005	293.671	389.062	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	37.826	52.990	401.187	546.599	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	8.355	9.408	143.995	146.488	*European Euro*
Poundsterling Inggris	1.980	4.896	37.646	89.292	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	516.729	387.364	70.257	49.509	*Japanese Yen*
Yuan China	38.973	6.302	83.802	12.568	*China Yuan*
Lain-lain	255	241	2.568	2.247	*Others*
			13.657.006	16.762.610	
Simpanan dari Bank lain					*Deposits from Other Banks*
Dolar Amerika Serikat	362	382	5.080	5.298	*United States Dollar*

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2020	**2019**	**2020**	**2019**	
Liabilitas (lanjutan)					***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi					*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	92.575	46.371	1.300.682	643.746	*United States Dollar*
Yen Jepang	1.077.446	50.724	146.495	6.483	*Japanese Yen*
Yuan China	11.087	8.296	23.840	16.545	*China Yuan*
Euro Eropa	472	459	8.140	7.141	*European Euro*
			1.479.157	673.915	
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	534.583	500.833	7.510.896	6.952.819	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar Amerika Serikat	21	24	302	339	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1	-	13	-	*Singapore Dollar*
Yuan China	356	-	767	-	*China Yuan*
			1.082	339	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	4.878	3.181	68.530	44.161	*United States Dollar*
Dolar Singapura	204	290	2.167	2.992	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	15	-	166	-	*Australian Dollar*
Yuan China	892	45.989	1.918	91.710	*China Yuan*
Yen Jepang	61.185	8.207	8.319	1.049	*Japanese Yen*
Dolar Selandia Baru	-	15.052	-	140.519	*New Zealand Dollar*
Lain-lain	191	234	3.237	3.135	*Others*
			84.337	283.566	
Jumlah liabilitas			**22.737.558**	**24.678.547**	***Total liablilities***
Posisi Liabilitas - neto			**(84.302)**	**(3.735.116)**	***Liabilities position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal *Tier* I dan *Tier* II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2020	2019	
ASET			***ASSETS***
Kas	29.059	5.218	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	581.578	609.865	*Placements with Bank Indonesia*
Pembiayaan berbasis piutang*)	2.193.952	1.299.734	*Financing receivables*)*
Pembiayaan bagi hasil	4.182.383	2.397.132	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	604.181	830.890	*Lease financing*
Kerugian kredit ekspektasian	(238.938)	(125.718)	*Expected credit losses*
Aset tetap dan inventaris	7.449	6.015	*Fixed assets and equipment*
Aset non produktif	24.673	24.673	*Non earning asset*
Aset lainnya	56.594	53.443	*Other assets*
JUMLAH ASET	**7.440.931**	**5.101.252**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan wadiah	590.797	504.115	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	4.894.669	3.442.238	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada bank lain	590.559	729.940	*Liabilities to other banks*
Liabilitas lainnya	80.736	17.466	*Other liabilities*
Dana usaha	1.238.681	327.475	*Working fund*
Saldo laba	45.489	80.018	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS	**7.440.931**	**5.101.252**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp439.097 dan 241.917.

*) *As of 31 December 2020 and 2019, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp439,097 and Rp241,917, respectively.*

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating Income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
Pendapatan dari piutang	198.866	117.986	*Income from receivables*
Pendapatan dari bagi hasil	293.294	271.030	*Income from profit sharing*
Lainnya	54.232	90.795	*Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi *non profit sharing*	(181.309)	(196.872)	*Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	365.083	282.939	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	24	30	*Gains on foreign currency translation*
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	14.687	17.230	*Commission/provision/fee and administrative*
Pendapatan lainnya	34.114	108.413	*Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expense*
Beban bonus wadiah	(11.351)	(9.576)	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(226.821)	(179.401)	*Impairment losses on financial assets*
Kerugian terkait risiko operasional	(27)	(4.086)	*Losses on operational risk*
Beban tenaga kerja	(52.786)	(43.881)	*Salaries and employee benefits*
Beban lainnya	(60.003)	(59.714)	*Other expense*
Beban operasional lainnya	(302.163)	(170.985)	*Other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**62.920**	**111.954**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(23)	(21)	*Losses from sale of premises and equipment*
Beban non operasional lainnya	(4.543)	(4.397)	*Non operating expenses*
RUGI NON OPERASIONAL	**(4.566)**	**(4.418)**	***NON OPERATING LOSS***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**58.354**	**107.536**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	(12.865)	(27.518)	*Income tax*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**45.489**	**80.018**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX***

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2020	2019	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1.120	7.993	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Pembelian aset tak berwujud yang masih terutang	371	4.856	*Acquisition of intangible assets which is still payble*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	2.081	12.449	*Loss on write off of fixed assets and software*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”;
- Amandemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Amandemen PSAK 73: "Sewa - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110: "Akuntansi Sukuk".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan";

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020:

Standards will be effective on 1 January 2021:

- *PSAK 112 “Accounting for Endowments”;*
- *Amendment of PSAK 22: “Business Combinations”;*
- *Amendment PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement - IBOR Reform Batch 2";*
- *Amendment PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures - IBOR Reform Batch 2";*
- *Amendment PSAK 71: "Financial instruments - IBOR Reform Batch 2";*
- *Amendment PSAK 73: "Lease - IBOR Reform Batch 2";*
- *Annual Improvement PSAK 110: "Sukuk Accounting".*

Standards will be effective on 1 January 2022:

- *Amendment PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 71: "Financial Instruments";*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 73: "Lease".*
- *Amendment PSAK 22: "Business Combination".*

Standards will be effective on 1 January 2023:

- *Amandment PSAK 1: "Presentation of financial statements";*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	10.350.058	(1.417.945)	20.329	8.952.442	*Borrowings*
Utang obligasi	12.849.342	(4.946.713)	10.930	7.913.559	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	597.000	(119.000)	-	478.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	287.583	(78.704)	35.184	244.063	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.108.983	(6.562.362)	66.443	17.613.064	*Total liabilities from financing activities*

	2019*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	11.778.091	(1.033.132)	(394.901)	10.350.058	*Borrowings*
Utang obligasi	8.911.907	3.949.814	(12.379)	12.849.342	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	728.000	(131.000)	-	597.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	21.442.998	2.785.682	(407.281)	23.821.400	*Total liabilities from financing activities*

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

ADMF has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (See notes 10 and 26).

60. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transaksi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

60. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73

As described in Note 2c, the Bank and Subsidiaries have adopted PSAK 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transisition to PSAK 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	31 Desember/*December* 2019/ 1 Januari/*January* 2020				
	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance before adoption of PSAK 71 & 73*	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses***	**Sewa/ *Leases***	**Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance after adoption of PSAK 71 & 73***	
ASET					***ASSETS***
Kas	2.950.563	-	-	2.950.563	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.615.674	(394)	-	2.615.280	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.590.722	(1.030)	-	5.589.692	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	9.405.926	(5.701)	-	9.400.225	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	14.227.098	-	-	14.227.098	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	159.123	-	-	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	106.865.502	(1.472.451)	-	105.393.051	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	29.624.404	(153.395)	-	29.471.009	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	290.517	1.220	-	291.737	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	862.696	(2.270)	-	860.426	*Acceptance receivables*
Pajak dibayar dimuka	676.276	-	-	676.276	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	115.592	-	-	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	*Investment in associate*
Aset tak berwujud	1.608.296	-	-	1.608.296	*Intangible assets*
Aset tetap dan aset hak guna	1.785.994	-	604.669	2.390.663	*Fixed assets and right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan - neto	2.799.727	435.837	-	3.235.564	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.911.143	(3.484)	(317.086)	3.590.573	*Prepayments and other assets*
JUMLAH ASET	**193.533.970**	**(1.201.668)**	**287.583**	**192.619.885**	***TOTAL ASSETS***

60. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan 73 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transaksi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

60. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

As described in Note 2c, the Bank and Subsidiaries have adopted PSAK 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transisition to PSAK 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2019/ 1 Januari/*January* 2020				
	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance before adoption of PSAK 71 & 73*)*	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses***	**Sewa/ *Leases***	**Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ *Balance after adoption of PSAK 71 & 73***	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	109.791.910	-	-	109.791.910	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.481.505	-	-	4.481.505	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	862.696	-	-	862.696	*Acceptance payables*
Utang Obligasi	12.809.342	-	-	12.809.342	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	637.000	-	-	637.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	10.350.058	-	-	10.350.058	*Borrowings*
Utang pajak	473.076	-	-	473.076	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	581.662	-	-	581.662	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8.104.694	103.209	287.583	8.495.486	*Accruals and other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**148.116.943**	**103.209**	**287.583**	**148.507.735**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	-	-	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	-	-	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	-	-	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	120.975	1.532	-	122.507	*Other equity components*
Saldo laba					*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	429.284	-	-	429.284	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	30.405.170	(1.297.358)	-	29.107.812	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	30.834.454	(1.297.358)	-	29.537.096	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**44.937.166**	**(1.295.826)**	**-**	**43.641.340**	***TOTAL EQUITY***
Kepentingan non-pengendali	479.861	(9.051)	-	470.810	***Non-controlling interests***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**193.533.970**	**(1.201.668)**	**287.583**	**192.619.885**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

60. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan 73 (lanjutan)

60. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

PSAK 73 "Sewa"

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Rekonsiliasi dari komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

PSAK 73 "Leases"

As a consequence of the change to PSAK 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. Reconciliation of operating lease commitment and lease liabilities is as follows:

	1 Januari/ *January* 2021	
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	396.761	*Operating lease commitments not disclosed as of 31 December 2019*
Didiskonto menggunakan suku bunga pinjaman *incremental*	(105.106)	*Discounted using incremental borrowing rate*
Dikurangi: aset bernilai rendah	(4.072)	*Less: low value assets*
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	287.583	*Total lease liabilities recognised as of 1 January 2021*

61. REKLASIFIKASI AKUN

61. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Certain accounts in the consolidated statement of financial position for the year ended 31 December 2019 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2019, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position for the year ended 31 December 2020 and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020.

	2019			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After Reclassifcation***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari bank lain	4.482.622	(1.117)	4.481.505	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	10.400.058	(50.000)	10.350.058	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8.053.577	51.117	8.104.694	*Accruals and other liabilities*

61. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

61. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

	2019			
	Sebelum reklasifikasi/ ***Before Reclassification***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/** ***After Reclassifcation***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban Operasional Lainnya				***Other Operating Expenses***
Lain-Lain	(1.641.216)	(106)	(1.641.322)	*Others*
Pendapatan Dan Beban Bukan Operasional				***Non-Operating Income And Expenses***
Pendapatan bukan operasional	2.660.029	106	2.660.135	*Non-operating income*

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2020	2019	
ASET			***ASSETS***
Kas	2.761.954	2.779.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.514 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp686)			*Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp1,514 as of 31 December 2020 (2019: Rp686)*
- Pihak berelasi	5.201	15.938	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.393.019	1.453.022	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp512 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.291)			*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp512 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,291)*
- Pihak berelasi	-	189.886	*Related parties -*
- Pihak ketiga	7.303.551	5.400.836	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp11.840 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp26.983)			*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp11,840 as of 31 December 2020 (2019: Rp26,983)*
- Pihak berelasi	86.484	83.850	*Related parties -*
- Pihak ketiga	4.689.271	9.405.926	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	25.534.635	14.227.098	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	360.633	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.454.977 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp3.105.836)			*Loans, net of expected credit losses of Rp5,454,977 as of 31 December 2020 (2019: Rp3,105,836)*
- Pihak berelasi	228.285	1.558.419	*Related parties -*
- Pihak ketiga	103.896.233	106.807.083	*Third parties -*
Dipindahkan	160.571.683	151.216.721	*Carried forward*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Pindahan	160.571.683	151.216.721	*Carried forward*
Tagihan akseptasi Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.104 pada Tanggal 31 Desember 2020 (2019: RpNihil)	1.592.400	862.696	*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp5,104 as of 31 December 2020 (2019: RpNil)*
Pajak dibayar dimuka	335.566	335.566	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	8.766.989	8.915.976	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	908.858	*Investment in associate*
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.400.559 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1.259.271)	325.595	373.268	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,400,559 as of 31 December 2020 (2019: Rp1,259,271)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.558.890 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.411.037)	1.546.378	1.529.303	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,558,890 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,411,037)*
Aset pajak tangguhan - neto	2.491.247	2.324.500	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp235.794 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp149.369)			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp235,794 as of 31 December 2020 (2019: Rp149,369)*
- Pihak berelasi	10.169	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	4.623.264	3.514.056	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**181.187.809**	**169.980.944**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	1.703.969	2.667.942	*Related parties -*
- Pihak ketiga	123.435.123	109.200.953	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	78.494	266.031	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.399.231	4.215.474	*Third parties -*
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	171.743	83.443	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.425.761	779.253	*Third parties -*
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
- Pihak berelasi	200.000	200.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	649.673	2.293.482	*Third parties -*
Utang pajak	114.961	108.619	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	25	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	108.433	71.443	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	699.549	739.120	*Related parties -*
- Pihak ketiga	7.068.034	4.393.018	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	**138.079.996**	**125.043.778**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	442.708	120.975	*Other equity components*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	470.018	429.284	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	28.213.350	30.405.170	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	28.683.368	30.834.454	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**43.107.813**	**44.937.166**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**181.187.809**	**169.980.944**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	12.270.996	12.717.503	*Interest income*
Beban bunga	(4.676.854)	(5.433.810)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	7.594.142	7.283.693	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	578.021	737.208	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	1.275.856	1.074.953	*Other fees*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	171.859	119.705	*Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	493.594	141.613	*Changes in value of cashflow hedge*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	(145.627)	30.656	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	457.753	134.873	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	2.480	3.336	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas anak	944.983	1.944.711	*Share in net income of subsidiaries*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	55.780	5.781	*Share in net income of associate*
	3.834.699	4.192.836	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(250.655)	(306.732)	*Fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.693.648)	(2.151.472)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.011.566)	(3.296.803)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	(4.527.180)	(2.934.856)	*Impairment losses*
Lain-lain	(152.802)	(161.630)	*Others*
	(9.635.851)	(8.851.493)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	1.792.990	2.625.036	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	67.000	2.361.686	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(325.104)	(436.596)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(258.104)	1.925.090	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.534.886	4.550.126	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(527.272)	(849.001)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	1.007.614	3.701.125	***NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS***
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	-	372.328	***NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE***
LABA BERSIH	**1.007.614**	**4.073.453**	***NET INCOME***

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(19.704)	(124.284)	*Actuarial losses on post-employment benefit, net of tax*
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(397)	(660)	*Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	737.249	406.444	*Changes in fair value in current year*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(262.794)	(25.582)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	4.119	1.291	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(58.412)	(85.119)	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(106.154)	(87.113)	*Income tax related to other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	293.907	84.977	*Other comprehensive income, net of tax*
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	1.301.521	3.786.102	*Other comprehensive income - net of tax from continuing operations*
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:			***Disposal group classified as held-for-sale:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	-	16.740	*Changes in fair value in current year*
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	389.068	*Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**1.301.521**	**4.175.170**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)			***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***
Dari operasi yang dilanjutkan	103,10	378,68	*From continuing operations*
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	38,10	*From disposal group classified as held-for-sale*
	103,10	**416,78**	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated*[*)]	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	*Balance as of 1January 2020*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71 dan dampak penyesuaian tarif pajak	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**263.504**	**(140.997)**	**429.284**	**29.107.812**	**43.641.340**	***Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71 and impact in tax rate adjustment***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	(58.412)	-	-	(58.412)	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(20.101)	(20.101)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	372.420	-	-	-	372.420	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**372.420**	**(58.412)**	**-**	**(20.101)**	**293.907**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**372.420**	**(58.412)**	**-**	**987.513**	**1.301.521**	***Total comprehensive income for the year***
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	-	6.193	-	-	(8.211)	(2.018)	*Impact on tax rate adustment*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**642.117**	**(199.409)**	**470.018**	**28.213.350**	**43.107.813**	***Balance as of 31 December 2020***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ *Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ *Changes in fair value of cashflow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	*Balance as of 1 January 2019*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.073.453	4.073.453	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(85.119)		-	(85.119)	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(124.944)	(124.944)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	311.780	-	-	-	311.780	*Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**311.780**	**(85.119)**	**-**	**(124.944)**	**101.717**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**311.780**	**(85.119)**	**-**	**3.948.509**	**4.175.170**	***Total comprehensive income for the year***
Penerbitan saham dari penggabungan usaha	94.455	729.647	-	-	-	-	-	824.102	*Shares issued from merger*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)	*Distribution of cash dividends*
Divestasi atas AI	-	-	-	48.520	-	-	(48.520)	-	*Divestment of AI*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**261.972**	**(140.997)**	**429.284**	**30.405.170**	**44.937.166**	***Balance as of 31 December 2019***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	14.880.515	13.977.337	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.966.497)	(5.676.517)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	2.226.881	1.350.300	*Other operating income*
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	(388.812)	(205.773)	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(4.665.412)	(4.677.743)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto	(258.325)	(2.356.213)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.828.350	2.411.391	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.439.935	(3.269.894)	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha	-	2.250.529	*Receipts of cash and cash equivalents from merger*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(1.382.713)	(1.300.846)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(8.394.006)	(3.732.413)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(1.549.612)	(3.985.931)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(255.881)	(402.760)	*Prepayments and other assets*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers*:
- Giro	6.343.213	(137.192)	*Current accounts -*
- Tabungan	2.617.473	2.536.205	*Savings -*
- Deposito berjangka	4.106.160	(6.993.362)	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	(2.004.958)	1.246.603	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	105.742	624.907	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(386.877)	(1.200.549)	*Income tax paid during the year*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	**9.466.826**	**(11.953.312)**	***Net cash provided from/(used by) operating activities***
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19.751.063)	(16.220.892)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.696.281	14.147.068	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset tetap	(152.738)	(276.183)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	6.205	40.615	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	1.036.530	2.875.771	*Receipt from investment*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	3.742.055	*Cash receipt from sell of subsidiary*
Penerimaan dividen kas	2.480	3.336	*Receipt of cash dividends*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	**(4.162.305)**	**4.311.770**	***Net cash (used by)/provided from investing activities***

*) Direklasifikasikan kembali

**) As reclassified*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(248.145)	*Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	4.192	2.493.481	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran pokok obligasi	(1.648.000)	-	*Payments of principal on bonds issued*
Pembayaran dividen kas	(1.832.584)	(1.372.694)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(60.124)	-	*Payments of principal of lease liabilities*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	**(3.536.516)**	**872.642**	***Net cash (used by)/ provided from financing activities***
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	1.768.005	(6.768.900)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	77.894	(73.016)	***Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.757.366	18.599.282	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**13.603.265**	**11.757.366**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2.761.954	2.779.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.399.734	1.469.646	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7.255.579	2.104.594	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**13.603.265**	**11.757.367**	***Total cash and cash equivalents***

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

LAPORAN TAHUNAN 2020

BERADAPTASI DENGAN
NEW NORMAL YANG KONSISTEN

BERFOKUS KEPADA NASABAH

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK.

MENARA BANK DANAMON
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10
Karet - Setiabudi
Jakarta - Indonesia 12920

hellodanamon@danamon.co.id
1-500-090

www.danamon.co.id

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK